



Maintaining A Balanced Life:

Nurturing Growth, Fostering Prosperity, Preserving Nature

MENJAGA KESEIMBANGAN HIDUP: Mengupayakan Pertumbuhan, Mendorong Kesejahteraan, Melestarikan Alam

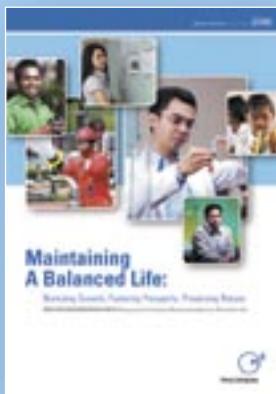


MEDCOENERGI

Daftar Isi

Contents

Menjadi Perusahaan Energi Pilihan	To Become the Energy Company of Choice	1
Siapa MedcoEnergi?	Who is MedcoEnergi?	2
Daftar Aset dan Wilayah Operasi	List of Assets and Operation Area	3
Ikhtisar Pasar Minyak Dunia 2006	2006 World Oil Highlights	4
Strategi Jangka Panjang	Long Term Strategy	5
Pencapaian 2006	2006 Achievements	6
Ikhtisar Kinerja Lima Tahun	Five Year Performance Highlights	7
Informasi Sekuritas	Securities Information	9
Informasi Obligasi MedcoEnergi Group	MedcoEnergi Group Bond Information	11
Laporan Komisaris Utama	Report from the President Commissioner	14
Laporan Presiden Direktur	Report from the President Director	18
Governance Korporasi yang Baik	Good Corporate Governance	24
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Corporate Social Responsibility	42
Infrastruktur Bisnis	Business Infrastructure	52
Pengembangan Strategi, Pemantauan Kinerja dan Manajemen Risiko	Strategy Development, Performance Monitoring, and Risk Management	56
Pertumbuhan Korporasi	Corporate Growth	64
Tinjauan Operasi	Operation Review	70
Pembahasan dan Analisa Manajemen	Management Discussions and Analysis	110
Informasi Tambahan	Supplementary	129
Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun-Tahun yang berakhir 31 Desember 2006 dan 2005	Consolidated Financial Statement for the Years Ended December 31, 2006 and 2005	171
Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	Responsibilities of the Members of Board of Commissioners and Board of Directors	



Tema 2006: Menjaga Keseimbangan Hidup

Fokus pada pengembangan usaha, pelaksanaan *corporate governance* yang baik serta penerapan keselamatan kerja menjadi strategi menyeluruh MedcoEnergi, membuat kinerja operasional dan fundamental keuangan yang kuat dan bermanfaat bagi segenap stakeholders. Peduli lingkungan serta tanggung jawab sosial menjadi bagian tak terpisahkan dari program kerja Perseroan sesuai dengan tema MedcoEnergi di tahun 2006, yaitu "Living Balance and Striving for Excellence."

Theme 2006: Maintaining A Balanced Life

Focusing on business growth, adhering to good corporate governance and ensuring safety at work have become MedcoEnergi's overall strategy, leading to robust performance and financial condition, and benefiting all stakeholders. MedcoEnergi's concern over environmental issues and social responsibility programs have also become an integral part of the Company, as reflected in our 2006 theme of "Living Balance and Striving for Excellence."

Laporan Tahunan ini telah disampaikan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Indonesia, PT Bursa Efek Jakarta (JSX), PT Bursa Efek Surabaya (SSX), dan Bursa Saham Luksemburg (LuxSE) serta tersedia untuk masyarakat pada 15 Mei, 2007.

Laporan ini disusun sesuai dengan Pasal 56 Bab IV Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia, Pasal 17 Anggaran Dasar PT Medco Energi Internasional Tbk (MedcoEnergi/Perseroan), Peraturan Bapepam No X.K.6 tentang keharusan menyampaikan Laporan Tahunan bagi Perusahaan Terbuka (Peraturan Bapepam No. X.K.6), Butir III,2 Peraturan Bursa Efek Jakarta No. IA, serta Pasal 28 Bab XII Peraturan LuxSE. Isi Laporan Tahunan ini telah disusun sesuai dengan persyaratan Peraturan Bapepam No. X.K.6, sementara Laporan Keuangan Konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang beraku umum sebagaialama dinyatakan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan Bapepam. Laporan Keuangan Konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, telah disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait. Laporan arus kas konsolidasi disusun atas dasar akrual dengan menggunakan metode langsing, yang mengklasifikasikan arus kas ke dalam operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah Dolar Amerika Serikat. MedcoEnergi telah melakukan reklasifikasi dan penyesuaian tahun-tahun sebelumnya agar sesuai dengan pernyataan 2006.

This Annual Report has been filed with the Indonesian Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK), PT Bursa Efek Jakarta (JSX), PT Bursa Efek Surabaya (SSX), the Luxembourg Stock Exchange (LuxSE) and made available to public on May 15, 2007.

This Annual Report was prepared to comply with Article 56 Chapter IV of the Indonesian Company Law, Article 17 of PT Medco Energi Internasional Tbk's (MedcoEnergi) Articles of Association, Rule No X.K.6, of Bapepam Regulation regarding Requirement to File the Annual Report by Publicly Listed Company (Bapepam's Rule No. X.K.6), Point III,2 Rule No. IA of the JSX Regulation, and Article 28 Chapter XII of the LuxSE Regulation. The contents of this Annual Report have been prepared in accordance with the requirement of Bapepam's Rule No. X.K.6, meanwhile, the Consolidated Financial Statements have been prepared in conformity with generally accepted accounting principles according to Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Bapepam Regulations. The Consolidated Financial Statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies. The consolidated statements of cash flows have been prepared on the accrual basis using the direct method, which classifies cash flows into operating, investing and financing activities. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US Dollar). MedcoEnergi has made certain reclassification and adjustment to prior years to conform with the 2006 presentation.

Pernyataan ke Depan

Dokumen ini mengandung kondisi keuangan dan hasil-hasil usaha tertentu, dan juga mengandung beberapa proyeksi tertentu, perencanaan, strategi, kebijakan dan tujuan Perseroan, yang dapat digolongkan sebagai pernyataan kedepan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan kedepan pada intinya melibatkan risiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan hasil atau perkembangan yang aktual mengalami perbedaan yang material dari apa yang tersirat maupun tertera oleh pernyataan-pernyataan tersebut. Perseroan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil sebagaimana yang diharapkan.

Forward Looking Statement

This document contains certain financial conditions and results of operation, and may also contain certain projections, plans, strategies, policies and objectives of the Company, which could be treated as forward looking statements within the meaning of applicable law. Forward looking statements, by their nature, involve risks and uncertainties that could cause actual results and developments to differ materially from those expressed or implied in these statements. The Company does not guarantee that any action, which should have been taken in reliance on this document will bring specific results as expected.



MEDCOENERGI

Berdiri pada tanggal 9 Juni 1980
Established on June 9, 1980

Pemegang Saham Shareholders:



Menjadi Perusahaan Energi Pilihan

Visi, Misi dan Nilai-nilai Korporasi MedcoEnergi

Menjadi Perusahaan Energi Pilihan bagi investor dan pemegang saham kami, mitra kerja kami, pekerja kami, serta publik dan komunitas secara umum merupakan **VISI dari MedcoEnergi**. Visi ini hanya dapat dicapai apabila **MISI** kami untuk **membangun sumber daya energi menjadi portofolio investasi yang menguntungkan** dilakukan dengan benar dan bertanggung jawab.

Tantangan yang kami hadapi adalah mewujudkan misi tersebut dan memastikan setiap proyek dapat diselesaikan dengan tepat waktu dan dikerjakan sesuai standar tertinggi dari *governance* korporasi yang baik dan keselamatan kerja. Di samping itu, kami mendedikasikan diri untuk melindungi dan melestarikan lingkungan sekitar, serta menerapkan program tanggung jawab sosial korporasi yang efektif dan berkelanjutan.

Tantangan tersebut kami hadapi dengan komitmen untuk senantiasa menjadikan NILAI-NILAI Korporasi - **Profesional, Etis, Terbuka, dan Inovatif** menjadi budaya MedcoEnergi. Dengan demikian, MedcoEnergi dapat terus mempertahankan kelangsungan usahanya.

To Become the Energy Company of Choice

MedcoEnergi's Vision, Mission and Corporate Values

It is our VISION that MedcoEnergi becomes **The Energy Company of Choice** for our investors, our shareholders, our partners, our employees as well as for the public and the communities. This vision can only be attained if our MISSION, **to develop profitable investment portfolios from energy resources**, is carried out properly and responsibly.

It is our challenge to bring this mission into realization and to ensure that each project is executed on time and with the highest standards of good corporate governance and safety. Additionally, we dedicate ourselves to environmental protection and preservation as well as the implementation of effective and sustainable programs of corporate social responsibility.

We meet these challenges by means of our continuous commitment in introducing Corporate VALUES - **Professional, Ethical, Open, and Innovative** - into the culture of MedcoEnergi. This is how MedcoEnergi maintains its sustainability.

Kata MedcoEnergi dalam Laporan Tahunan ini didefinisikan sebagai PT Medco Energi Internasional Tbk dan/atau anak perusahaannya yang mengoperasikan masing-masing unit usaha, seperti PT Medco E&P Indonesia (secara langsung maupun tidak langsung mengoperasikan atau mensupervisi operasi minyak dan gas dari area minyak dan gas di Indonesia), Medco International Holding Pte. Ltd. (langsung atau tidak langsung mensupervisi operasi area minyak dan gas internasional), PT Medco Methanol Bunyu (mengoperasikan kilang metanol), PT Medco LPG Kaji (mengoperasikan kilang LPG), PT Medco Power Indonesia (mengoperasikan dan mensupervisi operasi pembangkit listrik), PT Apexindo Pratama Duta Tbk. (mengoperasikan layanan pengeboran), dan PT Medco Ethanol Lampung (akan mengoperasikan kilang etanol). Adakalanya kata Perseroan atau "kami" atau "ini" dipergunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut MedcoEnergi secara umum. Kata "kerja sama" atau "mitra kerja" digunakan sebagai pernyederhanaan, guna mengindikasikan usaha atau hubungan yang melibatkan kegiatan atau kepentingan bersama.

The word MedcoEnergi in this Annual Report is defined as PT Medco Energi Internasional Tbk and/or its subsidiaries which operate each of business units, such as PT Medco E&P Indonesia (directly or indirectly operates or supervises the operation of oil and gas working areas in Indonesia), Medco International Holding Pte. Ltd. (directly or indirectly supervise the operation of international oil and gas working areas), PT Medco Methanol Bunyu (operates methanol plant), PT Medco LPG Kaji (operates LPG plant), PT Medco Power Indonesia (operates and supervises the operation of power plants), PT Apexindo Pratama Duta Tbk. (operates drilling services) and PT Medco Ethanol Lampung (will operate ethanol plant). Sometime the words the Company or "we" or "us" or "it" are used for convenience where references are made to MedcoEnergi in general. The words "joint venture" or "partner" are used for simplicity to indicate the business and other relationships involving common activities or interests.

MedcoEnergi merupakan perusahaan energi yang terintegrasi dengan kegiatan usaha yang terdiri dari eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak dan gas, produksi LPG, jasa pengeboran, produksi metanol dan tenaga listrik. Saat ini MedcoEnergi memperkerjakan lebih dari 6.000 orang di wilayah kerja minyak dan gas di Indonesia, Amerika Serikat, Libya, Yaman, Kamboja dan Oman serta di 8 anjungan rig darat dan 6 anjungan rig lepas pantai, sebuah kilang metanol dan LPG, serta 3 pembangkit tenaga listrik.

Kami memulai kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas pada saat MedcoEnergi mengambil alih kontrak eksplorasi dan produksi milik Tesoro di Kalimantan Timur (TAC dan PSC) pada tahun 1992 dan 100% saham PT Stanvac Indonesia dari Exxon and Mobil Oil pada tahun 1995. Keberhasilan IPO pada tahun 1994, mendukung MedcoEnergi untuk memperluas usahanya ke industri kimia yang menggunakan cadangan gas dari Blok Tarakan. Perjanjian Kerja Sama Operasi dengan Pertamina untuk mengoperasikan kilang metanol milik Pertamina yang terletak di pulau Bunyu, Kalimantan Timur, ditandatangani pada tahun 1997.

Pada tahun 2004, MedcoEnergi memperluas aktivitas minyak dan gasnya keluar negeri dengan mengambilalih 100% saham Novus Petroleum Ltd, perusahaan publik minyak dan gas Australia yang memiliki operasi di Australia, Amerika Serikat, Timur Tengah dan Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Pada tahun yang sama, MedcoEnergi juga memulai operasi kilang LPG, yang memproses gas asosiasi yang berasal dari produksi minyak di lapangan Kaji/Semoga menjadi kondensat, *lean* gas dan LPG. MedcoEnergi juga mulai memasuki usaha pembangkit tenaga listrik tenaga gas pada tahun tersebut.

Ke depan, MedcoEnergi akan tetap menjadi perusahaan energi yang terintegrasi dengan fokus eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak dan gas. Di samping itu, untuk memenuhi meningkatnya permintaan energi dunia kami juga akan mulai memasuki industri energi lainnya maupun bidang usaha terkait, seperti energi terbarukan, panas bumi, dan distribusi bahan bakar minyak.

Who is Siapa MedcoEnergi?

MedcoEnergi is an integrated energy company with business activities consisting of oil and gas exploration, development and production, LPG production, drilling services, methanol production and power generation. Currently, MedcoEnergi employs more than 6,000 people in our operational areas in Indonesia, United States of America, Libya, Yemen, Cambodia and Oman as well as in 8 onshore and 6 offshore drilling rigs, 1 methanol and 1 LPG plants, and 3 power plants.

Our oil and gas exploration and production activities began when MedcoEnergi acquired Tesoro's exploration and production contracts in East Kalimantan (TAC and PSC) in 1992 and 100% shares of PT Stanvac Indonesia from Exxon and Mobil Oil in 1995. The successful IPO in 1994 supported MedcoEnergi to expand the business into chemical industry which utilized gas reserves from the Tarakan Block. A Joint Operating Management Agreement with Pertamina to operate Pertamina's methanol plant at Bunyu island, East Kalimantan was then signed in 1997.

In 2004, MedcoEnergi expanded its existing upstream oil and gas activities by acquiring 100% shares of Novus Petroleum Ltd, an Australian oil and gas publicly listed company which had operations in Australia, United States of America, the Middle East and South East Asia, including Indonesia. In that same year, MedcoEnergi also started the operations of an LPG plant, which processes associated gas from oil production in the Kaji/Semoga fields into condensate, *lean* gas and LPG. Simultaneously, MedcoEnergi also started entering into the gas-fired power generation business.

Looking ahead, MedcoEnergi will remain as an integrated energy company with primary focus on oil and gas exploration, development and production. In addition, to meet the world's growing energy demand, we will also enter into other energy industries and its related businesses, including renewable energy, geothermal, and fuel distribution.

Daftar Aset

List of Assets

per tanggal 31 Desember 2006
as of December 31, 2006

Minyak dan Gas Oil and Gas

Eksplorasi	Exploration	16
Pengembangan	Development	2 ¹
Produksi	Production	17
Jasa E&P	E&P Services	1

1 Tertmasuk Blok Bawean yang belum berproduksi
Including the Bawean Block which is not in production

Jasa Pengeboran Drilling Services

Rig Darat	Onshore Rigs	8
Rig Lepas Pantai	Offshore Rigs	6 ²

2 Termasuk tambahan sebuah Jack-up rig Soehanah yang beroperasi tahun 2007
Including one additional Jack-up rig, Soehanah to be operated in 2007

Kimia Chemicals

Kilang Metanol	Methanol Plant	1
Kilang LPG	LPG Plant	1
Kilang Etanol	Ethanol Plant	1 ³

3 Dalam pengerjaan
Under construction

Pembangkit Listrik Power Generation

Pembangkit Listrik	Power Plant	2
O&M Tenaga Uap	O&M Steam-fired	1

Distribusi Distribution

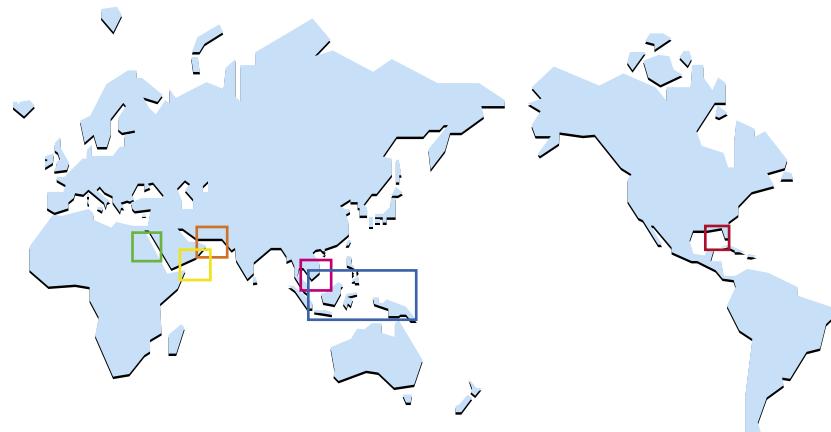
Kilang Pencampuran dan Penyimpanan Bahan Bakar	Fuel Blending and storage Plant	1 ⁴
--	---------------------------------	----------------

4 Akuisisi selesai dilaksanakan Januari 2007
Acquisition completed in January 2007

Wilayah Operasi

Operation Area

per tanggal 31 Desember 2006
as of December 31, 2006



Indonesia:

Eksplorasi	Exploration	8
Pengembangan	Development	1
Produksi	Production	12 ¹
Rig Darat	Onshore Rigs	8
Rig Lepas Pantai	Offshore Rigs	5 ²
Kilang Metanol	Methanol Plant	1
Kilang LPG	LPG Plant	1
Kilang Etanol	Ethanol Plant	1
Pembangkit Listrik	Power Plant	2
O&M Tenaga Uap	O&M Steam-fired	1
Kilang Pencampuran dan Penyimpanan Bahan Bakar	Fuel Blending and Storage Plant	1 ⁴

US Gulf of Mexico:

Eksplorasi	Exploration	4
Pengembangan	Development	1
Produksi	Production	5

Libya:

Eksplorasi	Exploration	1
------------	-------------	---

Yemen:

Eksplorasi	Exploration	2
------------	-------------	---

Cambodia:

Eksplorasi	Exploration	1
------------	-------------	---

Oman:

Jasa E&P	E&P Services	1
Rig Lepas Pantai	Offshore Rigs	1

Ikhtisar Pasar Minyak Dunia 2006

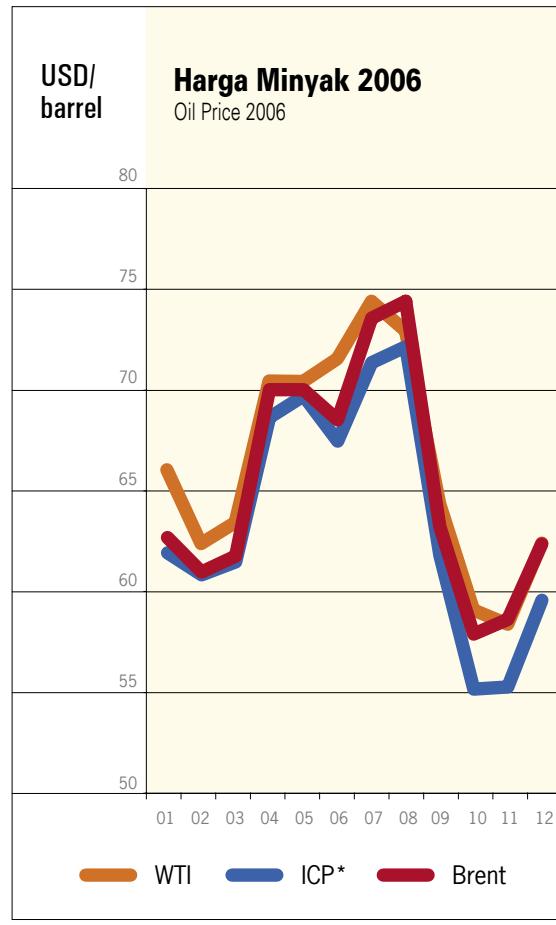
2006 World Oil Highlights

Pada tahun 2006 harga minyak dunia, sebagaimana dinyatakan oleh West Texas Intermediate (WTI), mencapai titik tertinggi pada bulan Juli 2006 dengan harga rata-rata per bulannya sebesar USD 74,61 per barrel dan harga rata-rata per tahunnya sebesar USD 66,35 per barrel, atau meningkat 12% dari tahun 2005 sebesar USD 59,16 per barrel.

Peningkatan harga minyak ini merupakan kombinasi dari kuatnya ekonomi dunia, penghambatan pasokan dari negara-negara seperti Nigeria, dan Amerika Serikat (AS) – Alaska, dan ketegangan di Timur Tengah, walaupun total pasokan minyak mentah dunia melebihi permintaan untuk dua kuartal berturut-turut; 2Q06 dan 3Q06.

Kelebihan pasokan ini menjadi nyata ketika pada pertengahan 3Q06 meningginya stok minyak di AS menyebabkan menurunnya harga minyak sekitar 25%. Harga minyak membaik sedikit pada akhir 4Q06 yang disebabkan oleh produksi OPEC yang terbatas akan tetapi tidak menjadi lebih baik ke level sebelumnya disebabkan oleh musim dingin yang moderat di belahan bumi bagian utara.

Harga minyak diperkirakan tetap kuat pada tahun 2007 dengan situasi geopolitik yang terjadi dewasa ini khususnya di Timur Tengah, tetapi dapat menurun akibat melemahnya ekonomi dunia serta menguatnya pertumbuhan pasokan dari negara non-OPEC (dengan asumsi tidak terganggunya pasokan minyak dunia).



*Indonesian Crude Price

USD 66.35

Harga rata-rata minyak WTI sepanjang tahun 2006

Average price of the WTI of crude oil in 2006

In 2006, world oil prices, as represented by West Texas Intermediate (WTI), peaked in July 2006 at a monthly average of USD 74.61 per barrel, and an annual average of USD 66.35 per barrel, or a 12% increase from the annual average of USD 59.16 per barrel in 2005.

The increase in oil price was due to a combination of strong world economy, supply disruptions from countries such as Nigeria and US - Alaska as well as tension in the Middle East, even though total world crude oil supply exceeded demand for two consecutive quarters: 2Q06 and 3Q06. This oversupply only became apparent when in mid 3Q06 rising oil stocks in the USA drove oil prices down by about 25%. Oil prices recovered slightly in late 4Q06 due to OPEC tightening production, but prices could not return to the same level as a result of a mild winter in the northern hemisphere.

Oil prices are expected to remain strong in 2007 considering current geopolitical situations, especially in the Middle East, but – assuming no major supply disruptions – may weaken due to the prospect of a weaker global economy and stronger non-OPEC supply growth.

Strategi MedcoEnergi adalah menjadi pemimpin industri energi Indonesia melalui penerapan tujuh sasaran strategis, yang utamanya **berfokus pada kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas.**

Ke tujuh sasaran strategis tersebut adalah:

- Mengganti dan menambah cadangan melalui eksplorasi dan akuisisi.
- Meningkatkan produksi melalui pengembangan cadangan dan menciptakan pasar baru untuk gas yang belum terjual.
- Mengembangkan sumber energi lain dan bidang usaha terkait untuk memenuhi peningkatan permintaan energi dunia.
- Menjaga fleksibilitas finansial dengan struktur keuangan yang bijaksana dan pengendalian biaya.
- Membangun aliansi strategis.
- Mendorong kesejahteraan masyarakat lokal dan menjaga kelestarian lingkungan.
- Terus mempraktikkan standar tertinggi dari prinsip-prinsip governance korporasi yang baik.

Strategi Jangka Panjang

Long Term Strategy

MedcoEnergi's Corporate Strategy is to become the leader in the Indonesian energy industry through the implementation of seven strategic objectives, which primarily **focus on oil and gas exploration and production activities.**

These seven strategic objectives are:

- Replace and add reserves through explorations and acquisitions.
- Increase production volumes through the development of reserves and creating new markets for uncommitted natural gas.
- Develop other resources of energy and its related businesses to meet the world's growing demand of energy.
- Maintain financial flexibility with a prudent financial structure and cost control.
- Build strategic alliances.
- Foster prosperity with local communities and preserve the natural environment.
- Continue practicing the highest standard of corporate governance principles.

Pencapaian 2006

Achievements

Minyak dan Gas

- Membuka penjualan dan pendapatan usaha sebesar USD 568,3 juta
- Produksi dan penjualan rata-rata minyak dan gas alam masing-masing 80,5 MBOEPD dan 78,1 MBOEPD
- Akuisisi di Indonesia:
 - Mengakuisisi 25% *economic interest* Lapangan Jeruk, PSC Sampang, Jawa Timur
 - Mengakuisisi 15% *working interest* PSC Bangkanai, Kalimantan Tengah
 - Mengakuisisi 41,67% *working interest* PSC Blok A, NAD
 - Mengakuisisi 65% *working interest* PSC Bawean, Jawa Timur
- Akuisisi di luar negeri:
 - Memperoleh Kontrak Operasi Karim Fields di Kesultanan Oman
 - Membeli 43,75% *working interest* di Mustang Island Blok 758, Lepas Pantai Texas, AS
 - Memperoleh 90% *working interest* di Blok E, Kamboja
 - Memperoleh 100% Blok 435, 437, 492 dan 514 di Brazos Area, Teluk Meksiko, AS
 - Memperoleh 45% *working interest* Blok 82 dan 83 di Yaman

Jasa Pengeboran

- Membuka pendapatan dari usaha pengeboran dan jasa terkait sebesar USD 122,9 juta
- Rata-rata Tingkat Utilisasi Rig Darat dan Rig Lepas Pantai masing-masing 68% dan 100%
- Membangun Rig Jack-up Soehanah dan mendapatkan 2 tahun kontrak dari Total E&P Indonesia



Kimia

- Membuka penjualan metanol bersih sebesar USD 32,6 juta
- Memulai pembangunan Kilang Etanol

Tenaga Listrik

- Membuka penjualan tenaga listrik dan kontrak lainnya sebesar USD 24,4 juta dan USD 14,8 juta
- Memulai operasi Panaran II Pembangkit Listrik Tenaga Gas 2x2,75 MW
- Memulai jasa O&M Pembangkit Listrik Tenaga Uap Tanjung Jati B Jawa Tengah sebesar 2x660 MW
- Memperoleh proyek panas bumi dengan kapasitas 300 MW di Sarulla, Sumatera Utara.

Distribusi

- Menyelesaikan negosiasi untuk akuisisi kilang pencampuran dan penyimpanan bahan bakar di Jakarta Utara

Oil and Gas

- Booked net sales of USD 568.3 million
- Average production and sales of oil and natural gas at 80.5 MBOEPD and 78.1 MBOEPD, respectively
- Acquisitions in Indonesia:
 - Acquired a 25% *economic interest* in the Jeruk Field, Sampang PSC, East Java
 - Acquired a 15% *working interest* in the Bangkanai PSC, Central Kalimantan
 - Acquired a 41.67% *working interest* in the Block A PSC, NAD
 - Acquired a 65% *working interest* in the Bawean PSC, East Java
- Acquisitions abroad:
 - Granted a contract to operate Karim Fields in the Sultanate of Oman
 - Purchased a 43.75% *working interest* in the Mustang Island Block 758, Offshore Texas, USA
 - Granted a 90% *working interest* in Block E, Cambodia
 - Granted a 100% in Blocks 435, 437, 492 and 514 in the Brazos Area, Gulf of Mexico, US
 - Granted a 45% *working interest* in Blocks 82 and 83 in Yemen

Drilling Services

- Booked revenues from drilling operations and related services of USD 122.9 million
- Average Utilization Rate of Onshore Rigs and Offshore Rigs were 68% and 100%, respectively
- Constructed Soehanah Jack-up Rig and obtained a 2-year contract from Total E&P Indonesia

Chemicals

- Booked net methanol sales of USD 32.6 million
- Began construction of an Ethanol Plant

Power

- Booked power sales and other services of USD 24.4 million and USD 14.8 million
- Commissioned Panaran II Gas-fired Power Plant 2x27.5 MW
- Began O&M services at Tanjung Jati B Coal-fired Power Plant 2x660 MW, Central Java
- Granted development of a geothermal project of 300 MW capacity in Sarulla, North Sumatra

Distribution

- Accomplished negotiation to acquire fuel blending and storage plant in North Jakarta.



Ikhtisar Kinerja Lima Tahun

Five Year Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

	2002 ⁽¹⁾	2003 ⁽¹⁾	2004 ⁽²⁾	2005 ⁽³⁾	2006	
Kurs Nilai Tukar Akhir Tahun						End of Year Exchange Rate
per USD 1,00 - Neraca	8,940	8,465	9,290	9,830	9,020	USD 1,00 - Balance Sheet
per USD 1,00 - Rugi Laba	9,379	8,611	8,917	9,705	9,118	USD 1,00 - Income Statement
(dalam Juta USD)						(In Million USD)
Neraca						Balance Sheet
Uang Tunai dan Setara Uang Tunai	73.6	134.4	215.3	152.1	188.3	Cash and Cash Equivalents
Aktiva Lancar	244.3	381.3	632.1	518.3	566.8	Current Assets
Aktiva Tetap - Bersih	205.6	252.3	272.0	321.7	469.5	Property & Equipment - Net
Aktiva Minyak dan Gas Bumi - Bersih	286.0	312.3	480.6	534.5	577.7	Oil & Gas Assets - Net
Aktiva - Lain-lain	17.1	62.5	87.5	160.8	227.5	Assets - Others
Jumlah Aktiva	753.0	1,008.4	1,472.2	1,535.2	1,841.6	Total Assets
Kewajiban Jangka Pendek	129.1	126.7	297.1	236.7	250.9	Current Liabilities
Kewajiban Jangka Panjang	177.8	398.9	637.3	669.2	932.2	Non - Current Liabilities
Jumlah Hutang	98.7	333.1	699.3	515.6	834.3 ⁽⁵⁾	Total Debts
Jumlah Kewajiban	307.0	525.6	934.4	905.9	1,183.0	Total Liabilities
Hak Minoritas	34.5	30.9	35.9	95.2	121.8	Minority Interest
Saldo Laba	157.5	196.9	252.9	294.9	298.2	Retained Earnings
Ekuitas - Bersih	405.1	444.9	500.1	533.2	535.9	Equity - Net
Rugi Laba						Income
Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya	420.7	477.9	550.1	620.2	792.4	Sales and Other Operating Revenues
Laba Kotor	224.0	212.3	253.5	329.4	287.5	Gross Profit
Laba Usaha	161.6	149.2	179.3	239.3	180.0	Income from Operations
EBITDA	217.1	223.1	254.8	322.9	340.1	EBITDA
EBITDA yang Disesuaikan ⁽⁶⁾	217.1	223.2	280.3	340.1	363.7 ⁽⁷⁾	⁽⁶⁾ Adjusted EBITDA
Beban Bunga - Bersih	8.4	22.4	37.7	53.0	46.5	Interest Expense - Net
Laba Bersih	72.2	79.0	73.9	74.7	38.2	Net Income
Laba Per Saham ⁽⁴⁾	0.0231	0.0254	0.0238	0.0240	0.0123	⁽⁴⁾ Earnings Per Share
Arus Kas						Cash Flow
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Usaha	182.9	108.4	136.3	182.0	168.6	Net Cash Provided by Operating Activities
Modal						Capital
Belanja Modal ⁽⁸⁾	165.9	149.3	246.7	226.6	388.9	⁽⁸⁾ Capital Expenditures
Rata-rata Modal Terpakai	485.4	647.4	993.1	1,138.4	1,223.3	Average Capital Employed
(dalam %)						(in %)
Indikator Keuangan Utama						Key Financial Indicators
Imbal Hasil Aktiva	9.6	7.8	5.0	4.9	2.1	Return on Assets
Imbal Hasil Ekuitas	17.8	17.8	14.8	14.0	7.1	Return on Equity
Tingkat Pengembalian Rata-rata Modal Terpakai	34.6	21.5	17.9	20.7	17.8	Return on Average Capital Employed
Rasio Kas	57.0	106.1	72.5	64.3	75.1	Cash Ratio
Rasio Aktiva Lancar Terlikuid terhadap Kewajiban Lancar	117.6	199.8	123.4	161.9	187.9	Quick Ratio
Rasio Aktiva Lancar terhadap Kewajiban Lancar	189.2	300.9	212.8	218.9	226.0	Current Ratio
Rasio Kewajiban Lancar terhadap Jumlah Aktiva	17.1	12.6	20.2	15.4	13.6	Current Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Kewajiban Jangka Panjang terhadap Jumlah Aktiva	23.6	39.6	43.3	43.6	50.6	Long-term Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Jumlah Kewajiban terhadap Ekuitas	75.8	118.1	186.9	169.9	220.8	Total Liabilities to Stockholders' Equity Ratio
Rasio Hutang terhadap Ekuitas	24.4	74.9	134.8	96.7	155.7	Debt to Equity Ratio
Rasio Hutang bersih terhadap Ekuitas	6.2	44.7	96.8	54.3	102.6	Net Debt to Equity Ratio
Rasio Hutang terhadap Modal	19.6	42.8	58.3	49.2	60.9	Debt to Capital Ratio

⁽¹⁾ Angka di tahun 2002 dan 2003 telah disajikan kembali karena adanya penyesuaian dan reklasifikasi beberapa akun

⁽²⁾ Angka di tahun 2004 telah disajikan kembali dan reklasifikasi karena adanya pengadopsian PSAK No. 24 dan 38

⁽³⁾ Beberapa akun di tahun 2005 telah di reklassifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian akun-akun di tahun 2006

⁽⁴⁾ Perhitungan laba per saham berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham di masing-masing tahun

⁽⁵⁾ Di dalam perhitungan jumlah hutang pada tahun 2006 mengikutsertakan hutang konstruksi pembangunan Jack-up rig

⁽⁶⁾ EBITDA yang disesuaikan termasuk depresiasi deplesi dan amortisasi dari Kerja Sama Operasi

⁽⁷⁾ EBITDA yang disesuaikan juga termasuk penyisihan penurunan nilai dari Blok Brantas

⁽⁸⁾ Angka Belanja Modal pada tabel di atas merupakan Belanja Modal yang dialokasikan untuk operasi Perseroan

⁽¹⁾ The numbers in 2002 and 2003 have been restated due to the adjustment and reclassification of certain accounts

⁽²⁾ The numbers in 2004 have been restated and reclassified due to the adoption of PSAK No. 24 and 38

⁽³⁾ Several account in 2005 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in 2006

⁽⁴⁾ The computation of basic earning per share is based on the weighted average number of shares on the respective years

⁽⁵⁾ In the calculation of total debts for year 2006 was including payable under construction for Jack-up rig

⁽⁶⁾ Adjusted EBITDA was including depreciation, depletion and amortization from share of Joint Ventures

⁽⁷⁾ Adjusted EBITDA for year 2006 was also including provision for declining of value from Brantas Block

⁽⁸⁾ The Capital Expenditures numbers on the above table represented the actual numbers of Capex allocated for the Company's operation

Ikhtisar Operasi

Operation Highlights

		2002	2003	2004	2005	2006		
EKSPLORASI & PRODUKSI MIGAS								
Cadangan Terbukti Kotor⁽¹⁾								
Minyak	(MMBO)	151.6	113.9	94.3	117.0	99.0	(MMBO)	Oil
Gas	(BCF)	124.0	271.0	382.3	327.6	267.6	(BCF)	Gas
Lifting dan Penjualan⁽²⁾								
Lifting Minyak	(BOPD)	85,480	66,820	57,538	53,345	56,367	(BOPD)	Oil Lifting
Penjualan Gas	(BBTUPD)	67.6	87.9	192.4	132.2	127.2	(MMCFD)	Gas Sales
Penjualan LPG	(MTD)	-	-	55.4	96.8	100.1	(MTD)	LPG Sales
Harga Rata-rata								
Minyak	(USD/BBL)	25.30	29.33	36.93	53.68	63.98	(USD/BBL)	Oil
Gas	(USD/MMBTU)	1.53	1.61	2.26	2.45	2.78	(USD/MMBTU)	Gas
LPG	(USD/MT)	-	-	360	329	317	(USD/MT)	LPG
JASA PENGEBORAN MIGAS								
OIL & GAS EXPLORATION & PRODUCTION								
Tingkat Utilisasi								
Rig Darat	(%)	61	57	53	51	68	(%)	Onshore Rigs
Rig Lepas Pantai	(%)	70	78	100	100	100	(%)	Offshore Rigs
Pendapatan Rata-rata Harian								
Rig Darat	(USD)	7,396	7,944	8,133	8,689	19,791	(USD)	Onshore Rigs
Rig Lepas Pantai ⁽³⁾	(USD)	24,861	34,904	44,774	48,242	53,986	(USD)	⁽³⁾ Offshore Rigs
KIMIA								
CHEMICALS								
Kilang Metanol								
Produksi - Metrik Ton	(MT)	223,364	265,451	236,574	198,689	137,088	(MT)	Production - Metric Ton
Penjualan - Metrik Ton	(MT)	232,575	261,829	240,650	199,738	137,045	(MT)	Sales - Metric Ton
Harga Rata-rata (FOB Bunyu)	(USD/MT)	132.30	212.00	230.00	225.00	239.00	(USD/MT)	Average Price (FOB Bunyu)
Kilang LPG								
Proses Gas	(MMCF)	-	-	3,517	4,832	5,301	(MMCF)	Gas Processed
Fee Proses	(USD)			5,735,000	9,510,551	9,199,506	(USD)	Processing Fee
Produksi LPG ⁽⁴⁾	(Ton)	-	-	27,269	36,054	36,510	(Ton)	⁽⁴⁾ LPG Production
Produksi Kondensat ⁽⁴⁾	(Barrel)	-	-	73,342	107,210	138,737	(Barrel)	⁽⁴⁾ Condensate Production
Produksi/Lean Gas ⁽⁴⁾	(MMCF)	-	-	3,796	2,499	2,710	(MMCF)	⁽⁴⁾ Lean Gas Production
TENAGA LISTRIK								
POWER								
Suplai Listrik	(MVWh)	-	-	78.00	421.06	701.11	(MVWh)	Power Supply

⁽¹⁾ Volume cadangan terbukti yang dianggap berasal dari *working interest* masing-masing wilayah kerja Perseroan, termasuk bagian produksi milik Pemerintah. Angka di setiap tahun (2002 - 2005) telah disesuaikan dengan angka yang tertera dalam *Offering Circular* tanggal 9 Mei 2006 untuk keperluan penerbitan Obligasi Konversi

⁽²⁾ Lifting dan penjualan kotor merepresentasikan sejumlah lifting minyak dan penjualan gas dari masing-masing blok Perseroan dikalikan dengan bagian efektif Perseroan di masing-masing blok tersebut

⁽³⁾ Pendapatan rata-rata harian rig lepas pantai untuk 4 Rig *Swampbarge* dan satu *Jack-up rig*

⁽⁴⁾ Seluruh produksi LPG, Kondensat dan *Lean Gas* dikirimkan ke dan dijual oleh unit usaha Minyak dan Gas

⁽¹⁾ The volume of proved reserves which are attributable to the Company's working interest in each contract area, include the government's share of production. The Numbers for each year (2002 - 2005) have been adjusted with the numbers stated on the Offering Circular issued on May 9, 2006 for the purpose of Convertible Bonds issuance

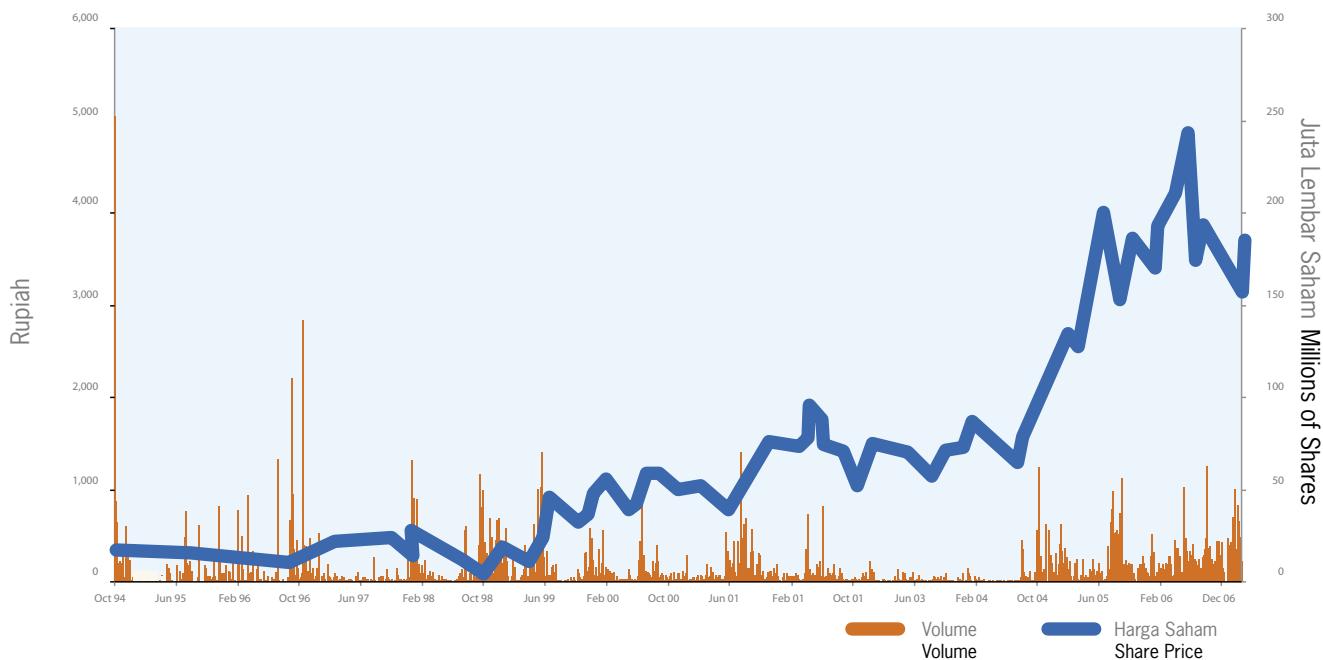
⁽²⁾ Gross lifting and sales represent the sum of the oil lifting and gas sales from each of the Company's block multiply with the Company's effective interest in such block

⁽³⁾ The average daily revenue of 4 Swampbarge rigs and one Jack-up rig

⁽⁴⁾ All LPG, Condensate and Lean Gas production are delivered to and sold by the Oil and Gas business unit

Informasi Sekuritas

Securities Information



Kronologis Pencatatan Saham

Historical Shares Listing

Bursa Efek Stock Exchange			Bursa Efek Jakarta (BEJ) Jakarta Stock Exchange (JSX)				Bursa Efek Luxembourg Luxembourg Stock Exchange (LuxSX)	
Tindakan Korporasi Corporate Action	Penawaran Perdana IPO	Saham Bonus Bonus Shares	Pemecahan Saham Stock Split	Right Issue Right Issue	Pemecahan Saham Stock Split	Global Depository Receipt (GDRs) 144A ¹⁾	Global Depository Receipt (GDRs) Reg S ²⁾	
Rasio Ratio	-	10:7	1:2	10:11	1:5	50:1 ²⁾	50:1 ²⁾	
Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding	101,400,000	172,380,000	344,760,000	666,490,290	3,332,451,450	39,100	249,000	
Nilai Par Par Value	1,000	1,000	500	500	100	-	-	
Tanggal Date	12 Oktober 1994 October 12, 1994	18 Juli 1996 July 18, 1996	18 Agustus 1998 August 18, 1998	2 Desember 1999 December 2, 1999	2 Juni 2000 June 2, 2000	3 Agustus 2005 August 3, 2005	3 Agustus 2005 August 3, 2005	

¹⁾ Saham yang terdaftar di BEJ merupakan dasar dari efek untuk penerbitan GDR

²⁾ 50 lembar saham yang terdaftar di BEJ ditukar menjadi 1 sertifikat GDR yang terdaftar di LuxSX

¹⁾ The shares listed in JSX are the underlying securities for the issuance of GDRs

²⁾ 50 shares listed at the JSX was exchanged to 1 certificate of GDR listed at the LuxSX

Kinerja harga saham Perseroan mengalami kenaikan dan penurunan sepanjang tahun akibat berbagai faktor antara lain peningkatan harga minyak dan gas dunia, mudflow PSC Brantas dan penurunan harga jual di global emerging market.

Harga saham MedcoEnergi meningkat dari IDR 3.375 pada awal tahun dan mencapai harga tertinggi IDR 4.850 akibat harga minyak yang lebih tinggi, kemudian turun sampai IDR 3.075 akibat PSC Brantas, dan harga penutupan akhir tahun IDR 3.550. Harga terendah IDR 3.075 dicapai pada 8 Desember 2006 akibat ketidakpastian biaya total mudflow Brantas. Jumlah saham yang diperdagangkan sepanjang tahun mencapai 2,4 miliar saham.

Pada 9 Mei 2006, MedcoEnergi berhasil menerbitkan obligasi konversi 5 tahun dan memperoleh USD 176 juta; obligasi ini dapat dikonversikan ke dalam saham MedcoEnergi yang dipegang oleh Perseroan sebagai saham treasuri.

The share price performance of the Company has had its ups and downs during the year due to several factors. These factors among others were the increase in world-wide prices of oil and gas, the Brantas PSC mudflow and global emerging market sell-off.

MedcoEnergi's share price at the start of the year was IDR 3,375 and rose to a high of IDR 4,850 due to higher oil prices and a low of IDR 3,075 due to the Brantas mudflow incident and closed the year at IDR 3,550. The year's low occurred on December 8, 2006 at IDR 3,075, triggered by the uncertainty as to the total cost of the Brantas mudflow. The number of shares traded was robust at 2.4 billion shares for the entire year.

On May 9, 2006, MedcoEnergi successfully raised approximately USD 176 million by issuing a five-year convertible bonds which can be converted into MedcoEnergi's existing shares held by the Company as treasury stock.

Pembayaran Dividen dan Jumlah Pengembalian kepada Pemegang Saham

Dividend Payment and Total Return to Shareholders

	2002 ⁽¹⁾	2003 ⁽¹⁾	2004	2005	2006	
Laba bersih (USD)	72,238,303	78,998,971	73,850,132	74,697,259	38,170,368	Net income (USD)
Laba bersih per saham (USD)	0.0231	0.0254	0.0238	0.0240	0.0123	Earnings per share (USD)
Dividen per saham (USD) ⁽²⁾	0.0116 ⁽³⁾	0.0127 ⁽³⁾	0.0064	0.0105	0.0112	⁽²⁾ Dividends per share (USD)
Pergerakan Dividen per saham (persen)	31.7	9.9	-49.7	64.1	6.7	Dividends per share growth (percent)
Jumlah Saham beredar						Number of outstanding shares
Saham beredar	3,332,451,450	3,332,451,450	3,332,451,450	3,332,451,450	3,332,451,450	Outstanding shares
Saham treasury	228,198,500	228,198,500	226,597,000	223,597,000	223,597,000	Treasury stocks
Free float	3,104,252,950	3,104,252,950	3,105,854,450	3,108,854,450	3,108,854,450	Free float
Pembayaran Dividen Tunai						Cash dividends paid
Jumlah pembayaran (USD) ⁽²⁾	36,427,600	39,544,992	19,877,468	32,642,972	34,842,655	⁽²⁾ Total payment (USD)
Terhadap laba bersih tahun lalu (persen)	46.6	47.0	25.2	43.8	46.6	To previous year net income (percent)
Jumlah Pengembalian kepada Pemegang Saham (persen) ⁽⁴⁾	12.7	14.0	7.0	58.4	17.9	⁽⁴⁾ Total Return to Shareholders (percent)
Kutipan harga saham di bursa (IDR)⁽⁵⁾						⁽⁵⁾Market quotations for common stock (IDR)
Kuartal 1						1st Quarter
Tertinggi	1,500	1,425	1,750	2,825	4,200	High
Terendah	1,375	1,150	1,304	2,075	3,400	Low
Penutup	1,475	1,325	1,450	2,450	4,150	Closing
Volume Perdagangan	79,728,000	24,855,500	49,754,000	306,547,000	347,326,500	Trading Volume
Kuartal 2						2nd Quarter
Tertinggi	1,950	1,425	1,525	4,000	4,850	High
Terendah	1,375	1,125	1,300	2,525	3,400	Low
Penutup	1,700	1,200	1,350	3,775	3,725	Closing
Volume Perdagangan	261,891,500	66,433,000	16,161,000	187,855,000	661,803,500	Trading Volume
Kuartal 3						3rd Quarter
Tertinggi	1,425	1,325	1,675	3,850	3,900	High
Terendah	1,125	1,125	1,250	3,025	3,200	Low
Penutup	1,400	1,275	1,525	3,625	3,475	Closing
Volume Perdagangan	119,796,500	38,866,500	84,238,500	810,428,000	647,344,000	Trading Volume
Kuartal 4						4th Quarter
Tertinggi	1,450	1,475	2,175	3,700	3,675	High
Terendah	950	1,275	1,525	3,100	3,075	Low
Penutup	1,350	1,350	2,075	3,375	3,550	Closing
Volume Perdagangan	93,535,500	38,005,500	316,872,500	250,276,000	749,709,000	Trading Volume
Nilai tukar (1 USD)	8.940	8,465	9,290	9,830	9,020	Exchange rate (1 USD)
Harga penutupan (USD)	0.1510	0.1565	0.2234	0.3433	0.3936	Year end closing price (USD)

(1) Laba bersih tahun 2002 dan 2003 telah disajikan kembali dari sebelumnya masing-masing sebesar USD 84,138,282 dan USD 53,437,108

(2) Kebijakan Dividen: Membagikan 20% - 50% dari Laba Bersih tahun sebelumnya

(3) Dividen tahun 2002 dan 2003 dihitung dan dibayar dalam IDR

(4) Jumlah Pengembalian kepada Pemegang Saham dihitung berdasarkan perbedaan harga penutupan saham tahun lalu ditambah dividen per saham yang dibayarkan pada tahun bersangkutan

(5) Harga saham dalam IDR dan dikonversi ke dalam USD menggunakan nilai tukar kurs tengah Bank Indonesia setiap hari terakhir tahun bersangkutan

(1) The net income for 2002 and 2003 have been restated from previously USD 84,138,282 and USD 53,437,108 respectively

(2) Dividends Policy: Distribute 20% - 50% of Net Income from previous year

(3) The dividends in 2002 and 2003 were calculated and paid in IDR

(4) Total return to shareholders is calculated based on the difference on closing stock prices at year-end plus the dividend per share paid on each respective years

(5) The stocks prices are in IDR and converted to USD by using mid-rate Indonesian Central Bank on the last day of each respective years

Percentase Kelompok Pemegang Saham PT Medco Energi Internasional Tbk.

Percentage of Shareholders Group of PT Medco Energi Internasional Tbk.

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Percentase Percentage
I Kepemilikan di atas 5% / More than 5%				
1	Densico Energy Resources Pte. Ltd.	1	1,113,641,792	33.4181%
2	Aman Energy Resources Pte. Ltd.	1	575,751,214	17.2771%
II Kepemilikan Atas Nama Komisaris dan Direksi / Commissioners and Directors				
1	Sudono N. Suryohudo (Komisaris Commissioner)	1	8,500	0.0003%
2	Rashid I. Mangunkusumo (Direktur Director)	1	155,000	0.0047%
III Saham Treasuri / Treasury Stock				
1	PT Medco Energi Internasional Tbk	1	223,597,000	6.7097%
IV Kepemilikan oleh Masyarakat / Public				
1	Institusi Asing Foreign Institution	197	914,072,929	27.4294%
2	Institusi Lokal* Local Institution*	173	229,839,016	6.8970%
3	Individual Asing Foreign Individual	44	5,657,500	0.1698%
4	Individual Lokal Local Individual	2368	159,250,499	4.7788%
5	Dana Pensiun Pension Fund	72	30,252,000	0.9078%
6	Reksa Dana Mutual Fund	49	20,117,000	0.6037%
7	Yayasan Foundation	7	2,904,500	0.0872%
8	Karyawan Employees	36	363,000	0.0109%
9	Asuransi Insurance	23	56,841,500	1.7057%

* Termasuk Saham Pendiri, PT. Medco Duta / Including Founding Shares, PT. Medco Duta

Informasi Obligasi MedcoEnergi Group

MedcoEnergi Group Bond Information

MEI Euro Finance Limited menerbitkan notes senilai USD 100 juta tanggal 19 Maret 2002, jatuh tempo 2007, dengan bunga tahunan 10,00%, yang dibayarkan dua kali setahun, setiap 19 Maret dan 19 September, mulai 19 Maret 2002. Pada bulan Mei 2003, sebanyak USD 75,411.000 telah ditukar menjadi obligasi yang harus mematuhi peraturan 144A. Sisa dari obligasi tersebut telah dibayarkan sepenuhnya pada 19 Maret 2007.

Sementara itu MEI Euro Finance Limited juga menerbitkan notes senilai USD 250 juta tanggal 22 Mei 2003, jatuh tempo 22 Mei 2010, dengan bunga tahunan 8,75%, yang dibayarkan dua kali setahun, setiap 22 Mei dan 22 November, mulai 22 November 2003. Jumlah notes termasuk jumlah yang ditukarkan adalah sebesar USD 325.411 juta. Obligasi ini akan jatuh tempo 22 Mei 2010, namun dapat dilunasi sebelumnya baik secara keseluruhan maupun secara sebagian.

PT Medco Energi Internasional Tbk. menerbitkan obligasi senilai IDR 1,35 triliun tanggal 12 Oktober 2004 yang jatuh tempo 12 Juli 2009 dengan bunga tahunan 13,125% dan dibayarkan empat kali setahun setiap 12 Januari, 12 April, 12 Juli, dan 12 Oktober.

Apexindo menerbitkan obligasi senilai IDR 750 miliar pada tanggal 8 April 2005 dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2010 dengan bunga tahunan 12,25% dan akan dibayarkan empat kali setahun setiap 8 Januari, 8 April, 8 Juli dan 8 Oktober.

Medco CB Finance BV menerbitkan zero coupon guaranteed convertible bond senilai USD 176,9 juta pada tanggal 9 Mei 2006. Pemegang obligasi ini memiliki opsi pencairan seluruhnya atau sebagian obligasi pada tanggal 11 Mei 2009, pada tingkat pengembalian 123,82% dari utang pokok. Kecuali dicairkan, dikonversi, dibeli atau dibatalkan sesuai perjanjian sebelumnya, penerbit obligasi akan melunasi setiap lembar obligasi sebanyak 142,77% dari utang pokok pada tanggal 12 Mei 2011. Obligasi ini, atas pilihan pemegang, dapat dikonversikan menjadi saham Perseroan pada nilai konversi awal senilai IDR 6.923,75 per lembar saham.

The USD 100 million notes due in 2007 were issued by MEI Euro Finance Limited and bear interest at a rate of 10.00% per annum payable semi-annually in arrears on March 19 and September 19 each year commencing on March 19, 2002. On May 2003, in the amount of USD 75,411,000 have been exchanged to the 144A bonds. The remaining amount of the bonds have been paid in March 19, 2007.

Meanwhile, the Company has USD 250 million notes due in 2010 issued also by MEI Euro Finance Limited and bear interests from May 22, 2003 at 8.75% per annum payable semi-annually in arrears on May 22 and November 22 each year commencing on November 22, 2003. The total amount of notes including the amount exchanged equals to USD 325,411 million. These notes will mature on May 22, 2010 but may be redeemed before then in whole or in part.

The Company has IDR 1.35 trillion Notes due in July 12, 2009 issued by PT Medco Energi Internasional Tbk. and bear interest from October 12, 2004 at 13.125% per annum payable quarterly in arrears on January 12, April 12, July 12, and October 12 each year.

Apexindo issued IDR 750 billion Notes on April 8, 2005, due on April 8, 2010 at a rate of 12.25% per annum payable quarterly in arrears on January 8, April 8, July 8 and October 8.

Medco CB Finance BV issued USD 176.9 million zero coupon guaranteed convertible bonds on May 9, 2006. The bondholders have the option to redeem all or some of their Bonds on May 11, 2009 at 123.82% of their principal amount. Unless previously redeemed, converted or purchased and cancelled as provided herein, the Issuer will redeem each Bond at 142.77% of its principal amount on May 12, 2011. The convertible bonds, at the option of the holder, could be converted into shares of the Company at an initial conversion price of IDR 6,923.75 per share.

	2002	2003	2004	2005	2006	
OBLIGASI USD⁽¹⁾						
USD 100 Juta Eurobonds						
Nilai Nominal	100,000,000	27,500,000 ⁽⁶⁾	27,500,000	27,500,000	27,500,000	Face Value
Obligasi Treasuri	-	(1,000,000)	(1,000,000)	(1,000,000)	(1,000,000)	Treasury Bond
Jumlah Beredar	100,000,000	26,500,000	26,500,000	26,500,000	26,500,000	Total Outstanding
Biaya Bunga	7,833,333	5,609,722	2,750,000	2,750,000	2,750,000	Annual Interest Expense
USD 250 Juta 144A Bonds⁽²⁾						
Nilai Nominal		325,411,000	325,411,000	325,411,000	325,411,000	Face Value
Obligasi Treasuri		(69,863,000)	(69,863,000)	(69,863,000)	(74,863,000)	Treasury Bond
Jumlah Beredar		255,548,000	255,548,000	255,548,000	250,548,000	Total Outstanding
Biaya Bunga		17,242,283.40	28,473,462.50	28,473,462.50	28,473,462.50	Annual Interest Expense
OBLIGASI IDR⁽³⁾						
IDR 1,35 Triliun						
Nilai Nominal		1,350,000,000,000	1,350,000,000,000	1,350,000,000,000	1,350,000,000,000	Face Value
Obligasi Treasuri		-	(165,000,000,000)	(168,000,000,000)	(168,000,000,000)	Treasury Bond
Jumlah Beredar		1,350,000,000,000	1,185,000,000,000	1,182,000,000,000	1,182,000,000,000	Total Outstanding
Biaya Bunga		82,887,500,000	177,187,500,000	177,187,500,000	177,187,500,000	Annual Interest Expense
OBLIGASI IDR⁽⁴⁾						
IDR 750 Miliar						
Nilai Nominal			750,000,000,000	750,000,000,000	750,000,000,000	Face Value
Obligasi Treasuri			(20,000,000,000)	(30,000,000,000)	(30,000,000,000)	Treasury Bond
Jumlah Beredar			730,000,000,000	720,000,000,000	720,000,000,000	Total Outstanding
Biaya Bunga			71,640,625,000	98,437,500,000	98,437,500,000	Annual Interest Expense
OBLIGASI KONVERSI⁽⁵⁾						
CONVERTIBLE BONDS⁽⁶⁾						
Nilai Nominal				176,900,000	176,900,000	Face Value
Accrued Interest				8,221,000	8,221,000	Accrued Interest
Jumlah Beredar				185,121,000	185,121,000	Total Outstanding
PERINGKAT						
S&P	B+	B+	B+	B+	B+	S&P
Moody's	B3	B3	B2	B2	B2	Moody's
Pefindo (MEI)			AA-	AA-	AA-	Pefindo (MEI)
Pefindo (APEX)			A-	A-	A-	Pefindo (APEX)

(1) Kupon dibayarkan setiap tanggal 19 Maret dan 19 September
 (2) Kupon dibayarkan setiap tanggal 22 Mei dan 22 November
 (3) Kupon dibayarkan setiap tanggal 12 Januari, 12 April, 12 Juli dan 12 Oktober
 (4) Kupon dibayarkan setiap tanggal 8 Januari, 8 April, 8 Juli dan 8 Oktober

(5) Tingkat pengembalian sebesar 123,82% dari jumlah prinsipal untuk opsi pencairan tanggal 11 Mei 2009, atau 142,77% untuk pelunasan 12 Mei 2011
 (6) Sebanyak USD 75,411,000 Eurobond ditukar menjadi 144A bond melalui program Penawaran Penukaran pada bulan Mei 2003

(1) Coupon paid on March 19 and September 19
 (2) Coupon paid on May 22 and November 22
 (3) Coupon paid on January 12, April 12, July 12 and October 12
 (4) Coupon paid on January 8, April 8, July 8 and October 8

(5) The redemption rate of 123,82% of the principal amount paid for redemption on May 11, 2009, or 142,77% for redemption on May 12, 2011
 (6) USD 75,411,000 Eurobond was converted to 144A bond through the Conversion Offer Program in May 2003

Penasehat MEDCOEnergi

The Advisors of MedcoEnergi



“Penerapan standar GCG dan etika perusahaan yang tinggi akan meningkatkan pertumbuhan usaha Perseroan”

“The implementation of high good corporate governance standards and ethics will enhance the Company’s business growth”

Ir. Arifin Panigoro

Pendiri kelompok usaha Grup Medco ini memulai kiprahnya di industri minyak dan gas sejak tahun 1980. Pada tahun 1998, beliau mengundurkan diri dari kepengurusan Perseroan dan sejak itu berperan sebagai penasehat, khususnya dalam hal mengarahkan peluang-peluang usaha baru di bidang minyak dan gas.

The founder of Medco Group began to be involved in the oil and gas industry in 1980. In 1998, he withdrew from the Company's management, and has since become an advisor, notably in identifying new oil and gas business opportunities.

Arifin Panigoro

Pendiri Medco Group
Founding Father of Medco Group



Prof. Dr. Subroto

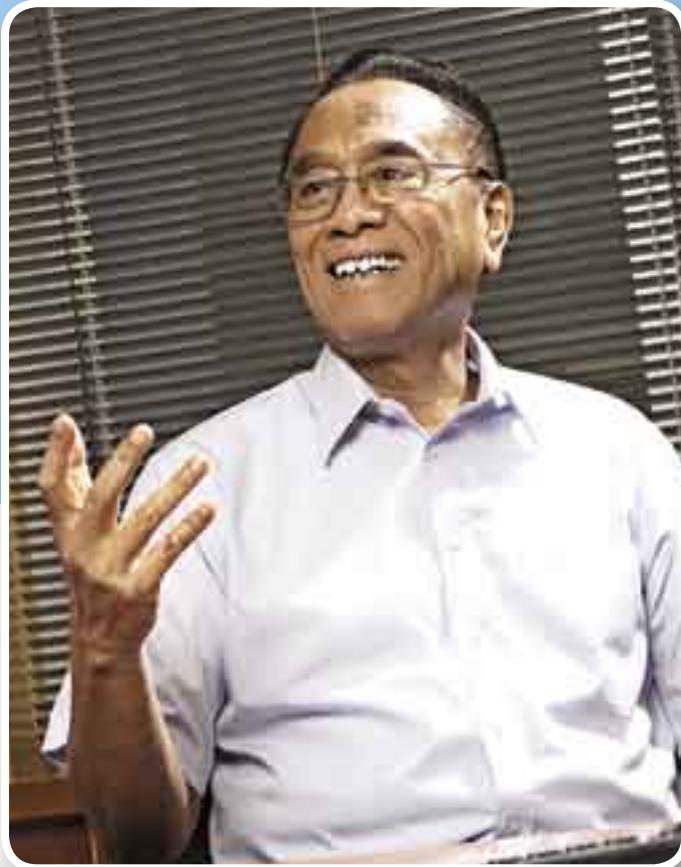
Mantan Menteri Pertambangan dan Energi Republik Indonesia dan mantan Sekretaris Jenderal OPEC. Sejak tahun 1997, beliau menjadi penasehat Perseroan khususnya dalam masalah-masalah makroekonomi dan perkembangan global usaha minyak dan gas bumi.

Former Minister of Mines and Energy of the Republic of Indonesia and former Secretary General of OPEC. Since 1997, he became an advisor to the Company, mainly in providing information on macroeconomic issues and global developments in the oil and gas business.

Ismail Saleh, SH

Mantan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dan Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal. Sejak bergabung dengan Perseroan tahun 1993, beliau aktif memberikan nasehat pada Perseroan khususnya kepatuhan dalam menjalankan usaha sesuai dengan kaidah hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Former Minister of Justice of the Republic Indonesia and Chairman of the Investment Coordinating Body. Since joining the Company in 1993 as an advisor, he has actively advised the Company on its business conduct mainly to ensure compliance with Indonesian business laws and regulations.



Report from the President Commissioner

Laporan Komisaris Utama

Kepada Pemegang Saham,

Tahun 2006 berakhir dengan perbaikan situasi makroekonomi Indonesia yang signifikan setelah dilakukannya penyesuaian yang sulit terhadap berbagai konsekuensi atas meningkatnya harga minyak domestik yang substansial pada Oktober 2005.

Harga barang-barang kebutuhan menurun pada tahun 2006 menjadi 6,6% setelah terjadi peningkatan setinggi 17,1% pada tahun 2005. Jumlah ekspor yang meningkat sebesar 17% menjadi USD 101 miliar merupakan kenaikan tertinggi secara historis; ekspor non-migas dan ekspor migas menyumbangkan masing-masing USD 80 miliar dan USD 21 miliar, untuk laba ekspor yang lebih tinggi. Neraca pembayaran menunjukkan surplus sebesar USD 9,6 miliar dan memberikan kontribusi kepada apresiasi terhadap rupiah. Sepanjang tahun 2006 nilai tukar rupiah stabil berkisar di antara IDR 9,100 – IDR 9,400 per USD 1. Cadangan devisa meningkat dan tercatat sebesar USD 43 miliar pada akhir tahun 2006. Tingkat suku bunga Bank Indonesia, yang telah mengalami peningkatan beberapa kali mencapai puncaknya sebesar 17,25% pada tahun 2005, menurun secara bertahap dan bertahan pada

To Our Shareholders,

The year 2006 ended with a significant improvement in the macroeconomic situation in Indonesia following an onerous adjustment to various consequences of the substantial domestic fuel price increases in October 2005.

The consumer price index declined in 2006 to 6.6% following an increase of as high as 17.1% in 2005. Total exports rose by 17% to USD 101 billion which constituted a historic high; non-oil exports and oil exports contributed USD 80 billion and USD 21 billion, respectively, to the higher export earnings. Balance of payments showed a surplus of USD 9.6 billion and contributed to the appreciation of the rupiah. During 2006 the rupiah exchange rate stabilized in the range of IDR 9,100 – IDR 9,400 per USD 1. Official foreign exchange reserves increased and amounted to USD 43 billion at the end of 2006. Bank Indonesia interest rate, which was raised a couple of times and reached a peak of 17.25% in 2005, was gradually lowered and stood at 9.75% at the end of 2006. Though lower than targeted, GDP experienced a growth rate of 5.5%, compared with 5.6% in 2005.

“MedcoEnergi diuntungkan oleh tingginya harga minyak Internasional pada tahun 2006 dan berhasil menjadi produsen minyak dengan biaya rendah.”

“MedcoEnergi obviously benefited from the high international oil prices in 2006 and succeeded in remaining a comparatively low-cost producer.”

kisaran 9,75% di akhir tahun 2006. Walaupun lebih rendah dari yang ditargetkan, GDP mengalami pertumbuhan sebesar 5,5% dibandingkan 5,6% pada tahun 2005.

Tidak seperti pada tahun 2005 dimana peningkatan harga minyak dunia memicu lonjakan harga minyak domestik secara substansial dan menyebabkan ketidakstabilan ekonomi, harga minyak internasional yang meningkat pada tahun 2006 secara keseluruhan memberikan dampak yang baik bagi perekonomian domestik.

MedcoEnergi, perusahaan publik yang bergerak di bidang usaha minyak dan gas, diuntungkan oleh harga minyak internasional yang tinggi pada tahun 2006. Peningkatan harga minyak internasional mendorong tingginya biaya eksplorasi dan produksi di seluruh dunia. Akan tetapi, dengan usahanya untuk terus melakukan peningkatan efisiensi, MedcoEnergi berhasil untuk tetap menjadi produsen minyak dengan biaya rendah.

Dengan tingginya harga minyak dan upaya peningkatan efisiensi MedcoEnergi secara kontinyu, kinerja Perseroan pada tahun 2006 secara keseluruhan memuaskan. Kendati demikian, kasus Brantas PSC mempunyai dampak negatif yang substansial terhadap laba bersih MedcoEnergi. Meski mengalami peningkatan pendapatan 27,8% lebih tinggi, penghapusbukan (write-off) investasi Medco Brantas senilai USD 61,7 juta mengakibatkan laba bersih MedcoEnergi pada tahun 2006 turun sebesar 48,9% menjadi USD 38,2 juta dibandingkan laba bersih tahun lalu yang sebesar USD 74,7 juta.

Dalam kerangka untuk terus meningkatkan governance korporasi yang baik dan memberikan masukan ke Direksi, Dewan Komisaris menggunakan empat komite untuk membantu tugasnya, yaitu manajemen risiko, audit, nominasi, dan remunerasi untuk membantu mempersiapkan rencana dan program serta mengawasi kegiatan-kegiatan utama Perseroan. Setiap komite diketuai oleh seorang anggota Dewan Komisaris. Sangat penting untuk dicatat bahwa para Direktur dan

Unlike in 2005 when increases in international oil prices triggered substantial domestic fuel prices leading to economic instability, international oil price increases in 2006 had generally a favorable impact on the domestic economy.

MedcoEnergi, a publicly listed company focusing on the oil and gas business, obviously benefited from the high international oil prices in 2006. The increase in international oil prices also led to world-wide higher cost of exploration and production. However, in view of its continuous efforts to increase efficiency, MedcoEnergi succeeded in remaining a comparatively low-cost producer.

Owing to higher oil prices and MedcoEnergi's continuous efforts to increase efficiency, the Company in 2006 generally showed a satisfactory performance. The Brantas PSC case, however, had a substantial negative impact on MedcoEnergi's net profit. Despite a 27.8% increase in revenues, the USD 61.7 million write-off in its Medco Brantas PSC investment had such an impact that the 2006 net profit of MedcoEnergi of USD 38.2 million experienced a decline of 48.9% compared to last year's net profit of USD 74.7 million.

Within the framework of continuously improving good corporate governance and as advisor to the Board of Directors (BOD), the Board of Commissioners (BOC) has increasingly made use of four committees, namely risk management, audit, nomination, and remuneration, to assist in the preparation of plans and programs as well as to oversee the main activities of the Company. Each committee is being chaired by a member of the BOC. It is encouraging to note that the Directors and employees have shown a cooperative attitude toward the BOC in discharging its duties. It should be added that in February 2007 a new committee, the Good Corporate Governance Committee, was created in order to further improve the implementation of good governance in the Company.

karyawan telah menunjukkan perilaku yang kooperatif terhadap Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Perlu ditambahkan pula pada bulan Februari 2007 telah dibentuk Komite Good Corporate Governance untuk meningkatkan penerapan *governance* yang baik di Perseroan.

Melalui Komite Manajemen Risiko, Dewan Komisaris telah memastikan bahwa analisa menyeluruh mengenai potensi risiko usaha dan imbal hasil dari setiap proyek telah dilakukan sebelum disetujui untuk diimplementasikan.

Sementara itu melalui kerja sama yang baik dengan Komite Audit, Dewan Komisaris telah memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan telah disiapkan dan dipaparkan sesuai dengan standar akuntasi yang berlaku dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Dewan Komisaris melalui Komite Audit meyakinkan bahwa laporan keuangan triwulan dan tahunan 2006 dapat disetujui. Perlu juga ditekankan bahwa konsekuensi keuangan kasus Brantas merupakan salah satu topik penting yang dibahas dalam Komite Audit.

Dalam Komite Nominasi, Dewan Komisaris melakukan penelaahan terhadap pengunduran diri Komisaris Utama dan merekomendasikan seorang kandidat untuk menggantikan posisi tersebut pada RUPS Tahunan bulan Mei 2006. RUPS Tahunan menyetujui pengunduran diri Ir. John Sadrak Karamoy sebagai Komisaris Utama Independen dan menyetujui Dr. Arifin M. Siregar sebagai Komisaris Utama Independen yang baru.

Melihat dampak naiknya harga minyak terhadap pasar tenaga kerja, Dewan Komisaris melalui kerjasama dengan Komite Remunerasi secara terus menerus menelaah gaji dan tunjangan eksekutif senior khususnya untuk beberapa anak perusahaan. Apalagi terjadi peningkatan kecenderungan beberapa perusahaan minyak untuk merekrut profesional yang senior dan terampil dari perusahaan lain dengan menawarkan paket gaji dan sejumlah imbalan lain yang menguntungkan.

Dewan Komisaris menerima inisiatif yang diambil Direksi dalam upaya meningkatkan produksi migas dengan menambah kegiatan eksplorasi dan mempercepat produksi cadangan yang ada di Indonesia dan luar negeri. Hanya dengan mencari dan mendapatkan cadangan baru Perseroan dapat meningkatkan produksinya secara signifikan dalam tahun-tahun mendatang. Kegiatan-kegiatan ini harus ditopang oleh tenaga kerja yang berkualitas dan dapat diandalkan yang mana sejauh ini telah menjadikan Perseroan sebagai produsen dengan biaya rendah yang efisien. Melihat ekspansi kegiatan dan sedikitnya pasokan tenaga kerja, Perseroan terus melakukan usaha serius untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui perekrutan dan pelatihan yang intensif terhadap personil baru dan yang telah ada.

Through the Risk Management Committee the BOC has ensured that a thorough analysis about potential business risks and returns of each project be made before it is approved to be implemented.

In close cooperation with the Audit Committee, the BOC has ensured that the financial statements of the Company have been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting standards as stipulated in Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (PSAK). Through deliberation with the Audit Committee, the BOC has ensured that the quarterly and annual financial statements for 2006 could be approved. It should be pointed out that the financial consequences of Brantas case constituted one of the important topics discussed within the Audit Committee.

In making use of the Nomination Committee, the BOC reviewed the resignation of the President Commissioner and recommended a candidate to replace the President Commissioner at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in May 2006. The AGMS approved the resignation of Ir. John Sadrak Karamoy as the Independent President Commissioner and also approved Dr. Arifin M. Siregar as the new Independent President Commissioner.

In view of the impact of higher oil prices on the labor market, the BOC in cooperation with the Remuneration Committee has continuously reviewed the salaries and benefits of senior executives, especially of the various subsidiaries. There was an increasing tendency on the part of many oil companies to recruit senior and skilled professionals from other companies by offering attractive pay packages with a number of fringe benefits.

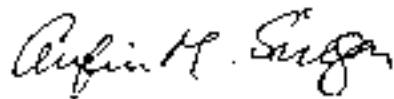
The BOC has welcomed the initiatives taken by the BOD to boost oil and gas production by increasing exploration activities and accelerating the production of existing reserves both in Indonesia and abroad. Only through finding and acquiring new reserves could the Company significantly increase production in the years to come. These activities should obviously be supported by highly qualified and reliable manpower, which has so far enabled the Company to remain an efficient low-cost producer. In view of its expanding activities and world-wide tight supply of skilled professionals, the Company is continuously making serious efforts to increase both the number and the quality of its human resources through recruitment of new employees as well as intensive training of new and existing personnel.

Saya ingin menggunakan kesempatan ini untuk secara tulus mengucapkan terima kasih kepada segenap pemegang saham yang telah menyetujui pengangkatan saya sebagai Komisaris Utama Independen pada bulan Mei 2006. Atas nama anggota Dewan Komisaris, saya juga mengucapkan terima kasih kepada semua pemegang saham atas kepercayaan dan keyakinan yang diberikan dalam mengawasi MedcoEnergi. Kami percaya dengan dukungan Anda yang terus menerus MedcoEnergi akan mencapai suatu posisi untuk tumbuh lebih cepat dan menguntungkan sehingga dapat meningkatkan nilai tambah bagi semua pemegang saham serta para pemangku kepentingan (stakeholders) lainnya di tahun-tahun mendatang.

Dalam kesempatan ini perkenankan saya, atas nama Pemegang Saham dan para Komisaris, menyampaikan apresiasi kami setinggi-tingginya terhadap pencapaian hasil usaha yang memuaskan dari para Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan MedcoEnergi.

I would like to use this opportunity to sincerely express my appreciation to our shareholders for their support in my appointment as the new Independent President Commissioner in May 2006. On behalf of the members of the BOC, I would also like to express our thanks to all of our shareholders for your trust and confidence in our overseeing MedcoEnergi. It is our strong belief that with your continuing support MedcoEnergi will be in a position to grow more rapidly and profitably so as to add more value to all of our shareholders as well as other stakeholders in the coming years.

I also would like to take the liberty to extend, on behalf of the Shareholders and Commissioners, our highest appreciation to the Directors, Management Team and all employees of MedcoEnergi for all the efforts and good results they have been achieved.



Arifin M. Siregar
Komisaris Utama President Commissioner



Report from the President Director

Laporan Presiden Direktur

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Tahun 2006 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi MedcoEnergi. Perseroan berhasil mengupayakan pertumbuhan dan memberikan hasil yang cukup memuaskan. Namun demikian, pada saat yang sama Perseroan menghadapi masalah pelik akibat insiden di sumur Banjar Panji-1 yang terletak di Blok Brantas PSC, salah satu dari empat blok yang tidak dioperasikan Perseroan. Kondisi ini akhirnya memaksa Perseroan untuk melakukan divestasi 100% saham PT Medco E&P Brantas (Medco Brantas), anak perusahaan yang memegang 32% *working interest* di blok tersebut. Perseroan telah mendapatkan kepastian dan jaminan dari pembeli bahwa mereka memiliki komitmen untuk meneruskan dukungannya terhadap operator sehubungan dengan kasus Banjar Panji-1. Divestasi ini mengharuskan Perseroan mengakui kerugian sebesar USD 61,7 juta pada akhir tahun 2006.

Pada tahun 2006, Perseroan mengeluarkan Belanja Modal sebesar USD 388,9 juta serta mencatat Jumlah Penjualan dan Pendapatan Usaha

Dear Distinguished Shareholders,

2006 was a year full of challenges for MedcoEnergi. We managed to nurture the growth of the Company and deliver satisfactory results. However, at the same time we dealt with a very difficult circumstance that arose from the Banjar Panji-1 well incident in the Brantas PSC Block, one of our four non-operated blocks. Eventually, the situation forced us to pursue the divestment of 100% shares of PT Medco E&P Brantas (Medco Brantas), a subsidiary company which held a 32% working interest in the block. We obtained assurances and guarantees from the purchaser that they will commit to continue to support the operator of the block in the case of Banjar Panji-1. Our divestment in the block required us to recognize a loss in the amount of USD 61.7 million at the end of year 2006.

In 2006, we spent Capital Expenditures of USD 388.9 million and recorded the Total Sales and Other Operating Revenues in the amount of USD 792.4 million. The increase in oil price and steady growth of oil

“MedcoEnergi memiliki komitmen untuk mendorong kesejahteraan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.”

“MedcoEnergi commits to foster prosperity among its shareholders and stakeholders.”

Lain sebesar USD 792,4 juta. Kenaikan harga minyak dan peningkatan penjualan minyak dan gas yang stabil merupakan penyumbang utama pencapaian tersebut. Adanya pengakuan kerugian akibat divestasi Medco Brantas, kenaikan pada biaya produksi dan *lifting* serta beban eksplorasi aktivitas minyak dan gas menurunkan Laba Bersih Perseroan menjadi USD 38,2 juta. Penerapan program akuisisi wilayah kerja minyak dan gas untuk memenuhi strategi penambahan dan peningkatan cadangan minyak dan gas, serta pengembangan bidang-bidang usaha baru yang terintegrasi dengan bidang usaha utama Perseroan, telah menumbuhkan Jumlah Aktiva Perseroan menjadi USD 1,8 miliar. Untuk mendukung pertumbuhan tersebut, pada tahun 2006 Perseroan menerbitkan Obligasi Konversi dan memperoleh pinjaman proyek dari beberapa bank, sehingga Jumlah Hutang meningkat menjadi USD 834,3 juta pada akhir tahun 2006.

MedcoEnergi memiliki komitmen untuk mendorong kesejahteraan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Kebijakan Dividen Perseroan telah menegaskan komitmen Perseroan untuk mengembalikan sekitar 20% - 50% dari laba bersih setiap tahun kepada pemegang saham. Pada tahun 2006, Perseroan mengembalikan sekitar 46,6% dari Laba Bersih tahun 2005 atau sejumlah USD 34,8 juta kepada pemegang saham dalam bentuk pembayaran dividen.

Dalam mendorong kesejahteraan karyawan, Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan paket remunerasi yang kompetitif. Pada tahun 2006, Perseroan mendistribusikan remunerasi sejumlah kurang lebih USD 72,3 juta kepada 6.056 karyawan baik di Indonesia maupun di luar negeri.

Perseroan menyadari bahwa masyarakat sekitar wilayah kerja juga memberikan kontribusi terhadap kesuksesan operasi MedcoEnergi. Oleh karenanya, Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan program Tanggung Jawab Sosial Korporasi (CSR) yang berkesinambungan. Perseroan merancang program CSR sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Pemerintah, dengan fokus pada agenda meningkatkan kesejahteraan rakyat. Program CSR untuk tahun 2006 adalah mendukung pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat dengan pendapatan rendah, menyediakan bantuan pendidikan untuk pelajar yang pintar mulai dari sekolah dasar sampai dengan universitas tertentu, serta memperbaiki fasilitas pendidikan di sekolah-sekolah tertentu. Disamping itu, sebagai warga korporasi yang baik, Perseroan juga menyediakan sumbangan untuk korban bencana alam yang terjadi pada tahun 2006.

and gas liftings were the main contributors to such an achievement. The recognition of loss due to the divestment of Medco Brantas, the increase in the production and lifting costs as well as exploration expenses lowered the Company's net Income to USD 38.2 million. On the other hand, the implementation of an upstream oil and gas acquisition program to meet our strategy to add and increase oil and gas reserves, as well as the development of new businesses which were integrated into our core business, have grown the Company's Total Assets to USD 1.8 billion. To support such growth, we issued Convertible Bonds and obtained project financing from several banks in 2006, increasing our Total Debts to USD 834.3 million as at year-end 2006.

MedcoEnergi is committed to fostering prosperity among its shareholders and stakeholders. The Company's Dividend Policy has confirmed our commitment to return approximately 20% to 50% of net income each year to the shareholders. In 2006, we returned approximately 46.6% of the 2005 net income or in the total amount of USD 34.8 million to the shareholders in the form of a dividend payment.

In fostering prosperity among our employees, we are committed to providing competitive remuneration. In 2006, we distributed total remuneration to 6,056 employees in Indonesia and abroad amounting to approximately USD 72.3 million.

We recognize that the surrounding communities in our working areas also contributed to the success of MedcoEnergi's operations. In view of that, we are committed to sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) programs. We have designed our CSR program in line with the Indonesian Government's National Mid-Term Development Plan (RPJMN), which focuses on the agenda of improving public welfare. Our programs for the year 2006 supported the economic development of lower income people, provided educational assistance for the most outstanding students in selected elementary schools up to the universities, and improved education facilities of selected schools. Additionally, as a good corporate citizen, we also provided relief and humanitarian aid for those who suffered from natural disasters in 2006.

Keselamatan kerja merupakan kunci keberhasilan kegiatan operasi MedcoEnergi sehari-hari. Perseroan berkomitmen untuk terus menerapkan standar tertinggi keselamatan kerja dengan baik dan hati-hati. Pada tahun 2006, kami tidak dapat mempertahankan Tingkat Kecelakaan Kerja Nihil pada pengoperasian unit usaha eksplorasi dan produksi migas serta jasa pengeboran. Oleh karenanya, program perbaikan kinerja keselamatan kerja tetap menjadi hal yang sangat penting bagi MedcoEnergi, terutama pada unit-unit usaha tersebut. Sementara itu, unit usaha Kimia berhasil mempertahankan Tingkat Kecelakaan Kerja Nihil di Kilang Metanol dan Kilang LPG, serta menerima anugerah Bendera Emas dari Pemerintah atas pencapaian tersebut.

Memastikan keselamatan kerja operasi merupakan bagian dari melestarikan alam. Dengan memastikan operasi yang aman, kita juga menyediakan lingkungan kerja yang aman. Sesuai dengan komitmen Perseroan untuk senantiasa memperbaiki kinerja keselamatan kerja, unit usaha kimia dan migas mengadopsi Edisi ke-7 dari Sistem Tingkat Keselamatan Internasional (ISRS7) mulai tahun 2006. Kami yakin sistem ini akan menjadi landasan yang kuat untuk mendukung pertumbuhan di masa datang.

Untuk menjaga keseimbangan hidup, Perseroan yakin bahwa melestarikan alam sangat penting untuk generasi penerus. Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan berhasil menciptakan beberapa industri yang bersih dan ramah lingkungan. Beberapa keberhasilan tersebut pada tahun 2006 adalah pembangunan kilang Etanol di Lampung dan diperolehnya kontrak untuk membangun dan mengoperasikan proyek pembangkit listrik tenaga panas bumi di Sarulla, Sumatera Utara. Kilang Etanol yang sedang dibangun ini akan menggunakan singkong non-pangan sebagai bahan baku dan biogas yang diproduksi dari fasilitas pembuangan untuk menjalankan kilang tersebut. Etanol dengan kadar alkohol yang tinggi (*fuel grade*) dapat dicampur dengan bahan bakar fosil untuk memproduksi *bio-fuel*, sehingga penggunaan bahan bakar fosil menjadi lebih sedikit dan di saat yang sama Perseroan juga menciptakan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan. Sementara itu, negosiasi akhir dari kontrak panas bumi antara MedcoEnergi, mitra kerjanya dalam konsorsium, PLN dan Pertamina masih terus berlangsung dan diharapkan dapat selesai segera. Baik etanol maupun panas bumi merupakan sumber energi yang dapat diperbarui.

Bank Dunia telah menghargai usaha Perseroan untuk menciptakan industri yang bersih dan ramah lingkungan. Mereka telah mengarahkan kami untuk mendaftarkan kilang LPG kami dalam proyek Mekanisme Pengembangan Bersih (CDM).

Kami yakin bahwa integrasi yang kuat di antara unit-unit usaha Perseroan serta penerapan strategi korporasi yang disiplin, yang tetap fokus pada eksplorasi dan produksi migas, akan dapat membantuk kembali kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2007. Kami akan terus mencari dan mendapatkan berbagai kesempatan untuk menumbuhkan usaha Perseroan dan meningkatkan efisiensi operasi. Perseroan telah mengalokasikan belanja modal sekitar USD 300 juta untuk mendukung strategi-strategi pertumbuhan usaha pada tahun 2007.

Unit usaha eksplorasi dan produksi migas di Indonesia akan memfokuskan kegiatannya dalam mengoptimalkan produksi dari lapangan yang produktif, mengeksplorasi lapangan yang ada dengan atau tanpa mitra strategis, mengupayakan dan menciptakan pasar untuk gas yang belum

Safety is the key to the success of our daily operational activities. We are committed to continually applying properly and carefully the highest standards of safety. During the year 2006, we failed to maintain our Zero Loss Time Incidents record at our oil and gas exploration and production and drilling services business units operation. Improvement programs for safety performance remains important for MedcoEnergi, especially at such business units. Meanwhile, our Chemical business unit successfully maintained a Zero Loss Time Accident record in its Methanol and LPG Plants, and received a Gold Flag award from the Government, for achieving a Zero Loss Time Accident record.

Ensuring proper and safe operations is also part of preserving nature. By providing for safe operations, we also provide a safe working environment. In line with our commitment to continuously improve our safety performance, our chemical and oil and gas business units adopted the 7th Edition of International Safety Rating System (ISRS7) starting in 2006. We believe this safety rating system will serve as a solid platform to support our future growth.

To maintain a balanced life, we believe that preserving nature is very important for our future generation. In the last several years, we have been creating industries which support clean and friendly environment. Our milestones in creating clean and friendly environmental industries in the year 2006 were the construction of an Ethanol plant in Lampung and the awarding of a contract for constructing and operating a geothermal power plant project in Sarulla, North Sumatra. The constructed Ethanol plant will utilize non-food grade cassava as raw materials and use biogas produced from its waste treatment facility as fuel to help plant operations. The ethanol, with its high grade of alcohol (*fuel grade*), can be mixed with fossil fuel to produce bio-fuel, so that less fossil fuel is utilized and at the same time we create a friendlier environmental fuel. Meanwhile, the final negotiation on the contract of a geothermal project among MedcoEnergi and its consortium partners, PLN and Pertamina is underway and expected to be completed shortly. Both ethanol and geothermal are sources of renewable energy.

The World Bank has recognized our endeavors to create a clean and friendly environment industry. They have guided us to enroll our LPG plant in the Clean Development Mechanism (CDM) project.

We are confident that the strong integration of our business units and the strict implementation of our corporate strategies, which remains focused on the oil and gas exploration and production, will enable us to improve our financial performance in 2007. We will continually explore and capture opportunities for further business growth and enhance operational efficiencies. We plan to allocate approximately USD 300 million of capital expenditures to support our business growth strategies in 2007.

Our Indonesian oil and gas exploration and production business unit will focus its activities on the optimization of existing production fields, exploration in existing fields with or without strategic partners, pursuing or creating markets for uncommitted gas to support fast track development of gas fields, and looking for new high potential fields in Indonesia. We will also continue to look actively for new oil and gas reserves abroad through the acquisition and exploration of existing fields, and increase in oil and

terjual untuk mendukung pengembangan lapangan gas lebih cepat lagi, serta mencari lapangan baru yang berpotensi tinggi di Indonesia. Kami juga akan terus aktif mencari cadangan migas baru di luar negeri melalui akuisisi dan eksplorasi, serta meningkatkan produksi migas dengan mengembangkan lapangan penemuan migas baru, seperti di Libya dan Amerika Serikat. Di samping itu, kerja sama strategis juga akan dipertimbangkan agar dapat membagi potensi risiko yang tinggi dalam operasi Perseroan di luar negeri. Untuk memenuhi rencana tersebut, diperlukan dana yang cukup besar. Oleh karenanya, untuk mempercepat terlaksananya rencana-rencana tersebut, saat ini kami sedang melakukan kajian atas beberapa alternatif pembiayaan yang ditawarkan oleh berbagai lembaga keuangan.

Dengan globalisasi ekonomi saat ini, kami melihat banyaknya peluang usaha untuk diupayakan di luar Indonesia. Mulai tahun 2007 ke depan, kami akan mengupayakan setiap prospek usaha yang ada di pasar global untuk memperluas pasar dari unit-unit usaha Perseroan yang ada dewasa ini.

Di tahun-tahun mendatang, kami juga akan terus mendorong kesejahteraan kepada semua pemangku kepentingan dengan membagikan dividen ke para pemegang saham, menyediakan sistem remunerasi yang kompetitif bagi karyawan, serta menerapkan program CSR yang berkelanjutan. Di samping itu, melanjutkan program penyediaan bahan bakar yang bersih dan ramah lingkungan serta energi yang dapat diperbarui tetap menjadi komitmen Perseroan untuk melestarikan alam bagi kepentingan generasi penerus.

Kami meletakkan praktik Governance Korporasi yang Baik (GCG) sebagai fondasi dari kinerja usaha yang berkelanjutan. Salah satu strategi korporasi MedcoEnergi adalah mempraktikkan standar tertinggi GCG, melalui penerapan nilai-nilai korporasi dalam kegiatan sehari-hari. Oleh karenanya, setiap orang di MedcoEnergi harus senantiasa bertingkah laku Profesional, Etis, Terbuka dan Inovatif, karena nilai-nilai tersebut merupakan jiwa dari Korporasi kami yang mencerminkan prinsip-prinsip GCG, yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independen, dan Keadilan atau Kewajaran. Kami akan terus menanamkan dan mengembangkan GCG di MedcoEnergi dan memastikan bahwa GCG akan tetap menjadi suatu budaya bagi keluarga MedcoEnergi.

Berkat dukungan dan kepercayaan terus menerus dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta komitmen yang kuat dari seluruh Manajemen dan karyawan MedcoEnergi, Perseroan dapat menjaga keseimbangan hidup di MedcoEnergi.

Dalam kesempatan ini, saya juga ingin mengajak para pemegang saham, para komisaris dan anggota Direksi lainnya untuk memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para karyawan atas kinerjanya. Atas nama seluruh anggota keluarga MedcoEnergi, kami juga ingin memberikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Anda semua, para pemegang saham MedcoEnergi.

gas production by developing our new oil and gas discoveries, such as those in Libya and the USA. Moreover, pursuing strategic alliances will also be considered in order to share any high potential risks in our international operations. We realize that to fulfill such plans, will require more funds. Therefore, to accelerate these plans we are reviewing several funding alternatives that have been proposed by various financial institutions.

Current economic globalization has led us to seek more opportunities outside Indonesia. Starting the year 2007 onward, we will pursue any global market prospects to expand the market of our existing business units.

In the years ahead, we will also continue to foster prosperity among our stakeholders by distributing dividends to shareholders, providing competitive remuneration to employees, as well as implementing sustainable CSR programs. Nevertheless, continuing the program to provide clean and environmentally friendly fuel and renewable energy will remain as our commitment to preserve nature for the benefit of future generations.

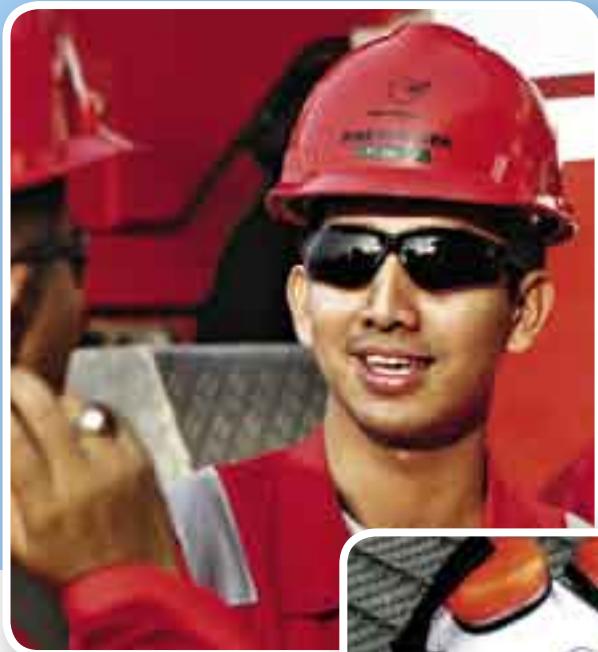
We underpin Good Corporate Governance (GCG) practices as the foundation of our sustainable business performance. Practicing the highest standards of GCG, by instilling our corporate values in our day to day activities, is one of MedcoEnergi's corporate strategies. Therefore, everyone at MedcoEnergi shall be Professional, Ethical, Open, and Innovative, because these values represent the soul of our Corporate, reflecting the principles of GCG, which are Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. We will continue to nurture and develop GCG in MedcoEnergi and ensure that GCG will remain as a culture of the MedcoEnergi family.

With the continuing support and trust of our shareholders and all other stakeholders, as well as the strong commitment of the entire Management and employees of MedcoEnergi, we will manage to maintain a balanced life in MedcoEnergi.

With this opportunity, I also would like to invite our shareholders, commissioners and other members of the BOD to join me in expressing our highest appreciation to all of our employees for their performance. On behalf of the entire MedcoEnergi family, we would also like to extend our warmest gratitude to all of you, our distinguished shareholders.



Hilmi Panigoro
Presiden Direktur President Director



Mencapai Kesinambungan...

...Melalui Keseimbangan Hidup, Kerja, serta Lingkungan

Bumi kita digenangi oleh air. Sekitar tujuh-persepuluhan permukaan bumi merupakan samudera dan lautan, yang mengayomi kehidupan, mengatur cuaca, dan selama sekitar 200 juta tahun, membentuk kantong udara yang mengandung oksigen sebagai zat utama yang mengelilingi bumi. Kita menamakannya atmosfir. Tanpa adanya lautan, tidak akan terbentuk atmosfir, dan bentuk kehidupan sebagaimana yang kita ketahui tak akan mungkin terwujud.

Namun, pencarian manusia tidak pernah berakhir untuk bertumbuh, dimana konsumsi energi terus bertambah banyak, mengganggu keseimbangan bumi persada. Seyogyanya kita menyadari hal itu, memahami segala implikasinya, serta mengambil langkah untuk mengurangi risiko.

Our planet is awash with water. Some seven-tenths of the earth's surface is covered by oceans and seas, which give rise to life, sustain it, regulate climate, and for some 200 million years, have produced a sphere consisting of oxygen matter that encircles the earth. We call this the atmosphere. Without the seas, no atmosphere would materialize, and no life, as we know it, could exist.

Unfortunately, mankind's unending quest for growth, which consumes energy in ever larger quantities, is unsettling the balance of mother earth. It is crucial that we realize this, understand its implications, and take steps to mitigate the risks.



ACHIEVING SUSTAINABILITY... ...by Balancing Life, Work, and Environment

Permasalahannya bukan semata bertumpu pada bagaimana kita dapat mengurangi konsumsi energi, melainkan bagaimana kita dapat memastikan kesinambungan jangka panjang dengan mengupayakan keseimbangan dalam segala kegiatan kita. Di MedcoEnergi, kami meyakini bahwa bisnis yang kita geluti secara hati-hati dan bertanggung jawab ini menggarisbawahi komitmen kami terhadap keseimbangan tersebut. Diantara berbagai inisiatif lainnya, kami mematuhi standar tertinggi dari prinsip-prinsip governance korporasi yang baik, pengelolaan risiko, dan tanggung jawab sosial perusahaan untuk meraih suatu keseimbangan yang sehat di tempat kerja, kehidupan pribadi bahkan lingkungan di mana kami berada.

The challenge is not so much as how to consume less energy, as it is how to achieve long-term sustainability by striking a balance in everything that we do. At MedcoEnergi, we like to think that our careful and responsible ways of doing business underscores our commitment to such a balance. Among other things, we adhere to the highest standards of good corporate governance, risk management and corporate social responsibility principles to ensure that we achieve a healthy balance in our work, our personal lives and in our environment.

Governance Korporasi Yang Baik

Good Corporate Governance



Governance Korporasi yang Baik (GCG) merupakan fondasi dari kinerja usaha kami yang berkesinambungan. Setiap orang di MedcoEnergi wajib mempraktikkan standar tertinggi dari prinsip-prinsip GCG, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran, setiap saat melalui penerapan nilai-nilai korporasi: Profesional, Etis, Terbuka dan Inovatif. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi di MedcoEnergi maupun di anak perusahaan – anak perusahaan harus menjadi panutan dalam mempraktikkan GCG. Selain itu, komitmen dari pemegang saham utama kami untuk senantiasa mempraktikkan standar tertinggi dari prinsip GCG juga merupakan kunci dari keberhasilan penerapan GCG di MedcoEnergi.

Perseroan memiliki tiga organ utama dalam penerapan GCG di MedcoEnergi, yakni: pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Masing-masing organ tersebut memiliki tugas, peranan dan tanggung jawab yang berbeda-beda.

Selain keberadaan organ utama, dalam penerapan GCG kami juga senantiasa memastikan untuk mematuhi Undang-Undang Perusahaan

Good Corporate Governance (GCG) is the foundation of our sustainable business. Everyone at MedcoEnergi must adhere to the highest standards of GCG principles, which are transparency, accountability, responsibility, independence and fairness at all times, through the implementation of our corporate values: Professional, Ethical, Open, and Innovative. Every member of the Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD) of MedcoEnergi and its subsidiaries serve as role models of GCG. In addition, the commitment of our majority shareholder to practice GCG principles at the highest standards is key to our success in implementing GCG at MedcoEnergi.

The shareholders, through the General Meeting of Shareholders (GMS), BOC, and BOD are the three major organs in implementing GCG at MedcoEnergi. Each of them has different roles and responsibilities in the implementation of GCG at MedcoEnergi.

Besides the existence of the main organs, in implementing GCG, we always ensure compliance with the Indonesian Company Law No. 1 Year of 1995 (Company Law), the Indonesian Capital Market Law No. 8 Year of

“Setiap personil di MedcoEnergi wajib mempraktikkan standar tertinggi dari prinsip-prinsip GCG, yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independen dan Kewajaran.”

“Every individual at MedcoEnergi must adhere to the highest standards of GCG principles, which are transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.”

Terbatas No. 1 Tahun 1995 (UUPT), Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 (UPM), Anggaran Dasar (AD) Perseroan, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Peraturan Bapepam), Peraturan Bursa Efek Jakarta (Peraturan BEJ), dan Peraturan Bursa Efek Luksemburg (Peraturan LuxSX), serta peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan bidang usaha MedcoEnergi. Di samping itu, kami juga mengadopsi Prinsip-Prinsip Corporate Governance dari Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) dan Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia (Pedoman GCG Indonesian).

Dalam penerapan GCG, MedcoEnergi senantiasa peduli dalam melindungi pemangku kepentingan lainnya, seperti masyarakat sekitar wilayah kerja dan masyarakat secara umum. Oleh karenanya, dalam bagian ini kami juga menjelaskan tentang penerapan program tanggung jawab sosial dan program keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja.

TIGA ORGAN UTAMA DALAM PENERAPAN GCG

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Pada akhir tahun 2006, MedcoEnergi mencatat 2.968 pemegang saham yang memiliki 3.108.854.450 lembar saham (tidak termasuk 223.597.000 lembar yang merupakan saham treasuri) yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Ringkasan dari pemegang saham MedcoEnergi yang memiliki saham di atas 5% dari saham yang beredar adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham

Shareholders

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Percentase Percentages
1.	Densico Energy Resource Pte. Ltd.	1,113,641,792	33.4%
2.	Aman Energy Resource Pte. Ltd.	575,751,214	17.3%
3.	Masyarakat ¹⁾ Public	1,380,284,353	41.4%
4.	PT Medco Duta (Pendiri Founder)	39,177,091	1.2%
5.	Saham Treasuri ²⁾ Treasury Stock	223,597,000	6.7%
Jumlah Total		3,332,451,450	100.0%

1) Termasuk 14.405.000 saham yang dipergunakan sebagai efek yang menjadi dasar dari pencatatan Global Depository Receipts (GDRs) di Bursa Efek Luksemburg *Including 14,405,000 shares used as underlying securities for the listing of Global Depository Receipts (GDRs) on the Luxembourg Stock Exchange*

2) Saham Treasuri dipergunakan sebagai efek yang menjadi dasar konversi untuk penerbitan Obligasi Konversi *The Treasury Stock are used as the underlying securities for conversion in the issuance of Convertible Bonds*

1995, Articles of Association Article of Association (AoA) of the Company, the Regulations of the Indonesian Capital Market Supervisory Agency (Bapepam's Regulations), the Regulations of the Jakarta Stock Exchange (JSX's Regulations), and the Regulations of the Luxembourg Stock Exchange (LuxSX's Regulations), and other laws and regulations applicable to MedcoEnergi's businesses. In addition, we also adopt the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) Principles of Corporate Governance and the Indonesian General Guidelines of Good Corporate Governance.

In implementing GCG, MedcoEnergi is always concerned with protecting the interests of its other stakeholders, such as communities surrounding our working areas and communities in general. Therefore, in this section we also describe the implementation of our social responsibility program and safety, health and environmental program.

THREE MAJOR ORGANS OF GCG IMPLEMENTATION

General Meeting of Shareholders (GMS)

As at year-end 2006, MedcoEnergi recorded 2,968 shareholders who held 3,108,854,450 shares (exclusive of 223,597,000 treasury stock) which are listed on the Jakarta Stock Exchange (JSX). The following table summarizes MedcoEnergi's shareholders who hold our outstanding shares:

Governance Korporasi yang Baik

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Setiap saham yang diterbitkan MedcoEnergi memberikan hak yang sama kepada pemegangnya. Tanggung jawab setiap pemegang saham adalah mendaftarkan sahamnya pada Biro Administrasi Efek (BAE) yang ditunjuk atau Kustodian Sentral Efek Indonesia. Pemegang saham MedcoEnergi memiliki kendali atas Perseroan melalui RUPS. Pemegang saham yang memiliki hak suara yang sah berhak hadir dan menggunakan hak suaranya dalam RUPS. Kami juga memberikan hak yang sama kepada pemegang GDRs yang terdaftar di LuxSX berdasarkan jumlah saham mereka yang terdaftar di BEJ. Pemegang saham yang tidak dapat menghadiri RUPS boleh meminta wakilnya untuk hadir sepanjang waktunya tersebut diberikan surat kuasa tertulis.

MedcoEnergi senantiasa memastikan untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan selambat-lambatnya bulan ke 5 setelah tutup buku atau pada akhir bulan Mei setiap tahunnya. Dalam menyelenggarakan RUPS Tahunan, kami secara tegas mematuhi Pasal 21 dari AD Perseroan, Pasal 69 dan 70 UUPT, Peraturan Bapepam No. IX.I.1., dan Pasal 28 Bab XII Peraturan LuxSX.

Di samping itu, kami memastikan bahwa aksi korporasi yang berdasarkan AD Perseroan, UUPT, UUPM dan Peraturan Bapepam wajib disetujui oleh pemegang saham, diajukan terlebih dahulu pada RUPS Luar Biasa untuk mendapat persetujuan.

Di tahun 2006, kami menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 5 Mei 2006. Sebelum penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, kami menyampaikan rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa kepada Bapepam-LK, BEJ, BES dan LuxSX tanggal 29 Maret 2006, yang selanjutnya diikuti dengan penerbitan Pengumuman di dua surat kabar harian nasional, situs LuxSX, dan situs Perseroan. Kami mempublikasikan Panggilan dan Agenda RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 April 2006 di dua surat kabar harian nasional, situs LuxSX, dan situs Perseroan.

Untuk memenuhi Pasal 22.1. AD Perseroan, Dewan Komisaris menunjuk Ibu Yani Rodyat untuk memimpin RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan 2006 ini dihadiri oleh sebanyak 2.283.063.661 saham atau mewakili 68,5 % dari 3.332.451.450 saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dan RUPS Luar Biasa dihadiri oleh sebanyak 2.247.987.661 saham atau mewakili 67,5 % dari jumlah keseluruhan saham yang telah dikeluarkan Perseroan. Kedua RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa mengambil keputusan-keputusan berikut yang sah dan mengikat Perseroan:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

1. Sebanyak 97,4% dari jumlah saham yang hadir dalam RUPS Tahunan menyetujui untuk:
 - a) Menerima dengan baik laporan Direksi mengenai kegiatan Perseroan yang telah dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan memberi persetujuan dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Konsolidasi Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun-tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PRASETIO, SARWOKO & SANDJAJA sebagaimana termaktub dari suratnya No. RPC-5240 tertanggal 27 Maret 2006, dengan pendapat "WAJAR TANPA PENGECUALIAN"; dan selanjutnya

Each share issued by MedcoEnergi grants the same rights to its holder. It is the responsibility of every shareholder to register their shares with the appointed Stock Administration Bureau (BAE) or the Indonesian Central Securities Depository. The shareholders have control over the Company through a GMS. The shareholders with valid voting rights have the right to attend and exercise their voting rights at the GMS. MedcoEnergi also provides the same rights to its GDRs holders registered on the LuxSX based on their number of shares listed on the JSX. A shareholder who is unable to attend the GMS may request a representative to attend with a written proxy.

MedcoEnergi ensures that the Annual GMS is held no later than five months from the closing of the books or by the end of May each year. In undertaking the Annual GMS, MedcoEnergi complies with Article 21 of the AoA, Article 69 and 70 of the Company Law, and Rule No. IX.I.1 of the Bapepam-LK, and Article 28 Chapter XII of the Regulations of LuxSX.

In addition, MedcoEnergi ensures that certain corporate action, which by its AoA, the Company Law, the Capital Market Law and Bapepam's Regulations requires shareholders' approval, is proposed to the Extraordinary GMS for approval.

In 2006, we held the Annual GMS and Extraordinary GMS on May 5, 2006. Prior to the Annual GMS and Extraordinary GMS, we filed our plan to conduct the Annual GMS and Extraordinary GMS to Bapepam-LK, JSX, and LuxSX on March 29, 2006, followed a week later with the publication of Announcement in two daily national newspapers, the website of the LuxSX, and the Company's website. We posted the Invitation and Agenda of the Annual GMS and Extraordinary GMS on April 20, 2006, in two daily national newspapers, the website of the LuxSX, and the Company's website.

To comply with Article 22.1. of the Company's AoA, the BOC appointed Mrs. Yani Rodyat to chair the Annual and Extraordinary GMS. The Annual GMS was attended by 2,283,063,661 shares, representing 68.5% of the total issued shares of 3,332,451,450, while the Extraordinary GMS was attended by 2,247,987,661 shares, representing 67.5% of the total issued shares of 3,332,451,450. Both the Annual and Extraordinary GMS adopted the following resolutions:

Annual General Meeting of Shareholders

1. A total of 97.4% of the represented shares in the Annual GMS resolved and adopted to:
 - a) Accept in good faith the Directors Report concerning the Company's performance for the year ended December 31, 2005, and approved and ratified the Balance Sheet and Income Statements of the Company and its subsidiaries for the years ending December 31, 2005, which were audited by Public Accountant PRASETIO, SARWOKO & SANDJAJA as stated in their letter No. RPC-5240 dated March 27, 2006, with an "UNQUALIFIED" opinion;

- b) Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan kepengurusan yang mereka jalankan selama tahun buku 2005 sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Neraca dan Laporan Perhitungan Laba Rugi Konsolidasi Perseroan.
2. Dengan suara terbanyak atau diwakili 99,9% jumlah saham yang hadir dalam RUPS Tahunan menyetujui untuk:
- a) Menggunakan Laba Bersih untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2005 sejumlah USD 74.697.259 (Tujuh puluh empat juta enam ratus sembilan puluh tujuh ribu dua ratus lima puluh sembilan Dolar Amerika Serikat) sebagai Dividen Tunai sebesar USD 37.348.629,50 (tiga puluh tujuh juta tiga ratus empat puluh delapan ribu enam ratus dua puluh sembilan koma lima puluh Dolar Amerika Serikat) atau sama dengan USD 0,0112 (nol koma nol satu satu dua Dolar Amerika Serikat) per saham kepada 3.332.451.450 (Tiga miliar tiga ratus tiga puluh dua juta empat ratus lima puluh satu ribu empat ratus lima puluh) saham; dan membukukan sisa dari Laba Bersih tahun 2005 tersebut sebagai Laba Ditahan.
 - b) Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan dalam melaksanakan pembayaran dividen tunai tersebut kepada masing-masing pemegang saham, termasuk mengumumkan dalam surat kabar harian mengenai tata cara dan jadwal pembayaran dividen tunai tersebut.
3. Dengan suara terbanyak atau diwakili 99,9% jumlah saham yang hadir dalam RUPS Tahunan menyetujui untuk:
- a) Melimpahkan wewenang kepada Komisaris dan Direksi Perseroan untuk menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di BAPEPAM dan terafiliasi secara resmi dengan Kantor Akuntan Publik terbesar di dunia untuk memeriksa Neraca, Perhitungan Laba Rugi dan bagian-bagian lain Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan untuk tahun yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2006; serta menetapkan jumlah honorarium dari Kantor Akuntan Publik tersebut.
4. Dengan suara terbanyak atau diwakili 99,7% jumlah saham yang hadir dalam RUPS Tahunan menyetujui untuk:
- a) Menerima pengunduran Ir. John S. Karamoy dari jabatannya sebagai Komisaris Utama Perseroan; dan memberikan pembebasan (*acquit et de charge*) kepada Komisaris Utama yang mengundurkan diri atas tanggung jawabnya dalam pengawasan yang dilakukannya sejak tanggal 1 Januari 2006 sampai dengan ditutupnya Rapat hari ini, tanggal 5 Mei 2006.
 - b) Mengangkat Dr. Arifin Siregar sebagai Komisaris Utama Perseroan untuk menggantikan jabatan Komisaris Utama dan Komisaris Independen yang lama terhitung sejak ditutupnya Rapat hari ini, tanggal 5 Mei 2006, untuk masa jabatan yang sama dengan sisa masa jabatan anggota Komisaris lainnya, yaitu sampai dengan RUPS Tahunan tahun 2008.
- b) Grant the full release and discharge (*acquit et de charge*) to members of the Board of Commissioners and Board of Directors from their responsibilities with respect to the supervision and management of the Company during fiscal year 2005, provided that such actions have been fully reflected in the Consolidated Balance Sheet and Income Statements of the Company.
2. A total of 99.9% of the represented shares in the Annual GMS resolved and adopted to:
- a) Utilize the Net Income for the year ended December 31, 2005, in the amount of USD 74,697,259 (seventy four million six hundred ninety seven thousand two hundred fifty nine US Dollars) for a Cash Dividend payment in the amount of USD 37,348,629.50 (thirty seven million three hundred forty eight thousand six hundred twenty nine and fifty cents US Dollars) or equivalent to USD 0.0112 (zero point zero one one two US Dollars) per share which will be distributed to 3,332,451,450 (three billion three hundred and thirty two million four hundred and fifty one thousand four hundred and fifty) shares; and record the remaining amount of the 2005 Net Income as Retained Earnings.
 - b) Grant the authority to the Board of Directors to take any necessary actions in distributing the aforementioned dividend payments to each shareholder, including determining and announcing in daily newspapers the time table and procedures of such cash dividend payments.
3. A total of 99.9% of the represented shares in the Annual GMS resolved and adopted to:
- a) Grant authority to the Commissioners and Directors to appoint for the Company and its subsidiaries one of the Public Accountants registered in the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency which is affiliated to one of the worldwide Public Accountants, which will audit the Balance Sheet, Income Statements and any other parts of the Consolidated Financial Statements for the one-year period ending December 31, 2006; and determine the fee of such Public Accountant.
4. With a majority vote totalling 99.7% of the represented shares in the Annual GMS resolved and adopted to:
- a) Accept the resignation of Ir. John S. Karamoy from his position as the Company's President Commissioner; and grant the full release and discharge to the resigned President Commissioner from his responsibility with respect to supervision performed from January 1, 2006, up to May 5, 2006.
 - b) Appoint Dr. Arifin Siregar as the Company's President Commissioner to fill the vacant position of the President Commissioner and Independent Commissioner effective at the end of the May 5, 2006 meeting, which will be equal to the remaining terms of service of the other Commissioners (valid until Annual GMS in 2008).

Governance Korporasi yang Baik

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

5. Dengan suara terbanyak atau diwakili 99,9% jumlah saham yang hadir dalam RUPS Tahunan menyetujui untuk:
- Menetapkan jumlah kotor bonus atas kinerja tahun 2005 serta gaji dan tunjangan yang akan diberikan kepada anggota Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2006 (termasuk pajak), berlaku efektif sejak 1 Januari 2006 sampai dengan 31 Desember 2006 adalah maksimum sebesar USD 5.800.000 (lima juta delapan ratus ribu Dolar Amerika Serikat); dan memberikan wewenang kepada Komite Remunerasi melalui Komisaris Perseroan untuk menetapkan kebijakan pembagian bonus, gaji dan tunjangan tersebut kepada masing-masing Komisaris dan Direksi, termasuk penetapan bentuk-bentuk bonus, gaji dan tunjangan lain yang akan diberikan kepada Komisaris dan Direksi Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Dengan suara terbanyak atau diwakili 89,4% jumlah saham yang hadir dalam RUPS Luar Biasa menyetujui untuk:

- Mengubah keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Juni 2000 dan 25 Juni 2001 dalam hal penjualan kembali saham yang telah dibeli kembali (saham treasuri).
- Saham treasuri dapat dijual kembali melalui kombinasi atau salah satu dari beberapa cara antara lain sebagai berikut:
 - Dijual secara langsung dan atau tidak langsung kepada pemegang saham, dimana tata cara penjualannya akan mengikuti peraturan yang berlaku;
 - Ditukarkan dengan obligasi konversi atau efek-efek bersifat ekuitas lainnya yang dapat ditukarkan dengan saham atau yang mengandung hak untuk memperoleh saham Perseroan yang dikeluarkan atau akan dikeluarkan oleh Perseroan melalui anak perusahaan Perseroan; atau
 - Diberikan sebagai *underlying asset* dari efek yang akan diterbitkan oleh Perseroan atau melalui anak perusahaan Perseroan dalam rangka mencari pendanaan bagi keperluan operasional Perseroan.
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penukaran, penjualan atau pengalihan saham treasuri tersebut dengan tetap mengindahkan peraturan perundang-udangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal.

Hasil dan Berita Acara RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa disusun oleh Notaris yang telah kami tunjuk. Kami menyampaikan Hasil yang sudah disiapkan Notaris tersebut ke Bapepam, BEJ, dan LuxSX 1 hari setelah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa diselenggarakan, atau pada tanggal 7 Mei 2006, dan dipublikasikan di dua surat kabar harian nasional, situs LuxSX, dan situs Perseroan pada tanggal 8 Mei 2006.

Dewan Komisaris

Komposisi. Berdasarkan Pasal 14 AD Perseroan, Dewan Komisaris MedcoEnergi harus terdiri paling sedikit 3 anggota. Anggota BOC diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu 5 tahun dan dapat diangkat kembali untuk jangka waktu berikutnya. Meskipun demikian, RUPS memiliki hak untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris setiap saat sebelum berakhirnya jangka waktu pengangkatannya apabila anggota dari Dewan Komisaris tersebut dianggap tidak dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan AD dan/atau keputusan RUPS.

5. With a majority vote totalling 99.9% of the represented shares in the Annual GMS resolved and adopted to:
- Allocate a maximum aggregate amount of USD 5,800,000 (five million eight hundred thousand US Dollars) (inclusive tax) for performance bonuses for the year 2005, salaries and benefits of the Commissioners and Directors for the period of January 1, 2006 to December 31, 2006; and grant authority to the Remuneration Committee through the Commissioners to determine the allocation of bonuses, salaries and benefits to each member of Commissioners and Directors.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

With a majority vote totalling 89.4% of the attended shares in the Extraordinary GMS resolved and adopted to:

- Amend the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 23, 2000 and June 25, 2001 with regard to the resale of treasury stock.
- The treasury stock may be resold through the combination or one of the following procedures:
 - Resell the treasury stock directly or indirectly to the shareholders, by ensuring compliance with the applicable laws and regulations.
 - Exchange with the convertible bonds or other securities in the form of equity which can be converted into shares or any other instrument that has the right to obtain shares in the Company that will be issued by the Company or those by its subsidiary; or
 - Grant as an underlying asset of the securities that will be issued by the Company or its subsidiary in conjunction with fund raising to finance the Company's operational needs.
- Grant the power of attorney and authority to the Directors of the Company to perform all necessary actions that are needed for the swap, sale, or transfer of the aforementioned treasury stock in compliance with all laws and regulations including capital market regulations.

The Resolutions and Minutes of the Annual GMS and Extraordinary GMS were drawn up by our appointed Notary. Such Resolutions drawn up were filed by the Notary to the Bapepam, JSX, and LuxSX one day after the Annual GMS and Extraordinary GMS were held, or on May 7, 2006 and published the Resolutions in two daily national newspapers, the web-site of the LuxSX, and the Company's web-site on May 8, 2006.

Board of Commissioners

Composition. Pursuant to Article 14 of the Company's AoA, the BOC of MedcoEnergi shall consist of at least 3 members. The members of the BOC are appointed by the GMS for a tenure of 5 years and can be reappointed for another term. However, the GMS has the right to dismiss the members of the BOC at any time before the end of their term of office in the event the members of the BOC are deemed unfit to perform their duty pursuant to the AoA, and/or due to the resolutions of the GMS.

Anggota Dewan Komisaris saat ini terdiri dari 5 orang dengan jangka waktu pengangkatan dari tahun 2003 sampai dengan 2008. Tiga dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Jumlah ini melebihi ketentuan jumlah Komisaris Independen sebagaimana ditentukan dalam Surat Edaran Bapepam No. SE-03/PM/2000 dan Peraturan BEJ No. IA. Menindaklanjuti pengunduran diri dari Komisaris Utama dan Komisaris Independen yang lama, Ir. John S. Karamoy, di RUPS Tahunan tanggal 5 Mei 2006, pemegang saham menyetujui pengangkatan Dr. Arifin M. Siregar untuk menggantikan posisinya.

Berikut ini komposisi dari anggota Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2006:

Dewan Komisaris

Board of Commissioner

No.	Nama Name	Jabatan	Position
1.	Arifin M. Siregar	Komisaris Utama dan Komisaris Independen	President Commissioner and Independent Commissioner (PC - IC)
2.	Sudono N. Suryohudoyo	Komisaris Independen	Independent Commissioner (IC)
3.	Gustiaman Deru	Komisaris Independen	Independent Commissioner (IC)
4.	Yani Rodyat	Komisaris	Commissioner (C)
5.	Retno Dewi Arifin	Komisaris	Commissioner (C)

Tugas, Peranan, dan Tanggung Jawab. Sejalan dengan UUPT, AD kami juga menetapkan tugas Dewan Komisaris MedcoEnergi untuk mengawasi penerapan kebijakan-kebijakan yang disusun dan diterbitkan oleh Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi mengenai kepengurusan MedcoEnergi.

Agar Dewan Komisaris dapat menjalankan tugasnya secara efektif, Dewan Komisaris mendirikan Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Remunerasi, dan Komite Nominasi. Masing-masing komite membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan peran dan tanggung jawabnya.

Setiap anggota Dewan Komisaris di MedcoEnergi harus berperan serta dalam perencanaan strategis MedcoEnergi dan memberikan persetujuan tertulis atas pembuatan rencana kerja dan anggaran tahunan MedcoEnergi dan unit usaha-unit usahanya untuk tahun berikutnya. Pada tahun 2006, Dewan Komisaris telah berpartisipasi dalam rapat *Board Priority Settings* (BPS) yang diselenggarakan oleh Direksi pada bulan Mei 2006 untuk melakukan penelaahan atas strategi korporasi. Rapat telah merumuskan untuk tahun 2007 dan selanjutnya penerapan strategi yang ada akan tetap dilanjutkan, sambil mengejar berbagai kesempatan yang berhubungan dengan bidang usaha energi yang akan menambah nilai Perseroan dan pemegang sahamnya. Di samping itu, Dewan Komisaris juga berpartisipasi dalam rapat *Quarterly Review* untuk menelaah dan menyetujui hasil operasi dan keuangan MedcoEnergi dan unit usaha-unit usaha setiap kwartal. Pada akhir bulan Oktober 2006, Dewan Komisaris menghadiri rapat *Management by Objective* untuk menelaah dan menyetujui program kerja dan anggaran untuk tahun 2007 yang diajukan divisi-divisi di MedcoEnergi dan unit usaha-unit usaha.

The current BOC consists of 5 members with terms of office from year 2003 to 2008. Three of the members of BOC are Independent Commissioners. This exceeds the required number of Independent Commissioners stipulated under Circular Letter of Bapepam No. SE-03/PM/2000 and JSX Rule No. IA. Following the resignation of the former President Commissioner and Independent Commissioner, Ir. John S. Karamoy, at the Annual GMS dated May 5, 2006, the shareholders have approved the appointment of Dr. Arifin M. Siregar, to replace his position.

The following is the composition of members of the BOC as of December 31, 2006:

Duties, Roles and Responsibilities. In line with the Company Law, our AoA also outlines the duties of the BOC in MedcoEnergi, which are to supervise the policies prepared and issued by the BOD and provide advice to the BOD with regards to the governance of MedcoEnergi.

To enable the BOC to exercise their duties effectively, the BOC has established an Audit Committee, a Risk Management Committee, a Remuneration Committee, and a Nomination Committee. Each of the committees assist the BOC in carrying out their roles and responsibilities.

All members of the BOC in MedcoEnergi shall take a role in the strategic planning of MedcoEnergi and provide written approval for the work program and budget of MedcoEnergi and its business units for the following year. During the year 2006, the BOC participated in the Board Priority Setting (BPS) meeting conducted by the BOD in May 2006 to review MedcoEnergi's corporate strategy. The meeting resolved to continue the implementation of the existing strategy in 2007 onward, while pursuing any opportunities related to the energy business which would add value to the Company and shareholders. Moreover, the BOC also participated in the Quarterly Review meetings to review and approve the quarterly results of operations and financial position of MedcoEnergi and its business units. At the end of October 2006, the BOC attended a Management by Objective (MBO) meeting to review and approve the work program and budget proposed by MedcoEnergi's divisions and business units for the year 2007.

Governance Korporasi yang Baik

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Direksi telah mencatat dan menyajikan transaksi keuangan dalam laporan keuangan konsolidasi. Setiap kwartal di tahun 2006, Dewan Komisaris, melalui Komite Audit sebagai perangkat Dewan Komisaris, senantiasa menyelenggarakan sesi khusus atau pertemuan untuk menelaah draft hasil dari laporan keuangan konsolidasi quartalan sehingga setiap masalah dapat diidentifikasi dan usulan dapat diberikan kepada Direksi sebelum laporan keuangan konsolidasi quartalan diterbitkan. Berdasarkan telaahan dan komentar dari Komite Audit, Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas penerbitan laporan keuangan konsolidasi quartalan di tahun 2006. Di samping itu, Dewan Komisaris juga harus memastikan bahwa mereka telah menjalankan kuasanya dengan benar sebagaimana diberikan oleh RUPS Tahunan pada saat menunjuk kantor akuntan publik. Rapat Dewan Komisaris tanggal 16 Agustus 2006 telah memutuskan menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (sebelumnya Prasetio, Sarwoko & Sandjaja), anggota dari Ernst & Young Global (EY), untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasi tahunan Perseroan.

Dewan Komisaris perlu memahami potensi risiko yang dapat terjadi dari aksi korporat strategis yang dilakukan oleh Direksi, sehingga Dewan Komisaris dapat memberikan persetujuan yang adil dan independen untuk kepentingan terbaik Perseroan. Dalam menelaah aksi korporat strategis tersebut, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Manajemen Risiko. Sepanjang tahun, Dewan Komisaris memeriksa seluruh aksi korporat dengan penilaian yang adil dan independen sehingga Direksi dapat melakukan aksi korporat strategis tersebut. Rincian dari aksi korporat yang ditelaah dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tahun tersebut dijelaskan dalam Laporan Komite Manajemen Risiko.

Setelah pengunduran diri Ir. John S. Karamoy pada awal tahun 2006, Dewan Komisaris, dengan bantuan Komite Nominasi, telah mengevaluasi dan memilih kandidat terbaik untuk posisi Komisaris Utama dan Komisaris Independen sebagaimana diajukan pada RUPS Tahunan pada 5 Mei 2006. Setelah Komite menilai kompetensi dan kualifikasi dari kandidat-kandidat tersebut, Dewan Komisaris akhirnya memutuskan untuk mengajukan pengangkatan Dr. Arifin M. Siregar sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen yang baru MedcoEnergi. Sesuai rekomendasi komite nominasi RUPS Perseroan kemudian menyetujui dan menetapkan pengangkatan Dr. Arifin M. Siregar sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen.

Sepanjang tahun 2006, Dewan Komisaris telah menelaah total remunerasi yang dibayarkan Perseroan ke Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2005, dan melakukan *benchmarking* untuk memformulasikan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2006. Melihat potensi pertumbuhan MedcoEnergi yang membutuhkan tanggung jawab yang lebih dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengawasi dan mengelola Perseroan. Dewan Komisaris telah mengajukan pada RUPS Tahunan untuk meningkatkan biaya remunerasi pada tahun 2006 menjadi USD 5,8 juta dari biaya yang terpakai tahun 2005 sebesar USD 5,0 juta.

The BOC in MedcoEnergi is also responsible to ensure that the BOD has properly recorded and presented financial transactions in the consolidated financial statements. Every quarter in 2006, the Audit Committee, as a working committee of the BOC, continually conducted special sessions or meetings to review the draft results of quarterly consolidated financial statements so that any potential issues could be identified and input could be provided to the BOD prior to the issuance of such quarterly consolidated financial statements. Based on the review and comments from the Audit Committee, the BOC approved the issuance of the quarterly consolidated financial statements in 2006. The BOC also ensured that they conscientiously exercised their authority as mandated by the Annual GMS when appointing an independent public accounting firm. At the BOC meeting dated August 16, 2006 it was resolved to appoint the Public Accountant Office Of Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (formerly Prasetio, Sarwoko & Sandjaja), a member of Ernst & Young Global (EY), to audit the annual consolidated financial statements of MedcoEnergi.

The BOC should understand the potential risks, which may arise from strategic corporate actions undertaken by the BOD, and therefore provide an independent and fair approval in the best interests of the Company. In assessing such strategic corporate actions, the BOC is assisted by the Risk Management Committee. During the year, the BOC reviewed all strategic corporate actions with independent and fair judgment, enabling the BOD to proceed with the strategic corporate actions. Details of these corporate actions that were reviewed and approved by the BOC during the year are described in the Risk Management Committee Report.

Following the resignation of Ir. John S. Karamoy in early 2006, the BOC, with the assistance of the Nomination Committee, evaluated and selected the most suitable candidate for the position of President Commissioner and Independent Commissioner to be proposed in the Annual GMS on May 5, 2006. After the Committee took into account the qualification and competencies of the candidates, the BOC finally decided to nominate and propose Dr. Arifin M. Siregar at the Annual GMS for approval. On the recommendations of the Nomination Committee, the GMS then approved the appointment of Dr. Arifin M. Siregar as the new President Commissioner and Independent Commissioner of MedcoEnergi.

During the year 2006, the BOC also reviewed the total amount of remuneration paid by the Company to the BOC and BOD in 2005, and conducted benchmarking to formulate the remuneration of BOC and BOD for 2006. Taking into account the potential growth of MedcoEnergi which required more responsibilities of the BOC and BOD to supervise and manage the Company, the BOC proposed at the Annual GMS to increase the remuneration amount for the year 2006 to USD 5.8 million from the actual amount spent in 2005 which was USD 5.0 million.

Setelah disetujui RUPS Tahunan, Dewan Komisaris, dengan analisa dan rekomendasi Komite Remunerasi, mendistribusikan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan kebijakan remunerasi yang telah disetujui. Di bawah ini terdapat tabel yang menjelaskan distribusi aktual remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2006 dibandingkan dengan tahun 2005:

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

BOC and BOD Remuneration

	Gaji & Tunjangan Salaries & Benefit		Tantiem Bonus		Pajak Tax		Jumlah Total	
	Dalam jutaan USD In million USD	2006	2005	2006	2005	2006	2005	2006
Dewan Komisaris BOC	0.9	0.6	1.1	1.1	1.0	0.8	3.0	2.5
Direksi BOD	0.9	0.6	1.1	1.1	0.9	0.8	2.9	2.5
	1.8	1.2	2.2	2.2	1.9	1.6	5.9	5.0

Rapat. Merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan dan Kebijakan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam dua bulan atau sewaktu-waktu dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau diminta oleh 2 anggota Dewan Komisaris lainnya. Komisaris Utama atau dua anggota Dewan Komisaris lainnya menentukan setiap panggilan rapat. Komisaris Utama atau anggota lain yang ditunjuk oleh anggota Dewan Komisaris (dalam hal mana Komisaris Utama berhalangan hadir) dapat memimpin rapat. Rapat Dewan Komisaris tersebut terikat hukum dan berhak untuk melakukan keputusan yang sah dan mengikat jika dihadiri oleh lebih dari 50% anggota Dewan Komisaris. Pada setiap rapat, anggota Dewan Komisaris berhak untuk melakukan satu pemilihan dan satu pilihan bayangan (proxy vote). Rapat tersebut juga dihadiri oleh Presiden Direktur.

Notulen Rapat Dewan Komisaris disiapkan oleh Sekretaris Perusahaan dan ditandatangi oleh Ketua rapat beserta anggota Dewan Komisaris lainnya yang hadir dan ditunjuk untuk melakukan keperluan tersebut di dalam rapat.

Pada tahun 2006, Dewan Komisaris melakukan 6 kali rapat, dengan data kehadiran sebagai berikut.

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

No.	Nama Name	Attendance
1.	Arifin M. Siregar* President Commissioner - Independent Commissioner	100%
2.	Sudono N. Suryohudoyo Independent Commissioner	100%
3.	Gustiaman Deru Independent Commissioner	67%
4.	Yani Rodyat Commissioner	100%
5.	Retno Dewi Arifin Commissioner	100%

* Menjabat sejak Mei 2006 Appointed since May 2006

Following the approval at the Annual GMS, the BOC and through the Remuneration Committee's analysis and recommendation, distributed the remuneration of the BOC and the BOD which was in accordance with the approved remuneration policy. The following table summarizes the actual distribution of remuneration to the BOC and the BOD in 2006 compared to 2005:

Meetings. Pursuant to the Company's AoA and Boards Policy, the BOC must hold a meeting at least once every two months or at any time when it is deemed necessary by the President Commissioner or when it is requested by 2 other members of BOC. The President Commissioner or the other 2 members of BOC shall summon a meeting. The meeting shall be chaired by the President Commissioner, or by a member of the Commissioners (in the absence of the President Commissioner) who is elected by the members of the BOC who are present in the meeting. The meetings of the BOC are lawful and entitled to make lawful and binding decisions only if attended by more than 50% of the members of the BOC. At any meeting each BOC member is entitled to one vote and to make one proxy vote. The meeting is also attended by the President Director.

The Minutes of Meeting of the BOC are drawn up by the Corporate Secretary and shall be signed by the Chairperson of the meeting and other members of the BOC who are present and appointed to carry out such duty in the meeting.

In the year 2006, the BOC held 6 meetings, with the following attendance data.

Governance Korporasi yang Baik

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Direksi

Direksi harus memiliki sekurang-kurangnya 3 anggota. Masing-masing anggota dipilih melalui RUPS untuk masa bakti 5 tahun dan dapat dipilih kembali untuk masa bakti berikutnya. Akan tetapi, RUPS mempunyai wewenang untuk memberhentikan anggota Direksi pada setiap saat sebelum masa bakti mereka berakhir jika dilihat tidak mampu untuk melakukan tugasnya sesuai dengan AD, dan/atau melalui resolusi RUPS.

Pada saat ini, Direksi memiliki 4 orang anggota. Tabel berikut menunjukkan nama dan posisi dari masing-masing anggota Direksi:

Direksi

Directors

No.	Nama Name	Jabatan	Position
1.	Hilmi Panigoro	Presiden Direktur	President Director (PD)
2.	D. Cyril Noerhadi	Direktur Keuangan	Finance Director (FD)
3.	Darmoyo Doyoatmojo	Direktur Perencanaan Korporasi	Corporate Planning Director (CPD)
4.	Rashid I. Mangunkusumo	Direktur Pertumbuhan Korporasi	Corporate Growth Director (CGD)

Implementasi Kewajiban, Tugas dan Tanggung Jawab. Direksi bertanggung jawab penuh untuk melakukan pengelolaan untuk kepentingan dan tujuan/sasaran Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab untuk mewakili MedcoEnergi baik di dalam dan di luar koridor hukum sesuai dengan provisi yang terdapat dalam AD Perseroan.

Setiap anggota Direksi memiliki tugas yang berbeda dalam mengelola MedcoEnergi. Presiden Direktur memiliki tugas-tugas untuk secara tegas dan efektif menerapkan sistem pengendalian internal dan program perencanaan kaderisasi di MedcoEnergi. Direktur Keuangan memiliki tugas-tugas untuk memastikan bahwa semua sumberdaya keuangan Perseroan diatur secara baik dan efektif, dimana transaksi-transaksi dibukukan sesuai dengan peraturan akuntansi yang berlaku di Indonesia. Direktur Perencanaan Korporasi memiliki tugas-tugas untuk mengembangkan dan mengintegrasikan rencana strategis jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang MedcoEnergi dan unit usahanya, mengkaji kinerja MedcoEnergi dan unit usahanya, dan mengevaluasi segala potensi risiko yang mungkin timbul dari implementasi strategi-strategi tersebut. Direktur Pertumbuhan Korporasi memiliki tugas-tugas untuk memastikan pertumbuhan Perseroan sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan dengan meraih kesempatan potensi usaha yang ada di Indonesia dan internasional serta memilih investasi portofolio yang paling berharga.

Rapat Direksi. Merujuk kepada Anggaran Dasar Perseroan dan Kebijakan Komisaris dan Direksi, Direksi harus melaksanakan rapat sebulan sekali atau sewaktu-waktu dianggap perlu oleh Presiden Direktur atau jika diminta oleh satu atau lebih anggota Direksi. Rapat Direksi terikat hukum dan berhak untuk melakukan keputusan yang sah dan mengikat jika dihadiri oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (setengah) total anggota Direksi.

Notulen Rapat Direksi disiapkan oleh Sekretaris Perusahaan dan ditandatangani oleh Ketua rapat beserta anggota Direksi lainnya yang hadir dan ditunjuk untuk melakukan keperluan tersebut di dalam rapat.

The Board of Directors

The BOD shall consist of at least 3 members. The members of the BOD are appointed by the GMS for a service period of 5 years and can be reappointed for another term. However, the GMS has the right to dismiss the members of the BOD at any time before the end of their term of office in the event that the members of the BOD are deemed unfit to perform their duty pursuant to the AoA, and/or due to the resolutions of the GMS.

Currently, the BOD of MedcoEnergi comprises 4 members.

The following table shows the names and position of each member of the BOD:

Implementation of Duties, Roles and Responsibilities. The BOD is fully responsible for managing MedcoEnergi for the interests and the objectives of the Company. The BOD is also responsible to represent MedcoEnergi both in and outside a court law in accordance with the provisions in the Company's AoA.

However, each member of the BOD holds different duties in managing MedcoEnergi. The President Director holds duties to strictly and effectively implement the internal control system and succession planning program in MedcoEnergi. The Finance Director holds duties to ensure that all of the Company's financial resources are managed properly and effectively, and all transactions are recorded in accordance with applicable accounting standards in Indonesia. The Corporate Planning Director holds duties to develop and integrate the long term, mid term and short term strategic planning of MedcoEnergi and its business units, review the performance of MedcoEnergi and its business units, and assess any potential risks which might arise from the implementation of those strategies. The Corporate Growth Director holds duties to ensure the growth of the Company is in line with the established strategic plan by pursuing any potential business opportunities in Indonesia and internationaly and selecting the most valuable portfolio investment.

BOD Meetings. Pursuant to the Company's Articles of Association and Boards Policy, the BOD shall convene a meeting once a month or any time it is deemed necessary by the President Director or based on the proposal of one or more members of the BOD. A meeting of the BOD shall be deemed valid and entitled to adopt binding resolutions if attended by at least more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the total members of the BOD.

The Minutes of Meeting of the BOD are drawn up by the Corporate Secretary and shall be signed by the Chairperson of the meeting and other members of the BOD who are present and appointed to perform such duty in the meeting.

Pada tahun 2006, Direksi melakukan 8 kali rapat dimana Direksi anak perusahaan memberikan laporan dari usaha dan kepentingan lain setiap anak perusahaan. Dalam rapat ini, anggota Dewan Komisaris juga diundang menghadiri rapat untuk memantau langsung perkembangan terakhir Perseroan. Selain itu, juga terdapat rapat mingguan yang dihadiri oleh anggota Direksi setiap minggunya. Tabel pada halaman berikut menunjukkan data kehadiran rapat bulanan Direksi.

Rapat Direksi

BOD Meeting

No.	Nama Name	Attendance
1.	Hilmi Panigoro President Director	84%
2.	D. Cyril Noerhadi Finance Director	100%
3.	Darmoyo Doyoatmojo Corporate Planning Director	100%
4.	Rashid I. Mangunkusumo Corporate Growth Director	67%

Rapat Bersama Dewan Komisaris & Direksi. Selain rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi, MedcoEnergi juga mengenal keberadaan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi. Tujuan dari diselenggarakannya rapat tersebut adalah agar anggota Dewan Komisaris dapat mendapatkan gambaran yang jelas serta memantau langsung perkembangan terakhir MedcoEnergi dan unit usaha-unit usahanya serta memberikan masukan sesuai yang dibutuhkan.

Sebagaimana ditentukan dalam Kebijakan Dewan, Dewan Komisaris dan Direksi harus menyelenggarakan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi setiap dua bulan sekali atau sewaktu-waktu apabila dianggap perlu oleh anggota Dewan Komisaris atau Direksi. Rapat harus dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi MedcoEnergi dan Presiden Direktur dari Unit Usaha. Rapat ini terikat hukum dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat jika dihadiri oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (setengah) jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Ketua rapat adalah Presiden Direktur MedcoEnergi atau anggota Direksi lainnya.

Notulen Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi disiapkan oleh Sekretaris Perusahaan dan ditanda tangani oleh Ketua rapat beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dan ditunjuk untuk melakukan keperluan tersebut di dalam rapat.

Pada tahun 2006, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan 5 kali rapat dimana anggota Direksi MedcoEnergi dan Presiden Direktur Unit Usaha memberikan laporan atas status kegiatan yang telah dilakukan oleh direktorat atau unit usaha yang mereka pimpin. Berikut ini tabel data kehadiran rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Boards Meeting

No.	Nama Name	Attendance
1.	Hilmi Panigoro President Director	80%
2.	D. Cyril Noerhadi Finance Director	100%
3.	Darmoyo Doyoatmojo Corporate Planning Director	100%
4.	Rashid I. Mangunkusumo Corporate Growth Director	100%
5.	Arifin M. Siregar* President Commissioner - Independent Commissioner	100%
6.	Sudono N. Suryohudoyo Independent Commissioner	100%
7.	Gustiaman Deru Independent Commissioner	80%
8.	Yani Rodyat Commissioner	100%
9.	Retno Dewi Arifin Commissioner	80%

In the year 2006, the BOD conducted 8 meetings where the subsidiaries Directors updated the business and affairs of each subsidiary. In these meetings, members of BOC were also invited to attend the meetings to keep up to date on the latest developments of the Company. In addition, there were meetings amongst the Directors themselves which were held once a week. The following table shows the attendance data of the monthly BOD meetings.

Joint Boards Meetings. Besides the BOC meetings and BOD meetings, MedcoEnergi also recognizes the existence of Joint Boards meetings. The objective of these meetings is to enable the BOC to gain a clear picture and directly monitor the latest developments regarding MedcoEnergi and its business units and also provide input as needed.

Pursuant to the Boards Policy, the BOC and BOD shall convene a bi-monthly Joint Boards meeting or any time it is deemed necessary by either members of the BOC or BOD. The meeting shall be attended by the members of the BOC and BOD of MedcoEnergi and the President Director of the Business Units. It is deemed valid and entitled to adopt binding resolutions if attended by at least more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the total members of the BOC and BOD. The Chairperson of the meeting is the President Director of MedcoEnergi or another member of the BOD of MedcoEnergi.

The Minutes of Meeting of the Joint Boards meeting are drawn up by the Corporate Secretary and shall be signed by the Chairperson of the meeting and another member of the BOC and BOD who are present and appointed for such purpose by the meeting.

In 2006, the BOC and BOD conducted 5 meetings where the members of the BOD of MedcoEnergi and President Directors of the Business Units updated the operational status of their respective directorates or business units. The following table shows attendance data of the monthly Joint Boards meetings.

Governance Korporasi yang Baik

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Komite

Seperti disebutkan sebelumnya, Dewan Komisaris membentuk 4 komite yang tugasnya membantu mereka dalam melaksanakan tugas, peran dan tanggung jawab secara efektif:

Komite Audit

Tugas utamanya adalah membantu Komisaris dalam mengevaluasi laporan keuangan dan operasional yang dibuat oleh Direksi, mengidentifikasi kemungkinan ketidakpatuhan terhadap perundangan, peraturan, dan ketentuan lain yang berlaku menyangkut aktivitas bisnis MedcoEnergi.

Komite Audit memiliki 5 anggota. Tiga anggota merupakan Komisaris Independen dan 2 anggota dari luar Perseroan. Komite diketuai oleh salah satu dari Komisaris Independen.

Sepanjang tahun 2006, Komite telah menelaah laporan keuangan konsolidasi Perseroan setiap kwartal sebelum diterbitkan untuk memberikan kepastian kepada Dewan Komisaris bahwa laporan keuangan konsolidasi telah disiapkan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia dan semua informasi yang materil telah dilaporkan secara akurat. Berdasarkan pernyataan keyakinan dari Komite Audit, Dewan Komisaris menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasi. Komite Audit juga menelaah kinerja Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan konsolidasi tahun sebelumnya dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang sama untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasi tahun 2006. Berdasarkan laporan kegiatan Komite Audit, selama tahun 2006 telah dilakukan 7 kali rapat dan dihadiri 76% anggotanya.

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting

No.	Nama Name	Attendance
1.	Sudono N. Suryohudoyo Chairperson (Independent Commissioner)	86%
2.	Arifin M. Siregar* Member	71%
3.	Gustiaman Deru** Member	-
4.	Djoko Sutardjo Member	100%
5.	Zulfikri Abubakar Member	100%

* Menjabat sejak Mei 2006 Appointed since May 2006

** Yang bersangkutan tinggal di London dan berhalangan hadir pada tanggal-tanggal rapat Komite Audit. Meskipun demikian, beliau terlibat penuh dalam menelaah materi rapat dan memberikan masukannya melalui konferensi telepon.
Subject resides in London and was not able to attend on the specific dates of the Audit Committee meetings. However, Subject was fully involved in the review of the materials of meetings and gave responses via conference call.

Komite Manajemen Risiko

Komite ini bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam memastikan dan melakukan analisa yang mendalam pada berbagai risiko yang mungkin timbul dan memberikan rekomendasi atas tindakan-tindakan untuk mencegah timbulnya risiko-risiko.

Komite terdiri dari 2 Komisaris Independen, satu Komisaris, 2 anggota Direksi, Internal Audit Head, Legal Counsel Head, dan Risk Management Lead. Ketua dari Komite adalah seorang Komisaris Independen.

Pada tahun 2006, anggota Komite dan penanggung jawab transaksi melakukan rapat sebanyak 11 kali untuk membahas dan menelaah transaksi dan aksi korporat tersebut. Kehadiran anggota rata-rata 85%.

Committees

As mentioned earlier, the BOC has established 4 committees to assist them in carrying out their duties, roles and responsibilities effectively:

The Audit Committee

Its main responsibility is assisting the BOC to assess the operation and financial reports prepared by the BOD, as well as to identify any non compliance issues with the applicable law, rules, and regulations within the business of MedcoEnergi.

The Audit Committee consists of 5 members. Three of the members are Independent Commissioners, and the other 2 members are external members. The Committee is chaired by one of the Independent Commissioners.

During the year 2006, the Committee reviewed the quarterly Company's consolidated financial statements prior to issuance so that it could provide assurance to the BOC that the consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia and all information has been fully and accurately disclosed. Based on the Committees assurance, the BOC approved the issuance of those consolidated financial statements. The Audit Committee also reviewed the past performance of the Public Accounting Firm which audited the previous year consolidated financial statements and advised the BOC to appoint the same Public Accounting Firm to audit the 2006 consolidated financial statements. Based on activitiy report of Audit Committee, there were 7 meetings conducted during the year 2006 and attended by 76% of the members.

The Risk Management Committee

The responsibility of this Committee is essentially to assist the BOC and BOD to ensure that a thorough analysis has been made to all potential business risks and to provide recommendations on necessary course of actions to mitigate those risks.

The Committee consists of 2 Independent Commissioners, a Commissioner, 2 BOD members, Head of Corporate Internal Audit, Head of Legal Counsel, and Lead of Risk Management. The Chairperson of the Committee is an Independent Commissioner.

In 2006, there were 11 meetings conducted among the members of Committee and the transactions owners to discuss and review those transactions or corporate actions. The meetings were attended by 85% of the members.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee Meeting

No.	Nama Name	Attendance
1.	Arifin M. Siregar*	Chairperson 82%
2.	Sudono N. Suryohudoyo	Member 100%
3.	Yani Rodyat	Member 64 %
4.	Darmoyo Dyoatmojo	Member 100%
5.	D. Cyril Noerhadi	Member 82%
6.	Jul Azmi	Member 91%
7.	Siendy K. Wisandana	Member 61%
8.	Muharyanto	Member 100%

* Menjabat sejak Mei 2006 menggantikan Ir. John S. Karamoy Appointed since May 2006 to replace Ir. John S. Karamoy

Komite Nominasi

Komite ini bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam memilih kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi MedcoEnergi dan anak perusahaan, serta melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Nominasi beranggotakan tiga (3) Komisaris dan dua (2) Direksi. Komite diketuai oleh seorang Komisaris.

Pada tahun 2006, Komite telah melakukan proses pengunduran diri Ir. John S. Karamoy dari posisinya sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen. Untuk menggantikan beliau, Komite mengevaluasi dan melakukan pemilihan atas beberapa kandidat, dan menyimpulkan untuk menominasikan Dr. Arifin M. Siregar untuk posisi Komisaris Utama dan Komisaris Independen. Komite melakukan rapat sebanyak 3 kali yang dilakukan oleh anggota Komite untuk melakukan penelaahan atas pengunduran diri Komisaris Utama dan memilih kandidat untuk mengisi posisi yang kosong. Rapat dihadiri oleh 72% anggota.

Rapat Komite Nominasi

Nomination Committee Meeting

No.	Nama Name	Attendance
1.	Yani Rodyat	Chairperson 100%
2.	Arifin M. Siregar*	Member 0%
3.	Rashid I. Mangunkusumo	Member 100%
4.	Darmoyo Dyoatmojo	Member 100%
5.	Gustiaman Deru**	Member 0%

* Rapat Komite Remunerasi dilakukan sebelum yang bersangkutan menjabat sebagai Presiden Komisaris Independen pada bulan Mei 2006
Meeting of the Remuneration Committee was held prior to the Subject's appointment as the President Commissioner effective May 2006

** Yang bersangkutan tinggal di London dan berhalangan hadir pada tanggal-tanggal rapat Komite Audit. Meskipun demikian, beliau terlibat penuh dalam menelaah materi rapat dan memberikan masukannya melalui konferensi telepon.
Subject resides in London and was not able to attend on the specific dates of the Audit Committee meetings. However, Subject was fully involved in the review of the materials of meetings and gave responses via conference call.

Komite Remunerasi

Komite ini bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan kebijakan remunerasi dan mengevaluasi remunerasi dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite memiliki 6 anggota terdiri dari 3 Komisaris dan 3 Direksi dan diketuai oleh Komisaris Independen.

Pada tahun 2006, Komite telah menelaah beberapa kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dan pendistribusian remunerasi tersebut di

The Nomination Committee

The responsibility of this Committee is to assist the BOC in selecting candidates for the BOC and the BOD of MedcoEnergi and its subsidiaries, and to conduct assessments on the performance of the BOC and BOD.

The members of Nomination Committee comprise of 3 Commissioners and 2 Directors. The committee is chaired by a Commissioner.

During the year 2006, the Committee processed the resignation of Ir. John S. Karamoy from his position as President Commissioner and Independent Commissioner. To fill his vacant position, the Committee evaluated and selected the most appropriate candidate and concluded to nominate Dr. Arifin M. Siregar to take up the position of President Commissioner and Independent Commissioner. The Committee conducted 3 meetings in 2006 to review the resignation of President Commissioner and select some candidates to fill the vacant position. The meetings were attended by 72% of members.

The Remuneration Committee

The Remuneration Committee is responsible in assisting the BOC to formulate the remuneration policy and evaluate the remuneration of the BOC and BOD of MedcoEnergi and its subsidiaries.

The Committee has 6 members consisting of 3 Commissioners and 3 Directors and is chaired by an Independent Commissioner.

In 2006, the Committee reviewed the remuneration policy of the BOC and BOD and the distribution of such remuneration in 2005. Based on the review

Governance Korporasi yang Baik

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

tahun 2005. Berdasarkan pembahasan dan pendistribusian yang terjadi, Komite memperkirakan biaya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2006 yang akan diajukan dalam RUPS. Rapat dilakukan sebanyak 5 kali dihadiri oleh 100% anggota.

Rapat Komite Remunerasi

Remuneration Committee Meeting

No.	Nama Name		Attendance
1.	Sudono N. Suryohudoyo	Chairperson	100%
2.	Yani Rodyat	Member	100%
3.	Retno Dewi Arifin	Member	100%
4.	Darmoyo Dyoatmojo	Member	100%
5.	Rashid I. Mangunkusumo	Member	100%
6.	D. Cyril Noerhadi	Member	100%

FUNGSI PENUNJANG

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Peraturan Bapepam No. IX.I.4., peran Sekretaris Perusahaan adalah memonitor perkembangan yang terjadi di pasar modal dan peraturan-peraturan, memberikan informasi ke publik mengenai kondisi Perseroan, memberikan saran ke Direksi untuk mematuhi Hukum dan Peraturan Pasar Modal, dan menjadi penghubung kunci antara Perseroan, otoritas pasar modal, bursa efek, dan masyarakat pada umumnya. Direksi MedcoEnergi mendelagasikan fungsi dan peranan Sekretaris Perusahaan ke grup Sekretaris Perusahaan yang dipimpin oleh Andy Karamoy sejak Oktober 2005.

Tanggung jawab grup Sekretaris Perusahaan mencakup tiga hal:

1. Memantau kepatuhan terhadap aturan yang berlaku di AD, UUPT, UUPM, dan peraturan terkait serta melakukan koordinasi untuk internalisasi praktik GCG yang terbaik;
2. Melakukan kordinasi dan membina komunikasi dengan para pemangku kepentingan baik di luar maupun di dalam Perseroan serta menerapkan program tanggung jawab sosial yang berkesinambungan; dan
3. Melakukan koordinasi dan mengurus kegiatan Dewan Komisaris dan Direksi, di dalam maupun di luar Perseroan.

Sementara itu, tanggung jawab untuk membantu Direksi dalam membangun dan memelihara komunikasi yang baik dengan pengamat sekuritas dan penanam modal dilakukan oleh Hubungan Investor.

Compliance yang Intensif Setiap Saat. Pada tahun 2006, beberapa perbaikan telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas kepatuhan.

Sepanjang tahun 2006, MedcoEnergi berhasil menyampaikan laporan periodik secara tepat waktu. MedcoEnergi telah menyajikan Laporan Keuangan Konsolidasi yang akurat sesuai dengan PSAK dan acuan yang ditetapkan Bapepam serta menyampaikan Laporan Keuangan Konsolidasi tiap Tahunan dan Kwartalan ke Bapepam, JSX, dan LuxSX secara tepat waktu. Laporan tersebut juga dipublikasikan di surat kabar sehari setelah pelaporan seperti yang disyaratkan Bapepam-LK.

Untuk membantu para pemegang saham lebih memahami kegiatan operasi, kami menyajikan laporan yang lebih lengkap dalam Laporan Tahunan 2005. Sebagai bentuk komitmen kami dalam memudahkan pemegang saham

and actual distribution, the Committee estimated the remuneration of BOC and BOD for the year 2006 to be proposed at the Annual GMS. The Committee held 5 meetings to discuss those matters and 100% of members attended the meetings.

SUPPORTING FUNCTIONS

Corporate Secretary

Pursuant to Bapepam Regulation No. IX.I.4., the role of a Corporate Secretary is to monitor the development of capital market issues and regulations, provide information to the public regarding the Company's condition, advise the BOD to comply with the Capital Market Law and Regulations, and become the key contact person between the Company and the capital market authorities, stock exchange, and public in general. The BOD of MedcoEnergi delegates the function and role of Corporate Secretary to a Corporate Secretary group which has been headed by Andy Karamoy since October 2005.

The responsibilities of the Corporate Secretary group cover three areas:

1. Monitor compliance with the AoA, the Company Law, and the Capital Market Law and related regulations, and coordinate the internalization of the highest standards of GCG practices;
2. Coordinate and maintain communications with the Company's external and internal stakeholders, as well as implement sustainable social responsibility programs; and
3. Coordinate and administer the BOC and BOD activities, internally and externally.

Meanwhile, the responsibility to assist the BOD in establishing and maintaining good communication with the securities analysts and investors is managed by the Investor Relations.

Intensive Compliance at All Times. In 2006, several improvements to enhance the quality of compliance was performed.

During the year 2006, MedcoEnergi managed to file all its periodical reports on time. MedcoEnergi continued to present the accurate reporting of Consolidated Financial Statements in accordance with the PSAKs and guidelines from Bapepam, and filed the annual and quarterly Consolidated Financial Statements to Bapepam, JSX, and LuxSX within the required timeframe. The annual and second quarter Consolidated Financial Statements were also announced in the newspapers one day after the filings as required by Bapepam-LK.

To help our shareholders gain a better understanding about our operations, we presented more comprehensive disclosures in our 2005 Annual Report.

dalam menelaah materi yang akan di presentasikan dan disetujui di dalam RUPS, kami juga menyampaikan Laporan Tahunan 2005 kepada otoritas Pasar Modal dan menyediakannya kepada pemegang saham dua minggu sebelum RUPS Tahunan.

Di samping itu, kami juga melaporkan dan mempublikasikan Laporan Bulanan Eksplorasi Migas dan Laporan Mingguan Aktivitas Pengeboran sepanjang 2006 untuk meningkatkan keterbukaan bagi pemegang saham.

Sebagai usaha untuk memungkinkan pemegang saham berkomunikasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi, mendapatkan informasi terkini mengenai kegiatan operasi MedcoEnergi, dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan atas hasil yang telah dicapai dan strategi perencanaan atau transaksi dan aksi korporat yang akan dilakukan, kami selalu memastikan diselenggarakannya RUPS Tahunan. Kami menyelenggarakan RUPS sesuai dengan kepatuhan terhadap Artikel 21 AD Perseroan dan Peraturan IX.I.1 Bapepam.

Seperti disebutkan sebelumnya, pada tahun 2006, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 5 Mei 2006. Sebelum RUPS, Direksi telah menerbitkan Pengumuman dan Undangan untuk RUPS di surat kabar dan website sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Untuk memastikan tingkat kehadiran pemegang saham yang diwajibkan, koordinasi dilakukan dengan *custodian banks* dan pemegang saham yang terdaftar dan mendorong mereka untuk hadir dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Selanjutnya, MedcoEnergi menyediakan formulir proxy untuk memudahkan mereka dalam menunjuk perwakilannya dalam menghadiri rapat. Setelah undangan dipublikasikan, materi RUPS Tahunan juga disiapkan seperti Laporan Keuangan Konsolidasi yang telah di Audit 2005 dan Laporan Tahunan 2005 agar dapat mudah didapatkan di kantor kami setiap saat. Pengumuman, formulir Proxy, dan materi-materi tersebut juga dapat diakses melalui website dan dapat diambil untuk kepentingan pemegang saham. Seperti diinformasikan sebelumnya, RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dihadiri oleh masing-masing 68,5% dan 67,5% dari saham yang beredar. Dua hari setelah diselenggarakannya RUPS, Direksi mengumumkan Resolusi RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa di surat kabar dan website. Merupakan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi untuk memberikan imbalan yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Kebijakan Dividen ini masih sama yaitu sebesar 20% - 50% dari laba bersih setiap tahunnya.

RUPS Tahunan tanggal 5 Mei 2006 menyetujui pendistribusian 50% dari Laba Bersih MedcoEnergi, sebesar USD 74,7 juta, sebagai dividen kepada pemegang saham atau setara dengan USD 0,0112 per saham. Pada tanggal pendistribusian 15 Juni 2006 MedcoEnergi membayar USD 34,8 juta kepada pemegang saham.

Sudah merupakan komitmen kami untuk menyediakan semua bahan informasi kepada pemegang saham dan publik. Sepanjang tahun 2006, kami telah mempublikasikan 41 Laporan Keterbukaan Informasi kepada publik. Daftar dari Laporan Keterbukaan Informasi terdapat pada bagian Informasi Tambahan.

Untuk memastikan bahwa Perseroan tidak melanggar Peraturan Bapepam No. IX.E1 mengenai Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan No. IX.E.2 mengenai Transaksi Material dan Perubahan Usaha Utama,

As part of our commitment to enable our shareholders to review the materials to be presented and approved at the Annual GMS, we filed the 2005 Annual Report with the Capital Market authorities and made it available to the shareholders two weeks prior to the Annual GMS.

Moreover, we also managed to file and publish our Monthly Oil and Gas Exploration Reports and the Weekly Oil and Gas Drilling Reports for the year 2006 to enhance transparency to our shareholders.

In order to enable our shareholders to communicate with the BOC and BOD of MedcoEnergi, obtain an update regarding the operations of MedcoEnergi and participate in making decisions on the results and strategic planning of operations or any transaction or corporate action conducted, we always ensure to hold the Annual GMS. We conducted the Annual GMS in compliance with the Article 21 of the Company's AoA and Rule IX.I.1. of Bapepam's Regulations.

As mentioned earlier, in 2006, the BOC and BOD held the Annual GMS and Extraordinary GMS on May 5, 2006. Prior to the GMS, the BOD published the Announcement and Invitation to the GMS in newspapers and websites within the time schedules. To ensure that MedcoEnergi obtained the required attendance of shareholders, it coordinated with the custodian banks and respected shareholders who were listed as Registered Shareholders and encouraged them to attend the Annual GMS and Extraordinary GMS. Moreover, MedcoEnergi also provided them with a sample Proxy form, so that the shareholders could easily appoint their representatives to attend the GMS when necessary. Following the publication of our Invitation, we made available some of the materials of the Annual GMS, such as Audited Annual Consolidated Financial Statements and 2005 Annual Report at our office so that the shareholders could easily pick up the materials anytime. The Announcement, Invitation, Proxy form and those materials were also made available on our web-site and could be downloaded by the shareholders. As referred to earlier, our 2006 Annual GMS and Extraordinary GMS were attended by 68.5% and 67.5% of the outstanding shares, respectively. Two days after the GMS, the BOD announced the Resolutions of the Annual GMS and Extraordinary GMS in newspapers and our website. It is the commitment of the BOC and BOD to provide the highest returns on the investment of its shareholders in the form of dividends. The Dividend Policy remained the same, which is to distribute 20% to 50% of net profit for each year.

The Annual GMS dated May 5, 2006 approved to distribute 50% of MedcoEnergi's 2005 Net Income of USD 74.7 million as dividends to the shareholders, or equivalent to USD 0.0112 per shares. At the distribution date, June 15, 2006, the Company paid USD 34.8 million to its shareholders.

It is also our commitment to make available all material information to the shareholders and public. During the year, the Group published 41 Disclosure Information Reports regarding all transactions or corporate actions performed by MedcoEnergi and its business units. The list of Disclosure Information Reports is available in the Supplement Information section.

To ensure that the Company does not violate the Bapepam's Regulations No. IX.E.1 regarding Conflict of Interest Transaction and No. IX.E.2 regarding

Governance Korporasi yang Baik

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

kami telah mengevaluasi semua transaksi yang dilakukan pada tahun 2006, dan memastikan bahwa tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan atau material nilainya. Untuk memberikan kenyamanan bagi pemegang saham dan penanam modal, Perseroan melaporkan hasil penilaian tersebut dalam Laporan Keterbukaan Informasi.

MedcoEnergi terus memelihara Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus Pemegang Saham, sehingga memudahkan Manajemen untuk mengidentifikasi potensi perdagangan orang dalam maupun benturan kepentingan. Daftar Pemegang Saham ini dipelihara oleh Biro Administrasi Efek dan Manajemen untuk dilaporkan kepada Bapepam dan BEJ setiap bulan.

MedcoEnergi senantiasa memastikan kepatuhan terhadap perjanjian obligasi dan segala peraturan bursa efek dimana obligasi itu terdaftar. Sepanjang tahun, Perseroan telah membayarkan kupon dan dilaporkan ke bursa efek secara tepat waktu. Segala jenis obligasi yang dibeli kembali dan tujuan dilakukannya juga dilaporkan sebaik-baiknya.

Dalam hal memelihara rasio keuangan, MedcoEnergi selalu memastikan bahwa rasio tersebut berada dalam batas-batas yang disebutkan dalam perjanjian obligasi. Rasio-rasio keuangan disajikan dalam bab Diskusi dan Analisa Manajemen.

Sebagai perusahaan yang memiliki berbagai jenis unit usaha, MedcoEnergi memastikan bahwa semua unit usaha mematuhi semua peraturan dan perundungan yang berlaku seperti UU MIGAS, UU Investasi, UU Kelistrikan dll. Kordinasi yang dilakukan antara unit usaha dan kantor pusat selalu dipelihara untuk memastikan kepatuhan terhadap semua aturan dan perundungan.

Meningkatkan Komunikasi Dengan Pemangku Kepentingan. Sepanjang tahun 2006, Perseroan terus membangun dan mengordinasikan komunikasi dengan pemangku kepentingan serta menerapkan program tanggung jawab sosial yang berkesinambungan.

Untuk menyediakan informasi kepada masyarakat melalui media massa serta menyampaikan pesan-pesan Perseroan, grup Sekretaris Perusahaan telah memfasilitasi beberapa konferensi pers dan menyebarkan siaran pers. Konferensi pers tersebut disampaikan oleh Direksi.

Sementara itu, untuk masyarakat sekitar wilayah operasi, Perseroan telah memberikan berbagai bantuan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan sebagaimana dijelaskan dalam Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Untuk mempermudah akses bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan terhadap segala publikasi dan informasi yang menyangkut MedcoEnergi dan unit usahanya, kami terus memelihara isi dari situs dengan informasi terkini. Peningkatan isi dari website tersebut juga telah dilakukan sepanjang dua tahun terakhir. Informasi penting yang bisa didapat antara lain mengenai kinerja operasi dan keuangan Perseroan serta informasi-informasi lain yang berguna bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Untuk kepentingan internal, termasuk berbagi pengetahuan dilingkungan karyawan mengenai operasi dan perkembangan Perseroan dan anak perusahaannya, kami memiliki intranet yang juga menyajikan informasi

Material Transaction and Changes of Core Business, we have assessed all the transactions performed in 2006 and assured that there were no conflict of interest or material transactions entered into. However, to provide comfort to the shareholders and investors, the Company included the results of assessments in the Disclosure Reports.

MedcoEnergi continued to maintain the Record of Shareholders and Special Record of Shareholders, so that the Management can identify any potential insider trading and conflict of interest transactions easily. The Record of Shareholders is maintained and prepared by the Company's Stock Administrator and the Management to be reported to the Bapepam and JSX on a monthly basis.

MedcoEnergi always ensures compliance with its bonds covenants and any stock exchange regulations where the bonds are listed. During the year, the Company paid coupon payments and the payments had been properly reported to the stock exchanges in the due date. Any buy back bonds and its purposes also have been reported properly.

In terms of maintaining financial ratios, MedcoEnergi also always ensured that the ratios fall within the requirements of the covenants. The financial ratios are presented in the Management Discussion and Analysis chapter.

As a company with different types of business units, MedcoEnergi shall ensure that each business units comply with prevailing laws and regulations applicable to them, such as the Indonesian Oil and Gas Law, the Indonesian Investment Law, the Indonesian Electricity Law, etc. Coordination between each business unit and the head office is always maintained to ensure compliance with all those applicable laws and regulations.

Strengthen Communication With Stakeholders. In 2006, the Company continues to establish and coordinate communication with its stakeholders, as well as implement sustainable corporate social responsibility programs.

To provide information to the public through the mass media and deliver messages from the Company, the Corporate Secretary group has facilitated several press conferences and distributed press releases. The press conferences were given by the BOD.

Meanwhile, for communities surrounding the operation areas, the Company provided several assistance through the corporate social responsibility programs as stated in the Corporate Social Responsibility Report.

In ensuring easy access by the shareholders and other stakeholders of MedcoEnergi of any publication and information related to MedcoEnergi and its business units, we continuously maintains its website up to date. Improvements in the contents have been made in the last two years. This website provides comprehensive information pertaining to the Company's operations, financial performance, and other information useful for the shareholders and other stakeholders.

For internal purposes, including for knowledge sharing among the employees about the Company's overall operation and development programs, MedcoEnergi and its business units maintains an intranet which provides information pertaining to the Company's operations, financial and administration developments. This intranet can be accessed by all employees from different business units. In addition, MedcoEnergi's

penting mengenai kinerja operasi, keuangan, dan administrasi. Intranet dapat diakses oleh semua karyawan yang berada di dalam jaringan infrastruktur Perseroan. Selain itu, newsletters MedcoEnergi yang berjudul Energise, dipublikasikan secara berkala dan memberikan informasi yang lebih terperinci kepada seluruh karyawan Perseroan mengenai operasi dan kegiatan Perseroan yang dinamis.

Hubungan Investor

Dalam memelihara komunikasi sehari-hari dengan pemegang saham, investor, pemegang obligasi, lembaga pemeringkat dan analis efek, Direksi dibantu oleh grup Hubungan Investor (IR).

Untuk melakukan tugasnya IR memelihara sistem pengelolaan data yang ekstensif dan hubungan yang solid dengan pemangku kepentingan. Ini adalah saluran utama dalam penyampaian informasi atas perkembangan terkini Perseroan secara efektif dan tepat waktu. Salah satu perwujudan tugasnya adalah pengembangan Content Management System yang memungkinkan IR untuk memutakhirkan website Perseroan. Media lain adalah materi presentasi yang dikumpulkan melalui berbagai departemen di dalam Perseroan antara lain *Finance, Accounting, Planning* dan anak-anak perusahaan.

Sepanjang tahun 2006, IR melakukan pertemuan rutin dengan para analis efek setiap triwulan. Pertemuan ini merupakan forum untuk mendiskusikan kinerja keuangan dan operasional Perseroan. Di samping itu, IR juga ikutserta dalam berbagai konferensi penanaman modal, *non-deal roadshow*, dan *one-on-one meeting* dengan para investor baik di dalam maupun luar negeri. Pada umumnya, para investor MedcoEnergi berasal dari Asia, Eropa, dan AS.

Sistem Pengendalian Internal dan Pemantauan

Sebagai komitmen dalam mempraktikkan standar tertinggi dari prinsip-prinsip GCG, MedcoEnergi menerapkan sistem pengendalian internal yang ketat dalam berbagai aspek operasi usaha. Kerangka dari sistem pengendalian internal yang diperkenalkan oleh Committee of Sponsoring Organization (COSO) telah diadopsi untuk memastikan bahwa Perseroan dapat menerapkan sistem pengendalian internal yang sistematis dan efektif. Keberadaan kerangka ini memungkinkan kami untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan dan governance pengendalian risiko yang sesuai dengan lingkungan usaha dan operasi masing-masing unit usaha.

Corporate Internal Audit ditugaskan untuk memantau dan memperbaiki sistem pengendalian internal di MedcoEnergi dan unit usaha-unit usahanya. Agar dapat menjalankan tugasnya secara efektif di unit-unit usaha, *Corporate Internal Audit* dibantu oleh grup *internal audit* yang ada di unit usaha.

Merupakan tanggung jawab dari *Corporate Internal Audit* untuk memberikan kepastian kepada Presiden Direktur dan Komite Audit MedcoEnergi bahwa risiko usaha telah diidentifikasi dan dikelola dengan benar. Selain itu, *Corporate Internal Audit* juga bertanggung jawab untuk mendukung unit usaha-unit usaha dalam mengevaluasi, mengendalikan dan memantau risiko-risiko usaha. Oleh karenanya, *Corporate Internal Audit* harus melakukan penelaahan terus menerus untuk memfasilitasi penyempurnaan dan peningkatan prosedur pengendalian internal yang sesuai dengan perubahan situasi, lingkungan dan risiko yang dihadapi. *Corporate Internal Audit* bertanggung jawab untuk menyiapkan rencana dan jadwal audit tahunan

newsletter, Energise, has been published regularly and provides a closer look of the Company's dynamic operations and activities to employees throughout the organization.

Investor Relations

In maintaining day to day communication with the shareholders, investors, bondholders, rating agencies, and securities analysts the BOD is assisted by the Investor Relations (IR) group.

To perform its duties IR maintains a comprehensive database and solid relationships with its stakeholders. These are premium channels in disseminating information on the Company's recent developments effectively and in a timely manner. A case in point is through Content Management System that allows IR to update the Company's website. Another medium is presentation material that has been gathered from various departments within the Company i.e. Finance, Accounting, Planning and subsidiaries.

In 2006, IR undertook regular meetings with securities analysts on a quarterly basis. These quarterly meetings provide a forum to discuss the Company's financial performance and other operational issues. IR also participated in several investment conferences, non-deal roadshows and one-on-one meetings both for domestic and international investors. MedcoEnergi's investors are evenly located in Asia, Europe and USA.

Internal Control System and Monitoring

As a commitment to practice the highest standards of GCG principles, MedcoEnergi has implemented a strong internal control system in all aspects of its business operations. The framework of internal control system introduced by the Committee of Sponsoring Organization (COSO) has been adopted to ensure that we could establish a systematic and efficient internal control system in the Company. This framework allows us to evaluate and improve the effectiveness of risk management control and governance process which is in line with our business environment and the operations of our business units.

The Corporate Internal Audit group is assigned to monitor and improve the internal control system within MedcoEnergi and its business units. To carry out its duty effectively in business units, the Corporate Internal Audit is assisted by an internal audit group in all business units.

It is the responsibility of the Corporate Internal Audit to provide assurances to the President Director and Audit Committee of MedcoEnergi that business risks are identified and managed properly. Moreover, the Corporate Internal Audit is also responsible to support the business units in assessing, controlling and monitoring their business risks. In this regard, the Corporate Internal Audit shall conduct regular reviews to facilitate the improvement and enhancement of the internal control procedures which are appropriate to the changing situations, environment and risks. The Corporate Internal Audit is obliged to prepare an annual audit plan and schedule to ensure that reasonable business risks are covered and monitored through audit performance, and also obtain approval from the President Director and Audit Committee for such audit plans and schedules.

In 2006, the Corporate Internal Audit group audited the internal control system of the business units, such as oil and gas, methanol and power. As part of their annual regular audit plan, an audit on the internal control system in the Financial Management group of MedcoEnergi's head office was

Governance Korporasi yang Baik

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

untuk memastikan risiko-risiko usaha yang dapat ditoleransi tercakup dan termonitor dengan pelaksanaan audit, serta mendapatkan persetujuan dari Presiden Direktur dan Komite Audit atas rencana dan jadwal audit tersebut.

Pada tahun 2006, grup *Corporate Internal Audit* telah mengaudit sistem pengendalian internal di unit-unit usaha, seperti di bidang migas, metanol dan tenaga listrik. Sebagai bagian dari audit tahunan yang harus dilakukan terus menerus, audit terhadap grup *Financial Management* di kantor pusat MedcoEnergi juga telah dilakukan. Hasil-hasil audit dan rekomendasi yang perlu dilakukan telah dilaporkan kepada Presiden Direktur dan Komite Audit untuk ditindak lanjuti. Setiap unit usaha berjanji untuk melaksanakan tindakan-tindakan yang perlu dilakukan yang telah disetujui Manajemen sebagaimana direkomendasikan.

Di samping itu, grup *Corporate Internal Audit* juga telah memberikan rekomendasi terus menerus untuk memperbaiki Pedoman Pendelegasian Wewenang untuk mengantisipasi beberapa perubahan pada fungsi-fungsi manajemen yang baru. Direksi percaya bahwa dengan adanya Pedoman Pendelegasian Wewenang ini mereka dapat mendelegasikan fungsi manajemen untuk menghasilkan akuntabilitas yang praktis dan jelas.

Direksi berkeyakinan bahwa dengan sistem pengendalian internal yang lebih hati-hati, mereka dapat memastikan terciptanya kinerja dan lingkungan kerja serta kalkulasi biaya dan manfaat. Selain itu, mereka juga dapat memastikan bahwa seluruh karyawan di tiap tingkat organisasi menyadari pentingnya untuk terbiasa dan terus menerus mematuhi setiap kebijakan dan prosedur pengendalian internal yang diterapkan di MedcoEnergi.

Konsultan Hukum Korporasi

Sesuai dengan prinsip GCG, untuk memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan memiliki Grup *Corporate Legal Counsel* (penasehat hukum internal). Grup ini menangani seluruh masalah yang berkaitan dengan hukum dan peraturan yang mengatur Perseroan dan harus dipatuhi. Jasa penasehat hukum eksternal juga dipergunakan untuk membantu Perseroan dalam menghadapi yurisdiksi hukum tertentu atau wilayah hukum yang memerlukan keahlian yang tidak dimiliki oleh Grup *Corporate Legal Counsel*.

Di tahun 2006, Grup *Corporate Legal Counsel* dan penasehat hukum eksternal menangani kasus-kasus berikut.

Penyelesaian Bawean. Tindakan gugatan hukum yang dilaporkan tahun lalu yang dilakukan oleh Indo-Pacific Resources (Java) Ltd. (IPR) terhadap Camar Resources Canada Inc. (CRC) dan Medco International Ventures Ltd. (MIV) telah diselesaikan oleh pihak-pihak tersebut pada bulan Februari 2007.

Penyelesaian Brantas. Pada tanggal 29 Mei 2006, terjadi insiden di sumur Banjar Panji-1 yang terletak di Blok Brantas PSC dimana PT Medco E&P Brantas (Medco Brantas), anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, bertindak sebagai *non operator* atas hak kepemilikan sebesar 32%. PSC Brantas dioperasikan oleh Lapindo Brantas Inc. (Lapindo). Luapan lumpur dan air keluar ke permukaan tanah secara terus menerus dan tidak dapat dikendalikan selama lebih dari 10 bulan menyebabkan dampak kerugian pada sejumlah desa, usaha dan jalan dan transportasi.

Pada tanggal 16 Oktober 2006, Medco Brantas mengajukan arbitrasi terhadap Lapindo ke American Arbitration Association di New York, AS, dengan rujukan pasal-pasal dalam Perjanjian Kerjasama Operasi (JOA) diantara beberapa pihak, dan meminta pernyataan hukum bahwa, karena Lapindo melanggar JOA, maka Medco

performed. The results of the audits and recommended action plans have been reported to the President Director and the Audit Committee for further action. Each business unit is committed to perform the agreed management action plan as recommended.

The Corporate Internal Audit group also recommended continuous improvements toward MedcoEnergi's Delegation of Authority Guidelines to anticipate several changes in the new functional management. The BOD believes that the Delegation of Authority Guide will enable them to effectively delegate functional management, resulting in practical and clear accountability.

The BOD is confident that with a prudent internal control system, it can ensure that the creation of optimal work performance as well as cost and benefit. Nevertheless, they also can ensure that personnel at all levels recognize that it is important for them to regularly and continuously comply with all internal control policies and processes applied in MedcoEnergi.

Corporate Legal Counsel

In accordance with GCG principles, to ensure compliance with all laws and regulations, the Company maintains a Corporate Legal Counsel Group. This Group handles all legal and regulatory matters which the Company is involved in or must comply with. The external legal advisors are also used to assist the Company in certain legal jurisdictions or areas of law which require expertise not resident within the in-house Corporate Legal Counsel Group.

In 2006, the Corporate Legal Counsel Group and external legal advisors handled the following litigation.

Bawean Settlement. The legal action brought by Indo-Pacific Resources (Java) Ltd. (IPR) against Camar Resources Canada Inc. (CRC) and Medco International Ventures Ltd. (MIV) as reported last year was settled by the Parties in February 2007.

Brantas Settlement. On May 29, 2006, a well control incident occurred at Banjar Panji-1 well located in the Brantas PSC in which PT Medco E&P Brantas (Medco Brantas), a wholly owned subsidiary, held 32% non-operating interest. The Brantas PSC is operated by Lapindo Brantas Inc. (Lapindo). A continuous and uncontrollable flow of mud and water has been escaping to the surface for over 10 months adversely affecting a number of villages, businesses and roads and transportation.

On October 16, 2006, Medco Brantas filed arbitration against Lapindo to the American Arbitration Association in New York, USA under the terms of the Joint Operating Agreement (JOA) between the parties, and sought legal opinion that, since Lapindo has breached the JOA, Medco Brantas was not responsible for its proportionate share of the damages caused by the blow out. Lapindo asserted counter claims asserting Medco Brantas was liable for its share of the past damages and all unspecified future costs.

On March 16, 2007, the Company and PT Medco E&P Indonesia (MEPI) (altogether MedcoEnergi) each signed a Shares Purchase Agreements (SPA) with PT Prakarsa Cipta Abadi (PCA) and PT Prakarsa Cipta Selaras (PCS) (altogether the Prakarsa Group), to divest 100% of the shares in Medco Brantas for a sale price of USD 100. Such price was calculated based on the economic value of Medco Brantas as of December 31, 2006.

Brantas tidak bertanggung jawab atas bagian yang menjadi tanggung jawabnya atas kerusakan yang disebabkan semburan liar tersebut. Lapindo mengajukan gugatan balik yang menyatakan Medco Brantas bertanggung jawab atas bagiannya dari kerusakan yang telah terjadi dan seluruh biaya-biaya mendatang yang mungkin timbul.

Pada tanggal 16 Maret 2007, Perseroan dan PT Medco E&P Indonesia (MEPI) (bersama-sama disebut MedcoEnergi) menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (PJBS) dengan PT Prakarsa Cipta Abadi (PCA) dan PT Prakarsa Cipta Selaras (PCS) (bersama-sama disebut Grup Prakarsa) untuk mendivestasikan 100% sahamnya di Medco Brantas dengan harga jual USD 100. Harga tersebut merupakan nilai ekonomis dari Medco Brantas pada tanggal 31 Desember 2006.

Manajemen berkeyakinan bahwa dengan penyelesaian tersebut di atas, insiden Sumur Banjar Panji selanjutnya tidak akan mempunyai dampak negatif yang materiil terhadap Perusahaan.

Perusahaan melaporkan transaksi di atas ke Bapepam-LK pada tanggal 20 Maret 2007.

Pada awal tahun 2007, MedcoEnergi menerima gugatan hukum dari Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) atas dampak lingkungan hidup yang terjadi dari semburan lumpur Brantas. Di samping itu, MedcoEnergi juga menerima gugatan hukum dari Rahman Fajriansyah yang menuntut pertanggungjawaban atas ledakan yang terjadi akibat kegiatan eksplorasi, eksplorasi dan test produksi di Sumur Lengowangi-1, Blok Tuban PSC.

Gugatan Hukum Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) atas dampak lingkungan hidup yang terjadi dari Semburan Lumpur Brantas. Gugatan Hukum ini dilakukan oleh Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) pada tanggal 12 Februari 2007 melalui Pengadilan Jakarta Selatan. WALHI adalah lembaga swadaya masyarakat yang didirikan untuk melindungi dan menjaga lingkungan hidup. Dalam kasus ini, WALHI diwakili oleh Tim Pengacara untuk Korban Semburan Lumpur Sidoarjo. Gugatan ini ditujukan pada 12 (dua belas) pihak sebagai Tergugat dimana MedcoEnergi merupakan Tergugat ke V.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral telah melakukan rapat koordinasi dengan pihak-pihak yang digugat pada tanggal 3 April 2007. Pihak-pihak yang tergugat sepakat akan menghadiri pengadilan tahap pertama pada tanggal 10 April 2007. Manajemen belum dapat memberikan penilaian dari kasus ini karena masih dalam proses awal.

Gugatan hukum Rahman Fajriansyah atas JOB Tuban. Gugatan hukum ini diajukan oleh Rahman Fajriansyah pada tanggal 5 Februari 2007 melalui Pengadilan Distrik Gresik. Rahman Fajriansyah mewakili 255 masyarakat yang tinggal di sekitar lapangan operasi JOB Tuban, yang menuntut pertanggungjawaban atas ledakan yang terjadi akibat kegiatan eksplorasi, eksplorasi dan test produksi di Sumur Lengowangi-1 yang menimbulkan kerusakan yang material dan tidak material. Tuntutan hukum ini ditujukan pada 11 pihak sebagai Tergugat dimana MedcoEnergi merupakan Tergugat ke VIII.

Tahapan pertama atas kasus tersebut dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2007. Berdasarkan Peraturan Pengadilan No. 2 Tahun 2003, pihak-pihak yang berselisih dianjurkan untuk melaksanakan proses mediasi dengan menunjuk pihak pengadilan sebagai juri mediasi. Proses mediasi tersebut dilakukan pada tanggal 9 April 2007. Karena gugatan hukum tersebut masih dalam tahap awal maka Manajemen tidak dapat memperkirakan hasil dari hal tersebut.

Management believes that with the above mentioned settlement, Banjar Panji-1 well incident will have no further negative material impact on the Company.

The Company reported the sales transaction to Bapepam-LK in a letter dated March 20, 2007.

In early 2007, MedcoEnergi received lawsuits from the Indonesian Forum for the Environment (WALHI) regarding the environmental impact resulting from the Brantas mudflow incident, and from Rahman Fajriansyah relating to the blow-out resulting from the exploration, exploitation and production test of the Lengowangi-1 well, Tuban PSC Block.

Indonesian Forum for the Environment (WALHI)'s lawsuit on environmental impact resulting from the Brantas Mudflow incident. This lawsuit was filed by the Indonesian Forum for the Environment (WALHI) on February 12, 2007 in the South Jakarta District Court. WALHI is a non-government organization established to protect and conserve the environment. In this case, WALHI is represented by the Advocacy Team for Humanitarian Victims of the Sidoarjo mudflow. This lawsuit nominates 12 (twelve) parties as the Defendants whereby MedcoEnergi has been filed as the fifth Defendant.

The Ministry of Energy and Mineral Resources has initiated a coordination meeting amongst the Defendants on April 3, 2007. The meeting has resolved that all parties agreed to attend the first proceeding to this lawsuit on April 10, 2007. Due to the initial stage of the proceedings, management is unable to assess the outcome of this matter.

Rahman Fajriansyah's lawsuit relating to JOB Tuban. This lawsuit was filed by Rahman Fajriansyah on February 5, 2007 in the Gresik District Court. Rahman Fajriansyah was acting on behalf of 255 people who live near or around the Tuban JOB field operations, who claimed that a blow-out resulting from the exploration, exploitation and production test of the Lengowangi-1 well resulted in both material and immaterial damages. This lawsuit nominates 11 (eleven) parties as Defendants whereby MedcoEnergi is the eighth Defendant.

The first proceeding on the issue was conducted on March 21, 2007. Pursuant to the Supreme Court Rule No. 2, Year 2003, the parties were encouraged to explore the mediation process by appointing a Mediating Judge at such court. The mediation proceeded on April 9, 2007. Due to the initial stage of proceedings, Management is unable to assess the outcome of the matter.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Program CSR MedcoEnergi bertujuan mencapai keberlanjutan dalam tiga bidang yang saling terkait, yaitu pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial dan pelestarian lingkungan hidup. Bagi MedcoEnergi, pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan diupayakan melalui inisiatif jangka panjang dalam mengembangkan energi konvensional maupun energi alternatif yang terbarukan seperti bio-fuel, geothermal dan lain sebagainya. Kesejahteraan sosial diupayakan melalui keterlibatan Perseroan secara berkelanjutan dalam berbagai program pemberdayaan maupun pengembangan masyarakat. Sedangkan pelestarian lingkungan hidup dipastikan melalui kepatuhan atas peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta penerapan governance korporasi yang baik dengan acuan standar tertinggi.

Untuk mencapai usaha yang berkelanjutan, Perseroan aktif mengembangkan peluang usaha di bidang bio-fuel dan geothermal. Dalam peningkatan kesejahteraan sosial, kami merancang program CSR yang mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Pemerintah untuk tahun 2004-2009, dengan fokus pada agenda Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat. Untuk itu kami memusatkan program CSR bagi masyarakat di lingkungan kerja Perseroan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran dengan memberdayakan usaha kecil;

MedcoEnergi's CSR program is geared towards achieving sustainability in three coreating areas: economic growth, social welfare and environmental preservation. Economic growth for MedcoEnergi is sustained by our long-term development and initiatives in harnessing not only conventional, but also alternative and renewable sources of energy from bio-fuel to geothermal and others. Social welfare is achieved through our sustained involvement in social empowerment and community development programs. While environmental preservation is ensured through our compliance with prevailing laws and regulations, and good corporate governance practices of the highest standards.

Pursuant to achieving long-term business sustainability, MedcoEnergi has recently been active in developing bio-fuel and geothermal business opportunities. While to advance social welfare, we have designed our CSR program to support the Government's National Mid Term Development Plan (RPJMN) for the year 2004-2009, which focuses on an agenda of Improving Public Welfare. This involves directing our 2006 CSR programs to the communities in which we operate with the following aims:

1. Reduce poverty and unemployment rates by empowering small businesses;

"Program CSR MedcoEnergi yang berkelanjutan bertujuan menyelaraskan kebutuhan energi yang kian meningkat dengan mengupayakan sumber-sumber energi konvensional maupun alternatif secara bertanggung jawab, meningkatkan kesejahteraan sosial, serta melestarikan lingkungan hidup untuk generasi penerus."

"MedcoEnergi's sustainable CSR programs aim to align the ever increasing demand for energy by harnessing both conventional and alternative forms of energy in a responsible manner, enhancing social welfare, and preserving the environment for future generations."

2. Menyediakan akses untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kehidupan spiritual; dan
3. Membantu perbaikan infrastruktur yang menunjang peningkatan kualitas pendidikan dan kehidupan spiritual.

Disamping itu, sebagai warga negara korporasi Indonesia yang bertanggung jawab, MedcoEnergi juga memiliki komitmen untuk membantu rakyat Indonesia yang tertimpa bencana alam yang terjadi di tahun 2006.

Pemberdayaan Usaha Kecil

Sebagai bentuk kepedulian MedcoEnergi untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran, kami berusaha untuk memberdayakan usaha kecil di sekitar wilayah operasi unit usaha-unit usaha melalui program Micro Financing Services (MFS). Dengan adanya program MFS, diharapkan usaha-usaha produktif berskala mikro dan potensi ekonomi masyarakat bisa tumbuh dan pada akhirnya memiliki kemandirian dalam berusaha. Pembinaan, kemitraan, dan *monitoring* akan terus dipantau perkembangannya oleh tim MFS begitu dana tersebut digulirkan ke masyarakat.

Kegiatan MFS di tahun 2006 tetap berlangsung di sekitar wilayah operasi Lapangan Kaji dan Matra, Sumatera Selatan; dan Sanga-sanga, Kalimantan Timur. Program MFS di Sumatera Selatan dimulai pada tahun 2003, sedangkan di Kalimantan Timur dimulai pada tahun 2005. Sampai dengan tahun 2006, jumlah pencairan dana MFS di Sumatera Selatan mencapai sekitar IDR 600 juta dengan total jumlah mitra 794 orang. Sementara di wilayah Kalimantan Timur, total dana pembiayaan sekitar IDR 200 juta mencakup 221 mitra.

Di Sumatera Selatan, program MFS antara lain diberikan kepada pembuat kerupuk kemplang, warung klontong, penjual ikan dan sayur keliling, dan juga peternak. Sedangkan di Kalimantan Timur, para usahawan kecil yang menerima pembiayaan antara lain pedagang sayur, bengkel motor, pusat perbaikan elektronik, warung makan, penjual bensin, penjual voucher telepon maupun penjual kue.

Potensi terjadinya angsuran macet di tahun 2006 mencapai titik nol, hal ini menandakan kesadaran dan tanggung jawab pengelolaan keuangan dari para mitra sudah tumbuh sebagaimana tujuan yang diharapkan dalam program MFS. Disamping itu, berdasarkan hasil riset Tim MFS terhadap 198 mitra di Sumatera Selatan pada periode 2004 serta kajian dari riset ulang oleh LPEM Universitas Indonesia, sejumlah mitra yang tergabung dengan MFS juga mengalami peningkatan pendapatan.

2. Provide access to improve qualities of educational and spiritual lives; and
3. Assist in upgrading infrastructure to improve quality of educational and spiritual lives.

In addition, as a responsible Indonesian corporate citizen, MedcoEnergi is also committed to supporting communities that were affected by natural disasters in 2006.

Empowering Small Businesses

As part of the concern of MedcoEnergi to reduce poverty and unemployment, we endeavor to empower small businesses in the surrounding areas where our business units operate through the Micro Financing Services (MFS) program. With the help of this MFS program, it is hoped that productive businesses at the micro level as well as local economies can grow to ultimately achieve self-sufficiency in business. The MFS Team undertakes mentoring, partnering and monitoring once the funds are disbursed to these communities.

The activities of MFS in 2006 remained centered around operating areas of the Kaji and Matra fields in South Sumatra; and Sanga-Sanga in East Kalimantan. The MFS program in South Sumatra began in 2003, with that of East Kalimantan commencing in 2005. As at year-end 2006, the total MFS disbursement in South Sumatra amounted to approximately IDR 600 million with a total number of small-scale business partners of 794 beneficiaries. Whereas in the working areas of East Kalimantan, the total amount of disbursement reached approximately IDR 200 million encompassing 221 partners.

In South Sumatra, the MFS program was provided among others to traditional cracker producers, small provisionary shops, fish and vegetable vendors, as well as farmers. While in East Kalimantan, among the small business operators who received the financing included vegetable sellers, motorcycle workshops, electronic repairs centers, foodstalls, fuel retailers, telephone voucher retailers and food vendors.

The potential risk for bad loans in 2006 was nil, which indicated that the awareness and responsibility for sound financial management among the partners has truly grown in line with what is expected of the MFS program. Aside from that, based on the research undertaken by the MFS Team on 198 partners in South Sumatra in 2004 as well as on the review of a similar research by LPEM of the University of Indonesia, several partners of the MFS program have increased their income.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Meningkatkan Akses Pendidikan dan Kehidupan Beragama yang Berkualitas

Komitmen MedcoEnergi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan akses pendidikan diwujudkan melalui pemberian beasiswa bagi para pelajar SD, SMP, dan SLTA sekitar wilayah operasi unit usaha-unit usaha, terutama dari keluarga yang tidak mampu. Beasiswa ini diberikan berkelanjutan hingga para pelajar menyelesaikan pendidikan.

Sokongan dana pendidikan juga dilakukan bagi mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi negeri yang terkait dengan bidang usaha MedcoEnergi. Pemberian beasiswa ini merupakan agenda tahunan Perseroan, dengan persyaratan, antara lain mahasiswa tersebut berasal dari keluarga ekonomi lemah, memiliki prestasi akademis dengan nilai IPK minimal 3.00, aktif di organisasi kemahasiswaan dan lulus aptitude test dan tes kesehatan.

Untuk tahun ajaran 2005-2006 dan 2006-2007, sebanyak 63 mahasiswa yang berasal dari Universitas Borneo, Tarakan, Universitas Hasanuddin, Universitas Riau, Universitas Sriwijaya, Universitas Airlangga, Universitas Gadjah Mada, Universitas Veteran Yogyakarta, Institut Teknologi Bandung, Universitas Padjadjaran, Universitas Diponegoro, dan Universitas Mulawarman telah menerima beasiswa dari MedcoEnergi.

Dukungan MedcoEnergi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam bidang pendidikan juga dilakukan dalam bentuk penyelenggaraan pelatihan atau kursus bagi para guru, siswa, dan para pemuda. Dengan demikian masyarakat dapat meningkatkan kualitas keilmuan dan keterampilan mereka.

Untuk meningkatkan minat baca dan olah raga para siswa, MedcoEnergi telah memberikan buku dan alat-alat olahraga kepada beberapa sekolah.

Peningkatan Infrastruktur Penunjang Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Kehidupan Beragama

Untuk meningkatkan infrastruktur sebagai penunjang peningkatan kualitas pendidikan, di tahun 2006 MedcoEnergi telah membantu dalam pembangunan ruangan kelas, ruang perpustakaan, serta pengadaan kursi, dan meja belajar bagi sekolah-sekolah di sekitar wilayah operasi di Sumatera Selatan. MedcoEnergi juga telah memberikan bantuan berupa sarana pendukung lainnya yang dibutuhkan bagi penyelenggaraan pendidikan beserta anak didiknya.

Disamping itu, Perseroan juga telah memberikan bantuan instalasi air minum yang digerakkan tenaga surya matahari kepada Pondok Pesantren Al-Hikmah, Kecamatan Betung, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Dengan adanya bantuan ini, Pesantren dapat menggunakan dananya untuk keperluan memenuhi kebutuhan primer lain bagi anak didik Pesantren tersebut.

Bantuan Kemanusiaan Untuk Bencana Alam

Sepanjang tahun 2006, bencana alam datang silih berganti di sejumlah tempat di tanah air. Gempa tektonik terjadi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah pada 27 Mei 2006, berikutnya, pada 17 Juli 2006, wilayah pesisir selatan Jawa diguncang gempa disertai tsunami, kemudian pada akhir 2006 banjir bandang menghadang Kabupaten Aceh Tamiang, lalu disusul gempa serta longsor di Kabupaten Mandailing Natal dan Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Akibat dari bencana ini, berbagai fasilitas infrastruktur, kantor pemerintahan, sarana sosial, dan rumah-rumah penduduk hancur ataupun rusak berat. Kerugian yang diderita mencapai ratusan miliar hingga

Increasing Access to Quality Education and Religious Lives

The commitment of MedcoEnergi to improve the quality of life of communities by increasing access to education by providing scholarships for elementary school children, junior-high and high-school students in the vicinity of the operating areas of our business units, especially for those coming from less-fortunate families. The scholarships are provided continuously until the students have completed their education.

Educational assistance funds are also provided to students of state universities that are related to the business of MedcoEnergi. Scholarship grants are part of the annual agenda of the Company, for those meeting the criteria of, among other things, students must come from under-privileged families, having the academic qualification of a minimum grade point average of 3.00, active in student organization and pass aptitude and health tests.

For the academic year 2005-2006 and 2006-2007, a total of 63 students have been granted MedcoEnergi scholarships. These students hail from Universitas Borneo, Tarakan, Universitas Hasanuddin, Universitas Riau, Universitas Sriwijaya, Universitas Airlangga, Universitas Gadjah Mada, Universitas Veteran Yogyakarta, Institut Teknologi Bandung, Universitas Padjadjaran, Universitas Diponegoro and Universitas Mulawarman.

The support of MedcoEnergi to increase the quality of life of these communities through education is also provided by means of organizing training and courses for teachers, students and the youth. Through learning, members of the communities are given a chance to increase their knowledge and skills.

To increase readership and the love of sports among students, MedcoEnergi has donated books and sports equipment to several schools.

Upgrading of Supporting Infrastructure for Improving the Quality of Education and Religious Lives

To improve infrastructure that supports the quality improvement for education, in 2006 MedcoEnergi helped with the construction of classrooms, libraries, and the furnishing of school desks and chairs for schools in the vicinity of its South Sumatra operating areas. MedcoEnergi also provided other supporting facilities that are needed by the schools and their students.

In addition, the Company also provided a drinking water installation that is powered by solar energy to the Pondok Pesantren Al-Hikmah, Betung, Banyuasin, South Sumatra. With this donation, this Islamic religious school can divert some of its operating funds to cater to other primary needs of its students.

Humanitarian Support for Natural Disasters

Throughout the year 2006, a spate of natural disasters have stricken Indonesia, one after another. A tectonic earthquake struck the Special District of Yogyakarta in Central Java on May 27, 2006. Then, on July 17, 2006, the southern coast of Java was shaken by another quake and tsunami. Towards the end of the year, and in quick succession, flash floods occurred in Aceh Tamiang Regency, followed by yet another earthquake and landslide in Mandailing Natal and Langkat Regencies, both in North Sumatra. As a result of these natural disasters several infrastructure, government offices, social facilities and several homes were destroyed or heavily damaged. The total losses reached hundreds of billions even trillions of Rupiah. Economic

triliunan rupiah. Roda perekonomian di lokasi-lokasi bencana menjadi tersendat dan pada akhirnya berdampak pada laju perekonomian daerah dan nasional.

Untuk pemulihan sarana sosial akibat gempa di Jawa Tengah, Perseroan membangun kembali Sekolah Dasar Negeri (SDN) Gondosuli, Sriharjo, Kecamatan Imogiri, Bantul. Penyerahan gedung SDN Gondosuli kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, Sri Sultan Hamengku Buwono X dan Bupati Bantul, M. Idham Samawi dilakukan pada tanggal 5 Desember 2006. Di samping itu, MedcoEnergi juga telah membantu membangun Taman Kanak-Kanak (TK) di Dusun Sindet.

Di Aceh MedcoEnergi bekerjasama dengan Posko Jenggala, sebuah kelompok non formal yang bergerak di bidang kemanusiaan, membangun klinik pengobatan darurat, bantuan logistik dan makanan bayi. Bantuan ini juga diberikan kepada korban bencana gempa dan longsor di Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara pada pergantian tahun 2006 ke 2007.

Sedangkan untuk korban bencana gempa dan tsunami di Pangandaran, MedcoEnergi membantu mendirikan base camp di Balai Desa Mesawah, dan menggelar klinik pengobatan gratis, mendistribusikan sandang pangan, dan membagikan beberapa shelter ataupun tenda.

activities in the stricken areas practically stopped which had an impact on the economic growth both regionally and nationally.

In the recovery of other social facilities as a result of the Central Java earthquake, the Company, reconstructed the state elementary school (SDN) Gondosuli, Sriharjo, Kecamatan Imogiri, Bantul. The renovated school was symbolically handed over to the Governor of the Special District of Yogyakarta, Sri Sultan Hamengkubuwono X, and the region of Bantul, M. Idham Samawi, on December 5, 2006. In addition, MedcoEnergi also helped in the construction of a kindergarten in the village of Sindet.

In Aceh, MedcoEnergi forged a synergy with Posko Jenggala, a non formal group dedicated to humanitarian causes, which set up a clinic for emergency medical treatment, as well as providing logistics and infant foods. Similar aid was also provided to the victims of the earthquake and landslide in the Mandailing Natal regency, North Sumatra, at the end of year 2006 into 2007.

While for those who suffered from the earthquake and tsunami in Pangandaran, MedcoEnergi was active in establishing a base camp at Balai Desa Mesawah, and provided free medical treatment in a makeshift clinic, distributing food and clothing, as well as providing several shelters and tent facilities.



Kegiatan kemanusiaan MedcoEnergi mencakup pula pemberian bantuan sosial untuk korban luapan lumpur di Porong, Sidoarjo. Perseroan menyalurkan sokongan tersebut melalui sejumlah wadah relawan. Bentuk bantuan mencakup dukungan teknis dalam penanganan lumpur; seperti penggerahan alat-alat berat, pompa, pipa untuk menyalurkan lumpur, dan dukungan akademis dengan berbagai universitas untuk mencari solusi penanganan lumpur. Di samping itu Perseroan aktif memberikan bantuan kesehatan, nutrisi untuk anak-anak, air bersih, beasiswa, pendidikan, bimbingan psikologis untuk anak.

MedcoEnergi akan terus mengembangkan dan menyelaraskan kegiatan CSR Perseroan dengan upaya pencapaian keberlanjutan di tiga bidang, yaitu pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial dan pelestarian lingkungan hidup.

MedcoEnergi's humanitarian program also covered social assistance for mudflow victims in Porong, Sidoarjo. The Company delivered its aid through a number of volunteer organizations. The program consisted of technical support to handle the mudflow; namely deployment of heavy equipment, pumps, pipe to divert the mud, and academic assistance to a number of universities to seek viable solutions to the mudflow. In addition, the Company delivered medical aid, nutrition for infants, water, scholarship, educational assistance and counselling for children.

MedcoEnergi will continue to develop and align its CSR programs to meet the Company's triple sustainability goals of economic growth, social welfare, and environmental preservation .

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (LK3) Safety, Health and Environment



MEMPERTAHANKAN STANDAR KEPEDULIAN YANG TINGGI TERHADAP LINGKUNGAN, KESEHATAN dan KESELAMATAN KERJA

Sebagai salah satu bagian dari komitmen kami untuk mempraktikkan prinsip-prinsip GCG dengan standar tertinggi, MedcoEnergi memiliki komitmen untuk mempertahankan standar kepedulian yang tinggi terhadap Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (LK3) di seluruh aspek operasi setiap saat. Kami percaya kepedulian terhadap keselamatan, kesehatan dan lingkungan merupakan kunci dari kesuksesan operasi Perseroan.

Pada awal tahun 2006, Presiden Direktur MedcoEnergi telah menerbitkan Kebijakan Tertulis mengenai kepedulian terhadap LK3. Pesan utama dari Kebijakan Tertulis tersebut adalah mewajibkan seluruh karyawan, kontraktor, mitra kerja dan masyarakat sekitar untuk senantiasa mengedepankan kepedulian terhadap LK3 di wilayah operasi dan sekitarnya. Kebijakan Tertulis ini merupakan pegangan bagi seluruh pihak-pihak tersebut di atas dalam mempertahankan kepedulian dan komitmennya terhadap LK3.

MAINTAINING A HIGH STANDARD OF CONCERN FOR SAFETY, HEALTH & THE ENVIRONMENT

As part of our commitment in implementing the highest standard of GCG, MedcoEnergi is highly committed to maintaining a high standard of care for Safety, Health and the Environment (SHE) in all aspects of our operations at all times. We believe that a strong commitment to SHE issues is key to the success of the Company.

In early 2006, The President Director of MedcoEnergi issued a global Written Policy on the concern for SHE. The main message of this policy was to inform all employees, contractors, partners and the surrounding communities in advance concerns towards SHE within the operating and surrounding areas. This Written Policy provides guidelines for those parties to maintain care and commitment toward SHE.

Memastikan Operasi yang Aman

Beragamnya industri yang dijalani MedcoEnergi, Perseroan memberikan wewenang kepada setiap unit usaha untuk mengadopsi sistem atau program LK3 yang sesuai dengan keperluan dari masing-masing industri unit usaha tersebut. Namun demikian, MedcoEnergi mewajibkan semua unit usaha untuk mengadopsi sistem yang mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku serta mengacu pada standar internasional.

Semua anak usaha MedcoEnergi di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas di Indonesia, terus mengadopsi penerapan Sistem Pedoman Kehandalan Operasi (SPKO), yang diterapkan oleh Stanvac (yang dahulu dimiliki oleh Exxon dan Mobil Oil), dalam melaksanakan kepedulian terhadap prosedur LK3. Dalam SPKO terdapat sebelas unsur utama yang menegaskan secara terperinci bahwa setiap kegiatan operasi harus memenuhi syarat yang ditentukan. Seluruh elemen itu harus mencakup aspek-aspek utama yaitu keselamatan, keamanan, kesehatan dan manajemen lingkungan, mulai dari proyek yang baru dimulai hingga terlaksana kegiatan operasi. Kebijakan ini juga membantu memastikan bahwa setiap organisasi operasi memiliki sumber daya, keahlian, sistem, prosedur dan aturan untuk memfasilitasi kinerja yang aman, terpercaya dan peduli kepada lingkungan.

SPKO juga menjadi pedoman bagi MedcoEnergi untuk memastikan kegiatan operasi yang dilakukan tidak mengganggu komunitas setempat. Sisi lain di bawah pengawasan SPKO, Perseroan bisa melakukan penilaian terhadap dampak lingkungan dan sosial untuk proyek-proyek baru. Disamping itu, setiap kegiatan operasi unit usaha diawasi sebuah proses penilaian yang diterapkan secara konsisten dan berkala dalam kurun waktu tiga sampai lima tahun.

Untuk lebih meningkatkan kepedulian terhadap LK3, dan memastikan evaluasi yang konsisten terhadap prosedur ini, mulai tahun 2006, unit usaha migas telah mengadopsi Edisi ke 7 dari Sistem Tingkat Keselamatan Internasional (ISRS7). ISRS7 merupakan sistem yang sangat berguna untuk mengukur kinerja kepedulian terhadap LK3 yang dikaitkan dengan kinerja bisnis perusahaan. Pelatihan dan workshop dalam penerapan ISRS7 ini sudah mulai dilaksanakan sejak tahun 2006 dan akan diteruskan di tahun 2007 serta tahun-tahun berikutnya.

Sedangkan untuk unit usaha kimia, sejak tahun 2005 telah diterapkan ISRS7. Pelatihan dan workshop tentang kepedulian terhadap LK3 dilakukan diseluruh lini Manajemen, dengan demikian akan tercipta pandangan yang sama secara vertikal maupun horizontal terhadap program keselamatan kerja ini.

Untuk unit usaha yang bergerak di bidang penyedia jasa pengeboran, telah diterapkan DNV International Safety Rating yang mensyaratkan unit usaha bidang pengeboran ini untuk menyusun sistem pengelolaan keselamatan kerja, dengan tujuan membangun budaya pencegahan dan mengembangkan kemampuan tanggap darurat.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan tersebut harus menerapkan 12 aspek manajemen keselamatan yang di antaranya meliputi kepemimpinan dan administrasi, manajemen risiko, analisa keselamatan kerja, pelaporan insiden dan kecelakaan serta analisa dan investigasi.

Ensuring Safe Operations

Due to the various industries that MedcoEnergi is engaged in, the Company allows discretions to each business unit to adopt a system or program of SHE procedures, which is suited for the needs of each and every business unit within the respective industries. However, MedcoEnergi requires all of its business units to adopt a system that is fully compliant with the prevailing laws and regulations as well as being in line with the international best practices.

All of MedcoEnergi's subsidiary companies that are engaged in the exploration and production of oil and gas in Indonesia continued to adopt the Operational Reliability Guideline System (ORGs) that has been implemented by Stanvac (previously owned by Exxon and Mobil Oil), in undertaking SHE procedures. The ORGS contains 11 key elements, which defines in detail the extent to which every operation has to comply with the SHE requirements. These elements comprise of key aspects of safety, security, health and environmental management, from the time a project commences to its operation. This policy also ensures that each operating unit has resources, expertise, systems, procedures and rules to facilitate a secure, reliable and environmentally-safe working conditions.

ORGs has also become the guideline for MedcoEnergi to ensure that its operations do not encroach upon the local communities. Another aspect of the ORGS is that the Company can fully assess the social and environmental impact of new projects. In addition, every activity of each operating business unit is monitored through an evaluation process that is consistently and regularly applied within three to five years period.

To further enhance our control over SHE procedures, and to ensure consistent evaluation to these procedures, starting in 2006, the oil and gas business unit has adopted the 7th Edition of the International Safety Rating System (ISRS7). The ISRS7 constitutes a highly useful system in measuring the effectiveness of SHE procedures that is related to the business performance of a company. Training and workshop in the implementation of the ISRS7 have been undertaken since 2006 and will continue in 2007 onwards.

As for the chemical business unit, the ISRS7 has been adopted since 2005. Training and workshops on issues of SHE care are carried out for various levels of management, it is aimed at a common understanding both vertically and horizontally towards this work safety program.

In the drilling service business unit, the DNV International Safety Rating System has been adopted which requires this business unit to develop a work safety management system that aims at building robust preventive measures and the ability to respond swiftly to emergency situations.

In practice, the system has to implement 12 aspects of safety management which among other things comprise of leadership and administration, risk management, work safety analysis, incident and accident reporting, and analysis and investigation.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

MedcoEnergi senantiasa menekankan adanya partisipasi optimal dari seluruh karyawan tentang pentingnya untuk senantiasa peduli terhadap keselamatan. Komitmen Perseroan tentang keselamatan kerja harus dimengerti oleh segenap karyawan sebagai bagian dari tanggung jawab terhadap pekerjaan mereka. Dengan demikian, penyimpangan yang mungkin timbul bisa diantisipasi sedini mungkin. Upaya itu dilakukan melalui spanduk, pamflet dan sticker serta forum rutin di mana karyawan dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman.

Meskipun kepedulian terhadap keselamatan kerja terus dicanangkan, akan tetapi kecelakaan kadang kala sulit dihindari. Sepanjang tahun 2006, kami mencatat beberapa kecelakaan kerja di unit usaha migas Perseroan di Indonesia dan penyedia jasa pengeboran. Kami sangat menyayangkan terjadinya kecelakaan yang menimpa karyawan dan kontraktor ini. Oleh karena itu, program perbaikan atas kinerja keselamatan kerja sangat penting bagi MedcoEnergi dan harus terus ditingkatkan, terutama untuk unit usaha migas.

Sementara itu, untuk unit usaha kimia kami, baik Kilang Methanol maupun Kilang LPG, kami sangat bangga dengan pencapaianya yaitu berhasil menerima anugerah Bendera Emas dari Pemerintah Indonesia atas pencapaian kecelakaan nihil.

Untuk tahun-tahun kedepan, MedcoEnergi akan senantiasa memastikan terciptanya keselamatan kerja operasi. Perseroan yakin, dengan lingkungan operasi yang aman, kita juga dapat menyediakan lingkungan yang aman. Dengan adanya sistem ISRS7, kami yakin sistem ini dapat menjadi landasan yang kuat untuk mendukung pertumbuhan MedcoEnergi dimasa datang.

Menjamin Perlindungan dan Pelestarian Lingkungan

MedcoEnergi selalu melaksanakan kegiatan usaha dengan cara yang aman sehingga kepentingan lingkungan alam maupun sosial akan selalu terlindungi di seluruh daerah operasi perseroan. Untuk itu, Perseroan akan selalu mematuhi peraturan pemerintah yang mengatur kebijakan mengenai tentang perlindungan terhadap lingkungan.

MedcoEnergi juga selalu memberikan perhatian untuk perbaikan kinerja dalam menjaga keseimbangan lingkungan di mana kami beroperasi. Dalam menerapkan kebijakan tersebut Perseroan menjalin kerja sama dengan pemerintah dan kalangan industri untuk membantu perkembangan undang-undang dan peraturan mengenai lingkungan. Perseroan juga berusaha mengelola kegiatan dengan tujuan mencegah terjadinya insiden dan tentunya merancang, mengusahakan dan menjaga fasilitas-fasilitas tersebut. Kami juga selalu berupaya untuk bertindak secara cepat dan efektif dalam menanggulangi kejadian darurat atau insiden yang diakibatkan kegiatan usaha. Disamping itu, kami akan berusaha mengadakan dan mendukung kegiatan penelitian untuk memperbaiki pengertian mengenai dampak perusahaan terhadap lingkungan, memperbaiki cara-cara perlindungan terhadap lingkungan, dan meningkatkan kemampuan untuk menjadikan aktivitas produksi yang serasi dengan lingkungan, serta melakukan kajian dan evaluasi yang tepat terhadap kegiatan usaha untuk mengukur kemajuan dan memastikan kepatuhan atas kebijakan perlindungan terhadap lingkungan.

MedcoEnergi places a strong emphasis on broad participation among all employees to be aware of safety issues. The commitment of the Company to safety at work should be fully understood by each and every employee as part of their responsibility to their work. As such, any deviation may be anticipated as early as possible. The efforts are facilitated through posters, leaflets and stickers, as well as through regular forum where employees can share knowledge and experience.

Although reminders on safety at work are constantly carried out, accidents are at times difficult if not impossible to anticipate. Throughout 2006, we recorded several work-related accidents in the Company's oil and gas business unit in Indonesia and in the drilling service unit. We deeply regret that these accidents hit our employees and contract workers. Thus, improvements are critical to MedcoEnergi and should be undertaken continuously, particularly for the oil and gas business unit.

Meanwhile, in our chemical business unit, we are proud of the safety records in both our methanol and LPG refineries which have received the Golden Flag distinction from the Government of Indonesia for zero accident achievement.

In the coming years. MedcoEnergi will constantly strive to ensure the safety of its operations . The Company believes that with a working environment that is safe, it will also ensure environmental safety. With ISRS7 at our disposal, we believe that this system provides a strong foundation upon which MedcoEnergi can grow its businesses in the future.

Ensuring Environmental Protection and Conservation

MedcoEnergi endeavors to undertake its businesses in a safe manner that would protect the social interests as well environmental preservation of the surrounding areas where the Company operates. To that end, the Company ensures that it complies with all laws and government regulations that oversee the protection of the environment.

MedcoEnergi also places an emphasis on enhancing efforts to maintain the balance of the environment where we operate. In carrying out its environmental policy, MedcoEnergi cooperates closely with the government as well as the industrial communities to help in shaping legislation and regulations on the environment. The Company also strives to manage its activities with reasonable assurances of avoiding incidents and therefore it plans, operates and maintains its facilities responsibly. We always respond promptly and effectively if there is any emergency call or incident in our business activities. In addition, we will continue to undertake and support research activities to improve our understanding of the environmental impacts affected by our business, improve ways to protect our environment, and increase our abilities to align our production activities with nature, as well as undertake accurate tests and evaluations on our business activities in order to measure the progress and ensure compliance to statutory laws on environmental protection.

MedcoEnergi selalu memastikan kegiatan operasi yang dilakukan harus dengan menjaga kelestarian lingkungan. Sejumlah aturan yang telah ditetapkan pemerintah Indonesia melalui Kementerian Lingkungan Hidup seperti pembuatan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal) yang berisi dokumen tentang : Kerangka Acuan Dampak Lingkungan, Analisis Dampak Lingkungan Hidup, Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup.

Dalam implementasi di lapangan, MedcoEnergi melalui unit usaha migas di Indonesia telah melaksanakan sejumlah aktivitas penataan lingkungan hidup dalam menjalankan kegiatan operasi. Aktivitas tersebut antara lain: pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara dan pengelolaan limbah padat (limbah B3). Laporan berkala atas kegiatan tersebut senantiasa dibuat ditujukan kepada Badan Pengendali Dampak Lingkungan Daerah untuk kabupaten dan provinsi. Laporan ini juga ditembuskan ke Kementerian Lingkungan Hidup.

Berkat pelaksanaan kegiatan ini, sejumlah prestasi membanggakan juga berhasil dicatat unit usaha-unit usaha MedcoEnergi. Diantaranya adalah didapatnya predikat PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan) Biru di lima wilayah kerja, yaitu Blok Sanga-Sanga, Tarakan, Soka, Kampar dan Rimau. Dalam hal ini, unit usaha MedcoEnergi dianggap berhasil melakukan pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku di daerah tempat beroperasi.

Prestasi lebih tinggi dibukukan oleh unit usaha kimia, dimana dapat meraih predikat Hijau. Predikat ini merupakan satu-satunya predikat yang dicapai oleh perusahaan penanaman modal dalam negeri (PMDN).

Menciptakan Lingkungan Kerja yang Sehat

MedcoEnergi terus berupaya menciptakan lingkungan yang sehat dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional dan efektivitas kerja. Komitmen yang tinggi tentang upaya ini tercermin dari berbagai kebijakan dan program manajemen kesehatan yang dilaksanakan Perseroan.

Salah satu aspek utama kebijakan tersebut adanya pelatihan dan sosialisasi untuk menganjurkan gaya hidup sehat yang meliputi olah raga teratur dan penerangan mengenai makanan sehat dan pengelolaan berat badan. Standar kesehatan yang tinggi seperti kualitas makanan dan lingkungan tempat tinggal yang sehat diterapkan di seluruh lokasi Perseroan. Langkah ini juga didukung lebih jauh dengan kebijakan pemeriksaan kesehatan berkala sehingga tindakan pencegahan dapat segera dilakukan.

Di samping pencegahan, MedcoEnergi secara terus menerus mengembangkan kemampuan untuk menangani kondisi darurat dan melakukan perawatan medis darurat. Saat ini Perseroan memiliki prosedur tanggap darurat yang didukung dengan pelayanan medis selama 24 jam.

MedcoEnergi always makes sure that it conducts its operations by adhering to international best practices in environmental protection and conservation. A number of regulations that have been enacted by the Government of Indonesia through the Ministry of Environment includes the Analysis on Environmental Impact (Amdal) which contains several documents on: Guideline Framework for Environmental Impact, Analysis on Ecological Impact, Plan for Ecological Management and Plan or Ecological Monitoring.

In field applications, MedcoEnergi through its oil and gas business unit operating in Indonesia has undertaken a series of activities in restoring ecological balance in conjunction with business operations. These activities among other things include: protection against water contamination, protection against air pollution and treatment of solid wastes (B3 waste). Reports on these activities are made and periodically distributed to the Regional Environmental Impact Controlling Board at both the Regency and Provincial levels. Copies of the reports are also sent to the Ministry of Environment.

Through these activities, several encouraging milestones were achieved by the business units of MedcoEnergi. Among such milestones was PROPER, a government environmental audit to determine the level of care that companies have on the environment. We received PROPER Blue ratings in five working areas, namely Sanga-Sanga, Tarakan, Soka, Kampar and Rimau. A rating of Blue signifies that, in those five working areas, MedcoEnergi has applied environmental protection measures that meets the required government standards.

Higher achievements were made by our chemical business unit, which received a Green rating. This rating was the only one achieved by a domestic investment company.

Creating a Healthy Working Environment

MedcoEnergi continuously strives to create a healthy working environment to improve operational efficiency and productivity. Our strong commitment to these efforts can be seen from the various policies and initiatives on the management of healthy working conditions that the Company espouses.

One of the key aspects of this policy is the number of trainings and information that has been devoted to espousing a healthy lifestyle which centers on regular exercise, a healthy diet and weight control. A high standard of health and fitness such as high-quality foods and healthy living quarters can be found in all locations of the Company. These conditions are further enhanced by regular medical check-ups such that preventive measures can be administered.

In addition to preventive measures, MedcoEnergi has continuously advanced its ability to cope with emergency situations and handle emergency medical treatment. Currently, the Company has an emergency procedure that is supported by round-the-clock medical service.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Melestarikan Alam untuk Generasi Penerus

Sebagai bagian dari menjaga keseimbangan hidup, kami percaya bahwa pelestarian alam sangat penting bagi generasi penerus kami. Beberapa tahun kebelakang, kami telah menciptakan beberapa industri yang mendukung lingkungan hidup yang bersih. Pada tahun 2003, kami membangun kilang LPG untuk memberdayakan gas yang terasosiasi dengan minyak yang diproduksi dari lapangan Rimau yang sangat banyak jumlahnya, yang sebelumnya selalu dibakar dan memperburuk pemanasan global. Di tahun 2004, kami memasuki industri pembangkit listrik tenaga gas, merupakan pembangkit listrik yang ramah lingkungan. Di tahun 2006, kami memulai pembangunan kilang Etanol yang akan menggunakan singkong sebagai bahan bakar dan menggunakan biogas yang diproduksi dari fasilitas pembuangan untuk menjalankan kilang tersebut. Etanol dapat di campur

Conserving Nature for Future Generation

As part of maintaining a balanced life, we believe that conserving nature is crucial to future generations that will follow in our footsteps. Over the past several years, we have created a number of industries that support a clean environment. For instance, in 2003, we constructed an LPG plant to process associated gas from the huge volume of oil that is pumped out of the Rimau field. Prior to the LPG plant, this gas was simply flared which also contributed to global warming. In 2004, we entered into the electricity utility industry with a gas-fired power plant, one of the most environmentally friendly power plants to operate. In 2006, we began construction of an ethanol plant which will use cassava roots as fuel source as well as biogas produced from the effluent waste coming out of the plant. Ethanol can be mixed with fossil fuel to produce bio-fuel, thereby using less fossil fuel to

Proyek *Clean Development Mechanism* **CLEAN DEVELOPMENT MECHANISM PROJECT**



Gas rumah kaca atau GHG (CO₂, CH₄, N₂O, HFC, PFC, SF₆) adalah gas-gas yang dihasilkan dari berbagai aktivitas di atas permukaan bumi, baik dari aktivitas alami (CO₂ yang dihasilkan tumbuh-tumbuhan) maupun aktivitas manusia. Perkembangan peradaban manusia dalam beberapa dekade terakhir turut mendorong peningkatan emisi GHG yang signifikan serta konsentrasi atmosfernya di atmosfer. Tingkat konsentrasi GHG yang tinggi dianggap sebagai penyebab munculnya fenomena Pemanasan Global, dengan CO₂ sebagai sumber utamanya (60%). Pemanasan Global telah menyebabkan serangkaian dampak, termasuk naiknya permukaan laut, pencairan lapisan es di Kutub Utara serta perubahan iklim yang signifikan di seluruh dunia. Sebagai aksi untuk mengendalikan Pemanasan Global, Earth Summit di Rio de Janeiro pada tahun 1992 membuka jalan bagi persetujuan negara-negara atas Konvensi Rangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim (UNFCCC), yang mulai berlaku pada tahun 1994. Pertemuan puncak selanjutnya diselenggarakan di Tokyo pada tahun 1998 dan menghasilkan Protokol Kyoto, yang kemudian mulai berlaku pada bulan Februari 2004.

Green House Gas or GHG (CO₂, CH₄, N₂O, HFC, PFC, SF₆) are gasses released by activities on the earth surface, either by natural activities (CO₂ release by plants) or human activities. The growth of human civilization over the past decades has contributed to the significant rise of GHG release and concentration in the atmosphere. High level concentration of GHG is regarded as the source of Global Warming phenomenon, with CO₂ as the main contributor (60%). Global Warming has caused a series of impacts, including the rising of sea level, the melting of icecaps in North Pole, and significant climatic changes worldwide. In the fight against Global Warming, the Earth Summit in Rio de Janeiro in 1992 opened signature on United Nation Framework Convention on Climate Change (UNFCCC), which became effective in 1994. Subsequent summit held in Kyoto in 1998 ended with Kyoto Protocol, which then came into force in February 2004.

dengan bahan bakar fosil untuk memproduksi *bio-fuel*, sehingga lebih sedikit bahan bakar fosil yang dipergunakan dan pada saat yang sama kami juga menciptakan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan. Saat ini kami sedang melakukan negosiasi dengan PLN dan Pertamina untuk proyek panas bumi Sarulla di Sumatera Utara. Panas bumi merupakan energi yang ramah lingkungan dan dipergunakan sebagai bahan bakar pembangkit listrik dan dapat diperbarui.

Bank Dunia menghargai usaha kami dalam membangun kilang LPG dan menganjurkan untuk berpartisipasi dalam proyek Mekanisme Pengembangan yang Bersih (CDM) yang diterapkan oleh Protokol Kyoto.

Mekanisme Pembangunan Bersih (CDM) adalah satu-satunya mekanisme di bawah Protokol Kyoto yang mengikutsertakan negara berkembang (negara non-Annex 1) dalam aksi penurunan emisi GHG global guna mencegah perubahan iklim. Pelaksanaan CDM diatur dan diawasi oleh Dewan Eksekutif CDM (CDM EB) serta di bawah bimbingan rapat tahunan seluruh negara yang meratifikasi Protokol Kyoto (COP/MOP) UNFCCC.

MedcoEnergi terlibat dalam CDM melalui "associated gas recovery and utilization project". Proyek tersebut dimulai pada tahun 2003 untuk mengurangi kuantitas associated gas yang berpijar di ladang minyak Kaji-Semoga. Walaupun pijaran itu sendiri sebenarnya tidak dilarang oleh Pemerintah, namun aktivitasnya turut melepas emisi CO₂ ke atmosfer. Instalasi Pembangkit LPG memungkinkan pemulihan dan pemrosesan associated gas menjadi gas LPG, kondensasi dan residu. Salah satu faktor utama dalam memilih LPG sebagai sebuah pilihan untuk utilitisasi associated gas adalah komposisi propana dan butana yang relatif tinggi ($\pm 16\%$). Pembangkit tersebut memulai operasinya pada tahun 2004 di bawah kepengurusan PT Medco LPG Kaji.

Associated gas dihasilkan sebagai produk sampingan dari aktivitas produksi minyak di ladang minyak Kaji-Semoga, yang dioperasikan PT Medco E&P Indonesia dan terletak ± 80 km dari Palembang, ibukota propinsi Sumatera Selatan, Indonesia. Sebelum Pembangkit LPG memulai operasinya, sebagian associated gas biasa dimanfaatkan dalam produksi minyak, injeksi gas, utilities, dan konsumsi on-site, bersamaan dengan pemijaran sebagian besar sisanya.

Proyek CDM MedcoEnergi telah mendapat Surat Persetujuan dari Designated National Authority (DNA) di Indonesia yaitu Komisi Nasional Mekanisme Pembangunan Bersih (KN MPB) pada bulan Desember 2006. Persetujuan ini menunjukkan bahwa proyek tersebut telah memenuhi persyaratan dalam aspek berkesinambungan dari proyek CDM. Setelah proses validasi selesai, proyek tersebut akan didaftarkan ke CDM EB, dan diharapkan akan terjadi pada bulan Juli 2007. Selanjutnya, langkah yang akan diambil adalah implementasi periode pengawasan serta proses verifikasi dan sertifikasi, sebelum diterbitkannya sertifikat penurunan emisi (CERs).

get the same amount of energy that is, moreover, environmentally friendlier. To date, we are still negotiating with PLN and Pertamina for a geothermal project at Sarulla in North Sumatra. Geothermal is another environmentally-friendly form of energy that can be used to fire power plants and is renewable.

The World Bank commended our venture to build the LPG plant and recommended that we enter into a Clean Development Mechanism project under the framework of the Kyoto Protocol.

Clean Development Mechanism (CDM) is the only mechanism under the Kyoto Protocol which involves developing countries (non-Annex 1 countries) in global action of greenhouse gas emission abatement in order to prevent the climate change. The CDM is supervised by the CDM Executive Board (CDM EB) and is under the guidance of the Conference of the Parties (COP/MOP) of the UNFCCC.

MedcoEnergi is involved in CDM through an "associated gas recovery and utilization project". This project was initiated in 2003 to reduce the amount of associated gas flared in Kaji-Semoga oil field. Although the flaring activity itself is not prohibited by Government but it releases CO₂ emission to the atmosphere. The installation of the LPG Plant allowed the recovery and processing of the associated gas into LPG, condensate, and residue gas. One of the main factors in choosing LPG as an option for associated gas utilization was due to relatively high composition ($\pm 16\%$) of propane and butane. The LPG Plant commenced its operation in 2004 under the management of PT Medco LPG Kaji.

The associated gas is produced as a by-product of oil production activity at Kaji-Semoga oil field, operated by PT Medco E&P Indonesia, located ± 80 km from Palembang, the capital city of South Sumatra province, Indonesia. Limited amount of the associated gas had been used for oil production, gas injection, utilities, and on-site consumption whilst the major amount was flared, prior to LPG Plant operation.

This project has received Letter of Approval from Indonesian DNA (Designated National Authority) – Komisi Nasional Mekanisme Pembangunan Bersih (KN MPB) in December 2006. The approval shows that it has complied with the requirement of sustainability aspects of CDM project. The project is currently under validation process, carried out by DNV. After the validation process is completed, the project will be registered to CDM EB, in July 2007 as the expected registration date. Once registered, the next step would be the implementation of monitoring period and verification & certification process, prior to CERs (Certified Emission Reductions) issuance.

Infrastruktur Bisnis

Business Infrastructure



Pertumbuhan Perseroan sangat didukung oleh upaya-upaya terpadu dari pengembangan sumber daya manusia, penerapan sistem informasi yang mutakhir, pengelolaan rantai suplai sampai penyediaan berbagai jasa layanan bagi organisasi. Fungsi-fungsi ini dipadukan di bawah *Corporate Business Shared Services Group* yang bertanggung jawab terutama untuk mengawasi bidang *Human Resources (HR) Management, Information Technology, Supply Chain Management* dan *General Services*.

SUMBER DAYA MANUSIA ADALAH MODAL

MedcoEnergi meyakini bahwa kualitas dan kompetensi sumber daya manusianya adalah sangat penting dalam mendukung Perseroan untuk mencapai visi dan misinya. Oleh sebab itu, Perseroan sangat memperhatikan pengembangan sumberdaya manusianya dan fokus untuk menerapkan kebijakan maupun strategi sumber daya manusia tingkat dunia dalam rangka pengembangan serta peningkatan daya saing yang berkelanjutan.

Visi Perseroan pada HR Management, yang telah diformulasikan dan disosialisasikan ke seluruh organisasi, dijabarkan sebagai "Untuk memikat, mengembangkan, memotivasi dan memaksimalkan kinerja dan produktivitas karyawan melalui sistem dan pendekatan HR Management di seluruh Grup MedcoEnergi dalam mencapai Visi, Misi dan Tujuan Usaha Perseroan."

The Company's growth is very much supported by integrated efforts from developing human resources, applying advance information systems, managing supply chains to providing various services to the organization. These functions are pooled under a Corporate Business Shared Services Group that is primarily responsible to oversee Human Resources (HR) Management, Information Technology, Supply Chain Management and General Services.

HUMAN RESOURCES ARE CAPITAL

MedcoEnergi recognizes that the quality and competency of its human resources are critical in supporting the Company to achieve its vision and mission. Therefore, the Company places a great emphasis on its human resources development and focuses on implementing global human resources policies and strategies as part of its continuing expansion and maintaining a competitive edge.

The Company's Vision on HR Management, that has been formulated and socialized throughout the organization, is described as "To attract, develop, motivate and maximize employee performance and productivity, through common HR Management systems and approaches across the MedcoEnergi Group, in line with the Company Vision, Mission and Business Objectives."

“Rangkaian Pengembangan Manajemen Manajerial terpadu dilaksanakan untuk membagi dan mentransfer pengetahuan dari karyawan senior kepada karyawan junior.”

“An integrated Managerial Management Development Series was initiated to share and transfer knowledge from senior to junior employees.”

Rencana taktis sumber daya manusia periode 2003-2008 telah diformulasikan dengan prioritas tindakan sebagai berikut; memperkuat *human capital*, menanamkan budaya dan nilai-nilai korporat, mengembangkan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan kemampuan organisasi HR, memfasilitasi, membantu dan mensupervisi Departemen HR anak perusahaan serta wilayah operasi Perseroan, dan melembagakan sistem, kebijakan serta arahan HR secara umum untuk memastikan standar kualitas dalam HR Management.

Untuk mendapatkan umpan balik dari karyawan, HR Management telah melaksanakan Jajak Pendapat Karyawan kedua kalinya yang terutama bertujuan untuk meningkatkan lingkungan kerja yang menyenangkan sesuai dengan visi dan misi korporat, strategi HR korporat, sistem dan proses HR, budaya korporat dan perilaku karyawan, kinerja karyawan dan bisnis. Jajak pendapat ini dilaksanakan secara berkala setiap dua tahun.

Sehubungan dengan kompensasi dan *benefit*, Perseroan menyediakan asuransi kesehatan, perencanaan pensiun, tunjangan perumahan, tunjangan transportasi, tunjangan cuti dan lain-lain. Di samping itu, MedcoEnergi memiliki keyakinan bahwa suatu lingkungan kerja yang menyenangkan dan sehat dapat mendorong karyawan untuk lebih kreatif dan produktif dalam melaksanakan tugasnya masing-masing. Beberapa upaya dilakukan Perseroan untuk membangun komunikasi dua arah antara manajemen dan

A 2003-2008 human resource tactical plan has been formulated with the following priority actions; strengthen the human capital, cultivate corporate culture and values, enhance conducive working climate, strengthen the HR organization capabilities, facilitate, assist and supervise HR Department in subsidiaries as well as the Company's operational sites, and institutionalize common HR systems, policies and guidelines to ensure quality standard in HR Management.

To obtain feedback from employees, HR Management has conducted its second Employee Opinion Survey which particularly aims at enhancing favorable working climate in line with corporate vision and mission, corporate HR strategy, HR systems and processes, corporate culture and employee behavior, and employee and business performance. The survey is regularly done every two years.

With regards to compensation and benefits (C&B), the Company provides health insurance, pension plan, house allowance, transportation allowance, leave allowance, etc. In addition, MedcoEnergi believes that a happy and healthy working environment will encourage employees to be more creative and productive in carrying out their duties. There are several efforts initiated by the Company to build two-way communication between management and employees. Lunch contact is an informal forum between superior and subordinates to discuss various issues. Every two months, a luncheon is

Profil Karyawan MedcoEnergi 2006

2006 MedcoEnergi's Employees Profile

		MEI	MEPI	MMB	MPI	APD	MI	Total	
								2006	2005*
Direksi	Board of Directors	4	4	2	7	2	2	21	22
Wakil President/Manajer	Vice President/Manager	20	101	7	15	18	10	171	127
Kepala Bagian/Penyelia/Officer/ Kepala Seksi	Superintendent/Dept. Head/Supervisor/ Officer/Section Head	4	197	9	38	27	10	285	234
Sekretaris	Secretary	6	8	2	8	5	1	30	25
Staf	Staff	34	367	66	197	256	39	959	727
Non-Staf	Non-Staff	6	454	183	-	20	9	672	767
Pegawai Asing	Expatriate	4	-	-	-	86	22	112	26
Kontrak Langsung (semua level)	Direct Contract (all level)	20	243	98	23	40	4	428	445
Kontrak Pihak Ketiga	Third Party Contract	26	3,000	11	139	200	2	3,378	0
Total	Total	124	4,374	378	427	654	99	6,056	2,373

Note:

MEI - Medco Energi Internasional
MPI - Medco Power Indonesia

MEPI - Medco E&P Indonesia
APD - Apexindo Pratama Duta

MMB - Medco Methanol Bunyu
MI - Medco International

*Karyawan kontrak pihak ketiga tidak termasuk pada total 2005
Third-party contract employees were not included in total of 2005

Infrastruktur Bisnis

Business Infrastructure

karyawan. Lunch contact adalah suatu dengar pendapat informal antara atasan dan bawahan untuk mendiskusikan berbagai hal. Setiap dua bulan sekali, acara makan siang diatur untuk Presiden Direktur, manajer sampai staf junior, tanpa kehadiran atasan langsung, untuk dapat bertukar fikiran dan membangun hubungan. Pada saat Perseroan melakukan aksi korporasi, sebuah town hall meeting diatur di mana Presiden Direktur berbicara mengenai aksi tersebut dan menjelaskan karyawan mengenai keputusan Perseroan.

MedcoEnergi senantiasa dalam proses untuk mengembangkan karyawannya melalui berbagai pelatihan. Di 2006, Rangkaian Pengembangan Manajemen Manajerial terpadu dilaksanakan untuk membagi dan mentransfer pengetahuan dari karyawan senior kepada karyawan junior. Sebuah Program Pengembangan Manajerial internal terpadu dilakukan sejalan dengan visi dan nilai-nilai korporat Perseroan.

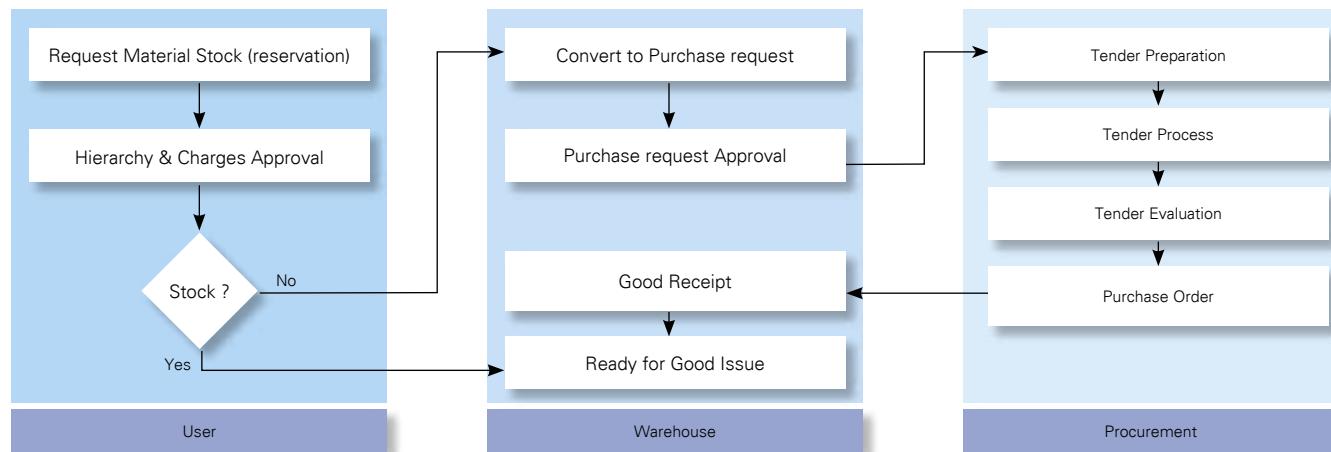
Untuk memperkuat tenaga kerjanya, Perseroan secara berkala merekrut sarjana-sarjana yang baru lulus dari perguruan tinggi terkemuka melalui program "Graduate Engineer Training" (GET). Perseroan mengembangkan sarjana-sarjana tersebut untuk menjadi profesional teknik perminyakan kelas dunia dan suatu saat siap menerima tanggung jawab yang lebih tinggi.

MANAJEMEN RANTAI SUPPLAI

Departemen Rantai Suplai memusatkan aktivitas 2006 untuk menerapkan Etika Pengadaan yang diatur oleh Perseroan atau regulator serta memaksimalkan penggunaan Pengadaan Elektronik (E-Proc) bagi para vendor.

Proses Bisnis Rantai Suplai Elektronik

Business Process e-Supplychain



Dimulai pada akhir tahun 2004, Peraturan dan Etika Pengadaan menjabarkan arahan strategis Perseroan untuk pengembangan rantai suplai, kebijakan pengadaan dan logistik, standar prosedur operasi untuk merencanakan, melaksanakan dan mengaudit sistem rantai suplai di dalam organisasi.

Alasan MedcoEnergi untuk mengembangkan Peraturan dan Etika Pengadaan adalah untuk memastikan kewajaran dari hubungan pemasok dan hanya berdasarkan keputusan bisnis semata. Untuk itu, perlu dipastikan bahwa tidak ada kritikan adanya hubungan dekat khusus pada beberapa pemasok yang dapat menuju pada ketidakadilan dan perlakuan yang tidak seimbang bagi semua pihak ketika proses seleksi, tender dan negosiasi berlangsung.

arranged by the President Director, managers to the junior staff level, in the absence of their direct superiors, to exchange views and build relationships. In the event, the Company takes some corporate actions, a town hall meeting is arranged where the President Director speaks about the actions and explain to the employees about the Company's decision.

MedcoEnergi is in a continuous process to develop its people through various training. In 2006, an integrated Managerial Management Development Series was initiated to share and transfer knowledge from senior to junior employees. The program has been created in line with the Company's vision and corporate values.

To strengthen its work force, the Company regularly hires fresh graduates from reputable universities through the "Graduate Engineer Training" (GET) program. The Company develops these engineers to be world class petro-technical professionals to be ready to take up higher responsibilities some time in the future.

SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

The Supply Chain Department focused its activities in 2006 on complying with the Procurement Ethics set by the Company or regulator as well as maximizing the use of Electronic Procurement (E-Proc) for the vendors.

Initiated in late 2004, the Procurement Ethics and Regulations outlined the Company's strategic directions for supply chain development, policies on procurement and logistics, and standard operating procedures for planning, implementing, and the auditing of the supply chain systems within the organization.

The reason for MedcoEnergi to develop the Procurement Ethics and Regulations is to ensure the appropriateness of its relationships with traders/suppliers, to be based only on business and at arms length terms. To that end, care should be taken to ensure that there is no criticism over any special close relationships to certain suppliers to the extent that the close relationships would lead to unfairness and inequality among all parties concerned when selection, bidding and negotiation is carried out.

Sebagai bagian dari pelaksanaan Peraturan dan Etika Pengadaan, MedcoEnergi telah melaksanakan E-Proc yang dimulai pada tahun 2003. Melalui sistem ini, Perseroan akan mendapatkan manfaat dari peningkatan kualitas pengawasan kinerja operasional. Lebih lanjut, sistem E-Proc memungkinkan peningkatan pengamanan dan integritas keterpaduan data yang akan menuju pada peningkatan kualitas proses pengambilan keputusan strategis. Pelaksanaan sistem ini telah dipadukan di semua unit operasi untuk memaksimalkan portofolio di industri energi.

TEKNOLOGI INFORMASI

MedcoEnergi yakin bahwa sistem Teknologi Informasi (TI) yang tepat dan dapat diandalkan, akan pada jangka panjang, dapat meningkatkan kualitas dan integritas data dan informasi, yang sangat penting dalam mendukung kinerja Perseroan. Pada tahun 2006, TI Group fokus pada dua program besar yaitu pelaksanaan rekonfigurasi baru sebagai Manajemen Sumber Daya Perusahaan (ERM) bagi Grup MedcoEnergi dan Program Dokumentasi Elektronik.

Sebagai bagian dari pelaksanaan Strategi, Kebijakan dan Peraturan TI yang diluncurkan pada tahun 2004, MedcoEnergi telah berhasil menerapkan modul Finance/Control (FI/CO) dari sistem SAP untuk mendukung proses keuangan dan akuntansi di kantor korporat. Sistem ini mulai berjalan sejak Januari 2006, dan memberikan kapabilitas pada Perseroan untuk memadukan proses keuangan dan akuntansi dengan proses operasional seperti operasi kilang, manajemen pemeliharaan dan penyimpanan. Pada tahun 2006, sistem tersebut telah direkonfigurasi menggunakan SAP baru versi 4.7. Melalui sistem ini, Perseroan mendapatkan manfaat dari peningkatan kualitas dari pengawasan kinerja operasional dan keuangan. Pelaksanaan sistem ini akan diikuti dengan implementasi FI/CO dan modul SAP terkait lainnya pada seluruh unit operasi agar Perseroan dapat memiliki ERM yang terpadu untuk mendukung operasi Perseroan di banyak wilayah.

Infrastruktur Sistem Bisnis

Sebagai konsekuensi transformasi organisasi pada tingkat korporat (C-Model) begitu pula pada tingkat unit usaha (dari berdasarkan fungsi menjadi berdasarkan aset), adalah menjadi sangat penting untuk menyeimbangkan infrastruktur sistem bisnis terhadap perubahan, begitu pula dengan rekonfigurasi SAP, berdasarkan sistem bisnis yang telah diselesaikan secara cepat pada 2005 dan mulai berjalan pada Januari 2006. Sebuah format standar desain global MedcoEnergi juga telah dikukuhkan selama perubahan sistem untuk memastikan semua bisnis energi MedcoEnergi dapat diakomodir dengan mulus melalui sistem ini, baik di dalam maupun luar negeri, juga bagi bisnis-bisnis baru di masa datang.

Mengadopsi Teknologi Baru yang Tepat Guna Secara Cepat

Dengan adanya layanan data komunikasi baru di Indonesia, yaitu *Multiple Protocol Label System* (MPLS), MedcoEnergi dengan cepat mengadopsinya dengan memindahkan sebagian besar data komunikasi melalui satelit (VSAT) lama menuju MPLS yang lebih ekonomis yaitu *Terrestrial-based system*. Hal ini telah berdampak pada waktu respons akses sistem menuju bisnis pusat yang lebih baik dan infrastruktur telekomunikasi dengan biaya tepat guna untuk mendukung keinginan memperbesar *bandwidth* yang selalu meningkat dari semua lokasi bisnis MedcoEnergi di Indonesia. Manajemen Dokumen Elektronik diperkenalkan untuk memungkinkan pemakai mencari *database* data harian yang disimpan sejak tahun 2005. Pencarian dilakukan melalui kata dan angka yang muncul pada topik (*title*) yang ada di perpustakaan MedcoEnergi dan pada keterangan di setiap dokumen.

As part of the implementation of Procurement Ethics and Regulations, MedcoEnergi has implemented the E-Proc which began in 2003. Through this system, the Company will also benefit from the quality enhancement of its operational performance monitoring. Furthermore, the E-Proc system provides enhanced data integrity and security which will lead to improving the quality of strategic decision making processes. The implementation of this system has been integrated in all operating units to maximize the portfolios in the energy industry.

INFORMATION TECHNOLOGY

MedcoEnergi considers that appropriate and reliable Information Technology (IT) will, in the long run, be able to enhance the quality and integrity of data and information critical in supporting the Company's performance. The Information Technology Group focused its activities in 2006 on two major areas, namely the implementation of SAP new re- configuration as the designated Enterprise Resource Management (ERM) for MedcoEnergi Group and the Electronic Documentation Program.

As part of the implementation of IT Strategy, Policy and Guidelines launched in 2004, MedcoEnergi has successfully implemented the Finance/Control (FI/CO) module of the SAP system to support the finance and accounting processes in the corporate office. This system went live in January 2006, providing the Company with the capability to integrate the finance and accounting processes with the operation processes such as plant operation, maintenance and warehouse management. In 2006, the system had been re-configured using the new SAP version 4.7. Through this system, the Company will also benefit from the quality enhancement of its operational and financial performance monitoring. The implementation of this system will be followed with implementations of FI/CO and other related SAP modules in all operating units, so that in the end, the Company will have an integrated (ERM) to support its operations in many different areas.

Business System Infrastructure

As a consequence of the organizational transformation at the corporate level (C-Model) as well as at the business unit level (moving from functional-based toward asset-based), it became necessary to realign the business systems infrastructure to the changes - thus reconfiguration of the SAP-based business system was rapidly done and completed in 2005 and started to go 'live' on January 2006. A MedcoEnergi global design standard template has also been established during the revamp of the system to ensure that all of MedcoEnergi's energy-related businesses, domestic as well as international, existing as well as new businesses in the coming years, would be able to be accommodated smoothly by the system.

Quickly Adopting Appropriate New Technology

With the recent availability in Indonesia of new data communication services, namely the Multiple Protocol Label System (MPLS), MedcoEnergi quickly adopted it by migrating most of the previously VSAT/Satellite-based data communication to the more economical MPLS/Terrestrial-based system. This has resulted in a better-response time of system access to the central business systems and more cost-effective telecommunication infrastructure to support the constant appetite for ever increasing 'bandwidth' from all MedcoEnergi fields/locations in the country. Electronic Document Management was introduced to allow users to search a database of daily digest entry or documents posted since its early initiation in 2005. The query searches on words and numbers that appeared in MedcoEnergi library title and in the description for each documents.

Pengembangan Strategi, Pemantauan Kinerja dan Manajemen Risiko

Strategy Development, Performance Monitoring, and Risk Management

Dalam upaya meningkatkan dukungan bagi aktivitas kantor pusat maupun pengelolaan anak-anak perusahaan, MedcoEnergi melakukan upaya revitalisasi struktur organisasi, antara lain melalui pembentukan Grup Perencanaan Korporat dan Grup Pengembangan Korporat yang menggantikan Grup Perencanaan Korporat dan Pengembangan Usaha. Di bawah supervisi Chief Planning Officer di level Direksi, Grup Perencanaan Korporat bertanggung jawab atas penyusunan dan penerapan kebijakan perencanaan korporat, manajemen kinerja Perusahaan serta mekanisme manajemen risiko. Peran dan tanggung jawab Grup Pengembangan Korporat serta ringkasan aktivitasnya selama tahun 2006 disajikan pada bagian lain dari Laporan Tahunan ini. Berikut ini adalah ringkasan aktivitas Grup Perencanaan Korporat sepanjang tahun 2006.

PERENCANAAN KORPORAT DAN MANAJEMEN KINERJA

MedcoEnergi percaya bahwa dengan menerapkan sistem dan praktik perencanaan korporat serta manajemen kinerja secara menyeluruh, MedcoEnergi mendapatkan keuntungan berupa akses terhadap sistem perencanaan dan manajemen kinerja yang efektif yang, selain didukung oleh informasi yang akurat dan dapat diandalkan, juga mendukung operasi Perseroan dengan bidang usaha yang beragam mulai dari minyak dan gas bumi sampai dengan produk kimia, LPG dan pembangkit listrik.

Sejak tahun 2002, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen perencanaan dan kinerja yang terpadu, yang terutama terdiri dari proses Siklus Perencanaan dan Siklus Pemantauan. Siklus Perencanaan diawali dengan evaluasi penerapan strategi tahun sebelumnya dan formulasi arahan strategi untuk tahun berikutnya yang dirancang oleh Direksi pada saat Rapat Penetapan Prioritas (BPS). Arahan strategi kemudian diterjemahkan ke dalam rencana kerja dan anggaran tahunan bagi tiap divisi di kantor pusat korporat maupun anak perusahaan operasional. Penyusunan rencana kerja dan anggaran tersebut dilaksanakan melalui proses Perencanaan Strategis Manajemen (MSP) selanjutnya, Rencana Tahunan dan Anggaran diusulkan kepada Direksi untuk dibahas dalam sesi *Management by Objectives* (MBO).

Sementara itu, Siklus Pemantauan dilaksanakan melalui rapat evaluasi kuartalan untuk mengevaluasi kemajuan dan pencapaian kinerja dibandingkan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan, serta membahas langkah-langkah perbaikan yang diperlukan guna mendorong pencapaian kinerja unit-unit bisnis dan fungsional sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Berkaitan

To enhance support for the corporate office as well as effective management of the subsidiaries, MedcoEnergi revitalized its organization structure to reflect, among others, the formation of two dedicated units: the Corporate Planning and the Corporate Growth Groups which, respectively replaces the Corporate Planning and Business Development Group. The Corporate Planning Group is directly supervised by a Director-level officer known as the Chief Planning Officer and is responsible for formulating policies and implementing corporate planning, performance management, as well as risk management mechanisms. The role, responsibilities and achievements of the Corporate Growth Group throughout 2006 are specified within this Annual Report. The highlights of the Corporate Planning Group's activities throughout 2006 are as follows.

CORPORATE PLANNING AND PERFORMANCE MANAGEMENT

MedcoEnergi believes that by adopting sound Corporate Planning and Performance Management systems and practices throughout the Company, MedcoEnergi gains the advantage of access to an effective planning and performance management system that is supported by accurate and reliable information it also critically supports the Company's operations that range from oil and gas to chemical, LPG and power businesses.

The Company has, since 2002, implemented an integrated planning and performance management system that largely comprises of the Planning Cycle and Monitoring Cycle. The Planning Cycle begins with an evaluation of both the strategy implementation in the previous year as well as the formulation of strategic directions for the following year which are defined by the Company's BOD as determined in the Board Priority Setting (BPS) session. The strategic directions are then incorporated into the annual planning and budget for every division within both the corporate office and subsidiary operations. The planning and budget preparation is conducted through the Management Strategic Planning (MSP) process. Going forward, the proposed Annual Plan and Budget submitted within the Company's BOD shall be implemented through the Management by Objectives (MBO) session.

The Monitoring Cycle, on the other hand, comprises quarterly review sessions that seeks to evaluate the implementation's progress as well as assesses achievements against the Annual Plan and Budget and to discuss the required corrective actions needed to ensure that the business and supporting units perform in accordance with the planning that was agreed

“Dengan EVA, diharapkan unit bisnis maupun seluruh fungsi pendukung menghasilkan kinerja yang dapat diukur berdasarkan penciptaan nilai tambah.”

“Through EVA, the Company expects business units as well as supporting functions to deliver performance that is measurable in terms of additional value creation.”

dengan proses perencanaan dan pemantauan di tahun 2006, berikut ini adalah kegiatan yang telah dilakukan oleh Perseroan.

upon. The Company conducted the following activities, as described in the table, in line with its 2006 planning and monitoring processes.

Kegiatan	Events	Tanggal Date
Siklus Perencanaan	Planning Cycle	
Board Priority Setting (BPS)	Board Priority Setting (BPS)	May
Management Strategic Planning (MSP)	Management Strategic Planning (MSP)	July-August
Management by Objectives (MBO)	Management by Objectives (MBO)	November
Siklus Pemantauan	Monitoring Cycle	
Evaluasi Kinerja Kuartal Pertama	Review on 1st Quarter Performance	May
Evaluasi Kinerja Kuartal Kedua	Review on 2nd Quarter Performance	July
Evaluasi Kinerja Kuartal Ketiga	Review on 3rd Quarter Performance	October
Evaluasi Kinerja Tahunan	Review on Annual Performance	February 2007

Di samping mengelola proses perencanaan dan pemantauan kinerja, Grup Perencanaan Korporat juga menetapkan dan mengatur implementasi *Key Performance Indicator* (KPI) untuk seluruh fungsi korporat dan unit bisnis. Sesuai komitmen Perusahaan mengenai pemantauan kinerja secara berkelanjutan, setiap unit bisnis telah memaparkan KPI operasional dan finansial mereka kepada Manajemen dan Dewan Komisaris per kuartal.

Grup Perencanaan Korporat juga telah memulai implementasi *Economic Value Added* (EVA) sebagai salah satu KPI Perseroan. Dengan EVA, diharapkan seluruh fungsi pendukung dan unit bisnis menghasilkan kinerja yang dapat diukur berdasarkan penciptaan nilai tambah. Prinsip dasar EVA adalah menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham, yang memastikan bahwa setiap bagian modal yang ditanamkan pada Perseroan menghasilkan pengembalian yang sepadan dengan biaya modal, sehingga pemegang saham mempunyai opsi untuk menanamkan modalnya pada kesempatan investasi yang lain. Melalui penerapan EVA, Perseroan yakin dapat meningkatkan fungsi pengawasan dan manajemennya, sehingga seluruh organisasi dapat mencapai target kinerjanya dan, pada akhirnya, mampu mencapai visi menjadi Perusahaan Energi Terpilih.

In addition to managing corporate performance planning and monitoring processes, the Corporate Planning Group also formulates and undertakes the implementation of Key Performance Indicators (KPI) throughout the Company's corporate-office functions and business units. In line with the Company's commitment towards continuous performance monitoring, each business unit presents their respective operational and financial KPI's to the Management and the Board of Commissioners on a quarterly basis.

The Corporate Planning Group also started implementing Economic Value Added (EVA) as part of the Company's KPI's. Through EVA, the Company expects supporting functions and business units to deliver performance that is measurable in terms of additional value creation. The underlying principle of EVA is aimed at creating residual value for its shareholders and to ensure that every capital invested in the Company generates sufficient returns compare to the amount of capital cost charged, otherwise shareholders have the option to allocate their capital in other investment opportunities. The Company believes that, through the implementation of EVA, management and oversight functions will be substantially enhanced whereby allowing the entire organization the opportunities to achieve the performance targets and ultimately, accomplish the vision of becoming the Energy Company of Choice.

Pengembangan Strategi, Pemantauan Kinerja dan Manajemen Risiko

Strategy Development, Performance Monitoring and Risk Management

BELANJA MODAL

Pada tahun 2006, MedcoEnergi mengalokasikan sejumlah USD 569,62 juta guna pembelanjaan modal untuk mendukung aktivitas eksplorasi dan pengembangan lapangan minyak dan gas termasuk operasi pengeboran, produksi LPG dan Metanol, serta pembangkit listrik. Pada kenyataannya, dana yang dikeluarkan Perseroan adalah sebesar USD 388,9 juta, atau sekitar 32% di bawah anggaran awal. Lebih jauh lagi, dari jumlah yang telah direalisasikan tersebut, 61% atau sejumlah USD 236,0 juta, dialokasikan untuk mendukung aktivitas minyak dan gas, terutama untuk melakukan akuisisi atas blok baru, pembelian perlengkapan dan material berkaitan dengan aktivitas pengeboran, dan pembayaran untuk jasa pengeboran. Di bawah ini adalah ringkasan anggaran belanja modal dan realisasinya untuk tahun 2006.

Belanja Modal (juta USD)

Capital Expenditure (million USD)

Aktivitas	Activities	2006		2007
		Anggaran Belanja Budget	Realisasi Realization	
Eksplorasi dan Produksi	Exploration and Production	330.7	236.0	231.36
Pengeboran	Drilling	176.1	104.0	42.25*
Methanol	Methanol	13.2	4.2	5.47
Pembangkit Listrik	Power	15.6	22.2	34.44
Lain-Lain	Others	34.0	22.5	3.99
Total	Total	569.6	388.9	317.51

*Dalam basis 100%

In 100% basis

PERENCANAAN 2007

Untuk tahun 2007, aktivitas dalam grup Perencanaan Korporat akan mencakup beberapa hal utama sebagai berikut:

- Melanjutkan pembentukan dan penyempurnaan fondasi infrastruktur perencanaan sesuai keperluan pengembangan sistem perencanaan terpadu.
- Menerapkan EVA sebagai bagian dari Corporate KPI untuk mengevaluasi seluruh fungsi korporat dan unit bisnis.
- Mengembangkan *business intelligent* dan manajemen kinerja perusahaan dalam memperbaiki proses perencanaan korporat.

CAPITAL EXPENDITURES

MedcoEnergi allocated capital expenditures totalling USD 569.62 million in 2006 that were used to support oil and gas exploration and production, drilling operations, chemicals, LPG production, as well as the power plant business. In terms of realization, the Company had spent a total of USD 388.9 million during the year which represents 32% below budget. In addition to this, as much as 61% of the capital expenditures realized, or approximately USD 236.0 million, was allocated to support the oil and gas exploration and production activities comprised mainly of new block acquisitions, purchases of equipment and materials related to drilling of the Company's wells, and payment for drilling operation services. The table below details the Company's budget and capital expenditures in 2006.

2007 PLANS

The Corporate Planning Group's activities in 2007 will primarily focus on several key programs which include:

- To continue formulating and improving planning infrastructure fundamentals required for integrated planning system development.
- To implement EVA as part of the Corporate KPI needed to assess the corporate-office functions and business units.
- To develop business intelligent and enterprise performance management in improving corporate planning process.

Manajemen Risiko

RISK MANAGEMENT

Kinerja operasional dan keuangan MedcoEnergi rentan terhadap berbagai risiko di luar kendali Direksi Perseroan. MedcoEnergi menggolongkan risiko-risiko tersebut menjadi empat bagian, yaitu:

1. Risiko Operasi

Unit usaha MedcoEnergi terdiri dari empat unit yang berbeda, yaitu minyak dan gas, jasa pemboran, kimia, dan tenaga listrik. Setiap bidang usaha menghadapi risiko yang berbeda-beda. Namun demikian, karena unit-unit bisnis eksplorasi & produksi migas serta jasa pengeboran merupakan penyumbang utama pendapatan Perseroan, maka Perseroan dihadapkan oleh paparan risiko yang lebih tinggi dari unit-unit bisnis tersebut.

a. Minyak dan Gas:

Risiko Eksplorasi. Eksplorasi merupakan sebuah aktivitas yang berisiko tinggi, dimana kegagalannya dapat membuat Perseroan tidak memiliki cadangan tambahan dan terpaksa mengakui seluruh belanja modal eksplorasi sebagai biaya pada periode terjadinya kegagalan tersebut, dengan dampak yang signifikan terhadap pendapatan Perseroan. Pada tahun 2006, Perseroan mencatat biaya eksplorasi sebesar USD 41,2 juta, meningkat dari USD 19,0 juta pada tahun 2005.

Risiko Estimasi Cadangan. Terdapat berbagai ketidakpastian yang melekat dalam mengestimasi kuantitas cadangan, termasuk berbagai faktor di luar kendali Perseroan. Secara umum, estimasi dari cadangan migas yang secara ekonomis dapat dipulihkan berdasarkan pada sejumlah faktor dan asumsi yang beragam, seperti produksi historis migas, dampak yang diasumsikan dari peraturan badan Pemerintah dan biaya operasional di masa depan, dimana semua itu dapat berbeda jauh dari kenyataan sebenarnya. Estimasi ini pada beberapa tingkat dapat disebut spekulatif, dan klasifikasi cadangan hanyalah satu-satunya upaya untuk mendefinisikan tingkat spekulasi yang terlibat. Pada tahun 2006, Perseroan menggunakan estimasi cadangan internal untuk pelaporan cadangan yang tersisa. Angka cadangan ini digunakan untuk menghitung depresiasi aset migas. Penyusutan dan amortisasi terakumulasi naik menjadi USD 585,5 juta pada tahun 2006, meningkat dari USD 472,1 juta pada tahun 2005.

Konsentrasi Aset. Hingga Januari 2007, sekitar 45,4% dari total cadangan terbukti minyak mentah Perseroan berasal dari Blok Rimau PSC, yang menghasilkan sekitar 53,8% dari total produksi minyak Perseroan pada tahun 2006. Konsentrasi cadangan minyak mentah Perseroan di area kontrak Rimau PSC membuat Perseroan terekspos pada kejadian apapun yang dapat berdampak buruk terhadap pengembangan atau produksi minyak mentah dalam suatu area geografis terbatas, seperti misalnya kerusakan akibat bencana terhadap pipa-pipa atau struktur cadangan.

The operation and financial performance of MedcoEnergi are subject to various risks, which are not within the control of the Company's BOD. MedcoEnergi classifies the risks into four areas, which are:

1. Operational Risks

MedcoEnergi's business units comprise of four different areas, which are oil and gas, drilling services, chemical, and power. Each business unit is exposed to different risks. However, due to the fact that the business units of oil and gas exploration & production, along with drilling services, represent the main contributors to the Company's revenues, we are therefore more exposed to the operational risks of these business units.

a. Oil and Gas:

Exploration Risks. Exploration is a high-risk activity. An unsuccessful exploration means the Company would have no additional reserves and subject to expense all the exploration capital expenditure within the period when it occurs, which would significantly affect earnings. In 2006, the Company recorded USD 41.2 million of exploration expenses, up from USD 19.0 million in 2005.

Reserve Estimate Risk. There are numerous uncertainties inherent in estimating quantities of reserves, including many factors beyond the Company's control. In general, estimates of economically recoverable oil and gas reserves are based upon a number of variable factors and assumptions, such as historical production from the properties, the assumed effects of regulation by Government agencies, and future operating costs, all of which may vary considerably from actual results. These estimates are to some degree speculative, and classifications of reserves are only attempts to define the degree of speculation involved. In 2006, the Company used internal reserve estimate for its remaining reserves reporting. The reserve figures are used for calculating the depreciation of the oil and gas assets. The accumulated depreciation, depletion and amortization rose to USD 585.5 million in 2006, up from USD 472.1 million in 2005.

Concentration of Assets. As of January 2007, approximately 45.4% of the Company's total proved crude oil reserves were attributed to the Rimau PSC Block. This area contributed approximately 53.8% of the Company's total oil production in 2006. The concentration of the Company's crude oil reserves in the Rimau PSC contract area exposes the Company to any events that could adversely affect the development or production of crude oil in a limited geographic area, such as catastrophic damage to pipelines or reservoir structures.

Manajemen Risiko

Risk Management

b. Jasa Pengeboran:

Kontrak Pengeboran. Sepanjang sejarah, bisnis pengeboran berdasarkan kontrak selalu tidak dapat diprediksi terutama yang dilakukan di darat, dimana kontrak-kontrak tersebut berjangka pendek. Sedangkan kontrak untuk pengeboran lepas pantai biasanya berjangka panjang. Pasokan dan permintaan untuk operasi pengeboran berdasarkan kontrak sangat dipengaruhi oleh pergerakan harga minyak. Saat harga sedang naik, perusahaan minyak cenderung untuk membelanjakan modalnya untuk pengeboran pengembangan dan eksplorasi. Karena itu, permintaan untuk anjungan pengeboran serta tingkat pendapatan pun juga ikut naik. Sebaliknya juga terjadi saat harga minyak sedang turun. Kontrak pengeboran biasanya dihargai melalui proses tawar menawar yang sangat kompetitif, dimana harga merupakan faktor utama dalam proses memilih. Kontrak-kontrak ini akan diperpanjang tanpa adanya jaminan bahwa syarat dalam perpanjangan kontrak tersebut akan sama atau sesuai dengan apa yang diharapkan Perseroan.

2. Risiko Finansial

Sama halnya dengan risiko operasi, unit usaha eksplorasi & produksi migas serta jasa pengeboran merupakan kontributor terbesar dari pendapatan MedcoEnergi dan memerlukan belanja modal terbesar. Oleh karenanya, risiko finansial terbesar yang dihadapi Perseroan ada pada unit usaha migas.

a. Fluktuasi Harga Minyak

Pendapatan Perseroan sangat rentan terhadap fluktuasi harga minyak. Sekitar 71,7% dan 15,5% dari total penjualan dan pendapatan operasional lain MedcoEnergi pada tahun 2006 dihasilkan dari aktivitas produksi minyak & gas dan jasa pengeboran. Perseroan menjual minyak mentah produksinya sesuai dengan Indonesian Crude Price – Sumatra Light Crude/Minas (ICP-SLC) dengan premi atau diskon tertentu tergantung kualitas mentah produksi. Sedangkan produksi gas dijual berdasarkan kontrak jangka panjang pada harga yang tetap. Pergerakan harga minyak mentah tahun 2006 yang sangat dinamis, mulai dari USD 40/bbl hingga lebih dari USD60/bbl, dipengaruhi oleh situasi politik dan ekonomi global, serta aktivitas Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak Bumi (OPEC). Nilai dari cadangan, pendapatan, laba, arus kas dan ketersediaan pendanaan minyak dan gas Perseroan sangat dipengaruhi oleh pergerakan harga minyak tersebut.

b. Kebutuhan Modal

Karena minyak dan gas adalah sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui, Perseroan harus senantiasa menambah cadangan migas untuk menjamin keberlangsungan operasinya untuk jangka waktu lama. Hal tersebut dilakukan melalui akuisisi, eksplorasi dan kegiatan pengembangan, dimana semua ini membutuhkan investasi modal yang besar. Perseroan mengantisipasi beberapa proyek migas tertentu yang sedang dikembangkan guna meningkatkan arus kasnya secara signifikan. Jika proyek-proyek tersebut tidak mampu menambah jumlah produksi secepat yang diharapkan, atau, jika, setelah terjadi peningkatan, pendapatan pun turun, Perseroan masih memiliki sumber kas yang terbatas untuk digunakan sebagai modal dalam melaksanakan atau menyelesaikan program-program tersebut di atas. Tidak ada kepastian bahwa pembiayaan, kas hutang atau ekuitas yang dihasilkan kegiatan operasi dapat tersedia atau mencukupi untuk memenuhi seluruh kebutuhan itu. Ketidakmampuan Perseroan untuk mengakses

b. Drilling Services:

Contract Drilling. Contract drilling business is and historically has been volatile primarily in the onshore drilling operation, as the contracts are short term. Contracts for offshore drilling are usually long term. The supply and demand for contract drilling operation is highly affected by the movement in oil price. During a high price environment, oil companies tend to spend more capital expenditure for development and exploration drilling. Therefore, the demand for drilling rigs and the revenue rates would also be high. The opposite would happen when oil price is low. Drilling contracts are usually awarded through highly competitive bidding processes where price is the main factor in the selection. The contracts could be extended with no guarantee that the terms of the contract extension would be the same or suited to the Company's expectations.

2. Financial Risks

Similar to the operational risks, the oil and gas exploration & production and drilling services business units are the largest contributor to our revenues and require the largest capital expenditures. As such, we are more exposed to the financial risks of our oil and gas business unit.

a. Oil Price Volatility

The Company's revenues are highly exposed to the volatility of oil price. Approximately 71.7% and 15.5% of the MedcoEnergi's Total Sales and Other Operating Revenues in 2006 came from the oil & gas production activities and drilling services. The Company sells its production crude at prices based on the Indonesian Crude Price – Sumatra Light Crude/Minas (ICP-SLC) with certain premiums or discounts depending on the quality of the crude production. Meanwhile, gas production is sold based on long-term contracts at fixed prices. The movement of crude oil price in 2006 was very volatile, ranging from USD 40/bbl to over USD60/bbl. This movement is affected by the global economic and political conditions, and influenced by the activities of the Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC). The value of the Company's oil and gas reserves, revenues, income, cash flows and funding availability are greatly affected by the oil price movement.

b. Capital Requirements

Oil and gas are non-renewable resources. Consequently, to ensure the continuous operation in the long run, the Company has to continuously add to its oil and gas reserves. The Company will increase its oil and gas reserves through acquisition, exploration, development activities, which require significant capital investment. The Company expects certain oil and gas projects currently under development to significantly increase its cash flow. If such projects do not increase production as quickly as expected, or, if, following such increases, revenue subsequently declines, the Company may have limited sources of cash to expend the capital necessary to undertake or complete the programs. There is no certainty that debt or equity financing or cash generated by operations will be available or sufficient to meet these requirements. The inability of the Company to access sufficient capital for its operations and future expansion could have a material adverse effect on the Company's financial condition, results of operations or prospects.

modal yang cukup bagi kegiatan operasi dan perluasan di masa depan dapat menimbulkan dampak negatif material pada kondisi keuangan, hasil kegiatan operasi atau prospek Perseroan.

3. Risiko Politik dan Pemerintahan

Berbagai tindakan dan kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah dapat mempengaruhi bisnis Perseroan, termasuk ketidakpastian dalam implementasi undang-undang otonomi daerah, reaksi terhadap perang dan aksi teroris, renegotiasi atau pembatalan konsesi dan kontrak yang berlaku, kebijakan perpajakan dan peraturan nilai tukar uang, situasi politik yang berubah-ubah, fluktusi moneter internasional dan pengendalian mata uang. Selain itu, terdapat juga konflik politik dan etnik yang menuntut otonomi daerah selama lima tahun terakhir, yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi Perseroan.

4. Risiko Sosial dan Lingkungan

Bidang usaha Perseroan sangat tergantung dari beberapa peraturan dan perundang-undangan yang mengatur perihal eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak dan gas serta dampaknya terhadap lingkungan dan keselamatan kerja. Pembuangan sisa minyak dan gas dapat berpotensi mengakibatkan pencemaran udara, tanah maupun air. Potensi pencemaran lingkungan ini dapat menimbulkan kerugian terhadap negara dan atau pihak ketiga dimana Perseroan harus mengganti rugi atas kerusakan yang ditimbulkan.

Dari waktu ke waktu, Perseroan senantiasa mengidentifikasi, menilai dan memitigasi risiko-risiko dari aset dan fasilitas operasional utama Perseroan, seperti ladang minyak dan gas, anjungan pengeboran, fasilitas gudang sentral dan gedung perkantoran. Sebagai tindak lanjut dari kajian terhadap beberapa risiko tersebut, MedcoEnergi telah membeli polis-polis asuransi yang mencakup aset-aset utama dan fasilitas operasional Perseroan di seluruh unit usahanya.

Pada tahun 2006 Perseroan mengasuransikan aset dan fasilitas operasional senilai USD 1,23 miliar. Melalui inisiatif ini, MedcoEnergi dapat mengambil keuntungan dari perlindungan dan jaminan yang lebih baik untuk menghadapi terjadinya risiko-risiko potensial seperti kebakaran dan ledakan, kerusakan mesin, semburan liar sumur, bencana alam dan lain-lain.

Selain itu, tim ini juga senantiasa mengidentifikasi, menilai dan memitigasi risiko-risiko terkait investasi, divestasi dan operasi aset-aset yang sudah ada.

MedcoEnergi yakin bahwa, dengan memperkuat budaya dan membangun kapabilitas manajemen risiko, Perseroan akan mampu mengawasi dan memitigasi risiko terkait seluruh aspek operasional Perseroan secara efektif, dan pada akhirnya, untuk melindungi dan meningkatkan nilai pemegang saham.

3. Political and Government Risks

Various actions and policies that may be undertaken by the Government affect the Company's businesses. These include the uncertainties of the implementation of the regional autonomy law, responses to war and terrorist acts, renegotiation or nullification of existing concessions and contracts, taxation policies and foreign exchange restrictions, changing political conditions, international monetary fluctuations and currency controls. In addition, there have been some political and ethnic disturbances during the past five years demanding regional autonomy, which would indirectly affect the Company.

4. Social and Environmental Risks

The Company's business units are governed by several laws and regulations which relate to the exploration, development and production of oil and gas, as well as to environmental impact and safety. The disposal of oil and gas may potentially pollute the air, land and water. The potential environmental hazards may jeopardize the state or other related third parties whereby the Company should compensate accordingly.

From time to time, we continue to identify, assess and mitigate the risks pertaining to the Company's major assets and operational facilities, such as oil and gas fields, drilling rigs, central warehouse facilities and office buildings. Following the assessments of those risks, MedcoEnergi has purchased insurance policies to cover the Company's major assets and operational facilities in all of the business units.

In 2006 the Company insured the assets and operational facilities valued at USD 1.23 billion. Through this initiative, MedcoEnergi benefited from enhanced protection and coverage against the occurrence of potential risks such as fire and explosion, machinery breakdown, well blow outs, natural disasters etc.

In addition, the team also continues to identify, assess and mitigate the risks associated with any investments, divestments and existing assets operation.

MedcoEnergi is confident that, by strengthening the culture and building capabilities in risk management, the Company will be able to effectively monitor and mitigate risks associated with all aspects of the Company's operations, and ultimately, to protect and grow shareholder's value.



Meraih yang Terbaik melalui Pembelajaran dan Pemberdayaan

Pembelajaran dan pemberdayaan merupakan dua faktor kunci kesuksesan di MedcoEnergi. Sebagai perusahaan yang didirikan dengan semangat kewirausahaan dan dipelihara dengan semangat inisiatif, bisnis dan kepeloporan, MedcoEnergi bergerak dari kesuksesan kunci satu ke yang lainnya dengan “learning as it goes”.

Pada masa Perseroan baru mulai kegiatan operasionalnya belum terdapat pedoman kebijakan, acuan operasional atau bahkan *standard operating procedures*. Karyawan harus senantiasa mandiri, belajar dari kesalahan mereka, berimprovisasi terus menerus, dan bagaimanapun tetap unggul dalam pekerjaannya.

Learning and empowerment are two key success factors at MedcoEnergi. As a company that was founded on entrepreneurship, and nurtured on the spirit of initiative, enterprise and pioneership, MedcoEnergi moved from one key achievement to another by “learning as it goes.”

During the Company's early days, there were no policy guidelines, operating manuals or standard operating procedures. People had to be constantly on their toes, learning from their mistakes, improvising along the way, and somehow excel in their jobs.



STRIVING FOR EXCELLENCE through Learning and Empowerment

Saat ini, kami memiliki kebijakan serta pedoman dan acuan operasional memadai bagi seluruh personil. Namun, gairah untuk belajar, berinisiatif, berimprovisasi dan memimpin masih sangat dihargai dan terutama ditanamkan di antara karyawan. Setiap tahun, MedcoEnergi merekrut orang-orang terbaik dan berbakat yang ada di pasar, begitu pula *fresh graduates*. Mereka diberikan pelatihan, pembelajaran seumur hidup dan program pemberdayaan yang telah menjadi fondasi bagi pencapaian keunggulan MedcoEnergi serta juga pertumbuhan yang *solid* dan stabil selama ini.

Today, we have adequate policy and operating guidelines and manuals to fill entire office floors. But the passion to learn, initiate, improvise and lead is still highly valued and especially encouraged among our people. Every year, MedcoEnergi recruits some of the best and brightest talent in the market, in addition to fresh graduates. They are put through the rigours of training, life-long learning and empowerment programs that have become the foundations of MedcoEnergi's pursuit of excellence as well as solid and steady growth over the years.

Pertumbuhan Korporasi

Corporate Growth



Peranan dari grup Pertumbuhan Korporasi adalah untuk memastikan bahwa pertumbuhan MedcoEnergi sejalan dengan Strategi Korporasi dan dapat meningkatkan nilai para pemangku kepentingan.

Pada tahun 2006, kegiatan grup Pertumbuhan Korporasi memantau kegiatan-kegiatan Pengembangan Usaha, Manajemen Portofolio dan Operasi Internasional. Pengembangan Usaha tetap menitikberatkan kegiatannya dalam mengevaluasi aset-aset yang berpotensi untuk di akuisisi. Grup Manajemen Portofolio terus membantu Manajemen dalam memantau usaha Perseroan untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan, disamping menelaah aset-aset dan mencari jalan untuk mengurangi risiko. Sementara itu, grup Operasi Internasional melanjutkan fungsi pengawasannya terhadap operasi minyak dan gas di luar negeri. Rincian dari kegiatan operasi di luar negeri akan dilaporkan pada bagian Laporan Operasi.

PENGAMBILALIHAN ASET-ASET BARU UNTUK MENDUKUNG PERTUMBUHAN MEDCOENERGI

Menindaklanjuti hasil rapat BPS tahun 2006, strategi utama MedcoEnergi tetap menitikberatkan pada kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas. Untuk menunjang strategi utama tersebut, Manajemen telah memasukkan mengganti dan menambah cadangan minyak melalui akuisisi aset minyak dan gas baru sebagai salah satu dari tujuh sasaran strategi.

It is the role of Corporate Growth group to ensure that the growth of MedcoEnergi is in line with the Corporate Strategies and enable to enhance the value of stakeholders.

In 2006, the activities of Corporate Growth continued to focus on Business Development, Portfolio Management and International Operation groups. Our Business Development group was very active in evaluating potential assets that could be acquired. The Portfolio Management group continued to assist the Management in monitoring the Company's effort to achieve sustainable growth, in addition to assess assets and find ways to reduce potential risks. Meanwhile, the International Operation group continued to keep the oversight function over the oil and gas international operations separate from the Indonesian operations. Details of activities in international operations are elaborated in the following Operation Report section.

ACQUIRING NEW ASSETS TO SUPPORT THE GROWTH OF MEDCOENERGI

Following the principles outlined in the 2006 BPS meeting, MedcoEnergi's main strategy remains focused on exploring and producing oil and gas. To support this core strategy, the Company includes the replacement and addition of oil and gas reserves through acquisition of new oil and gas assets as one of its seven strategic objectives.

“Di tahun 2006, MedcoEnergi menambah 11 lahan minyak dan gas yang tersebar di Amerika Serikat (5), Indonesia (3), Yaman (2) dan Kamboja (1).”

“In 2006, MedcoEnergi added 11 oil and gas properties encompassing the USA (5), Indonesia (3), Yemen (2) and Cambodia (1).”

Oleh karenanya pada tahun 2006, Perseroan melakukan pencarian cadangan minyak dan gas baru. MedcoEnergi berpartisipasi dalam beberapa tender aset minyak dan gas di Indonesia dan luar negeri. Usaha ini menghasilkan akuisisi 3 blok di Indonesia, 5 blok di Amerika Serikat, 1 blok di Kamboja, dan 2 blok di Yaman. Sebagai tambahan, Perseroan kembali ke Proyek Jeruk dengan mengakuisisi 25% *economic interest*, serta memperoleh Kontrak Servis untuk mengoperasikan Lapangan Karim di Kesultanan Oman.

Pengambilalihan Blok Bangkanai. Pada bulan Maret 2006, MedcoEnergi mengambilalih 15% *participating interest* pada Blok Bangkanai PSC melalui pembelian 100% saham Bangkanai Petroleum (L) Berhad dari Mitra Energi Bangkanai Ltd. (MEBL) senilai USD 3,75 Juta.

Pemegang *participation interest* penyertaan pada Blok Bangkanai saat ini adalah:

• Elnusa Bangkanai Energy	51%
• MEBL	34%
• MedcoEnergi	15%

Blok Bangkanai terletak sepanjang daratan perbatasan Provinsi Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur, sekitar 200 kilometer dari Samarinda dengan luas wilayah 6.976 km² yang dioperasikan oleh Elnusa Bangkanai Energy. MedcoEnergi percaya bahwa akuisisi ini akan menjadi sinergi yang baik dengan wilayah kerja MedcoEnergi yang terletak di Kalimantan Timur dan diharapkan dapat meningkatkan cadangan minyak dan gas Perseroan serta produksinya dalam waktu dekat.

Pengambilalihan Blok A PSC. Pada bulan April 2006, MedcoEnergi dan mitra kerja Japan Petroleum Exploration Co., Ltd. (Japex) dan Premier Oil Natuna Sea BV (Premier) mengambil alih 100% saham ExxonMobil Block A Investment Limited (ExxonMobil) yang memegang 50% *working interest* atas Block A PSC di Provinsi Nangroe Aceh Darussalam dari ExxonMobil Petroleum Limited.

Sementara itu, negosiasi antara Perseroan dan mitra kerja Premier, dengan ConocoPhillips Company, induk perusahaan dari ConocoPhillips (Aceh) Ltd. (ConocoPhillips Aceh), yang memegang 50% *working interest* lainnya di Blok A PSC terus dilanjutkan. Negosiasi ini selesai dilaksanakan pada bulan Januari 2007, dimana MedcoEnergi dan Premier mengambilalih 100% saham ConocoPhillips Aceh. MedcoEnergi adalah operator baru di Blok A

Accordingly in 2006, the Company continued to actively search for new oil and gas reserves. MedcoEnergi participated in several bids for oil and gas assets in Indonesia and abroad. These led to successful acquisitions of 3 blocks in Indonesia, 5 blocks in USA, 1 block in Cambodia, and 2 blocks in Yemen. In addition, the Company returned to the Jeruk Project by acquiring a 25% economic interest, and obtained a Service Contract to operate the Karim Fields in the Sultanate of Oman.

The Acquisition of Bangkanai Block. In March 2006, MedcoEnergi acquired a 15% participating interest in the Bangkanai PSC Block by purchasing 100% shares of Bangkanai Petroleum (L) Berhad from Mitra Energi Bangkanai Ltd. (MEBL), at the price of USD 3.75 Million.

The current participating interest holders of Bangkanai Block are:

• Elnusa Bangkanai Energy	51%
• MEBL	34%
• MedcoEnergi	15%

The Bangkanai Block is located along the onshore boundary of the Central and East Kalimantan Provinces, 200 kilometers from Samarinda with a total area of 6,976 km² and operated by Elnusa Bangkanai Energy. MedcoEnergi is confident that this acquisition will create a good synergy among MedcoEnergi's working areas in East Kalimantan and increase the Company's oil and gas reserves and production in the near future.

The Acquisition of Block A PSC. On April 2006, MedcoEnergi and partners Japan Petroleum Exploration Co., Ltd. (Japex) and Premier Oil Natuna Sea BV. (Premier) acquired 100% shares of ExxonMobil Block A Investment Limited (ExxonMobil) which holds 50% of working interests in Block A PSC Block, located in Nangroe Aceh Darussalam Province from ExxonMobil Petroleum Limited.

Meanwhile, the Company and partner Premier continued negotiations with ConocoPhillips, the holding company of the other working interest holder, ConocoPhillips (Aceh) Ltd. (ConocoPhillips Aceh), which held a 50% working interest at Block A PSC. The negotiation was completed in January 2007, and the Company and Premier acquired 100% shares of ConocoPhillips Aceh. MedcoEnergi is the new operator of Block A.

Pertumbuhan Korporasi

Corporate Growth

Saat ini, pemegang *working interest* di Blok A PSC adalah:

• MedcoEnergi	41,67%
• Premier	41,66%
• Japex	16,67%

Blok A merupakan blok eksplorasi dengan cadangan minyak Terbukti dan Terduga (2P) per tanggal 1 Januari 2005 sebesar 666 Bcf.

Pengambilalihan Blok Bawean. Pada bulan Juni 2006, MedcoEnergi dan mitra kerjanya, HCM Investment Ltd. (HCM), mengambil alih 65% *working interest* Blok Bawean PSC dari Camar Resources Company Inc. (CRC) dengan harga senilai USD 15,2 juta.

Blok Bawean merupakan blok produksi dengan produksi rata-rata sebesar 800 BOPD di tahun 2004 dan memiliki cadangan terbukti dan terduga (2P) sebesar 14,72 MMBO. Perseroan yakin blok ini dapat segera memberikan kontribusi terhadap produksi minyak MedcoEnergi apabila program rehabilitasi produksi dimulai kembali pada tahun 2007.

Kembali ke Jeruk Field. Sebagaimana telah kami sampaikan dalam Laporan Tahunan tahun 2005, pada awal tahun 2006 MedcoEnergi melakukan penyerahan di Lapangan Jeruk di Blok Sampang PSC, Lepas pantai Jawa Timur. Perseroan mengambil alih 25% *economic interest* dari Singapore Petroleum Sampang Ltd. (SPC), dan Cue Sampang Pty. Ltd. (Cue), dan telah mengembalikan biaya pengeboran dan modal kerja yang telah dikeluarkan oleh SPC dan Cue sampai dengan akhir Desember 2006 senilai USD 21,9 juta. Berdasarkan estimasi awal cadangan yang mengandalkan sumur-sumur 1 dan 2 yang sangat produktif serta *gross oil column* yang dilaporkan Operator (Santos), akuisisi ini dipandang sangat menjanjikan.

Sebagai akibat akuisisi tersebut, pemegang *economic interest* di Lapangan Jeruk saat ini adalah:

• MedcoEnergi	25,0%
• SPC	21,8%
• Cue	8,2%
• Santos	45,0%

Kelompok Pengembangan Bisnis berkeyakinan bahwa lapangan Jeruk memiliki potensi tinggi dan, oleh karena itu, penawaran untuk ikut serta kembali dalam aktivitas pengeboran di lapangan tersebut disambut baik oleh MedcoEnergi.

AS. Sepanjang tahun 2006, MedcoEnergi mengambil alih lima kontrak minyak dan gas yang terletak di perairan Federal, lepas pantai Texas:

- Blok 758 di Pulau Mustang, yang mencakup luas wilayah 5.760 are, MedcoEnergi memegang 43,75% *working interest* dalam kontrak ini sebagai Operator.
- Blok 435 di Brazos Area, Western Gulf of Mexico, yang mencakup luas wilayah 5.760 are. MedcoEnergi memegang 100% *working interest*.
- Blok 492 di Western Gulf of Mexico, seluas 5.760 are. MedcoEnergi memegang 100% *working interest* dalam kontrak ini.
- Blok 514 di Western Gulf of Mexico seluas 5.760 are. MedcoEnergi memegang 100% *working interest* dalam kontrak ini.
- Blok 437 di Brazos area, Western Gulf of Mexico, seluas 5.760 are. MedcoEnergi memegang 100% *working interest* dalam kontrak ini.

To date, the working interest holders of Block A PSC Block are:

• MedcoEnergi	41.67%
• Premier	41.66%
• Japex	16.67%

Block A is an exploration block with estimated Proved and Probable (2P) reserves of 666 Bcf as of January 1, 2005.

The Acquisition of Bawean Block. In June 2006, MedcoEnergi and its partner, HCM Investment Ltd. (HCM), acquired a 65% working interest of Bawean PSC Block from Camar Resources Company Inc. (CRC) in the amount of USD 15.2 million.

The Bawean Block was a producing block with average production of 800 BOPD in 2004 and had proved and probable (2P) reserves of 14.72 MMBO. The Company believes that this block could immediately contribute to the increase in MedcoEnergi's oil production once a production rehabilitation program resumes in 2007.

Back in Jeruk Field. As reported in the 2005 Annual Report, in early 2006 MedcoEnergi obtained a stake in the Jeruk Field in the Sampang PSC Block, offshore East Java. The Company acquired a 25% economic interest from Singapore Petroleum Sampang Ltd. (SPC) and Cue Sampang Pty. Ltd. (Cue), and reimbursed past drilling expenditures and working capital expended by SPC and Cue until the end of December 2006 in the total amount of USD 21.9 million. Based on preliminary estimates of reserves which relied on the high productivity of wells 1 and 2 and the gross oil column reported by the Operator (Santos), the Company viewed this acquisition as commercially attractive.

As a result of this acquisition, the current economic interest holders in the Jeruk Field are:

• MedcoEnergi	25.0%
• SPC	21.8%
• Cue	8.2%
• Santos	45.0%

The Business Development group believes that the Jeruk field has high potential and therefore, the offer to participate in the development activities of the field has been positively responded by MedcoEnergi.

USA. During the year 2006, MedcoEnergi acquired five oil and gas leases located in Federal waters, offshore Texas:

- Block 758 on Mustang Island, covering an area of 5,760 acres. MedcoEnergi holds 43.75% working interest in the lease and was named as the Operator.
- Block 435 in Brazos Area, Western Gulf of Mexico, which covers an area of 5,760 acres. MedcoEnergi holds 100% working interest of the lease.
- Block 492 in the Western Gulf of Mexico, which covers an area of 5,760 acres. MedcoEnergi holds 100% working interest in the lease.
- Block 514 in the Western Gulf of Mexico, which covers an area of 5,760 acres. MedcoEnergi holds 100% working interest in the lease.
- Block 437 in the Western Gulf of Mexico, which covers an area of 5,760 acres. MedcoEnergi holds 100% working interest of the lease.

Kamboja. Pada Oktober 2006, MedcoEnergi dan mitra kerjanya, JHL Petroleum Limited (JHL), telah ditunjuk sebagai Kontraktor dari sebuah blok eksplorasi di Lepas Pantai Kamboja, Blok E, di Kerajaan Kamboja yang diwakili Cambodian National Petroleum Authority (CNPA).

Jangka waktu eksplorasi untuk tahap pertama dalam perjanjian ini akan berlangsung selama tiga tahun, yang dapat diperpanjang untuk Tahap Kedua dan Ketiga untuk masing-masing dua tahun.

Yaman. Pada Desember 2006, MedcoEnergi dengan mitra kerjanya dalam konsorsium, Kuwait Energy Company (Kuwait Energy), Indian Oil Corporation Limited (Indian Oil), dan Oil India Limited (Oil India), telah dinyatakan sebagai pemenang tender atas Blok 82 dan 83 pada Tender Internasional Putaran ke-3 oleh Kementerian Minyak dan Mineral Republik Yaman. Penyertaan MedcoEnergi dalam konsorsium ini adalah 45%. Saat ini Perseroan menunggu konfirmasi dari Pemerintah Yaman untuk menandatangani Production Sharing Agreement (PSA) untuk blok-blok tersebut.

Mengingat lokasi dari kedua blok tersebut yang dekat dengan blok yang sudah berproduksi, MedcoEnergi percaya bahwa Blok 82 dan 83 berada dalam provinsi yang memiliki hidrokarbon yang produktif dan berpotensi menambah cadangan dan produksi MedcoEnergi dimasa yang akan datang.

Kontrak Jasa untuk Lapangan Karim di Oman. Setelah memperoleh kontrak dari Petroleum Development Oman LLC (PDO) di bulan Januari 2006, yang menunjuk MedcoEnergi sebagai Kontraktor untuk mengoperasikan, mengelola, dan mengawasi Sekumpulan Lapangan Karim di Oman, MedcoEnergi dan mitra kerjanya menandatangani Perjanjian Kontrak Jasa Lapangan Karim (Kontrak Jasa) pada Maret 2006.

Mitra kerja Perseroan dalam mengoperasikan Lapangan Karim ini adalah Oman Oil Corporation (OOC), perusahaan eksplorasi dan produksi minyak dan gas milik Kesultanan Oman, Kuwait Energy, perusahaan investasi swasta Kuwait, serta dua Perusahaan Oman. Kerja sama ini dituangkan dalam Joint Venture Agreement (JVA), dengan besar penyertaan masing-masing:

- MedcoEnergi 51%
- OOC 25%
- Kuwait Energy 15%
- Omani Partners 9%

Service Agreement ini akan berlaku untuk jangka waktu 10 tahun yang dapat diperpanjang, terhitung sejak 1 April 2006.

Pengoperasian Karim Fields ini sangat sesuai dengan keahlian Perseroan dalam meningkatkan produksi minyak di lapangan-lapangan yang cadangannya sudah menurun secara alami. Keberhasilan dalam tender ini merupakan tonggak bersejarah bagi pengembangan kegiatan operasional Perseroan di kawasan Timur Tengah.

KERJA SAMA STRATEGIS DENGAN OPERATOR INTERNASIONAL

Manajemen Perseroan memandang kerjasama dengan operator internasional adalah kunci untuk pengembangan keahlian teknis, memperbesar peluang dan membagi risiko tinggi eksplorasi dan pengembangan aset-aset migasnya. Selain bekerja sama dengan Anadarko dalam pengeboran eksplorasi di Blok

Cambodia. In October 2006, MedcoEnergi and its partner, JHL Petroleum Limited (JHL), were designated as contractors in Block E, an exploration block offshore Cambodia, by the Cambodian National Petroleum Authority (CNPA).

The first stage of Exploration under this agreement will be for three years and, upon the approval of CNPA, may be extended to 2nd and 3rd Stage for two years each.

Yemen. In December 2006, the Company and its partners Kuwait Energy Company (Kuwait Energy), Indian Oil Corporation Limited (Indian Oil), and Oil India Limited (Oil India), were announced as winners of the bids for Blocks 82 and 83 on the 3rd International Bid Round conducted by the Ministry of Oil & Minerals, Republic of Yemen. MedcoEnergi has a 45% stake in the consortium. Currently, the Company is waiting for the Yemen Government's confirmation to sign the Production Sharing Agreement (PSA) for the blocks.

In view of the location of both blocks near an oil producing block, MedcoEnergi believes that Blocks 82 and 83 are in a productive hydrocarbon province with the potential of contributing to the reserves and production of the Company in the future.

Service Contract for Karim Field, Oman. Following the contract that was awarded by the Petroleum Development Oman LLC (PDO), which appointed MedcoEnergi as a Contractor to operate, manage and supervise the Karim Cluster of Fields in Oman, MedcoEnergi and its partners signed the Karim Field Service Agreement (Service Agreement) in March 2006.

The Company's partners in the Contract to operate the fields are Oman Oil Corporation (OOC) – an oil and gas exploration and production company owned by the Government of Oman, Kuwait Energy (Kuwait Energy) - a Kuwaiti private investment company, and two Omani local private companies. Their partnership is established through a Joint Venture Agreement (JVA), with the following shareholdings:

- | | |
|------------------|-----|
| • MedcoEnergi | 51% |
| • OOC | 25% |
| • Kuwait Energy | 15% |
| • Omani Partners | 9% |

The term of the Service Agreement is 10 years (extendable) and has been effective since April 1, 2006.

Operating the Karim Fields fits with the Company's expertise in producing mature fields on a natural decline and improving their performance. This successful bid represents a milestone in the expansion of the Company's operations into the Middle East region.

STRATEGIC ALLIANCES WITH INTERNATIONAL OPERATORS

The Management perceives strategic alliance with experienced and reputable international operators as being key to enhancing our technical expertise, accessing new opportunities and sharing exploration and development risks in our oil and gas assets. In addition to the cooperation with Anadarko in the exploration drillings at Simenggaris PSC Block and

Pertumbuhan Korporasi

Corporate Growth

Simengaris PSC dan Blok Nunukan PSC, Perseroan juga melanjutkan kerja sama dengan PTTEP dengan melepas 40% *working interest* di blok tersebut.

Farm-out Bengara. Pada November 2006, MedcoEnergi melepas 40% *working interest* Blok Bengara I kepada PTTEP Bengara I Company Limited (PTTEPB), anak perusahaan PTT Exploration & Production Public Company Limited (PTTEP), perusahaan migas nasional Thailand. Saat ini MedcoEnergi memegang 60% *working interest* pada blok tersebut.

ENERGI YANG BERSIH DAN RAMAH LINGKUNGAN

Perseroan memiliki komitmen penuh dalam mendukung rencana Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan energi yang bersih dan ramah lingkungan, termasuk pengembangan sumber daya energi terbarukan.

Konstruksi Kilang Etanol. Pada kuartal empat 2006, MedcoEnergi memulai konstruksi kilang etanol di Lampung, Sumatera. Penyelesaian pembangunan pada akhir 2007 akan memungkinkan Perseroan memproduksi etanol sebanyak 180 kiloliter per hari. Kilang ini akan menggunakan biogas dari hasil pengolahan limbahnya sebagai bahan bakar kilang. Ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam pengembangan produk yang sesuai dengan tuntutan lingkungan. Rincian informasi mengenai konstruksi kilang etanol dilaporkan dalam Laporan Operasional Kimia

Proyek Sarulla Geothermal. Pada bulan Juli 2006, Perseroan dan mitra konsorsiumnya, Ormat Technologies, Inc. (Ormat) dari Amerika Serikat dan Itochu Corporation (Itochu) dari Jepang (secara bersama disebut Konsorsium Medco Ormat Itochu) telah menerima *Letter of Intent* yang diberikan oleh PT PLN (Persero) (PLN) untuk *Assignment* Pembangkit Tenaga Listrik Panas Bumi Sarulla berkapasitas 300 MW di Sumatera Utara.

Menyusul penerimaan tersebut, Konsorsium Medco Ormat Itochu memulai pembahasan mengenai *Deed of Assignment* baru, amandemen Joint Operation Contract (JOC), dan amandemen Energy Sales Contract (ESC). Saat ini, negosiasi secara intensif masih berlangsung dan diharapkan akan membawa hasil dalam waktu dekat.

Konsorsium Medco Ormat Itochu mengikuti tender Proyek Sarulla yang dibuka oleh PLN pada tanggal 1 Desember 2004, dan diulang kembali tanggal 24 Februari 2005. pada tanggal 14 April 2005, PLN mengumumkan Konsorsium Medco Ormat Itochu sebagai salah satu pemenang tender, dan Konsorsium Medco Ormat Itochu telah memasukkan penawaran harga ulang pada tanggal 11 Mei 2005.

MELANGKAH MAJU

Pada tahun 2007 dan seterusnya, MedcoEnergi akan terus berupaya mencari peluang untuk mendapatkan aset-aset migas yang berpotensi menggantikan cadangan Perseroan yang menurun secara wajar. Perseroan juga akan mencari peluang untuk menguasai aset-aset migas di pasar internasional melalui keikutsertaan di berbagai tender luar negeri. Upaya ini tidak hanya terbatas pada akuisisi aset, namun juga mencakup peningkatan keahlian dalam mengelola aset-aset migas internasional. Selain itu, aliansi strategis dengan berbagai operator internasional juga akan dijajaki guna

Nunukan PSC Block, we continued to build cooperation with PTTEP in Bengara PSC Block by farming out 40% working interest at such block.

Farm-out Bengara. In November 2006, MedcoEnergi farmed out a 40% working interest in Bengara I Block to PTTEP Bengara I Company Limited (PTTEPB), a subsidiary of PTT Exploration and Production Public Company Limited (PTTEP), a Thailand national oil and gas company. To date, MedcoEnergi holds 60% working interest in the block.

CLEAN AND FRIENDLY ENVIRONMENT ENERGY

The Company is fully committed to supporting the Government of Indonesia's program to develop clean and environmental friendly energy, including the development of renewable energy resources.

Construction of Ethanol Plant. In the fourth quarter of 2006, MedcoEnergi started the construction of an ethanol plant in Lampung, Sumatra. Project completion at the end of 2007 will help the Company produce 180 kiloliters of ethanol per day. The plant will consume biogas produced from its waste treatment facility to help fuel plant operations, evidence of the Company's strong commitment to solving environmental challenges. Additional information regarding the construction of the ethanol plant is provided in the Chemical Report.

Sarulla Geothermal Project. In July 2006, the Company and partners in consortium, Ormat Technologies, Inc. (Ormat) of USA and Itochu Corporation (Itochu) of Japan (altogether called Consortium Medco Ormat Itochu) have acknowledged the acceptance of the Letter of Intent awarded by PT PLN (Persero) (PLN) for the Assignment of 300 MW Sarulla Geothermal Power Plant in North Sumatra.

Following the acceptance, Consortium Medco Ormat Itochu commenced the discussion on the new Deed of Assignment (Deed of Assignment), amendment of Joint Operation Contract (JOC), and amendment of Energy Sales Contract (ESC). Presently, intensive discussions are still underway and expected to be completed soon.

Consortium Medco Ormat Itochu participated in the tender of Sarulla Project held by PLN on December 1, 2004, which was repeated on February 24, 2005. On April 14, 2005, PLN announced Consortium Medco Ormat Itochu as one of the preferred bidders, and the Consortium Medco Ormat Itochu has resubmitted the bid on May 11, 2005.

MOVING FORWARD

In 2007 onward, MedcoEnergi will continue to seek opportunities to find potential oil and gas assets that will enable it to replace its naturally declining reserves. The Company will also seek to acquire oil and gas assets in the international market through participation in various overseas bidding opportunities. The efforts are not limited to the acquisition of assets, but will also include gaining expertise in the operatorship of international oil and gas assets. Moreover, strategic alliances with international operators will also be sought in an effort to add the expertise and funding needed to explore and develop the Company's high-potential assets.

meningkatkan kemampuan operasional maupun pendanaan Perseroan yang diperlukan untuk mengeksplorasi dan megeksplorasi aset-aset Perseroan yang berpotensi tinggi.

Dalam rangka mengembangkan pasaran untuk cadangan terbesar dari gas yang belum terjual di Senoro, Sulawesi, kami akan terus mengejar kerja sama dengan Pertamina untuk mengembangkan industri Liquefied Natural Gas (LNG). Selain itu, terdapat juga kemungkinan untuk kita berpartisipasi dalam bidang usaha hilir dari LNG ini. Diskusi yang intensif antara Pertamina, MedcoEnergi dan pembeli yang diminati sedang berlangsung, dan diharapkan dapat selesai pada akhir tahun 2007 ini.

Selain itu juga, sejalan dengan strategi Perseroan untuk mengembangkan sumber energi lain dan bidang usaha terkait, Perseroan akan mulai menggali peluang yang lebih besar ke arah hilir pada tahun 2007, termasuk pengembangan sektor pengilangan minyak serta penyaluran bahan bakar minyak. Pembelian Kilang Pencampuran dan Pengumpulan bahan bakar di Tanjung Priok, Jakarta Utara, pada bulan Januari 2007 menandai masuknya MedcoEnergi di bisnis penyaluran bahan bakar. Perseroan yakin bahwa unit bisnis penyaluran bahan bakar akan mampu mendukung kegiatan bisnis inti migas Perseroan dalam waktu dekat.

Tujuan utama Perseroan memasuki bisnis pengilangan adalah untuk memenuhi permintaan bahan bakar nasional. Unit bisnis kimia Perseroan dewasa ini tengah mengkaji peluang usaha ini dan meminta advokasi dari konsultan terkemuka guna mendukung rencana pengembangan kilang penyulingan di Indonesia.

Selain itu, guna merespon permintaan energi global yang terus meningkat, Perseroan akan terus berupaya mengembangkan peluang usaha di bidang energi yang dapat diperbarui. Unit bisnis kimia Perseroan tengah mengkaji beberapa proyek pengembangan bio-etanol dan bio-fuel.

Kami percaya bahwa berbagai inisiatif tersebut di atas akan menciptakan integrasi yang luar biasa dengan bisnis inti Perseroan dan mampu menunjang pertumbuhan MedcoEnergi di tahun-tahun yang akan datang.

To develop a market for the Company's largest uncommitted gas reserves in Senoro, Sulawesi, we will continue pursuing the cooperation with Pertamina to develop the Liquefied Natural Gas (LNG) industry. Furthermore, there will be a possibility for us also to participate in the downstream LNG business. Intensive discussions among Pertamina, MedcoEnergi and the preferred off-taker are underway, which are expected to be concluded by year end 2007.

Additionally, in line with our strategy to develop other energy resources and its related businesses, we will start pursuing more opportunities in the downstream business in 2007, which include the fuel distribution and possibly the refinery sector. The acquisition of a Fuel Blending and Storage Plant in Tanjung Priok, North Jakarta in January 2007 has marked our entrance into the fuel distribution business. We believe this distribution business unit will enable the Company to support the activities of our core business, oil and gas, in the near future.

Our main objective to enter into refinery business is to support the national demand of oil fuels. Our chemical business unit is currently studying this opportunity and seeking advice from a well respected consultant to support the plan in developing the refinery plant in Indonesia.

Moreover, to respond to the growing demand of global energy the Company will also continue to pursue more opportunities in developing renewable energy businesses. Our chemical business unit is currently studying several projects to develop other bio-ethanol and bio-fuel.

We believe that those new businesses will create a remarkable integration with our core business and will enable to support the growth of MedcoEnergi in years to come.

Tinjauan Operasi

Operation Review



“Produksi dan penjualan minyak dan gas MedcoEnergi pada 2006 berasal dari 16 aset produksi, dengan jumlah produksi minyak dan gas masing-masing 19,9 MMBO dan 55,6 BCF, dan penjualan minyak dan gas masing-masing 20,8 MMBO dan 46,4 BCF.”

“MedcoEnergi’s oil and gas production and sales in 2006 were derived from 16 producing assets with a total oil and gas production of 19.9 MMBO and 55.6 BCF, respectively, and a total oil and gas sales of 20.8 MMBO and 46.4 BCF, respectively.”



Minyak dan Gas

OIL AND GAS

STRATEGI

Untuk mempertahankan kelangsungan bidang usaha inti kami, minyak dan gas, MedcoEnergi tetap menerapkan strategi-strategi berikut:

- Mengganti dan menambah cadangan melalui eksplorasi dan akuisisi
- Meningkatkan produksi melalui pengembangan cadangan dan menciptakan pasaran baru untuk gas yang belum terjual
- Membangun aliansi strategis

MedcoEnergi memiliki karyawan Indonesia yang sangat kompeten dan berpengalaman di bidang teknik perminyakan, serta terbukti mampu mengoperasikan dan mengembangkan produksi *mature field* di Indonesia dengan biaya yang ekonomis. Keahlian tersebut telah memenangkan kepercayaan bagi MedcoEnergi, dari otoritas negara lain serta para operator internasional guna membangun kerja sama dengan Perseroan.

STRATEGIES

To ensure sustainability of our core business, oil and gas, MedcoEnergi continues to implement the following strategies:

- Replace and add reserves through exploration and acquisition
- Increase production volumes through the development of reserves and creating new markets for uncommitted natural gas
- Build strategic alliances

MedcoEnergi employs highly competent Indonesian petro-technical professionals with proven experience and track records in operating and economically cultivating production of mature fields in Indonesia. This expertise have resulted in a high degree of trust and confidence in MedcoEnergi from authorities of other countries. At the same time, international operators are also interested in establishing strategic alliances with MedcoEnergi.

Minyak dan Gas

OIL AND GAS

Ikhtisar Operasi dan Keuangan 2006

2006 Operational and Financial Highlights

		2006	2005	▲
Penjualan minyak dan gas bersih (juta USD)	Net oil and gas sales (million USD)	568.3	432.4	31.4%
Jumlah produksi minyak (MMBO)	Total oil production (MMBO)	19.9	19.8	0.5%
Jumlah penjualan minyak (MMBO)	Total oil lifted (MMBO)	20.6	19.5	5.7%
Jumlah produksi gas (BCF)	Total gas production (BCF)	55.6	61.0	-8.9%
Jumlah penjualan gas (BCF)	Total gas sales (BCF)	46.4	48.3	-3.8%
Penjualan LPG (Ton)	LPG Sales (Tons)	36,510	36,054	1.3%
Sisa Cadangan Minyak dan Gas Terbukti (MMBOE)	Remaining Proved Oil and Gas Reserves (MMBOE)	144.7	173.0	-17.8%
Rasio Rata-rata 3 tahun Penggantian Cadangan (%)	3-Year Average Reserves Replacement Ratio (%)	91%	108%	-15.9%
Belanja Modal (juta USD)	Capital Expenditures (million USD)	236.0	171.4	37.7%



CADANGAN TERBUKTI PADA AKHIR TAHUN 2006

MedcoEnergi berupaya untuk memperbarui cadangannya setiap tahun, berdasarkan penemuan cadangan baru maupun dari perpanjangan kontrak serta revisi terhadap kalkulasi pada tahun sebelumnya, di samping akuisisi atau penjualan aset, setelah memperhitungkan produksi tahun sebelumnya. Perseroan menggunakan prinsip teknik permisyakan yang telah diakui secara umum untuk memperkirakan jumlah cadangan minyak, gas dan kondensat. Ketika terjadi temuan atau akuisisi tambahan yang signifikan, atau pun tindakan korporasi yang berkaitan dengan penerbitan surat utang, MedcoEnergi mempekerjakan auditor independen untuk mengaudit cadangan hidrokarbon.

Untuk menentukan jumlah volume cadangan hidrokarbon pada akhir tahun 2006, MedcoEnergi memakai tenaga ahli sendiri. Volume cadangan hidrokarbon yang telah disertifikasi pada awal tahun 2006 oleh auditor independen Gaffney, Cline & Associates (GCA) telah dijadikan landasan perhitungan sisa cadangan hidrokarbon pada akhir tahun tersebut.

Estimasi cadangan 1P yang dihasilkan dari lahan MedcoEnergi di Indonesia yang tidak dioperasikan sendiri, diperbarui setiap tahun oleh masing-masing operator.

Jumlah cadangan awal 2006 yang ditampilkan dalam Laporan Tahunan ini berbeda dengan yang ditampilkan dalam Laporan Tahunan 2005 dikarenakan adanya beberapa penyesuaian dan reklassifikasi sebagaimana yang telah disampaikan melalui Prospektus Perseroan mengenai penerbitan Obligasi Konversi pada Mei 2006.

Jumlah estimasi cadangan 1P MedcoEnergi pada akhir tahun 2006 adalah 144,7 MMBOE. Lapangan-lapangan minyak di Indonesia yang dioperasikan MedcoEnergi menyumbangkan 121,2 MMBOE pada jumlah keseluruhan cadangan 1P ini, dan lapangan minyak yang tidak dioperasikan sendiri menyumbangkan 15,5 MMBOE, sementara sisa 8,0 MMBOE dibukukan oleh ladang di AS. Diperkirakan 68,4% dari jumlah cadangan 1P, atau 99,0 MMBOE, berupa minyak, sedangkan sisa 31,6%, atau 45,7 MMBOE, berupa gas.

PROVEN RESERVES AT THE END OF 2006

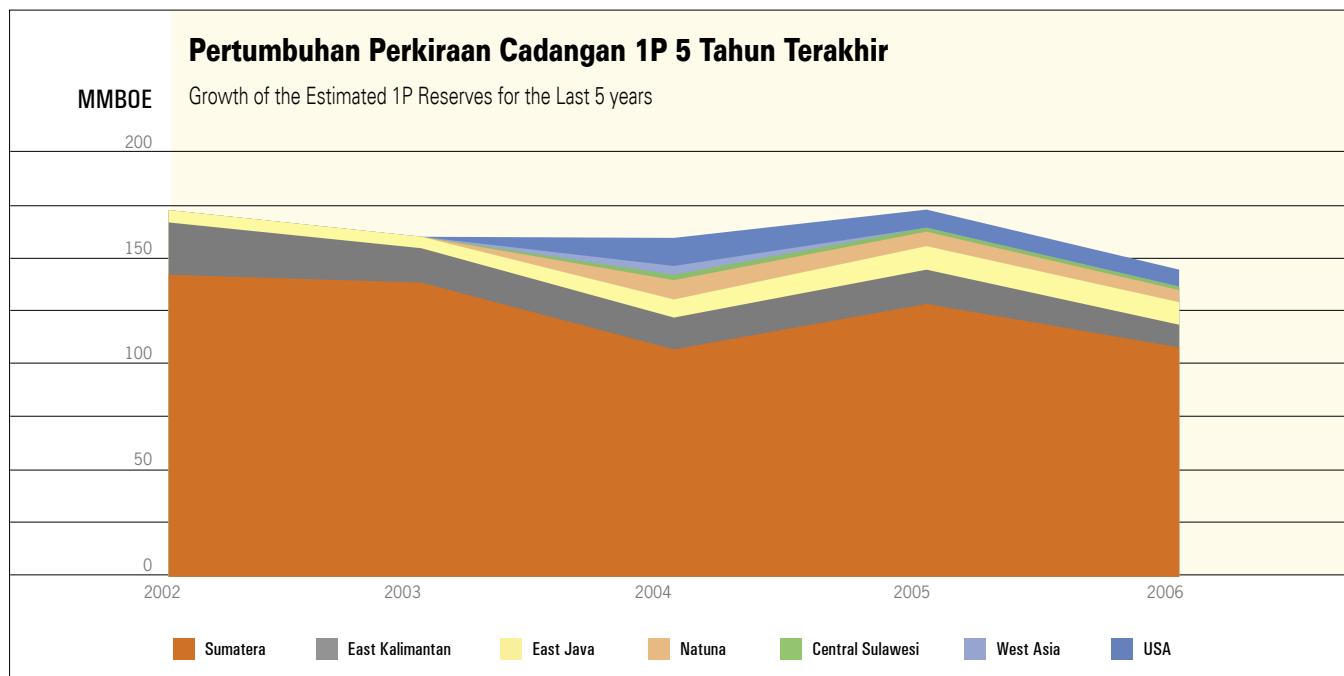
MedcoEnergi seeks to renew its reserves annually, on the basis of the discovery of new reserves as well as from contract extensions in addition to revisions of the calculations used in the previous year, and any acquisitions or sales of assets, after taking into account production from the prior year. The Company estimates the remaining recoverable oil, natural gas and condensate reserves volume using generally accepted petroleum engineering principles. In the event of a significant discovery or acquisition or corporate action that is related to the issuance of securities, MedcoEnergi employs independent auditors to audit hydrocarbon reserves.

MedcoEnergi used in house expertise to determine the total volume of hydrocarbon reserves at year-end 2006. The volume of hydrocarbon reserves that was certified at the beginning of 2006 by Gaffney, Cline & Associates (GCA) was used as the basis for calculating the remaining hydrocarbon reserves at year-end.

The estimated 1P reserves derived from MedcoEnergi's Indonesian properties that are not operated exclusively by the Company are renewed annually by the respective operators.

The amount of reserves at the beginning of 2006 that are presented in this Annual Report differs from that presented in the 2005 Annual Report due to a number of adjustments and reclassification that were made as previously specified within the Company's Prospectus regarding the issuance of Convertible Bonds in May 2006.

MedcoEnergi's 1P reserves at the end of 2006 was estimated at 144.7 MMBOE. The Indonesian properties that are operated by MedcoEnergi contributed 121.2 MMBOE to the total 1P reserves, and the non operated properties contributed 15.5 MMBOE, while the remaining 8.0 MMBOE were booked by international properties located in the US. An estimated 68.4% of the total 1P reserves, or 99.0 MMBOE, are oil while the remaining 31.6%, or 45.7 MMBOE, are gas.



Minyak dan Gas

OIL AND GAS

Sumur pengujian Fariz-3 telah selesai dan mengkonfirmasi tambahan cadangan sebesar 2,4 MMBO dan 57 BCF atau sebesar 12,1 MMBOE (3P). Di samping itu, akuisisi Blok Bawean telah menyumbangkan 14,7 MMBOE cadangan minyak 2P MedcoEnergi, sementara akuisisi Blok A telah menyumbangkan 102,6 MMBOE cadangan gas alam 2P. Berdasarkan hasil 2004, produksi rata-rata Blok Bawean adalah 800 BOPD.

Pada awal 2006, tiga Perjanjian Jual Beli Gas (GSA) untuk gas MedcoEnergi dari Sumatera Selatan dan Tengah telah ditandatangani dan menyumbangkan 54,5 MMSFCD atau 9,3 MBOEPD untuk pengembangan produksi gas alam MedcoEnergi.

The exploratory well at Fariz-3 was completed and had confirmed additional reserves amounting to 2.4 MMBO and 57 BCF or an estimated 12.1 MMBOE (3P). In the meantime, the acquisition of Bawean Block also contributed 14.7 MMBOE to MedcoEnergi's 2P oil reserves, while the acquisition of Block A contributed 102.6 MMBOE to the 2P natural gas reserves. The average production of Bawean Block, based on 2004 result, was 800 BOPD.

Three Gas Sales & Purchase Agreements (GSAs) for MedcoEnergi's gas from South and Central Sumatra were signed in early 2006 which contributed an estimated 54.5 MMSFCD or 9.3 MBOEPD in terms of the development of MedcoEnergi's natural gas production.

Pergerakan Perkiraan Cadangan 1P Seluruh Lahan Akhir Tahun 2006

Estimated 1P Reserves Movement of All Properties at the End of Year 2006

		Minyak Oil (MMBO)	Gas Alam Natural Gas (BCF)	Setara Minyak Oil Equivalent (MMBOE)
Saldo Awal per Awal Tahun 2006	Beginning Balance as of Beginning Year 2006	117.0	327.6	173.0
Penemuan, Perpanjangan & Revisi	Discoveries, Extensions & Revisions	1.8	(4.4)	1.1
Akuisisi & Penjualan	Acquisitions & Sales	-	-	-
Produksi	Production	19.9	55.6	29.4
Saldo Akhir per Akhir Tahun 2006	Ending Balance as of End Year 2006	99.0	267.6	144.7

Perubahan Perkiraan Cadangan 2P Seluruh Lahan Akhir Tahun 2006

Estimated 2P Reserves Movement of All Properties at the End of Year 2006

		Minyak Oil (MMBO)	Gas Alam Natural Gas (BCF)	Setara Minyak Oil Equivalent (MMBOE)
Saldo Awal per Awal Tahun 2006	Beginning Balance as of Beginning Year 2006	183.7	2,039.2	532.2
Penemuan, Perpanjangan & Revisi	Discoveries, Extensions & Revisions	1.8	(4.4)	1.1
Akuisisi & Penjualan	Acquisitions & Sales	-	-	-
Produksi	Production	19.9	55.6	29.4
Saldo Akhir per Akhir Tahun 2006	Ending Balance as of End Year 2006	165.6	1,979.3	504.0

Pada tahun 2007, MedcoEnergi akan melanjutkan peningkatan rasio penggantian cadangan (Reserve Replacement Ratio) melalui secondary recovery pada lahan produktif utamanya, yaitu Blok Rimau, mengoptimalkan peluang eksplorasi, serta memasarkan gas yang belum terjual. Lebih jauh, keberhasilan pengeboran eksplorasi di Libya dan AS akan memberikan sumbangan pada peningkatan cadangan MedcoEnergi. Dengan upaya tersebut, kami yakin bahwa Reserve Replacement Ratio tahun 2007 akan meningkat.

Akuisisi Wilayah Kerja Baru untuk Menambah Cadangan Minyak dan Gas

Sejalan dengan salah satu strategi peningkatan cadangan minyak dan gas melalui akuisisi, pada tahun yang telah berlalu MedcoEnergi telah menambah 11 lapangan minyak dan gas. Tiga di antara 11 lapangan tersebut ada di Indonesia, 5 di AS, 2 di Yaman, dan satu di Kamboja. Di samping itu, MedcoEnergi juga kembali menjadi pemegang 25% economic interest di Lapangan Jeruk, Blok Sampang PSC, Jawa Timur.

In 2007, MedcoEnergi intends to continue to improve its Reserves Replacement Ratio through secondary recovery to its main producing property, the Rimau Block, optimize exploration opportunities, as well as to market uncommitted gas. Moreover, the success of exploration drilling activities in Libya and the US will also contribute to the growth of MedcoEnergi's reserves. Through these efforts, we are confident that the 2007 year Reserve Replacement Ratio will increase.

Acquisition of New Working Areas to Expand Oil and Gas Reserves

In line with one of our strategies to expand oil and gas reserves through acquisitions, MedcoEnergi had, over the previous year, added 11 more oil and gas properties. Three out of the 11 properties are located in Indonesia, 5 are in the US, 2 are in Yemen, and one is located in Cambodia. Additionally, MedcoEnergi has returned to the Jeruk Field, Sampang PSC Block, East Java by holding 25% economic interest.

Daftar Akuisisi Aset List of Assets Acquisition	Dibeli dari Acquired from	Lokasi Location	Working Interest
Onshore Block A	Exxon Mobil	NAD, Indonesia	41.67%
Bangkanai	Mitra Energia Bangkanai Ltd	Central Kalimantan, Indonesia	15%
Bawean	Camar Resources Company Inc.	East Java, Indonesia	65%
Mustang Island Block 758	Rampant Lion Energy	Offshore Texas, US	43.75%
Brazos Block 435	US Department of Interiors, Minerals Management Services	Western Gulf of Mexico, US	100%
Brazos Block 492	US Department of Interiors, Minerals Management Services	Western Gulf of Mexico, US	100%
Brazos Block 514	US Department of Interiors, Minerals Management Services	Western Gulf of Mexico, US	100%
Brazos Block 437	Centaurus Gulf of Mexico LLC	Western Gulf of Mexico, US	100%
Cambodia Block E	Cambodia National Petroleum Authority	Offshore, North West Coast Cambodia	90%
Yemen Block 82	Petroleum Exploration and Production Authority of the Ministry of Oil and Minerals, Republic of Yemen	Onshore Yemen	45%
Yemen Block 83	Petroleum Exploration and Production Authority of the Ministry of Oil and Minerals, Republic of Yemen	Onshore Yemen	45%

Di samping itu, kami berhasil memperoleh kepercayaan dari Kesultanan Oman untuk mengoperasikan lapangan Karim. MedcoEnergi menandatangani Perjanjian Karim Fields Service pada Maret 2006 dan mulai beroperasi pada Agustus 2006.

Di Indonesia, MedcoEnergi mengakuisisi 1 lapangan produktif, yaitu Blok Bawean, 1 lapangan pengembangan, yaitu Blok A, serta satu lapangan eksplorasi, yaitu Blok Bangkanai. Blok Bawean telah menambah cadangan terbukti (1P) MedcoEnergi sebesar 0,8 MMBO pada akhir tahun 2006. Sementara, Blok A yang berlokasi di Nangroe Aceh Darussalam menyumbangkan sekitar 666 BCF gas pada cadangan gas 2P MedcoEnergi.

Hampir semua lapangan yang diakuisisi di luar negeri adalah lapangan eksplorasi, kecuali Blok Mustang di Amerika Serikat, yang mana adalah lapangan pengembangan.

Secara keseluruhan pada akhir tahun 2006, kami memiliki 35 lapangan minyak dan gas dengan luas wilayah sebesar 73.369,39 km².

In addition, we managed to gain the confidence from the Sultanate of Oman to operate the Karim fields. MedcoEnergi signed the Karim Fields Service Agreement in March 2006 and began operations in August 2006.

In Indonesia, MedcoEnergi acquired 1 producing property in the form of the Bawean Block, 1 development property in the form of Block A, and an exploration property in the form of the Bangkanai Block. The Bawean Block has added MedcoEnergi's proven reserves (1P) by 0.8 MMBO by the end of 2006. In the meantime, Block A, which is located at Nangroe Aceh Darussalam, contributed an estimated 666 BCF in gas to MedcoEnergi's 2P gas reserves.

The properties acquired overseas largely comprise of exploration properties with the exception of the Mustang Block, USA, which is a development property.

The Company possessed, as of the end of 2006, a total of 35 oil and gas properties or a total area of 73,369.39 sq. km.

	Akhir Tahun 2006 Year End 2006		Akhir Tahun 2005 Year End 2005	
	Jumlah Numbers	Luas Acreage (km²)	Jumlah Numbers	Luas Acreage (km²)
Indonesia	21	59,525.37	17	42,937.37
USA	10	463.02	5	333.42
Libya	1	6,182.00	1	6,182.00
Yemen	2	2,199.00	0	-
Cambodia	1	5,000.00	0	-
Jumlah Total	35	73,369.39	23	49,452.79

Minyak dan Gas

OIL AND GAS

Karena lapangan minyak dan gas kami tersebar di berbagai negara, persyaratan hak eksplorasi dan produksi untuk setiap lapangan sangat spesifik dan berbeda satu dengan lainnya.

Daftar dan rincian setiap lahan dapat dilihat pada bagian Informasi Tambahan.

Kami terus menerapkan strategi penggantian dan penambahan cadangan melalui akuisisi. Beberapa blok potensial di Indonesia dan di luar negeri telah diidentifikasi dan akan ditawarkan pada tahun 2007.

Pada awal tahun 2007, Direksi memutuskan untuk memberikan otoritas penuh pada unit usaha minyak dan gas, baik di Indonesia maupun di luar negeri, untuk mengevaluasi dan mengakuisisi lahan minyak dan gas yang berpotensi dapat menggantikan dan meningkatkan cadangan MedcoEnergi di masa depan. Namun, akuisisi ini harus memenuhi *internal rate of return* tahunan yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Sejak 31 Maret 2007, kami dan mitra kami Premier Oil, telah mengakuisisi sisa 50% *working interests* dari Blok A. Akuisisi ini meningkatkan *working interest* menjadi 41,67% dan memberikan hak pengoperasian blok tersebut kepada MedcoEnergi. Perseroan telah merencanakan pengembangan blok ini dan memulai program pengeboran eksplorasi pada 2008. Negosiasi dengan calon pembeli gas sedang dijalankan, sehingga kami dapat mengubah cadangan 2P menjadi cadangan 1P.

PROGRAM UNTUK MENAMBAH CADANGAN DAN OPTIMISASI PRODUKSI

Kami berkomitmen untuk memastikan penggantian dan penambahan cadangan melalui kegiatan eksplorasi, serta meningkatkan volume produksi melalui pengembangan cadangan yang telah ada. Karena itu, sepanjang tahun 2006 kami telah melaksanakan eksplorasi secara luas dan menerapkan program pengembangan pada lapangan-lapangan minyak dan gas kami.

Program Survei Seismik

Guna mengoptimalkan peluang eksplorasi di Blok Rimau, MedcoEnergi telah merencanakan akuisisi dan menjalankan program Seismik 3D seluas 270 kilometer persegi (km²). Pada akhir Desember 2006, kami telah melakukan program Seismik 3D seluas 32,17 km². Program ini akan berlanjut pada tahun 2007.

Sementara itu, mitra kami di Libya telah menuntaskan akuisisi dan pelaksanaan Seismik 3D seluas 479 km² pada Oktober 2006 dan Seismik 2D sepanjang 1.708 km pada September 2006 pada program yang berawal Desember 2005.

Program Eksplorasi Pengeboran

Sepanjang 2006, kami telah mengebor 10 sumur eksplorasi dan delineasi dari 23 sumur eksplorasi dan delineasi yang rencananya akan dibor. Sembilan sumur eksplorasi dibor di Indonesia (baik lahan yang dioperasikan Perseroan maupun tidak) dan 1 sumur eksplorasi dibor di luar negeri.

Since the properties are situated in various countries, the terms and conditions for exploration and production rights for each property are specific in nature and vary significantly from one to another.

The list and details for each property can be found in the Supplementary Information section.

In 2007, we intend to continue implementing our strategy to replace and add reserves through acquisitions. A number of potential blocks situated in Indonesia and overseas have been identified and will be offered this year.

The BOD has, in early 2007, decided to grant full authority to its oil and gas business unit, operating in both Indonesia and abroad, to evaluate and acquire potential oil and gas properties that can potentially replace and expand MedcoEnergi's future reserves. However, these acquisitions should fulfill the required Annual Internal Rate of Returns determined by the Company.

As of March 31, 2007, we and our partner, Premier Oil, acquired the remaining 50% working interests from Block A. This acquisition enhanced MedcoEnergi's working interest by 41.67% and extended the right to operate the block. MedcoEnergi has formulated plans to develop the block and will begin an exploratory drilling program by 2008. Negotiations with the prospective buyers for the gas is ongoing, therefore, we can transform the 2P reserves into 1P reserves.

PROGRAM TO EXPAND RESERVES AND OPTIMIZE PRODUCTION

We are committed to replacing and expanding reserves through exploration activities, as well as to improve production volume by developing existing reserves. In doing so, we implemented an extensive exploration and development program to our existing properties throughout 2006.

Seismic Survey Programs

To optimize exploration opportunities in the Rimau Block, MedcoEnergi formulated plans to acquire and implement a 3D seismic program covering 270 square kilometers (sq. km). We had, by the end of December 2006, acquired an estimated 32.17 sq. km. of 3D seismic. The program will be continued through 2007.

In the meantime, our partner in Libya completed the acquisition and processing of an estimated 479 sq. km. of 3D seismic in October 2006 and 1,708 km of 2D seismic in September 2006 that began in December 2005.

Exploration Drilling Program

Throughout 2006, we had drilled a total of 10 exploration and delineation wells out of the 23 exploration and delineation wells that were initially planned. Nine exploration wells that were drilled are located in Indonesia (situated both in operated and non-operated properties), and 1 exploration well was drilled abroad.

Exploration drilling activities in Indonesia were carried out at our operated properties such as in the Madura Block, the Nunukan Block, and the

Kegiatan pengeboran eksplorasi di lapangan di Indonesia dilaksanakan pada lapangan yang dioperasikan sendiri seperti Blok Madura, Blok Nunukan, dan Blok Simenggaris, sementara pengeboran eksplorasi di lapangan yang tidak dioperasikan Perseroan dilaksanakan di Blok Brantas, Blok Kakap, dan Blok Tuban. Kegiatan pengeboran eksplorasi ini telah memberikan 3 temuan gas bagi MedcoEnergi, yaitu di sumur S.Sembakung-2 di Blok Nunukan, Lukah-1 di Blok Kakap, dan Lengowangi-1 di Blok Tuban. Pengeboran eksplorasi di Blok Simenggaris dan Blok Nunukan dilakukan bersama dengan Anadarko.

Kegiatan pengeboran eksplorasi di lahan luar negeri telah dilaksanakan di lahan Libya, yaitu Blok Area 47, yang dioperasikan oleh mitra kami. Pada akhir Februari 2007, pengujian pada sumur tersebut menunjukkan adanya temuan minyak dan gas yang signifikan.

Program Pengembangan Pengeboran

Dalam rangka mengoptimalkan produksi dari lahan produktif yang ada, kami melakukan pengeboran sejumlah 102 sumur pengembangan dari rencana 118 sumur pengeboran untuk 2006. Sejumlah 98 sumur pengembangan telah dibor pada lahan produktif Indonesia sementara 4 sumur dibor di lahan produktif AS.

Sepanjang tahun, kami telah menguji berbagai sumur pengembangan yang diidentifikasi sebagai sumur potensial. Hasil pengujian pada Sumur Langkap-25 menunjukkan produksi 150 BOPD dan pengujian pada sumur Tiaka-9 menunjukkan produksi 800 BOPD pada penjepit 20/64" dan tekanan well head 710 psi.

Implementasi Program Pengeboran Tahun 2006

Implementation of Drilling Program in 2006

No	Nama Negara Name of Countries	Sumur Pengembangan Development Wells		Sumur Eksplorasi Exploration Wells	
		Aktual Actual	Rencana Plan	Aktual Actual	Rencana Plan
1	Indonesia				
	Sumatra	79	85	-	7
	Natuna	4	4	1	1
	East Java	6	8	5	8
	East Kalimantan	6	10	3	3
	Central Sulawesi	3	4	-	-
2	USA	4	7	-	-
3	Libya			1	4
Jumlah Total		102	118	10	23

Ke depan, kami akan melanjutkan penerapan strategi penambahan cadangan dan optimalisasi produksi dengan menargetkan peluang eksplorasi yang akan memberi sumbangan terhadap rasio penggantian cadangan dan mengoptimalkan produksi pada lahan produktif yang telah ada. Kami juga akan melanjutkan untuk membangun kerja sama strategis dengan mitra yang ada seperti Anadarko dan PTTEP, serta operator lain yang berpotensi. Program kerja telah dirancang guna memastikan bahwa strategi-strategi ini dapat terwujud.

Simenggaris Block, while exploration drilling at the non-operated properties included those carried out at the Brantas Block, the Kakap Block, and the Tuban Block. These exploration drilling activities provided MedcoEnergi with 3 gas discoveries that originated from the S. Sembakung-2 well in the Nunukan Block, Lukah-1 in the Kakap Block, and Lengowangi-1 in the Tuban Block. The exploration drilling activities in Simenggaris Block and Nunukan Block were conducted in cooperation with Anadarko.

Exploration drilling activities that were carried out overseas included those in Libya, specifically the Area 47 Block, that was operated by our partner. Tests from this well showed, as of the end of February 2007, the presence of significant oil and gas discoveries.

Development Drilling Program

To optimize production from our existing producing properties, we had drilled a total of 102 development wells out of the 118 initially planned for drilling in 2006. In total, 98 development wells were drilled in producing properties located in Indonesia while 4 wells were drilled in our producing properties in the US.

We had tested, throughout the year, several development wells that were identified as potential wells. The results of tests carried out at the Langkap-25 well indicated production of 150 BOPD and tests at the Tiaka-9 well indicated production of 800 BOPD at the 20/64" choke and a well head pressure of 710 psi.

Going forward, we intend to pursue a strategy aimed at expanding reserves and optimizing production by targeting exploration opportunities that enhances our reserves replacement ratio and optimize production from existing producing properties. We also will continue to build strategic alliances with our existing partners like Anadarko and PTTEP and other potential operators. Work programs have been designed to ensure that these strategies can be achieved.

Minyak dan Gas

OIL AND GAS

Pada 2007, kami akan memusatkan perhatian pada peluang eksplorasi dan program optimalisasi produksi di lahan Indonesia yang menjanjikan, seperti Rimau, Sumatera Selatan dan Tengah, Lematang, Tarakan, Sembakung, Simenggaris, Tomori, Senoro, dan Blok A. Untuk menerapkan program ini, pada tahun 2007 kami berencana untuk mengebor 14 sumur eksplorasi dan delineasi serta 96 sumur pengembangan pada lahan-lahan tersebut. Pada operasi internasional, kami akan terus mendukung mitra kami di Libya untuk mengebor tambahan 6 sumur eksplorasi serta 5 sumur pengembangan di AS.

Program Pengeboran Tahun 2007

Drilling Program in 2007

No	Nama Negara Name of Countries	Sumur Pengembangan Development Wells		Sumur Eksplorasi Exploration Wells	
		Rencana 2007 Plan 2007	Aktual 2006 Actual 2006	Rencana 2007 Plan 2007	Aktual 2006 Actual 2006
1	Indonesia				
	Sumatra	78	79	7	-
	West Natuna	1	4	1	1
	East Java	2	6	2	5
	East Kalimantan	14	6	4	3
	Central Sulawesi	1	3	-	-
2	USA	5	4	-	-
3	Libya	-	-	6	1
Jumlah		101	102	20	10

Hingga 31 Maret 2007, kami telah mengebor satu sumur eksplorasi (sumur Gegas-1) dan delapan sumur pengembangan.

Daftar rincian program pengeboran eksplorasi dan pengembangan dapat dilihat pada bagian Informasi Tambahan.

PRODUKSI DAN PENJUALAN

Produksi minyak dan gas MedcoEnergi pada 2006 berasal dari 16 lahan produktif. Jumlah produksi minyak dan gas tahun 2006 adalah sebesar 19,9 MMBO dan 55,6 BCF atau sebesar 29,4 MMBOE, sementara jumlah penjualan adalah sebesar 20,6 MMBO dan 46,4 BCF atau sebesar 28,5 MMBOE. Jumlah ini mencerminkan produksi harian rata-rata sebesar 54.436 barrel minyak per hari (BOPD) dan 152,4 juta kaki kubik per hari (MMCFD), atau sama dengan 80,5 MBOEPD.

Produksi minyak kami meningkat 1,0% dibandingkan 19,8 MMBO atau produksi harian rata-rata 54.141 BOPD tahun 2005, sementara produksi gas menurun 8,9% dibandingkan produksi 61,0 BCF atau produksi harian rata-rata 167,2 MMCFD pada tahun 2005. Penjualan minyak meningkat 5,6% dibandingkan 19,5 MMBO atau penjualan harian rata-rata 53.345 BOPD tahun 2005, sedangkan penjualan gas menurun 3,7% dibandingkan 48,2 BCF atau penjualan harian rata-rata 132,2 MMCFD tahun 2005.

Wilayah produksi MedcoEnergi di Indonesia menghasilkan masing-masing sebesar 19,8 MMBO minyak dan 53,2 BCF gas serta menjual masing-

In 2007, we intend to focus our exploration opportunities and optimize production of our promising Indonesian properties, such as the Rimau, South Central Sumatra, Lematang, Tarakan, Sembakung, Simenggaris, Tomori, Senoro, and Block A properties. To implement this program, we intend to drill 14 exploration and delineation wells and 96 development wells within these properties in 2007. In terms of international operations, we intend to continue to support our partner in Libya to drill another 6 exploration wells, and 5 development wells in USA.

As of March 31, 2007, we have drilled one exploration well (Gegas-1 well) and eight development wells.

The detailed list of the exploration and development drilling program is available in the Supplementary Information section.

PRODUCTION AND SALES

MedcoEnergi's oil and gas production in 2006 was derived from 16 producing properties. The total production of oil and gas were 19.9 MMBO and 55.6 BCF or equivalent to 29.4 MMBOE, meanwhile the total sales were 20.6 MMBO and 46.4 BCF or equivalent to 28.5 MMBOE. These numbers represent the average daily production of 54,436 Barrels of Oil per Day (BOPD) and 152.4 Million Cubic Feet per Day (MMCFD), or equivalent to 80.5 MBOEPD.

Our oil production increased by 1.0% compared to 19.8 MMBO or the average daily production of 54,141 BOPD in 2005, while gas production decreased by 8.9% compared to 61.0 BCF or the average daily production of 167.2 MMCFD in 2005. Oil sales increased by 5.6% compared to 19.5 MMBO or the average daily sales of 53,345 BOPD in 2005, while gas sales decreased by 3.7% compared to 48.2 BCF or the average daily sales of 132.2 MMCFD in 2005.

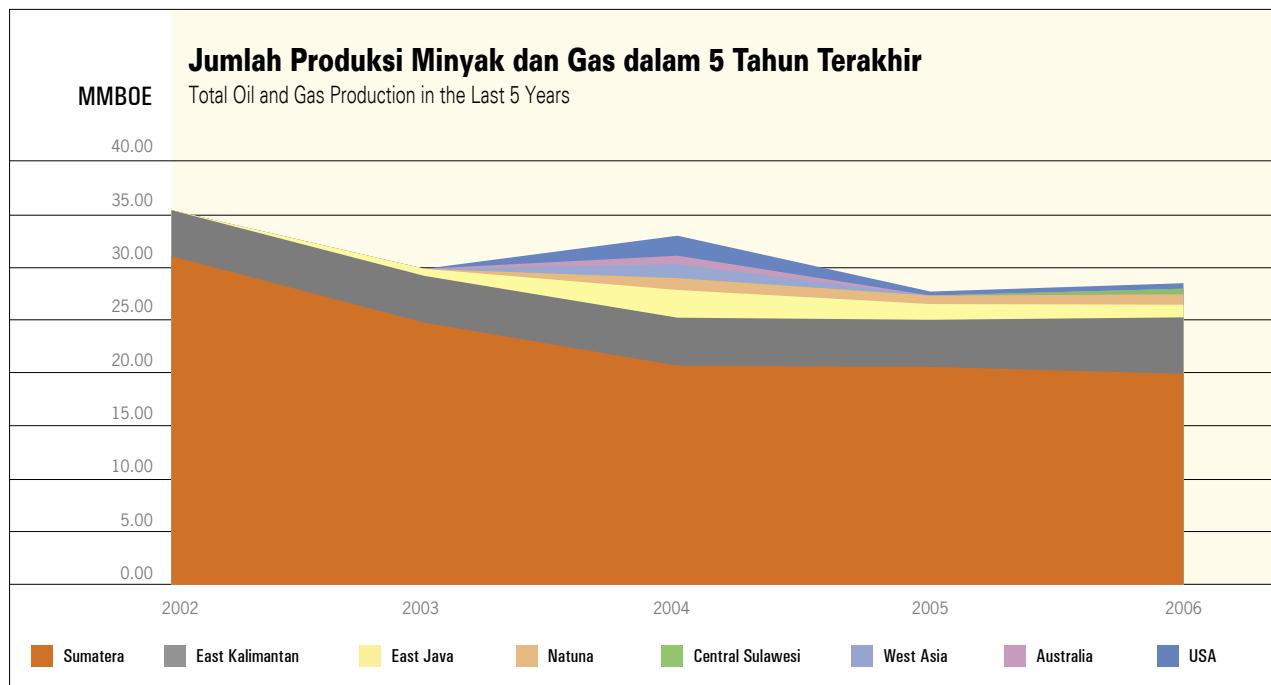
MedcoEnergi's producing areas in Indonesia produced a total of 19.8 MMBO of oil and 53.2 BCF of gas respectively, and sold 20.5 MMBO of oil and 44

masing sebesar 20,5 MMBO minyak dan 44,0 BCF gas. Produksi minyak meningkat 1,5% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 19,5 MMBO dan produksi gas menurun 5,7% dibandingkan 56,4 BCF tahun sebelumnya. Sedangkan, penjualan minyak meningkat 5,7% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 20,5 MMBO dan penjualan gas menurun 5,4% dibandingkan 46,5 BCF tahun sebelumnya.

Lahan produktif internasional kami yang berlokasi di AS memproduksi dan menjual sejumlah 0,1 MMBO minyak dan 2,4 BCF gas. Produksi minyak dan gas menurun sebesar masing-masing 50,0% dan 47,8% dibandingkan produksi tahun lalu sebesar 0,2 MMBO dan 4,6 BCF. Sedangkan penjualan minyak tetap pada tingkat yang sama dengan tahun lalu dan penjualan gas meningkat 41,2%.

BCF of gas, respectively. Oil production increased by 1.5% compared to the previous year's production of 19.5 MMBO and gas production decreased by 5.7% compared to 56.4 BCF achieved last year. Meanwhile, oil sales increased by 5.7% compared to the previous year's sales of 20.5 MMBO and gas sales decreased by 5.4% compared to 46.5 BCF last year.

Our international producing properties that are located in the US produced and sold a total of 0.1 MMBO of oil and produced 2.4 BCF of gas. Oil and gas production decreased by 50.0% and 47.8% respectively compared to last year's production of 0.2 MMBO and 4.6 BCF. Meanwhile, oil sales remain at the same level as last year and gas sales increased by 41.2%.



Rincian besaran produksi dari masing-masing lahan produktif dapat dilihat dalam bagian Informasi Tambahan.

Untuk tahun 2007, kami yakin bahwa program yang menargetkan peluang eksplorasi dan pengoptimalan produksi dapat terealisasi, sehingga produksi MedcoEnergi dapat meningkat. Lebih jauh, kami percaya bahwa integrasi lahan produksi yang baru, yaitu Blok Bawean, ke dalam operasi MedcoEnergi di Indonesia akan meningkatkan volume produksi kami di tahun 2007.

MENCiptakan Pasar Gas yang Belum Terjual

Cadangan gas 2P MedcoEnergi pada awal tahun 2006 adalah 2.039,2 BCF. Kontributor utama terhadap cadangan gas 2P kami adalah Blok Senoro, yang menyumbangkan 1.291,5 BCF pada cadangan gas 2P kami. Kontributor terbesar kedua adalah Blok Sumatera Selatan dan Tengah serta Blok Lematang, dengan cadangan 2P sebesar 558,1 BCF.

Sesuai dengan definisi prinsip teknik perminyakan yang umum, cadangan gas yang berdasarkan analisis data geologi dan teknis secara wajar

Detailed numbers of production from each producing properties can be seen on the Supplementary Information section.

We are confident that, for 2007, a program focusing on exploration opportunities and optimal production can be achieved whereby enhancing MedcoEnergi's production. Moreover, we believe that the integration of the new producing property, the Bawean Block, to MedcoEnergi's Indonesian operations will add volume to our production in 2007.

CREATE MARKET FOR UNCOMMITTED GAS

MedcoEnergi's remaining 2P gas reserves at the beginning of 2006 were estimated at 2,039.2 BCF. The major contributor of our 2P gas reserves is our Senoro Block, which contributed 1,291.5 BCF to our 2P gas reserves. The second contributors derived from our South and Central Sumatra and Lematang Blocks, with 2P reserves of 558.1 BCF.

As defined by generally accepted petroleum engineering principles, the gas reserves, which by analysis of geological and engineering data can

Minyak dan Gas

OIL AND GAS

diperkirakan dapat ditambang secara komersial, belum dapat dipandang sebagai cadangan 1P tanpa adanya perjanjian penjualan gas (GSA). Karena itu, tanpa GSA, cadangan gas tersebut tidak dapat dibukukan sebagai cadangan 1P.

Sehubungan dengan hal tersebut, Grup Pemasaran Gas dari unit bisnis minyak dan gas Indonesia kami serta Grup Pengembangan Usaha dari unit Pertumbuhan Korporasi serta unit bisnis lainnya telah mengejar setiap kesempatan untuk mengembangkan pasar bagi cadangan 2P kami yang berjumlah cukup besar. Kegiatan tersebut antara lain mencakup diskusi dan studi pengembangan gas alam cair (LNG) untuk gas Senoro, mengembangkan transportasi laut untuk Compressed Natural Gas (CNG) ke pembangkit listrik tenaga gas (PLTG) potensial mana saja yang akan dibangun Perusahaan Listrik Negara (PLN), serta menyediakan gas alam untuk kilang petrokimia milik pemerintah dan milik swasta. Lebih jauh, kami juga melanjutkan komitmen untuk mendukung program Pemerintah Republik Indonesia, yang bertujuan mengadakan listrik bagi masyarakat, dengan menyediakan gas alam ke pembangkit listrik tenaga gas mana saja yang berada di dekat lapangan gas kami.

Pada akhir tahun 2006, MedcoEnergi akhirnya mencapai kesepakatan dengan Pertamina untuk secara bersama-sama mengembangkan gas alam Senoro dan gas alam Pertamina dari Blok Matindok menjadi gas alam cair (LNG). Proyek tersebut akan dibagi menjadi hulu dan hilir, sementara gas alamnya akan disalurkan ke fasilitas LNG yang prospektif dan yang akan dimiliki oleh proyek hilir. Proyek hilir juga akan bertindak sebagai *trader/seller LNG*. Penetapan pembeli potensial dilakukan dengan persetujuan BPMIGAS dan diperkirakan akan tercapai dalam waktu dekat.

Sementara itu, guna mewujudkan komitmen kami terhadap program Pemerintah yang bertujuan menyediakan listrik bagi masyarakat, Gas Marketing Group telah menyelesaikan 3 GSA untuk gas Sumatera Selatan dan Tengah pada awal 2006. Tabel berikut menampilkan GSA yang ditandatangi pada 2006.

Perjanjian Jual Beli Gas di Tahun 2006

Gas Sales Agreements Entered in 2006

Pihak Pembeli Counter Party	Industri Pengguna Off-taker Industry	Jumlah Pasokan Gas Total Gas Supply (BBTUPD)	Harga Price (USD/MMBTU)	Jangka Waktu Terms
PT PLN	PLTG Keramasan	37.3	2.685 - 2.75	Apr 2007 – May 2013
PT Meta Epsi	PLTG Gunung Megang	14.7	2.3	Nov 2006 – May 2013
PT Mitra Energia Buana	Consumer Gas	2.5	2.65 - 3.59	Jan 2007 – Nov 2013
Jumlah Total	54.5			

be estimated with reasonable certainty to be potentially commercial recoverable, cannot be considered as 1P reserves without the existence of a Gas Sales Agreement (GSA). Therefore, in the absence of a GSA, the gas reserves cannot be booked as 1P reserves.

In this regard, our Indonesian Oil and Gas Business Unit's Gas Marketing Group and our Corporate Growth Unit's Business Development Group, along with other business units, have relentlessly pursued opportunities to significantly develop the market for our 2P reserves. These opportunities include continued discussion and study for developing Liquefied Natural Gas (LNG) for Senoro gas, developing sea transportation for Compressed Natural Gas (CNG) to any potential Gas-fired Power Plants (PLTG) to be built by State-owned Electricity Company (PLN), and supply natural gas to any government or private petrochemical plant. Moreover, we will also continue with our commitment to support the program of the Government of Indonesia to provide electricity to the communities through supplies of our natural gas to any gas-fired power plant situated close to our gas fields.

In 2006, MedcoEnergi finalized an agreement with Pertamina to jointly develop Senoro's natural gas with Pertamina's natural gas from the Matindok Block for Liquefied Natural Gas (LNG). The project will be divided into the upstream and downstream. The natural gas will be delivered to prospective LNG facilities which will be owned by the downstream project. The downstream project will also act as the trader/seller of the LNG. The appointment of any potential off-taker is subject to the approval of BPMIGAS and will hopefully be concluded soon.

In the meantime, to fulfill our commitment to support the Government's program of providing electricity to the communities, our Gas Marketing Group had, in early 2006, successfully completed 3 GSAs for South and Central Sumatra's gas. The following table indicates the GSAs signed in 2006.

Pada tahun 2006, MedcoEnergi berhasil menandatangani *Head of Agreement* dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk untuk gas yang disalurkan dari Blok Lematang ke fasilitas pemrosesan gas Pagardewa, dengan volume 50 BBTUPD, serta nota kesepahaman dengan PT Petromuba, dengan volume 1,5 BBTUPD, untuk gas yang disalurkan dari Blok Lematang kepada konsumen gas.

Pada tahun 2007, Grup Pemasaran Gas bersama Grup Pengembangan Usaha di korporat maupun unit bisnis akan melanjutkan upaya pemasaran dan terus mengejar kemungkinan menciptakan pasar bagi gas yang belum terjual.

AKTIVITAS OPERASI MASING-MASING LAHAN

Meskipun pengoperasian lahan minyak dan gas internasional dapat memberikan pendapatan yang tinggi, operasi tersebut termasuk berisiko dan berbiaya sangat tinggi. Agar risiko dan biaya tersebut tidak dipikul bersama oleh lahan minyak dan gas Indonesia, MedcoEnergi telah memisahkan operasi lahan Indonesia dan internasional dengan manajemen yang berbeda.

Operasi Minyak dan Gas di Indonesia

Pada 2006, operasi Indonesia tetap menjadi kontributor utama bagi produksi minyak dan gas MedcoEnergi dan kontributor terbesar bagi keseluruhan pendapatan MedcoEnergi.

Pada tahun tersebut, operasi minyak dan gas Indonesia MedcoEnergi tetap memusatkan kegiatannya pada eksplorasi dan pengembangan wilayah kerja yang telah ada, serta mengoptimalkan produksi dari wilayah yang ada tersebut. Penerapan struktur Asset Based Organization (ABO) terus dilanjutkan dan telah memberikan efisiensi operasional yang lebih tinggi kepada MedcoEnergi serta koordinasi yang lebih efektif dalam menangani perkembangan operasi minyak dan gas yang dinamis.

In 2006, MedcoEnergi also successfully signed a *Head of Agreement* with PT Perusahaan Gas Negara Tbk to supply gas from the Lematang Block to Pagardewa Gas Processing Facility amounting to 50 BBTUPD, as well as a Memorandum of Understanding with PT Petromuba, amounting to 1.5 BBTUPD, to supply gas from the Lematang Block to gas consumers.

In 2007, the Gas Marketing Group, along with the Business Development Group, seeks to continue efforts to market and pursue possibilities of creating a market for uncommitted gas.

OPERATIONAL ACTIVITIES AT THE RESPECTIVE PROPERTIES

Despite the high returns that international oil and gas properties generate, such operations are risky and costly. To ensure that such risks and costs are not exposed to its Indonesian oil and gas properties, MedcoEnergi has chosen to clearly separate its Indonesian operations and international properties under different management.

Indonesian Oil and Gas Operations

The Indonesian operations in 2006 continue to be the main contributor to MedcoEnergi's oil and gas production as well as the largest contributor to MedcoEnergi's total revenue.

Within that year, MedcoEnergi's Indonesian oil and gas operations continued to focus its activities in exploring and developing existing working areas as well as optimizing production from existing areas. The Asset Based Organization (ABO) structure continues to be implemented and has provided MedcoEnergi with higher operational efficiency and a more effective coordination in dealing with dynamic developments in oil and gas operations.

Minyak dan Gas

OIL AND GAS

Sumatra



- Block A
- Langsa Block
- Merangin
- SSE & Kampar
- Rimau Block
- Lematang

Pada tahun 2006, MedcoEnergi mengoperasikan 4 lahan produktif minyak dan gas, yaitu Blok Langsa, Blok Sumatera Selatan dan Tengah, Blok Lematang, dan Blok Rimau, serta satu lahan eksplorasi, yaitu Blok Merangin, di pulau Sumatera. Pada tahun itu pula, sebuah lahan pengembangan tambahan, yaitu Blok A yang berlokasi di propinsi Nangroe Aceh Darussalam, telah diakuisisi.

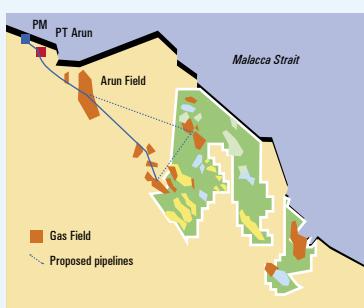
Jumlah produksi minyak mentah harian rata-rata dari lahan produktif Sumatera adalah 40,5 MBOPD, sedikit menurun sebesar 5,3% dibandingkan produksi minyak rata-rata 2005, yaitu 42,7 MBOPD. Secara total, produksi wilayah produktif di Sumatera mencapai 14,8 MMBO pada tahun 2006, dibandingkan 15,6 MMBO pada 2005. Harga rata-rata minyak yang diperoleh pada tahun 2006 meningkat menjadi USD 64,0 per barrel dari USD 53,7 per barrel pada tahun sebelumnya.

Pada 2006, wilayah produktif Sumatera menghasilkan produksi gas rata-rata 92,2 MMCFD, yang merupakan peningkatan 0,9% dibandingkan 91,4 MMCFD pada 2005.

Total sisa cadangan 1P dari lahan Sumatera pada akhir tahun 2006 adalah 78,0 MMBO dan 176,0 BCF.

Paragraf-paragraf berikut menampilkan informasi rinci tentang aktivitas di masing-masing aset Sumatera.

Block A



Blok A. MedcoEnergi memperoleh 16,67% interest Blok A, yang berlokasi di propinsi Nangroe Aceh Darussalam pada April 2006. Baru-baru ini, pada Januari 2007, Perseroan berhasil memperoleh tambahan *interest* 25%. Karena itu, kini MedcoEnergi memegang 41,67% *interest* dan operasi Blok A, yang mencakup wilayah seluas 3.910 km² dan memiliki masa kontrak 30 tahun yang akan berakhir pada 31 Agustus 2011. Mitra kerja Perseroan di Blok A adalah Premier Oil dan Japex.

Berdasarkan estimasi operator sebelumnya, cadangan 2P blok ini pada 1 Januari 2005 adalah sekitar 666 BCF. Namun, sertifikasi cadangan oleh auditor independen belum selesai dilakukan.

Pada 2007, fokus utama kegiatan di blok ini adalah memperoleh izin POD dari BPMIGAS dan memperpanjang kontrak PSC. Upaya memperoleh HOA dan GSA juga akan dilakukan sehubungan dengan keperluan untuk merealisasikan gas dari wilayah ini.

In 2006, MedcoEnergi operated 4 oil and gas producing properties, namely, the Langsa Block, the South & Central Sumatra Block, the Lematang Block, and the Rimau Block, and one exploratory property, the Merangin Block in Sumatra. During the year, an additional development site was acquired known as Block A which is situated in the province of Nangroe Aceh Darussalam.

The average daily crude oil production from the producing properties in Sumatra was 40.5 MBOPD, slightly lower by 5.3% compared to average oil production of 42.7 MBOPD in 2005. In total, production from the Sumatra producing areas was 14.8 MMBO in 2006 compared to 15.6 MMBO in 2005. The average realized price of oil grew to USD 64.0 per barrel in 2006 from USD 53.7 per barrel in the previous year.

Throughout 2006, the producing areas in Sumatra generated average gas production of 92.2 MMCFD or a growth of 0.9% compared to 91.4 MMCFD in 2005.

The total remaining 1P reserves from the Sumatra properties as of the end of 2006 was 78.0 MMBO and 176.0 BCF.

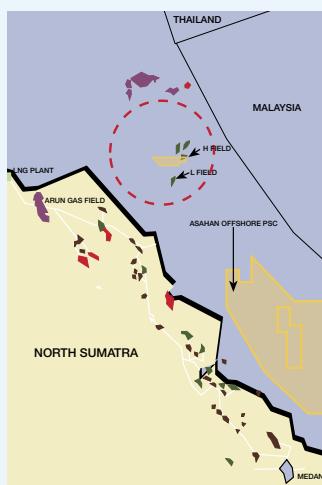
The following provides detailed information of the activities at each asset in Sumatra.

Block A. In April 2006, MedcoEnergi acquired a 16.67% interest to develop Block A located in Aceh. The Company also recently completed acquisition of an additional 25% interest in January 2007 whereby, to date, MedcoEnergi currently possesses a 41.67% interest to develop and operate Block A. Block A covers an area of 3,910 sq. km. and has a term of 30 years which expires in August 31, 2011. The partners in Block A are Premier Oil and Japex.

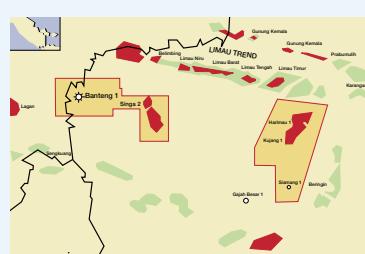
Based on the previous operator's estimates, the Proven and Probable (2P) reserves from this block as of January 1, 2005 was approximately at 666 BCF. However, the reserves certification from the independent auditor has not been completed.

The main focus of the Company's activities at this block in 2007 will be to obtain the POD approval from BPMIGAS and extending the PSC terms. In addition to this, the Company will also be required to pursue HOA and GSA in order to monetize the gas in that area.

Langsa Block



South & Central (S&C) Sumatra and Lematang Block.



Blok Langsa. Pada 2006, produksi rata-rata Blok Langsa adalah 0,16 MBOPD, menurun secara signifikan dibandingkan produksi rata-rata tahun sebelumnya sebesar 1,3 MBOPD, karena adanya kebocoran pada sumur H-4.

Kesulitan memperoleh rig menyebabkan MedcoEnergi menunda rencana pengeboran dua sumur pengembangan. Perpanjangan kontrak FPSO telah disetujui oleh Pertamina untuk tiga bulan bridging contract pada November 2006, yang disusul dengan perpanjangan kontrak dua tahun, yang telah dilaksanakan Februari 2007.

Pada akhir tahun 2006, cadangan 1P Blok Langsa diperkirakan sebesar 1,1 MMBO.

Langsa Block. Average production derived from the Langsa Block in 2006 was 0.16 MBOPD or significantly lower from the previous year's average production of 1.3 MBOPD, due to leaks encountered at the H-4 well.

Difficulties in obtaining rigs required by MedcoEnergi resulted in the postponement of plans to drill two wells slated for development. The FPSO contract extension was approved by Pertamina in the form of a three months Bridging Contract in November 2006, followed by the processing of a two year contract extension, which will be implemented in February 2007.

The remaining 1P reserves derived from the Langsa Block was estimated at 1.1 MMBO at the end of 2006.

Blok Sumatera Selatan dan Tengah (S&C) dan Lematang.

Jumlah produksi minyak mentah rata-rata 2006 dari Blok S&C Sumatera dan Lematang sedikit meningkat menjadi 10,1 MBOPD, dibandingkan 9,1 MBOPD tahun sebelumnya. Sementara produksi gas rata-rata menurun menjadi 70,9 MMCFD dibandingkan 71,5 MMCFD tahun sebelumnya. Penurunan produksi gas terutama disebabkan oleh menurunnya pembelian gas oleh para pelanggan Blok S&C Sumatera.

Untuk mengoptimalkan produksi blok-blok ini, Perseroan mengebor 12 sumur pengembangan di lapangan Lagan, Soka, Matra, dan Gunung Kembang. Hasil dari pengeboran ini meningkatkan produksi MedcoEnergi sebesar 1.000 BOPD.

Pada akhir tahun 2006, sisa cadangan minyak dan gas 1P dari Blok Sumatera Selatan dan Tengah dan Lematang adalah 13,1 MMBO dan 165,2 BCF, dibandingkan dengan 16,8 MMBO dan 190,9 BCF pada tahun 2005 berdasarkan estimasi internal. Keberhasilan pengeboran pengembangan di blok ini memberikan tambahan cadangan minyak dan gas 1P pada akhir tahun 2006 sebesar 0,68 MMBO dan 57,6 BCF dari lapangan Fariz dan 5,1 BCF dari lapangan Jata.

South & Central (S&C) Sumatra and Lematang Block.

The total average crude oil production from the S&C Sumatra and Lematang Blocks increased slightly to 10.1 MBOPD in 2006 compared to the previous year's rate of 9.1 MBOPD. At the same time, average gas production from the sites declined to 70.9 MMCFD compared to the previous year's rate of 71.5 MMCFD and was mainly due to the low off-take from buyers of gas from the S&C Sumatra Block.

In order to optimize production from these blocks, the Company drilled 12 development wells at Lagan, Soka, Matra, and Gunung Kembang fields. The results of the drilling have enabled MedcoEnergi to produce additional 1,000 BOPD.

Based on internal estimates, the remaining oil and gas 1P reserves from the S&C Sumatra and the Lematang Blocks as of the end of 2006 was 13.1 MMBO and 165.2 BCF compared to 16.8 MMBO and 190.9 BCF in 2005. Additional 1P oil and gas reserves by the end of 2006 was attributed to the success of drilling program within this block which was 0.68 MMBO and 57.6 BCF from the Fariz field and 5.1 BCF from the Jata field.

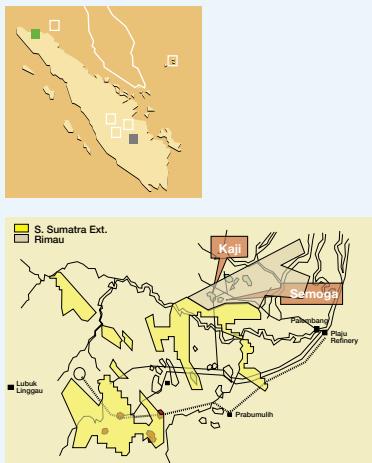
Minyak dan Gas

OIL AND GAS

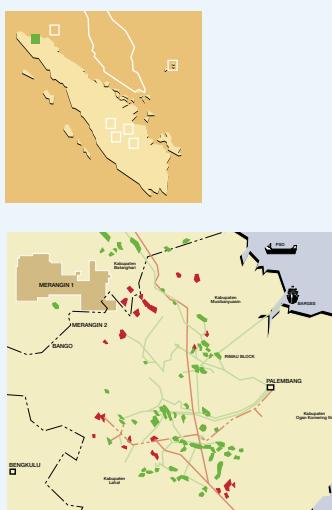
Untuk 2007, MedcoEnergi berencana mengebor 9 sumur pengembangan guna mengoptimalkan produksi dari Ibul, Gunung Kembang dan EKA. Di samping itu, Perseroan juga berencana melakukan Seismik 3D pada Lakitan dan Wahab serta pengeboran 5 sumur eksplorasi untuk mengoptimalkan peluang eksplorasi di Blok S&C Sumatera. Seismik 3D akan dibiayai oleh mitra kami, Anadarko.

Program lain yang akan dilaksanakan Perseroan pada 2007 adalah memulai studi Coal Bed Methane sekaligus mengubah Head of Agreement menjadi perjanjian jual beli gas Singa.

Rimau Block



Merangin Block



Blok Rimau. Produksi harian rata-rata 2006 menurun sedikit menjadi 30,3 MBOPD dari produksi harian rata-rata 32,4 MBOPD tahun sebelumnya. Secara total, Perseroan memproduksi 11,1 MMBO pada tahun 2006 dibandingkan 11,8 MMBO pada tahun 2005. Hasil bersih bagian produksi minyak Kaji-Semoga diekspor melalui kontrak jual beli dengan Itochu Petroleum Co. (S) Pte. Ltd. Pada tahun 2006, pasokan gas harian Perseroan meningkat menjadi 21,3 MMCFD dari 19,9 MMCFD.

Guna mengatasi penurunan produksi dari lapangan Kaji-Semoga, Perseroan berencana untuk melakukan program optimized waterflood dan enhanced oil recovery (EOR) dalam waktu dekat.

Pada akhir 2006, cadangan minyak dan gas 1P dari Blok Rimau berada pada level 63,8 MMBO dan 10,8 BCF dibandingkan dengan cadangan minyak dan gas 1P tahun sebelumnya yang mencapai 74,9 MMBO dan 18,6 BCF. Keberhasilan pengeboran pengembangan dan pengembangan Telisa sand, menyumbangkan tambahan cadangan 1P sebesar 16,9 MMBO minyak dan 3,4 BCF gas.

Blok Merangin. Pada tahun 2006, Perseroan menyelesaikan Seismik 2D sepanjang 490 km.

Dengan dukungan PTTEP dan MOECO, Perseroan berencana mengebor 2 sumur eksplorasi, yaitu Tunas-1 dan Nuansa-1, pada pertengahan 2007.

Rencana Pengembangan Sumatera Tahun 2007
MedcoEnergi optimis bahwa pertumbuhan ekonomi yang tinggi di daerah Sumatera Selatan akan meningkatkan permintaan energi di kawasan ini dan pada saat yang bersamaan akan meningkatkan permintaan gas dari wilayah produktif Perseroan di Sumatera, yaitu Blok Sumatera Selatan & Tengah dan Lematang.

MedcoEnergi intends to drill 9 development wells in 2007 so as to optimize production from the Ibul, Gunung Kembang, and EKA. In addition to this, the Company intends to carry out a 3D seismic at the Lakitan and the Wahab sites and drill 5 exploratory wells to optimize exploration opportunities in the S&C Sumatra Block. The 3D seismic work will be funded by the Company's partner, Anadarko.

Other programs to be conducted by the Company in 2007 include starting work on the study on Coal Bed Methane as well as transforming the Head of Agreement for Singa's gas to that of a Sales and Purchase Agreement.

Rimau Block. Average daily production slightly declined to 30.3 MBOPD in 2006 compared to the previous year's average daily production of 32.4 MBOPD. MedcoEnergi had produced a total of 11.1 MMBO in 2006 compared to 11.8 MMBO in 2005. The net oil entitlement from Kaji-Semoga were exported through sales and purchase contracts with Itochu Petroleum Co. (S) Pte. Ltd. Within the same year, the Company's daily gas supplied increased to 21.3 MMCFD from an average of 19.9 MMCFD.

To reduce this declining rate of production from the Kaji-Semoga field, the Company intends to carry out a water flood optimization and enhance oil recovery program (EOR) in the near future.

The remaining 1P oil and gas reserves from the Rimau Block as of the end of 2006 stood at 63.8 MMBO and 10.8 BCF compared to the previous year's 1P oil and gas reserves of 74.9 MMBO and 18.6 BCF. The success of development drillings and development of Telisa sand expanded 1P reserves of 16.9 MMBO of oil and 3.4 BCF of gas.

Merangin Block. The Company has completed 2D seismic for 490 km in 2006.

With the support of PTTEP and MOECO, the Company plans to drill 2 exploration wells, Tunas-1 and Nuansa-1, in mid-2007.

Sumatra 2007 Development Plan

MedcoEnergi is optimistic that strong economic growth in South Sumatra will boost energy demand in this region while, at the same time, will increase demand for gas from the Company's productive areas in Sumatra, South & Central Sumatra and Lematang Blocks.

Sementara itu, dengan temuan minyak baru di Blok Kampar/SS Extension dan Rimau, Perseroan berharap mampu mencapai produksi 40,2 MBOPD atau produksi tahunan 14,7 MMBO pada 2007, sementara penjualan gas mencapai 80,2 BBTUPD dengan estimasi total 29,3 BCF pada 2007.

Di wilayah Sumatera, sepanjang 2007, direncanakan pengeboran sebanyak 7 sumur eksplorasi dan 78 sumur pengembangan. Sumur pengembangan akan mencakup 67 sumur di Rimau, 2 sumur di Langsa, dan 9 sumur di Blok Sumatera Selatan & Tengah dan Lematang. MedcoEnergi juga berencana melakukan pengambilan data Seismik 3D di wilayah Rimau. Sementara rencana dan pengembangan pengoptimalan waterflood Rimau dipersiapkan, dua program EOR telah memasuki tahap akhir evaluasi dengan implementasi diperkirakan akan berlangsung akhir 2007. Penyempurnaan sistem *artificial lift* juga telah dipersiapkan dan demikian pula *workover* 61 sumur.

In the meantime, with additional oil discoveries made in the Kampar/SS Extension and Rimau Blocks, the Company is expected to generate production of 40.2 MBOPD or an annual production of 14.7 MMBO in 2007 while gas sales is projected to reach 80.2 BBTUPD or a total estimate of 29.3 BCF in 2007.

Throughout 2007, there are 7 exploration wells and 78 development wells that are slated to be drilled within the Sumatra area. The development wells comprise of 67 wells in Rimau, 2 wells in Langsa, and 9 wells in South & Central Sumatra and Lematang Blocks. MedcoEnergi is also planning to acquire 3D seismic data of the Rimau area while a water flood optimization plan and development for the area is being prepared. On the other hand, two (2) EOR programs, are currently within the final stages of evaluation and will likely be implemented in late 2007. The Company also intends to improve the artificial lift system as well as work on in 61 wells.

West Natuna



■ Kakap

Blok Kakap. MedcoEnergi memiliki 16% working interest di blok ini yang dioperasikan oleh Star Energy.

Sepanjang 2006, MedcoEnergi membukukan produksi bersih 1,1 MBOPD minyak dan 13,9 MMCFD gas. Produksi yang dibukukan tahun ini lebih rendah dibandingkan tahun lalu, yaitu 1,4 MBOPD minyak dan 14,5 MMCFD gas.

Pada akhir tahun 2006, MedcoEnergi membukukan sisa cadangan 1P minyak dan gas dari PSC Kakap sebesar 1,4 MMBO dan 25,5 BCF, dibandingkan 1,7 MMBO dan 30,1 BCF tahun sebelumnya.

Ke depan, operator merencanakan mempercepat KRA – 2X tie in dan mulai produksi gas di tahun 2007. Penyelesaian persyaratan fasilitas produksi minyak dan gas dilaksanakan sesuai rencana tahun sebelumnya. Lebih jauh, Perseroan berharap produksi Blok Kakap di tahun 2007 dapat membukukan tingkat produksi minyak bersih sebesar 1.0 MBOPD dan gas sebesar 9.2 MMCFD of gas.

Kakap Block. MedcoEnergi possess a 16% working interest in the block that is operated by Star Energy.

Throughout the year, MedcoEnergi booked a net production of 1.1 MBOPD of oil and 13.9 MMCFD of gas that was lower than the previous year's production, that are 1.4 MBOPD of oil and 14.5 MMCFD of gas in 2005.

At the end of 2006, MedcoEnergi booked the remaining 1P oil and gas reserves from Kakap PSC at 1.4 MMBO and 25.5 BCF, compared to 1.7 MMBO and 30.1 BCF in the previous year.

Going forward, the operator intends to accelerate KRA – 2X tie in and put on gas production in 2007. Completion of facilities needed for oil and gas production will also likely to be continued. Moreover, the Company expects production derived from the Kakap Block to contribute net oil production rate of 1.0 MBOPD of oil and 9.2 MMCFD of gas in 2007.

Minyak dan Gas

OIL AND GAS

East Java

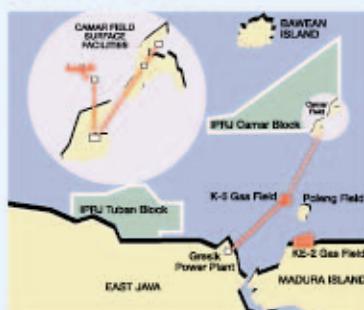


Perseroan memiliki 4 kontrak di Jawa Timur, Joint Operating Body (JOB) Madura PSC, Tuban PSC, Brantas PSC dan Bawean PSC. Blok Madura merupakan lahan eksplorasi yang dioperasikan oleh Perseroan, sementara Blok Tuban dan Brantas merupakan lahan produktif yang dioperasikan berturut-turut oleh Petrochina dan Lapindo Brantas. Perseroan mengakuisisi Bawean PSC pada bulan Juni 2006. Di samping itu, Perseroan juga memiliki economic interest 25% lapangan Jeruk, sebuah lapangan eksplorasi pada PSC Sampang, yang dioperasikan oleh Santos Limited.

Pada 2006, lahan produktif Jawa Timur menghasilkan produksi rata-rata harian sebesar 1,5 MBOPD minyak dan 12,7 MMCFD gas.

Informasi berikut mengungkapkan detail kegiatan pada masing-masing blok.

Bawean Block



Blok Bawean. Pada 2006, Perseroan mempersiapkan pengoptimalan produksi minyak dan gas di wilayah ini dan memulai pengeboran pengembangan dan pengembangan fasilitas. Pengembangan organisasi juga akan menjadi pusat perhatian pada blok ini.

Ke depan, MedcoEnergi akan berusaha menjaga peringkat Zero LTI dan proper Biru. Produksi akan mulai lagi pada 1.500 BOPD sementara pengoperasian akan dialihkan dari CRC ke Medco EP Bawean.

Madura Block



Blok Madura. Pada tahun 2006, Perseroan menyelesaikan pengeboran sumur Konang-3 dan penggantinya setelah diperolehnya perpanjangan kontrak di 2005.

Pelepasan blok ini direncanakan pada Mei 2007.

Tuban Block



Blok Tuban. MedcoEnergi memegang working interest sebesar 25% pada Blok Tuban yang dioperasikan oleh PetroChina. Pada tahun 2006, operator tersebut telah mengoptimalkan recovery untuk cadangan tersisa dan mempercepat pengeboran eksplorasi untuk Resik-1 dan Lengowangi-1 dengan jumlah potensi 14,8 BCF. Tahun ini juga ditandai oleh penyelesaian Sukowati-5 pada kuartal ketiga 2006. MedcoEnergi membukukan perkiraan produksi minyak bersih sebesar 1,5 MBOPD pada akhir tahun 2006 atau sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1,6 MBOPD.

MedcoEnergi possess 4 contracts in East Java namely, the Madura PSC-Joint Operating Body (JOB), Tuban PSC, Brantas PSC and the Bawean PSC. The Madura Block is an exploratory asset that is operated by the Company, while the Tuban and Brantas Blocks are producing assets that are respectively operated by Petrochina and Lapindo Brantas. The Company acquired the Bawean PSC in June 2006. In addition to this, the Company also has a 25% economic interest in the Jeruk field, an exploration field located in Sampang PSC that is operated by Santos Limited.

The daily average production of the East Java producing areas was estimated at 1.5 MBOPD of oil and 12.7 MMCFD of gas in 2006.

The following provides detailed information regarding the activities within each block.

Bawean Block. In 2006, the Company prepared to optimize oil and gas production from the area and initiated development drilling and facilities development. Organization development will also become the main concentration on this block.

Going forward, MedcoEnergi intends to strive to maintain a Zero LTI and Blue proper rating. Production will restart at 1,500 BOPD while operations will be transferred from CRC to Medco EP Bawean.

Madura Block. During the year, the Company completed the drilling of Konang-3 and its replacement following to the obtaining of a contract extension in 2005.

The relinquishment of the block is planned in May 2007.

Tuban Block. MedcoEnergi has a 25% working interest in the Tuban Block that is operated by PetroChina. In 2006, the operator optimized recovery for the remaining reserves and accelerated exploration drilling for Resik-1 and Lengowangi-1 with a total potential of 14.8 BCF. The year also marked the completion of Sukowati-5 in Q3 2006. Net oil production booked by MedcoEnergi at year-end 2006 was estimated at 1.5 MBOPD or slightly lower compared to 1.6 MBOPD in the previous year.

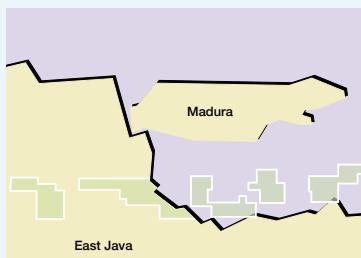
Pada akhir tahun 2006, Operator memperkirakan sisa cadangan 1P bruto Blok Tuban sebesar 30,3 MMBO dan Perseroan membukukan 7,6 MMBO, dibandingkan perkiraan cadangan 1P tahun lalu sebesar 29,4 MMBO dan Perseroan membukukan 7,4 MMBO.

Pada 2007, operator merencanakan pengeboran 2 sumur eksplorasi dan 2 sumur pengembangan di lapangan Mudi dan Sukowati serta menyelesaikan 2 EOR di barat daya Mudi-1 dan Bogomiring-1 dengan total cadangan *unrisked* 47,8 MMBO.

The Operator estimates that the remaining gross 1P reserves from the Tuban Block at the end of 2006 was 30.3 MMBO and the Company booked 7.6 MMBO compared to last year's estimates of 29.4 MMBO whereby the Company booked 7.4 MMBO.

In 2007, the operator plans to drill 2 exploration wells and 2 development wells in the Mudi and Sukowati fields and complete 2 EOR projects in Southwest Mudi-1 and Bogomiring-1 with total unrisked reserves of 47.8 MMBO.

Brantas Block



Brantas Block. Pada tahun 2006, Perseroan memegang 32% working interest di Blok Brantas yang dioperasikan oleh Lapindo Brantas Inc. Sepanjang tahun 2006, Operator mengebor 2 sumur eksplorasi, yaitu Tanggulangin-5 dan Banjar Panji-1.

Pada tanggal 16 Maret, 2007, MedcoEnergi melakukan divestasi atas 100% saham anak perusahaan yang memegang 32% working interest di Blok Brantas.

Brantas Block. In 2006, the Company held a 32% working interest in the Brantas Block which is operated by Lapindo Brantas Inc. During the year, the Operator drilled 2 exploration wells, namely Tanggulangin-5 and Banjar Panji-1.

In March 16, 2007, MedcoEnergi divested 100% shares of the subsidiary company which held the 32% working interest.

Jeruk Well



Sumur Jeruk. Pada 2006, operator lapangan ini telah menyelesaikan pengeboran dan pengujian Jeruk-3 sebagai sumur deviasi untuk mempenetrasi carbonate reservoir Kujung di *crystal-rich* wilayah bagian barat struktur Jeruk. Pemrosesan dan interpretasi seismik diselesaikan awal 2006 dan menghasilkan evaluasi sementara bahwa cadangan Jeruk berkisar antara 17-53 MMSTB.

Pada 2007, Perseroan akan terus mendorong operator agar Jeruk dapat segera berproduksi dan mengusulkan alternatif untuk pengembangan Jeruk.

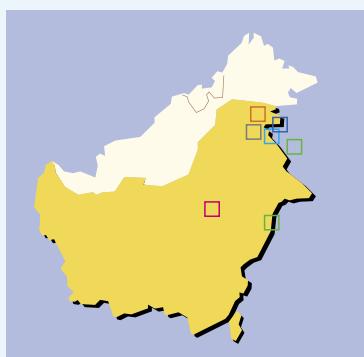
Jeruk Well. In 2006, the field's operator completed drilling and testing for Jeruk-3, which it deemed as a deviation well needed to penetrate the Kujung carbonate reservoir within a crystal-rich area in the western part of the Jeruk structure. The processing and interpretation of the seismic readings were completed in early 2006 whereby evaluation concluded Jeruk's reserves ranging from 17-53 MMSTB.

The Company will, in 2007, continue to push the operator to position Jeruk onstream and suggest an alternative for the Jeruk development.

Minyak dan Gas

OIL AND GAS

Kalimantan



- Sanga-sanga/Samboja/Tarakan
- Sembakung
- Nunukan
- Simenggaris
- Bengara
- Bangkanai

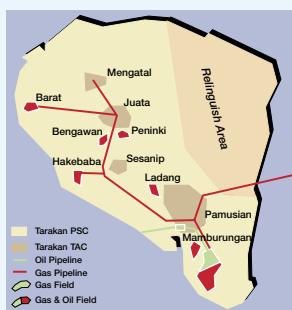
MedcoEnergi memiliki 6 kontrak di Kalimantan Timur yaitu: TAC Sanga-Sanga/Samboja/Tarakan, PSC Tarakan, TAC Sembakung, PSC-JOB Simenggaris, PSC Bengara dan PSC Nunukan serta satu kontrak di Kalimantan Tengah yaitu PSC Bangkanai. Ketiga kontrak pertama merupakan kontrak lahan produktif sementara tiga kontrak lainnya merupakan kontrak lahan eksploratif, sedangkan kontrak di Kalimantan Tengah merupakan kontrak lahan eksplorasi.

Pada 2006, produksi minyak mentah harian rata-rata Kalimantan Timur adalah 10,3 MBOPD yang merupakan peningkatan 33,8% dari level tahun 2005 sebesar 7,7 MBOPD. Sementara itu, produksi gas harian rata-rata 27,0 MMCFD, atau menurun 16,4% dibandingkan tahun 2005 sebesar 32,3 MMCFD. Penurunan produksi akibat dari penurunan cadangan alami. Adapun gas dari wilayah Kalimantan Timur disalurkan ke kilang metanol Perseroan di pulau Bunyu.

Pada akhir 2006, sisa cadangan 1P dari wilayah produktif Kalimantan adalah 7,0 MMBO minyak dan 21,6 BCF gas, dibandingkan 10,8 MMBO dan 31,5 BCF tahun sebelumnya. Sementara itu, keberhasilan pengeboran pengembangan di Blok Tarakan menambah cadangan 1P sebesar 0,6 MMBO minyak dan 3,5 BCF gas.

Untuk 2007, Perseroan berharap dapat mengatasi penurunan produksi melalui pengeboran pengembangan yang agresif, intensifikasi workover, serta stimulasi dan pengawasan produksi. Sebaliknya, penurunan cadangan gas akan berpengaruh terhadap pasokan gas dari Kalimantan Timur. Untuk memenuhi permintaan gas, Perseroan akan melaksanakan pengeboran pengembangan dan kegiatan workover yang intensif di wilayah Kalimantan Timur serta menjaga pasokan gas untuk kilang Metanol di pulau Bunyu yang dioperasikan oleh Perseroan, dari sumur Mamburungan, Sembakung dan produksi gas Simenggaris.

Sanga-Sanga/ Samboja/ Tarakan



Blok Sanga-Sanga/Samboja/Tarakan. Produksi minyak mentah harian rata-rata dari wilayah ini menurun sedikit menjadi 4,6 MBOPD pada 2006, dibandingkan produksi tahun sebelumnya sebesar 5,0 MBOPD. Sementara itu, gas yang disalurkan ke PLTG Tanjung Batu menurun menjadi 5,7 MMCFD, dibandingkan 10,3 MMCFD tahun sebelumnya. Pada akhir tahun 2006, sisa cadangan 1P blok ini adalah 2,1 MMBO minyak dan 11,9 BCF gas, dibandingkan 3,7 MMBO dan 14,5 BCF tahun sebelumnya.

MedcoEnergi holds 6 contracts in East Kalimantan, Sanga-Sanga/Samboja/Tarakan TAC, Tarakan PSC, Sembakung TAC, Simenggaris PSC-JOB, Bengara PSC, and Nunukan PSC, and one contract in Central Kalimantan namely Bangkanai PSC. The first 3 contracts are contracts for producing assets and the last 3 contracts are for exploration assets. While the contract in Central Kalimantan is an exploration property contract.

The average daily crude oil production from East Kalimantan in 2006 was 10.3 MBOPD which represents a 33.8 % increase from the level achieved in 2005 of 7.7 MBOPD. In the meantime, the average daily gas production was estimated at 27.0 MMCFD, or 16.4% lower compared to 32.3 MMCFD in 2005. The decrease was due to a natural decline in reserves. Gas derived from the East Kalimantan areas were channeled to the Company's methanol plant in Bunyu Island.

By the end of 2006, the remaining 1P reserves from the Kalimantan producing areas was estimated at 7.0 MMBO of oil and 21.6 BCF of gas in comparison to 10.8 MMBO and 31.5 BCF achieved in the previous year. The success of development drillings in the Tarakan Block brought an additional 0.6 MMBO and 3.5 BCF of 1P oil and gas reserves, respectively.

The Company expects to overcome this decline in production in 2007 by means of aggressive development drilling, intensifying workovers, stimulation and production surveillance. On the other hand, natural decline in gas reserves will also affect delivery gas supplies from East Kalimantan. However, to meet existing gas market demands, the Company intends to carry out intensive development drilling and workover activities in East Kalimantan as well as to maintain gas supplies to methanol plant in Bunyu island, operated by the company, from the Mamburungan, Sembakung, and enhance production from Simenggaris.

Sanga-Sanga/Samboja/Tarakan Block. Average daily crude oil production from the area decreased slightly to 4.6 MBOPD in 2006 compared to the previous year's production of 5.0 MBOPD. Meanwhile, gas delivered to PLTG Tanjung Batu declined to 5.7 MMCFD compared to 10.3 MMCFD in the previous year. The remaining 1P reserves from this block as of the end of 2006 was estimated at 2.1 MMBO of oil and 11.9 BCF of gas in comparison to 3.7 MMBO and 14.5 BCF achieved in the previous year.

Sembakung



Blok Tarakan. Produksi minyak mentah harian rata-rata dari blok ini mencapai 1,9 MBOPD, yang merupakan peningkatan 18,8% dibandingkan produksi tahun lalu sebesar 1,6 MBOPD. Sementara itu, penjualan gas dari blok ini sedikit menurun menjadi 20,1 MMCFD dibandingkan tahun 2005 yang mencapai 21,0 MMCFD. Sepanjang tahun, Perseroan menyalurkan 15,3 MMCFD gas terjual kepada kilang metanol Pertamina yang dioperasikan oleh Perseroan, sementara sisanya 5,0 MMCFD disalurkan kepada pembangkit listrik PLN, PLTG Gunung Belah. Peningkatan produksi minyak Tarakan merupakan hasil tambahan produksi dari sumur pengembangan Mamburungan.

Pada akhir tahun 2006, sisa cadangan 1P blok ini adalah 1,5 MMBO dan 9,7 BCF, dibandingkan dengan 2,2 MMBO dan 17,0 BCF tahun sebelumnya. Keberhasilan pengeboran pengembangan di sumur Mamburungan meningkatkan cadangan 1P sebanyak 0,6 MMBO.

Blok Sembakung. Produksi minyak harian rata-rata blok ini mencapai 3,8 MBOPD, sementara di tahun 2005 Perseroan hanya membukukan 1,1 MBOPD

Pada akhir tahun 2006, Blok Sembakung memiliki sisa cadangan 1P sebesar 3,5 MMBO.

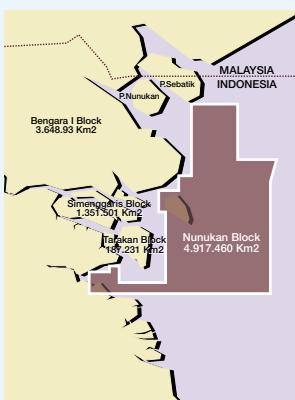
Pada 2007, Perseroan merencanakan pengeboran 10 sumur pengembangan.

Blok Nunukan. Sepanjang tahun, Perseroan telah menyelesaikan pengeboran di Serban-3 yang dibiayai Anadarko dan melanjutkan pemrosesan ulang Seismik di bagian timur blok ini. Hasil evaluasi menunjukkan shallow prospect tidak berpotensi komersial sehingga Perseroan memusatkan perhatian pada deep area.

Tahun 2007, MedcoEnergi akan mempersiapkan pengeboran sumur Badik-1 dan menyelesaikan pemrosesan ulang data seismik.

Blok Simenggaris. Sepanjang tahun, Perseroan telah mengebor 2 sumur eksplorasi, yaitu Sesayap-B1 dan S. Sembakung-2. Di samping itu, perjanjian eksplorasi bersama dengan Anadarko untuk memroses ulang Seismik 2D sepanjang 200 km dibatalkan. Perkiraaan awal cadangan S. Sembakung-2 sebesar 256 BCF telah direvisi setelah pengeboran dilakukan pada tahun 2006.

Nunukan



Tarakan Block. The average daily oil production from this block amounted to 1.9 MBOPD or 18.8% higher compared to the previous year's production of 1.6 MBOPD. In the meantime, gas sales derived from this block declined slightly to 20.1 MMCFD from 2005 gas sales of 21.0 MMCFD. In 2006, the Company generated 15.3 MMCFD of gas sales to Pertamina's methanol plant that is operated by the Company, while the remaining 5.0 MMCFD was delivered to PLN's power plant, PLTG Gunung Belah. The increase in oil production from Tarakan was attributed to additional production from the Mamburungan development wells.

The Block's remaining 1P reserves was estimated at 1.5 MMBO and 9.7 BCF by year end 2006 compared to 2.2 MMBO and 17.0 BCF in 2005. The success of development drillings at Mamburungan wells was attributed to the presence of additional 1P reserves amounting to 0.6 MMBO.

Sembakung Block. The average daily oil production from this block reached 3.8 MBOPD, meanwhile in 2005 the Company booked only 1.1 MBOPD.

By the end of 2006, the Sembakung Block had remaining 1P reserves amounting to 3.5 MMBO.

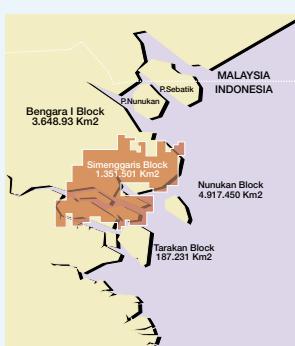
The Company plans to drill 10 development wells in 2007.

Nunukan Block. The Company had completed drilling in Serban-3 that was funded by Anadarko and continued seismic re-processing of the eastern part of the Block. Evaluation showed that the shallow prospect is not commercially viable. Therefore, the Company intends to focus on the deep area.

MedcoEnergi intends to prepare drilling on the Badik-1 well next year and complete the seismic data re-processing.

Simenggaris Block. The Company had drilled 2 exploration wells in 2006, namely the Sesayap-B1 and S. Sembakung-2. In addition, an agreement for a joint exploration with Anadarko to reprocess 200 km 2D seismic was cancelled. The original reserve of 256 BCF on S. Sembakung-2 were revised after drilling was carried out this year.

Simenggaris



Minyak dan Gas

OIL AND GAS

Bengara



Ke depan, MedcoEnergi akan mulai mengebor S. Sembakung-3 dan memperdalam pengeboran di S. Sembakung-2 dalam rangka mempersiapkan Rencana Pengembangan (POD).

Going forward, MedcoEnergi will initiate drilling on S. Sembakung-3 and deepen the drilling at S. Sembakung-2 in preparation for the Plan of Development (POD).

Blok Bengara. Tim surface Perseroan telah menyelesaikan persiapan sumur Tiram-1 dan mulai melakukan konstruksi. Sementara itu, penyiapan data telah selesai untuk dianalisa lebih lanjut. Perseroan juga menandatangani sebuah perjanjian *farm out* 40% dengan PTTEP dan menekankan penyelesaian FOA dan JOA.

Bengara Block. The Company's surface team cleared the Tiram-1 well and began construction. Data has also been completed for further analysis. The Company also signed a 40% farm-out agreement with PTTEP and emphasis was made on finalizing the FOA and JOA.

Bangkai



Blok Bangkai. Perseroan mengakuisisi 15% working interest dari blok yang dioperasikan oleh Elnusa. Pekerjaan seismik telah diselesaikan untuk 205 km, begitu pula evaluasi untuk 2 sumur eksplorasi yang diusulkan oleh Operator.

Bangkai Block. MedcoEnergi acquired 15% of the working interest on this block operated by Elnusa. Seismic work was completed by the Company covering 205 km and evaluated 2 exploration wells that was proposed by the Operator.

Central Sulawesi

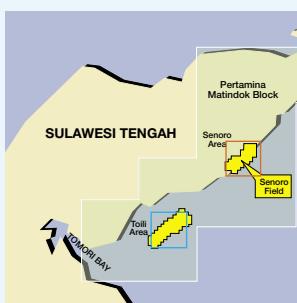


MedcoEnergi memiliki satu kontrak di Sulawesi Tengah, yaitu PSC-JOB Tomori (Senoro-Toili). Perseroan memegang 50% interest dari blok ini dan mengoperasikannya bersama-sama dengan Pertamina.

MedcoEnergi has one contract in Central Sulawesi, known as the Tomori (Senoro-Toili) PSC-JOB. The Company has a 50% interest in this block and jointly operates the block with Pertamina.



Senoro-Toili Blocks



- Senoro
- Tiaka

Blok ini mencakup 2 lapangan yaitu lapangan Senoro, yang mengandung cadangan gas yang besar, dan lapangan Toili, yang mengandung cadangan minyak. Berdasarkan perkiraan Perseroan, blok ini memiliki cadangan signifikan yang dapat meningkatkan portofolio Perseroan.

The block covers 2 fields namely the Senoro field, which contains huge gas reserves, and the Toili field, which contains oil reserves. Based on the Company's estimates, the Block contains significant reserves that could be substantially enhance the Company's portfolio.

Blok Tomori (Senoro-Toili). Sepanjang tahun, Perseroan menerapkan skema strategis produksi minyak Tiaka dan meninjau ulang penerapan strategi gas Senoro di sektor hulu. Untuk mendukung operasi Proyek Gas Senoro, sebuah organisasi telah dibentuk pada Agustus 2006 dan akan memberdayakan karyawan lokal seiring berkembangnya proyek. Perseroan terus mengkaji tingkat hasil pengembalian dari gas Senoro untuk LNG, LPG dan CNG dalam rangka menjajaki potensi penjualan gas bagi calon pembeli dengan total volume 230 MMCFD. Perjanjian pengembangan bersama untuk produksi gas di Senoro dan di Matindok telah disepakati antara Pertamina dan MedcoEnergi.

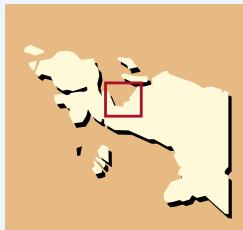
Tomori (Senoro-Toili) Block. The Company had, during the year, implemented work on the strategic Tiaka oil production scheme and reviewed implementation of the strategic upstream Senoro gas. The organization needed to support operations for the Senoro Gas Project was set up in August 2006; empowering local employees as the project progresses. The Company continues to review returns derived from the Senoro gas for LNG, LPG and CNG as well as to implement an initial gas sales time frame for prospective buyers at a total volume of 230 MMCFD. The joint development for the Senoro and Matindok gas was agreed between Pertamina and MedcoEnergi.

Di tahun 2006, produksi minyak dari lapangan Toili mencapai 0,7 MBOPD dengan penjualan sebesar 1,4 MBOPD. Guna meningkatkan produksi minyak, Perseroan mengebor 3 sumur pengembangan tambahan yaitu Tiaka-8, Tiaka-9 dan Tiaka-10 yang diselesaikan pada Desember 2006.

Pada tahun 2006, Perseroan telah mempekerjakan tenaga ahli eksternal untuk menyelesaikan *seismic inversion* Studi Tiaka, yang dilanjutkan dengan survei seismik 3D di Senoro. MedcoEnergi juga telah menyelesaikan Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) yang komprehensif pada Oktober 2006. Negosiasi harga dengan PT Panca Amara Utama (PAU), sebuah perusahaan swasta nasional, sedang berlangsung. PAU berencana mengembangkan kilang amonia di dekat Blok Senoro.

Blok Yafen. Pada 2006, Perseroan telah melakukan survei para wilayah 1.000 km² dan mengebor satu sumur guna melakukan tinjauan teknis bersama National, Operator yang memegang kepemilikan 85%, untuk merumuskan skenario eksplorasi Blok Yafen ini.

Papua



■ Yafen

In 2006, oil production from the Toili field reached 0.7 MBOPD and sales was 1.4 MBOPD. To increase oil production, the Company drilled another 3 development wells namely the Tiaka-8, Tiaka-9 and Tiaka-10 which were completed in December 2006.

The Company had also outsourced the Tiaka Study Seismic Inversion which was completed in 2006, and this was followed preparation for a 3D seismic survey in Senoro. MedcoEnergi also completed a comprehensive Environmental Impact Analysis (AMDAL) in October 2006. Negotiations on pricing with PT Panca Amara Utama (PAU), an Indonesian private company, is in progress whereby PAU plans to develop an ammonia plant located close to the Senoro Block.

Yafen Block. In 2006, the Company surveyed an area of 1,000 sq. km. and drilled one well needed for a technical review with the Operator, National, that held an 85% interest to determine the exploration scenario in this Yafen Block.

Operasi Minyak dan Gas Internasional INTERNATIONAL OIL AND GAS OPERATION



Blok East Cameron dan Main Pass berproduksi harian rata-rata 318 BOPD minyak dan 6,7 MMCFD gas pada tahun 2006. Pada tahun ini juga, produksi meningkat 16,1% dibandingkan 274 BOPD minyak tahun sebelumnya, dan 3,1% dibandingkan 6,5 MMCFD gas tahun sebelumnya.

Pada akhir 2006, Perseroan memperkirakan cadangan 1P minyak, kondensat dan gas adalah 1,4 MMBO dan 38,3 BCF, dibandingkan 1,5 MMBO dan 40,7 BCF pada tahun 2005.

Berikut akan disampaikan informasi detil kegiatan masing-masing blok.

East Cameron (317/318). Pada tahun 2006, produksi harian rata-rata East Cameron menurun 14,5% menjadi 4,7 MMCFD dibandingkan 5,5 MMCFD pada tahun 2005 akibat penurunan natural.

Pada akhir tahun 2006, Perseroan memperkirakan cadangan gas 1P blok ini sebesar 26,1 BCF, dibandingkan 27,8 BCF tahun sebelumnya.

East Cameron and Main Pass Blocks are producing blocks with an average daily production of 318 BOPD of oil and 6.7 MMCFD of gas in 2006. Oil production increased by 16.1% in 2006 compared to 274 BOPD in the previous year, while gas production grew 3.1% compared to 6.5 MMCFD in the previous year.

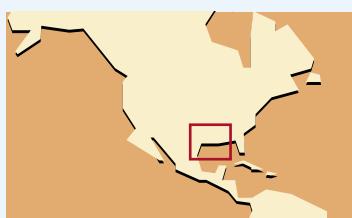
By year end of 2006, the Company's estimates for oil, condensate, and gas 1P reserves was 1.4 MMBO and 38.3 BCF, compared to 1.5 MMBO and 40.7 BCF in 2005.

The following describes detailed information on the activities of each block.

East Cameron (317/318). East Cameron had an average daily production of 4.7 MMCFD in 2006 or a 14.5% decline compared to 5.5 MMCFD in 2005 due to natural rate of declines.

As of the end of 2006, the Company's estimated 1P gas reserves from this block was 26.1 BCF, compared to 27.8 BCF in the previous year.

United States

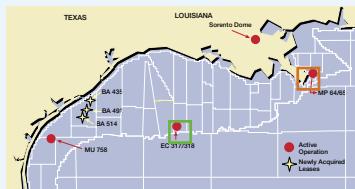


Pada akhir tahun 2006, Perseroan memperkirakan cadangan gas 1P blok ini sebesar 26,1 BCF, dibandingkan 27,8 BCF tahun sebelumnya.

Minyak dan Gas

OIL AND GAS

East Cameron, Main Pass



- East Cameron
- Main Pass

Main Pass. Pada tahun 2006, produksi harian rata-rata Main Pass adalah 318 BOPD dan 1,9 MMCFD, masing-masing meningkat 16,1% dan 216,7% dibandingkan 274 BOPD dan 0,6 MMCFD pada tahun 2005.

Pada akhir tahun 2006, estimasi Perseroan atas cadangan gas 1P dari blok ini adalah 1,3 MMBO dan 5,4 BCF, dibandingkan 1,5 MMBO dan 6,1 BCF tahun sebelumnya.

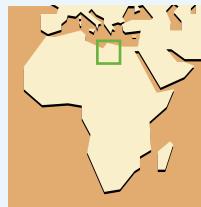
Dalam rangka meningkatkan kinerja, Perseroan telah menstrukturisasi data dan mempekerjakan tim manajemen dan organisasi operasional yang baru di AS. Tim Eksplorasi dan Operasi telah mengidentifikasi beberapa peluang pengembangan pada lahan yang ada, dan akan ditindaklanjuti pada 2007. Di samping itu, Tim New Ventures kita secara agresif mencari peluang akuisisi dan pengembangan selanjutnya.

Main Pass. The Main Pass produced an average daily production of 318 BOPD and 1.9 MMCFD in 2006, an increase of 16.1% and 216.7% respectively, compared to 274 BOPD and 0.6 MMCFD in 2005.

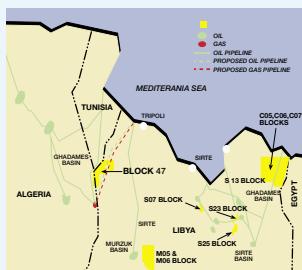
The Company's 1P gas reserve from this block by the end of 2006 was estimated at 1.3 MMBO and 5.4 BCF, compared to 1.5 MMBO and 6.1 BCF in the previous year.

To improve its performance, the Company has restructured and employed an entirely new management team and operating organization within the US. The Exploitation and Operations team has already identified several development opportunities on existing properties that will be implemented during 2007. In addition to this, our New Ventures team is aggressively seeking to acquire and develop further opportunities.

Libya



Area 47



Area 47. Sepanjang 2006, mitra kami Verenex sebagai joint venture operator, melanjutkan akuisisi data Seismik 3D dan Seismik 2D serta melakukan pengeboran sumur eksplorasi.

Akuisisi 479 km² 3D Seismik dan 1.708 km 2D Seismik diselesaikan berturut-turut Oktober 2006 dan September 2006. Sementara itu, pengeboran eksplorasi A1-47/02 dilaksanakan dengan baik.

Pada Februari 2007, Operator menyelesaikan pengujian 82-foot interval pada dasar formasi Lower Acacus, yang merupakan target eksplorasi sumur ini pada kedalaman sekitar 9,980 kaki dan menghasilkan aliran minyak yang signifikan. Sumur tersebut mula-mula dialirkan selama 3 jam pada tingkat 5.172 BOPD melalui penjepit 0,75 inci pada tekanan kepala sumur 1.221 pon per inci persegi dengan gas ikutan sebesar 6,7 MMCFD. Zona lain juga dilakukan pengujian dan mengalirkan hidrokarbon.

Perseroan akan menyelesaikan program seismik 3D dan 2D pada tahun 2007, selain mengebor 6 sumur eksplorasi dan sumur penilaian. Pengeboran sumur pertama direncanakan pada triwulan pertama 2006, namun karena kurangnya peralatan anjungan yang memadai, pekerjaan tersebut terpaksa ditunda hingga akhir 2006. Selain itu, pekerjaan lanjutan serta uji produksi di sebuah sumur penemuan yang belum digarap rencananya akan dilakukan setelah penyelesaian kewajiban kontrak eksplorasi sesuai EPSA.

Area 47. Throughout 2006, our partner, Verenex as the joint venture operator, continued 3D seismic and 2D seismic work and conducted drilling of an exploration well.

The acquisition of 479 sq. km. of 3D seismic and 1,708 km of 2D seismic was completed on October 2006 and September 2006, respectively. Meanwhile, the drilling of A1-47/02 exploration was conducted.

In February 2007, the Operator completed the testing of an 82-foot interval at the base of the Lower Acacus Formation, the primary exploration target in this well, at a depth of approximately 9,980 feet and has achieved significant oil rates. The well was initially flowed over a three hour period at rates up to 5,172 BOPD through a 0.75 inch choke at a wellhead pressure of 1,221 pounds per square inch with an associated gas rate of 6.7 MMCFD. Other zones were tested and flowed hydrocarbon.

The Company will complete the 3D and 2D seismic programs in 2007 as well as drill 6 exploration and appraisal wells. The first well was slated to be drilled in the first quarter of 2006, but due to a lack of suitable rig equipment, the drilling work was delayed towards the end of 2006. Moreover, a workover and production test on an existing suspended well in an undeveloped oil discovery is planned to be performed, upon completion of the contracted exploration commitments under the EPSA.



Kimia CHEMICALS

STRATEGI

Pada saat ini, MedcoEnergi mengoperasikan dua kilang kimia yaitu kilang metanol Pertamina di pulau Bunyu, Kalimantan Timur, dan kilang LPG di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.

Sasaran kami untuk memasuki unit bisnis kimia adalah:

- Menciptakan pasaran baru bagi gas yang belum terjual
- Mengembangkan sumber energi lain dan bidang usaha terkait untuk memenuhi meningkatnya permintaan energi dunia
- Membangun aliansi strategis

Integrasi antara unit bisnis kimia dan migas membantu kami untuk secara fleksibel mengembangkan pasar bagi gas yang belum terjual dan menyediakan alternatif pemanfaatan gas secara maksimal serta pengurangan dampak lingkungan. Kilang metanol Pertamina memanfaatkan pasokan gas dari lapangan gas Tarakan MedcoEnergi. Sementara kilang LPG memroses gas ikutan dari lapangan minyak Kaji/Semoga, yang sebelumnya

STRATEGY

Currently, MedcoEnergi operates two chemical plants, a Pertamina-owned methanol plant on Bunyu Island, East Kalimantan, and an LPG plant at Musi Banyuasin, South Sumatra.

Our strategic objectives for into the chemical business unit are:

- To create market for uncommitted gas
- Develop other resources of energy and its related businesses to meet the world's growing demand of energy
- Build strategic alliances

Integration between our chemicals and oil and gas business units provide us with the flexibility to develop market for our uncommitted gas and to provide alternatives for maximizing gas utilization and reducing environmental impact. The Pertamina-owned methanol plant consumes gas feedstock from our Tarakan gas field. Meanwhile our LPG plant processes associated gas from the Kaji/Semoga oil field, which used to be flared. The process

Kimia Chemicals

dibiarkan terbakar. Proses *recapturing* dan konversi gas ikutan menjadi LPG, *lean gas* dan kondensat di fasilitas LPG, memungkinkan MedcoEnergi melakukan kontribusi terhadap pengurangan emisi CO₂, mengupayakan lingkungan yang bersih bagi komunitas, sekaligus menjaga kelangsungan operasi di daerah tersebut.

Tantangan energi global masa depan telah membawa MedcoEnergi untuk memasuki bisnis energi terbarukan. Konstruksi kilang etanol *multi-feed stock* yang pertama pada akhir 2006 menandai masuknya MedcoEnergi ke dalam industri energi yang terbarukan. Kilang tersebut telah dibangun di Lampung Utara, di ujung selatan pulau Sumatera, dan diperkirakan mulai beroperasi secara komersial pada awal 2008.

Sumber daya manusia yang kompeten, infrastruktur teknologi dan organisasi yang canggih, serta kemampuan menghasilkan kinerja O&M lebih baik di masa depan merupakan kekuatan kami yang akan mendukung pertumbuhan unit bisnis kimia MedcoEnergi.

MEMELIHARA KELANGSUNGAN OPERASI KILANG METANOL

Pada 2006, MedcoEnergi menikmati harga metanol pada tingkat rata-rata USD 239 per MT, akibat ketatnya penawaran-permintaan dalam pasar dunia metanol. Harga ini sedikit lebih tinggi daripada harga jual rata-rata USD 225 per MT pada 2005.

Kinerja Keuangan dan Operasi

Financial & Operational Performance

		2006	2005	▲
KILANG METANOL/METHANOL PLANT				
Penjualan dan pendapatan operasi lainnya (juta USD)	Sales and other operating revenues (million USD)	32.6	45.0	-28%
Penjualan metanol (ton)	Methanol Sales (tons)	137,045	199,738	-31%
Modal Kerja (ribu USD)	Capital Expenditures (thousands USD)	4.2	0.2	2,000%
KILANG LPG/LPG PLANT*				
Biaya proses (juta USD)	Processing fee (million USD)	9.2	9.5	-3%
Proses Gas Ikatan (MMCF)	Associated Gas Processed (MMCF)	5,301	4,832	10%
Produksi LPG (Ton)	LPG Production (Tons)	36,510	36,054	1%
Produksi Kondensat (Barrel)	Condensate Production (Barrels)	138,737	107,210	29%
Produksi <i>Lean Gas</i> (MMCF)	Lean Gas Production (MMCF)	2,710	2,499	8%

* Semua produksi dari kilang LPG (LPG, Kondensat, *Lean gas*) yang dikirim dan dijual oleh unit usaha Minyak dan Gas
Any production from the LPG plant (LPG, Condensates, Lean gas) are delivered to and sold by our Oil and Gas business unit

of recapturing and converting the associated gas into LPG, lean gas and condensate, in the LPG facility, enables MedcoEnergi to contribute to the reduction of CO₂ emission, providing clean environment to the community, and maintaining a sustainable operation in that area.

The issue of future global energy challenge has attracted MedcoEnergi to enter into renewable energy business. The construction of the first multi-feed stock ethanol plant at the end of 2006 marked our entrance into renewable energy industry. The constructed plant is located in North Lampung, at the southern tip of Sumatra Island, and is expected to start commercial operations by early 2008.

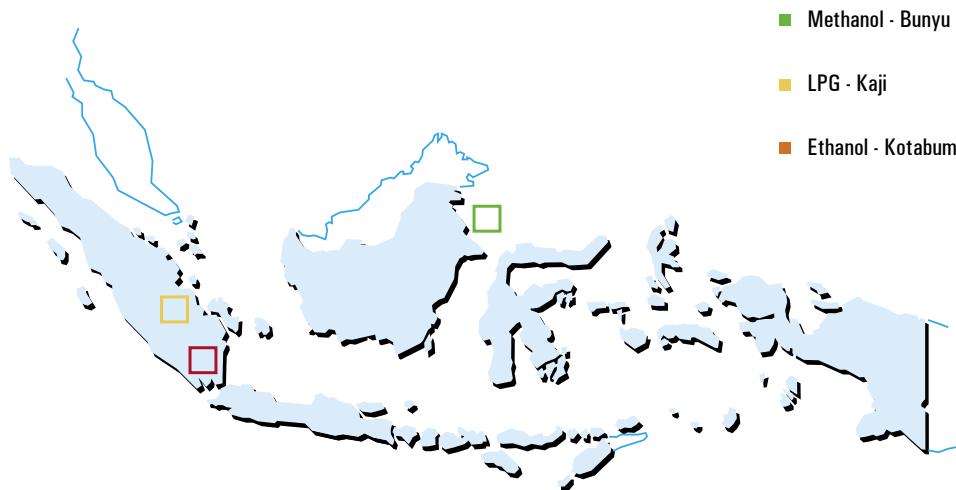
Competent human resources, advanced technology infrastructure and streamlined organization, as well as the capability to deliver stronger O&M performance in the coming years are our strengths, supporting further the growth of the chemicals business unit MedcoEnergi.

SUSTAINING THE OPERATIONS OF METHANOL PLANT

In 2006, MedcoEnergi continued to enjoy favorable methanol price at an average rate of USD 239 per MT, due to tight supply-and-demand in the global methanol market. The realized average price was slightly higher than that of USD 225 per MT in 2005.

Peta Lokasi Kilang Tahun 2006

Map of Plants Location as of 2006



Guna menjaga kinerja kilang, kami mengadakan program reguler *Turn Around* (TA) untuk 34 hari, dari 24 Agustus 2006 hingga 28 September 2006. Pada periode TA tersebut, kami telah berhasil menyelesaikan beberapa program untuk meningkatkan kondisi kilang, termasuk penggantian *methanol reactor catalyst*, program *tube reformer check/repair* program, *heat exchanger units check/repair*, serta program *calibration/repair/resetting* untuk seluruh instrumen dan peralatan elektrik.

Akibat pasokan gas dari lapangan gas Tarakan menurun drastis dan tiba-tiba pada awal November 2006, kami terpaksa menutup kilang selama 46 hari. Jumlah hari operasi kilang pun menurun 73 hari dari 354 hari pada 2005 menjadi 281 pada 2006.

Sehubungan dengan menurunnya cadangan gas Tarakan kita secara natural, kilang metanol mengalami penurunan pasokan gas pada 2006 dibandingkan tahun sebelumnya. Rata-rata pasokan gas 2006 adalah 20,0 MMCFD, sehingga tingkat operasi hanya 48,8%. Untuk mencapai tingkat operasi 100% sesuai desainnya, kilang membutuhkan 35,0 MMCFD.

Dengan pasokan gas dan jumlah hari operasi tersebut, MedcoEnergi mampu memproduksi metanol sebanyak 137.088 MT dan menjual sebanyak 137.045 MT pada 2006, suatu penurunan sebesar 31,0% untuk keduanya, dari pencapaian tahun 2005 sebanyak masing-masing 198.689 MT dan 199.738 MT.

Guna memastikan pasokan gas mencukupi kebutuhan kilang di masa depan, unit bisnis minyak dan gas mulai mengebor sumur tambahan di lapangan gas Tarakan pada Desember 2006. Selain itu, kami juga telah mengadakan perjanjian dengan Pertamina untuk mendukung program *workover* and *reactivation* mereka pada 11 sumur di lapangan gas Bunyu Tapa. Pertamina menyelesaikan program *workover* untuk sumur pertama di Bunyu Tapa pada Desember 2006 dan sumur tersebut telah mampu memasok gas pada tingkat 0,7 MMCFD hingga 1,0 MMCFD kepada kilang metanol. Program ini dilanjutkan pada 2007 untuk sumur yang lainnya. Jumlah pasokan gas yang diharapkan dari program *workover* Pertamina adalah sekitar 5,0 MMCFD.

To maintain high plant performance, we conducted a planned Turn Around (TA) program for 34 days, from August 24, 2006 to September 28, 2006. During the TA period, we successfully completed several programs to improve plant conditions, including the replacement of a methanol reactor catalyst, tube reformer check/repair program, heat exchanger units check/repair program, and calibration/repair/resetting program for all instrumentation and electrical equipments.

The sudden drastic drop of gas supply from the Tarakan gas fields in early November 2006 required us to shut down the plant for 46 days. Thus, total number of plant operating days declined by 73 days from 354 days in 2005 to 281 days in 2006.

Due to the natural decline of our Tarakan gas reserves, less gas was available for processing by the methanol plant in 2006, compared to 2005. The average gas supply in 2006 was 20.0 MMCFD, resulting in a operating rate of 48.8%. The plant needs gas supply of 35.0 MMCFD to operate fully at 100% designed capacity.

With the above gas supply and total operating days, MedcoEnergi managed to book methanol production of 137,088 MT and sales of 137,045 MT in 2006, representing a 31.0% decrease in both production and sales, which amounted to 198,689 MT and 199,738 MT, respectively, in 2005.

To ensure that the plant will run with sufficient gas supplies in the future, our oil and gas business unit began to drill additional wells in the Tarakan gas fields in December 2006. Additionally, we made an agreement with Pertamina to support their workover and reactivation programs for 11 wells at the Bunyu Tapa gas field. Pertamina completed the work-over program for the first well in Bunyu Tapa in December 2006 and the well was able to supply gas to the methanol plant at a rate of 0.7 MMCFD to 1.0 MMCFD. This program will be continued in 2007 for the remaining wells. The total gas supply expected from Pertamina's work-over program is approximately 5.0 MMCFD.

Kimia

Chemicals

Mulai tahun 2007 dan selanjutnya, kami yakin bahwa program pengeboran ekstensif di lapangan gas Tarakan dan Bunyu Tapa, serta program eksplorasi dan pengembangan lain blok potensial di sekitar daerah Bunyu, akan meningkatkan pasokan gas bagi kilang metanol, pada tingkat minimum 80% dari kapasitas produksi kilang. Karena itu, kami pun yakin dapat meningkatkan tingkat produksi metanol serta meningkatkan kontribusi kimia terhadap penjualan dan profitabilitas keseluruhan MedcoEnergi pada tahun mendatang.

HASIL PROSES GAS IKUTAN DI KILANG LPG

Pada 2006, kami berhasil mengoperasikan kilang LPG terus menerus sepanjang 365 hari. Kinerja ini lebih baik dari tahun lalu yang mencapai 246 hari dan menandai kemampuan kami untuk meningkatkan dan menjaga tingkat operasi kilang yang optimal.

Kilang juga memroses lebih banyak gas ikutan dari lapangan minyak Kaji/Semoga dengan jumlah 5.301 MMCF, sedikit lebih tinggi dibandingkan jumlah gas yang diproses pada 2005 yaitu 4.832 MMCF. Namun, karena kandungan C3/C4 menurun dari rata-rata 16,8% pada 2005 menjadi 15,5% pada 2006, kinerja kilang menurun sedikit menjadi 6,9 MT/MMCF pada tahun 2006 dari 7,5 MT/MMCF pada tahun sebelumnya meskipun volume gas meningkat.

Di lain pihak, akibat volume pemrosesan gas yang lebih tinggi, kilang mampu meningkatkan jumlah produksi LPG dari 36.054 ton pada 2005 menjadi 36.510 ton di tahun 2006. Sementara itu, kilang menghasilkan 138.737 barrel kondensat dan 2.710 MMCF lean gas, meningkat dibandingkan produksi tahun sebelumnya yaitu 107.210 barrel kondensat dan 2.499 MMCF lean gas.

Ke depan, kami mengharapkan kilang akan memroses 10,8 MMCFD sehingga kilang LPG dapat menjaga tingkat produksi 27.489 ton per hari.

From 2007 onwards, we believe that the extensive drilling programs in both Tarakan and Bunyu Tapa gas fields, as well as other exploration and development programs that are currently in progress at our other potential blocks surrounding the Bunyu area, would be able to increase gas supply to the methanol plant, at the minimum level of 80% of the plant production capacity. Therefore, we are confident of increasing our methanol production and thereby adding the contribution of the chemicals business unit to MedcoEnergi's overall sales and profitability in the years to come.

ASSOCIATED GAS PROCESSING AT LPG PLANT

In 2006, we managed to operate the LPG plant continuously for 365 days compared to 246 days the previous year. The performance underlined our ability to improve and maintain optimum plant operations.

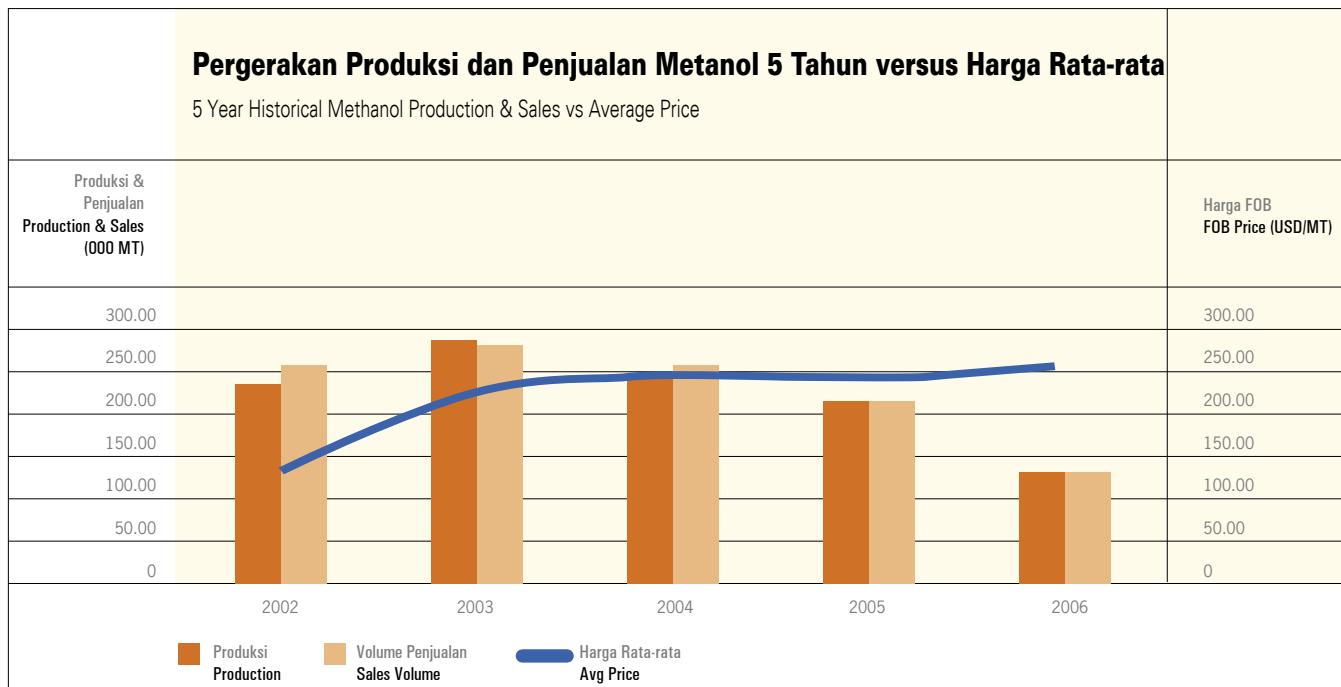
The plant also processed more associated gas from the Kaji/Semoga oil fields, amounting to 5,301 MMCF, which was slightly higher than the 4,832 MMCF of gas processed in 2005. However, due to the decline of the C3/C4 content from an average of 16.8% in 2005 to 15.5% in 2006, although the volume of gas had increased, the plant's performance slightly decreased to 6.9 MT/MMCF in 2006 from 7.5 MT/MMCF the previous year.

On the other hand, as a result of higher volume of processed gas, the plant was able to increase LPG production to a total of 36,510 tons in 2006 from 36,054 tons in 2005. At the same time, the plant produced 138,737 barrels of condensate and 2,710 MMCF of lean gas, which were higher than last year production of 107,210 barrels of condensate and 2,499 MMCF of lean gas.

Going forward, we expect that the plant will be able to process 10.8 MMCFD so that our LPG plant can maintain production level of 27,489 tons per day.

Pergerakan Produksi dan Penjualan Metanol 5 Tahun versus Harga Rata-rata

5 Year Historical Methanol Production & Sales vs Average Price



KONSTRUKSI KILANG ETANOL DI LAMPUNG

Konstruksi kilang etanol *multi-feedstock* Indonesia yang pertama dimulai pada Oktober 2006, di Kotabumi, Lampung Utara, sedikit terlambat dari jadual kuartal ketiga yang telah ditetapkan pada awalnya. Kilang ini menjadi kilang etanol terbesar di Indonesia yang memanfaatkan teknologi modern dari India yang mampu memproduksi etanol dari starch yang berasal dari singkong serta molase tebu, dengan kapasitas 180 kiloliter per hari, atau 60.000 kiloliter etanol per tahun. Kilang ini menerapkan konsep energi terbarukan dan menggunakan biogas yang dihasilkan oleh instalasi pengolahan air limbah sebagai bahan bakar. Produksi perdana *industrial-grade* etanol kilang etanol ini akan dimulai pada Desember 2007 dan produksi komersial akan berlangsung pada kuartal pertama 2008.

Pada 2006, kami menunjuk PT Rekayasa Industri, perusahaan swasta nasional yang berpengalaman dalam membangun kilang kimia di Indonesia, sebagai kontraktor *Engineering, Procurement and Construction* (EPC) untuk kilang ini. Estimasi jumlah investasi telah direvisi menjadi USD 46,0 juta dari estimasi awal sebesar USD 34,1 juta, terutama karena belanja modal tambahan bagi instalasi pengolahan air limbah, peningkatan kapasitas *combined heat and power plant*, serta peningkatan biaya material. Sebagian dari investasi ini didanai skema pembiayaan proyek dengan rasio *debt-to-equity* 70%-30%. Beberapa perjanjian jual beli jangka panjang dengan beberapa calon perusahaan dagang dan pengguna akhir sedang dibicarakan dan akan diselesaikan pada pertengahan 2007 termasuk perjanjian pembiayaannya.

Lebih jauh, MedcoEnergi berkomitmen untuk melanjutkan pengembangan industri energi terbarukan, bahkan berkeyakinan bahwa dalam lima tahun ke depan MedcoEnergi akan memproduksi 10.000 BOEPD bahan bakar nabati dalam bentuk bio-etanol maupun bio-diesel.

Untuk mewujudkannya, kami telah membentuk tim yang memiliki kompetensi untuk mengembangkan proyek energi terbarukan. Pada 2006, tim ini telah melakukan berbagai studi kemungkinan untuk pengembangan kilang etanol *fuel-grade* dan menjalin kerja sama dengan PT PN VIII, sebuah perusahaan perkebunan milik negara, guna melakukan studi kelayakan bagi kilang etanol di Garut dan di Sukabumi, Jawa Barat, serta dengan beberapa pihak lain untuk daerah yang lain. Di samping itu, kami juga telah mengadakan studi untuk proyek potensial bio-etanol dan bio-diesel di Lampung dan Kalimantan. Studi-studi ini akan diselesaikan pada pertengahan 2007 dan akan menjadi landasan bagi proyek bahan bakar nabati MedcoEnergi yang mendatang.

Kami percaya bahwa, komitmen kami dalam sektor energi terbarukan akan meningkatkan kesinambungan usaha dan memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

CONSTRUCTION OF ETHANOL PLANT IN LAMPUNG

The construction of Indonesia's first multi-feedstock ethanol plant in Kotabumi, North Lampung, began in October 2006, slightly behind the initial schedule of third quarter 2006. Upon completion, this plant will be the largest ethanol plant in Indonesia that incorporates modern technology from India and is capable of producing ethanol from cassava-derived starch and sugarcane molasses with a design capacity of 180 kiloliters per day, or 60,000 kiloliters per year of ethanol. The plant will apply renewable energy concept, by utilizing biogas produced from its wastewater treatment facility to help fuel plant operations. The ethanol plant will have its first drop of industrial-grade ethanol in December 2007 and commercial production will commence in first quarter 2008.

In 2006, we appointed PT Rekayasa Industri, a private Indonesian local company with solid experience in constructing various chemical plants in Indonesia, as the Engineering, Procurement and Construction (EPC) contractor for this plant. The total investment estimate was revised upwards to USD 46.0 million from the initial estimation of USD 34.1 million, mainly due to additional capex for wastewater treatment plant, increased capacity of combined heat and power plant, and escalation of material costs. The investment will be partially financed through project financing scheme with expected debt-to-equity ratio of 70%-30%. Long-term off-take agreements with several trading and end user companies is in progress and will be finalized in mid 2007 as well as the financing agreement.

Going forward, MedcoEnergi is fully committed to its ongoing development of the renewable energy industry and is confident that within the next five years MedcoEnergi will produce 10,000 BOEPD of biofuels, either in the form of bio-ethanol and or bio-diesel.

To that end, we have established a team with the competence to develop renewable energy projects. In 2006, this team conducted several feasibility studies for the development of fuel-grade ethanol plant and set up a cooperation with PT PN VIII, an Indonesian state-owned plantation company, for the feasibility study of an ethanol plant in Garut and Sukabumi (West Java), and several other parties in other regions. In addition, we also conducted studies for the potential of bio-ethanol and bio-diesel projects in Lampung and Kalimantan. These studies will be completed by mid 2007 and will serve as the basis for future biofuel projects of MedcoEnergi.

We believe that our commitment to the renewable energy sector will enable us to create sustainability and provide benefit to our stakeholders.



Tenaga Listrik POWER

STRATEGI

MedcoEnergi mengoperasikan dua pembangkit listrik di Pulau Batam dan memegang sebuah kontrak untuk pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit listrik tenaga uap di Tanjung Jati, Jawa Tengah. Sasaran utama Perseroan memasuki industri pembangkit listrik dilandasi oleh strategi berikut:

- Menciptakan pasar untuk gas yang belum terjual
- Membangun kerja sama strategis
- Memberdayakan sumber daya manusia yang ahli dalam bidang pengoperasian pembangkit listrik
- Mengejar peluang untuk memenuhi permintaan tenaga listrik yang tinggi
- Menyediakan tenaga listrik bagi kebutuhan masyarakat

STRATEGY

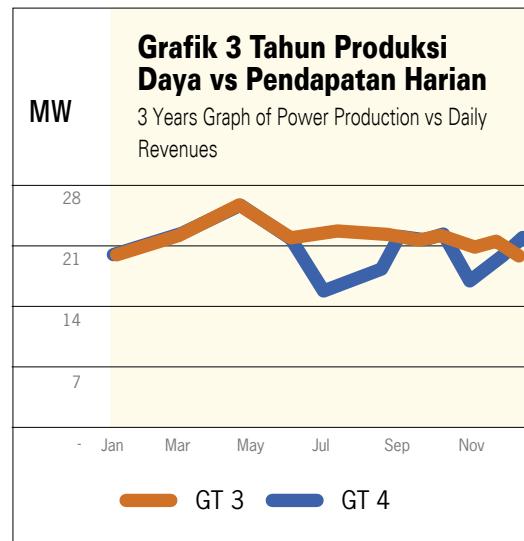
MedcoEnergi operates two power plants in Batam Island and has a contract for operation and maintenance of coal-fired power plant in Tanjung Jati, Central Java. Our main objectives for entering into the power generation industry are based on the following strategies:

- Create market for uncommitted gas
- Build strategic alliances
- Utilise the existing human resources with expertise in operating power generation
- Pursue opportunity to fulfill the high demand of electricity
- Provide affordable electricity to the community

Ikhtisar Operasi dan Keuangan 2006

2006 Financial & Operational Performance

		2006	2005	▲
Penjualan dan pendapatan operasional lainnya dari penjualan tenaga listrik (juta USD)	Sales and other operating revenues from electric power sales (million USD)	24.4	8.2	198%
Penjualan dan pendapatan operasional dari kontrak lainnya (juta USD)	Sales and other operating revenues from other contracts (million USD)	14.8	8.9	66%
Produksi listrik dari PLTG Panaran (MWh)	Power production from PLTG Panaran (MWh)	701.1	421.1	67%



OPERASI

Pembangkit Bahan Bakar Gas

Pada tahun 2006, MedcoEnergi dan para mitra kerjanya mengoperasikan dua pembangkit listrik tenaga gas di Pulau Batam. Selain itu, Perseroan juga berencana untuk membangun pembangkit listrik tenaga gas lain di Gunung Megang, Sumatera Selatan.

Panaran I. MedcoEnergi memiliki 54% saham atas perusahaan yang merupakan operator dari pembangkit listrik tenaga gas dengan kapasitas 2x27,75 MW dan *chiller equipment* dengan *output* 7,5 MW, yang menyediakan listrik bagi industri lokal dan perumahan di Batam. Listrik dibangkitkan oleh 2 turbin pembangkit gas, dengan sistem yang canggih dan berbasis komputer, sehingga operator mampu memonitor kinerja pembangkit listrik secara menyeluruh dan akurat, guna memastikan efektivitas dan keandalannya.

Lebih jauh, pembangkit tenaga listrik juga memanfaatkan sistem pengelolaan yang efektif dan efisien, dengan struktur organisasi yang ramping, sehingga manajemen dapat menjaga komunikasi secara intens dan cepat menanggapi setiap kondisi, guna menjaga penyediaan listrik secara terus-menerus. Pembangkit juga didukung oleh staf profesional yang memiliki keterampilan tinggi, dengan pengalaman 5 sampai dengan 20 tahun di berbagai bidang, termasuk pembangkit listrik, sistem kontrol elektronik, serta perawatan pembangkit.

Untuk 2006, pembangkit ini memproduksi 380 MWh pada Capacity Factor (CF) 78,8%. Keseluruhan jam operasi sepanjang tahun 2006 adalah GTG1 8.186 jam dan GTG2 8.313 jam, tanpa kecelakaan (*zero accident*).

Panaran II. Perseroan juga memiliki 59% saham pada perusahaan yang memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga gas kedua yang juga menggunakan 2x27,75 MW turbin pembangkit gas dan *chiller equipment* dengan *output* 7,5 MW. Produksi listrik dari pembangkit ini per Desember 2006 adalah 320 MWh. Kinerja rata-rata berada 6% di bawah target akibat Commercial Operation Date (COD) yang tertunda serta tarif yang lebih rendah dari Power Purchase Agreement (PPA) akibat kurs nilai tukar yang

OPERATIONS

Gas-fired Power Plant

In year 2006, MedcoEnergi and partners operate two gas-fired power plant in Batam Island. In addition, the Company also plan to develop another gas-fired power plant in Gunung Megang, South Sumatra.

Panaran I. MedcoEnergi owns 54% shares in the company which is the operator of a gas-fired power plant with a capacity of 2x27.75 MW and a chiller equipment with an output of 7.5 MW, currently supplying electricity to local industries and housing in Batam. The electricity is generated by two gas turbine generators with advanced, computerized control systems, enabling the operator to accurately monitor the overall performance of the power plant and ensure its effectiveness and reliability.

Furthermore, the power plant also benefits from an effective and efficient management system, with a lean organizational structure, allowing management to maintain intensive communications and to quickly respond to prevailing conditions, in order to maintain an uninterrupted supply of electricity. The plant is also supported by highly skilled and professional employees with 5-to-20 years experience in various related fields, including electrical power generation, electronic control systems, and plant maintenance.

For the year 2006, the plant produced a total of 380 MWh with a Capacity Factor (CF) of 78.8%. Total operating hours during the year 2006 were GTG1 8,186 hours and GTG2 8,313 hours, without accident (*zero accident*).

Panaran II. The Company also owns 59% shares in the company which is the owner and operator of the second gas-fired power plant. This plant also utilized 2x27.75 MW of gas turbine generator and chiller equipment with an output of 7.5 MW. The electricity output of this plant as of December 2006 was 320 MWh. The average performance was 6% behind target due to the pending Commercial Operation Date (COD) and a lower tariff than the Power Purchase Agreement (PPA) tariff as a result of lower exchange rate. Total operating hours throughout the year was 12,007 hours, with zero Loss Time Incident (LTI).

Tenaga Listrik

Power

Peta Lokasi Pembangkit Tahun 2006

Map of Plants Location as of 2006



lebih rendah. Keseluruhan jam operasi sepanjang tahun adalah 12.007 jam, tanpa *Loss Time Incident* (LTI).

Gunung Megang. Pada 27 Januari 2006, Perseroan mengakuisisi 64,98% Indo Medco Power (IMP) dari PT Indo Muba Power. MedcoEnergi akan mengembangkan pembangkit tenaga listrik turbin gas 2x40 MW di Gunung Megang, Sumatera Selatan. Kenaikan harga bahan bakar menimbulkan kebutuhan mesin yang lebih baik, atau meningkatkan pembangkit tenaga listrik 2x40 MW *open cycle* tersebut menjadi pembangkit *combined cycle*. Peningkatan ini memerlukan persetujuan PLN.

PT Medco Power Indonesia dan PT PLN Tarakan telah membentuk sebuah konsorsium pada 8 Desember 2005 dengan maksud mengembangkan pembangkit listrik turbin gas 20 MW di Sengkang, Sulawesi Selatan dengan turbin gas TM 2500. Tahun 2006 rupanya belum menguntungkan bagi Perseroan karena PLN berinisiatif untuk melakukan proses penawaran ulang dan kini sedang menunggu penawar ketiga.

Pembangkit Tenaga Listrik Tenaga Uap

MedcoEnergi dan mitra kerjanya dalam konsorsium, Fortum Service Oy, mulai menyediakan jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik tenaga uap di Tanjung Jati B, Jawa Tengah pada bulan November 2006.

O&M Tanjung Jati B. Kontrak Operasi dan Perawatan Tanjung Jati B diperoleh Medco Power di dalam konsorsium dengan Fortum Service Oy (Operator) pada Juni 2005 dan secara efektif mulai dilaksanakan setelah memperoleh persetujuan Menteri pada September 2005. Masa kontrak operasi dan perawatan berdurasi 23 tahun, mulai dari COD pembangkit listriknya. Aktivitas mobilisasi langsung berjalan setelah kontrak ditandatangani dan telah diselesaikan pada COD pembangkit listrik 1 Oktober untuk unit 1 dan 1 November untuk unit 2. Manajemen pelaksanaan kontrak sejak awal aktivitas mobilisasi berada di bawah PT Medco Power Indonesia.

Gunung Megang. On January 27, 2006, the Company acquired 64,98% shares of Indo Medco Power (IMP) from PT Indo Muba Power. MedcoEnergi will develop a 2x40 MW gas turbine power plant located in Gunung Megang, South Sumatra. The increase of fuel price resulted in the need for a better turbine, or an upgrade of the 2x40 MW open cycle power plant into a combined cycle power plant, subject to the approval of PLN.

On December 8, 2005, PT Medco Power Indonesia and PT PLN Tarakan formed a consortium with the purpose of developing a temporary 20 MW gas turbine generator in Sengkang, South Sulawesi, using a TM 2500 Gas Turbine. The year 2006 had not been favorable for the Company as PLN initiated a re-bidding process in which a third bidder has yet to be decided.

Steam-fired Power Plant

MedcoEnergi and its partner in consortium, Fortum Service Oy, began providing the operation and maintenance services of steam-fired power plant in Tanjung Jati B, Central Java on November 2006.

O&M Tanjung Jati B. The Operations and Maintenance contract to Tanjung Jati B was awarded to Medco Power in consortium with Fortum Service Oy (Operator) in June 2005 and began effectively upon the approval of the Minister in September 2005. The operations and maintenance contract has a period of 23 years starting from the plant COD. The mobilization activities commenced immediately after the contract signing and completed at the power plant COD on October 1, 2005 and November 1, 2005 for unit 1 and 2 respectively. Management of the contract implementation since the initial mobilization of activities has been under PT Medco Power Indonesia.

The power plant is a coal-fired 2x660 MW using a Toshiba-equipped turbine and generator as well as a Babcock and Wilcox boiler. The power plant itself is owned and constructed by Sumitomo and being sold to PLN under the special financial lease agreement for 23 years.

Pembangkit tenaga listrik tersebut berbahan bakar batubara dengan kapasitas 2x660 MW dan memakai mesin Toshiba untuk turbin dan generator, serta boiler buatan Babcock and Wilcox untuk boiler. Sumitomo adalah pemilik dan pengembang pembangkit tenaga listrik ini, yang dijual kepada PLN dengan perjanjian sewa-beli finansial khusus 23 tahun.

Pada April 2006, konsorsium ini telah mendirikan PT TJB Power Services khusus untuk proyek ini, yang mulai memegang kendali aktivitas operasional dan perawatan sejak penandatanganan perjanjian Assignment and Assumption pada November 2006.

2007 KE DEPAN

Integrasi keempat unit yang dipergunakan di Panaran I dan Panaran II sedang dalam tahap penyelesaian. Perseroan juga terus mencari beberapa opsi cadangan gas untuk memastikan tersedianya pasokan gas di tahun-tahun mendatang.

Proyek Batam juga akan berekspansi dengan Chiller 8 MW dan 20 MW SC untuk Panaran I dan perluasan Pembangkit Listrik Combined Cycle 20 MW untuk Panaran II.

PENGEMBANGAN USAHA

Pada tahun 2007, MedcoEnergi akan melaksanakan proyek pembangkit listrik bio-diesel 8 MW untuk gedung perkantoran baru yang sedang dibangun di Jakarta dengan nama The Energy, yang akan selesai pada awal tahun 2008. Proyek pembangkit tenaga listrik ini dibangun dengan skema EPC, dengan manajemen proyek serta Operasi dan Perawatan untuk masa kontrak 20 tahun.

Setelah MOU ditandatangani pada Juni 2006 antara Pemerintah Sulawesi Utara dan MedcoEnergi, perjanjian Head of Agreement (HoA) ditandatangani pada pertengahan 2007 guna melanjutkan penelitian untuk mengembangkan pembangkit listrik geothermal di Lahendong, Tomohon, Sulawesi Utara.

MedcoEnergi juga telah memperoleh penunjukan Pembangkit Listrik Geothermal 300 MW Sarulla pada 25 Juli 2006 dan sedang bernegosiasi perihal rencana pengembangannya.

MedcoEnergi sedang mengikuti berbagai prakualifikasi pembangkit listrik 400 MW dan peluang mengembangkan 100 MW untuk menyuplai kebutuhan listrik industri minyak dan gas di Timur Tengah. Proyek lain di masa depan adalah pembangkit listrik Combined Cycle berbahan bakar gas/minyak sebesar 100 MW di Kamboja yang saat ini sedang dikaji kelayakannya oleh Tim Pengembangan Usaha. Masih seputar Asia, MedcoEnergi sedang mempertimbangkan penyertaan pada Combined Cycle 100 MW di Brunei.

In April 2006, the consortium formed PT TJB Power Services especially for the project, which has proceeded to assume control of the operations and maintenance of the power plant since the Assignment and Assumption Agreement on November 2006

2007 ONWARDS

The integration of four units used in Panaran I and Panaran II is being finalized. MedcoEnergi also continue to look for several options of gas reserves to secure gas supply for years to come.

The Batam project will also include the expansion of 8 MW Chiller and 20 MW SC for Panaran I and 20 MW Combined Cycle Power Plant Extension for Panaran II.

BUSINESS DEVELOPMENT

In 2007, MedcoEnergi will undertake a 8 MW bio-fuel power plant project for a newly constructed office building in Jakarta called The Energy, which will be completed by early 2008. The power plant project is in the form of EPC, Project Management and Operations & Maintenance for a contract duration of 20 years.

Following the execution of an MoU in June 2006 between the Government of North Sulawesi and MedcoEnergi, a Head of Agreement (HoA) will be signed in mid 2007 to further continue to look into the development of a geothermal power plant in Lahendong, Tomohon, North Sulawesi.

MedcoEnergi was also granted the Assignment of Sarulla Geothermal Power Plant 300 MW on July 25, 2006 and is currently still in negotiations on its development plan.

MedcoEnergi is currently participating in several prequalification for a 400 MW power plant and the opportunity to develop 100 MW to supply electricity for the oil and gas industry in the Middle East. Another project for the future is the 100 MW Gas/Oil-fired Combined Cycle in Cambodia which is currently being studied by the Business Development Team. Still in Asia, MedcoEnergi is looking to participate in the 100 MW Combined Cycle in Brunei.



Jasa Pengeboran

DRILLING SERVICES

STRATEGI

Jasa pengeboran masih merupakan unit bisnis yang penting bagi MedcoEnergi. Dengan 6 rig lepas pantai dan 8 rig darat Perseroan mengharapkan unit bisnis akan dapat menunjang pertumbuhan unit bisnis Perseroan di bidang eksplorasi dan produksi migas.

Operasi jasa pengeboran MedcoEnergi dikelola oleh PT Apexindo Pratama Duta Tbk (Apexindo), satu-satunya perusahaan Indonesia penyedia jasa pengeboran yang telah mencatatkan sahamnya di bursa efek di Indonesia, dengan kapitalisasi pasar senilai USD 498,9 juta pada akhir tahun 2006.

IKHTISAR 2006

Harga minyak dunia saat ini masih bertahan di tingkat yang tinggi. Hal ini dipicu oleh terus meningkatnya konsumsi energi secara global. Kondisi ini menyebabkan kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas dunia, termasuk panas bumi meningkat signifikan dan berdampak langsung pada

STRATEGY

Drilling Services remains an important business unit in MedcoEnergi. With 6 offshore rigs and 8 onshore rigs the Company expects this business unit will enable to support the growth of MedcoEnergi's oil and gas exploration and production business unit.

The operation of MedcoEnergi's drilling services is managed by PT Apexindo Pratama Duta Tbk (Apexindo), the only local Indonesian drilling services publicly listed company in Indonesia, with a market capitalization of USD 498.9 million at year end 2006.

2006 HIGHLIGHTS

The world's crude oil prices continue to remain at high levels, driven by the increasingly growing global energy consumption rate. This condition resulted in a significant increase in drilling activities for oil and gas as well as geothermal exploration and production worldwide, which in turn directly

tingkat permintaan untuk peralatan pengeboran. Tingkat utilisasi rig dunia meningkat dan perlana-lahan naik ke 100% sehingga permintaan melebihi jumlah pasokan yang ada.

Kondisi tersebut memberikan dampak positif bagi Perseroan, dimana Perseroan berhasil meningkatkan utilisasi rig darat menjadi 68% dibandingkan tahun 2005 yang sebesar 51%. Pada saat yang bersamaan, tingkat utilisasi rig lepas pantai bertahan di level 100%.

MedcoEnergi melalui Apexindo terus berupaya untuk meningkatkan kualitas peralatan pengeboran yang dimiliki di samping juga terus mencari kesempatan untuk menambah armada baru khususnya armada lepas pantai. Dengan terus mengedepankan keselamatan kerja dan menekan tingkat kerusakan pada armada pengeboran (*mechanical breakdown rate*), kami berhasil melakukan efisiensi biaya pada kegiatan operasionalnya. Hal ini juga didukung oleh kebijakan aset dan standar prosedur kerja yang ketat yang terus diterapkan Perseroan. *Warehouse Bojonegara* terbukti efektif sebagai sarana sentralisasi peralatan di mana Apexindo secara konsisten berhasil melakukan efisiensi biaya melalui pengawasan yang baik diikuti dengan pengendalian persediaan/inventori yang tepat.

Tabel berikut merupakan ringkasan kinerja dari unit usaha jasa pengeboran Perseroan pada tahun 2006:

		2006	2005	▲
* Pendapatan dari usaha pengeboran dan jasa terkait (juta USD)	* Revenues from drilling operations and related services (million USD)	122.9	89.0	38%
* Biaya operasi pengeboran (juta USD)	* Drilling operations costs (million USD)	91.6	67.5	36%
* Utilisasi Rig Lepas Pantai (%)	* Offshore Rigs Utilization (%)	100%	100.0%	0%
* Utilisasi Rig Darat (%)	* Onshore Rigs Utilization (%)	68%	51.0%	17%
* Pendapatan Rata-rata Harian Rig Lepas Pantai - Swampbarges (USD)	* Average Daily Revenue of Offshore Rigs - Swampbarges (USD)	49.677	47.054	6%
* Pendapatan Rata-rata Harian Rig Lepas Pantai - Jack-up (USD)	* Average Daily Revenue of Offshore Rigs - Jack-up (USD)	71.221	52.994	34%
* Pendapatan Rata-rata Harian Rig Darat (USD)	* Average Daily Revenue of Onshore Rigs (USD)	19.791	8.689	128%

KEUNTUNGAN KOMPETITIF

Untuk menunjukkan komitmen Perseroan yang kuat terhadap pelayanan yang berkualitas, di penghujung 2006 Apexindo lulus dalam audit surveillance sertifikasi ISO9001:2000 yang dilakukan TUV Nord. Audit ini merupakan ujian yang cukup berat setelah Apexindo resmi mendapatkan sertifikasi pertama kali di akhir 2005. Kedepannya, Perseroan berharap prosedur kerja berdasarkan ISO9001:2000 dapat menjadi bagian yang melekat dari budaya kerja Apexindo. MedcoEnergi meminta Apexindo untuk terus bekerja keras dan berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggannya serta berusaha sekuat tenaga untuk mempertahankan sertifikasi ISO9001:2000 dengan melewati audit berkala yang dilakukan TUV Nord sebagai lembaga konsultan internasional independen pemberi sertifikat.

affected the demand for drilling equipment. The worldwide drilling rig utilization level rose and was eventually pushed to the 100% level as demand for drilling rigs exceeded the total available supply.

This condition had a positive impact on the Company, whereby it succeeded in increasing the utilization level for onshore rigs to 68% in 2006, compared with 51% in 2005. At the same time, the utilization level for offshore rigs was maintained at 100%.

MedcoEnergi through Apexindo constantly strives to enhance the quality of its drilling equipment as well as to seek opportunities to expand its drilling fleet, particularly for its offshore fleet. Through its priority on work safety and continuous efforts at minimizing drilling rigs' mechanical breakdown rate, we have been able to implement cost efficiencies on our operational activities. Continuing implementation of stringent asset policies and work procedures by the Company also contributed to increased cost efficiency. The Bojonegara warehouse has proven its effectiveness as a centralized equipment facility, allowing Apexindo to consistently implement cost efficiencies through proper equipment supervision along with appropriate inventory control procedures.

The following table highlights the performance of the Company's drilling services business unit in 2006:

COMPETITIVE ADVANTAGE

As proof of the Company's commitment towards quality services, Apexindo has successfully passed the audit surveillance on its ISO9001:2000 certification carried out by TUV Nord near the end of 2006. This audit was quite challenging test for Apexindo which first obtained its ISO9001:2000 certification in late 2005. Going forward, the Company hopes that the various work procedures on the basis of ISO9001:2000 standards can eventually become an integral part of the Apexindo's work culture. MedcoEnergi demands Apexindo to continue to work hard and deliver the best services to their clients, while it also strives to maintain its ISO9001:2000 certification in subsequent regular audits by TUV Nord, the independent international consultant that issued the certification.

Jasa Pengeboran

Drilling Service

Rig Lepas Pantai

Jack-up Rig

Perseroan melalui Apexindo saat ini memiliki 2 Jack-up rig, yaitu Raniworo yang dimiliki sejak tahun 1995 dan Soehanah yang merupakan Jack-up rig baru yang selesai dibangun di semester pertama 2007.

Jack-up rig Raniworo berhasil mempertahankan tingkat utilisasi 100% sepanjang tahun 2006. Kinerja rig ini pada kontrak Crescent Petroleum Company Inc. baik sekali untuk pengeboran 2 sumur senilai USD 10,4 juta dan Indago Oman Ltd. untuk pengeboran 1 sumur senilai USD 5,5 juta.

Setelah bekerja dengan Crescent Petroleum Company Inc. dan Indago Oman Ltd. dengan baik sepanjang tahun 2006, Rig Raniworo juga telah berhasil memperoleh kontrak baru dengan Santos (Sampang) Pty. Ltd. untuk pekerjaan pengeboran jangka panjang di Laut Jawa, lepas pantai Madura dan Indonesia. Kontrak ini memiliki nilai sekitar USD 166,7 juta dan pekerjaan pengeboran yang diperkirakan akan dimulai pada kuartal kedua 2007 dan akan berlangsung untuk periode 3 tahun, termasuk dengan opsi perpanjangan. Raniworo merupakan pencapaian nilai kontrak tertinggi hingga saat ini dalam sejarah Perseroan.

Pada kuartal pertama tahun 2007, kami memperkuat armada dengan menambah satu super premium Jack-up baru yang memiliki spesifikasi yang tinggi. Jack-up rig dibangun di PPL Shipyard, Singapura dengan desain Baker Marine Pacific Class dan mampu melakukan pengeboran hingga kedalaman 30.000 kaki di kedalaman air hingga 375 kaki. Jack-up ini dapat menampung hingga 115 orang kru dan menggunakan klasifikasi ABS HAB+, yaitu klasifikasi yang menekan tingkat kebisingan (*zero noise*) dan getaran sehingga menghasilkan tingkat kenyamanan akomodasi yang tinggi. Rig ini bahkan memiliki *handling operations* yang sangat baik serta kegiatan pemeliharaan yang aman karena dilengkapi dengan kualifikasi HPHT (*High Pressure High Temperature*) untuk dapat beroperasi di lingkungan pengeboran dengan tekanan dan temperatur tinggi serta BOP (*Blow Out Prevention*) yang besar.

Pada tanggal 10 Maret 2007, rig Jack-up tersebut resmi diluncurkan dengan ditandai oleh upacara pemberian nama dimana rig tersebut diberi nama Soehanah. Rig Soehanah juga telah memperoleh kontrak dengan Total E&P Indonesia untuk proyek pengeboran di lapangan gas Sisi dan Nubi di Kalimantan Timur.

Submersible Swampbarge Rigs

MedcoEnergi melalui Apexindo memiliki 4 rig submersible swampbarge yaitu Maera, Raisis, Raissa dan Yani. Jenis rig tersebut termasuk rig lepas pantai air dangkal, yang biasanya beroperasi di wilayah berawa atau delta sungai, dengan kemampuan melakukan pengeboran hingga kedalaman 30.000 kaki pada kedalaman air dangkal kurang lebih 25-35 kaki. Rig Maera dan Rig Raissa dilengkapi dengan teknologi canggih yaitu cantilever yang memungkinkan fungsi *skidding* yang sama dengan Jack-up cantilever, sehingga dari posisi rig yang sama dapat dibor beberapa sumur dengan posisi yang berbeda. Kedua rig tersebut juga memiliki kemampuan untuk melakukan pengeboran di sumur bertekanan dan bertemperatur tinggi/HPHT (*High Pressure High Temperature*) dengan tekanan 15.000 psi.

Offshore Rigs

Jack-up Rig

The Company through Apexindo currently owns 2 Jack-up rigs, comprising Raniworo that was acquired in 1995 and Soehanah, the new Jack-up rig recently completed in the first half of 2007.

Raniworo Jack-up rig maintained a 100% utilization rate throughout 2006. This rig performed satisfactorily to deliver on its contracts, drilling 2 wells for Crescent Petroleum Company Inc. with a contract value of USD 10.4 million and 1 well for Indago Oman Ltd. with a contract value of USD 5.5 million.

Subsequent to completing its contracts with Crescent Petroleum Company Inc. and Indago Oman Ltd. in 2006, Rig Raniworo has secured a new contract with Santos (Sampang) Pty. Ltd. for a long-term drilling project on the Java Sea, offshore Madura and Indonesia. The project is valued at approximately USD 166.7 million and is expected to commence on the second quarter of 2007 for a period of 3 years, including an option for contract extension. Raniworo represents the largest contract value obtained in the Company's history to date.

In the first half of 2007, we strengthened our drilling fleet with the addition of a new super premium Jack-up rig with high specifications. The Jack-up rig was constructed at the PPL Shipyard, Singapore, based on a Baker Marine Pacific Class design capable of operating in water depths up to 375 feet and has a maximum drilling depth of 30,000 feet. Crew quarters on board the Jack-up rig can accommodate 115 personnel and is designed with ABS HAB+ classification that greatly reduce noise and vibration level for higher comfort of the occupants. The rig has excellent handling qualities in operations as well as safe maintenance procedures, being constructed with a HPHT (High Pressure High Temperature) qualification that allows it to operate in a high pressure and high temperature drilling environment as well as a large BOP (Blow Out Prevention).

The Jack-up rig was officially launched on March 10, 2007, marked by the naming ceremony in which the rig was named Soehanah. Rig Soehanah has also secured a long term contract with Total E&P Indonesia for drilling project in Sisi and Nubi gas fields in East Kalimantan.

Submersible Swampbarge Rigs

MedcoEnergi through Apexindo possesses 4 submersible swampbarge rigs namely Maera, Raisis, Raissa and Yani. These are of the shallow water offshore rig type that usually operates in swampy areas or delta rivers, capable of drilling depth of up to 30,000 feet at shallow water depths of between 25-35 feet. Rig Maera and Rig Raissa are equipped with a sophisticated cantilever system that allows for a skidding function similar to that of a cantilevered Jack-up rig, enabling a stationary rig to drill several wells at different positions. Both rigs also have the ability to drill at High Pressure and High Temperature (HPHT) conditions at 15,000 psi.

Seluruh rig *submersible swampbarge* mencatat tingkat utilisasi 100% pada tahun 2006. Keempat rig tersebut masih dalam kontrak jangka panjang dengan Total E&P Indonesia di Kalimantan Timur. Apexindo dan Total E&P Indonesia telah memiliki hubungan kerja sama yang terjalin baik sejak tahun 1992 yang dimulai dari proyek pengeboran untuk Rig Maera. Di awal tahun 2006, Apexindo telah menerima kepastian perpanjangan kontrak dari Total E&P Indonesia untuk Rig Raisis dan Rig Yani yang merupakan kontrak jangka panjang selama 3 tahun dengan nilai masing-masing sebesar USD 46,9 juta untuk Rig Raisis dan USD 53,1 juta untuk Rig Yani. Sementara kontrak Rig Maera dan Rig Raissa akan jatuh tempo masing-masing pada Agustus 2007 dan Maret 2008. Kedua rig tersebut juga berpotensi memperoleh perpanjangan kontrak. Hal ini menunjukkan kepercayaan yang tinggi dari Total yang merupakan salah satu raksasa perusahaan minyak dan gas multinasional dan *super-majors* di dunia.

Berikut ini adalah data mengenai daftar tipe rig lepas pantai Perseroan:

List of Offshore Rig Types

Daftar Tipe Rig Lepas Pantai

Tipe Armada Type of Fleet	Tahun Dimiliki / Dibangun Acquired / Built Year	Desain Design	Kedalaman Pengeboran (kaki) Drilling Depth (ft)	Kedalaman Air (kaki) Water Depth (ft)	Tenaga Kuda (Drawworks) Horse Power (Drawworks)
Armada Rig Jack-up / Jack-up Rig Fleet					
Raniworo	1995	BMC 350 /C	20,000	350	2,000
Soehanah*	2007	BM Pacific Class 375	30,000	375	3,000
Armada Submersible Swampbarge / Submersible Swampbarge Fleet					
Maera	1992	Apexindo / Protomax	25,000	25	3,000
Raisis	1995	Mc. Dermott	25,000	25	3,000
Raissa	2002	Apexindo / Protomax	30,000	35	3,000
Yani	2002	Apexindo / Protomax	24,000	25	2,000

* Jack-up rig baru mulai dibangun pada awal 2005 dan selesai pada kwartal pertama 2007

The new Jack-up rig construction commenced in early 2005 and completed in first quarter 2007

Rig Darat

Perseroan saat ini memiliki 8 rig darat yang bekerja secara baik di tahun 2006. Sebagian besar rig tersebut adalah rig dengan HP besar atau di atas 1.000 HP. Hanya 2 rig yang memiliki tenaga kuda di bawah 1.000 HP yaitu Rig 14 dan Rig 15.

Tahun 2006 merupakan tahun yang sangat menggembirakan bagi segmen rig darat dimana tingkat utilisasi meningkat dari 51% pada tahun 2005 menjadi 68%. Seluruh rig darat ini memperoleh kontrak, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Khusus untuk Rig 4 dan Rig 5 berhasil memperoleh kontrak baru untuk proyek pengeboran panas bumi, yang sejalan dengan komitmen MedcoEnergi untuk membantu pemerintah dalam menggalakkan sumber-sumber energi baru.

All of the Company's submersible swampbarge rigs registered a 100% utilization rate in 2006. The four rigs are currently still employed in East Kalimantan under long-term contracts with Total E&P Indonesia. MedcoEnergi and Total E&P Indonesia have maintained close working relations since 1992 that began with a drilling project for the Rig Maera. Early 2006, Apexindo received assurances from Total E&P Indonesia for an extension on the contracts for Rig Raisis and Rig Yani, comprising of 3-year long-term contracts valued at USD 46.9 million for Rig Raisis and USD 53.1 million for Rig Yani. Meanwhile, the contracts for Rig Maera and Rig Raissa which will expire in August 2007 and March 2008, respectively, may also potentially be extended. This indicates the high level of trust extended by Total E&P Indonesia as one of the world's super-majors and largest multinational oil and gas company.

The following table contains the Company's list of type of offshore rigs:

Onshore Rigs

The Company currently owns 8 onshore rigs and all performed well throughout 2006. Most of the onshore rigs are high-powered equipment with power ratings exceeding 1,000 HP. Rig 14 and Rig 15 are the only rigs in the fleet with horse power below 1,000 HP.

The year 2006 was an especially encouraging one for the Company's onshore drilling business, which saw an increase in rig utilization rate from 51% in 2005 to 68%. All of these onshore rigs secured either short-term or long-term drilling contracts. Rig 4 and Rig 5, in particular, successfully obtained new contracts for geothermal drilling projects. It is in line with MedcoEnergi's commitment to support the Government in developing new sources of energy.

Jasa Pengeboran

Drilling Service

Di bawah ini adalah kontrak-kontrak baru atau perpanjangan kontrak untuk rig-rig darat Perseroan yang diperoleh sepanjang tahun 2006:

Rig 2

Rig 2 memperoleh perpanjangan kontrak dari unit usaha minyak dan gas kami di Indonesia senilai USD 1,9 juta untuk pekerjaan pengeboran 1 sumur di Tiaka, Sulawesi. Rig 2 sejak tahun 2004 telah melakukan pengeboran di beberapa lokasi di Sulawesi yang merupakan kontrak *well by well* dan hingga saat ini Rig 2 telah menyelesaikan 7 sumur secara baik.

Rig 4

Rig 4 berhasil memperoleh kontrak jangka panjang selama 2 tahun dari Chevron Geothermal Salak Ltd. untuk proyek pengeboran panas bumi di Gunung Salak, Jawa Barat senilai USD 21,6 juta. Chevron merupakan salah satu produsen energi panas bumi terkemuka di dunia dengan pengalaman lebih dari 30 tahun.

Rig 5

Rig 5 juga mendapatkan kontrak jangka panjang senilai USD 22,3 juta dari Star Energy dan Magma Nusantara selama 1 tahun dengan opsi untuk menjalankan proyek pengeboran panas bumi yang dilakukan di Pengalengan, Jawa Barat.

Rig 8

Setelah tertunda selama beberapa waktu, Rig 8 akhirnya berhasil memperoleh kontrak dari EMP Kangean untuk pekerjaan pengeboran di Blok Kangean, Jawa Timur yang dimulai pada bulan Juli 2006. Kontrak ini sebelumnya bernilai USD 2,9 juta kemudian mengalami perubahan menjadi USD 4,9 juta karena adanya tambahan peralatan pengeboran serta perpanjangan periode kontrak.

Rig 9 & Rig 10

Rig 9 dan Rig 10 masih dalam kontrak pengeboran jangka panjang dengan Vico Indonesia di Badak, Kalimantan Timur senilai masing-masing USD 20,8 juta dan USD 21,8 juta.

Rig 12

Rig 12 tidak beroperasi sepanjang tahun 2006 dan terhitung tanggal 21 September 2006 tidak termasuk ke dalam armada Perseroan karena sudah dijual ke pihak lain. Penjualan rig ini sejalan dengan strategi Perseroan yang tidak memfokuskan diri pada bisnis pengeboran untuk sumur workover. Selain itu, Rig 12 juga dinilai sudah tidak ekonomis dan tidak lagi kompetitif untuk kondisi pasar saat ini.

Rig 14

Rig 14 telah menyelesaikan kontraknya dengan JOB Pertamina - Medco Simenggaris pada akhir tahun 2006. Saat ini, Rig 14 masih terus secara aktif mengikuti tender untuk mendapatkan kontrak dari klien-klien potensial. Dengan demikian, diharapkan pada awal tahun 2007, Rig 14 bisa memperoleh kontrak baru yang menarik.

The following are new contracts or contract extensions secured for the Company's onshore rigs during 2006:

Rig 2

Rig 2 obtained a contract extension from our oil and gas business unit in Indonesia valued at USD 1.9 million to drill 1 well in Tiaka, Sulawesi. Rig 2 has been engaged in drilling works at several locations in Sulawesi under a well by well contract since 2004, with 7 wells successfully completed to date.

Rig 4

Rig 4 successfully secured a 2-year long-term contract valued at USD 21.6 million from Chevron Geothermal Salak Ltd. to undertake a geothermal drilling project in Gunung Salak, West Java. Chevron is one of the world's leading producers of geothermal energy with over 30 years of experience.

Rig 5

Rig 5 obtained a long-term contract valued at USD 22.3 million from Star Energy and Magma Nusantara for 1 year with an option to undertake a geothermal drilling project in Pengalengan, West Java.

Rig 8

After remaining idle for a period of time, Rig 8 eventually secured a contract from EMP Kangean for drilling work in the Kangean Block, East Java, which commenced in July 2006. The contract, previously valued at USD 2.9 million, was eventually changed to USD 4.9 million due to the use of additional drilling equipment as well as an extension to the contract period.

Rig 9 & Rig 10

Rig 9 and Rig 10 were still employed by Vico Indonesia in Badak, East Kalimantan, under long-term contracts valued at USD 20.8 million and USD 21.8 million, respectively.

Rig 12

Rig 12 was not in operation throughout 2006. As of September 21, 2006, it was drawn from the Company's fleet inventory and eventually was sold off. The sale of this rig is in line with the Company's strategy that the Company does not focus on the workover well drilling segment. In addition, Rig 12 was also considered to be no longer economical nor competitive to operate under the current market conditions.

Rig 14

Rig 14 successfully completed its contract with JOB Pertamina - Medco Simenggaris at the end of 2006 and is actively pursuing bids for contracts with potential clients. The rig is expected to secure a new and attractive contract in early 2007.

Rig 15

Rig 15 memperoleh perpanjangan kontrak dari unit usaha minyak dan gas Perseroan di Indonesia untuk proyek pengeboran 3 sumur pengembangan di Kalimantan Timur. Perpanjangan kontrak tersebut terhitung mulai bulan Juli 2006 hingga Desember 2006 senilai USD 1,9 juta.

Tabel berikut menunjukkan spesifikasi dari beberapa rig darat Perseroan:

Rig 15

Rig 15 obtained a contract extension from the Company's oil and gas business unit in Indonesia for a project to drill 3 development wells in East Kalimantan. The contract extension commenced from July 2006 to December 2006, valued at USD 1.9 million.

The following tables indicates the Company's onshore rig specifications:

Armada Rig Darat Onshore Fleet	Tipe/Desain Type/Design	Kedalaman Pengeboran (kaki) Drilling Depth (ft)	Tenaga Kuda (Drawworks) Horse Power (Drawworks)
Rig 2	HSCM 1500E	12,000	1,500
Rig 4	Skytop Brewster NE-95	15,000	1,750
Rig 5	Dreco 2000-E	20,000	2,000
Rig 8	Gardner Denver 800E	12,000	1,000
Rig 9	Gardner Denver 1500E	20,000	2,000
Rig 10	Ideco E-2100	20,000	2,000
Rig 14	Skytop Brewster RR-850	8,000	900
Rig 15	Wilson Mogul 42	6,000	750



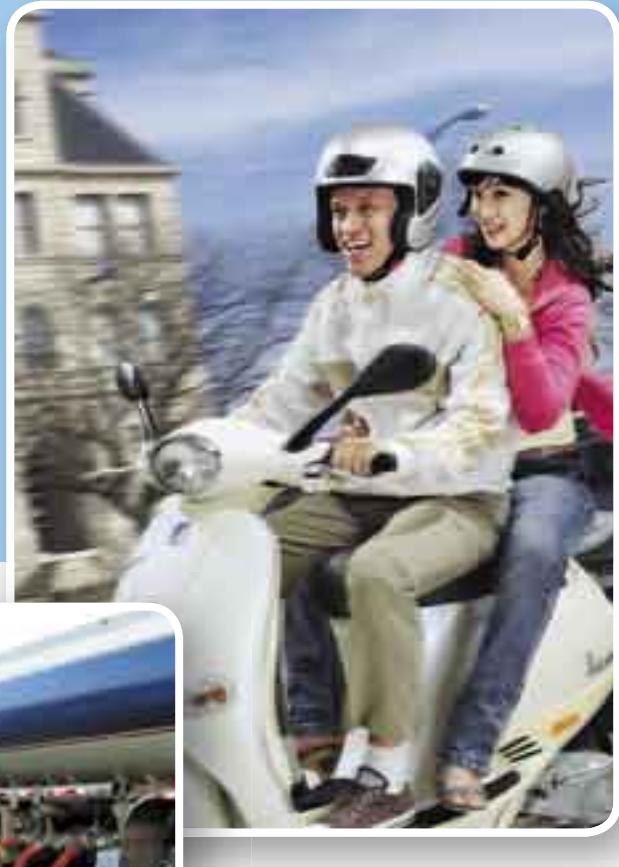
Manfaatkan dan mengubah sumber daya energi... ...menjadi rantai nilai yang terus berkembang

MedcoEnergi memanfaatkan energi dari beberapa sumur minyak dan gas yang terbukti dan menjanjikan di Indonesia, mengeksplor cadangan minyak dan gas baru di Indonesia dan belahan dunia lainnya, dan secara aktif mengembangkan energi alternatif terbarukan, terutama yang berasal dari bahan bakar nabati (*bio-fuel*).

MedcoEnergi bagaimanapun juga senantiasa berupaya untuk membangun dan mengembangkan *value chain* di sektor industri energi yang sangat strategis dan bernilai tinggi - menemukan peluang usaha baru dimana MedcoEnergi dapat memainkan peran yang lebih luas dalam melakukan inisiatif serta kegiatan usaha yang secara langsung memberi manfaat bagi masyarakat dan konsumen.

MedcoEnergi harnesses energy from some of Indonesia's prolific oil and gas fields, explores for new oil and gas reserves in Indonesia and elsewhere, and actively pursues development in renewable forms of energy, in particular those produced from bio-fuel materials.

We are striving constantly to build and extend our value chain in the strategic and highly valued energy sector - finding new opportunities where MedcoEnergi can play broader roles in business initiatives and endeavours that directly benefit societies and the mass consumers alike.



HARNESSING AND CONVERTING ENERGY RESOURCES... ...Into an Extending Value Chain

Bisnis Perseroan yang terus berkembang, telah membawa MedcoEnergi dari mulai eksplorasi, pengeboran dan pengelolaan ladang migas yang produktif hingga pengoperasian proyek monetisasi gas, serta beranjak ke industri kimia, pembangkit listrik, dan dalam waktu yang tidak terlalu lama, produksi bahan bakar nabati untuk memasok sebagian kebutuhan bahan bakar dan energi nasional yang semakin besar.

Our growing businesses have taken us from exploring, drilling and managing productive oil and gas platforms to undertaking gas monetization projects, and extending into chemicals, power generation, and in the not too distant future, bio-fuel products to supply part of Indonesia's ever increasing demand for fuel and energy.

Pembahasan dan Analisa Manajemen

Management Discussions and Analysis

Pembahasan dan analisa berikut ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan konsolidasi Perseroan serta informasi pilihan mengenai keuangan, produksi dan cadangan yang terkonsolidasikan, untuk setiap halnya bersama-sama dengan catatan yang menyertainya. Laporan keuangan konsolidasi Perseroan telah disiapkan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku secara umum di Indonesia, yang berbeda dalam beberapa hal yang material dengan prinsip-prinsip U.S. GAAP dan IFRS. Sejak 1 Januari 2002, Perseroan mengubah mata uang laporan keuangannya dari Rupiah menjadi Dolar A.S. berdasarkan Prinsip Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 52, yang mengatur standar akuntansi bagi perusahaan Indonesia yang menggunakan mata uang selain Rupiah sebagai mata uang pelaporan dan pembukuan. Perseroan telah menentukan Dolar A.S. sebagai mata uang fungsional berdasarkan pada indikator pendapatan, arus kas, dan biaya sebagaimana diwajibkan oleh PSAK No. 52 tersebut.

Umum

Perseroan memperoleh sebagian besar dari total penjualannya dan pendapatan usaha lainnya dari penjualan netto migas, pendapatan dari kegiatan Pengeboran dan jasa terkait, pendapatan dari kontrak lainnya, penjualan metanol bersih, penjualan tenaga listrik, dan bagian atas laba dari kerja sama operasi.

Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Perseroan mencatat penjualan dan pendapatan operasional lainnya sebesar masing-masing USD 792,4 juta dan USD 620,2 juta, dan EBITDA sebesar masing-masing USD 304,0 juta dan USD 328,2 juta, serta laba bersih sebesar masing-masing USD 38,2 juta dan USD 74,7 juta.

Kinerja keuangan Perseroan juga dipengaruhi oleh beberapa *variable eksternal* di luar perusahaan dan industri permifyakan, termasuk kondisi politik, ekonomi dan sosial Indonesia.

Lingkungan Bisnis dan Penilaian Risiko Indonesia

Perseroan memiliki kantor pusat di Daerah Khusus Ibukota Jakarta dengan kantor operasi lapangan yang tersebar di berbagai lokasi produksi. Mayoritas aset dan operasi Perseroan berada di Indonesia. Kinerja Perseroan dapat terpengaruh oleh perubahan di lingkungan usahanya yang berada di luar kendalinya. Risiko yang berhubungan dengan Indonesia terutama terkait dengan ketidakstabilan politik dalam negeri, termasuk perubahan pemerintahan maupun kebijakan pemerintah serta kegagalan atau ketidakmampuan Pemerintah melakukan reformasi yang digariskan, aksi dari terorisme selain juga keresahan sosial dan peningkatan otonomi daerah.

The discussion and analysis below should be read together with the Company's consolidated financial statements and the selected consolidated financial, production and reserve data, in each case with the accompanying notes. The Company's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Generally Accepted Accounting Principles (GAAP), which differs in certain material respects from U.S. GAAP and International Financial Reporting Standards (IFRS). Effective January 1, 2002, the Company changed its reporting currency from Rupiah to U.S dollars based on Indonesian Accounting Standard No. 52 (SFAS 52), which is the established accounting standard for Indonesia Companies that use a currency other than Rupiah as their recording and reporting currency. The company has selected the U.S. dollar as its functional currency based on its revenues, cash flows and expense indicators required by Indonesian SFAS 52.

Overview

The Company substantially derives all of its total sales and other operating revenues from net oil and gas sales, revenues from drilling operations and related services, net methanol sales, electric power sales, and share of profits of joint ventures.

For the years ended December 31, 2006 and 2005, the Company had total sales and other operating revenues of USD 792.4 million and USD 620.2 million, respectively, EBITDA of USD 304.0 million, USD 328.2 million, respectively and net income of USD 38.2 million and USD 74.7 million, respectively.

The Company's financial performance is affected by a number of other variables external to it and the petroleum industry, including political, economic and social conditions in Indonesia.

Business Environment and Risk Assessment Indonesia

The Company is headquartered in Jakarta, the capital city of Indonesia with field operating offices dispersed in each of its production areas. The majority of the Company's assets and operations are in Indonesia. The Company's performance could be affected by changes in its business environment which are not within its control. Risks relating to Indonesia are primarily connected to the country's political instability, involving changes in Government, Government policies, the Government's failure or inability to implement necessary reforms, terrorist acts as well as social instability and increasing regional autonomy. In addition to economic and political risks, the

Selain dari risiko ekonomi dan politik, kepulauan Indonesia memiliki risiko geologis yang signifikan termasuk gempa bumi, tsunami, banjir, dan lain-lain.

Oleh sebab itu, kinerja Perseroan dapat dipengaruhi oleh perubahan dalam kebijakan Pemerintah, gejolak sosial atau perkembangan lainnya di kancah politik, ekonomi, hukum, perundang-undangan maupun internasional. Risiko tersebut dapat berdampak terhadap Perseroan dari segi kondisi keuangan dan hasil-hasil usaha, selain juga tingkat kepercayaan investor terhadap Indonesia dan harga-harga saham di Indonesia.

Risiko Bisnis Secara Umum

- *Risiko nilai tukar mata uang asing*

Seluruh kontrak utama yang dibuat oleh Perseroan dibuat dalam mata uang Dolar A.S. dan tampaknya hal ini akan terus dipertahankan. Dengan sendirinya, sebagian besar pendapatan Perseroan juga diperoleh dalam mata uang Dolar A.S. seperti juga dengan sebagian besar biaya yang dibayarkan secara tunai. Beberapa pengeluaran seperti untuk gaji karyawan Indonesia, rekanan lokal, biaya sewa lokal, pendapatan/beban bunga umumnya dibayarkan dalam mata uang Rupiah.

Perseroan juga menghadapi risiko nilai tukar valuta asing dari fluktuasi nilai tukar terkait dengan konversi hutang Perseroan dalam mata uang Rupiah. Pada 31 Desember 2006, Perseroan memiliki hutang dalam mata uang asing sebesar USD 576,5 juta dan dalam mata uang Rupiah sebesar USD 257,8 juta.

- *Risiko suku bunga*

Perseroan menghadapi risiko suku bunga akibat fluktuasi suku bunga pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Peningkatan suku bunga pinjaman akan meningkatkan biaya pendanaan dari hutang baru dan pembayaran bunga untuk hutang dengan suku bunga mengambang.

Minyak dan Gas

Sekitar 69,4% dari pendapatan Perseroan dihasilkan dari eksplorasi dan produksi migas. Oleh karena itu pendapatan Perseroan terutama ditentukan oleh selisih antara harga yang diperoleh untuk minyak mentah dan gas alam yang dihasilkan, dan biaya untuk eksplorasi, pengembangan dan produksi migas tersebut. Sebagaimana perusahaan migas lainnya yang beroperasi di Indonesia, Perseroan antara lain juga dihadapkan pada risiko sehubungan dengan harga minyak bumi dunia yang berlaku dan harga pasar domestik untuk sumber daya gas. Oleh karenanya, naik turunnya harga maupun permintaan atas minyak bumi dan kondensat selain gas alam memiliki dampak signifikan terhadap perolehan pendapatan dan laba bersih Perseroan di

Indonesian archipelago is subject to significant natural or geological risks including earthquakes, tsunamis, floods, etc.

Accordingly, the Company's performance is subject to changes in Government policies, social instability or other political, economic, legal, regulatory or international developments. These risks might have an impact on the Company in terms of its financial condition and results of operations, as well as investor's confidence in Indonesia and Indonesian stock prices.

General Business Risks

- *Foreign Exchange Risks*

All major contracts entered into by the Company have historically been denominated in U.S. dollars, and it is anticipated that this will continue to be the case. Consequently, a majority of the Company's revenues and cash expenses are denominated in U.S. dollars. Certain expenses comprising the salaries of Indonesian employees, local vendors, local rentals and interest income/expense are normally paid in Rupiah.

The Company is also exposed to foreign exchange rate risk resulting primarily from fluctuations in exchange rates in the translation of its Rupiah denominated loans. As of December 31, 2006, the Company maintained foreign currency loans of USD 576.5 million and Rupiah denominated loans of equivalent USD 257.8 million.

- *Interest Rate Risks*

The Company is exposed to interest rate risk resulting from fluctuations in interest rates on its short-term and long-term borrowings. Upward fluctuations in interest rates increase the cost of new borrowings and the interest cost of the Company's outstanding floating rate borrowings.

Oil and Gas

Approximately 69.4% of the Company's revenues are derived from oil and gas production and exploration. Its revenues are therefore in large part determined by the difference between the prices received for the oil and gas it produces and the costs of exploring for, developing, producing and selling these products. Consequently, as other oil and gas operating companies in Indonesia, the company is, among others, subject to risks connected with prevailing world prices of oil and Indonesian domestic energy prices for gas. Accordingly, volatilities in prices and demand for crude oil and condensate as well as natural gas have significant effects on the Company's future revenues and net income. The market price of crude oil has been and are

Pembahasan dan Analisa Manajemen

Management Discussions and Analysis

masa depan. Harga minyak dan gas di pasar internasional sangat tidak bisa diperkirakan dan dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar kendali Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga dihadapkan oleh berbagai risiko operasi antara lain dari risiko sumur minyak atau gas, risiko kehilangan cadangan, bencana alam dalam kaitannya dengan fasilitas dan instalasi produksi. Berbagai kondisi tersebut termasuk keterlambatan dalam hal perizinan dan persetujuan Pemerintah, penutupan sumur akibat cuaca buruk, kondisi yang tidak memadai dalam hal pergudangan, transportasi atau permasalahan geologis dan mekanik. Keterlambatan dan penurunan industri akibat kondisi pengoperasian normal di lapangan dapat memberi dampak negatif terhadap pendapatan maupun arus kas dalam kadar tertentu. Timbulnya kejadian yang signifikan dalam hal mana Perseroan tidak diasuransikan secara penuh, atau ketidakmampuan pihak asuransi untuk menutup kerugian tersebut dapat memiliki dampak negatif yang material terhadap Perseroan.

Perusahaan migas yang beroperasi di Indonesia tunduk terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, terutama Undang-Undang Migas No. 22/2001 serta Kontrak Kerja Sama (KKS). Beberapa hal pokok tentang perundang-undangan migas serta KKS tersebut adalah pengaturan tentang pengembalian biaya produksi dan *Domestic Market Obligation* (DMO). Untuk setiap barrel yang diproduksi, perusahaan migas yang beroperasi di bawah KKS berhak atas pengembalian biaya sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan produksi yang dilakukan pada tahun berjalan. Porsi pengembalian biaya terhadap hak bersih bervariasi tergantung dari jumlah biaya yang dikeluarkan termasuk belanja modal untuk eksplorasi, eksplorasi dan produksi, biaya operasional tahunan dan harga pasar untuk minyak bumi dan gas alam.

Jasa Pengeboran

Bisnis Pengeboran Perseroan mencakup sekitar 20,6% dari total pendapatan Perseroan. Industri kontrak Pengeboran telah lama ditandai oleh fluktuasi harga, sangat kompetitif dan siklikal, dengan masa-masa surut, pasokan anjungan yang berlebihan dan harga sewa harian anjungan yang tertekan. Bisnis kontrak Pengeboran dipengaruhi oleh banyak faktor yang berada di luar kendali Perseroan seperti misalnya tingkat permintaan dunia dan harga minyak bumi dan gas alam, risiko operasional selain kemampuan OPEC untuk mempengaruhi tingkat produksi dan harga serta tingkat produksi dari negara-negara non OPEC. Tidak ada jaminan bahwasanya durasi maupun utilisasi dan harga sewa yang berlaku saat ini, serta penurunan utilisasi dan harga sewa tersebut dapat berpengaruh negatif terhadap Perseroan.

Industri Kimia

Sekitar 4,5% dari pendapatan Perseroan didapat dari penjualan metanol yang diproduksi oleh anak perusahaan Perseroan, PT Medco Methanol Bunyu. Pendapatan dari penjualan metanol tergantung dari volume produksi dan harga metanol yang berlaku. Volume produksi tergantung dari ketersediaan pasokan gas. Harga metanol pada dasarnya sangat berfluktuasi berdasarkan kecenderungan pasokan dan permintaan metanol sedunia.

Pembangkit Listrik

Bisnis Pembangkit Listrik di Indonesia adalah bisnis yang mengacu kepada aturan dan tergantung kepada anak perusahaan yang berpengaruh terhadap tarif yang bisa di tagih ke *ofttaker*. Lebih jauh lagi, bisnis ini dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar kendali Perseroan seperti pemain industri baru, harga dan pasokan gas serta risiko operasional yang terkait dengan industri.

expected to continue to be volatile and are subject to a variety of factors beyond the Company's control.

Additionally, the company is exposed to operating risks, including reservoir risks, risks of loss of oil and gas and natural calamities and risks in respect of all its installations and facilities. Drilling hazards or environmental damage could furthermore increase the costs of operations, and various field operating conditions may affect the Company's production levels from successful wells. These conditions include delays in obtaining Government approvals or consents, shut-in of connected wells resulting from extreme weather conditions, insufficient storage or transportation capacity or other geological and mechanical conditions. Production delays and declines from normal field operating conditions may have unfavorable effects on revenue and cash flow to a varying degree. The occurrence of a significant event that the Company is not fully insured against, or the insolvency of the insurer of such event, could have a material adverse effect on the Company as well.

Oil and gas companies operating in Indonesia are subject to the prevailing laws and regulations, particularly the Indonesian Oil and Gas Law No. 22/2001 and the Production Sharing Contract (PSC). Amongst the key terms and conditions under such Oil and Gas Law and PSC are the cost recovery arrangements and the Domestic Market Obligation (DMO). For every barrel produced, an oil and gas company that operates under a PSC is entitled to recover costs pertaining to the exploration and production activities carried out during the year. The cost recovery portion of the net entitlement varies with the level of cost incurred, including capital investment for exploration, development and production, annual operating expenses and the market prices of oil and gas.

Drilling Services

The Company's Drilling Business makes up approximately 20.6% of the Company's total revenues. The contract drilling industry has always been highly volatile, competitive and cyclical, with periods of low demand, excess rig supply and depressed rig dayrates. The contract drilling business is influenced by many factors beyond the control of the Company, such as the worldwide demand for, and the prices of oil and natural gas, operational risks as well as the ability of OPEC to influence production levels and pricing and the level of production of non-OPEC countries. There can be no assurance as to the duration of prevailing utilization and dayrates, and a decline in utilization and dayrates may have a material adverse effect on the Company.

Chemicals

Approximately 4.5% of the Company's revenues are derived from the sales of methanol produced by the Company's subsidiary, PT Medco Methanol Bunyu. Revenues from methanol sales depend on the production volume and the prevailing methanol price. The production volume depends on the availability of gas supply. Methanol prices are volatile in nature, fluctuating based on the world's trend in supply and demand of methanol.

Power

The Power Business in Indonesia is highly regulated business and is subject to subsidiaries which affect the tariffs that can be charged to the offtaker. Furthermore, the business is influenced by factors beyond the control of the Company such as new market entrants, prices and supply gas as well as operating risks inherent in the industry.

Risiko yang dijabarkan di sini tidak mencakup seluruh risiko, dan kemungkinan adanya risiko dan ketidakpastian lainnya.

Hasil Konsolidasi atas Operasi

Perseroan

Tabel berikut ini menunjukkan ikhtisar data keuangan konsolidasi tertentu Perseroan secara historis untuk tanggal-tanggal dan masing-masing periode berikut ini. Ikhtisar data laporan keuangan konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir Desember 2006 dan 2005 diaudit oleh Ernst & Young.

The risk covered here are not all inclusive and other possible risks and uncertainties could arise.

Consolidated Results of Operations

The Company

The following table sets forth certain summarized historical consolidated financial data of the Company as of the dates and for each of the periods indicated. The summarized historical consolidated financial statements as of and for the years ended December 31, 2006 and 2005 were audited by Ernst & Young.

Dalam Juta USD	Audited*		Variance		in USD million
	2006	2005	USD	%	
Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya					
Penjualan minyak dan gas bersih	568.3	432.4	136.0	31%	Net oil and gas sales
Pendapatan dari usaha pengeboran dan jasa terkait	122.9	89.0	33.9	38%	Revenues from drilling operations & related services
Pendapatan dari kontrak lainnya ⁽¹⁾	41.1	25.8	15.3	59%	Revenues from other contracts ⁽¹⁾
Penjualan metanol bersih	32.6	45.0	(12.4)	-27%	Net methanol sales
Penjualan tenaga listrik	24.4	8.2	16.2	198%	Electric power sales
Bagian atas laba dari kerja sama operasi	3.0	19.8	(16.7)	-85%	Share of profits of joint ventures
Jumlah Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya	792.3	620.2	172.3	28%	Tot. Sales & Other Operating Revenues
Penyusutan, Deplesi dan Amortisasi	123.0	87.5	35.5	41%	Depreciation, Depletion and Amortization
Biaya Produksi dan Lifting	106.1	74.6	31.5	42%	Production and Lifting Costs
Biaya Operasi Pengeboran	91.6	67.5	24.2	36%	Drilling Operations Costs
Bagian atas Rugi dari Kerjasama Operasi	69.6	-	69.6	100%	Share of Losses of Joint Ventures
Beban Eksplorasi	41.2	19.0	22.2	117%	Exploration Expenses
Biaya Pembelian Minyak Mentah	30.9	4.2	26.7	635%	Cost of Crude Oil Purchase
Beban Pokok Penjualan Kimia	23.6	33.0	(9.4)	-29%	Cost of Chemical Sales
Beban Pokok Penjualan Tenaga Listrik	19.0	4.9	14.1	285%	Cost of Electric Power Sales
Laba Kotor	287.5	329.4	(42.0)	-13%	Gross Profit
Beban Usaha	107.4	90.1	17.4	19%	Operating Expenses
Laba Usaha	180.0	239.3	(59.3)	-25%	Income from Operations
EBITDA	304.0	328.2	(24.1)	-7%	EBITDA
Penghasilan (Beban) Lain-lain					
Keuntungan (kerugian) dari transaksi swap	39.5	(30.3)	69.8	-231%	Gain (Loss) from Swap Transactions
Keuntungan dari penjualan surat berharga - bersih	4.5	4.3	0.2	5%	Gain on Sale of Marketable Sec. - Net
Beban bunga - bersih	(46.5)	(53.0)	6.5	-12%	Interest Expenses - Net
Keuntungan (kerugian) dari selisih kurs - bersih	(12.3)	4.4	(16.7)	-381%	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Bagian Hak atas Laba (rugi) dari perusahaan asosiasi - bersih	(2.8)	(11.0)	(13.7)	-125%	Equity in Net earnings (Losses) of Ass. Entities - Net
Biaya pendanaan - bersih	(2.0)	(1.1)	(0.9)	83%	Financing Charges - Net
Bonus penandatanganan kontrak	-	5.0	(5.0)	-100%	Signing Bonus
Lain-lain - bersih	9.1	1.4	7.6	536%	Others - Net
Beban Lain-lain - Bersih	(10.5)	(58.2)	47.8	-82%	Other Income - Net
Laba Sebelum Beban Pajak	169.6	181.1	(11.6)	-6%	Income Before Tax Expense
Beban Pajak					
Pajak kini	113.7	99.6	14.1	14%	Tax Expense
Pajak tangguhan	5.3	3.9	1.4	36%	Current tax
Jumlah Beban Pajak	119.0	103.5	15.5	15%	Total Tax Expense
Laba Sebelum Hak Minoritas atas Laba Bersih					Income Before Min. Int. in Net Earnings of Consolidated Subsidiaries
Anak Perusahaan yang dikonsolidasi	50.5	77.6	(27.1)	-35%	Minority Interest in Net Earnings of Consolidated Subsidiaries
Bagian Minoritas atas Laba Bersih					
Anak Perusahaan yang dikonsolidasi	(12.3)	(2.9)	(9.4)	322%	
LABA BERSIH	38.2	74.7	(36.5)	-49%	NET INCOME
Laba per Saham	0.0123	0.0240	(0.0117)	-49%	Earnings per Share

Catatan: Informasi lebih jelas atas akun-akun tertentu dapat dilihat pada masing-masing unit usaha

* Diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (E&Y)

(1) Pendapatan dari kontrak lainnya menyajikan pembebaran kembali yang berhubungan dengan usaha pengeboran Perseroan, pengoperasian dan jasa manajemen untuk Tanjung Jati B dan usaha lainnya. Penjelasan lebih lanjut akan dititikberatkan pada pendapatan dari usaha pengeboran dan pembangkit tenaga listrik.

Note: Find more information and details of the particular accounts in their respective business units.

* Audited by Public Accountant Office Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (E&Y)

(1) Revenues from other contracts represent back charges related to the Company's drilling operations, operation and management services for Tanjung Jati B and other business. The detail discussions will focus on the revenues from drilling and power operations.

Pembahasan dan Analisa Manajemen

Management Discussions and Analysis

Operasional Migas

Pendapatan dari Sumur yang Dioperasikan Perseroan

Perseroan menggolongkan pendapatan dan biaya dari eksplorasi dan produksi migas terutama didasari oleh apakah sumur migas dikelola secara langsung oleh Perseroan atau pihak ketiga. Pendapatan dan biaya dari sumur yang dioperasikan secara langsung oleh Perseroan disajikan dalam pos pendapatan dan biaya yang bersangkutan, termasuk penjualan bersih minyak bumi dan gas alam, depresiasi, pengurangan dan amortisasi, produksi dan biaya *lifting*, biaya eksplorasi dan operasional.

Dalam Juta USD	Audited		Variance		in USD million
	2006	2005	USD	%	
Minyak	489.0	343.7	145.3	42%	Oil
Gas	79.3	88.7	(20.7)	-23%	Gas
Jumlah	568.3	432.4	135.9	31%	Total

Pendapatan Minyak dan Gas - Bersih

Mayoritas dari pendapatan Perseroan dari penjualan minyak dan gas alam pada dasarnya ditentukan oleh besaran bagian untuk Perusahaan atas volume minyak bumi dan gas alam berdasarkan ketentuan dalam KKS dan harga jualnya. Bagian bersih untuk Perseroan (Net Entitlement) terdiri dari (i) *cost recovery* dan (ii) pembagian keuntungan, setelah dikurangi dengan *Domestic Market Obligation* (DMO).

Penjualan bersih migas mencapai USD 568,3 juta pada tahun 2006 menunjukkan peningkatan sebesar 31% dibandingkan dengan 2005.

1. Minyak - Pendapatan

Perusahaan menjual *net entitlement* minyak mentahnya melalui sistem tender yang kompetitif tergantung pada kondisi pasar dan membuat perjanjian penjualan jangka pendek dengan pemenang penawaran. *Entitlement* minyak mentah yang tidak dijual dalam kontrak penjualan dapat segera dijual di pasar spot, tanpa adanya premi sebagaimana bila dijual melalui kontrak. Sebagian besar dari *net entitlement* minyak mentah Perusahaan pada tahun 2006 dijual kepada Itochu Petroleum Co. (S) Pte Ltd (Itochu), PT Pertamina (Persero), BPMIGAS, Medco US Overseas customers and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Petro Diamond Co. Ltd, Hong Kong.

Perusahaan saat ini menjual sebagian besar minyaknya berdasarkan harga Indonesian Crude Price - Sumatra Light Crude/Minas (ICP-SLC), dengan penyesuaian sesuai kualitas minyaknya. Porsi *cost recovery* dari *entitlement* juga diperhitungkan berdasarkan harga ICP. Harga ICP-SLC merupakan harga rata-rata bulanan dari tiga *oil traders* dan pemasar independen di wilayah Asia-Pacific, yaitu Asian Petroleum Price Index (APPI) RIM Intelligence Co. (RIM) dan Platts (Platts) dengan proporsi: 20% APPI, 40% RIM and 40% Platts. Harga ICP-SLC dipublikasikan oleh Pertamina setiap bulan. Pengecualian diberikan kepada produksi minyak dari Blok Tuban yang merujuk pada harga penjualan ICP-Arjuna, yaitu indikator harga yang serupa dan diterbitkan setiap bulan. Harga minyak rata-rata tahunan yang direalisasikan Perseroan pada tahun 2006 dan 2005 masing-masing sebesar USD 63,98 dan USD 53,68 per barrel, sebuah peningkatan sebesar 19%.

Oil and Gas Operations

Revenues from Company-Operated Fields

The Company classifies its revenues and expenses from exploration and production of oil and gas primarily on the basis of whether the fields are operated directly by the Company or by third parties. Revenues and expenses from fields operated directly by the Company are presented under the respective income and expense accounts, including net oil and gas sales, depreciation, depletion and amortization, production and lifting costs, exploration expenses and operating expenses.

Net Oil and Gas Sales

The majority of the Company's revenues from net sales of crude oil and natural gas are primarily affected by its net entitlement volume of oil and gas under PSC and the prices at which they are sold. Net entitlement consists of the Company's (i) cost recovery and (ii) profit share, net of its DMO.

Net oil and gas sales totaled USD 568.3 million in 2006 representing an increase of 31% compared to 2005.

1. Oil – Revenues

The Company sells its net crude oil entitlement through competitive tender processes, subject to market conditions, and enters into short-term sales contracts with the winning bidders. Crude oil entitlement not sold pursuant to a sales contract can readily be sold in the spot market, albeit without the modest premium afforded by a sales contract. Substantially all of the Company's net crude entitlement in 2006 was sold to Itochu Petroleum Co. (S) Pte Ltd (Itochu), PT Pertamina (Persero), BP Migas, Medco US Overseas customers and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Petro Diamond Co. Ltd, Hong Kong.

The Company currently sells substantially all of its oil at prices based on the Indonesian Crude Price - Sumatra Light Crude/Minas (ICP-SLC), subject to adjustment depending on the quality of the crude oil. The cost recovery portion of net crude entitlement is also calculated based upon ICP prices. The ICP-SLC is the monthly average of the mean of three publications of independent oil traders and marketers in the Asia-Pacific region, namely the Asian Petroleum Price Index (APPI), RIM Intelligence Co. (RIM), and Platts (Platts), in the following proportions: 20% APPI, 40% RIM and 40% Platts. The ICP-SLC is published by Pertamina every month. An exception is made for the Company's sales of oil from the Tuban Block whereby the sales price refers to the ICP-Arjuna, a similar indicator published monthly. The Company's average realised oil prices for 2006 and 2005 were USD 63.98 and USD 53.68 per barrel, respectively, an increase of 19%.

Peningkatan pendapatan minyak terutama disebabkan oleh peningkatan pada *lifting* serta harga tertimbang rata-rata yang terealisasi. Penyumbang utama peningkatan *lifting* produksi satu tahun dari ladang Tiaka pada Blok Senoro dan Blok Sembakung. Ladang Tiaka mulai memproduksi sejak bulan Juni 2005 dan mengikat perjanjian penjualan dan pembelian dengan Petro Diamond Company Ltd. dari Hong Kong pada bulan April 2006. *Lifting* dari Blok Sembakung meningkat dari produksi satu tahun penuh sejak akuisisi pada bulan Oktober 2005. *Lifting* dari seluruh Blok pada tahun 2006 tetap sama dengan tahun 2005.

2. Gas - Pendapatan

Penurunan pendapatan gas disebabkan oleh turunnya Volume penjualan gas sebesar 4% menjadi 127,2 MMCFD pada tahun 2006 dari 132,2 MMCFD pada tahun 2005, penyebab utama dari penurunan ini adalah cadangan yang menipis pada Blok Tarakan dan Blok Sanga-Sanga.

Kontrak penjualan gas umumnya berjangka panjang dan berharga tetap. Harga rata-rata gas Perseroan yang terealisasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2006 dan 2005 adalah masing-masing USD 2,78/MMBTU dan USD 2,45/MMBTU.

Minyak dan Gas – Depresiasi, Pengurangan dan Amortisasi

Depresiasi, pengurangan dan amortisasi aset migas kecuali lahan yang tidak dioperasikan serta sumur yang belum terselesaikan, peralatan dan fasilitas, dihitung berdasarkan metode unit produksi, yaitu produksi kotor dibagi dengan cadangan terbukti kotor yang telah dikembangkan.

Depresiasi atas fasilitas dan peralatan pendukung dihitung berdasarkan metode garis lurus selama periode 4 hingga 20 tahun, untuk mencerminkan manfaat ekonomis dari aset-aset tersebut.

Peningkatan depresiasi, pengurangan dan amortisasi sebesar 56% pada tahun 2006 terutama disebabkan oleh aset yang telah menua, terutama pada Blok Rimau, serta pengakuan pengurangan cadangan di dua aset baru yang produktif pada tahun 2006, yaitu ladang Tiaka pada Blok Senoro dan Blok Sembakung.

Dalam Juta USD	Audited		Variance		in USD million
	2006	2005	USD	%	
Depresiasi, Deplesi dan Amortisasi	94.5	60.4	34.1	56%	Depreciation, Depletion and Amortization

Minyak dan Gas – Biaya Produksi dan Lifting

Biaya produksi dan lifting terdiri dari gaji, upah dan tunjangan karyawan, material dan perlengkapan serta biaya kontrak. Biaya-biaya tersebut terutama dipengaruhi oleh tingkat produksi, beban overhead operasi lapangan, biaya operasi dan perawatan, serta biaya jatingan pipa dan penunjang operasi.

Total biaya produksi dan lifting meningkat sebesar 42% menjadi USD 106,1 juta tahun 2006 dari USD 74,6 juta pada tahun 2005 terutama karena upaya mempertahankan tingkat produksi di Blok Rimau serta penyelesaian fasilitas dan pengembangan sumur guna menambah volume produksi Blok SCS.

The increase in oil revenue was primarily due to the increase in liftings and weighted average realized oil price. The main contributors to the increase in liftings was full year productions from the Tiaka field in the Senoro Block and the Sembakung Block. The Tiaka field started production in June 2005 and entered into sales agreements with Petro Diamond Company Ltd. of Hong Kong in April 2006. Liftings from the Sembakung Block arose from the full year's production since the acquisition in October 2005. Liftings from all other blocks in 2006 remained relatively static to 2005.

2. Gas - Revenues

The decrease in gas revenues was due to the decrease of Gas Sales volumes by 4% to 127.2 MMCFD in 2006 from 132.2 MMCFD in 2005, the main contributors to the decrease were from production and reserve declines in the Tarakan and Sanga-Sanga Blocks.

Gas sales contracts are typically long-term fixed price contracts. The Company's average realized gas price for the years ended December 31, 2006 and 2005 was USD 2.78/MMBTU and USD 2.45/MMBTU, respectively.

Oil and Gas – Depreciation, Depletion and Amortization

Depreciation, depletion and amortization of oil and gas properties, except un-operated acreage and uncompleted wells, equipment and facilities, is calculated based on the units-of-production method, using the gross production divided by gross proved developed reserves.

Depreciation of support facilities and equipment is calculated using the straight-line method over a period of 4 to 20 years, to reflect the economic benefits of these assets.

The increase in depreciation, depletion and amortization by 56% in 2006 was mainly due to a maturing asset base, primarily the Rimau Block, and the full year recognition of depletion from 2 new producing assets in 2006, the Tiaka field in the Senoro Block and the Sembakung Block.

Oil and Gas - Production and Lifting Costs

Production and lifting costs consist primarily of salaries, wages and employees' benefits, materials and supplies and contract charges. These costs are mainly affected by the level of production, field operations overhead, operations and maintenance costs, operations support and pipeline fees.

Total production and lifting costs increased by 42% to USD 106.1 million in 2006 from USD 74.6 million in 2005 mainly due to efforts to maintain the level of the production in the Rimau Block and completion of additional facilities and development wells to increase production volume in the SCS Block.

Pembahasan dan Analisa Manajemen

Management Discussions and Analysis

Peningkatan biaya produksi dan *lifting* di Rimau terutama disebabkan oleh pelaksanaan pilot project EOR, uji coba opsi alternatif misalnya Kaji Semoga Artificial Lift, implementasi Pengembangan Telisa serta Pemantauan Produksi yang ditingkatkan, Workover dan kegiatan Stimulasi.

The increase in production and lifting costs in Rimau was mainly caused by the application of a EOR Pilot Project, the trial test for other options i.e for Kaji Semoga Artificial Lift, the implementation of the Telisa Development and intensified Production Surveillance, Workover and Stimulation activities.

Dalam Juta USD	Audited		Variance		in USD million
	2006	2005	USD	%	
Biaya Produksi dan Lifting					
Operasi dan pemeliharaan	46.8	26.6	20.2	76%	Production and Lifting Costs
Biaya overhead operasi lahan	40.2	31.7	8.5	27%	Operations and maintenance Field operations overhead
Pipa dan biaya transportasi	14.2	9.9	4.3	43%	Pipeline and transportation fees
Tunjangan operasional	4.8	6.3	(1.5)	-24%	Operational support
Jumlah	106.1	74.6	(31.5)	42%	Total

Biaya Eksplorasi

Biaya eksplorasi termasuk biaya sumur kering, biaya geologi serta geofisika dan beban *overhead* eksplorasi. Biaya eksplorasi bervariasi tergantung pada aktivitas eksplorasi dan tingkat keberhasilannya masing-masing. Perseroan menggunakan "successful efforts method" untuk pencatatan akuntansi biaya eksplorasi migas. Sejalan dengan itu, biaya yang terkait dengan akuisisi kepemilikan aset migas, biaya pengeboran dan peralatan sumur eksplorasi yang menemukan atau menghasilkan cadangan terbukti, dan biaya Pengeboran dan peralatan sumur pengembangan, termasuk biaya Pengeboran sumur uji *stratigraphic* tipe exploratori, semuanya dicatatkan sebagai bagian dari sumur yang belum terselesaikan, peralatan dan fasilitas sampai saat mana eksplorasi tersebut dinyatakan tidak berhasil. Biaya eksplorasi atas sumur kering dibebankan pada tahun di mana kegiatan eksplorasi tersebut dinyatakan tidak berhasil.

Exploration Expenses

Exploration expenses include dry hole costs, geological and geophysical costs and exploration overheads. Exploration expenses vary with the level of exploration activities and the success rate of such activities. The Company uses the "successful efforts method" of accounting for oil and gas exploration expenses. Accordingly, costs related to acquisition of interests in oil and gas properties, the costs of drilling and equipping exploratory wells that locate or result in proved reserves, and the costs of drilling and equipping development wells, including the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells, are initially capitalized and recorded as part of uncompleted wells, equipment and facilities until the exploration is determined to be unsuccessful. Exploration expenses for dry holes are expensed in the year in which the exploration effort is determined to be unsuccessful.

Dalam Juta USD	Audited		Variance		in USD million
	2006	2005	USD	%	
Beban Eksplorasi					
Biaya sumur kering	30.0	8.6	21.3	248%	Exploration Expenses
Overhead eksplorasi	5.1	1.7	3.3	192%	Dry hole costs Exploration overhead
Seismik	4.8	3.1	1.7	56%	Seismic
Geologis dan geofisika	1.4	5.6	(4.2)	-76%	Geological and geophysical
Jumlah	41.2	19.0	22.1	117%	Total

Penyebab utama meningkatnya biaya sumur kering adalah pengadaan sumur-sumur non ekonomis dari kegiatan eksplorasi di blok-blok Madura.

The main contributor to the increase in the dry hole costs was due to the provision of non economical wells from exploration in the Madura Block.

Biaya Pembelian Minyak Mentah

Akun ini terdiri dari biaya pembelian minyak mentah oleh Perseroan dari BPMIGAS.

Cost of Crude Oil Purchase

This accounts consists of cost crude oil purchased by the Company from BPMIGAS.

Dalam Juta USD	Audited		Variance		in USD million
	2006	2005	USD	%	
Biaya pembelian minyak mentah					
Biaya pembelian minyak mentah	30.9	4.2	26.7	635%	Costs of Crude Oil Purchases

Biaya pembelian minyak mentah meningkat tajam sebesar 635% menjadi USD 30,9 juta pada tahun 2006 dari USD 4,2 juta pada tahun 2005, terutama disebabkan oleh *overlifting* di Blok Rimau dan porsi Pertamina di Ladang Tiaka.

Pendapatan dari Sumur yang Tidak Dioperasikan Perseroan.

Pendapatan dan biaya atas sumur atau blok yang tidak dioperasikan Perseroan disajikan di bawah pos “bagian laba/rugi proyek kerja sama. Pos ini adalah netto dari depresiasi, pengurangan dan amortisasi, produksi dan biaya *lifting*, biaya eksplorasi, operasi dan lainnya sehubungan dengan pengoperasian blok non-Perseroan tersebut.

Bagian Laba dan Rugi atas Proyek Kerja Sama

Pendapatan bagian laba dan rugi dari proyek kerja sama adalah bagian pendapatan bersih non-operasional Perseroan yang terutama berasal dari Tuban (masih beroperasi); bagian kerugian atas proyek kerja sama di blok Kakap (masih beroperasi) dan Brantas (sudah tidak beroperasi).

The Costs of Crude Oil Purchase increased sharply by 635% to USD 30.9 million in 2006 from USD 4.2 million in 2005 mainly caused by the overlifting of the Company's entitlement in the Rimau Block and Pertamina's portion in Tiaka Field.

Revenues from Non-Company Operated Fields

Revenues and expenses for the Non-Company operated fields or blocks are presented under “share of profit/losses of joint ventures”. This line item is net of depreciation, depletion and amortization, production and lifting costs, exploration expenses and operating and other expenses specifically related to such Non-Company-operated blocks.

Share of Profits and Losses of Joint Ventures

Revenues from the share of profits and losses joint ventures represent the Company's proportionate non-operating net income primarily derived from Tuban (continuing operations); the share of losses of joint ventures are derived from Kakap (continuing operations) and Brantas (discontinued operation).

Kontribusi Keuangan Ladang Minyak dan Gas yang Tidak Beroperasi untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2006

Non-operated Fields Financial Contribution for Year ended December 31, 2006

Minyak dan Gas Dalam Juta USD	Tuban	Kakap	Brantas	Libya ⁽¹⁾	Non Operated Total	Oil and Gas in USD million
Total Penjualan Bersih dan Pendapatan Usaha	17.0	32.6	11.7	-	61.3	Total Sales and Operating Revenues
Biaya Produksi dan Pengangkutan	7.1	9.9	4.4	-	21.4	Production and Lifting Costs
Biaya Eksplorasi	2.5	0.1	2.5	5.0	10.1	Exploration Expenses
Beban Usaha	2.3	0.7	2.1	1.4	6.4	Operating Expenses
Penyisihan atas Penurunan nilai	-	-	40.8	-	40.8	Provision for decline of value
Depresiasi, Deplesi dan Amortisasi	1.3	9.4	27.5	-	38.2	Depreciation, Depletion and Amortization
Pendapatan Operasi	3.8	12.5	(65.6)	(6.3)	(35.6)	Income from Operations
Laba (Rugi) Bersih	3.0	(1.8)	(61.7)	(6.1)	(66.5)	Net Income (Loss)

⁽¹⁾ Libya masih dalam tahap eksplorasi Libya is still in the exploration phase

PSC Brantas

Pada tanggal 29 Mei 2006, sebuah insiden pengendalian sumur terjadi di sumur Banjar Panji-1 yang terletak di PSC Brantas di mana PT Medco E&P Brantas (Medco Brantas), anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan, memegang 32% kepemilikan non-operasional. Brantas PSC dioperasikan oleh Lapindo Brantas Inc. (Lapindo). Arus lumpur dan air yang mengalir terus menerus ke permukaan tanpa dapat dikendalikan selama beberapa bulan membawa dampak yang merusak pada beberapa desa, kegiatan usaha, jalan dan transportasi.

Pada tanggal 16 Maret 2007, Perseroan dan PT Medco E&P Indonesia masing-masing menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan PT Prakarsa Cipta Abadi (PCA) dan PT Prakarsa Cipta Selaras (PCS) (bersama-sama Prakara Group), untuk melepaskan 100% saham di Medco Brantas dengan harga USD 100. Harga tersebut dihitung berdasarkan nilai ekonomis Medco Brantas pada tanggal 31 Desember 2006. Transaksi penjualan ini mencapai USD 42,4 juta karena penurunan nilai akibat dari hilangnya *goodwill* dan pengeluaran biaya sehubungan dengan insiden Banjar Panji.

PSC Brantas

On May 29, 2006, a well control incident occurred at Banjar Panji-1 well located in the Brantas PSC in which PT Medco E&P Brantas (Medco Brantas), a wholly owned subsidiary of the Company, held a 32% non-operating interest. The Brantas PSC is operated by Lapindo Brantas Inc. (Lapindo). A continuous and uncontrollable flow of mud and water has been escaping to the surface for a number of months adversely affecting a number of villages, businesses, roads and transportation.

On March 16, 2007, the Company and PT Medco E&P Indonesia each signed a Shares Purchase Agreement with PT Prakarsa Cipta Abadi (PCA) and PT Prakarsa Cipta Selaras (PCS) (altogether the Prakara Group), to divest 100% of the shares in Medco Brantas for a sale price of USD 100. Such price was calculated based on the economic value of Medco Brantas as of December 31, 2006. This selling transaction amounted USD 42.4 million as a result of a decline of value related to the impairment of goodwill and the provision of expenses connected to the Banjar Panji incident.

Pembahasan dan Analisa Manajemen

Management Discussions and Analysis

Hingga 31 Desember 2006, Perseroan telah mencatat investasinya di Medco Brantas sebagai Aset Untuk Dijual dengan nilai buku bersih sebesar \$0 dan telah mengakui kerugian dari operasi kerja sama tersebut senilai USD 61,7 juta. Pada tanggal 18 Maret 2007, Perseroan mengalihkan Aset Untuk Dijual tersebut pada Prakarsa Group. Setelah terjadi penyesuaian terhadap laporan keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2006 serta pengalihan Aset Untuk Dijual, Perseroan percaya bahwa insiden sumur Banjar Panji-1 tidak akan lagi memiliki dampak negatif pada Perseroan.

Usaha Pengeboran

Pendapatan dari Usaha Pengeboran dan Jasa Terkait

Pendapatan Perseroan dari operasi Pengeboran dan jasa terkait lainnya bergantung pada jumlah permintaan jasa ini dan jasa terkaitnya (seperti jasa mobilisasi dan demobilisasi) yang pada gilirannya menentukan jumlah hari utilisasi anjungan dan besaran day-rate yang diterima Perusahaan. Permintaan atas anjungan Pengeboran dipengaruhi oleh beberapa faktor termasuk permintaan atas pasokan minyak dan gas, tingkat eksplorasi dan aktivitas produksi minyak dan gas, serta kondisi ekonomi dunia dan situasi pasar.

Pendapatan dari usaha pengeboran dan jasa terkait diakui Perseroan saat pekerjaan dilaksanakan. Pendapatan dari kegiatan Pengeboran tergantung pada *dayrates*, yaitu biaya sewa per hari yang dikenakan pada pelanggan untuk penggunaan rig. Rate sewa tersebut berubah sewaktu-waktu berdasarkan permintaan atas jasa Pengeboran Perseroan dan jasa terkait lainnya. Selain itu, pendapatan operasi Pengeboran berfluktuasi setiap triwulan tergantung jadwal penyelesaian kontrak, mobilisasi, perawatan berkala dan faktor cuaca.

Pendapatan berupa fee mobilisasi diakui pada saat anjungan telah tiba di lokasi Pengeboran dan siap untuk dioperasikan. Perseroan biasanya mengenakan fee mobilisasi secara lump-sum kepada pelanggan untuk pemindahan anjungan ke lokasi yang baru. Pendapatan dari fee demobilisasi diakui pada saat jasa Pengeboran telah selesai dan anjungan tersebut telah lepas dari sumur Pengeboran yang terakhir.

As of December 31, 2006, the Company has recorded its investment in Medco Brantas as Assets Held for Disposal/Sale with a net book value of \$0 and has recognized a loss from joint venture operations with the amount of USD 61.7 million. On March 18, 2007, the Company transferred such assets held for Disposal/Sale to the Prakarsa Group. After the adjustments to the December 31, 2006 consolidated financial statements and the transfer of Assets Held for Disposal/Sale, the Company believes that the Banjar Panji-1 well incident will have no further negative effect to the company.

Drilling Business

Revenues from Drilling Operations and Related Services

The Company's revenues from drilling operations and related services vary based upon demand for its drilling and related services (such as mobilization and demobilization fees), which in turn affects the number of days that the rig fleet is utilized and the aggregate dayrates received by the Company. Demand for drilling rigs is affected by a number of factors, including the demand for oil and natural gas products, the level of oil and natural gas exploration and production activities and general worldwide economic and market conditions.

Revenues from drilling operations and related services are recognized as work is performed. Revenues from drilling operations are dependent on the dayrates, which are rates per day that the Company charges to its customers for the use of its rigs. These rates fluctuate based upon demand for the Company's drilling and related services. In addition, revenues from drilling operations may fluctuate from quarter to quarter due to the timing of contract completions, mobilizations, scheduled maintenance and the weather.

Revenues from mobilization fees are recognized when the rig arrives at the drilling area and is ready to be operated. The Company generally charges a one-time mobilization fee to a customer for mobilization of the Company's rig to a new location. Revenues from demobilization fees are recognized when the drilling service is completed and the rig is removed from the last drilled well.

Dalam Juta USD	Audited		Variance		in USD million
	2006	2005	USD	%	
Pendapatan dari usaha Pengeboran dan jasa terkait	122.9	89.0	33.8	38%	Revenues from drilling operations and related services

Pendapatan dari kegiatan pengeboran dan jasa terkait mencapai USD 122,9 juta pada tahun 2006 dengan peningkatan sebesar 38% dibandingkan tahun 2005.

Peningkatan jumlah pendapatan sebesar 38% untuk Bisnis Pengeboran terutama disebabkan oleh meningkatnya utilisasi rig darat serta pendapatan harian rata-rata baik untuk darat maupun lepas pantai. Naiknya utilisasi rig darat menjadi 68% tahun 2006 dari 51% tahun 2005 berkaitan dengan diluncurkannya Rig#5 dan Rig#8 pada tahun 2006. Sementara, utilisasi rig lepas pantai baik untuk Swampbarge Rig dan Jack-up Rig adalah 100% untuk tahun 2006 dan 2005. Sedangkan pendapatan harian rata-rata untuk rig darat adalah USD 19.791 pada tahun 2006 dari USD 8.689 pada tahun 2005, untuk Swampbarge Rig adalah USD 49.677 pada tahun 2006 dari USD 47.054 pada tahun 2005, dan untuk Jack-up Rig adalah USD 71.221 pada tahun 2006 dari USD 52.994 pada tahun 2005.

Revenues from drilling operations and related services totaled USD 122.9 million in 2006 representing an increase of 38% compared to 2005.

The increase in total revenues of 38% for the Drilling Business was primarily caused by the rise in onshore rig utilization and average daily operating revenue both onshore and offshore. The increase in onshore rig utilization to 68% in 2006 from 51% in 2005 related to the utilization of Rigs #5 and #8 in 2006. Meanwhile, the offshore utilization for Swampbarge and Jack-up Rigs was 100% for year 2006 and 2005. The average daily operating revenues for onshore rigs was USD 19,791 in 2006 from USD 8,689 in 2005, for Swampbarge Rigs was USD 49,677 in 2006 from USD 47,054 in 2005 and for Jack-up was USD 71,221 in 2006 from USD 52,994 in 2005.

Pendapatan dari Kontrak Lainnya - Pengeboran

Pendapatan dari kontrak lainnya untuk usaha pengeboran diakui saat dihasilkan dan menyajikan pembebanan kembali yang berhubungan dengan operasi pengeboran Perseroan, menyangkut suku cadang, persediaan, bahan bakar dan katering untuk klien pengeboran dari Perseroan di mana Perseroan membebankan pada Langganan Perseroan.

Dalam Juta USD	Audited		Variance		in USD million
	2006	2005	USD	%	
Pendapatan dari kontrak lain (usaha Pengeboran)	23.3	16.9	6.4	38%	Revenues from other contract (drilling services)

Peningkatan pada pendapatan terutama disebabkan oleh utilisasi.

Usaha Pengeboran - Depresiasi dan Amortisasi

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari rig pengeboran darat untuk 4 - 8 tahun, rig pengeboran lepas pantai untuk 20 - 21 tahun dan perlengkapan rig untuk 4 - 10 tahun.

Dalam Juta USD	Audited		Variance		in USD million
	2006	2005	USD	%	
Depresiasi dan Amortisasi	22.7	22.5	0.2	1%	Depreciation and Amortization

Selama tahun 2006 dan 2005, tidak ada penambahan kapitalisasi yang signifikan yang tercermin pada biaya depresiasi dan amortisasi yang stabil.

Biaya Operasi Pengeboran

Biaya operasi Pengeboran terutama terdiri dari gaji dan upah, kontrak pekerja, perawatan dan perbaikan, sewa peralatan Pengeboran, katering dan biaya asuransi.

Bila sebuah rig dimobilisasi tanpa kontrak, maka seluruh biaya yang timbul akan langsung diakui sebagai biaya operasi Pengeboran. Biaya operasi Pengeboran tidak dipengaruhi oleh perubahan pada day-rates. Dalam jangka pendek, biaya tersebut juga tidak terpengaruh oleh fluktuasi utilisasi rig. Sebagai contoh, bila suatu rig tidak dipergunakan untuk waktu pendek, biasanya Perseroan tetap akan membayar biaya operasi agar rig tersebut senantiasa siap beroperasi dengan kondisi crew lengkap. Akan tetapi bila sebuah rig akan tidak dipergunakan untuk jangka waktu yang lebih panjang, antara satu hingga enam bulan, Perseroan akan berupaya mengurangi biaya operasinya dengan mengurangi jumlah crew dan hanya akan mengkondisikan rig tersebut dalam mode penyimpanan (*hot stacked*) yang akan mengurangi biaya sehingga tidak terlalu mempengaruhi pendapatan Perseroan. Bila lebih dari enam bulan, Perseroan akan berupaya mengurangi beban biaya lebih jauh lagi dengan cara menempatkan rig pada mode "*cold stacked*" serta mengurangi jumlah pekerja kontrakan.

Beban pokok penjualan dan biaya langsung juga dapat dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam merekrut dan melatih jumlah awak rig yang memadai untuk mengoperasikan rig tersebut. Biaya perbaikan dan pemeliharaan terkait dengan pemeliharaan dan bukannya peningkatan rig diakui sebagai beban pokok penjualan dan biaya langsung.

Drilling - Revenues from Other Contracts

Revenues from other contracts for drilling business are recognized when earned and represent back charges related to the Company's drilling operations, comprising spare parts, supplies, fuel and catering for the Company's drilling clients for which the Company bills its customers.

The increase was primarily attributed to the revenue by utilization.

Drilling Business - Depreciation and Amortization

Depreciation is computed using the straight - line method based on the estimated useful lives of onshore drilling rigs for 4 - 8 years, offshore drilling rigs for 20 - 21 years and rig equipment for 4 - 10 years.

During 2006 and 2005, there was no significant addition in capitalization which reflected in stable depreciation and amortization expenses.

Drilling Operations Costs

Drilling operations costs primarily consist of salaries and wages, labor contracts, repairs and maintenance, rental expense of drilling equipment, catering and insurance expenses.

If a rig is moved without a contract, all costs incurred are immediately recognized as drilling operation costs. Drilling operation costs are not affected by changes in dayrates. In addition, such expenses are not, in the short term, generally affected by fluctuations in utilization. For instance, if a rig is idle for a short period of time, the Company realizes few decreases in expenses as rigs typically are maintained in a ready-to-operate state with a full crew. However, if a rig were expected to be idle for a longer period of time (generally more than one month but not more than six months), the Company attempts to decrease expenses by reducing the size of the rig's crew and takes steps to maintain the rig in an idle "hot stacked" mode, which lowers expenses and partially offsets the negative impact on operating income associated with loss of revenues. If the idle time is more than six months, the Company attempts to decrease expenses further by taking steps to maintain the rig in an idle "cold stacked" mode and reducing contract laborers.

Cost of sales and direct expenses may also be impacted by the Company's ability to successfully hire and train sufficient numbers of employees to operate the Company's drilling equipment. The Company recognizes repairs and maintenance expenditures that maintain rather than upgrade rigs as cost of sales and direct expenses.

Pembahasan dan Analisa Manajemen

Management Discussions and Analysis

Dalam Juta USD	Audited		Variance		in USD million
	2006	2005	USD	%	
Biaya Operasi Pengeboran	91.6	67.5	24.1	36%	Drilling Operations Cost

Peningkatan biaya rata-rata operasi harian adalah USD 14.052 pada tahun 2006 dari USD 7.359 pada tahun 2005 untuk rig darat, USD 23.490 pada tahun 2006 dari USD 20.903 pada tahun 2005 untuk Swampbarge Rig serta USD 21.249 pada tahun 2006 dari USD 20.330 pada tahun 2005 untuk Jack-up Rig.

Industri Kimia

Metanol – Pendapatan

Perseroan memperoleh pendapatan dari penjualan metanol hasil produksi Kilang Metanol Bunyu, serta pendapatan dari pengoperasian kilang tersebut yang disewa dari Pertamina. Pendapatan dari penjualan metanol bergantung pada volume produksi metanol dan harga jualnya, yang pada gilirannya bergantung pada permintaan dan pasokan metanol di pasar dunia.

Sekalipun harga metanol lebih tinggi pada tahun 2006 dibandingkan tahun 2005, Perseroan tidak dapat meningkatkan penjualannya terutama akibat penurunan produksi metanol sebesar 137.088 MT dan penjualan sebesar 137.045 MT pada tahun 2006, dari produksi metanol sebesar 198.689 MT dan penjualan sebesar 199.738 MT pada tahun 2005. Hal ini terutama disebabkan oleh kurangnya pasokan gas.

Dalam Juta USD	Audited		Variance		in USD million
	2006	2005	USD	%	
Penjualan metanol bersih	32.6	45.0	(12.4)	-28%	Net methanol sales

Metanol – Depresiasi dan Amortisasi

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari bangunan untuk 20 tahun, mesin dan peralatan untuk 8 tahun, kendaraan untuk 5 tahun, peralatan kantor untuk 3 tahun dan *leasehold improvement* untuk 3 dan 8 tahun.

Dalam Juta USD	Audited		Variance		in USD million
	2006	2005	USD	%	
Depresiasi dan Amortisasi	3.2	3.5	(0.3)	-9%	Depreciation and Amortization

Biaya Penjualan Kimia

Berdasarkan perjanjian berjangka waktu 20 tahun dengan Pertamina pada bulan April 1997, Perusahaan mulai mengoperasikan kilang metanol milik Pertamina di P. Bunyu, Kalimantan Timur melalui anak perusahaannya, PT Medco Methanol Bunyu (MMB). Pada tanggal 15 Maret 2007, Perseroan dan Pertamina menandatangani amandemen perjanjian pengoperasian Kilang Metanol Bunyu yang efektif berlaku pada tanggal 1 Januari 2006, yang menyatakan biaya tahunan untuk Pertamina adalah USD 2,2 juta dan tambahan biaya bulanan yang dihitung berdasarkan *cost and profit sharing*. Komponen lain biaya penjualan metanol adalah biaya pembelian gas, biaya operasi kilang, gaji dan tunjangan, kontrak pekerja, biaya bahan bakar dan material yang digunakan.

The increase in average daily operating costs were USD 14,052 in 2006 from USD 7,359 in 2005 for onshore rigs, USD 23,490 in 2006 from USD 20,903 in 2005 for Swampbarge Rigs, and USD 21,249 in 2006 from USD 20,330 in 2005 for Jack-up Rigs.

Chemicals

Chemicals – Revenues

The Company derives revenues from sales of methanol produced from the Bunyu methanol plant which is leased from Pertamina and operated by the Company. Revenues from net methanol sales are affected by production volume and the prices at which the Company can sell its methanol, which in turn are dependent upon worldwide demand and supply of methanol.

Despite higher methanol prices in 2006 compared to 2005, the Company could not increase its sales due to a decrease in methanol production of 137,088 MT and sales of 137,045 MT in 2006, from methanol production of 198,689 MT and sales of 199,738 MT in 2005. The lower production was primarily related to the lack of feed gas supply.

Metanol – Depreciation and Amortization

Depreciation is computed using the straight - line method based on the estimated useful lives of buildings for 20 years, machinery and equipment for 8 years, motor vehicles for 5 years, office equipment for 3 years and leasehold improvement for 3 and 8 years.

Costs of Chemical Sales

Pursuant to a 20-year agreement entered into with Pertamina in April 1997, the Company began operating a methanol plant owned by Pertamina on Bunyu Island, east of Kalimantan through its subsidiary, PT Medco Methanol Bunyu (MMB). On March 15, 2007, the Company and Pertamina signed the amendment of Methanol Bunyu Plant operatorship agreement with effective date on January 01, 2006 in which Pertamina is entitled to a monthly fee calculated based on cost and profit sharing with minimum of USD 2.2 million per annum. The other components of the cost of methanol sales are feed gas costs, plant operational costs, salaries and other allowances, contract labor, fuel consumption and material used.

Dalam Juta USD	Audited		Variance		in USD million
	2006	2005	USD	%	
Gas	8.6	10.7	(2.1)	-20%	Feed Gas
Sewa	8.2	17.8	(9.5)	-54%	Rental
Biaya operasi kilang	2.8	1.3	1.5	117%	Processing Plant operational cost
Gaji dan tunjangan lainnya	2.6	1.6	1.0	63%	Salaries and other allowances
Bahan bakar	0.6	0.3	0.3	93%	Fuel
Persediaan dan Perlengkapan	0.5	-	0.5	100%	Material and supplies
Tenaga kerja kontrak	0.3	0.2	0.1	49%	Contract labor
Persediaan	(0.04)	0.3	(0.3)	-116%	Inventories
Lain-lain	0.1	0.2	(0.1)	-67%	Others
Jumlah	23.6	32.2	(8.7)	-27%	Total

Penurunan yang terdapat pada biaya penjualan kimia terutama disebabkan oleh:

- Biaya pasokan gas yang lebih rendah karena berkurangnya pasokan gas
- Biaya sewa yang lebih rendah karena
 - Pasokan gas Pertamina yang lebih rendah tahun 2006 dibandingkan tahun 2005.
 - Perubahan formula sewa sejak Januari 2006.

The decrease in cost of chemical sales was primarily caused by:

- Lower feed gas costs because of the lack of gas supply
- Lower rental costs because of
 - Pertamina's lower gas supply in 2006 compared to 2005.
 - Changes in rental fee formula applied in January 2006.

Bisnis Pembangkit Listrik

Penjualan Tenaga Listrik

Saat ini, MedcoEnergi menjual listrik yang dihasilkan oleh anak perusahaannya kepada Perusahaan Listrik Negara (PLN). Anak perusahaan Perseroan yang kini beroperasi di bidang ini adalah PT Medco Energi Menamas, PT Dalle Energy Batam dan PT TJB Power Services.

Perseroan memiliki 54% kepemilikan atas PT Mitra Energi Batam (MEB), sebagai operator Panaran I, pembangkit listrik berdaya 2 X 27.75 MW dan chiller berdaya 7,5 MW.

Selain itu, Perseroan juga memiliki 59% kepentingan efektif di PT Dale Energy Batam, yang merupakan pemilik dan operator Panaran II, pembangkit listrik berdaya 2 X 27.75 MW dan chiller berdaya 7,5 MW.

Penjualan listrik mencapai USD 24,4 juta pada tahun 2006 dengan tingkat pertumbuhan yang cukup besar yaitu sebesar 198% dibandingkan tahun 2005, terutama karena pengoperasian penuh Dale Energy Batam pada tahun 2006.

Power Business

Electric Power Sales

At the moment, MedcoEnergi sells its electric power generated by its subsidiaries to the State Electricity Company (PLN). The Company's subsidiaries that currently operate in this field are PT Medco Energi Menamas, PT Dalle Energy Batam and PT TJB Power Services.

The Company holds 54% interest in PT Mitra Energi Batam (MEB), the operator of Panaran I, a power plant with the capacity of 2 X 27.75 MW and 7.5 MW chiller.

Additionally, the Company also holds 59% effective interest in PT Dale Energy Batam, which is the owner and operator of Panaran II, a power plant with the capacity of 2 X 27.75 MW and 7.5 MW chiller.

Electric power sales totaled USD 24.4 million in 2006 representing an increase of 198% compared to 2005, which is primarily due to the full operation of Dale Energy Batam into 2006.

Dalam Juta USD	Audited		Variance		in USD million
	2006	2005	USD	%	
Penjualan tenaga listrik	24.4	8.2	16.2	198%	Electric Power Sales

Pembangkit Tenaga Listrik - Pendapatan dari Kontrak Lainnya

Pendapatan dari kontrak lainnya untuk usaha pembangkit tenaga listrik menyajikan operasi dan jasa manajemen untuk perjanjian Tanjung Jati B yang efektif berlaku sejak 19 September 2005 untuk periode 23 tahun.

Pendapatan dari jasa O&M untuk Tanjung Jati B dicatat di PT Medco Power Indonesia (MPI) sampai dengan PT Tanjung Jati B (TJB) didirikan pada tahun 2006.

Pembangkit Listrik – Depresiasi dan Amortisasi

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari setiap aset yaitu komputer, kendaraan, peralatan dan perlengkapan untuk 4 tahun.

Power - Revenues from Other Contracts

Revenues from other contracts for power business represent the Operation and Management services for Tanjung Jati B which has been effective since September 19, 2005 for a period of 23 years.

The revenues from the O&M services for Tanjung Jati B were recorded under PT Medco Power Indonesia (MPI) until PT Tanjung Jati B (TJB) was established in 2006.

Power – Depreciation and Amortization

Depreciation is computed using the straight - line method based on the estimated useful lives of the assets as follows : computer, motor vehicles, furniture, fixtures and equipment for 4 years.

Pembahasan dan Analisa Manajemen

Management Discussions and Analysis

Dalam Juta USD	Audited		Variance		in USD million
	2006	2005	USD	%	
Pendapatan dari kontrak lainnya					
TJB	9.4	-	9.4	100%	Revenues from other contract TJB
MPI	5.4	8.9	(3.5)	-40%	MPI
Jumlah pendapatan dari kontrak lainnya - Pembangkit Tenaga Listrik	14.8	8.9	5.9	66%	Total Revenues from Other contracts - Power

Depresiasi dan amortisasi Perseroan meningkat sebesar USD 1,5 juta, atau 129%, yaitu menjadi USD 2,6 juta pada tahun 2006 dari USD 1,1 juta pada tahun 2005, terutama disebabkan oleh pengoperasian DEB secara penuh pada tahun 2006.

The Company's depreciation and amortization increased to USD 1.5 million, or 129%, to USD 2.6 million in 2006 from USD 1.1 million in 2005, primarily attributable to the full operation of DEB in 2006.

Dalam Juta USD	Audited		Variance		in USD million
	2006	2005	USD	%	
Depresiasi dan Amortisasi					
Depresiasi dan Amortisasi	2.6	1.1	1.5	129%	Depreciation and Amortization

Biaya Pembangkit Listrik

Biaya penjualan listrik merupakan biaya-biaya seperti biaya pemeliharaan dan gaji selain biaya pembelian gas sehubungan dengan pembangkit listrik Batam. Peningkatan biaya-biaya tersebut terutama akibat dari pengoperasian DEB secara penuh pada tahun 2006.

Cost of Power Sales

Costs of power sales represent expenses, such as maintenance costs and salaries as well as gas purchases related to the Batam power plant. The increase was primarily due to the full operation of Dalle Energy Batam in 2006.

Dalam Juta USD	Audited		Variance		in USD million
	2006	2005	USD	%	
Beban pokok penjualan tenaga listrik					
Beban pokok penjualan tenaga listrik	19.0	4.9	14.0	285%	Cost of Electric Power Sales

Perseroan – Beban Usaha, Beban Lain-lain Bersih, Pajak Penghasilan

Beban Usaha

Beban Usaha meningkat sebesar 19% menjadi USD 107,4 juta pada tahun 2006 dari USD 90,1 juta pada tahun 2005. Tabel berikut ini menunjukkan perincian beban usaha ke dalam beban umum dan administrasi serta beban penjualan.

The Company – Operating Expenses, Other Charges - Net, Income Tax

Operating Expenses

Operating expenses increased by 19% to USD 107.4 million in 2006 from USD 90.1 million in 2005. The following table sets forth the breakdown of operating expenses into general and administrative (G&A) expenses as well as selling expenses.

Dalam Juta USD	Audited		Variance		in USD million
	2006	2005	USD	%	
Umum dan Administrasi					
Gaji, upah dan manfaat karyawan lainnya	42.4	33.8	8.7	26%	Salaries, wages & employee benefit
Honorarium profesional	11.2	12.2	(1.0)	-9%	Professional fees
Beban kontrak	9.7	13.0	(3.3)	-25%	Contract charges
Sewa	6.3	1.0	5.2	483%	Rental
Penyisihan piutang ragu-ragu	3.4	1.0	2.4	241%	Provision for doubtful accounts
Peralatan dan perlengkapan kantor	2.7	3.0	(0.3)	-10%	Off. Supplies & equipment
Asuransi	2.3	1.9	0.4	19%	Insurance
Perawatan dan perbaikan	1.3	0.2	1.1	475%	Repairs & maintenance
Depresiasi	1.1	1.3	(0.3)	-21%	Depreciation
Lain-lain	9.5	8.6	0.9	10%	Others
Jumlah: Beban Umum dan administrasi	89.9	76.2	13.7	18%	Total: G&A
Penjualan					
Beban ekspor	12.2	11.0	1.2	11%	Export expenses
Perjalanan dinas	4.6	2.0	2.6	133%	Business travel
Beban jamuan	0.4	0.3	0.1	19%	Entertainment
Iklan dan promosi	0.2	0.6	(0.3)	-57%	Advertising & promotion
Jumlah: Penjualan	17.5	13.9	3.6	26%	Total: Selling
Jumlah beban usaha	107.4	90.1	17.4	19%	Total Operating Expenses

Peningkatan biaya G&A terutama karena gaji, upah serta tunjangan karyawan yang disesuaikan terhadap kenaikan biaya hidup dan biaya sewa berhubungan dengan perjanjian sewa pesawat terbang.

Peningkatan biaya penjualan terutama karena penjualan dinas sehubungan dengan ekspansi dari aset internasional.

Beban Lain-lain - Bersih

Beban lain-lain - bersih menurun sebesar 82% menjadi USD 10,5 juta pada tahun 2006 dari USD 58,2 juta pada tahun 2005. Penurunan ini terutama disebabkan oleh keuntungan dari transaksi swap serta penurunan beban bunga-bersih pada tahun 2006.

The increase in G&A expenses was primarily due to salaries, wages and employees benefits related to cost of living adjustments and rental related to aircraft leasing agreement.

The increase in selling expenses was primarily due to business travelling expenses related to our expansion of our international assets.

Other Charges - Net

Other charges - Net decreased by 82% to USD 10.5 million in 2006 from USD 58.2 million in 2005. The decrease in other charges was primarily attributable to the gains from swap transactions and the decrease in interest expenses - net in 2006.

Dalam Juta USD	Audited		Variance		in USD million
	2006	2005	USD	%	
Keuntungan (kerugian) dari transaksi swap	39.5	(30.3)	69.8	230%	Gain (Loss) from Swap Transactions (in USD million)

Obligasi Rupiah Perseroan sebagian ditutup oleh kontrak lindung-nilai melalui Cross Currency Swap (CCS) yang tidak memenuhi kriteria sebagai ‘transaksi lindung nilai’ sesuai PSAK No. 55. Hal ini mengakibatkan pada keuntungan yang belum terealisasi sebesar USD 39,5 juta pada tahun 2006 terutama karena penguatan kurs Rupiah terhadap Dolar A.S. dan kerugian yang belum terealisasi sebesar USD 30,3 juta pada tahun 2005.

Beban Pajak

Beban pajak Perusahaan meningkat tajam sebesar USD 15,5 juta, atau 15%, menjadi USD 119,0 juta di tahun 2006 dari USD 103,5 juta di tahun 2005.

The Company's IDR Bonds were partly hedged by Cross Currency Swaps (CCS) which did not meet the criteria for 'hedging transactions' under SFAS No. 55. This resulted in unrealized gains in the total amount of USD 39.5 million in 2006 mainly due to forex appreciation of Rupiah against U.S. Dollar and unrealized losses in the amount of USD 30.3 million in 2005.

Income Tax

The Company's income tax increased by USD 15.5 million, or 15%, to USD 119.0 million in 2006 compared to USD 103.5 million in 2005.

Pembahasan dan Analisa Manajemen

Management Discussions and Analysis

MD&A Kondisi Keuangan dan Hasil Usaha

Data Neraca Konsolidasi

MD&A Financial Condition and Results of Operations

Consolidated Balance Sheets Data:

Dalam Juta USD	Audited		USD	Variance %	in USD million
	2006	2005			
Aktiva lancar					
Kas dan setara kas	188.3	152.1	36.2	24%	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	91.7	58.6	33.5	57%	Short-term investments
Piutang usaha – bersih	119.4	101.0	18.4	18%	Trade receivables – net
Piutang lain-lain - pihak ke tiga - bersih	71.9	71.6	0.3	0%	Oth. Rec. - third parties - net
Persediaan – bersih	48.5	32.7	15.8	48%	Inventories – net
Pajak dibayar dimuka	33.2	23.1	10.1	44%	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	6.5	3.9	2.6	66%	Prepaid expenses
Rekening Bank yang dibatasi penggunaannya	4.6	15.3	(10.7)	-70%	Restricted cash in banks
Aktiva swap	-	0.4	(0.4)	-100%	Swap assets
Aktiva lancar lain-lain	2.7	59.6	(56.8)	-95%	Other current assets
Jumlah Aktiva lancar	566.8	518.3	48.5	9%	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR					
Pitang lain-lain - pihak ketiga - bersih	45.8	17.8	28.0	157%	Other receivables - third parties - net
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	25.2	22.3	2.8	13%	Restricted cash in banks
Piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	11.2	3.9	7.3	185%	Accounts receivable from related parties
Aktiva Pajak tangguhan - bersih	56.9	33.5	23.4	70%	Deferred tax assets - net
Investasi saham	10.6	13.3	(2.8)	-21%	Investments in shares of stock
Investasi pada proyek	43.0	50.4	(7.3)	-15%	Investment in projects
Aktiva tetap - bersih	469.5	321.7	147.9	46%	Property and equipment – net
Aktiva minyak dan gas bumi - bersih	577.7	534.5	43.2	8%	Oil and gas properties – net
Aktiva swap	6.9	-	6.9	100%	Swap assets
Aktiva lain-lain - bersih	28.1	19.5	8.6	44%	Other assets - net
Jumlah Aktiva tidak lancar	1,274.7	1,016.9	257.8	25%	Total Non-current Assets
JUMLAH AKTIVA	1,841.6	1,535.2	306.4	20%	TOTAL ASSETS

Perseroan

Aktiva Tetap - bersih

Kenaikan Aktiva Tetap sebesar 46% terutama disebabkan oleh konstruksi Jack-up Rig Soehanah oleh Apexindo, serta perbaikan beberapa rig darat untuk memenuhi ketentuan kontrak-kontrak baru.

Aktiva Minyak dan gas bumi – bersih

Aktiva Minyak dan gas bumi – bersih meningkat sebesar 8%, terutama karena belanja modal untuk kegiatan eksplorasi serta pengembangan aset-aset internasional Perseroan.

The Company

Property and Equipment – Net

The increase in Property and Equipment of 46% was primarily caused by the construction of the Soehanah Jack-up Rig by Apexindo, and the refurbishment of several onshore rigs to meet the requirement of new contracts.

Oil and Gas Properties – Net

Oil and gas properties – net increase of 8%, was primarily due to capital expenditures for exploration and development activities in the international assets.

Dalam Juta USD	Audited		Variance		
	2006	2005	USD	%	in USD million
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK					
Hutang usaha					CURRENT LIABILITIES
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	0.8	0.6	0.2	32%	Trade payables
Pihak ketiga	62.2	47.4	14.8	31%	Related parties
Hutang lain-lain	53.0	63.8	(10.8)	-17%	Third parties
Hutang pajak	41.8	32.5	9.4	29%	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	50.5	46.3	4.2	9%	Taxes payable
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Accrued expenses
Hutang	14.2	16.6	(2.4)	-14%	Current maturities of long-term loans
Kewajiban lainnya	25.8	-	24.8	100%	Long-term loans
Pendapatan yang ditangguhkan	2.5	20.4	(17.9)	-88%	Other long-term obligations
Kewajiban swap	-	9.1	(9.1)	-100%	Deferred income
Jumlah kewajiban jangka pendek	250.9	236.7	14.1	6%	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG					
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	123.5	110.8	12.7	11%	NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban imbalan kerja	6.9	5.0	1.9	38%	Deferred tax liabilities – net
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	54.7	30.3	24.4	80%	Employee benefits obligation
Kewajiban lainnya					Long-term portion - net of current maturities bank loans
Wesel bayar	429.7	276.1	153.6	56%	Other long-term obligations
Obligasi rupiah	209.2	192.6	16.6	9%	Notes payable
Hutang kontrak konstruksi	100.7	25.8	-	290%	Rupiah bonds
Kewajiban swap	-	24.0	(24.0)	-100%	Payable under construction contract
Hutang lain-lain	7.4	4.6	2.8	61%	Swap liabilities
Jumlah kewajiban jangka panjang	932.2	669.2	263.0	39%	Total Non-Current Liabilities
NEGATIF GOODWILL – Bersih	0.9	1.0	(0.1)	-6%	NEGATIVE GOODWILL – Net
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN					
ANAK PERUSAHAAN	121.8	95.2	26.6	28%	MIN. INT. IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
Ekuitas					
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Equity
Modal dasar - 4,000,000,000 saham					Capital stock - IDR 100 par value per share
Diterbitkan dan disetor penuh - 3,332,451,450 saham	101.2	-	-	0%	Authorized - 4,000,000,000 shares
Saham treasuri - 223,597,000 saham	(3.1)	(3.1)	-	0%	Issued and fully paid - 3,332,451,450 shares
Tambahan modal disetor	123.2	123.2	-	0%	Treasury stock - 223,597,000 shares
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	0.1	0.1	-	0%	Additional paid - in capital
Dampak perubahan transaksi ekuitas anak perusahaan/ perusahaan asosiasi	15.5	17.5	(2.0)	-12%	Revaluation increment in property and equipment transactions of subsidiaries/associated companies
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	0.9	(0.5)	1.4	-263%	Effects of changes in equity translation adjustment
Saldo laba					Retained earnings
Ditetukan penggunaannya	6.5	6.5	-	0%	Appropriated
Tidak ditetukan penggunaannya	291.7	288.4	3.3	1%	Unappropriated
Ekuitas - bersih	535.9	533.2	2.7	1%	Equity - Net
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1.841.6	1.535.2	306.4	20%	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Pembahasan dan Analisa Manajemen

Management Discussions and Analysis

Utang tambahan pada tahun 2006 adalah sebagai berikut:

Obligasi Konversi (kewajiban jangka panjang lainnya):

Pada 9 Mei 2006, Medco CB Finance BV (Medco CB), anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan, menerbitkan Obligasi Konversi Bergaransi Tanpa Kupon senilai USD 176,9 juta yang jatuh tempo pada tahun 2011. Obligasi Konversi ini dapat dikonversikan menjadi saham yang diterbitkan dan disimpan oleh Perseroan sebagai Saham Dalam Portepel. Obligasi Konversi tersebut, yang diperdagangkan di Bursa Efek Singapore (SGX-ST) memiliki denominasi USD 100,000 masing-masing dapat dikonversikan atas kehendak pemegang obligasi tersebut menjadi saham Perseroan pada harga konversi awal IDR 6.923,75 per lembar saham. Kecuali apabila ditarik kembali sebelumnya, dibeli, dibatalkan atau dikonversikan, obligasi tersebut akan ditarik kembali pada tanggal 12 Mei 2011, yaitu tanggal jatuh temponya, sebesar 142,77% (tingkat bunga efektif 7,25% per tahun).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Pinjaman Bank):

Pada 3 Agustus 2005, PT Usaha Kita Makmur Bersama (UKMB) menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) di mana BRI setuju untuk menyediakan fasilitas kredit dengan nilai maksimum sebesar IDR 75 miliar. Pinjaman ini dikucurkan dalam delapan angsuran sama selama kurun waktu empat tahun.

Perseroan dan anak perusahaannya telah mematuhi segala kovenan yang berlaku sehubungan dengan fasilitas perbankan dan kewajiban jangka panjang, kecuali untuk LPG Kaji dan DEB. Keduanya tidak dapat memenuhi kovenan keuangan tertentu namun telah menerima pengecualian dari bank masing-masing.

Sumber utama Perseroan atas likuiditas adalah dari free cashflow dan dari aktivitas pendanaan. Manajemen berkelanjutan mempercayai bahwa arus kas yang dihasilkan secara internal dan rasio hutang terhadap ekuitas akan mencukupi hutang yang sudah ada, kelanjutan dari pembayaran dividen dan membiaya pertumbuhan internal.

Free operating cashflow adalah suatu bentuk pengukuran yang berbeda dengan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha seperti yang terdapat dalam Laporan Arus Kas dan dapat menjadi tidak konsisten dengan bentuk pengukuran lainnya yang serupa yang digunakan oleh perseroan lain.

MD&A Kondisi Finansial dan Hasil Operasi

Laporan Arus Kas Konsolidasi

Dalam Juta USD	Audited		Variance		in USD million
	2006	2005	USD	%	
Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Usaha	168.6	182.0	(13.4)	-7%	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi	(312.6)	(77.4)	235.2	304%	Net cash used in Investing Activities
Kas bersih yang diperoleh dari (Digunakan untuk)					
Aktivitas pendanaan	180.2	(167.8)	347.9	207%	Net cash provided by (Used in) Financing Activities
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	188.3	152.1	36.2	24%	Cash and Cash equivalents at End of Year

The additional debts incurred in 2006 were as follows:

Convertible Bonds (other long-term obligations):

On May 9, 2006, Medco CB Finance BV (Medco CB), a wholly owned subsidiary of the Company, issued USD 176.9 million of Zero Coupon Guaranteed Convertible Bonds due in 2011. The Convertible Bonds are convertible into shares issued and held by the Company as Treasury Shares. The Convertible Bonds, which are traded on the Singapore Stock exchange (SGX-ST) are denominated at USD 100,000 each convertible at the option of the holder thereof into shares of the Company at an initial conversion price of IDR 6,923.75 per share. Unless previously redeemed, purchased, cancelled or converted, the bonds will be redeemed on May 12, 2011, the maturity date, at 142.77% (effective interest rate of 7.25% per annum).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Bank loan):

On August 3, 2005, PT Usaha Kita Makmur Bersama (UKMB) entered into a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), whereby BRI agreed to provide an investment credit facility with a maximum amount of IDR. 75 billion. The loan is payable in eight equal installments over four years.

The Company and its subsidiaries are in compliance with the existing covenants and their existing banking facilities and long-term obligations, except for LPG Kaji and DEB. LPG Kaji and DEB did not meet certain financial covenants but have received waivers from their respective banks.

The Company's primary source of liquidity is free cashflow and use of financing. Management continues to believe that such internally generated cashflow and its debt-to-equity ratios are such that it will be adequate to service existing debt and to continue to pay dividends and finance internal growth.

Free operating cashflow is a measurement that is not the same as net cashflow from operating activities per the statement of cashflow and may not be consistent with similarly titled measures used by other companies.

MD&A Financial Condition and Result of Operation

Consolidated Statements of Cash Flows

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha mengalami penurunan sebesar USD 13,4 juta, atau 7%, disebabkan oleh peningkatan pembayaran pajak penghasilan.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat sebesar USD 235,2 juta disebabkan oleh tingginya hasil penerimaan penjualan beberapa aset Novus pada tahun 2005 serta peningkatan aset lahan migas selain pembelian lahan dan peralatan pada tahun 2006.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mencapai USD 180,2 juta pada tahun 2006, terutama karena pemasukan dari penerbitan obligasi jangka panjang, antara lain obligasi konversi, dan pemasukan kas dari Anadarko.

Rasio Keuangan

Rasio-rasio keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005	% Variance	
Likuiditas & Solvabilitas (%)				
Rasio Kas	75.1	64.3	17%	Cash Ratio
"Quick Ratio"	187.9	161.9	16%	Quick Ratio
Rasio lancar*)	226.0	218.9	3%	Current ratio*
Hutang / Ekuitas*)	155.7	96.7	61%	Debt to Equity Ratio*)
Hutang - bersih / Ekuitas	102.6	54.3	89%	Net Debt to Equity Ratio
Jumlah kewajiban / Ekuitas	221	170	30%	Total Liabilities / Total Equity
Profitabilitas (%)				
Marjin Kotor	36.3	53.1	-32%	Gross Margin
Marjin EBITDA	38.4	52.9	-27%	EBITDA Margin
Marjin Operasi	22.7	38.6	-41%	Operating Margin
Margin Bersih	4.8	12.0	-60%	Net Margin
*) Ketentuan Obligasi				*) Bond's Covenants
Imbal Hasil Ekuitas	7.1	14.0	-50%	Return on Equity
Rasio Cakupan (x)				
Rasio cakupan bungan (X)*	(6.54)	(6.20)	5%	Interest Coverage Ratio (X)*
Laba Usaha / Bunga - bersih	3.87	4.52	-14%	Income from Operations/ net interest
Hutang - Bersih / EBITDA	2.12	1.11	91%	Net debt/ EBITDA
Rasio Efisiensi (x)				
Penjualan / Aktiva Tetap	0.76	0.72	4%	Revenue/ fixed assets
Penjualan / Modal Kerja - bersih	2.51	1.20	110%	Revenue/ net working capital
Rasio Investasi (x)				
CapEx/ Penjualan	0.49	0.37	32%	CapEx/ Revenue
CapEx/ depresiasi	3.16	2.55	24%	CapEx/ depreciation
Struktur Kapitalisasi (%)				
Hutang - Bersih / (Hutang - Bersih + Ekuitas)	0.55	0.41	34%	Net debt/ (net debt + equity)

Kenaikan rasio-rasio solvabilitas pada tahun 2006, misalnya Hutang/Ekuitas, Hutang - Bersih/Ekuitas dan Jumlah Kewajiban/Ekuitas terutama karena kenaikan hutang di tahun 2006 sebagai akibat penerbitan obligasi konversi dan konstruksi Jack-up Rig Soehanah.

Penurunan rasio-rasio profitabilitas pada tahun 2006 terutama disebabkan oleh kepemilikan Perseroan atas PSC Brantas yang mengalami kerugian.

Net cash provided by operating activities decreased by USD 13.4 million, or 7%, was due to the increase of income tax paid.

Net cash used in investing activities increased by USD 235.2 million due to the high proceeds received from disposal of some Novus assets in 2005 and the increase in additional oil and gas properties as well as the acquisition of property and equipment in 2006.

Net cash provided in Financing Activities was USD 180.2 million in 2006, mainly due to the proceeds from the issuance of long-term obligations, i.e. convertible bonds and cash receipts from Anadarko.

Financial Ratios

The Company's financial ratios for the year ended December 31, 2006 and 2005 are as follow:

The increases in solvability ratios in 2006, i.e. Debt to Equity Ratio, Net Debt to Equity Ratio and Total Liabilities/Equity were primarily due to increase in debt in 2006 as a result of the convertible bonds issuance and the construction of Jack-up Rig Soehanah.

The decreases in profitability ratios in 2006 were primarily due to the Company's shares of loss in its Brantas joint venture.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Informasi Tambahan

Supplementary Information

Daftar Isi

Contents

Riwayat Hidup Dewan Komisaris	Board of Commissioners Curriculum Vitae	130
Riwayat Hidup Direksi	Board of Directors Curriculum Vitae	132
Anak Perusahaan	Subsidiary Companies	134
Komite	Committees	138
Daftar Publikasi Informasi	List of Information Disclosure	140
Penghargaan	Awards	142
Struktur Perusahaan	Corporate Structure	144
Daftar <i>Working Interest</i>	List of Working Interest	146
Jumlah Penggeboran Sumur	Number of Wells Drilled	148
Produksi dan Penjualan Migas	Production and Sales of Oil and Gas	149
Perubahan Perkiraan Cadangan 1P dan 2P di Seluruh Lahan Akhir Tahun 2006	Estimated 1P and 2P Reserves Movement of All Properties at the End of Year 2006	150
Pejabat Senior	Senior Officers	151
Struktur Organisasi	Organization Structure	152
Istilah yang Sering Dipakai	Glossary	154
Laporan Kegiatan Komite Nominasi	Nomination Committees' Activities Report	159
Laporan Kegiatan Komite Remunerasi	Remuneration Committees' Activities Report	161
Laporan Kegiatan Komite Manajemen Risiko	Risk Management Committees' Activities Report	163
Laporan Kegiatan Komite Audit	Audit Committees' Activities Report	165

Riwayat Hidup Dewan Komisaris

Board of Commissioners Curriculum Vitae



→ Yani Rodyat, Arifin Siregar, Retno Dewi Arifin, Gustiaman Deru, Sudono N. Suryohudoyo

Arifin Siregar

Komisaris Utama

Warga negara Indonesia lahir pada tahun 1934. Menjabat sebagai Presiden Komisaris dan Independen Komisaris pada bulan Mei 2006. Saat ini juga menjabat sebagai anggota Direksi PT. Austindo Nusantara Jaya dan PT. Cabot Indonesia. Menduduki jabatan International Advisor of Goldman Sachs (Asia Pacific) LLC (Januari 1998-Juli 2006). Duta Besar Indonesia untuk Amerika Serikat (1993-1997), Menteri Perdagangan (1988-1993), Gubernur Bank Indonesia (1983-1988), Deputi Gubernur Bank Indonesia (1971-1983), Resident Representative dari International Monetary Fund (IMF) di Vientiane, Laos (1961-1971), IMF Economist di Washington D.C. (1965-1969), United Nations Economist di Beirut, Lebanon (1963-1965) dan New York (1961-1963).

Saat ini juga ambil bagian dalam kegiatan-kegiatan sosial, seperti Wakil Ketua United States Indonesia Society (USINDO), anggota Board of Trustees dari World Wide Fund for Nature (WWF) dan Ketua Governing Board dari Indonesian Council on World Affairs (ICWA).

Meraih gelar BA dari Netherlands School of Economics, Rotterdam; gelar MA dan PhD di bidang ekonomi dari Munster University, Germany.

Tugas Utama:

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan kegiatan operasi dan perkembangan usaha Perserian dan anak perusahaan, penerapan peraturan Governance Korporasi dan Manajemen Resiko. Ketua Komite Governance Korporasi dan Manajemen Resiko, anggota Komite Audit dan Nominasi.

Sudono N. Suryohudoyo

Komisaris Independen

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1936. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2003. Memiliki pengalaman yang luas di industri migas dan memangku berbagai jabatan sejak pertama kali bergabung dengan PT Stanvac Indonesia pada tahun 1961.

Meraih gelar Sarjana Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung, pada tahun 1960.

Tugas Utama:

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan: kegiatan operasi dan perkembangan usaha Perseroan dan anak perusahaan, penerapan Governance Korporasi dan memformulasikan remunerasi Komisaris dan Direksi. Ketua Komite Audit dan Komite Remunerasi, serta anggota Komite Manajemen Risiko.

President Commissioner

Indonesian citizen born in 1934. Appointed as President Commissioner and Independent Commissioner in May 2006. Currently also a member of the Board of PT. Austindo Nusantara Jaya and PT. Cabot Indonesia. Served as an International Advisor of Goldman Sachs (Asia Pacific) LLC (January 1998-July 2006). Indonesian Ambassador to the United States of America (1993-1997), the Minister of Trade (1988-1993), Governor of Bank Indonesia (the Central Bank of Indonesia) (1983-1988), Deputy Governor of Bank Indonesia (1971-1983), Resident Representative of the International Monetary Fund (IMF) in Vientiane, Laos (1961-1971), IMF Economist in Washington D.C. (1965-1969), United Nations Economist in Beirut, Lebanon (1963-1965) and New York (1961-1963).

At present also involved in social activities, such as Co-Chairman of the United States Indonesia Society (USINDO), a member of the Board of Trustees of the World Wide Fund for Nature (WWF) and the Chairman of the Governing Board of the Indonesian Council on World Affairs (ICWA).

Received BA degree in economics from the Netherlands School of Economics, Rotterdam; MA and PhD degrees in economics from Munster University, Germany.

Main Role:

Supervise and advise the Board of Directors with regard to the operation and business development of the Company and the subsidiaries, and the implementation of good corporate governance and risk management policy. The Chairperson of the Board of Good Corporate Committee as well as the Risk Management Committee, a member of the Audit Committee and the Nomination Committee.

Independent Commissioner

Indonesian citizen. Born in 1936. Appointed as Independent Commissioner of the Company since 2003. Extensive experience in oil and gas industry and held various position since initially joined PT Stanvac Indonesia in 1961.

Received a Bachelor degree in Mining Engineering from Bandung Institute of Technology in 1960.

Main Role:

Supervise and advise the Board of Directors with regards to the operations and business development activities of the Company and its subsidiaries, the implementation of Corporate Governance and formulate the remuneration of the Boards. The Chairperson of Audit Committee and Remuneration Committee, and member of Risk Management Committee.

Gustiaman Deru

Komisaris Independen

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1960. Ditunjuk menjadi Komisaris Independen sejak tahun 2002. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Senior Investment Professional di Matlin Patterson Advisers (Asia) Limited, Honk Kong. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Workout and Special Situation Group Credit Suisse First Boston, Hong Kong (1998-2002), Direktur, Asian Local Markets Trading ING Barrings, Hong Kong (1996-1998), Direktur Peregrine Fixed Income Limited, Singapore dan Hong Kong (1994-1996) dan berbagai posisi penting lainnya.

Meraih gelar Master of Business Administration di bidang Perbankan dan Keuangan dari Rotterdam School of Management (Erasmus Universiteit-Rotterdam), Belanda tahun 1990, dan Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1985.

Tugas Utama:

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan masalah-masalah keuangan, serta menjadi anggota Komite Audit dan Komite Nominasi.

Independent Commissioner

Indonesian citizen. Born in 1960. Appointed as Independent Commissioner since 2002. Currently also holds position in Matlin Patterson Advisers (Asia) Limited, Honk Kong as Director, Senior Investment Professional. Previously held positions as Director, Workout and Special Situation of Group in Credit Suisse First Boston, Hong Kong (1998-2002), Director, Asian Local Markets Trading of ING Barings, Hong Kong (1996-1998), Director of Peregrine Fixed Income Limited, Singapore and Hong Kong (1994-1996) and various important positions.

Received a Master of Business Administration degree in Banking and Finance from the Rotterdam School of Management (Erasmus Universiteit – Rotterdam), the Netherlands in 1990, and a Bachelor degree in Civil Engineering from Parahyangan University, Bandung in 1985.

Main Role:

Supervise and advise the Board of Directors with regards to financial issues, and also a member of the Audit Committee and Nomination Committee.

Yani Yuhani Rodyat

Komisaris

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1951. Diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak tahun 1998. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Medco Duta dan PT Medco Intidinamika, Komisaris PT Sentrafood Indonusa, Dosen Universitas Indonesia dan Komisaris PT Sarana Jabar Ventura. Memiliki pengalaman yang luas di bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan, dengan mengajar di berbagai universitas terkemuka di Indonesia, dan bekerja di Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (1975-1982)

Meraih gelar Master dalam bidang Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen, Bandung tahun 1997, dan Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1973.

Tugas Utama:

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan kebijakan nominasi dan remunerasi pegawai, serta membuat dan mengevaluasi kebijakan nominasi Komisaris dan Direksi Perseroan dan anak perusahaan dengan menjadi Ketua Komite Nominasi, serta bertanggung jawab dalam mengawasi kebijakan Manajemen Risiko dengan menjadi anggota Komite Manajemen Risiko.

Commissioner

Indonesian citizen. Born in 1951. Appointed as Commissioner of the Company since 1998. Currently also holds positions as Director of PT Medco Duta and PT Medco Intidinamika, Commissioner of PT Sentrafood Indonusa, Professor in University of Indonesia and Commissioner of PT Sarana Jabar Ventura. She has extensive experience in the field of education and science, and is a lecturer in various reputable Universities in Indonesia. Also worked in the Indonesian Science Institute (1975-1982).

Received a Master degree in Management from Sekolah Tinggi/Manajemen, Bandung in 1977, and a Bachelor degree in Electric Engineering from Bandung Institute of Technology in 1973.

Main Role:

Supervise and advise the Board of Directors with regards to the Company's policy on employees' nomination and remuneration, as well as develop and evaluate the policy for nomination of the Company's and its subsidiaries' Board of Directors by becoming the Chairperson of the Nomination Committee. Also responsible for monitoring the policy of Risk Management by becoming a member of Risk Management Committee.

Retno Dewi Arifin

Komisaris

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1945. Diangkat kembali menjadi Komisaris Perseroan sejak tahun 2003, dan saat ini juga menjabat Komisaris di PT Kreasi Megah Sarana. Bergabung dengan Grup medco pada tahun 1990 dengan menduduki jabatan Komisaris di anak perusahaan Perseroan dalam bidang jasa pengeboran (1990-1994) dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 1994-1998.

Meraih gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung, pada tahun 1972.

Tugas Utama:

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan hal-hal umum.

Commissioner

Indonesian citizen. Born in 1945. Re-appointed as the Commissioner of the Company in 2003, and currently also holds position as Commissioner of PT Kreasi Megah Sarana. Joined Medco Group in 1990 and held Commissioner position at the Company's drilling services subsidiaries (1990-1994), and served as Commissioner of the Company in 1994-1998.

Received a Bachelor degree in Architecture Engineering from Bandung Institute of Technology in 1972.

Main Role:

Supervise and advise the Board of Directors with regards to general business issues.

Riwayat Hidup Direksi

Board of Directors Curriculum Vitae



→ Rashid I. Mangunkusumo, D. Cyril Noerhadi, Darmoyo Doyoatmojo, Hilmi Panigoro

Hilmi Panigoro

Presiden Direktur

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1955. Diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2001. Saat ini juga menjabat Komisaris Utama PT Apexindo Pratama Duta, Komisaris PT Meta Archipelago Hotels dan Direktur Utama PT Medco Duta dan PT Medco Intidinamika. Memiliki pengalaman ekstensif dalam industri migas dan memangku berbagai jabatan selama 14 tahun bekerja di VICO Indonesia antara tahun 1982-1996.

Meraih gelar Master dalam bidang Teknik Geologi dari Colorado School of Mines, AS, tahun 1988, Master of Business Administration di Thunderbird University, AS 1984, dan Sarjana Teknik Geologi dari Institut Teknologi Bandung, tahun 1981.

Tugas Utama:

Bersama-sama dengan para Direktur lainnya, mengelola sumber daya Perseroan, terutama dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi; penerapan sistem internal control untuk dapat mewujudkan maksud dan tujuan Perseroan dalam meraih laba usaha secara produktif; menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi para pegawai guna meningkatkan produktivitas kerja; dan melaksanakan tanggung jawab sosial serta mengelola dampak sosial dari bisnis Perseroan terhadap lingkungan usaha dengan mengindahkan AD Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

President Director

Indonesian citizen. Born in 1955. Re-appointed as the President Director of the Company since 2001. Currently holds positions as President Commissioner of PT Apexindo Pratama Duta, Commissioner of PT Meta Archipelago Hotels and President Director of PT Medco Duta and PT Medco Intidinamika. He has extensive experience in oil and gas industry and held various positions while working at VICO Indonesia between 1982-1996.

Received a Master of science degree in Geological Science from Colorado School of Mines, USA, in 1988, and took core program in Business Administration at Thunderbird University, USA, in 1984, and received a Bachelor degree in Geological Science from Bandung Institute in 1981.

Main Role:

Together with the other Board members, manages the Company's resources, especially in exploration and production of oil and gas; implement audit to obtain the Company's objectives and goals in achieving profit in a productive way; create a conducive working environment for employees in order to increase work productivity; and implement social responsibility activities, and manage the social impacts to business environment without conflicting the Company's policy with the existing laws and regulations.

Rashid I. Mangunkusumo

Direktur Pengembangan Usaha

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1938. Diangkat menjadi Direktur Perseroan sejak tahun 2001 sampai sekarang. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Apexindo Pratama Duta. Memiliki pengalaman ekstensif dalam industri migas dan memangku berbagai jabatan selama 30 tahun bekerja di PT Stanvac Indonesia antara tahun 1960-1996.

Master dalam bidang Teknik Perminyakan dari Oklahoma University, AS pada tahun 1965, Sarjana Teknik Perminyakan dari Oklahoma University, AS, 1963 dan Sarjana Teknik Propaedeutic/Umur dari Oklahoma City University, AS dan Delft Institute of Technology, Belanda, tahun 1960.

Tugas Utama:

Mengelola pengembangan usaha dan manajemen portofolio untuk mendukung pertumbuhan Perseroan.

Corporate Growth Director

Indonesian citizen. Born in 1938. Appointed as Director of the Company since 2001. Currently also holds positions as Commissioner of PT Apexindo Pratama Duta. He had extensive experience in oil and gas industry and held various positions at PT Stanvac Indonesia for 30 years from 1960-1996.

Received a Master degree in Petroleum Engineering from Oklahoma University, USA in 1965, a Bachelor degree in Petroleum Engineering from Oklahoma University, USA, in 1963, and a Bachelor degree in Propaedeutic/General Engineering from Oklahoma City University, USA and Delft Institute of Technology, the Netherlands, in 1960.

Main Role:

Managing the Company's business development and portfolio management to support the Company's growth.

Darmoyo Dyoatmojo

Direktur Perencanaan

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1951. Diangkat menjadi Direktur Perseroan sejak bulan November 2004 dan disetujui dalam RUPSLB bulan Maret 2005. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pauwel Travo Asia dan Komisaris PT Medco Duta dan PT Medco Intidinamika

Master dalam bidang Keuangan dan Ekonomi Bisnis dari University of Southern California, AS, tahun 1991, Master of Business Administration dari universitas yang sama tahun 1990, dan Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung tahun 1975.

Tugas Utama:

Mengelola perencanaan strategis Perseroan untuk jangka pendek dan jangka panjang.

Planning Director

Indonesian citizen. Born in 1951. Appointed as Director of the Company since November 2004 and approved by the EGMS in March 2005. Currently holds positions as President Commissioner PT Pauwels Travo Asia and Commissioner as PT Medco Duta and PT Medco Intidinamika.

Received a Master degree in Finance and Business Economic from University of Southern California, USA, in 1991, and a Master of Business Administration from the same University in 1990, and Bachelor degree in Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1975

Main Role:

Managing the Company's short-term and long-term strategic planning.

D. Cyril Noerhadi

Direktur Keuangan

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1961. Diangkat menjadi Direktur Keuangan Perseroan sejak bulan Oktober 2005 dan disetujui dalam RUPSLB di bulan November 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Partner di Corporate Finance PricewaterhouseCoopers (PwC) – Financial Advisory Services (Juli 1999-September 2005), Direktur Utama PT Bursa Efek Jakarta (April 1996-April 1999), Direktur Utama PT Kliring Deposit Efek Indonesia (1993-Mei 1996), Direktur PT Danareksa Finance (Desember 1991-Januari 1993), Direktur Eksekutif PT (Persero) Danareksa (Maret 1991-Januari 1993), Konsultan dan Peneliti dari Harvard Institute for International Development di Kementerian Keuangan Indonesia (Desember 1988-Maret 1991)

Meraih gelar Master of Business Administration di bidang Keuangan dan Ekonomi dari University of Houston, AS, tahun 1988, dan Sarjana Teknik Geologi dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1985.

Tugas Utama:

Mengelola sumber daya Perseroan terutama pada bidang Keuangan Perusahaan untuk meningkatkan nilai saham bagi investor, dan memastikan pelaporan keuangan yang sesuai dengan peraturan.

Finance Director

Indonesian citizen. Born in 1961. Appointed as Director of the Company since October 2004 and approved by the EGMS in November 2005. Formerly was the Corporate Finance Partner of PricewaterhouseCoopers (PwC) – Financial Advisory Services (July 1999-September 2005), President Director of PT Jakarta Stock Exchange (April 1996-April 1999), President Director PT Kliring Deposit Efek Indonesia (1993-May 1996), Director PT Danareksa Finance (December 1991-January 1993), Executive Director PT (Persero) Danareksa (March 1991-January 1993), Consultant and Researcher of Harvard Institute for International Development at The Indonesian Ministry of Finance (December 1988-March 1991)

Received a Master of Business Administration degree in Finance and Economics from University of Houston, USA, in 1988, and a Bachelor degree in Geological Science from Bandung Institute of Technology in 1985.

Main Role:

Managing the Company's resources especially in the Corporate Finance to increase the Company's share value for investors, and ensure proper financial reporting.

Andy Karamoy

Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1961. Menduduki jabatan Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2005.

Memiliki pengalaman 23 tahun di industri migas dan pernah menjabat sebagai Vice President Corporate Planning and LNG Project Manager di MedcoEnergi. Sebelum bergabung dengan Perseroan, menjabat sebagai Manager Human Resources, Compensation and Relations VICO Indonesia (1999-2000), Deputy General Manager VICO-Pertamina LNG Shipping (1997-2000), Pemasaran LNG (1991-1997) serta berbagai posisi di divisi Keuangan dan Administrasi Kontrak di HUFFCO Houston dan VICO Jakarta/Balikpapan sejak 1984.

Mendapatkan gelar Magister Management dari Universitas Indonesia tahun 1991, dan mendapatkan gelar Bachelor of Business Administration in Economics, Lamar University, Beaumont, Texas USA pada tahun 1983.

Tugas Utama:

Sebagai Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab terhadap kepatuhan Perseroan kepada regulator pasar modal, komunikasi korporat, administrasi dewan komisaris dan direksi perseroan dan relasi-relasi institusi lainnya.

Corporate Secretary

Indonesian citizen, born in 1961. Served as Corporate Secretary since 2005.

Having 23 years experience in oil and gas industry and previously served as Vice President Corporate Planning and LNG Project Manager at MedcoEnergi. Prior to joining the Company, served as Manager Human Resources, Compensation and Relations VICO Indonesia (1999-2000), Deputy General Manager VICO-Pertamina LNG Shipping (1997-2000), LNG Marketing (1991-1997) and various positions in Finance and Contract Administration in HUFFCO Houston and VICO Jakarta/Balikpapan since 1984.

Received his MBA from University of Indonesia in 1991, and earned his Bachelor of Business Administration in Economics at Lamar University, Beaumont, Texas USA in 1983.

Main Role:

As Corporate Secretary, he is responsible for compliance to the capital market regulator, corporate communications, board administration and other institutional relations support.

Anak Perusahaan

Subsidiary Companies

PT Medco E&P Indonesia



→ Edi Bambang Setyobudi, Lukman Mahfoedz, Syamsurizal Munaf, Budi Basuki

Lukman Mahfoedz

Direktur

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1954. Menerima posisi menjadi Presiden Direktur PT Medco E&P Indonesia pada bulan April 2005. Karirnya dimulai di perusahaan konstruksi pada tahun 1980-1983 sebagai Construction Engineer, dan bergabung dengan Huffco/VICO Indonesia tahun 1983. Menjabat berbagai posisi di Operation & Engineering, Project Construction, and General Support di VICO Indonesia selama kurang lebih 18 tahun. Sebelum bergabung MedcoEnergi menjabat sebagai Senior Vice President Tangguh LNG untuk BP Indonesia (2001-2005).

Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Sepuluh Novermber Surabaya (ITS) tahun 1980.

Edi Bambang Setyobudi

Direktur Technical Shared Service

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1953. Diangkat menjadi Direktur sejak tahun 2001. Bergabung dengan PT Stanvac Indonesia sejak tahun 1980 sebagai ahli Geologi, dan di tahun 1998 beliau menjabat sebagai Vice President Exploration.

Menyelesaikan pendidikan terakhir di bidang Teknik Geologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 1979.

President Director

Indonesian Citizen, Born in 1954. Accepted the position of President Director PT Medco E & P Indonesia in April 2005. Began his career with construction companies in 1980 – 1983 as a Construction Engineer, and then joined Huffco/VICO Indonesia in 1983. Held various positions in the Operation & Engineering, Project Construction, and General Support responsibilities in VICO Indonesia for almost 18 years. Before joining MedcoEnergi he held a position at BP Indonesia as Senior Vice President Tangguh LNG project.

He received a Bachelor Degree in Mechanical Engineering from the Sepuluh November Surabaya Institute of Technology (ITS) in 1980.

Technical Shared Service Director

Indonesian citizen. Born in 1953. Appointed as Director since 2001. Joined PT Stanvac Indonesia in 1980 as Geologist and he was appointed as the Vice President Exploration in 1998.

Received a Bachelor degree in Geological Science from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1979.

Budi Basuki

Direktur Producing Asset

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1953. Diangkat menjadi Direktur sejak tahun 2003. Sebelumnya menjabat sebagai Vice President wilayah operasi Barat, PT Medco E&P Indonesia (2001-2002), Manager Pergerakan Minyak PT Medco E&P Indonesia (2000-2001), dan Insinyur PT Stanvac Indonesia (1981-2000).

Menyelesaikan pendidikan terakhir di Fakultas Teknik Mesin, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 1980.

Producing Asset Director

Indonesian citizen. Born in 1953. Appointed as Director since 2003. Previously he served as the Vice President for Western Operation Area at PT Medco E&P Indonesia (2001-2002), Manager of Oil Movement at PT Medco E&P Indonesia (2000-2001), and Engineer at PT Stanvac Indonesia (1981-2000).

Received a Bachelor degree in Mechanical Engineering from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1980.

Syamsurizal Munaf

Direktur Business Shared Service

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1965. Diangkat menjadi Direktur sejak tahun 2001. Bergabung dengan MedcoEnergi tahun 1997. Sebelumnya menjabat sebagai Senior Investment Analyst for Principle Investment at PT Bahana Artha Ventura (1995-1997).

Meraih gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya tahun 1995 dan Sarjana Teknik Sipil dari Fakultas Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung tahun 1989.

Business Shared Service Director

Indonesian citizen. Born in 1965. Appointed as Director since 2001. Joined MedcoEnergi in 1997. Previously held position as Senior Investment Analyst for Principle Investment at PT Bahana Artha Ventura (1995-1997).

Received a Magister Management degree from Prasetya Mulya School of Management in 1995 and Bachelor degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology in 1989.

PT Apexindo Pratama Duta Tbk



→ Hertriono Kartowisastro, Terrence Michael Gott, Agustinus B.Lomboan

Hertriono Kartowisastro

Presiden Direktur

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1946. Direktur Utama sejak tahun 2001. Bergabung dengan Grup Medco tahun 1975. Sebelumnya menjabat Komisaris Utama MedcoEnergi (1998-2001), Direktur Utama Perseroan (1993-1998) dan Direktur Utama PT MedcoAntareja (2001).

Menyelesaikan pendidikan terakhir di bidang Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung tahun 1974.

President Director

Indonesian Citizen. Born in 1946. President Director since 2001. Joined Medco Group in 1975. Formerly he served as the President Commissioner of MedcoEnergi (1998-2001), President Director of the Company (1993-1998) and the President Director of PT Medco Antareja (2001)

Received a Bachelor degree in Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1974.

Terrence Michael Gott

Direktur Pengembangan Usaha

Warga negara Australia. Lahir pada tahun 1949. Direktur Pengembangan Usaha sejak tahun 2001. Bergabung dengan Grup Medco tahun 1981 dengan jabatan General Manager/Technical Consultant. Sebelumnya menjabat sebagai Resident Manager Parker Drilling Indonesia (1980-1981).

Menyelesaikan pendidikan terakhir dari Nodree College, Australia tahun 1965.

Business Development Director

Australian Citizen. Born in 1949. Business Development Director since 2001. Joined Medco Group in 1981 with initial position as General Manager/Technical Consultant. Previously served as Resident Manager of Parker Drilling Indonesia (1980-1981).

Received a Bachelor degree from Nodree College, Australia in 1965.

Agustinus B. Lomboan

Direktur Keuangan

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1964. Direktur Keuangan sejak tahun 2001. Memiliki pengalaman yang luas di perbankan; Managing Partner, advisory Division PT PDFCI Tbk. (2000-2001), Managing Director- Credit and Finance PT Bank PDFCI Tbk. (1999), dan Relationship Manager, Credit Division PT Bank Panin Tbk. (1989-1994).

Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonusa Esa Unggul tahun 1995 dan Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti, Jakarta tahun 1988.

Finance Director

Indonesian Citizen. Born in 1964. Finance Director since 2001. He has extensive experience in banking; Managing Partner, advisory Division PT PDFCI Tbk. (2000-2001), Managing Director- Credit and Finance PT Bank PDFCI Tbk. (1999), and Relationship Manager, Credit Division PT Bank Panin Tbk. (1989-1994).

Received a Magister Management degree from Indonusa Esa Unggul University in 1995 and a Bachelor degree in Mechanical Engineering from Trisakti University, Jakarta in 1988.

Anak Perusahaan

Subsidiary Companies

PT Medco Power Indonesia



→ Aries Pardjimanto, Dean S. Achmad, Fazil Erwin Alfitri

Fazil Erwin Alfitri

Direktur Utama

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1966. Direktur Utama sejak Desember 2003. Sebelumnya menjabat sebagai Country Manager pada GE Power Systems Indonesia (2001-2003).

Meraih gelar Master of Science di bidang Teknik Mesin dari Lehigh University, Pennsylvania, AS pada tahun 1990 dan BSc. di bidang Teknik Mesin dari Wichita State University, Kansas, AS pada tahun 1988.

President Director

Indonesian Citizen. Born in 1966. President Director since December 2003. Previously served as the Country Manager for GE Power Systems Indonesia (2001-2003).

Received a Master of Science degree in Mechanical Engineering from Lehigh University, Pennsylvania, USA in 1990 and a BSc. degree in Mechanical Engineering from Wichita State University, Kansas, USA in 1988.

Dean S. Achmad

Direktur Pengembangan Usaha

Direktur Pengembangan Usaha Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1948. Menjabat sebagai Direktur Operasi sejak Desember 2003. Sebelumnya Senior Consultant pada PT Singgar Mulia (2001-2003), Country Representative Dynegy Global Liquids Inc. (1998-2001) and berbagai posisi di VICO Indonesia.

Meraih gelar MBA dari Thunderbird University, Arizona, USA pada tahun 1984 and Bachelor and Master of Engineering Science dari New South Wales Institute of Technology, Sydney, Australia pada tahun 1976.

Business Development Director

Indonesian Citizen. Born in 1948. Appointed as Operations Director in December 2003. Previously held positions as Senior Consultant at PT Singgar Mulia (2001-2003), Country representative at Dynegy Global Liquids Inc. (1998-2001) and various positions in VICO Indonesia.

Earned an MBA degree from Thunderbird University, Arizona, USA in 1984 and a Bachelor and Master degree in Engineering Science from New South Wales Institute of Technology, Sydney, Australia in 1976.

Aries Pardjimanto

Direktur Operasional

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1953. Menjabat Direktur sejak bulan Desember 2003. Bergabung dengan Grup Medco tahun 1997 dan menduduki berbagai jabatan senior di Medco Holding and anak perusahaannya, termasuk Perseroan. Sebelumnya menjabat berbagai posisi di VICO Indonesia selama 15 tahun.

Meraih gelar Bachelor di bidang Penterjemahan dari Akademi Bahasa Inggris tahun 1982.

Operational Director

Indonesian Citizen. Born in 1953. Director since December 2003. Joined Medco Group in 1997 and since then has held senior positions in Medco Holdings and its subsidiaries of the Company. Formerly held various positions in VICO Indonesia for 15 years.

Received a Bachelor degree in Translation from English Academy in 1982.

PT Medco Methanol Bunyu/ PT Medco LPG Kaji



→ Bambang W. Sugondo, Djatnika S. Puradinata

Djatnika S. Puradinata

Direktur Utama

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1950. Direktur Utama sejak tahun 2001. Sebelumnya Staf Ahli Direktur Utama PT Pupuk Kujang (1999-2001).

Memperoleh gelar S2 di Program Studi Pembangunan, Bidang Manajemen dan Perencanaan dari Institut Teknologi Bandung tahun 1998 dan Sarjana Teknik Kimia, Institut Teknologi Bandung tahun 1976.

President Director

Indonesian citizen. Born in 1950. President Director since 2001. Previously, he served as the Advisor to the President Director of PT Pupuk Kujang (1999-2001).

Received a Master degree in Development Study Program, Management and Planning from Bandung Institute of Technology in 1998 and a Bachelor degree in Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1976.

Bambang W. Sugondo

Direktur

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1951. Direktur sejak tahun 1999. Sebelumnya sebagai Vice President of Corporate Services PT Medco Energi Internasional Tbk. (1997-1999).

Menyelesaikan pendidikan terakhir di bidang Teknik Fisika, Institut Teknologi Bandung tahun 1976.

Director

Indonesian citizen. Born in 1951. Director since 1999. Previously served as the Vice President of Corporate Services at PT Medco Energi Internasional Tbk. (1997-1999).

Received a Bachelor degree in Physics Engineering from Bandung Institute of Technology in 1976.

Medco International Holding Pte. Ltd.



→ Patrick Molliere, Grant Bowler

Patrick Molliere

Direktur

Warga negara Prancis. Lahir pada tahun 1950. Direktur sejak tahun 2006. Sebelumnya konsultan untuk pengembangan bisnis MedcoEnergi untuk Timur Tengah dengan basis di Prancis dan Timur Tengah. Kemudian ditunjuk menjadi asisten Presiden Direktur pada tahun 2002. Sebelumnya menjabat berbagai posisi di berbagai perusahaan di Iran, dan Timur Tengah.

Memperoleh gelar Sarjana Engineer Science & Technologies of Materials pada tahun 1974 di Montpellier, Prancis.

Director

French citizen. Born in 1950. Previously, he served as Consultant to MedcoEnergi for Middle East business development based in France and Middle East. Appointed Assistant to CEO on 2002 and Appointed Director of Medco International May 2006. Previously also held various positions in companies based in Iran, and other Middle Eastern countries.

Received a Bachelor degree in Engineering Science & Technologies of Materials on 1974 at Montpellier, France.

Grant Bowler

Direktur

Warga negara UK. Lahir pada tahun 1947. Direktur di MedcoEnergi sejak tahun 2005. Sebelumnya menjabat beberapa posisi penting seperti di Yukos sebagai Field Development Manager berbasis di Moscow. Memimpin Secondary Listing MedcoEnergi, dan mengumpulkan dana sebesar USD 300 juta. Mengambil alih dan memberi control, pengrekrutan, dan organisasi ulang Medco US. Mempersiapkan aset Medco Internasional dan IPO untuk London Stock Exchange. Pengalaman kerja pertama sebagai staf ahli di berbagai perusahaan di Asia, Eropa, dan Timur Tengah.

Memperoleh gelar sarjana teknik (Hons) Teknik Kimia, Universitas of Wales, Swansea Britania Raya. Chartered Engineer # 121436; anggota institusi di Teknik Kimia di (UK); dan anggota perkumpulan Teknik Perminyakan di Dallas.

Director

United Kingdom citizen. Born in 1947. Director in MedcoEnergi since 2005. Previously held a key position in numerous organizations, to name a few, such as Field Development Engineer in Yukos. Led Secondary Listing of MedcoEnergi, raised US\$ 300mn. Took control, recruited and reorganized Medco US. Negotiated contract and started up Medco LLC Oman operations. Preparing assets for Medco International and organising an IPO for London Stock Exchange. Appointed Director of Operations Medco International Holdings on May 5, 2006.

Received a Bachelor science (Hons) Chemical Engineering, University of Wales, Swansea UK Chartered Engineer # 121436; Member institution of Chemical Engineers (UK); and Member Society of Petroleum Engineers, Dallas.

Komite-komite

Committees

Komite Audit

Audit Committee



→ Djoko Sutardjo, Arifin M. Siregar, Zulfikri Aboebakar, Gustiaman Deru, Sudono N. Suryohudoyo

Sudono N. Suryohudoyo

Ketua

Profil Sudono N. Suryohudoyo disajikan pada halaman 130 Laporan Tahunan ini.

Gustiaman Deru

Anggota

Profil Gustiaman Deru disajikan pada halaman 131 Laporan Tahunan ini.

Arifin M. Siregar

Anggota

Profil Arifin M. Siregar disajikan pada halaman 130 Laporan Tahunan ini.

Zulfikri Aboebakar

Anggota

Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Ekstern pada tahun 2002 dan ditunjuk kembali per bulan Agustus 2003 berkat pengalamannya yang ekstensif selaku Auditor sejak tahun 1975, diantaranya: PT Bimantara Citra, PT KODEL, Bank Internasional Indonesia Tbk., Bank Niaga Tbk., dan Bank Lippo Tbk.

Sebagai anggota Komite Audit, beliau memiliki tugas dan tanggung jawab yang sama dengan Bapak Djoko Sutardjo.

Chairman

The profile of Sudono N. Suryohudoyo is presented on page 130 of this Annual Report.

Member

The profile of Gustiaman Deru is presented on page 131 of this Annual Report.

Member

The profile of Arifin M. Siregar is presented on page 130 of this Annual Report.

Member

Appointed as an external member of the Audit Committee in 2002 and reappointed on August 2003 thanks to his extensive experience as Auditor since 1975, among others: PT Bimantara Citra, PT KODEL, Bank Internasional Indonesia Tbk., Bank Niaga Tbk., and Bank Lippo Tbk.

As member of the Audit Committee, his function and responsibilities are equal to that of Mr. Djoko Sutardjo.

Djoko Sutardjo

Anggota

Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Ekstern pada tahun 2002 dan ditunjuk kembali per bulan Agustus 2003 berkat pengalamannya yang ekstensif selaku Akuntan Publik dan Konsultan Manajemen sejak 1971, termasuk pengalamannya di industri perminyakan dan jasa-jasa terkait yang menunjang industri perminyakan, diantaranya: PT Stanvac Indonesia, Scepter Resources Indonesia, Bumi Modern, dan PT Exspan Kalimantan Group.

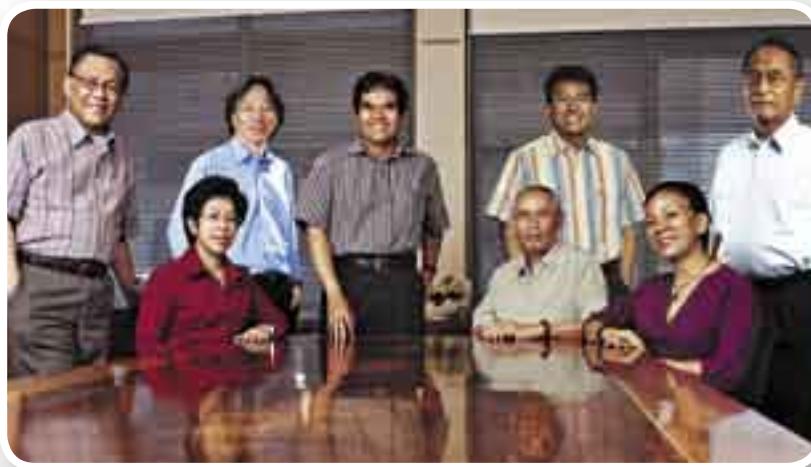
Sebagai anggota Komite Audit, beliau bertugas memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan Perseroan berdasarkan keahlian beliau di bidang keuangan dan akuntansi serta pemahaman hukum dan perundang-undangan Perseroan.

Member

Appointed as an external member of the Audit Committee in 2002 and reappointed on August 2003 thanks to his extensive experience as Public Accountant and Management Consultant since 1971, including his previous experiences in the oil industry and oil-related supporting industries, such as: PT Stanvac Indonesia, Scepter Resources Indonesia, Bumi Modern, and PT Exspan Kalimantan Group.

As member of the Audit Committee, his function is to provide analysis of the Company's financial performance based on his expertise in finance and accounting as well as his in-depth understanding of the Company's laws and regulations.

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee



- Rashid I. Mangunkusumo, Yani Rodyat, Gustiaman Deru, Darmoyo Dyoatmojo, Sudono N. Suryohudoyo, D. Cyril Noerhadi, Retno Dewi Arifin, Arifin M. Siregar

Komite Nominasi Nomination Committee

Yani Rodyat
Ketua Chairperson

Rashid I. Mangunkusumo
Anggota Member

Darmoyo Dyoatmojo
Anggota Member

Arifin M. Siregar
Anggota Member

Gustiaman Deru
Anggota Member

Komite Remunerasi Remuneration Committee

Sudono N. Suryohudoyo
Ketua Chairperson

Yani Rodyat
Anggota Member

Rashid I. Mangunkusumo
Anggota Member

Darmoyo Dyoatmojo
Anggota Member

Retno Dewi Arifin
Anggota Member

D. Cyril Noerhadi
Anggota Member

Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee



- Robertus Wijang, D. Cyril Noerhadi, Yani Rodyat, Siendy K. Wisandana, Arifin M. Siregar, Sudono N. Suryohudoyo, Darmoyo Dyoatmojo, Muhariyanto,

Komite Risk Management Risk Management Committee

Arifin M. Siregar
Ketua Chairperson

Sudono N. Suryohudoyo
Anggota Member

Yani Rodyat
Anggota Member

Darmoyo Dyoatmojo
Anggota Member

D. Cyril Noerhadi
Anggota Member

Robertus Wijang
Anggota Member

Muhariyanto
Anggota Member

Siendy K. Wisandana
Anggota Member

Daftar Publikasi Informasi

List of Information Disclosure

No.	Perihal Subject	Bentuk Keterbukaan Forms of Disclosure
1.	Pengambilalihan 25% Economic Interest Lapangan Jeruk Acquisition of 25% Economic Interest at Jeruk Field	Peraturan BAPEPAM No. X.K.1 BAPEPAM's Rule No. X.K.1
2	Pengapalan Perdana Minyak Mentah Tiaka Tiaka Crude Oil First Lifting	Peraturan BAPEPAM No. X.K.1 BAPEPAM's Rule No. X.K.1
3	Rencana Ikut Serta Kepemilikan Blok Bangkanai Plan to Farm in Bangkanai Block	Peraturan BAPEPAM No. X.K.1 BAPEPAM's Rule No. X.K.1
4	Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Gas dan Pokok-pokok Perjanjian Jual Beli Gas Untuk Wilayah Sumatera Signing of Gas Sales Agreements and Head of Agreements for South Sumatra Area	Pengumuman Berita Press Release
5	Pengeboran di Sumur Jeruk-3 Drilling at Jeruk-3 Well	Pengumuman Berita Press Release
6	Menangkan Kontrak Pengoperasian Karim Fields di Kesultanan Oman Winning the Bid as Contractor to Operate Karim Fields in the Sultanate of Oman	Pengumuman Berita Press Release
7	Pengunduran Diri Komisaris Utama dan Komisaris Independen Resignation of President Commissioner and Independent Commissioner	Pengumuman Berita Press Release
8	Penandatanganan Kontrak Jasa Untuk Pengembangan Lapangan Karim Signing the Service Contract for the Development of Karim Fields in Oman	Peraturan BAPEPAM No. X.K.1 BAPEPAM's Rule No. X.K.1
9	Pengambilalihan 15% Participating Interest di Blok Bangkanai Acquisition of 15% Participating Interest at Bangkanai Block	Peraturan BAPEPAM No. X.K.1 BAPEPAM's Rule No. X.K.1
10	Penandatanganan Pokok-pokok Perjanjian Jual Beli Gas dan Nota Kesepahaman Penyediaan Gas Signing of Head of Agreement for Gas Sales and Purchase and Memorandum of Understanding to Provide Gas	Peraturan BAPEPAM No. X.K.1 BAPEPAM's Rule No. X.K.1
11	Laporan Perubahan Anggota Komite Audit Report on the Change of Audit Committee Members	Peraturan BAPEPAM No. X.K.1 BAPEPAM's Rule No. X.K.1
12	Penunjukan Kantor Akuntan Publik Untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi PT Medco Energi Internasional Tbk dan anak perusahaannya Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2005 Appointment of Public Accountant Office to Audit The Consolidated Financial Statement of PT Medco Energi Internasional Tbk and Subsidiaries For The Year Ended December 31, 2005	Peraturan BAPEPAM No. X.K.1 BAPEPAM's Rule No. X.K.1
13	Kinerja MedcoEnergi Meningkat Pesat MedcoEnergi Performance Increased Significantly	Pengumuman Berita Press Release
14	Menangkan Kontrak Dua Drilling Rig di Libya Contract Awards of Two Drilling Rigs for Libyan Operations	Pengumuman Berita Press Release
15	Pengambilalihan 16,67% Hak Kepemilikan KPS Blok A Acquisition of 16.67% Participating Interest at Block A PSC	Peraturan BAPEPAM No. X.K.1 BAPEPAM's Rule No. X.K.1
16	Mengangkat Presiden Komisaris baru dan Hasil RUPST & RUPSLB Appointed New President Commissioner and Results of AGM & EGM	Pengumuman Berita Press Release
17	Peluncuran Penawaran Obligasi Konversi Launch Offering of Convertible Bonds	Pengumuman Berita Press Release
18	Perkembangan Pengeboran di Sumur Jeruk -3, Sampang PSC Update Drilling at Jeruk-3Well Sampang PSC	Peraturan BAPEPAM No. X.K.1 BAPEPAM's Rule No. X.K.1
19	Diterimanya Surat Penawaran Pembelian Saham PT. Apexindo Pratama Duta Tbk Received the Offering Letter to Purchase the Shares of Apexindo	Peraturan BAPEPAM No. X.K.1 BAPEPAM's Rule No. X.K.1
20	Kinerja Keuangan Periode Tiga Bulan 2006 Financial Performance For Three Months Period 2006	Pengumuman Berita Press Release
21	Pembelian 43.75% Working Interest di Mustang Island Block 758, Lepas Pantai Texas, Amerika Serikat Purchased of 43.75% Working Interest at Mustang Block 758, Offshore Texas, the United States	Peraturan BAPEPAM No. X.K.1 BAPEPAM's Rule No. X.K.1
22	Status Insiden Banjar Panji-1, Blok Barantas Updated the Banjar Panji-1 Incident, Brantas Block	Peraturan BAPEPAM No. X.K.1 BAPEPAM's Rule No. X.K.1

No.	Perihal Subject	Bentuk Keterbukaan Forms of Disclosure
23	Kesuksesan Pemasangan Platform Baru di operasi Amerika Serikat <i>Installed a New platform in the US Operation Successfully</i>	Peraturan BAPEPAM No. X.K.1 BAPEPAM's Rule No. X.K.1
24	Perkembangan Sumur Jeruk-3 di Sampang PSC <i>Progress on Jeruk-3 Well of Sampang PSC</i>	Peraturan BAPEPAM No. X.K.1 BAPEPAM's Rule No. X.K.1
25	Penerimaan Letter of Intent Penugasan Pada Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi 300 MW di Sarulla <i>Acceptance of Letter of Intent for the Assignment of 300 MW Sarulla Geothermal Power Plant</i>	Peraturan BAPEPAM No. X.K.1 BAPEPAM's Rule No. X.K.1
26	Kinerja Keuangan Periode Enam Bulan 2006 <i>Financial Performance for Six Months Period 2006</i>	Pengumuman Berita Press Release
27	Juara Pertama Annual Report Award 2005 <i>First place in Annual Report Award 2005</i>	Pengumuman Berita Press Release
28	Perkembangan Pengeboran Sumur Jeruk-3, Sampang PSC <i>Reported the Drilling Progress of Jeruk-3 Well</i>	Peraturan BAPEPAM No. X.K.1 BAPEPAM's Rule No. X.K.1
29	MedcoEnergi Resmikan Pembangkit Listrik Tenaga Gas Panaran II, Pulau Batam <i>MedcoEnergi Inaugurated Panaran II Gas-fired Power Plant, Batam Island</i>	Pengumuman Berita Press Release
30	MedcoEnergi Memulai Operasi Lapangan Karim, Oman <i>MedcoEnergi Started Karim Fields Operation in Oman</i>	Pengumuman Berita Press Release
31	Partisipasi Dalam Penawaran Blok 435,492 dan 514 di Brazos Area, Bagian Barat Gulf Mexico <i>Participated in Bidding for Brazos Area 435, 492 & 514, Western Gulf of Mexico</i>	Pengumuman Berita Press Release
32	Ambilalih Blok E, Lepas Pantai Kamboja <i>Acquired Block E, Offshore Cambodia</i>	Pengumuman Berita Press Release
33	Penemuan Gas di Mustang Island, Teluk Meksiko <i>Discovered Gas in Mustang Island, Gulf of Mexico</i>	Peraturan BAPEPAM No. X.K.1 BAPEPAM's Rule No. X.K.1
34	MMS Putuskan Medco US Sebagai Pemenang untuk Blok 435, 492 & 514 Brazos <i>MMS Awarded Block 435, 492 & 514 Brazos Area to Medco US</i>	Peraturan BAPEPAM No. X.K.1 BAPEPAM's Rule No. X.K.1
35	Tingkatkan Penjualan dan Pendapatan Usaha 23% untuk Periode 9 Bulan 2006 Dibandingkan Periode 9 Bulan 2005 <i>Increased Total Sales and Operating Revenues by 23% by 9M06 Compare to 9M05</i>	Pengumuman Berita Press Release
36	Pengambilalihan Blok Bawean dan Gugatan Hukum Terhadap MedcoEnergi <i>Acquisition of Bawean Block and Law Suit Against MedcoEnergi</i>	Peraturan BAPEPAM No. X.K.1 BAPEPAM's Rule No. X.K.1
37	Perkembangan Sumur Jeruk-3, Sampang PSC <i>Jeruk-3 Update, Sampang PSC</i>	Peraturan BAPEPAM No. X.K.1 BAPEPAM's Rule No. X.K.1
38	MedcoEnergi Menandatangi Perjanjian Kerjasama Farmout/Farm-in Bengara dengan PTTEP <i>MedcoEnergi Signed Bengara Farm-out/Farm-in Agreement with PTTEP</i>	Peraturan BAPEPAM No. X.K.1 BAPEPAM's Rule No. X.K.1
39	Menangkan Tender Kontrak Bagi Hasil Blok 82 & 83 di Republik Yaman <i>Winning Bid for Production Sharing Agreement of Block 82 & 83 in the Republic of Yemen</i>	Peraturan BAPEPAM No. X.K.1 BAPEPAM's Rule No. X.K.1
40	Menyelesaikan Pembelian Kontrak Wilayah Miryak dan Gas Tambahan di Teluk Meksiko <i>Closed the Purchase of Additional Oil and Gas Lease in the Gulf of Mexico</i>	Peraturan BAPEPAM No. X.K.1 BAPEPAM's Rule No. X.K.1
41	MedcoEnergi dan Mitra Kerjanya Berhasil Menyelesaikan Pengeboran Sumur Eksplorasi Pertama di Libya <i>MedcoEnergi and its Partner Successfully Completed the First Exploration Well in Libya</i>	Peraturan BAPEPAM No. X.K.1 BAPEPAM's Rule No. X.K.1

Penghargaan

Awards



MedcoEnergi dinobatkan sebagai juara umum dalam kontes Annual Report Award 2005

MedcoEnergi won the Best Annual Report in the Annual Report Award 2005



The best of top 10 companies pada GCG Perception Index yang dilakukan IICG dan Majalah SWA

The best of top 10 companies at GCG Perception Index by IICG and SWA Magazine



Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) - Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) menobatkan MedcoEnergi sebagai perusahaan dengan Situs Website Terbaik di tahun 2006

Association of Indonesian Accountants (IAI) - Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) awarded MedcoEnergi as the Company with the most Impressive Website 2006



Medco LPG Kaji menerima penghargaan Golden Flag di bidang kesehatan, kesejahteraan dan lingkungan dari Sucofindo

Medco LPG Kaji received Golden Flag award in safety, health and environment from Sucofindo



Medco Methanol Bunyu menerima penghargaan Golden Flag di bidang kesehatan, kesejahteraan dan lingkungan dari Sucofindo

Medco Methanol Bunyu received Golden Flag award in safety, health and environment from Sucofindo



Apexindo menerima Zero LTA Award dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk kinerja keselamatan kerja yang baik di tahun 2006

Apexindo received Zero LTA Award from Ministry of Manpower and Transmigration for the excellence of safety performance in 2006



Apexindo menduduki peringkat ke 2 dalam kategori *Indonesia's Most Caring Companies 2006* dari Warta Ekonomi



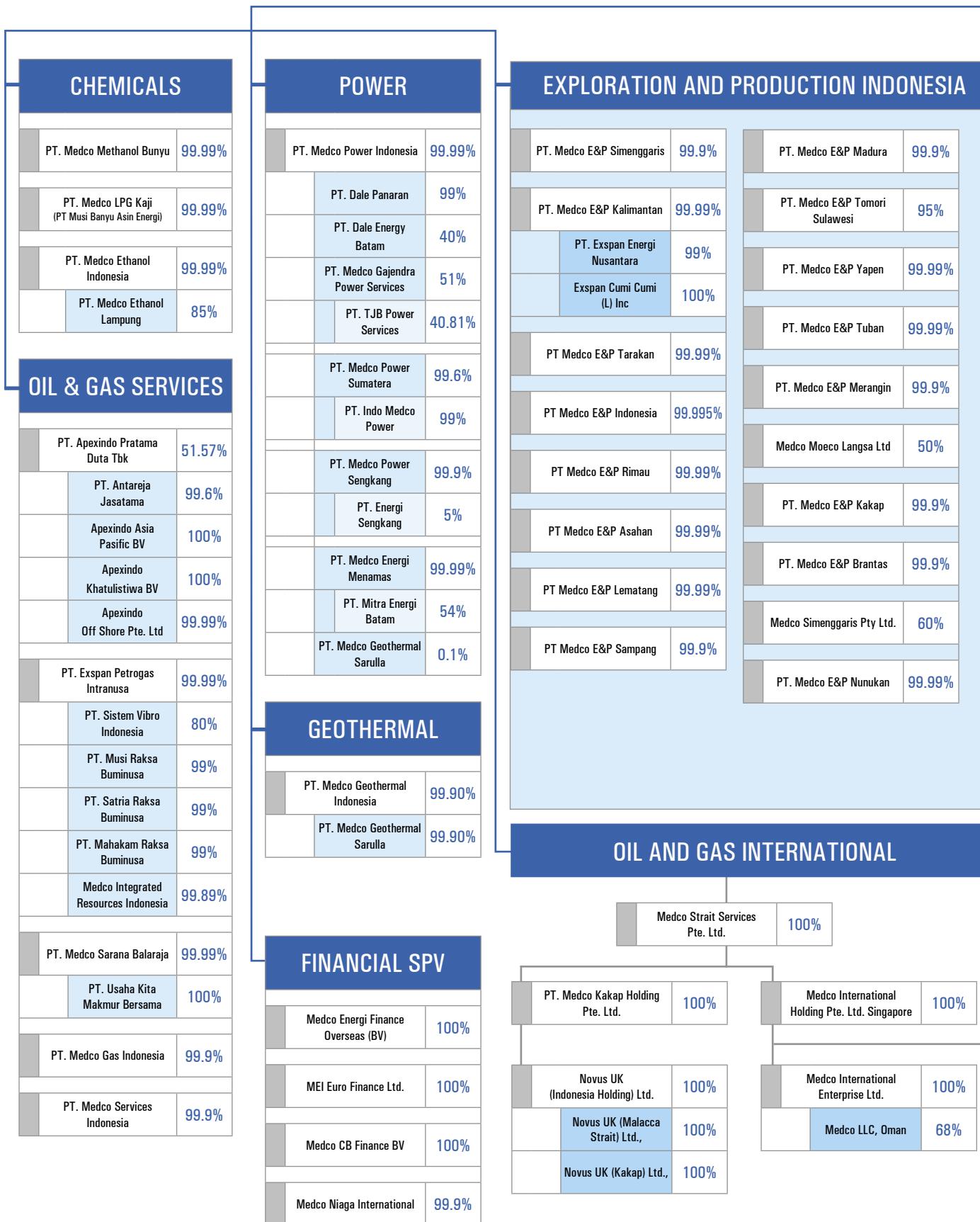
Mekanik Rig 4 Apexindo menerima penghargaan Safety Award dalam program *Global Drilling & Completion Behavioral Based on Safety* dari Chevron

Apexindo ranked 2nd best company in 2006 Warta Ekonomi Indonesia's Most Caring Companies

Apexindo Rig 4 received Safety Award in the Chevron Global Drilling & Completion Behavioral Based on Safety Program

Struktur Perusahaan

Corporate Structure





MEDCOENERGI

Exspan Airlimau Inc.	100%
Exspan E&P Pasemah Ltd.	100%
Exspan Pasemah Inc.	100%
Medco Madura Pty Ltd.	51%
Medco Far East Ltd.	100%
Perkasa Equatorial Sembakung Ltd.	100%
PT. Medco E&P Bengara	95%
PT. Medco E&P Langsa	99.9%
PT. Medco E&P Bangkanai	99%
Bangkanai Petroleum (L) Berhad	100%
PT. Medco E&P Natuna	99%
PT. Medco E&P Meruap	99.99%

Camar Bawean Petroleum (Holding) Pty Ltd	100%
Exspan Myanmar (L) Inc.	100%
Senoro Toili (Indonesia) Ltd.	100%
Exspan E&P International (M) Ltd.	100%
Medco International Sampang Ltd.	100%
Exspan International (Kakap) Ltd.	100%
Exspan Airsenda Inc.	100%
PT. Medco E&P Sembakung	99.9%
PT. Medco E&P Malaka	99%
Aceh Block A Ltd.	33.33%
Medco Bawean (Holding) Pte. Ltd.	100%
Camar Bawean Petroleum Ltd.	50.01%

Medco Energi (Australia) Pty Ltd.	100%
Novus Petroleum Limited	100%
Novus Management Services Pty. Ltd.	100%
Novus Finance Pty. Ltd.	100%
Novus Australia Holdings Pty. Ltd	100%
Novus Exploration Holding Pty. Ltd.	100%
Novus Australia Energy Company Pty. Ltd	100%
NVS Group Holdings (Malaysia) Sdn Bdn	100%
Novus Lematang Company	100%
NVS Overseas Holding Ltd	100%
Novus Indonesia Brantas Comp.	100%
Novus Petroleum Canada (Indo Holdings)	100%
Novus Petroleum Canada (Kakap) Ltd.	100%
Novus Petroleum Canada (Malacca Strait) Ltd.	100%
Medco US Holdings Inc.	100%
Medco Petroleum Management LLC	100%
Medco Energi US LLC	100%

Medco International Services Pte. Ltd.	100%
--	------

Medco International Petroleum Ltd.	100%
------------------------------------	------

Medco International Venture Ltd.	100%
EEX Asahan Limited Cayman	100%

Daftar Working Interest

List of Working Interests

per 31 Desember 2006 as of December 31, 2006

No.	Blok Block	Lokasi Location	Jenis Kontrak Type of Contract	Porsi Kepemilikan Effective Interest	Luas Wilayah Acreage (km ²)	Tahun Berakhirnya Kontrak Contract Expiry	Pemegang Kontrak Contract Holder	Operator Operator	Status Status
SUMATRA									
1	Langsa	NAD	TAC	35.00%	77.00	2017	Medco Moeco Langsa Ltd	Medco Moeco Langsa Ltd	Production
2	Kampar/ S.S. Extension	Central and South Sumatra	PSC	100.00%	6,493.00	2013	PT Medco E&P Indonesia	PT Medco E&P Indonesia	Production
3	Rimau	South Sumatra	PSC	95.00%	1,577.00	2023	PT Medco E&P Rimau	PT Medco E&P Rimau	Production
4	Lematang	South Sumatra	PSC	74.12%	409.00	2017	PT Medco E&P Lematang	PT Medco E&P Lematang	Production
5	Merangin-I	South Sumatra	PSC	41.00%	3,247.00	2033	PT Medco E&P Merangin	PT Medco E&P Merangin	Exploration
6	Block A	NAD	PSC	16.67%	3,910.00	2011	PT Medco E&P Malaka	Kuala Langsa Block A Ltd	Development
EAST JAVA									
7	Tuban	East Java	PSC Job	25.00%	1,478.00	2018	PT Medco E&P Tuban	PetroChina Intl. Java	Production
8	Brantas*	East Java	PSC	32.00%	3,050.00	2020	PT Medco E&P Brantas	Lapindo Brantas	Production
9	Madura	East Java	PSC Job	33.15%	2,729.00	2027	Medco Madura Pty Ltd	Medco Madura Pty Ltd	Exploration
10	Jeruk	East Java	JOA	25.00%	2,677.00	2027	PT Medco E&P Sampang	Santos (Sampang) Pty Ltd	Exploration
11	Bawean	East Java	PSC	65.00%	3,025.00	2011	Medco Bawean Holding Pte Ltd	Camar Resources Canada Inc.	Production
WEST NATUNA									
12	Kakap	West Natuna	PSC	13.50%	2,010.00	2028	Novus UK (Kakap) Limited	Star Energy	Production
				2.50%			Novus Petroleum Canada (Kakap) Limited		
KALIMANTAN									
13	Sanga-Sanga/ Samboja/Tarakan	East Kalimantan	TAC	100.00%	136.00	2008	PT Medco E&P Kalimantan	PT Medco E&P Kalimantan	Production
14	Tarakan	East Kalimantan	PSC	100.00%	180.00	2022	PT Medco E&P Tarakan	PT Medco E&P Tarakan	Production
15	Simenggaris	East Kalimantan	PSC Job	38.00%	2,046.00	2028	Medco Simenggaris Pty Ltd	Medco Simenggaris Pty Ltd	Exploration
16	Bengara	East Kalimantan	PSC	60.00%	4,614.00	2029	Petroner Bengara Energi	Petroner Bengara Energi	Exploration

* 100% saham PT Medco E&P Brantas telah dijual ke PT Prakarsa Cipta Selaras dan PT Prakarsa Cipta Abadi
100% PT Medco E&P Brantas interest has been sold to PT Prakarsa Cipta Selaras and PT Prakarsa Cipta Abadi

No.	Blok Block	Lokasi Location	Jenis Kontрак Type of Contract	Porsi Kepemilikan Effective Interest	Luas Wilayah Acreage (km ²)	Tahun Berakhirnya Kontрак Contract Expiry	Pemegang Kontрак Contract Holder	Operator	Status
17	Nunukan	East Kalimantan	PSC	100.00%	4,917.00	2034	PT Medco E&P Nunukan	PT Medco E&P Nunukan	Exploration
18	Sembakung	East Kalimantan	TAC	100.00%	23.37	2012	Medco Far East Ltd	PT Medco E&P Sembakung	Production
19	Bangkanai	Central Kalimantan	PSC	15.00%	6,976.00	2023	PT Medco E&P Bangkanai	Elnusa Bangkanai Energy Ltd	Exploration
CENTRAL SULAWESI									
20	Senoro-Toili	Central Sulawesi	PSC Job	50.00%	451.00	2027	PT Medco E&P Tomori Sulawesi	JOB Pertamina-Medco Tomori	Production
PAPUA									
21	Yapen	Papua	PSC	15.00%	9,500.00	2029	PT Medco E&P Yapen	Maraja	Exploration
UNITED STATES									
22	Sorrento Dome -NUL 14	US	Lease	100.00%	53.80		Medco Energi US LLC	Medco Energi US LLC	Production
23	Sorrento Dome -NUL 11	US	Lease	100.00%	80.00				Production
24	Sorrento Dome -NUL 13	US	Lease	100.00%	123.00				Production
25	East Cameron 317/318	US	Lease	75.00%	45.00				Production
26	Main Pass 64/65	US	Lease	64.92%	31.62				Production
27	Mustang Island 758	US	Lease	43.75%	25.92				Development
28	Block 435 Brazos	US	Lease	100.00%	25.92				Exploration
29	Block 437 Brazos	US	Lease	100.00%	25.92				Exploration
30	Block 492 Brazos	US	Lease	100.00%	25.92				Exploration
31	Block 514 Brazos	US	Lease	100.00%	25.92				Exploration
LIBYA									
32	Area 47	Libya	PSC	50.00%	6,182.00	2030	Medco International Ventures Limited	Medco International Ventures Limited	Exploration
CAMBODIA									
33	Block E	Cambodia	PSC	90.00%	5,000.00	2043	Medco International Petroleum Limited	Medco International Petroleum Limited	Exploration
YEMEN									
34	Block 82	Yemen		45.00%	1,853.00		Medco International Holding Pte Ltd	Medco International Holding Pte Ltd	Exploration
35	Block 83	Yemen		45.00%	346.00				Exploration

Jumlah Pengeboran Sumur

Number of Wells Drilled

per 31 Desember 2006 as of December 31, 2006

No.	Block	Pengeboran Pengembangan Development Drillings		Pengeboran Eksplorasi Exploration Drillings	
		Actual 2006	Plan FY07	Actual 2006	Plan FY07
SUMATRA					
1	Langsa	0	2	0	
2	Kampar/S.S. Extension	12	8	0	4
3	Rimau	67	67	0	-
4	Lematang	0	1	0	1
5	Merangin-I	0		0	2
6	Blok A	0		0	
EAST JAVA					
7	Tuban	1	2	2	2
8	Brantas	5		2	
9	Madura	0		1	
	Jeruk	0		0	
NATUNA					
10	Kakap	4	1	1	1
EAST KALIMANTAN					
11	Sanga-Sanga/ Samboja/Tarakan	4	-	0	
12	Tarakan	2	4	0	1
13	Simenggaris	0		2	2
14	Bengara	0		0	1
15	Nunukan	0		1	-
16	Sembakung	0	10	0	
17	Bangkanai	0		0	
SULAWESI					
18	Senoro-Tiaka	3	1	0	
19	Senoro-Toili	0		0	
UNITED STATES					
20	Sorrento Dome	0		0	
21	East Cameron 317/318	3		0	
22	Main Pass 64/65	0		0	
23	Mustang	1	1	0	
24	Brazos	0	3		
25	West Delta		1		
LIBYA					
26	Area 47	0	-	1	6
TOTAL		102	101	10	20

Produksi dan Penjualan Minyak dan Gas

Production and Sales of Oil and Gas

per 31 Desember 2006 as of December 31, 2006

	2006						2005					
	Production			Lifting			Production			Lifting		
	BOPD	MCFD	BOEPD									
INDONESIA												
Sumatra												
Rimau (PSC)	30,253	21,266	33,889	31,950	3,239	32,504	32,399	19,922	35,805	33,105	4,100	33,806
Extension/Kampar (PSC)	10,029	70,060	22,005	9,849	70,664	21,928	9,058	70,458	21,102	10,114	63,750	21,011
Lematang (PSC)	24	845	169	24	379	89	33	1,036	210	33	1,020	207
Langsa (TAC)	164	-	164	131	-	131	1,249	-	1,249	1,419	-	1,419
Sub-total	40,471	92,172	56,227	41,954	74,282	54,652	42,739	91,415	58,365	44,671	68,870	56,444
West Natuna												
Kakap (PSC)	1,123	13,872	3,495	1,159	8,998	2,697	1,370	14,466	3,843	668	8,970	2,201
Sub-total	1,123	13,872	3,495	1,159	8,998	2,697	1,370	14,466	3,843	668	8,970	2,201
Java												
Brantas (PSC)1)	4	12,674	2,171	-	11,408	1,950	4	16,419	2,811	-	15,180	2,595
Tuban (JOB)	1,501	-	1,501	1,329	-	1,329	1,556	-	1,556	1,485	-	1,485
Sub-total	1,505	12,674	3,672	1,329	11,408	3,279	1,560	16,419	4,367	1,485	15,180	4,080
Kalimantan												
Kalimantan (TAC)	4,583	6,911	5,764	4,929	5,673	5,899	4,989	11,283	6,918	4,592	10,300	6,353
Tarakan (PSC)	1,949	20,082	5,382	1,992	20,288	5,460	1,596	21,008	5,187	1,707	24,160	5,837
Sembakung (TAC)	3,782	-	3,782	3,249	-	3,249	1,071	-	1,071	-	-	-
Sub-total	10,314	26,993	14,928	10,170	25,961	14,608	7,656	32,291	13,176	6,299	34,460	12,190
Sulawesi												
Senoro - Toili (JOB)	705		705	1,439	-	1,439	214		214	-	-	-
Sub-total	705	-	705	1,439	-	1,439	214	-	214	-	-	-
Sub-total Indonesia	54,119	145,711	79,026	56,051	120,649	76,675	53,538	154,592	79,964	53,123	127,480	74,915
INTERNATIONAL												
U.S. Assets	318	6,666	1,458	318	6,497	1,429	274	6,466	1,379	223	4,750	1,035
Middle East	-	-	-	-	-	-	329	6,137	1,378			-
Sub-total	318	6,666	1,458	318	6,497	1,429	603	12,603	2,757	223	4,750	1,035
TOTAL	54,436	152,377	80,484	56,367	127,145	78,103	54,141	167,194	82,721	53,345	132,230	75,949
	2006						2005					
	Production			Lifting			Production			Lifting		
	MMBO	BCF	MMBOE									
Indonesian Properties	19.8	53.2	28.8	20.5	44.0	28.0	19.5	56.4	29.2	19.4	46.5	27.3
International Properties	0.1	2.4	0.5	0.1	2.4	0.5	0.2	4.6	1.0	0.1	1.7	0.4
TOTAL	19.9	55.6	29.4	20.6	46.4	28.5	19.7	61.0	30.2	19.5	48.2	27.7

Perubahan Perkiraan Cadangan 1P dan 2P Seluruh Lahan Akhir Tahun 2006

Estimated 1P and 2P Reserves Movement of All Properties at the End of Year 2006

	Proved Reserves 1 Jan 07			Proved & Probable Reserves 1 Jan 07		
	Oil mbo	Gas mmcf	Total mboe	Oil mbo	Gas mmcf	Total mboe
Table-1						
Rimau	63,817	10,794	65,662	82,372	16,175	85,137
Kampar/Extension	13,105	165,167	41,339	22,239	349,689	82,015
Lematang (Harimau)	2	64	13	2	64	13
Kalimantan & Tarakan (PSC & TAC)	3,545	21,610	7,239	5,285	21,610	8,979
Sembakung TAC	3,450	-	3,450	3,971	-	3,971
Senoro-Toili (Tiaka Field)	1,629	-	1,629	4,591	-	4,591
Langsa TAC	1,069	-	1,069	1,763	-	1,763
Total with Langsa	86,616	197,634	120,400	120,222	387,537	186,468
Total without Langsa	85,547	197,634	119,330	118,459	387,537	184,704
Table-2						
Company Non Operated & Indonesia Inhouse						
Senoro-Toili (Senoro Gas Field)	-	-	-	27,940	1,291,500	248,709
Tuban JOB	7,567	-	7,567	7,567	-	7,567
Brantas	1,123	6,244	2,191	3,266	24,066	7,380
Lematang (Singa)	-	-	-	-	182,637	31,220
Bawean	847	-	847	847	-	847
Total	9,538	6,244	10,605	39,621	1,498,203	295,724
Table-3						
Novus Companies						
Kakap PSC	1,398	25,482	5,754	2,362	34,649	8,285
Sorrento	90	6,797	1,252	190	16,797	3,061
East Cameron	-	26,093	4,460	-	36,693	6,272
Main Pass	1,334	5,397	2,257	3,234	5,397	4,157
Total	2,822	63,769	13,772	5,786	93,535	21,775
Total 1P (with Langsa)	98,975	267,648	144,727			
Total 2P (with Langsa)				165,629	1,979,275	503,966

Besaran Minyak & Gas

Oil & Gas Measurement

bopd	Barrel minyak per hari	Barrels of oil per day	bcf	Miliar kaki kubik	Billion cubic feet
mbopd	Ribu barrel minyak per hari	Thousand barrels of oil per day	mcfd	Ribu kaki kubik per hari	Thousand cubic feet per day
mbo	Ribu barrel minyak	Thousand barrels of oil	mmcfd	Juta kaki kubik per hari	Million cubic feet per day
mmbo	Juta barrel minyak	Million barrels of oil	mmbtu	Ukuran panas	Million British Thermal Units
mboe	Setara ribu barrel minyak	Thousand barrels of oil equivalent		(1 MCF = 1 MMBTU)	
mmboe	Setara juta barrel minyak	Million barrels of oil equivalent	bwpd	Barrel air per hari	Barrels of water per day
mcf	Ribu kaki kubik	Thousand cubic feet	tcf	Triliun kaki kubik	Trillion cubic feet
mmcf	Juta kaki kubik	million cubic feet	mmstb	Juta barrel tangki stok	Million stock tank barrels

Pejabat Senior

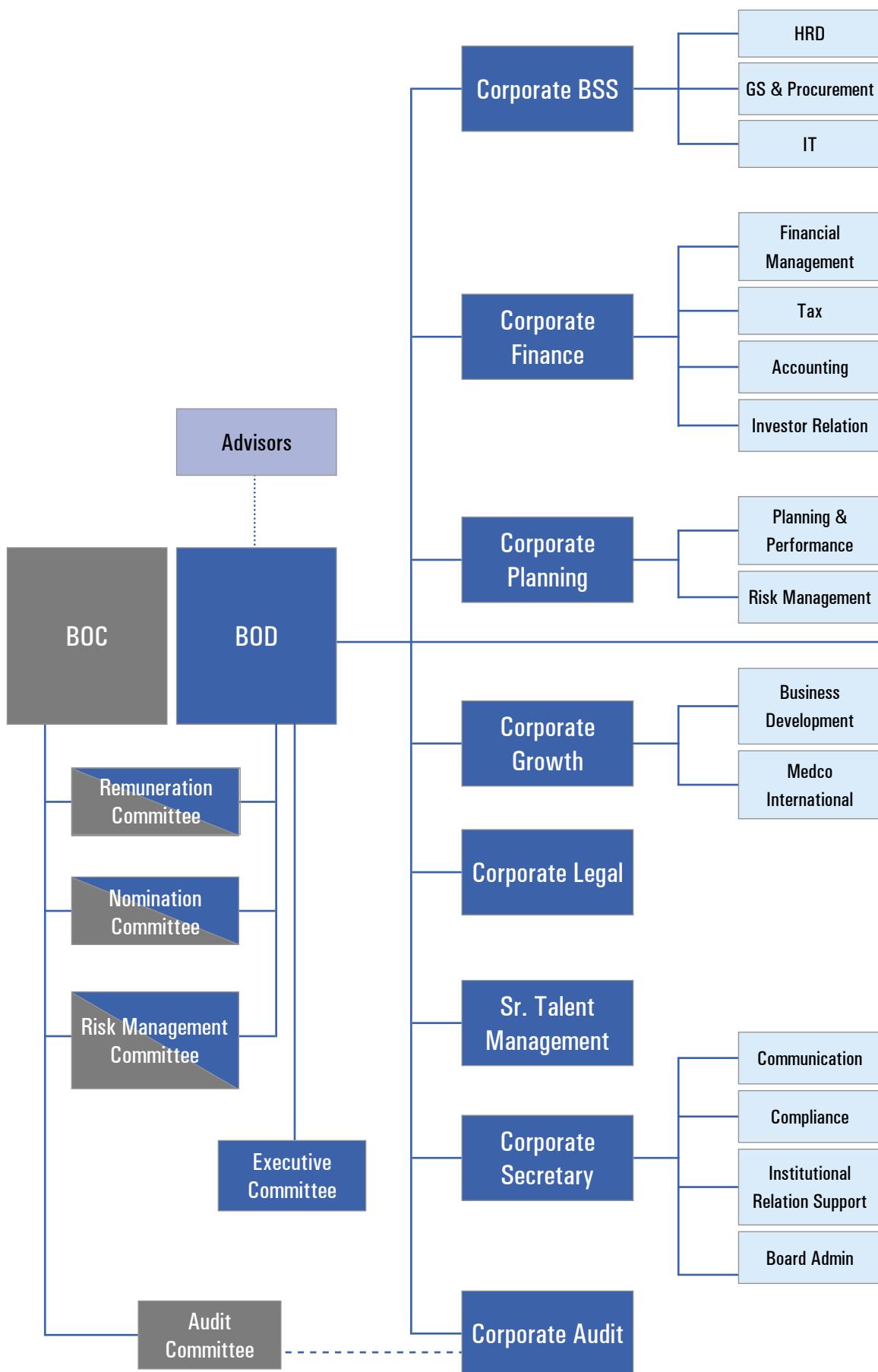
Senior Officers

No	Nama Name	Jabatan Position Title
APEXINDO PRATAMA DUTA		
1	Ade Satari	VP Corp. Secretary
2	Julhandiarso	VP Finance
3	Ditte Sukardi	VP Services
4	Ramdhani Eka Saputra	Internal Audit Manager
5	R. R. Anti Rivai	HR Manager
6	R. Mulya Ampera	GA Manager
7	M. Sjaiful Halimun	Finance Manager
8	Hasyim	Accounting Manager
9	Anita Zultriana	BP&C Manager
10	Yudarwin Tridarmawan	IT Manager
11	Rusdi Irwanto	Legal Manager
12	Nellywati Soetrisna	Contract Manager
13	Geri Achsan	HSE Manager
14	Dominggus Tenilina	Asset Manager
15	Eka Bayu P. Wagiran	Procurement Manager
16	Eko Tjipta Nugroho	Rig Manager
17	Agus Sidianto, ST	Rig Manager
MEDCO METHANOL BUNYU		
1	Budiarto Idries	HSE & Audit Mgt
2	Syamsul Bachrie	Procurement Mgr
3	Hesty Setianingrum	CM Lead / Act HR Mgr
4	Susantini	F&A Mgr
5	Retno Setianingsih	Bus. Dev Mgr
MEDCO LPK KAJI		
1	Rahma Septiana	Finance Manager
2	Masri	Operation Manager
MEDCO E&P INDONESIA		
1	Sri Nirbito	SM Exploration
2	Oentasih	SM Petrol Engr
3	Silmi Duski	SM Surface Fac Engr
4	Hartono Nugroho	SM Drilling
5	Achmad Farid	SM Cap & Serv Mgmt
6	Edwin Tandean	GM Fut Dev Asset
7	Reddy S	GM Rimau
8	Irfan Sidik	DGM Rimau
9	Pudjo S	GM S&CS / Lematang

No	Nama Name	Jabatan Position Title
MEDCO E&P INDONESIA		
10	Triatmaja	DGM S&CS / Lematang
11	Dasril D	GM Kal & Sembakung
12	Sukrisno	DGM Kal & Sembakung
13	Djarot S. Saparso	SM Singa & Senoro Dev Prj
14	Andon Suswito	Mgr JOB Tomori
15	Asril Kamal	Mgr OBO
16	Harmen Rashid	GM Block A
17	F.G.H. Sumolang	Coord Reliability Excell'ce
18	Fauzi Imron	GM Langsa
19	Trisakti H.	SM IT
20	PM Susbandono	SM HR
21	Eddy Purwantoro	SM SCM
22	Bambang Sudewo	SM Finance & Accounting
23	Junuzar Rasyid	Mgr General Services
24	J. Kustadi	Sm Corp Plan & Comm
25	Eddy Hasfiandi	Mgr Risk Mgt / Intl Audit
26	Fiana B.S.	Mgr Marketing
27	A. Adji Putranto	Mgr SHE
28	Aditya Mandala	Sm Relations
29	Rico Moegandi	Mgr Legal Counsel
30	Bosar S. Pardede	Bid Com & PPL Chairman
MEDCO ENERGI INTERNASIONAL		
1	Siendy K. Wisandana	Head of Corporate Counsel
2	Andy Karamoy	Head of Corporate Secretary
3	Robertus Wijang	Head of Corporate Internal Audit
4	Soedarmono	Head of Business Development
5	Elan B. Fuady	Head of Financial Management
6	Nusantara Suyono	Head of Investor Relations
7	Agung Budi Indriyo	Head of Corporate Planning
8	Sapta Putra Yadi	Head of HR and Senior Talent
9	Agus Djurata	Deputy Comptroller
10	Muhariyanto	Risk Management Lead
11	Djoko Widagdo	Tax Planning & Compliance Lead
12	Aviv Murtadho	Corporate Communication Lead
13	Retno Perdanakusuma	Board Admin. Lead
14	Nadia Jusuf	HR Lead
15	Cisca W. Alimin	Compliance Lead
16	Erwin S. Sadirsan	Institutional Relation Support Lead
MEDCO POWER INDONESIA		
1	Arda Pradia Parwono	Vice President Business Development
2	Yovie Priadi	Vice President Commercial & Planning
3	Noorwahyu	Vice President Project Management Group
4	Rini Widiaستuti	Senior Finance & Accounting Manager

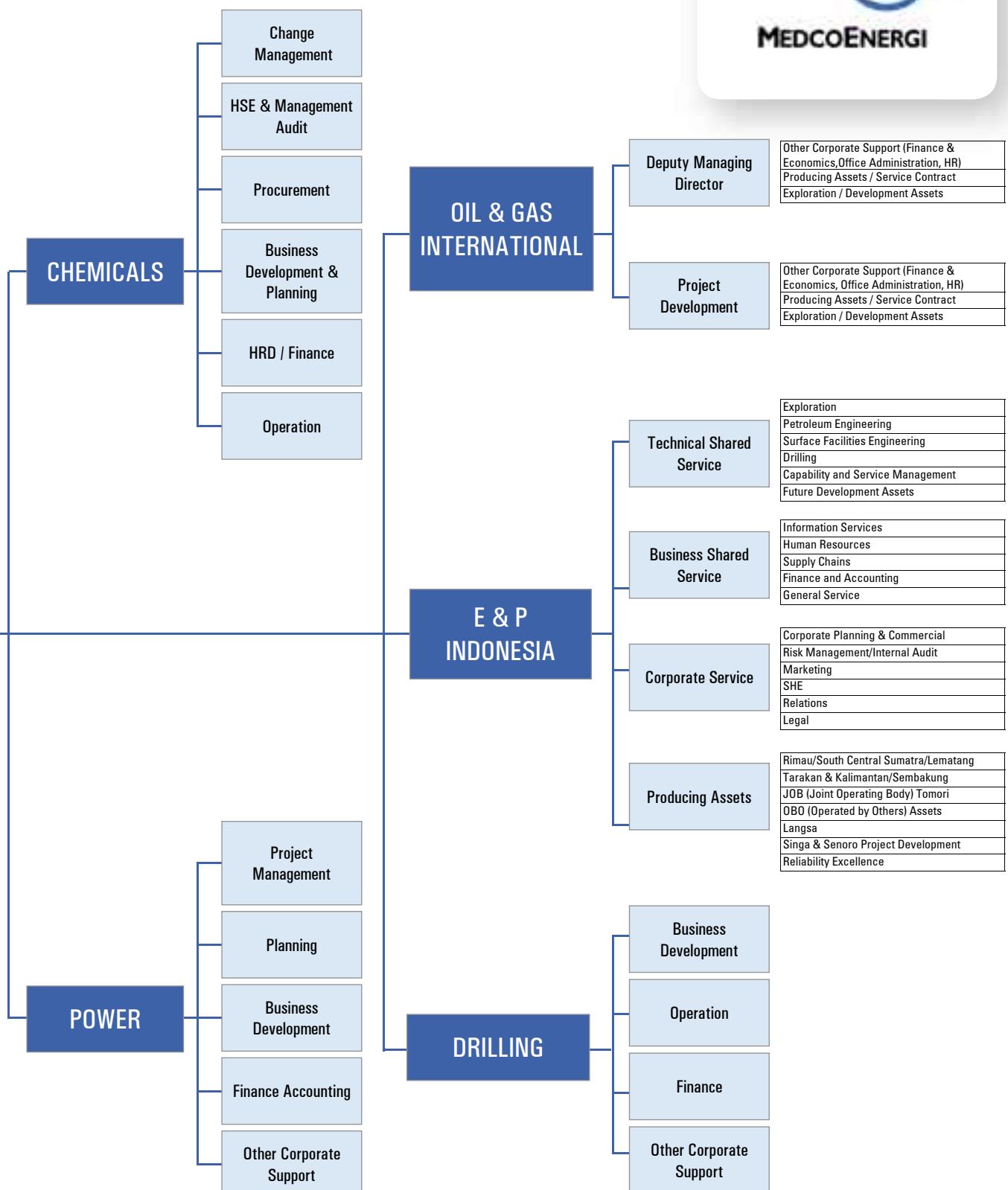
Struktur Organisasi

Organization Structure





MEDCOENERGI



Bagan pada halaman di sebelah kiri menyajikan struktur organisasi corporate-office MedcoEnergi dalam tiga tingkatan; sedangkan bagan di atas menyajikan kegiatan anak perusahaan MedcoEnergi yang hanya menampilkan lini kegiatan utama.

The chart on facing page at left presents the corporate-office organization of MedcoEnergi down to third tier; whereas the chart above presents the subsidiary operations of MedcoEnergi depicting only the main activity lines.

Istilah yang Sering Dipakai

Glossary

Definisi & Singkatan Certain Defined Terms

ABO	berarti Organisasi Berdasarkan Asset	means Asset Based Organization
AGMS	berarti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	means Annual General Meeting Shareholders
AoA	berarti Anggaran Dasar	means Artical of Association
ACE	berarti Rata-rata Modal Terpakai	means Average Capital Employed
BAE	berarti Biro Administrasi Efek	means Stock Administration Bureau
BAPEPAM	berarti Badan Pengawas Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat 1 UPM.	means Badan Pengawas Pasar Modal (or Capital Market Supervisory Agency).
BOC	berarti Dewan Komisaris	means Board of Commissioner
BOD	berarti Dewan Direksi	means Board of Director
BoP	berarti Pencegahan Semburan Liar	means Blow Out Preventer
BPMigas	berarti Badan Pelaksana Minyak dan Gas, sebuah badan milik negara yang melanjutkan tugas Pertamina sebagai regulator kegiatan hulu migas dibawah Undang-undang Migas yang baru.	means Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak Dan Gas Bumi, the non-profit Government-owned operating board that is succeeding to Pertamina's role as regulator of upstream oil and gas activities under the New Oil and Gas Law.
BPS	berarti Rapat Penetapan Prioritas	means Board Priority Setting
CDM	berarti Mekanisme Pengembangan Bersih	means Clean Development Mechanism
COD	berarti Commercial Operation Date	means Commercial Operation Date
CSR	berarti Tanggung Jawab Sosial Korporasi	means Corporate Social Responsibility
Daftar Pemegang Saham/DPS	berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Saham oleh seluruh Pemegang Saham yang memuat keterangan antara lain: nama, jumlah kepemilikan Saham, status pajak dan kewarganegaraan Pemegang Saham dan/atau Pemegang Saham berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Saham kepada KSEI.	means a list issue by KSEI which carries information on the ownership of all shareholders such as: names, total shares, tax, nationality of shareholders based on data given by the shareholders to KSEI.
DEB	berarti Dalle Energy Batam	means Dalle Energy Batam
DNA	berarti Designated National Authority	means Designated National Authority
EBITDA	berarti Laba Sebelum Bunga, Pajak Pendapatan, Penyusutan, Deplasi dan Amortisasi.	means Earning Before Interest, Income Tax, Depreciation, Depletion and Amortization.
EGMS	berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	means Extraordinary General Meeting of Shareholders
EPSA	berarti Perjanjian Pembagian Eksplorasi Produksi yang berlaku di Libya	means Exploration Production Sharing Agreement applicable in Libya
Extension/Kampar PSC	adalah kontrak production sharing antara Pertamina dan PT. Medco E&P Indonesia tertanggal 6 Juli 1989, kemungkinan berubah sewaktu-waktu (di Sumatera).	is the production sharing contract between Pertamina and PT. Medco E&P Indonesia dated July 6, 1989, as may be amended from time to time (in Sumatra).
GCA	berarti Gaffney, Cline & Associates Pte Ltd. sebagai konsultan independen pengevaluasi cadangan.	means Gaffney, Cline & Associates Pte Ltd. as an independent reserves consultant.
GCA Report	berarti sertifikasi cadangan Gaffney, Cline and Associates (Consultants) Pte Ltd termasuk yang lainnya diluar Offering Circular.	means the reserve certification of Gaffney, Cline & Associates (Consultants) Pte Ltd included elsewhere in this Offering Circular.

Definisi & Singkatan Certain Defined Terms

GCG	berarti Governance Korporasi yang Baik	means Good Corporate Governance
GDRS	berarti Global Depository Receipts	means Global Depository Receipts
GHG	berarti Gas Rumah Kaca	means Green House Gas
GMS	berarti Rapat Umum Pemegang Saham	means General Meeting of Shareholders
Government/Pemerintah	berarti Pemerintah Indonesia.	means the Government of Indonesia.
GSA	berarti Perjanjian Jual Beli Gas	means Gas Sales & Purchase Agreements
HoA	berarti Pokok-pokok Perjanjian	means Head of Agreement
HPHT	berarti bertekanan tinggi dan bertempratur tinggi	means high pressure high temperature
IAI	berarti Ikatan Akuntan Indonesia	means Indonesian Institute of Accountants
IDR	berarti mata uang Rupiah.	means Indonesian's currency rupiah.
IFRS	berarti Standar Pelaporan Keuangan Internasional	means International Financial Reporting Standards
Indonesia	berarti Republik Indonesia.	means the Republic of Indonesia.
Indonesian GAAP	berarti prinsip akuntansi yang secara umum diterima di Indonesia.	means generally accepted accounting principles in Indonesia.
IR	berarti Investor Relations	means Investor Relations
Ir.	berarti Insinyur	means Master of Science in Engineering
IT	berarti Teknologi Informasi	means Information Technology
JOC	berarti Kontrol Operasi Bersama	means Joint Operations Control
JSX	berarti Bursa Efek Jakarta	means Jakarta Stock Exchange
LuxSX	berarti Bursa Efek Luxembourg	means Luxembourg Stock Exchange
MEB	berarti Medco Energi Batam	means Medco Energi Batam
MFS	berarti Micro Financing Services	means Micro Financing Services
MoU	berarti Nota Kesepahaman	means Memorandum of Understanding
MPI	berarti Medco Power Indonesia	means Medco Power Indonesia
MSP	berarti Perencanaan Strategis Manajemen	means Management Strategic Planning
MT	berarti Ton Metrik	means Metric Tons
MW	berarti Mega Watt	means Mega Watt
NAD	berarti Nangroe Aceh Darussalam	means Nangroe Aceh Darussalam
Novus	berarti Novus Petroleum Limited.	means Novus Petroleum Limited.
Obligasi/Bonds	adalah suatu surat berharga yang bersifat hutang yang dikeluarkan oleh Perseroan dan wajib membayarkan prinsipal dank upon pada saat jatuh tempo.	is a debt security, which the authorised issuer owes the holders a debt and is obliged to repay the principal and interest (the coupon) at a later date, termed maturity.
O&M	berarti Operasi dan Pemeliharaan	means Operation and Maintenance
OPEC	berarti Organisasi Negara-Negara Pengekspor Minyak.	means the Organization of Petroleum Exporting Countries.
ORGs	berarti Sistem Pedoman Kehandalan Operasi	means Operational Reliability Guideline System

Definisi & Singkatan Certain Defined Terms

Pertamina	berarti Perusahaan Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Negara.	means the Indonesian state-owned oil and gas company.
PGN	berarti PT Perusahaan Gas Negara Indonesia Tbk.	means PT Perusahaan Gas Negara Indonesia Tbk.
PLN	berarti PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).	means PT PLN (Persero).
PLTG	berarti Pembangkit Listrik Tenaga Gas	means Gas-fired Power Plant
PMA Companies	berarti Penanaman Modal Asing didirikan di bawah Undang-undang Penanaman Modal Asing Indonesia.	means foreign capital investment companies established under the Foreign Investment Law of Indonesia.
PSAK	berarti Pernyataan Standar Akutansi Keuangan	means Indonesian Statements of Financial Accounting Standard
RMC	berarti Komite Manajemen Risiko	means Risk Management Committee
RoA	berarti Imbal Hasil Aktiva	means Return on Assets
ROCE	berarti Tingkat Pengembalian Rata-rata Modal Terpakai	means Return on Average Capital Employed
RoE	berarti Imbal Hasil Ekuitas	means Return on Equity
RPJMN	berarti Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional	means National Mid Term Development Plan
SPE	berarti Perkumpulan Insinyur Perminyakan.	means Society of Petroleum Engineers.
Swamp Barge	berarti sebuah Rig yang didesain khusus untuk beroperasi di daerah medan berat.	means a rig which designed to operate in a severe condition
TA	berarti Turn Around	means Turn Around
TJB	berarti Tanjung Jati B	means Tanjung Jati B
U.S./AS	berarti Amerika Serikat.	means the United States of America.
USD	berarti dollar Amerika Serikat.	means United States dollars.
WTI	berarti West Texas Intermediate	means West Texas Intermediate

Istilah Migas Oil and Gas Terms

Cadangan bersih/Net reserves	mewakili cadangan yang dapat memberikan atribut terhadap bunga efektif setelah pengurangan jatah pemerintah yang dibayarkan kepada pemerintah sebagai pemilik cadangan sesuai dengan pangaturan dalam kontrak.	represents reserves attributable to the Company's effective interest, after deduction of Government take payable to the Government as owner of the reserves under the applicable contractual arrangement.
cadangan kotor/gross reserves	mewakili cadangan yang dapat memberikan atribut terhadap interest yang efektif sebelum pengurangan jatah Pemerintah yang dibayarkan kepada Pemerintah sebagai pemilik cadangan sesuai dengan pangaturan dalam kontrak.	represents reserves attributable to the Company's effective interest prior to deduction of Government take payable to the Government as owner of the reserves under the applicable contractual arrangement.
Cadangan terbukti/Proved reserves	mewakili perkiraan jumlah minyak yang tersekap didalam endapan yang sudah ditemukan dengan pengeboran.	represents those quantities of petroleum which, by analysis of geological and engineering data, can be estimated with reasonable certainty to be commercially recoverable, from a given date forward, from known reservoirs and under current economic conditions, operating methods, and Government regulations.
Contingent Resources	berarti volume dari hidrokarbon yang tidak termasuk dalam katagori cadangan disebabkan oleh masalah teknis, pasar atau kemungkinan ekonomis.	means volumes of recoverable hydrocarbons that are excluded from the reserve category due to some technical, market or economic contingency.
DME	berarti dimethyl-ether, suatu bahan bakar cair yang diturunkan dari gas alam.	means dimethyl-ether, a liquefied fuel derived from natural gas.
DMO	berarti kewajiban pasar domestik.	means domestic market obligations.
EOR/Enhanced Oil Recovery	berarti proses yang dapat meningkatkan produksi minyak dari reservoir melalui tambahan energi dibanding yang diproduksi secara alami.	means a process carry out to increase the oil production from a reservoir through an energy addition compared to natural production.
FPSO	berarti floating production storage and offtake.	means floating production, storage and offtake.
FSO	berarti floating storage and offloading vessel.	means floating storage and offloading vessel.
FTP	berarti first tranche petroleum.	means first tranche petroleum.
ICP-SLC	berarti Indonesian Crude Price-Sumatra Light Crude/Minas, harga referensi yang dihitung berdasarkan formula yang ditentukan pemerintah.	means the Indonesian Crude Price-Sumatra Light Crude/Minas, a reference price calculated using a formula determined by the Government.
JOB	berarti joint operating body.	means joint operating body.
kontrak kerja/contract area	berarti suatu daerah yang spesifik dimana diselenggarakannya suatu kerja sama production sharing antara operator dan mitranya yang memberikan keahlian keuangan dan teknis untuk melakukan operasi eksplorasi, pengembangan dan produksi.	means a specified geographic area that is the subject of a production sharing arrangement pursuant to which an operator and its partners provide financing and technical expertise to conduct exploration, development and production operations.
lifting cost or production cost	berarti biaya yang dikeluarkan dari operasi, perawatan sumur, peralatan dan fasilitas untuk waktu yang ditentukan.	means, for a given period, cost incurred to operate and maintain wells and related equipment and facilities.
LNG	berarti liquefied natural gas.	means liquefied natural gas.
LPG	berarti liquified petroleum gas.	means liquefied petroleum gas.
Produksi bersih/Net production or net entitlement	mewakili jatah Perseroan dari produksi kotor setelah dikurangi jatah yang dibayarkan ke Pemerintah sesuai dengan termin yang relevan dalam aturan production sharing.	represents the Company's share of gross production after deducting the share payable to the Government pursuant to the terms of the relevant production sharing arrangement.
produksi kotor/gross production	mewakili jumlah produksi migas dari semua blok-blok Perseroan dikalikan dengan bunga efektif blok tersebut.	represents the sum of the oil and gas production from each of the Company's blocks multiplied by the effective interest in such block.

Istilah Migas Oil and Gas Terms

Proved plus probable reserves	adalah cadangan terbukti ditambah cadangan yang belum terbukti yang mana kemungkinan dapat diangkat.	are proved reserves plus those reserves that are unproved reserves which analysis of geological and engineering data suggests are more likely than not to be recoverable.
PSC	berarti production sharing contract.	means production sharing contract.
sumur kajian/delineation well or appraisal well	berarti sumur yang dibor pada tempat ditemukannya migas untuk mendapatkan informasi berikutnya.	means a well drilled in a newly discovered or known discovery to gain further information.
sumur kering atau lubang kering/dry well or dry hole	adalah sebuah sumur pengembangan atau sumur kajian yang telah dieksplor yang tidak dapat memproduksi minyak atau gas dalam jumlah yang cukup ekonomis.	is an exploratory, development or appraisal well found to be incapable of producing either oil or gas in sufficient quantities to justify completion as an oil or gas well.
sumur pengembangan/development well	berarti sumur yang dibor untuk dilakukan eksplorasi akumulasi hidrokarbon yang didapat dari sumur kajian.	means a well that is drilled to exploit the hydrocarbon accumulation defined by an appraisal or delineation well.
sumur taruhan/exploration well or wild cat well	berarti sumur yang dirancang untuk membuktikan keabsahan interpretasi seismic dan memastikan adanya hidrokarbon di formasi yang belum dibor.	means a well that is designed to test the validity of a seismic interpretation and to confirm the presence of hydrocarbons in an undrilled formation.
TAC	berarti technical assistance contract.	means technical assistance contract.



MEDCOENERGI

Kepada Yth.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

PT Medco Energi Internasional Tbk.

Graha Niaga Lt. 16,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58,
Jakarta 12190

Perihal Subject : Laporan Kegiatan Komite Nominasi
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2006
Nomination Committee's Activities Report
For the Year Ended 31 December 2006

Pendirian dari Komite Nominasi adalah bagian dari implementasi Good Corporate Governance untuk memastikan independensi pengambilan keputusan sehubungan dengan nominasi dari anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The establishment of the Nomination Committee is part of implementing the Good Corporate Governance to ensure the decision making independency in connection with the nomination of the members of the Board of Directors ('BOD') and Board of Commissioner ('BOC').

Kegiatan dan Rapat-rapat:

Sepanjang tahun 2006 Komite Nominasi telah mengadakan kegiatan dan rapat-rapat sebagai berikut:

- 1) Januari 2006, mengkaji kembali isi dari Charter komite.
- 2) Maret 2006, menelaah pengunduran diri Bapak John S. Karamoy dari jabatannya sebagai Presiden Komisaris Perseroan.
- 3) April 2006, melakukan seleksi dan menominasikan calon Presiden Komisaris yang diajukan untuk mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan tanggal 5 Mei 2006; dan melakukan Pengkajian atas struktur susunan Komisaris dan Direksi untuk mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan tanggal 5 Mei 2006.

Activities and Meetings:

During the year 2006, the Nomination Committee has conducted the following activities and meetings:

- 1) January 2006, reviewed the Charter of the committee.
- 2) March 2006, reviewed the resignation of Mr. John. S. Karamoy from his position as President Commissioner of the Company.
- 3) April 2006, selected and nominated the candidate for the President Commissioner to be proposed for approval to the Annual General Meeting of Shareholders ("GMS") dated May 5, 2006; and evaluated the structure of membership of BOC and BOD to be approved by the Annual GMS dated May 5, 2006.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh
Ketua dan anggota Komite Nominasi
PT. Medco Energi Internasional Tbk.

*This report is prepared and signed by
the Chair and Members of Nomination Committee of PT
Medco Energi Internasional Tbk*

Jakarta

30 Maret 2007
March 30, 2007

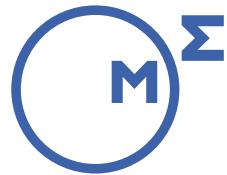
Yani Rodyat
Ketua Chairperson

Rashid I. Mangunkusumo
Anggota Member

Darmoyo Doyoatmojo
Anggota Member

PT Medco Energi Internasional Tbk.
Graha Niaga 16th Fl.
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190 - Indonesia

Tel. +62-21 250 5459
Fax. +62-21 250 5536
www.medcoenergi.com



MEDCOENERGI

Arifin M. Siregar
Anggota Member

Gustiaman Deru
Anggota Member



MEDCOENERGI

Kepada Yth.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

PT Medco Energi Internasional Tbk.

Graha Niaga Lt. 16,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58,
Jakarta 12190

Perihal Subject : **Laporan Kegiatan Komite Remunerasi
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2006
Remuneration Committee's Activities Report
For the Year Ended 31 December 2006**

Komite Remunerasi dibentuk untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam menetapkan sistem remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Komite juga membantu Dewan Komisaris dalam menentukan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk diajukan guna memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Rapat-Rapat.

Sepanjang tahun Komite telah mengadakan lima (5) kali rapat sebagai berikut :

- 1) January 2006, menelaah dan menyetujui "Remuneration Committee Charter" sekaligus juga menelaah tunjangan Direksi di Medco Energi maupun di anak Perusahaan.
- 2) Mei 2006, menelaah dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris anggaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris yang diajukan ke RUPS Tahunan tanggal 5 Mei 2006 untuk mendapat persetujuan.
- 3) Mei 2006, setelah anggaran remunerasi disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham, Komite Remunerasi membantu Dewan Komisaris (yang mendapatkan wewenang dari RUPST) untuk melaksanakan pembagian gaji dan bonus kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
- 4) Agustus 2006, mereview kebijakan Dewan Komisaris dan kompensasi untuk Komisaris.
- 5) September 2006, menelaah remunerasi Direksi setelah mendapatkan hasil dari Salary Survey.

Remunerasi dan pembagiannya

Komite Remunerasi menyusun anggaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kinerja Perusahaan yang merupakan cerminan dari kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam rangka menjamin tingkat remunerasi yang bersaing, dalam membuat anggaran remunerasi, Komite secara

The Remuneration Committee was formed to assist the Board of Commissioner ("BOC") in carrying out its duty to establish the remuneration system of the BOC and the Board of Directors ("BOD"). The Committee also assisted the BOC in determining the amount of the remunerations of the BOC and the BOD to be presented to the General Meeting of Shareholders ("GMS") for approval.

Meetings.

During the year the Committee has conducted five (5) meetings as follows

- 1) January 2006, reviewed and approved the "Remuneration Committee Charter" and also reviewed the MedcoEnergi and its subsidiary companies Directors' benefits.
- 2) May 2006, reviewed and proposed to the BOC regarding the remuneration of BOD and BOC to be proposed for approval to the Annual GMS dated May 5, 2006.
- 3) May 2006, subsequent to the General Meeting of Shareholders, the Remuneration Committee assisted BOC (granted the authority by the Annual GMS) to distribute the approved remuneration and company performance bonus to the Boards.
- 4) August 2006, reviewed the BOC policy and compensation for Commissioners.
- 5) September 2006, reviewed the salary of the Boards after salary benchmark survey.

Remuneration and Its Distribution

The Committee prepared the remuneration budget for BOC and BOD based on the Company's performance which reflecting the performance of the BOC and BOD

To ensure competitiveness in the remuneration level, the Committee periodically evaluates and performs benchmarking



MEDCOENERGI

periodik melakukan evaluasi dan uji banding dengan perusahaan yang memiliki skala dan kompleksitas yang sama.

Komite Remunerasi dibantu oleh Departemen Board Administration dalam melakukan pengadministrasian dan memastikan bahwa pelaksanaan proses distribusi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Kebijakan Remunerasi dan sesuai dengan anggaran remunerasi yang telah disetujui oleh RUPS Tahunan.

Sepanjang tahun 2006, jumlah kotor remunerasi yang telah diberikan kepada Komisaris dan Direksi adalah US\$ 5,9 juta, sedikit diatas Anggaran Kotor Maksimum yang disetujui dalam RUPS Tahunan tanggal 5 Mei 2006, yaitu sebesar US\$ 5,8 juta.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Ketua dan Anggota Komite Remunerasi PT Medco Energi Internasional Tbk.

Jakarta

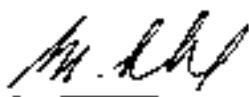
against the companies of comparable size and complexity for budgeting purpose.

The Remuneration Committee is assisted by the Board Administration Department in administering and ensuring the distribution process of the remuneration of the BOC and BOD are in compliance with the Remuneration Policy and the remuneration budget approved by the Annual GMS.

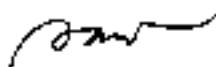
During the year 2006, the gross total amount of remunerations which have been distributed to the BOC and BOD were US\$5.9 million, slightly higher than the Gross Budget Maximum of US\$ 5.8 million as approved in the Annual GMS dated May 5, 2006.

This Report is prepared and signed by the Chair and Members of Remuneration Committee of PT Medco Energi Internasional Tbk.

30 Maret 2007
March 30, 2007



Sudono N.S
Ketua Chairman



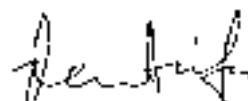
Yani Rodyat
Anggota Member



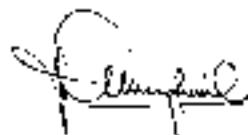
Rashid I. Mangunkusumo
Anggota Member



Darmoyo Doyoatmojo
Anggota Member



Retno Dewi Arifin
Anggota Member



D. Cyril Noerhadi
Anggota Member



MEDCOENERGI

Kepada Yth.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

PT Medco Energi Internasional Tbk.

Graha Niaga Lt. 16,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58,
Jakarta 12190

Perihal Subject: **Laporan Kegiatan Komite Manajemen Risiko
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2006
Risk Management Committee's Activities Report
For the Year Ended 31 December 2006**

Dalam membantu BOD dan BOC untuk memastikan telah dilakukannya analisa yang mendalam pada berbagai risiko yang mungkin timbul dan memberikan rekomendasi atas tindakan-tindakan untuk mencegah risiko-risiko, Komite Manajemen Risiko (RMC) telah melakukan pengawasan atas penerapan manajemen risiko organisasi pada tahun 2006.

Risiko-risiko itu termasuk risiko operasional, risiko keuangan, risiko politik & pemerintahan dan risiko sosial, lingkungan & alam.

Rapat-rapat. Sepanjang tahun 2006, RMC mengadakan sebelas (11) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota sebesar 85% untuk membahas berbagai potensi risiko dari dua belas (12) transaksi utama yang diambil perusahaan.

Kegiatan. Kegiatan yang dilakukan RMC dalam tahun 2006 terdiri dari pembahasan risiko-risiko dan mitigasi dari risiko sebagai berikut:

- (1) akuisisi lapangan Jeruk yang terdapat didalam PSC Sampang Blok, Jawa Timur
- (2) akuisisi working interest di PSC blok Bangkanai, Kalimantan Timur & Tengah
- (3) akuisisi saham ExxonMobil di PSC blok A, Aceh
- (4) Membangun dan mengoperasikan geothermal proyek Sarulla 300 MW di Sumatra Utara
- (5) pendirian PT Medco Gas Indonesia
- (6) pembelian pabrik pupuk Asean di Aceh
- (7) akuisisi blok E Offshore Kamboja
- (8) restrukturisasi PT Medco Power Indonesia

In assisting the BOD and BOC to ensure that a thorough analysis about all potential business risks has been made and to provide recommendations on necessary course of actions to mitigate those risks, the Risk Management Committee (RMC) has monitored risk management practices of the organization for the year 2006.

The risks include operation risks, financial risks, political & government risks as well as social, environmental & natural risks.

Meetings. During 2006, the RMC has conducted eleven (11) meetings with a 85% attendance rate of the members to review potential risks of twelve (12) major transactions to be undertaken by the Company.

Activities. The activities performed by the RMC in 2006 comprise the review of the risks and the mitigation of such risks with respect to the following:

- (1) acquisition of Jeruk Filed in PSC Sampang Block, East Java
- (2) acquisition of working interest in PSC Bangkanai Block, Central&East Kalimantan
- (3) acquisition of ExxonMobil Share in PSC Block A, Aceh
- (4) development and operation of Sarulla 300 MW Geothermal Project, North Sumatra
- (5) establishment of PT Medco Gas Indonesia
- (6) purchase of Aceh Asean Fertilizer Plant, Aceh
- (7) acquisition of Block E Offshore Cambodia
- (8) restructuring of PT Medco Power Indonesia



MEDCOENERGI

- (9) Relokasi gas turbine unit TM 2500 dan pinjaman ke PT Medco Power Indonesia
- (10) Akuisisi saham ConocoPhillips di PSC blok A, Aceh
- (11) Akuisisi blok 82 & 83 di Yemen
- (12) Akuisisi working interest di TAC Meruap, Sumatera Selatan

- (9) relocation of gas turbine TM 2500 unit and bridging loan to PT Medco Power Indonesia
- (10) acquisition of ConocoPhillip's share in PSC block A, Aceh
- (11) acquisition of Block 82 & 83 in Yemen
- (12) acquisition of working interest in TAC Meruap, South Sumatra

Pendapat. Meskipun telah dilakukan perbaikan selama tahun 2006, Komite berpendapat bahwa tetap diperlukan perbaikan lanjutan untuk mengidentifikasi dan mitigasi risiko-risiko usaha pada tahun-tahun mendatang.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh

Opinion. Despite improvements made during 2006, the Committee is of the view that further improvements are still needed to identify and mitigate relevant business risks in the years to come.

This Report is submitted and signed by

Jakarta, 28 Maret/March 2007

Arifin M. Siregar
Ketua Chairman

Sudono N.S.
Anggota Member

Yani Rodyat Panigoro
Anggota Member

Darmoyo Doyoatmojo
Anggota Member

D. Cyril Noerhadi
Anggota Member



Kepada Yth.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

PT Medco Energi Internasional Tbk.

Graha Niaga Lt. 16,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58,
Jakarta 12190

Perihal Subject : **Laporan Kegiatan Komite Audit**
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2006
Audit Committee's Activities Report
For the Year Ended December 31, 2006

Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) Nomor IX.I.5, Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-41/PM/2003, tanggal 22 Desember 2003, mengenai Pembentukan dan Piagam Program Kerja Komite Audit dan Peraturan Nomor I-A (SLR No. I-A), Lampiran Surat Keputusan Direksi BEJ Nomor 315/BEJ/06/2000, tanggal 30 Juni 2000 mengenai Peraturan Umum Pencatatan Saham pada Bursa Efek.

Sepanjang 2006, Komite Audit PT Medco Energi Internasional Tbk. (Perseroan) telah melakukan 7 (tujuh) kali rapat. Pada rapat-rapat tersebut, dilakukan evaluasi terutama pada sistem penyusunan laporan-laporan keuangan dan pengawasan internal, menggunakan prosedur analitis pada laporan keuangan dan pemanggilan terhadap penanggung jawab bidang keuangan dan bidang-bidang terkait lainnya.

Komite Audit telah melakukan telaah atas hal-hal berikut:

(1) KETERSEDIAAN INFORMASI KEUANGAN YANG AKAN DIKELUARKAN

Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan MedcoEnergi dan anak perusahaan dengan kepemilikan saham langsung atau tak langsung oleh MedcoEnergi sebesar lebih dari 50%. Saldo dan transaksi antar perusahaan, termasuk transaksi antar perusahaan yang telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil-hasil operasional MedcoEnergi dan anak perusahaan sebagai badan usaha yang tunggal.

Komite Audit mengamati bahwa taksiran cadangan terbukti untuk beberapa wilayah kerja telah disertifikasi di tahun 2005 oleh Gaffney, Cline & Associate Pte. Ltd. (GCA) konsultan energi independen di Singapura. Taksiran cadangan untuk Laporan Keuangan 2006 dihitung berdasarkan besarnya perkiraan cadangan tahun lalu dikurangi dengan besarnya produksi tahun berjalan. Management yakin bahwa taksiran cadangan ini merupakan taksiran yang wajar berdasarkan data geologi dan teknik yang tersedia.

This Report was made to comply with the Indonesian Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) Rule No. IX.I.5 attachment of Chairman of Bapepam's Decree No. Kep-41/PM/2003 dated 22 December 2003 regarding The Establishment and Charter of Committee Audit Work Program and the Security Listing Regulation No. I-A (SLR No. I-A) attachment of PT Bursa Efek Jakarta Directors' Decree No. Kep-315/BEJ/06/2000 dated 30 June 2000, regarding The General Requirement for Stock Listing at the Stock Exchange.

During year 2006, the Audit Committee of PT Medco Energi Internasional Tbk. (the Company) conducted 7 (seven) meetings. During the meetings, the Committee's review consists principally of obtaining an understanding of the system for the preparation of financial statements and internal control, applying analytical procedures to financial data, and making inquiries of person responsible for financial and other related matters.

The Audit Committee reviewed the following :

(1) DISCLOSURES OF FINANCIAL INFORMATION THAT WOULD BE ISSUED

The consolidated financial statements have included the financial statements of MedcoEnergi and its subsidiaries wherein MedcoEnergi has direct or indirect ownership interest of more than 50%. The inter-company balances and transactions include inter-company transactions which are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of MedcoEnergi and its subsidiaries as one business entity.

The Committee recognized that the estimated oil and gas proven reserve for certain working areas were certified in 2005 by Gaffney, Cline & Associate Pte. Ltd. (GCA), an independent energy consultant located in Singapore. The reserve estimates for 2006 Financial Statements were calculated as being last year reserve estimate less current year production. Management believes that the reserve estimates are reasonable estimates based on available geologic and engineering data.



Seluruh informasi dalam laporan keuangan konsolidasi MedcoEnergi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2006 telah diaudit dan diungkapkan sepenuhnya, termasuk informasi mengenai transaksi dengan pihak terkait yang telah disetujui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Luar Biasa.

All of the information in MedcoEnergi's audited consolidated financial statements for the years ended 31 December 2006 have been fully disclosed, including the information concerning the related parties transactions that has been approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("GMS").

(2) INDEPENDENSI DAN OBYEKТИFITAS AKUNTAN PUBLIK

Dalam melakukan audit pada laporan keuangan konsolidasi MedcoEnergi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2006, Akuntan Publik telah melakukan beberapa kali presentasi dan diskusi dengan Manajemen untuk meminta klarifikasi mengenai beberapa masalah yang berkaitan dengan pos-pos yang dilaporkan, dan Manajemen telah menanggapinya dengan segera. Komite Audit juga diundang pada presentasi-presentasi dan diskusi tsb atau bila diperlukan Akuntan Publik memberikan presentasi terpisah kepada Komite Audit.

Berdasarkan kinerja tersebut, Komite Audit berpendapat bahwa Akuntan Publik telah melaksanakan audit secara menyeluruh, independen dan berhati-hati terhadap laporan keuangan konsolidasi MedcoEnergi.

(3) EFEKTIFITAS KENDALI INTERNAL PERSEROAN

Komite Audit telah mengkaji pelaksanaan dari rencana, program dan laporan audit internal untuk tahun 2006 dan berpendapat bahwa keseluruhannya telah memuaskan dan mencerminkan perbaikan atas fungsi kendali internal yang efektif di lingkungan MedcoEnergi.

(4) TEMUAN AUDIT YANG DIHASILKAN OLEH AUDITOR INTERNAL KORPORAT

Kegiatan audit internal yang dilakukan mencakup sebagian besar unit-unit kegiatan baik untuk audit biasa maupun audit yang telah disesuaikan dengan risiko-risiko manajemen berdasarkan Bisnis Proses Risk Assessment (BPRA). Semua temuan-temuan yang dihasilkan dari kegiatan audit telah disampaikan kepada Manajemen dan Komite Audit.

(5) KEPATUHAN PERSEROAN TERHADAP BERBAGAI UNDANG-UNDANG, DAN PERATURAN-PERATURAN TERKAIT DENGAN PASAR MODAL DAN BIDANG USAHA PERSEROAN

Manajemen MedcoEnergi melanjutkan upayanya untuk menerapkan kebijakan dan program *good corporate governance* (GCG), sesuai dengan peraturan dan ketentuan dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES), serta peraturan dan ketentuan Pemerintah Indonesia lainnya.

(2) THE INDEPENDENCY AND THE OBJECTIVITY OF THE PUBLIC ACCOUNTANT

In performing the audit of MedcoEnergi's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2006, the Public Accountant has made several presentations and discussions with the Management requesting clarification in several issues related to the accounts and the Management has responded accordingly. Audit Committee was also invited in those presentations and discussions or Public Accountant if needed made a separate presentation to the Audit Committee.

Based on their performance, the Committee is in the opinion that the Public Accountants had conducted a thorough, independent and prudent audit on MedcoEnergi's consolidated financial statements.

(3) THE EFFECTIVENESS OF THE COMPANY'S INTERNAL CONTROL

The Committee has reviewed the implementation of internal audit plan, program and reports for the year of 2006 and found them satisfactory and should reflect an improved effective internal control within the MedcoEnergi's organization.

(4) AUDIT FINDINGS OF THE CORPORATE INTERNAL AUDITOR

The Internal Auditor activities which covered most of the Business Units included the regular audit and audit that has been adjusted with the Management Risks based on Business Process Risk Assessment (BPRA). All the audit findings have been reported to the management and the Audit Committee.

(5) THE COMPANY'S COMPLIANCE TOWARD LAWS, RULES AND REGULATIONS OF CAPITAL MARKET AND THE COMPANY'S BUSINESSES

The Management of MedcoEnergi is continuing its effort to implement good corporate governance ("GCG") policy and program in compliance to the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), Jakarta Stock Exchange (JSX) and Surabaya Stock Exchange (SSX) and other Government of Indonesia's rules and regulations.



(6) KELUHAN YANG DILAPORKAN OLEH PEMEGANG SAHAM ATAU STAKEHOLDER LAINNYA

A. Penyelesaian Bawean

Tindakan gugatan hukum yang dilaporkan tahun lalu yang dilakukan oleh Indo-Pacific Resources (Java) Ltd. ("IPR") terhadap Camar Resources Canada Inc. ("CRC") dan Medco International Ventures Ltd. ("MIV") telah diselesaikan oleh pihak-pihak tersebut pada bulan Februari 2007.

B. Penyelesaian Brantas

Pada tanggal 29 Mei 2006, terjadi insiden di sumur Banjar Panji-1 yang terletak di Blok Brantas PSC dimana PT Medco E&P Brantas ("Medco Brantas"), anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, bertindak sebagai non operator atas hak kepemilikan sebesar 32%. PSC Brantas dioperasikan oleh Lapindo Brantas Inc. ("Lapindo"). Luapan lumpur dan air keluar ke permukaan tanah secara terus menerus dan tidak dapat dikendalikan selama lebih dari 10 bulan memberikan dampak kerugian pada sejumlah desa, usaha dan jalan dan transportasi.

Pada tanggal 16 Oktober 2006, Medco Brantas mengajukan arbitrasi terhadap Lapindo ke American Arbitration Association di New York, AS, dengan rujukan pasal-pasal dalam Perjanjian Kerjasama Operasi ("JOA") diantara beberapa pihak, dan meminta pernyataan hukum bahwa, karena Lapindo melanggar JOA, maka Medco Brantas tidak bertanggung jawab atas bagian yang menjadi tanggung jawabnya atas kerusakan yang disebabkan semburan liar tersebut. Lapindo mengajukan gugatan balik yang menyatakan Medco Brantas bertanggung jawab atas bagiannya dari kerusakan yang telah terjadi dan seluruh biaya-biaya mendatang yang mungkin timbul.

Pada tanggal 16 Maret 2007, Perusahaan dan PT Medco E&P Indonesia ("MEPI") (bersama-sama disebut MedcoEnergi) menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham ("PJBS") dengan PT Prakarsa Cipta Abadi ("PCA") dan PT Prakarsa Cipta Selaras ("PCS") (bersama-sama disebut Grup Prakarsa) untuk mendivestasikan 100% sahamnya di Medco Brantas dengan harga jual AS\$100. Harga tersebut merupakan nilai ekonomis dari Medco Brantas pada tanggal 31 Desember 2006.

Manajemen berkeyakinan bahwa dengan penyelesaian tersebut diatas, insiden Sumur Banjar Panji selanjutnya tidak akan mempunyai dampak negatif yang materil terhadap Perusahaan.

Perusahaan melaporkan transaksi di atas ke BAPEPAM-LK pada tanggal 20 Maret 2007. Perusahaan masih menunggu komentar final dari BAPEPAM-LK.

(6) COMPLAINTS REPORTED FROM THE SHAREHOLDERS OR OTHERS STAKEHOLDERS

A. Bawean Settlement

The legal action brought by Indo-Pacific Resources (Java) Ltd. ("IPR") against Camar Resources Canada Inc. ("CRC") and Medco International Ventures Ltd. ("MIV") as reported last year was settled by the Parties in February 2007.

B. Brantas Settlement

On May 29, 2006, a well control incident occurred at Banjar Panji-1 well located in the Brantas PSC in which PT Medco E&P Brantas ("Medco Brantas"), a wholly owned subsidiary, held a 32% non-operating interest. The Brantas PSC is operated by Lapindo Brantas Inc. ("Lapindo"). A continuous and uncontrollable flow of mud and water has been escaping to the surface for over 10 months adversely affecting a number of villages, businesses and roads and transportation.

On October 16, 2006, Medco Brantas instituted arbitration against Lapindo to the American Arbitration Association in New York, USA which under the terms of the Joint Operating Agreement ("JOA") between the parties, and sought a declaration that because of Lapindo's breaches of the JOA, Medco Brantas was not responsible for its proportionate share of the damages caused by the blow out. Lapindo asserted counterclaims asserting Medco Brantas was liable for its share of the past damages and all unspecific future costs.

On March 16, 2007, the Company and PT Medco E&P Indonesia ("MEPI") (altogether MedcoEnergi) each signed a Shares Purchase Agreements ("SPA") with PT Prakarsa Cipta Abadi ("PCA") and PT Prakarsa Cipta Selaras ("PCS") (altogether the Prakarsa Group), to divest 100% of the shares in Medco Brantas for a sales price of US\$100. Such price was calculated based on the economic value of Medco Brantas as of December 31, 2006.

Management believes that with the above mentioned settlement, Banjar Panji-1 well incident will have no further negative material impact on the Company.

The Company reported the sales transaction to BAPEPAM-LK in a letter dated March 20, 2007. The Company is waiting for BAPEPAM-LK's final comments.



C. Gugatan Hukum Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) atas dampak lingkungan hidup yang terjadi dari Semburan Lumpur Brantas

Gugatan Hukum ini dilakukan oleh Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) pada tanggal 12 Februari 2007 melalui Pengadilan Jakarta Selatan. WALHI adalah organisasi yang didirikan untuk melindungi dan menjaga lingkungan hidup. Dalam kasus ini, WALHI diwakili oleh Tim Pengacara untuk Korban Semburan Lumpur Sidoarjo. Gugatan ini ditujukan pada 12 (dua belas) pihak sebagai Tergugat dimana Medco Energi merupakan Tergugat ke V.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral telah melakukan rapat koordinasi dengan pihak-pihak yang digugat pada tanggal 3 April 2007. Pihak-pihak yang tergugat sepakat akan menghadiri pengadilan tahap pertama pada tanggal 10 April 2007. Manajemen belum dapat memberikan penilaian dari kasus ini karena masih dalam proses awal.

D. Gugatan hukum Rahman Fajriansyah atas JOB Tuban

Gugatan hukum ini diajukan oleh Rahman Fajriansyah pada tanggal 5 Februari 2007 melalui Pengadilan Distrik Gresik. Rahman Fajriansyah mewakili 255 masyarakat yang tinggal di sekitar lapangan operasi JOB Tuban, yang menuntut pertanggungjawaban atas ledakan yang terjadi akibat kegiatan eksplorasi, eksplorasi dan test produksi di Sumur Lengowangi-1 yang menimbulkan kerusakan yang material dan tidak material. Tuntutan hukum ini ditujukan 11 pihak sebagai Tergugat dimana MedcoEnergi merupakan Tergugat ke VIII.

Tahapan pertama atas kasus tersebut dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2007. Berdasarkan Peraturan Pengadilan No. 2 Tahun 2003, pihak-pihak yang berselisih dianjurkan untuk melaksanakan proses mediasi dengan menunjuk pihak pengadilan sebagai juri mediasi. Proses mediasi tersebut akan dilakukan pada tanggal 19 April 2007. Karena gugatan hukum tersebut masih dalam tahap awal maka manajemen tidak dapat memperkirakan hasil dari hal tersebut.

(7) PEMBAGIAN KOMPENSASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Ketua Komite Remunerasi melaporkan bahwa paket kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2006 telah diajukan kepada dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 5 Mei 2006.

Secara keseluruhan, untuk tahun 2006, jumlah realisasi kotor paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar USD5,9juta, dibandingkan dengan anggaran sebesar USD5,8juta.

C. Indonesian Forum for the Environment (WALHI)'s lawsuit on environmental impact resulting from the Brantas Mudflow incident.

This lawsuit was instituted by the Indonesian Forum for the Environment (WALHI) on February 12, 2007 in the South Jakarta District Court. WALHI is an organization established to protect and conserve the environment. In this case, WALHI is represented by the Advocacy Team for Humanitarian Victims of the Sidoarjo Mudflow. This lawsuit nominates 12 (twelve) parties as the Accused whereby MedcoEnergi has been filed as the fifth Accused.

The Ministry of Energy and Mineral Resources has initiated a coordination meeting amongst the Accused on April 3, 2007. The meeting has resolved that all parties agreed to attend the first proceeding to this lawsuit which will be on April 10, 2007. Due to the initial stage of the proceedings, management is unable to assess the outcome of this matter.

D. Rahman Fajriansyah's lawsuit relating to JOB Tuban

This lawsuit was instituted by Rahman Fajriansyah on February 5, 2007 to the Gresik District Court. Rahman Fajriansyah was acting on behalf of 255 people who live near or around the Tuban JOB field operations, who claimed that a blow-out resulting from the exploration, exploitation and production test of the Lengowangi-1 well resulted in both material and immaterial damages. This lawsuit nominates 11 (eleven) parties as the Accused whereby MedcoEnergi is the eighth Defendant.

The first proceeding on the issue was conducted on March 21, 2007. Pursuant to the Supreme Court Rule No. 2, Year 2003, the parties were encouraged to explore the mediation process by appointing a Mediating Judge at such court. The Mediation will proceed on April 9, 2007. If the mediation fails, further proceedings will held on April 19, 2007. Due to the initial stage of proceedings, management is unable to assess the outcome of the matter.

(7) THE DISBURSEMENT OF BOARDS' COMPENSATION PACKAGES

The Chair of the Remuneration Committee reported that the Boards' compensation packages for the year of 2006 were proposed and approved in the Annual General Meeting of Shareholders dated May 5, 2006

In aggregate, for the year 2006, the gross remuneration packages for Commissioners and Directors totaled US\$5.9million compared to US\$5.8million budgeted for the year.



MEDCOENERGI

**SEBAGAI KESIMPULAN ATAS PENGKAJIAN DIATAS,
KOMITE AUDIT BERPENDAPAT BAHWA TIDAK ADA
INDIKASI:**

- 1) Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasi untuk akhir tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2006, yang disusun oleh Direksi MedcoEnergi, tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan persyaratan kontrak PSC, PSC-JOB, dan TAC yang berlaku bagi anak perusahaan yang bergerak di sektor migas;
- 2) Bahwa KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja sebagai Akuntan Publik tidak bersikap independen dan obyektif dalam melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi untuk akhir tahun yang berakhir pada 31 Desember 2006;
- 3) Bahwa fungsi kendali internal tidak dijalankan dengan efektif;
- 4) Bahwa penerapan kebijakan Tata Kelola Perseroan yang baik oleh Direksi tidak sesuai dengan peraturan Pasar Modal dan pemerintah Indonesia;
- 5) Bahwa paket kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi tidak dibagikan sebagaimana mestinya.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite audit. PT Medco Energi Internasional Tbk

**THE RESULTS OF ABOVE REVIEWS, THE COMMITTEE
IS OF THE OPINION THAT IT IS NOT AWARE THAT:**

- 1) *The consolidated financial statement for the year ended 31 December 2006 have been prepared by the Directors of MedcoEnergi that is not in accordance with the accounting standard generally accepted in Indonesia and the regulations stipulated under the PSC, PSC-JOB and TAC for subsidiaries that are involved in oil and gas business;*
- 2) *The audit of MedcoEnergi's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2006 by the Public Accounting Firm of Purwantono, Sarwoko & Sandjaja that is not independent and is not objective as a public accountant;*
- 3) *The implementation of internal control in MedcoEnergi has not been effective;*
- 4) *The adoption of Good Corporate Governance policy and program by the Directors that does not comply with the capital market and other government of Indonesia's rules and regulations;*
- 5) *The Boards' compensation packages have been disbursed improperly.*

*This Report is prepared and signed by Audit Committee of
PT Medco Energi Internasional Tbk.*

Jakarta, 4 April 2007

Sudono N. Suryohudoyo
Ketua Chairman

Arifin M. Siregar
Anggota Member

Djoko Sutardjo
Anggota Member

Gustiaman Deru
Anggota Member

Zulfikri Aboebakar
Anggota Member

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Laporan Keuangan Konsolidasi
Beserta Laporan Auditor Independen 31 Desember 2006
dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

Consolidated Financial Statements
with Independent Auditors' Report December 31, 2006
with Comparative Figures for 2005

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Laporan Keuangan Konsolidasi
Beserta Laporan Auditor Independen 31 Desember 2006
dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

Consolidated Financial Statements
with Independent Auditors' Report December 31, 2006
with Comparative Figures for 2005

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES



FORMULIR / FORM No. VIII.G.11-1

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI AUDITAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK DAN
ANAK PERUSAHAAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini,

1. Nama/Name
No. Identitas/Id Number
Alamat/Address
Jabatan/Title
2. Nama/Name
No. Identitas/Id Number
Alamat/Address
Jabatan/Title

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi Audit PT Medco Energi Internasional Tbk dan Anak Perusahaan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2006 dan 2005 ("Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan");
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perseroan dan Anak Perusahaan.

DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR PRESENTATION OF
THE AUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31st DECEMBER 2006 AND 2005
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK AND
SUBSIDIARIES

We the undersigned,

- : Hilmi Panigoro
: 09.5307.040455.7004
: Jl. Patimura No. 9 RT 005 / RW 001
Selong, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
: Direktur Utama / President Director
- : Darwin Cyril Noerhadi
: 09.5301.110461.0273
: Jl. Darmawangsa 12 No. 12 Rt. 010 / Rw. 001
Pulo, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan
: Direktur Keuangan / Finance Director

hereby declare :

1. We are responsible towards the preparation and presentation of the Audited Consolidated Financial Statements of PT Medco Energi Internasional Tbk and Subsidiaries For the Years Ended 31st December 2006 and 2005 ("The Annual Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries");
2. The Annual Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been prepared in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia;
3. a. All the information in The Annual Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been fully and accurately disclosed;
b. The Annual Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries does not contain any false information or material fact, and does not omit any information or material fact;
4. We are responsible towards the internal control system of the Company and Subsidiaries.



MEDCOENERGI

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

In witness whereof, the undersigned have drawn up this statement truthfully.

Jakarta, 04 April, 2007
PT Medco Energi Internasional Tbk



 **Hilmi Panigoro**
Direktur Utama / President Director

 **Darwin Cyril Noerhadi**
Direktur Keuangan / Finance Director

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2006
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2005**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
DECEMBER 31, 2006
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2005**

Daftar Isi/ Table of Contents

Halaman/Page

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasi	1 - 4	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	5 - 6	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	7	<i>Consolidated Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	8 - 9	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	10 - 152	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan (Tidak Diaudit)	153 - 157	<i>Supplementary Information (Unaudited)</i>



Purwantono, Sarwoko & Sandjaja
Jakarta Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta 12190, Indonesia

Phone: (62-21) 5289 5000
Fax: (62-21) 5289 4100
www.ey.com

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6949

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Medco Energi Internasional Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Medco Energi Internasional Tbk ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2006, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan Keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasi PT Medco Energi Internasional Tbk dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 telah diaudit oleh Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja, yang laporannya tertanggal 27 Maret 2006, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut, dan mencakup paragraf penjelasan tentang pengaruh atas penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" dan No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepenggal".

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6949

**The Stockholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Medco Energi Internasional Tbk**

We have audited the consolidated balance sheet of PT Medco Energi Internasional Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2006, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The consolidated financial statements of PT Medco Energi Internasional Tbk and Subsidiaries for the year ended December 31, 2005 were audited by Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja, whose report dated March 27, 2006, expressed an unqualified opinion on those statements, and included an explanatory paragraph that discusses the effect of the application of the Statement of Financial Accounting Standards No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", and No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control".

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

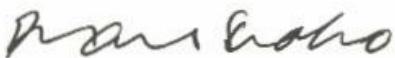
Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi tahun 2006 yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Medco Energi Internasional Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2006, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Tanpa bermaksud memberikan pendapat wajar dengan pengecualian, harap diperhatikan Catatan 29b atas laporan keuangan konsolidasi yang menjelaskan tentang insiden semburan lumpur pada tahun 2006 dari sumur pengeboran Banjar Panji I di Blok Brantas, kontrak bagi hasil (PSC) dimana PT Medco E&P Brantas (Medco Brantas), anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, memiliki hak non operasi sebesar 32%. Akibat insiden semburan lumpur tersebut, Perusahaan telah mengakui rugi bersih dari Kerjasama Operasi PSC Brantas sekitar AS\$61,7 juta terutama berasal dari penghapusan aktiva dari Medco Brantas. Selanjutnya, pada tanggal 16 Maret 2007, 100% kepemilikan atas saham Medco Brantas tersebut telah dijual ke pihak ketiga yang akan menanggung semua kewajiban yang telah terjadi (sesuai dengan ketetapan dalam Akta Pembelian Saham), kewajiban saat ini dan kewajiban potensial di masa yang akan datang, serta tanggung jawab dan klaim dan semua permintaan pendanaan (*cash calls*) kepada Medco Brantas.

In our opinion, the 2006 consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Medco Energi Internasional Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2006, and the results of their operations and their cash flows for the year then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 29b to the consolidated financial statements which discusses the Banjar Panji I well mudflow incident in 2006 in the Brantas Block, a production sharing contract (PSC) in which PT Medco E&P Brantas (Medco Brantas), a wholly owned subsidiary, holds a 32% non-operating interest. Due to the mudflow incident, the Company recognized a net loss on Brantas PSC Joint Venture of approximately US\$61.7 million mainly arising from the write-off of the assets of Medco Brantas. Subsequently, on March 16, 2007, 100% of the share ownership in Medco Brantas was sold to third parties which assumed any past (as defined in the Shares Purchase Deed), current and future potential obligations, duties and claims and all cash calls involving Medco Brantas.

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja



Drs. Iman Sarwoko

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0359/Public Accountant License No. 98.1.0359

4 April 2007/April 4, 2007

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2006

Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

Catatan/ Notes	2006	2005	ASSETS
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2e,2f,3,34	188,318,910	CURRENT ASSETS
Investasi jangka pendek	2g,4,20	91,734,106	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar AS\$527,568 pada tahun 2006 dan AS\$3,217,458 pada tahun 2005	2e,2i,5,20	119,360,062	<i>Short-term investments</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar AS\$144,585 pada tahun 2006 dan AS\$909,538 pada tahun 2005	2i,6,17,37	71,879,349	<i>Trade receivables - net of allowance for doubtful accounts of US\$527,568 in 2006 and US\$3,217,458 in 2005</i>
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar AS\$2,536,704 pada tahun 2006 dan AS\$1,063,620 pada tahun 2005	2j,7,12	48,501,422	<i>Other receivables - third parties - net of allowance for doubtful accounts of US\$144,585 in 2006 and of US\$909,538 in 2005</i>
Pajak dibayar di muka	8,17	33,154,852	<i>Inventories - net of allowance for decline in value of US\$2,536,704 in 2006 and US\$1,063,620 in 2005</i>
Beban dibayar di muka	2k	6,531,444	<i>Prepaid taxes</i>
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2e,2h,9,19, 20,21,37	4,610,906	<i>Prepaid expenses</i>
Aktiva swap	2t,9,19,21	-	<i>Restricted cash in banks</i>
Aktiva lancar lain-lain	2b,2w,14,29b	2,742,369	<i>Swap assets</i>
Jumlah Aktiva Lancar	566,833,420	518,284,902	<i>Other current assets</i>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain - pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar AS\$3,749,744 pada tahun 2006	2i,6,37	45,765,977	NON-CURRENT ASSETS
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2e,2h,9,19, 20,21,37	25,171,620	<i>Other receivables - third parties - net allowance for doubtful accounts of US\$3,749,744 in 2006</i>
Piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,10,34	11,184,933	<i>Restricted cash in banks</i>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	1b,2s,30	56,884,730	<i>Accounts receivable from a related party</i>
Investasi saham	2e,2g,11,37	10,557,056	<i>Deferred tax assets - net</i>
Investasi pada proyek	2e,2g,11,16, 37,38,41	43,034,752	<i>Investments in shares of stock</i>
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$255,285,281 pada tahun 2006 dan AS\$230,227,772 pada tahun 2005	1b,2c,2l,2u,2w,12, 20,21,28,29	469,533,870	<i>Investments in projects</i>
		321,665,873	<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation of US\$255,285,281 in 2006 and US\$230,227,772 in 2005</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**
31 Desember 2006

**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)**
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
**(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2006	2005	
Aktiva minyak dan gas bumi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi sebesar AS\$585.462.387 pada tahun 2006 dan AS\$472.126.800 pada tahun 2005	1b,2c,2m, 2w,13	577,667,233	534,500,197	<i>Oil and gas properties - net of accumulated depreciation, depletion and amortization of US\$585,462,387 in 2006 and US\$472,126,800 in 2005</i>
Aktiva swap	2t,9,19,21	6,854,053	-	<i>Swap assets</i>
Aktiva lain-lain - bersih	2n,14	28,095,179	19,465,259	<i>Other assets - net</i>
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		1,274,749,403	1,016,917,621	Total Non-current Assets
JUMLAH AKTIVA		1,841,582,823	1,535,202,523	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2006**
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2006**
**With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2006	2005	LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Hutang usaha				CURRENT LIABILITIES
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,15	808,069	613,504	Trade payables
Pihak ketiga	15	62,216,363	47,392,460	Related party
Hutang lain-lain	2r,16,37	53,015,304	63,803,289	Third parties
Hutang pajak	2s,17	41,849,118	32,465,421	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	2y,18,33,40	50,477,657	46,283,666	Taxes payable
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Accrued expenses
Hutang	20	14,235,729	16,633,350	Current maturities
Kewajiban lainnya	2o,19,21,34	25,772,818	-	Loans
Pendapatan yang ditangguhkan	2r	2,478,265	20,421,331	Other long-term obligations
Kewajiban swap	2t,9,19,21	-	9,109,533	Deferred income
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		250,853,323	236,722,554	Swap liabilities
Total Current Liabilities				
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2s,30	123,517,995	110,827,230	NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban imbalan kerja	2q,33	6,899,985	4,986,222	Deferred tax liabilities - net
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Employee benefits obligation
Hutang	2o,20,21	54,651,171	30,290,967	Long-term loans - net of current maturities
Kewajiban lainnya	2o,9,19,21,24	429,738,508	276,101,648	Loans
Wesel bayar		209,238,087	192,610,115	Other long-term obligations
Obligasi Rupiah		100,695,866	25,809,166	Notes payable
Hutang kontrak konstruksi	12	-	23,956,039	Rupiah bonds
Kewajiban swap	2t,9,19,21	7,437,116	4,617,058	Payable under construction contract
Hutang lain-lain	16	-	-	Swap liabilities
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		932,178,728	669,198,445	Other payables
Total Non-Current Liabilities				
GOODWILL NEGATIF - Bersih	2c,22	898,940	953,520	NEGATIVE GOODWILL - Net
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b,23	121,794,081	95,157,229	MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2006	2005	EQUITY
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp100 par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Diterbitkan dan disetor penuh - 3.332.451.450 saham	1,24	101,154,464	101,154,464	Issued and fully paid - 3,332,451,450 shares
Saham treasuri - 223.597.000 saham	2p,21,24	(3,147,999)	(3,147,999)	Treasury stock - 223,597,000 shares
Tambahan modal disetor	25	123,187,436	123,187,436	Additional paid-in capital
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2l	99,597	99,597	Revaluation increment in property and equipment
Dampak perubahan transaksi ekuitas anak perusahaan/ perusahaan asosiasi	1b,2x, 2z,26	15,472,122	17,483,742	Effects of changes in equity transactions of subsidiaries/ associated companies
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2a,2d	850,456	(520,427)	Translation adjustments
Saldo laba				Retained earnings
Ditetapkan penggunaannya		6,492,210	6,492,210	Appropriated
Tidak ditetapkan penggunaannya		291,749,465	288,421,752	Unappropriated
Ekuitas - Bersih		535,857,751	533,170,775	Equity - Net
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1,841,582,823	1,535,202,523	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2006	2005	
Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya	2e, 2r, 27, 29b,35,37			Sales and Other Operating Revenues
Penjualan minyak dan gas bersih		568,327,034	432,361,384	Net oil and gas sales
Pendapatan dari usaha pengeboran dan jasa terkait		122,872,447	89,026,128	Revenues from drilling operations and related services
Pendapatan dari kontrak lainnya		41,135,097	25,825,241	Revenues from other contracts
Penjualan metanol bersih		32,600,006	44,954,265	Net methanol sales
Penjualan tenaga listrik		24,422,445	8,204,808	Electric power sales
Bagian atas laba dari kerjasama operasi		3,048,458	19,781,592	Share of profits of joint ventures
Jumlah Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya		792,405,487	620,153,418	Total Sales and Other Operating Revenues
Penyusutan, Deplesi dan Amortisasi	2l,2m,2n,12, 13,22,28	122,949,085	87,481,607	Depreciation, Depletion and Amortization
Biaya Produksi dan Lifting	2r,28,33,34	106,068,124	74,608,796	Production and Lifting Costs
Biaya Operasi Pengeboran	2r,28,33,34	91,604,741	67,457,628	Drilling Operations Costs
Bagian atas Rugi dari Kerjasama Operasi	2w,29b	69,597,886	-	Share of Losses of Joint Ventures
Beban Eksplorasi	2r,28,34	41,236,464	19,043,406	Exploration Expenses
Biaya Pembelian Minyak Mentah	2r,28	30,943,198	4,208,550	Cost of Crude Oil Purchases
Beban Pokok Penjualan Kimia	2r,28,33	23,572,090	33,017,490	Cost of Chemical Sales
Beban Pokok Penjualan Tenaga Listrik	2r,28,33	18,975,679	4,923,531	Cost of Electric Power Sales
Laba Kotor		287,458,220	329,412,410	Gross Profit
Beban Usaha	2r,12,29,33	107,438,939	90,072,922	Operating Expenses
Laba Usaha		180,019,281	239,339,488	Income from Operations
Penghasilan (Beban) Lain-lain	2r			Other Income (Charges)
Keuntungan (kerugian) dari transaksi swap	2t,19,21	39,548,063	(30,261,156)	Gain (loss) from swap transactions
Keuntungan dari penjualan surat berharga - bersih	2g	4,523,183	4,292,787	Gain on sale of marketable securities - net
Beban bunga - bersih	2t,19,20,21	(46,504,639)	(52,954,012)	Interest expense - net
Keuntungan (kerugian) dari selisih kurs - bersih	2d	(12,341,917)	4,390,237	Gain (loss) on foreign exchange - net
Bagian hak atas laba (rugi) dari perusahaan asosiasi - bersih	2g,11	(2,765,546)	10,962,973	Equity in net earnings (losses) of associated entities - net
Beban pendanaan - bersih		(1,987,121)	(1,083,653)	Financing charges - net
Bonus penandatanganan kontrak	37	-	5,000,000	Signing bonus
Lain-lain - bersih	20,11,12, 14,17,20	9,058,456	1,425,161	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih		(10,469,521)	(58,227,663)	Other Charges - Net
Laba Sebelum Beban Pajak		169,549,760	181,111,825	Income Before Tax Expense

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
(continued)
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2006	2005	
Beban Pajak	2s,30			Tax Expense
Pajak kini		113,719,931	99,573,680	Current tax
Pajak tangguhan		5,318,897	3,919,319	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak		119,038,828	103,492,999	Total Tax Expense
Laba Sebelum Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi		50,510,932	77,618,826	Income Before Minority Interests in Net Earnings of Consolidated Subsidiaries
Bagian Minoritas atas Laba Bersih 2b,23 Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi		(12,340,564)	(2,921,567)	Minority Interests in Net Earnings of Consolidated Subsidiaries
LABA BERSIH		38,170,368	74,697,259	NET INCOME
LABA PER SAHAM	2aa,31	0.0123	0.0240	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Dampak Perubahan Atas Transaksi Ekuitas		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Selisih Penilaian Kembali Aktiva tetap/ Revaluation Increment in Property and Equipment	Saldo Laba/Retained Earnings		Bersih/Net	Balance December 31, 2004
				Anak Perusahaan/ Perusahaan Asosiasi/ Effects of Changes in Equity Transactions of Subsidiaries/ Associated Companies				Tidak Ditetukan Penggunaannya/ Appropriated	Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2004		97,964,228	122,055,889	27,836,821	(740,901)	99,597	6,492,210	246,367,465	500,075,309		Balance December 31, 2004
Saham treasuri	2p	42,237	1,131,547	-	-	-	-	-	1,173,784		Treasury stock
Dampak dari perubahan transaksi ekuitas anak perusahaan/ perusahaan asosiasi	2g,26	-	-	(10,353,079)	-	-	-	-	(10,353,079)		Effects of changes in equity transactions of subsidiaries/ associated companies
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan anak perusahaan	2d	-	-	-	220,474	-	-	-	220,474		Translation adjustments of subsidiaries' financial statements
Dividen tunai	32	-	-	-	-	-	-	(32,642,972)	(32,642,972)		Cash dividends
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	74,697,259	74,697,259		Net income
Saldo per 31 Desember 2005		98,006,465	123,187,436	17,483,742	(520,427)	99,597	6,492,210	288,421,752	533,170,775		Balance, December 31, 2005
Dampak dari perubahan transaksi ekuitas anak perusahaan/ perusahaan asosiasi	2g,26	-	-	(2,011,620)	-	-	-	-	(2,011,620)		Effects of changes in equity transactions of subsidiaries/ associated companies
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan anak perusahaan	2d	-	-	-	1,370,883	-	-	-	1,370,883		Translation adjustments of subsidiaries' financial statements
Dividen tunai	32	-	-	-	-	-	-	(34,842,655)	(34,842,655)		Cash dividends
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	38,170,368	38,170,368		Net income
Saldo per 31 Desember 2006		98,006,465	123,187,436	15,472,122	850,456	99,597	6,492,210	291,749,465	535,857,751		Balance, December 31, 2006

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006**
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
**(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2006	2005	
Arus Kas dari Aktivitas Usaha				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan		796,997,022	660,892,954	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(458,471,953)	(331,223,381)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha		338,525,069	329,669,573	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(116,880,139)	(94,562,023)	<i>Income tax paid</i>
Pembayaran bunga dan beban pendanaan		(53,030,910)	(53,081,078)	<i>Interest and financing charges paid</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Usaha		168,614,020	182,026,472	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Penerimaan bunga		13,319,894	8,991,922	<i>Interest received</i>
Hasil pelepasan anak perusahaan/ hak kepemilikan		2,984,388	102,818,276	<i>Proceeds from disposal of subsidiaries/working interests</i>
Hasil pelepasan aktiva tetap		2,588,035	219,716	<i>Proceeds from disposal of property and equipment</i>
Penambahan aktiva minyak dan gas bumi	13	(184,225,852)	(43,541,816)	<i>Additions to oil and gas properties</i>
Perolehan aktiva tetap	12	(81,420,277)	(46,699,212)	<i>Acquisitions of property and equipment</i>
Penambahan investasi jangka pendek	4	(28,081,982)	(23,881,212)	<i>Additions on short-term investments</i>
Uang muka investasi pada proyek	11	(14,170,309)	(48,142,614)	<i>Advances for investments in projects</i>
Penambahan aktiva lain-lain	14	(10,200,000)	(10,577,688)	<i>Additions of other assets</i>
Pengurangan (penambahan) akun akun pihak yang mempunyai hubungan istimewa		(7,258,407)	6,176,835	<i>Deductions of (additions to) related party accounts</i>
Akuisisi anak perusahaan - setelah dikurangi kas yang diperoleh	37b	(6,097,561)	(28,659,571)	<i>Acquisitions of subsidiaries - net of cash acquired</i>
Hasil dari bonus penandatanganan kontrak		-	5,000,000	<i>Proceeds from signing bonus</i>
Hasil klaim asuransi		-	859,373	<i>Proceeds from insurance claims</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(312,562,071)	(77,435,991)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Hasil yang diperoleh dari kewajiban jangka panjang	21	173,849,000	77,543,594	<i>Proceeds from long-term obligations</i>
Hasil yang diperoleh dari (pembayaran) hutang bank	20	21,962,583	(241,182,153)	<i>Proceeds (payment) of bank loans</i>
Penarikan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	9	13,516,790	2,348,495	<i>Withdrawal of restricted cash in banks</i>
Penerimaan kas dari Anadarko		11,512,068	-	<i>Cash receipts from Anadarko</i>
Penerbitan saham opsi pada Anak Perusahaan		2,748,177	23,862	<i>Issuance of subsidiary's shares option</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2006	2005	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)				Cash Flows from Financing Activities (continued)
Pembayaran dividen		(36,936,711)	(33,073,130)	Dividends paid
Perolehan wesel treasuri		(6,492,986)	(17,830,414)	Acquisitions of treasury notes
Hasil yang diperoleh dari penawaran umum pada Anak Perusahaan		-	43,214,065	Proceeds from subsidiary's public offering
Hasil dari penjualan saham treasuri	24	-	1,171,206	Proceeds from sales of treasury stock
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		180,158,921	(167,784,475)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		36,210,870	(63,193,994)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun		152,108,040	215,302,034	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun		188,318,910	152,108,040	Cash and Cash Equivalents at End of Year
Pengungkapan Tambahan				Supplemental Disclosures
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas				Non-cash investing and financing activities
Penambahan aktiva tetap melalui hutang usaha dan hutang kontrak konstruksi		74,987,123	25,809,166	Additions to property and equipment through trade payable and payable under construction contract
Perolehan aktiva melalui pendanaan		4,800,000	7,200,000	Acquisitions of assets through financing

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

1. UMUM

a. Informasi Umum

PT Medco Energi Internasional Tbk (Perusahaan atau MEI) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan akta notaris No. 19 oleh Imas Fatimah, S.H., pada tanggal 9 Juni 1980. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (MKRI) dengan surat keputusan No.Y.A.5/192/4 tanggal 7 April 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102, Tambahan No. 1020 tanggal 22 Desember 1981.

Anggaran Dasar Perusahaan telah berubah beberapa kali, perubahan yang terakhir mengenai tugas dan wewenang dari direksi dan komisaris, modal dasar, dan tata cara rapat direksi dan komisaris. Perubahan terakhir tersebut diaktakan dengan akta notaris No. 43 oleh Ny. Indah Fatmawati, S.H., tanggal 23 Juli 2002, notaris pengganti dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., yang telah disetujui oleh MKRI dalam surat keputusannya No. C-15374 HT.01.04 TH 2002 tanggal 15 Agustus 2002 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 51, Tambahan No. 457 tanggal 27 Juni 2003.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat beralamat di Gedung Graha Niaga Lantai 16, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190.

Sesuai dengan Pasal 2 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitasnya terdiri dari, antara lain, eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, produksi metanol dan aktivitas energi lainnya, usaha pengeboran darat dan lepas pantai, serta melakukan investasi (langsung dan tidak langsung) pada anak perusahaan. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tanggal 13 Desember 1980.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai karyawan sekitar 2.194 (tidak diaudit) orang dan 2.373 (tidak diaudit) orang masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

1. GENERAL

a. General Information

PT Medco Energi Internasional Tbk (the Company or MEI) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6/1968 as amended by Law No. 12/1970, based on notarial deed No. 19 of Imas Fatimah, S.H., dated June 9, 1980. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (MOJ) in decision letter No. Y.A.5/192/4 dated April 7, 1981 and was published in State Gazette No. 102, Supplement No. 1020 dated December 22, 1981.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendments involve the functions and authority of the directors and commissioners, the authorized capital, and the rules on meetings of directors and commissioners. The latest amendments were covered by notarial deed No. 43 of Mrs. Indah Fatmawati, S.H., dated July 23, 2002, substitute notary of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., which were approved by the MOJ in decision letter No. C-15374 HT.01.04 TH 2002 dated August 15, 2002 and were published in State Gazette No. 51, Supplement No. 457 dated June 27, 2003.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Graha Niaga Building, 16th Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 58, Jakarta 12190.

In accordance with Article 2 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises among others, exploration for and production of oil and natural gas, methanol production and other energy activities, onshore and offshore drilling, and investing (direct and indirect) in subsidiaries. The Company started commercial operations on December 13, 1980.

The Company and its Subsidiaries have approximately 2,194 (unaudited) and 2,373 (unaudited) employees as of December 31, 2006 and 2005, respectively.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Informasi Umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/ December 31, 2006</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2005</i>
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	: Dr. Arifin Siregar	Ir. John S. Karamoy
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioners</i>	: Gustiaman Deru : Ir. Sudono N. Suryohudoyo	Gustiaman Deru Ir. Sudono N. Suryohudoyo
Komisaris/ <i>Commissioners</i>	: Ir. Yani Yuhani Rodyat Ir. Retno Dewi Arifin	Ir. Yani Yuhani Rodyat Ir. Retno Dewi Arifin
Direktur Utama/ <i>President Director</i>	: Ir. Hilmi Panigoro, MSc	Ir. Hilmi Panigoro, MSc
Direktur/ <i>Directors</i>	: Rashid Irawan Mangunkusumo, BSc, MEng Ir. Darmoyo Doyoatmodjo, MSc, MBA Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA	Rashid Irawan Mangunkusumo, BSc, MEng Ir. Darmoyo Doyoatmodjo, MSc, MBA Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pada tanggal 5 Mei 2006, para pemegang Saham Perusahaan telah menyetujui surat pengunduran diri Bapak Ir. John S. Karamoy dari jabatannya sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perusahaan, dan mengangkat Bapak Dr. Arifin Siregar sebagai penggantinya.

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi sebesar AS\$5.900.294 dan AS\$5.018.028 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

b. Anak Perusahaan

- (1) Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, di anak perusahaan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. General Information (continued)

The Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	<i>31 Desember/ December 31, 2006</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2005</i>
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	: Dr. Arifin Siregar	Ir. John S. Karamoy
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioners</i>	: Gustiaman Deru : Ir. Sudono N. Suryohudoyo	Gustiaman Deru Ir. Sudono N. Suryohudoyo
Komisaris/ <i>Commissioners</i>	: Ir. Yani Yuhani Rodyat Ir. Retno Dewi Arifin	Ir. Yani Yuhani Rodyat Ir. Retno Dewi Arifin
Direktur Utama/ <i>President Director</i>	: Ir. Hilmi Panigoro, MSc	Ir. Hilmi Panigoro, MSc
Direktur/ <i>Directors</i>	: Rashid Irawan Mangunkusumo, BSc, MEng Ir. Darmoyo Doyoatmodjo, MSc, MBA Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA	Rashid Irawan Mangunkusumo, BSc, MEng Ir. Darmoyo Doyoatmodjo, MSc, MBA Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA

In an Annual General Stockholders' Meeting on May 5, 2006, the Company's stockholders approved the resignation of Ir. John S. Karamoy as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner, and the appointment of Dr. Arifin Siregar as his replacement.

Salaries and other benefits paid to the commissioners and directors amounted to US\$5,900,294 and US\$5,018,028 for the years ended December 31, 2006 and 2005, respectively.

b. Subsidiaries

- (1) *As of December 31, 2006 and 2005, the Company has ownership interests of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan dan bidang usaha utamanya/Subsidiaries and their main activities Tempat Pendirian/Place of Incorporation	Keterangan/Description	Percentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva pada tanggal 31 Desember 2006/ Total Assets as of December 31, 2006	Jumlah Aktiva pada tanggal 31 Desember 2005/ Total Assets as of December 31, 2005
1. Eksplosiasi dan produksi minyak dan gas/ Exploration for and production of oil and gas					
PT Medco E&P Tarakan (MEPT) Indonesia	Kontrak Bagi Hasil dengan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BP Migas) hingga tahun 2022/ <i>Production Sharing Contract (PSC) with BP Migas until 2022</i>	100.00% (99.99% - Company; 0.01% - MEPI)	1 Mei/ May 1, 1992	27,111,154	27,637,714
PT Medco E&P Kalimantan (MEPK) Indonesia	Kontrak Bantuan Teknis dengan PERTAMINA hingga tahun 2008/ <i>Technical Assistance Contract (TAC) with PERTAMINA until 2008</i>	100.00% (99.99% - Company; 0.01% - MEPI)	1 Mei/ May 1, 1992	91,417,225	78,393,667
PT Medco E&P Indonesia (MEPI) Indonesia	Kontrak Bagi Hasil dengan BP Migas hingga tahun 2013/ <i>PSC with BP Migas until 2013</i>	100.00% (99.9950% - Company; 0.0050% - MEPK)	3 November/ November 3, 1995	283,511,403	180,512,198
Exspan Airsenda, Inc. (EAS) Delaware AS/USA	Kontrak Bagi Hasil dengan BP Migas (hingga tahun 2023) telah dialihkan kepada PT Medco E&P Rimau pada bulan Oktober 2005/ <i>PSC with BP Migas (until 2023) has been transferred to PT Medco E&P Rimau in October 2005</i>	100.00%	3 November/ November 3, 1995	702,977	43,150
Exspan Airlima, Inc. (EAL) Delaware AS/USA	Kontrak Bagi Hasil dengan BP Migas (hingga tahun 2023) telah dialihkan kepada PT Medco E&P Rimau pada bulan Oktober 2005/ <i>PSC with BP Migas (until 2023) has been transferred to PT Medco E&P Rimau in October 2005</i>	100.00%	3 November/ November 3, 1995	702,977	43,150
PT Medco E&P Tomori Sulawesi Indonesia	Kontrak Bagi Hasil - JOB dengan PERTAMINA hingga tahun 2027/ <i>PSC-Job with PERTAMINA until 2027</i>	100.00% (95% - Company; 5% - MEPI)	Agustus/ August 2005	82,162,572	49,520,863

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan dan bidang usaha utamanya/Subsidiaries and their main activities Tempat Pendirian/Place of Incorporation	Keterangan/Description	Percentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva pada tanggal 31 Desember 2006/ Total Assets as of December 31, 2006	Jumlah Aktiva pada tanggal 31 Desember 2005/ Total Assets as of December 31, 2005
PT Medco E&P Tuban Indonesia	Kontrak Bagi Hasil - JOB dengan PERTAMINA hingga tahun 2018/ <i>PSC - JOB with PERTAMINA until 2018</i>	99.99%	1 September/ September 1, 2003	63,174,113	79,864,013
Perkasa Equatorial Sembakung Pty, Ltd. (PES) British Virgin Island	Kontrak Bantuan Teknis dengan Pertamina (hingga tahun 2013) telah dialihkan kepada PT Medco E&P Sembakung pada tanggal 28 Desember 2005/ <i>TAC with Pertamina (until 2013) has been transferred to PT Medco E&P Sembakung on December 28, 2005</i>	100%	1 Mei/ May 1, 1994	35,257,393	33,604,885
PT Medco E&P Sembakung Indonesia	Penerima pengalihan hak kepemilikan PES di blok Sembakung (hingga tahun 2013)/ <i>Assignee of working interest of PES in Sembakung (until 2013)</i>	100.00% (99.9% - Company; 0.01% MEPI)	28 Desember/ December 28, 2005	44,395,412	57,204,856
Exspan Exploration and Production Pasemah, Ltd., (EEP) Bahamas	Tidak beroperasi sejak pelepasan kontrak bagi hasil dengan BP Migas pada tahun 2003/ <i>Non-operating since relinquishment of PSC with BP Migas in 2003</i>	100.00%	3 November/ November 3, 1995	-	-
Exspan Pasemah, Inc. (EP) Delaware AS/USA	Tidak beroperasi sejak pelepasan kontrak bagi hasil dengan BP Migas pada tanggal 26 Februari 2003/ <i>Non-operating since relinquishment of PSC with BP Migas on February 26, 2003</i>	100.00%	3 November/ November 3, 1995	-	-
Medco Far East Limited Cayman Islands	Induk Perusahaan dari PESL/ <i>Holding Company of PESL</i>	100.00%	29 Februari/ February 29, 1988	5,674,666	5,674,666
Medco Simenggaris Pty., Ltd. Australia	Kontrak Bagi Hasil - JOB dengan PERTAMINA hingga tahun 2028/ <i>PSC - JOB with PERTAMINA until 2028</i>	60.00%	Belum beroperasi secara komersial <i>Has not yet started commercial operations</i>	16,686,640	13,845,252

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan dan bidang usaha utamanya/Subsidiaries and their main activities Tempat Pendirian/Place of Incorporation	Keterangan/Description	Percentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva pada tanggal 31 Desember 2006/ Total Assets as of December 31, 2006	Jumlah Aktiva pada tanggal 31 Desember 2005/ Total Assets as of December 31, 2005
Medco Madura Pty. Ltd., Australia	Kontrak Bagi Hasil - JOB dengan PERTAMINA hingga tahun 2027/ <i>PSC - JOB with PERTAMINA until 2027</i>	51.00%	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not yet started commercial operations</i>	555,842	27,418,069
Exspan Myanmar (L), Inc. Malaysia	Tidak beroperasi sejak pelepasan kontrak bagi hasil dengan BP Myanmar Oil & Gas Enterprise pada bulan Oktober 2002/ <i>Non-operating since relinquishment of PSC with BP Myanmar Oil & Gas Enterprise in October 2002</i>	100.00%	Perusahaan non-aktif/ <i>Non-active Company</i>	-	-
EEX Asahan Limited Cayman Islands	Tidak beroperasi sejak pelepasan kontrak bagi hasil dengan PSC-JOB Asahan kepada PT Medco E&P Asahan pada tanggal 4 November 2004/ <i>Non-operating since transfer of PSC-JOB Asahan with Pertamina to PT Medco E&P Asahan on November 4, 2004</i>	100.00% melalui/ through MIV	Perusahaan non-aktif/ <i>Non-active Company</i>	-	-
Medco International Enterprise Ltd. (sebelumnya/formerly Medco Lematang Ltd.) Malaysia	Induk Perusahaan dari Medco LLC/ <i>Holding Company of Medco LLC</i>	100.00% melalui/ through MIH	1 Oktober/ October 1, 2002	14,354,402	-
PT Medco E&P Bengara (sebelumnya/formerly known as PT Petroner Bengara Energi Indonesia)	Kontrak Bagi Hasil dengan BP Migas hingga tahun 2029/ <i>PSC with BP Migas until 2029</i>	95.00%	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not yet started commercial operations</i>	1,923,137	1,137,079
PT Medco E&P Lematang (MEPL) Indonesia	Kontrak Bagi Hasil dengan BP Migas hingga tahun 2017/ <i>PSC with BP Migas until 2017</i>	100.00% (99.99% - Company; 0.01% - MEPI)	2003	31,965,096	30,193,280
PT Medco E&P Yapen Indonesia	Kontrak Bagi Hasil dengan BP Migas hingga tahun 2029/ <i>PSC with BP Migas until 2029</i>	100.00% (99.99% - Company; 0.01% - MEPI)	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not yet started commercial operations</i>	2,109,946	1,642,289

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan dan bidang usaha utamanya/Subsidiaries and their main activities Tempat Pendirian/Place of Incorporation	Keterangan/Description	Percentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva pada tanggal 31 Desember 2006/ Total Assets as of December 31, 2006	Jumlah Aktiva pada tanggal 31 Desember 2005/ Total Assets as of December 31, 2005
PT Medco Sarana Balaraja Indonesia	Perusahaan Induk PT Usaha Kita Makmur Bersama sejak tahun 2006/ <i>Holding Company of PT Usaha Kita Makmur Bersama since 2006</i>	100.00% (99.99% - Company; 0.01% - MEPI)	Perusahaan non-aktif/ <i>Non-active Company</i>	10,987,821	1,101,370
Exspan International (Kakap) Ltd., Mauritius	Bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas.</i>	100.00% melalui/ through EEP	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not yet started commercial operations.</i>	-	-
PT Medco E&P Brantas Indonesia	Penerima pengalihan hak kepemilikan blok dari Novus Indonesia Brantas Company atas Kontrak Bagi Hasil Brantas/ <i>Assignee of working interest of Novus Indonesia Brantas Company in Brantas PSC</i>	100.00% (99.9% - Company; 0.1% - MEPI)	4 Juli/ July 4, 2005	37,790,524	72,558,794
PT Medco E&P Merangin Indonesia	Kontrak Bagi Hasil Merangin dengan BP Migas hingga tahun 2033/ <i>Merangin PSC with BP Migas until 2033</i>	100.00% (99.9% - Company; 0.1% - MEPI)	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not yet started commercial operations</i>	3,678,353	4,007,530
PT Medco E&P Sampang Indonesia	Hak kepemilikan partisipasi dengan Santos Sampang Pty. Ltd., untuk pengoperasian sumur Jeruk di Kontrak Bagi Hasil Sampang berdasarkan perjanjian Sole Risk akan habis masing-masing pada tanggal 28 April 2005 dan 27 April 2005/ <i>Participating interests with Santos Sampang Pty. Ltd., for a Jeruk well in Sampang PSC under a Sole Risk Agreement which was terminated on April 28, 2005 and April 27, 2005</i>	100.00% (99.9% - Company; 0.1% - MEPI)	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not yet started commercial operations</i>	110,754	101,628
PT Medco E&P Natuna (sebelumnya/formerly known as PT Exspan Pasemah Indonesia)	Bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	100.00% (99% - Company; 1% - MEPI)	Belum beroperasi secara Komersial/ <i>Has not yet started commercial operations</i>	27,439	-

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan dan bidang usaha utamanya/Subsidiaries and their main activities Tempat Pendirian/Place of Incorporation	Keterangan/Description	Percentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva pada tanggal 31 Desember 2006/ Total Assets as of December 31, 2006	Jumlah Aktiva pada tanggal 31 Desember 2005/ Total Assets as of December 31, 2005
Exspan Exploration and Production Int'l (M) Ltd., (EEPI) Mauritius	Bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	100.00%	Belum beroperasi secara Komersial/ <i>Has not yet started commercial operations</i>	2	2
Exspan Cumi-Cumi (L), Inc. Malaysia	Tidak beroperasi sejak pelepasan Kontrak Bagi Hasil dengan BP Migas pada tanggal 20 Agustus 2003/ <i>Non-operating since relinquishment of PSC with BP Migas on August 20, 2003</i>	100.00% melalui/ through MEPK	Perusahaan non aktif/ <i>Non-active company</i>	-	64,448
Senoro Toili (Ind) Ltd., Bahamas	Tidak beroperasi sejak pelepasan PSC-JOB dengan Pertamina di blok Senoro pada tanggal 9 Oktober 2000 dengan PT Medco E&P Tomori Sulawesi/ <i>Non-active since transfer of PSC-JOB with Pertamina on Senoro Block on October 9, 2000 to PT Medco E&P Tomori Sulawesi</i>	100.00%	Perusahaan non-aktif/ <i>Non-active company</i>	2	2
PT Medco E&P Langsa (sebelumnya/formerly known as PT Medco E&P Mogoi Wasian) Indonesia	Bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	100.00% (99.9% - Company; 0.1% - MEPI)	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not yet started commercial operations</i>	109,213	250,206
Medco Strait Service Pte. Ltd. Singapore	Penerima pengalihan hak kepemilikan Sumur Jeruk dari Cue Energi Resources dan Singapore Petroleum Company/ <i>Assignee of participating interest of Cue Energi Resources Limited and Singapore Petroleum Company Limited for a Jeruk Well</i>	100.00%	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not yet started commercial operations</i>	425,864,824	444,414,198
PT Medco E&P Malaka (sebelumnya/formerly known as PT Exspan Simenggaris) Indonesia	Penerima pengalihan hak kepemilikan blok A dari Medco Far East Limited/ <i>Assignee of Blok A working interest of Medco Far East Limited.</i>	100.00% (99%- Company 1% - MEPI)	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not yet started commercial operations</i>	17,235,686	-

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan dan bidang usaha utamanya/Subsidiaries and their main activities Tempat Pendirian/Place of Incorporation	Keterangan/Description	Percentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva pada tanggal 31 Desember 2006/ Total Assets as of December 31, 2006	Jumlah Aktiva pada tanggal 31 Desember 2005/ Total Assets as of December 31, 2005
Medco International Holding Pte. Ltd. Singapore	Bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	100% melalui/through Medco Strait Services Pte. Ltd.	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not yet started commercial operations</i>	1	-
Medco International Services Pte. Ltd. Singapore	Bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	100% melalui/through Medco International Holding Pte. Ltd.	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not yet started commercial Operations</i>	1	-
Medco International Petroleum Ltd. Labuan	Bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	100% melalui/through Medco International Holding Pte. Ltd.	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not yet started commercial operations</i>	4,800,001	-
PT Medco E&P Madura Indonesia	Bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	100.00% (99.9% - Company; 0.1% - MEPI)	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not yet started commercial operations</i>	110,835	101,730
PT Medco E&P Bangkai (sebelumnya/formerly known as PT Expan Madura) Indonesia	Bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	100% (99% - Company; 1% - MEPI)	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not yet started commercial operations</i>	-	-
PT Medco E&P Simenggaris Indonesia	Penerima pengalihan hak kepemilikan blok dari Medco Simenggaris Pty., Ltd./ <i>Assignee of Madura working interest of Medco Simenggaris Pty., Ltd.</i>	100.00% (99.9% - Company; 0.1% - MEPI)	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not yet started commercial operations</i>	110,835	101,730
PT Medco E&P Kakap Indonesia	Penerima pengalihan hak kepemilikan blok Kakap/ <i>Assignee of working interest on Kakap PSC</i>	100.00% (99.9% - Company; 0.1% - MEPI)	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not yet started commercial operations.</i>	110,754	101,627

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan dan bidang usaha utamanya/Subsidiaries and their main activities Tempat Pendirian/Place of Incorporation	Keterangan/Description	Percentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva pada tanggal 31 Desember 2006/ Total Assets as of December 31, 2006	Jumlah Aktiva pada tanggal 31 Desember 2005/ Total Assets as of December 31, 2005
PT Medco E&P Asahan Indonesia	Tidak beroperasi sejak pelepasan PSC dengan Blok Asahan dengan BP Migas kepada Asia Petroleum Development (Asahan) Ltd. Pada bulan Juni 2005/ <i>Non-active since transfer of working interest on Asahan PSC with BP Migas (until 2016) to Asia Petroleum Development (Asahan) Ltd. in June 2005</i>	99.99%	Perusahaan non-aktif/ <i>Non-active company</i>	2	1,000,002
PT Medco E&P Rimau Indonesia	Penerima pengalihan hak kepemilikan blok Rimau (PSC dengan BP Migas sampai dengan 2023) dari Exspan Airsenda Ltd. dan Exspan Airlimau Ltd./ <i>Assignee of Rimau working interest (PSC with BP Migas until 2023) of Exspan Airsenda Ltd. and Exspan Airlimau Ltd.</i>	99.99%	Oktober/ October 2005	316,163,597	232,162,625
PT Medco E&P Nunukan Indonesia	PSC dengan BP Migas sampai dengan tahun 2034 (dari tanggal 12 Desember 2004)/ <i>PSC with BP Migas until 2034 (from December 12, 2004)</i>	100.00% (99.99% - Company; 0.01% - MEPI)	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not yet started commercial operations</i>	12,413,092	3,419,126
Medco International (Sampang) Ltd., Mauritius	Untuk menjalankan kegiatan usaha sebagaimana ditentukan dalam konstitusinya serta melakukan kegiatan usaha lain yang berkaitan dengan tujuan utama Perusahaan/ <i>To engage in business activities as stipulated in its constitution and carry out other business activities relating to the main objectives and purposes of the Company</i>	100.00% melalui/through Exspan Exploration and production Int. (M) Ltd.	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not yet started commercial operations</i>	-	-
Medco International Ventures Ltd., (MIV) Malaysia	Akuisisi hak kepemilikan dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>To acquire interests involving exploration for and production of oil and natural gas</i>	100.00% melalui/through MIH	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not yet started commercial operations</i>	18,963,732	4,513,155
Medco Energi (Australia) Pty., Ltd., (MEAPL) Australia	Induk Perusahaan dari Novus Petroleum Ltd., dalam proses likuidasi/ <i>Holding Company of Novus Petroleum Ltd., under liquidation</i>	100.00%	Juli/ July 2004	414,508,862	386,975,899

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan dan bidang usaha utamanya/Subsidiaries and their main activities Tempat Pendirian/Place of Incorporation	Keterangan/Description	Percentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva pada tanggal 31 Desember 2006/ Total Assets as of December 31, 2006	Jumlah Aktiva pada tanggal 31 Desember 2005/ Total Assets as of December 31, 2005
Medco Bawean (Holdings) Pte. Ltd. (MBHPL) Singapore	Bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	100%	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not yet started commercial operations</i>	7,612,600	-
Camar Resources Canada Inc. Canada	Bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	Nominee	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not yet started commercial operations</i>	22,161,795	-
Camar Bawean Petroleum Ltd. Cayman Islands	Bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	50.01% melalui/through MBHPL	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not yet started commercial operations</i>	23,944,309	-
Camar Bawean Petroleum (Holdings) Pty. Ltd. Australia	Bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	100%	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not yet started commercial operations</i>	1	-
Medco LLC Oman	Bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	68% melalui/through MIE	21 Maret/ March 21, 2006	11,199,577	-
Bangkanai Petroleum (L) Berhad Malaysia	Bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	100% melalui/through MEPB	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not yet started commercial operations</i>	-	-
PT Medco E&P Meruap Indonesia	Bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	100% (99.99% Company 0.01% MEPI)	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not yet started commercial operations</i>	-	-

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan dan bidang usaha utamanya/Subsidiaries and their main activities Tempat Pendirian/Place of Incorporation	Keterangan/Description	Percentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva pada tanggal 31 Desember 2006/ Total Assets as of December 31, 2006	Jumlah Aktiva pada tanggal 31 Desember 2005/ Total Assets as of December 31, 2005
Novus Petroleum Canada (Kakap) Limited (NPCL) Canada	Bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	100% (melalui/ through NPL)	Diperoleh pada tahun 2004/ <i>Acquired in 2004</i>	31,528,459	31,723,650
Novus Lematang Company (NLC) Canada	Bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	100% (melalui/ through NPL)	Perusahaan tidak aktif/ <i>Dormant Company</i>	-	-
Novus Indonesia Brantas Company (NIBC) Cayman Islands	Bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	100% (melalui/ through NPL)	Perusahaan tidak aktif/ <i>Dormant Company</i>	-	102,527,817
Novus UK (Kakap) Limited (NUKL) United Kingdom	Bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	100% (melalui/ through NPL)	Diperoleh pada tahun 2004/ <i>Acquired in 2004</i>	55,469,777	70,822,125
Medco Energi US LLC sebelumnya/formerly Novus Louisiana LLC (NLL) USA	Bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and production of oil and gas</i>	100% (melalui/ through NPL)	Diperoleh pada tahun 2004/ <i>Acquired in 2004</i>	152,765,457	83,045,874
Medco Kakap Holdings Pte. Ltd. (MKH) Singapore	Induk Perusahaan/ <i>Holding Company</i>	100% (melalui/ through MSS)	30 Mei/ <i>May 30, 2006</i>	41,597,209	-
2. Jasa pengeboran dan jasa penunjang lainnya yang berkaitan dengan usaha minyak dan gas/ <i>Drilling and other support services for oil and gas activities</i>					
PT Apexindo Pratama Duta Tbk (Apexindo) Indonesia	Jasa pengeboran minyak dan gas bumi di darat dan lepas pantai dan jasa terkait bagi perusahaan yang bergerak di bidang industri minyak dan gas bumi/ <i>Onshore and offshore drilling operations, and related services for companies involved in the oil and gas industry</i>	51,57% pada tahun/in 2006 dan/and 52,38% pada tahun/in 2005	1992	449,349,161	353,394,975
PT Antareja Jasa Tama Indonesia	Membuka lahan untuk aktivitas pertambangan dan jasa-jasa yang berkaitan dengan kegiatan pengeboran (tidak beroperasi mulai bulan April 2004)/	51,36% pada tahun/in 2006 dan/and 52,17% pada tahun/in 2005 melalui/ through Apexindo	18 Juni/ <i>June 18, 1999</i>	36,042	72,972

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan dan bidang usaha utamanya/Subsidiaries and their main activities Tempat Pendirian/Place of Incorporation	Keterangan/Description	Persentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva pada tanggal 31 Desember 2006/ Total Assets as of December 31, 2006	Jumlah Aktiva pada tanggal 31 Desember 2005/ Total Assets as of December 31, 2005
	<i>Clear areas for mining activities and services related to drilling operations (ceased operations starting April 2004)</i>				
PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI) Indonesia	Menyediakan jasa kepada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Provision of services to companies involved in oil and natural gas exploration and production</i>	99.99%	1999	20,472,031	18,064,489
PT Musi Raksa Buminusa Indonesia	Menyediakan jasa kepada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Provision of services to companies involved in oil and natural gas exploration and production</i>	99% melalui/ through EPI	2005	1,442,020	841,677
PT Mahakam Raksa Buminusa Indonesia	Menyediakan jasa kepada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Provision of services to companies involved in oil and natural gas exploration and production</i>	99% melalui/ through EPI	2005	271,481	400,173
PT Sistim Vibro Indonesia Indonesia	Menyediakan jasa yang berkaitan dengan Vibro Seismic Technology kepada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Provision of services relating to Vibro Seismic Technology to companies involved in oil and natural gas exploration and production</i>	80% melalui/ through EPI	1 Maret/ March 1, 2004	1,624,211	1,793,825
PT Satria Raksa Buminusa Indonesia	Menyediakan jasa kepada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Provision of services to companies involved in oil and gas exploration and production</i>	99% melalui/ through EPI	2005	609,231	635,692

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan dan bidang usaha utamanya/Subsidiaries and their main activities Tempat Pendirian/Place of Incorporation	Keterangan/Description	Percentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva pada tanggal 31 Desember 2006/ Total Assets as of December 31, 2006	Jumlah Aktiva pada tanggal 31 Desember 2005/ Total Assets as of December 31, 2005
PT Medco Integrated Resources Indonesia	Menyediakan jasa kepada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Provision of services to companies involved in oil and gas exploration and production</i>	99.89% melalui/ through EPI	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not yet started commercial operations</i>	100,045	-
PT Medco LPG Kaji Indonesia	Pemrosesan gas bumi dan distribusi produk gas (LPG)/ <i>Processing of natural gas and distribution of gas products (LPG)</i>	100.00% (99.99% Company; 0.01% - MEPI)	4 April/ 4 April, 2004	22,482,881	21,730,920
PT Medco Ethanol Indonesia	Induk perusahaan dari PT Medco Ethanol Lampung/ <i>Holding Company of PT Medco Ethanol Lampung</i>	100% (99.9% - Company, 0.1% - MMB)	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not yet started commercial operations</i>	9,013,406	820,796
PT Medco Ethanol Lampung Indonesia	Produksi ethanol/ <i>Ethanol production</i>	85% melalui/ through PT Medco Ethanol Indonesia	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not yet started commercial operations</i>	11,297,549	-
PT Medco Methanol Bunyu (MMB) Indonesia	Produksi Methanol sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Kilang dengan PERTAMINA hingga tahun 2017/ <i>Production of methanol under a Refinery Agreement with PERTAMINA until 2017</i>	99.99%	29 Januari/ January 29, 1997	27,531,482	30,617,719
PT Medco Power Sengkang (MPS) Indonesia	Berusaha di bidang pembangkit tenaga listrik/ <i>To engage in power plant operations</i>	100.00% (99.9% - Company; 0.1% - MEPI)	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not yet started commercial operations</i>	110,865	131,726

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan dan bidang usaha utamanya/Subsidiaries and their main activities Tempat Pendirian/Place of Incorporation	Keterangan/Description	Percentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva pada tanggal 31 Desember 2006/ Total Assets as of December 31, 2006	Jumlah Aktiva pada tanggal 31 Desember 2005/ Total Assets as of December 31, 2005
PT Medco Energi Menamas (MEM) Indonesia	Induk perusahaan dari MEB/ <i>Holding company of MEB</i>	99.99% melalui/through MPI	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not yet started commercial operations</i>	6,274,263	5,375,497
PT Medco Power Indonesia (MPI) Indonesia	Berusaha dalam bidang pembangkit tenaga listrik dan induk perusahaan/ <i>Engage in power plant operations and a holding Company</i>	100.00% (99.9% - Company; 0.1% - MEPI)	17 Nopember/ November 17, 2005	41,984,990	31,209,333
PT Dalle Energy Batam (DEB) Indonesia	Bergerak dalam bidang pemasokan Tenaga Listrik sesuai Perjanjian dengan PLN tanggal 24 Januari 2005/ <i>Operation of power plant pursuant to Power Supply Agreement with PLN dated January 24, 2005</i>	58.81% (40% - Company; 18.81% - melalui/ through DP)	23 Januari/ January 23, 2006	47,723,963	11,721,646
PT Mitra Energi Batam (MEB) Indonesia	Menyediakan tenaga listrik untuk PLN Batam hingga tahun 2011/ <i>Electricity power supply to PLN Batam until 2011</i>	54% melalui/through MEM	29 Oktober/ October 29, 2004	30,879,639	28,508,772
PT Medco Gas Indonesia	Berusaha di bidang pembangkit tenaga listrik/ <i>To engage in power plant operations</i>	100% (99.9% - Company, 0.1% MGI)	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not yet started commercial Operations</i>	110,902	-
PT TJB Power Services Indonesia	Pengadaan dan pendistribusian energi listrik/ <i>Generation and distribution of electricity</i>	40.81% melalui/through MPI	11 November/ November 11, 2006	9,408,103	-
PT Expan Energi Nusantara (EEN) Indonesia	Pengadaan dan pendistribusian energi listrik/ <i>Generation and distribution of electricity</i>	100.00% (99% - melalui/through MEPK, 1% - MEPI)	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not yet started commercial Operations</i>	38,489	34,239
PT Medco Geothermal Indonesia (MGI) Indonesia	Berusaha di bidang pembangkit tenaga listrik/ <i>To engage in power plant operations</i>	100.00% (99.9% - Company; 0.1% - MEPI)	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not yet started commercial operations</i>	170,759	101,831

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan dan bidang usaha utamanya/Subsidiaries and their main activities Tempat Pendirian/Place of Incorporation	Keterangan/Description	Percentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva pada tanggal 31 Desember 2006/ Total Assets as of December 31, 2006	Jumlah Aktiva pada tanggal 31 Desember 2005/ Total Assets as of December 31, 2005
PT Medco Gajendra Power Services (MGPS) Indonesia	Berusaha di bidang pembangkit tenaga listrik/ <i>To engage in power plant operations</i>	51% melalui/through MPI	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not yet started commercial operations</i>	310,560	101,729
PT Medco Power Sumatera (MPSu) Indonesia	Berusaha di bidang pembangkit tenaga listrik/ <i>To engage in power plant operations</i>	100% (99.6%-MPI; 0.4%-MGI)	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not yet started commercial operations</i>	946,072	25,432
PT Dalle Panaran (DP) Indonesia	Berusaha di bidang pembangkit tenaga listrik/ <i>Operation of power plant</i>	melalui/through MPI-99%	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not yet started commercial operations</i>	1,959,534	1,063,581
PT Indo Medco Power (sebelumnya/formerly PT Indo Muba Power)	Berusaha di bidang pembangkit tenaga listrik/ <i>Operation of power plant</i>	64.98% melalui/through MPSU	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not yet started commercial operations</i>	169,771	-
PT Medco Geothermal Sarulla	Berusaha di bidang pembangkit tenaga listrik/ <i>Operation of power plant</i>	99.90% melalui/through MGI, 0.10% melalui/through MPI	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not yet started commercial operations</i>	-	-
PT Medco Niaga Internasional Indonesia	Menjual produk minyak dan gas/ <i>Oil and gas trading</i>	(99.9%-Company 0.1%-EPI)	3 April/April 3, 2006	293,979	-
PT Usaha Kita Makmur Bersama Indonesia	Kilang pengolahan dan penyimpanan bahan bakar/ <i>Fuel blending plant and storage</i>	100% melalui/through Medco Sarana Balaraja	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not yet started commercial operations</i>	7,851,007	-

5 Lain-lain/Others

PT Medco Niaga Internasional Indonesia	Menjual produk minyak dan gas/ <i>Oil and gas trading</i>	(99.9%-Company 0.1%-EPI)	3 April/April 3, 2006	293,979	-
PT Usaha Kita Makmur Bersama Indonesia	Kilang pengolahan dan penyimpanan bahan bakar/ <i>Fuel blending plant and storage</i>	100% melalui/through Medco Sarana Balaraja	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not yet started commercial operations</i>	7,851,007	-

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan dan bidang usaha utamanya/Subsidiaries and their main activities Tempat Pendirian/Place of Incorporation	Keterangan/Description	Percentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva pada tanggal 31 Desember 2006/ Total Assets as of December 31, 2006	Jumlah Aktiva pada tanggal 31 Desember 2005/ Total Assets as of December 31, 2005
Medco Energi Finance Overseas, B.V. (MEFO) Belanda/The Netherlands	Menghimpun dana melalui penerbitan surat berharga hutang/ <i>Raise funds through issuance of debt securities</i>	100.00%	14 Oktober/ October 14, 1999	494,592	11,438,578
MEI Euro Finance Limited (MEFL) Mauritius	Menghimpun dana melalui penerbitan surat berharga hutang/ <i>Raise funds through issuance debt securities</i>	100.00%	19 Maret/ March 19, 2002	219,426,284	249,122,225
Medco CB Finance B.V. Belanda/The Netherland	Menghimpun dana melalui penerbitan surat berharga hutang/ <i>Raise funds through issuance of debt securities</i>	100%	28 April/ April 28, 2006	185,338,000	-
Apexindo Asia Pacific B.V. (AAP) Belanda/The Netherlands	Menghimpun dana untuk mendanai pembangunan peralatan pengeboran Apexindo/ <i>Raise funds to finance Apexindo's construction of a drilling rig</i>	77.53% melalui/through Apexindo	25 Februari/ February 25, 2003	359,661	3,026,102
Apexindo Khatulistiwa (AK) Belanda/The Netherlands	Menghimpun dana melalui hutang bank luar negeri untuk membiayai pembangunan rig Soehanah/ <i>Raise funds through foreign bank loan to finance construction of Soehanah rig</i>	77.53% melalui/through Apexindo	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not yet started commercial operations</i>	17,293	17,293
Apexindo Off Shore Ltd. Pte. Singapore	Menghimpun dana untuk mendanai pembangunan rig pengeboran Apexindo/ <i>Raise funds to finance Apexindo's construction of a drilling rig</i>	51.57% melalui/through Apexindo	Belum beroperasi secara komersial/ <i>Has not yet started commercial operations</i>	1	-
Novus Petroleum Limited (NPL) Australia	Induk Perusahaan/ Holding Company	100% melalui/ through MEAPL	Dalam proses likuidasi/ <i>Entity under liquidation</i>	290,742,069	290,742,069
Novus Management Services Pty. Ltd. Australia	Jasa manajemen/ Management Services	100% melalui/ through NPL	Dalam proses likuidasi/ <i>Entity under liquidation</i>	1,402,763	1,377,543
Novus Australia Holdings Pty. Ltd. (NAH) Australia	Induk Perusahaan/ Holding Company	100% melalui/ through NPL	Dalam proses likuidasi/ <i>Entity under liquidation</i>	223,709,018	175,150,679

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan dan bidang usaha utamanya/Subsidiaries and their main activities Tempat Pendirian/Place of Incorporation	Keterangan/Description	Percentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva pada tanggal 31 Desember 2006/ Total Assets as of December 31, 2006	Jumlah Aktiva pada tanggal 31 Desember 2005/ Total Assets as of December 31, 2005
Novus Finance Pty. Ltd. (NF) Australia	Perusahaan Keuangan/ <i>Finance Company</i>	100% (melalui/ through NPL)	Dalam proses likuidasi/ <i>Entity under liquidation</i>	285,576,564	336,120,981
Novus Overseas Holdings Limited (NOHL) Guernsey	Induk Perusahaan/ <i>Holding Company</i>	100% (melalui/ through NPL)	Diperoleh pada tahun 2004/ <i>Acquired in 2004</i>	163,960	92,898,354
Novus Group Holdings (Malaysia) Sdn Bhd (NGHSB) Malaysia	Induk Perusahaan/ <i>Holding Company</i>	100% (melalui/ through NPL)	Diperoleh pada tahun 2004/ <i>Acquired in 2004</i>	2	2
Novus Petroleum Canada (Indonesia) Holdings (NPCH) Canada	Induk Perusahaan/ <i>Holding Company</i>	100% (melalui/ through NPL)	Diperoleh pada tahun 2004/ <i>Acquired in 2004</i>	5,871,140	12,556,019
Novus Exploration Holdings Pty. Ltd. (NEHPL) Australia	Induk Perusahaan/ <i>Holding Company</i>	100% (melalui/ through NPL)	Dalam proses likuidasi/ <i>Entity under liquidation</i>	210,346,572	210,346,572
Novus Australia Energy Company Pty. Ltd. (NAECPL) Australia	Induk Perusahaan/ <i>Holding Company</i>	100% (melalui/ through NPL)	Dalam proses likuidasi/ <i>Entity under liquidation</i>	272,399,044	230,283,487
Novus UK (Indonesian Holding Limited) (NUKILH) United Kingdom	Induk Perusahaan/ <i>Holding Company</i>	100% (melalui/ through NPL)	Diperoleh pada tahun 2004/ <i>Acquired in 2004</i>	7,200,408	37,883,790
Medco US Holdings Inc (sebelumnya/formerly Novus US Holding Inc.) USA	Induk Perusahaan/ <i>Holding Company</i>	100% (melalui/ through NPL)	Diperoleh pada tahun 2004/ <i>Acquired in 2004</i>	70,597,237	7,084,758
Novus Petroleum Canada (Malacca Strait) Limited (NPCL) Canada	Perusahaan tidak aktif/ <i>Dormant Company</i>	100% (melalui/ through NPL)	Diperoleh pada tahun 2004/ <i>Acquired in 2004</i>	19,197,910	19,197,910
Novus UK (Malacca Strait) Limited (NUMSL) United Kingdom	Perusahaan tidak aktif/ <i>Dormant Company</i>	100% (melalui/ through NPL)	Diperoleh pada tahun 2004/ <i>Acquired in 2004</i>	23,468	23,469
Medco Petroleum Management LLC (sebelumnya/formerly Novus Petroleum Management LLC) USA	Induk Perusahaan/ <i>Holding Company</i>	100% (melalui/ through NPL)	Diperoleh pada tahun 2004/ <i>Acquired in 2004</i>	146,056	212,527

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

- (2) Anak perusahaan sebagai berikut didirikan atau diakuisisi pada tahun 2006:

Perusahaan/ <i>Company</i>	Tanggal Pendirian/Akuisisi <i>Date of Incorporation/ Acquisition</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Nature of Business</i>
PT Medco Ethanol Lampung	4 Januari/ January 4, 2006	Usaha pabrik ethanol/Provision for the operation of ethanol plant
PT Indo Medco Power	27 Januari/ January 27, 2006	Pengadaan dan distribusi tenaga listrik/Production and distribution of electricity
Medco International Petroleum Ltd.	10 Februari/ February 10, 2006	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas
Bangkai Petroleum (L) Berhad	23 Februari/ February 23, 2006	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas
Medco Bawean (Holding) Pte. Ltd	2 Maret/ March 2, 2006	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas
Medco LLC	20 Maret/ March 20, 2006	Jasa eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas services
PT Medco Integrated Resources	21 Maret/ March 21, 2006	Jasa Penunjang Pertambangan Minyak dan Gas Bumi/Oil and Gas Support Services
PT Medco Niaga Internasional	24 Maret/ March 24, 2006	Usaha Perdagangan/Trading Company
PT TJB Power Services	13 April/ April 13, 2006	Pengadaan dan distribusian energi listrik/Production and distribution of electricity
Medco Kakap Holdings Pte., Ltd.	24 April/ April 24, 2006	Usaha eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas
Medco CB Finance BV	28 April/ April 28, 2006	Perusahaan keuangan/Finance Company
Medco International Holding Pte. Ltd	5 Mei/ May 5, 2006	Usaha eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas
Medco International Service Pte., Ltd.	5 Juli/ July 5, 2006	Usaha eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas
PT Medco Gas Indonesia	1 Agustus/ August 1, 2006	Usaha pembangkit listrik/Operation of power plant
Apexindo Offshore Pte. Ltd.	6 September/ September 6, 2006	Untuk mendapatkan fasilitas kredit investasi berjangka dari bank asing untuk pembiayaan pembangunan Rig Jack-Up Soehanah/To obtain syndicated loan facility from foreign banks to finance construction of Jack-Up Rig Soehanah
Camar Bawean Petroleum Ltd.	27 September/ September 27, 2005	Usaha eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas
PT Medco E&P Meruap	14 November/ November 14, 2006	Usaha eksplorasi dan produksi minyak dan gas/Exploration for and production of oil and gas
PT Usaha Kita Makmur Bersama	24 November/ November 24, 2006	Kilang pengolahan dan penyimpanan bahan bakar/Fuel blending plant and storage

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

- (3) Sehubungan dengan akuisisi beberapa Perusahaan, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mengakui goodwill sebagai berikut:

2006

Perusahaan	Jumlah Aktiva/Total Assets	Jumlah Kewajiban/Total Liabilities	Goodwill yang dialokasikan ke Aktiva Minyak dan Gas atau Aktiva Lain-lain/Goodwill Allocated to Oil and Gas Property and equipment or Other Assets	Harga Beli/ Purchase Consideration	Company
1. PT Usaha Kita Makmur Bersama	7,747,207	-	10,315,190	18,062,397	1. PT Usaha Kita Makmur Bersama
2. Camar Bawean Petroleum Ltd.	30,235,376	24,237,366	1,614,589	7,612,599	2. Camar Bawean Petroleum Ltd.
3. PT Medco E&P Malaka	-	-	17,000,000	17,000,000	3. PT Medco E&P Malaka
4. PT Medco Ethanol Lampung	2,037,075	2,084,812	92,658	44,921	4. PT Medco Ethanol Lampung
5. PT Indo Medco Power	133,228	17,976	817,772	933,024	5. PT Indo Medco Power

Nilai wajar aktiva dan kewajiban yang diakuisisi terkait dengan akuisisi di atas hanya dapat ditentukan secara estimasi sampai dengan tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasi sambil menunggu penyelesaian atas beberapa kondisi yang disyaratkan dalam masing-masing perjanjian jual beli. Sehubungan dengan hal tersebut, nilai aktiva dan kewajiban yang diperoleh dan goodwill atas akuisisi (dialokasikan ke Aktiva Minyak dan Gas Bumi, Aktiva Tetap atau Aktiva Lain-lain) akan berubah pada saat penyelesaian penilaian aktiva dan kewajiban dan pemenuhan kondisi yang disyaratkan pada masing-masing perjanjian jual beli. Penyesuaian-penyesuaian diharuskan untuk dibuat pada akhir periode akuntansi tahunan pertama yang dimulai setelah akuisisi.

The fair values of the assets and liabilities acquired in respect of the above acquisitions could only be determined on a provisional basis up to the date of the approval of the consolidated financial statements pending completion of several conditions required under their respective sale and purchase agreements. Accordingly, the values of the assets and liabilities acquired and the goodwill on acquisition (allocated to Oil and Gas Properties, Property and Equipment or Other Assets) shall be subject to change upon completion of the appraisal of the assets and liabilities and the conditions stated in the respective sale and purchase agreements. Such adjustments are required to be made by end of the first annual accounting period commencing after the acquisition.

- (4) Pada tanggal 31 Desember 2006, Anak Perusahaan sebagai berikut masih dalam proses likuidasi:

- (4) As of December 31, 2006, the following subsidiaries are under liquidation process:

Anak Perusahaan/Subsidiary	% Kepemilikan/% of interest ownership
Medco Energi (Australia) Pty., Limited	100%
Novus Petroleum Limited	100%
Novus Management Services Pty., Limited	100%
Novus Australia Holdings Pty., Limited	100%
Novus Exploration Holdings Pty., Limited	100%
Novus Australia Energy Company Pty., Limited	100%
Novus Finance Pty., Limited	100%

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

(5) Pada tanggal 5 September 2005, Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (HMETD), atas saham Apexindo, anak perusahaan yang dikonsolidasi, telah dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). HMETD telah dilakukan pada tanggal 29 September 2005, di mana Perusahaan tidak berpartisipasi. Oleh karena itu, kepemilikan saham Perusahaan di Apexindo telah mengalami dilusi dari 77,529% menjadi 52,384%. Perusahaan telah mengakui kerugian atas dilusi sebesar AS\$11.356.246. Apexindo juga telah mendistribusikan hak opsi saham sejumlah 8.063 hak opsi saham pada tahun 2006 dan 100.503 hak opsi saham pada tahun 2005 kepada karyawannya yang memenuhi syarat-syarat tertentu pada tanggal distribusi opsi tersebut. Setiap hak opsi saham yang diberikan berhak atas 500 saham dengan nilai eksekusi Rp660 per saham, yang mana dapat dilakukan dari tanggal 15 Agustus 2005 sampai dengan tanggal 10 Juli 2009. Hak opsi saham yang telah diambil sejumlah 80.791 hak opsi (setara dengan 40.395.500 saham) pada tahun 2006 dan 721 hak opsi (setara dengan 360.500 saham) pada tahun 2005. Oleh karena itu, saham Perusahaan di Apexindo telah terdilusi menjadi 51,57% pada tahun 2006 dan 52,377% pada tahun 2005 dan mengakui tambahan kerugian atas dilusi sebesar AS\$1.624.831 pada tahun 2006 dan AS\$534 pada tahun 2005. Rugi atas dilusi dilaporkan pada ekuitas, "Dampak Perubahan Transaksi Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".

(6) Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai kerjasama operasi migas atau kontrak jasa/Perjanjian Partisipasi dan Pembagian Ekonomi di luar negeri pada tahun 2006 dan 2005 sebagai berikut:

Kerjasama Operasi/ Joint Venture	
Sorrento Dome – NUL 14 lease	
Sorrento Dome – NUL 11 lease	
Sorrento Dome – NUL 13 lease	
Main Pass (MP) 64/65 lease	
East Cameron (EC) 317/318 leases	
Mustang Island Block 758	

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

(5) On September 5, 2005, the Rights Issue I of Apexindo, a consolidated subsidiary, was declared effective by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK). The Rights Issue in which the Company did not participate was concluded on September 29, 2005. Accordingly, the Company's share ownership in Apexindo has been diluted from 77.529% to 52.384%. The Company recognized a loss on dilution amounting to US\$11,356,246. Also, Apexindo distributed stock options totaling 8,063 in 2006 and 100,503 in 2005 to its employees who fulfilled certain conditions at the date of the distribution of the options. Each stock option entitles the holder to 500 shares at an exercise price of Rp660 per share, exercisable from August 15, 2005 to July 10, 2009. Stock options exercised totaled 80,791 options (equivalent to 40,395,500 shares) in 2006 and 721 options (equivalent to 360,500 shares) in 2005. Accordingly, the Company's share ownership in Apexindo was further diluted to 51.57% in 2006 and 52.377% in 2005 and it recognized an additional loss on dilution of US\$1,624,831 in 2006 and US\$534 in 2005. The losses on dilution are reported under Equity, "Effects of Changes in Equity Transactions of Subsidiaries/Associated Entities".

(6) The Company and Subsidiaries have interest in the following overseas petroleum joint venture operations or Service Contract/Participation and Economic Sharing Agreement in 2006 and 2005:

Negara/ Country	Hak Kepemilikan/ Ownership Interest (%)	
	2006	2005
USA	63-73	63.167
USA	100	100
USA	100	100
USA	65-66	79.375
USA	75	75
USA	43.75	-

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

Kerjasama Operasi/ Joint Venture	
Brazos Block 437	
Brazos Block 435	
Brazos Block 492	
Brazos Block 514	
Block E Off Shore	
Nimr-Karim Area	
Block 47 Ghadames Basin	

(6) Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai beberapa akuisisi baru dan akuisisi yang potensial (Catatan 37).

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada publik masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tanggal 12 Oktober 1994. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 22.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 13 September 1994 oleh BAPEPAM-LK dengan suratnya No. S-1588/PM/1994.

Perusahaan juga melakukan penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu maksimum 379.236.000 saham yang disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 16 November 1999 oleh Ketua BAPEPAM-LK melalui suratnya No. S-2244/PM/1999. Saham baru sebanyak 321.730.290 saham diterbitkan dalam penawaran ini, yang mana dicatatkan di BEJ pada tanggal 19 November 1999.

Selanjutnya, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham pada tanggal 26 Juni 1997 dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham, dan pada tanggal 25 Januari 2000 dari Rp500 menjadi Rp100 per saham. Pemecahan saham Perusahaan dari Rp500 menjadi Rp100 per saham diumumkan oleh BEJ pada tanggal 31 Mei 2000.

Pada tanggal 13 Mei 2005, Perusahaan telah mengirim surat kepada BAPEPAM untuk memberitahukan rencananya untuk mencatatkan sahamnya yang telah ada dalam bentuk Global Depository Receipts (GDR) pada Bursa Efek Luxemburg (LSE). Pernyataan pendaftaran telah dinyatakan efektif oleh LSE pada tanggal 29 Juli 2005 dan 288.100 unit GDR (14.405.000 saham) tercatat di LSE.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

Negara/ Country	Hak Kepemilikan/ Ownership Interest (%)	
	2006	2005
USA	100	-
Cambodia	90	-
South Oman	51	-
Northwest Libya	50	-

(6) The Company and Subsidiaries have several new and potential acquisitions and transfers of working interests (Note 37).

c. Company's Public Offering

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Jakarta Stock Exchange (JSE) on October 12, 1994. The Company's initial public offering of 22,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share, was approved for listing on September 13, 1994 by the BAPEPAM-LK in letter No. S-1588/PM/1994.

The Company also made a Limited Public Offering I of a maximum of 379,236,000 shares which were approved for listing on November 16, 1999 by the Chairman of BAPEPAM-LK through letter No. S-2244/PM/1999. 321,730,290 new shares were issued in this offering, which shares were listed on the JSE on November 19, 1999.

Subsequently, the Company had stock splits on June 26, 1997 from Rp1,000 to Rp500 per share, and on January 25, 2000 from Rp500 to Rp100 per share. The Company's stock split from Rp 500 to Rp100 per share was announced by the JSE on May 31, 2000.

On May 13, 2005, the Company submitted a letter to BAPEPAM advising the latter of its plan to list existing shares in the form of Global Depository Receipts (GDR) on the Luxembourg Stock Exchange (LSE). The registration statement was declared effective by the LSE on July 29, 2005 and 288,100 GDRs (14,405,000 shares) were listed on the LSE.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.332.451.450 tercatat di JSE (termasuk 890.000 saham dalam bentuk 17.800 unit GDR pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2.790.000 saham dalam bentuk 55.800 unit GDR pada tanggal 31 Desember 2005).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum sebagaimana dicakup pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan BAPEPAM-LK.

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, telah disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung, dimana arus kas diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) (Catatan 2d).

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi termasuk akun-akun Perusahaan dan anak perusahaan (Grup MedcoEnergi) dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham langsung atau tidak langsung lebih dari 50%.

Anak Perusahaan dikonsolidasi dari tanggal dimana kendali dialihkan ke Grup MedcoEnergi dan dihentikan untuk dikonsolidasi dari tanggal dimana kendali lepas dari Grup MedcoEnergi. Hasil operasi anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan dikonsolidasi dari atau sampai dengan tanggal efektif akuisisi atau pelepasan.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

As of December 31, 2006 and 2005, all of the Company's shares totaling 3,332,451,450 are listed on the JSE (including 890,000 shares in the form of 17,800 GDRs as at December 31, 2006 and 2,790,000 shares in the form of 55,800 GDRs as at December 31, 2005).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with generally accepted accounting principles as are covered by the Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the regulations of BAPEPAM-LK.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method, which classifies cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US Dollar) (Note 2d).

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries (the MedcoEnergi Group) wherein the Company has a direct or indirect ownership interest of more than 50%.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the MedcoEnergi Group and cease to be consolidated from the date on which control is transferred out of the MedcoEnergi Group. The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are consolidated from or to the effective dates of acquisition or disposal.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Hak pemegang saham minoritas merupakan hak pemegang saham pihak luar atas hasil operasi dan aktiva bersih anak perusahaan.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu entitas bisnis.

c. Akuisisi Usaha

Akuisisi dicatat dengan menggunakan metode pembelian sesuai dengan persyaratan PSAK No. 22, "Akuntansi Penggabungan Usaha". Biaya akuisisi dialokasikan ke aktiva dan kewajiban yang diidentifikasi yang diakui dengan menggunakan referensi nilai wajar pada tanggal transaksi pertukaran. Selisih antara biaya perolehan dengan kepemilikan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang diidentifikasi yang timbul pada tanggal transaksi pertukaran diakui sebagai goodwill/goodwill negatif.

Goodwill yang berasal dari akuisisi perusahaan yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi dicatat di akun Aktiva Minyak dan Gas Bumi jika memenuhi syarat untuk dikapitalisasi dan diamortisasi selama masa Kontrak Bagi Hasil dengan menggunakan metode unit produksi atau perjanjian kontrak yang sejenis atau 18 tahun. Goodwill negatif diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun.

Goodwill atas akuisisi perusahaan selain perusahaan minyak dan gas bumi diamortisasi selama masa operasi perusahaan tersebut atau 20 tahun yang mana lebih pendek.

Aktiva dan kewajiban, yang diperoleh tetapi tidak memenuhi syarat untuk diakui secara terpisah pada saat akuisisi pertama kali dicatat, diakui selanjutnya pada saat kriterianya sudah dipenuhi. Nilai tercatat aktiva dan kewajiban yang diperoleh disesuaikan kemudian setelah perolehan, bukti tambahan telah tersedia untuk membantu mengestimasi nilai aktiva dan kewajiban tersebut pada saat perolehan, dan goodwill atau goodwill negatif disesuaikan, dimana nilai penyesuaian tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan berdasarkan manfaat ekonomis yang diharapkan di masa yang akan datang dan penyesuaian tersebut dilakukan pada akhir periode akuntansi tahun pertama setelah dilakukan akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Minority interests represent the interests of the outside shareholders in the results and net assets of subsidiaries.

All significant intercompany balances and transactions are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and Subsidiaries as one business entity.

c. Business Acquisitions

Acquisitions are accounted for by use of the purchase method in accordance with the requirements of PSAK No. 22 on "Business Combinations". The cost of an acquisition is allocated to the identifiable assets and liabilities recognized using as reference their fair values at the date of the transaction. Any excess of the cost of the acquisition over the interest in the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of the exchange transactions is recognized as goodwill/negative goodwill.

Goodwill of the acquired oil and gas companies is reported under Oil and Gas Properties to the extent applicable for capitalization and is amortized over the life of the asset using the units of production method or equivalent contract agreements or 18 years. Negative goodwill is treated as deferred income and is amortized using the straight-line method over 20 years.

Goodwill of the acquired non oil and gas companies is amortized over the operating life of the entity or 20 years, whichever is shorter.

Assets and liabilities, which are acquired but which do not satisfy the criteria for separate recognition when the acquisition was initially accounted for, are recognized subsequently when they satisfy the criteria. The carrying amounts of assets and liabilities acquired are adjusted when, subsequent to acquisition, additional evidence becomes available to assist with the estimation of the amounts assigned to those assets and liabilities at the time of acquisition, and the goodwill or negative goodwill are adjusted, provided that the amount of the adjustment is probable of recovery based on the expected future economic benefits and such adjustments are made by the end of the first annual accounting period commencing after acquisition.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan melibatkan mata uang selain Dolar AS dicatat dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal neraca, seluruh aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian bersih dari selisih kurs dikreditkan atau dibebankan ke operasi tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, aktiva dan kewajiban dari entitas tersebut, yang menyelenggarakan pembukuan/mencatat akun-akunya dalam Rupiah dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal neraca, akun-akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar historis, sedangkan pendapatan dan beban serta arus kas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata. Selisih kurs tukar yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan di Ekuitas. Pembukuan/akun-akun beberapa entitas diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, Euro dan Dolar Australia, tetapi mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS. Untuk tujuan konsolidasi, akun-akun dari entitas-entitas tersebut, telah diukur kembali dalam Dolar AS untuk lebih mencerminkan substansi ekonomisnya.

Kurs tukar yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005	
Rupiah/AS\$1	9,020	9,830	Rupiah/US\$1
Euro/AS\$1	0.7606	0.7967	Euro/US\$1
Dolar Australia/AS\$1	1.2644	1.2890	Australian Dollar/US\$1
Dolar Singapura /AS\$1	1.5343	1.5728	Singapore Dollar/US\$1
Yen Jepang 100/AS\$1	1.1900	1.1136	Japanese Yen 100/US\$1
Emirat Arab Dirham/AS\$1	3.67	3.67	Arab Emirates Dirham/US\$1
Poundsterling Inggris/AS\$1	0.5097	0.5482	British Poundsterling/US\$1
Rial Oman/AS\$1	0.3846	-	Omani Rial/US\$1
Dinar Libya/AS\$1	1.37	1.37	Libyan Dinar/US\$1

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions during the year involving currencies other than US Dollars are recorded in US Dollars at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the balance sheet date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than the US Dollar are translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current operations.

For consolidation purposes, assets and liabilities of entities which maintain their books/accounts in Indonesian Rupiah, are translated into US Dollars using the rates of exchange prevailing at the balance sheet date, equity accounts are translated using historical rates of exchange, while revenues and expenses and cash flows are translated using average rates of exchange. The resulting foreign exchange differences are credited or charged to "Translation Adjustments" under Equity. The books/accounts of several entities are maintained in Indonesian Rupiah, Euro and in Australian Dollars, but their functional currency is the US Dollars. For consolidation purposes, the accounts of these entities have been remeasured into US Dollars in order to reflect more closely their economic substance.

As of December 31, 2006 and 2005, the rates of exchange used are as follows:

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa didefinisikan sebagai berikut:

- 1) perusahaan baik langsung, atau tidak langsung, melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian yang sama dengan, Perusahaan (termasuk perusahaan induk, anak perusahaan dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan yang meliputi dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan di catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with parties which are related to them. In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", related parties are defined as follows:

- 1) companies that directly, or indirectly, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) associated companies;
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);
- 4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and
- 5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. These include companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have key member of management in common with the Company.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Setara Kas

Deposito berjangka dan investasi jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

g. Investasi

Investasi terdiri dari:

- Surat berharga dalam bentuk efek hutang dan ekuitas.

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", yang mengklasifikasikan surat berharga ke dalam tiga kategori:

- Diperdagangkan

Termasuk dalam klasifikasi ini adalah investasi yang dibeli untuk dijual kembali dengan segera, biasanya ditandai dengan seringnya transaksi pembelian dan penjualan. Investasi ini dilakukan untuk menghasilkan keuntungan yang cepat dari kenaikan harga efek dalam jangka pendek. Investasi yang memenuhi klasifikasi tersebut dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari apresiasi/penurunan harga pasar dari investasi tersebut pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan ke operasi berjalan.

- Dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi pada efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan, disesuaikan dengan amortisasi premium atau diskonto sampai dengan jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are restricted, are classified as "Cash Equivalents".

g. Investments

Investments consist of:

- Marketable securities in the form of debt and equity securities.

The Company and Subsidiaries apply PSAK No. 50, "Accounting for Investments in Certain Securities", which classifies marketable securities into three categories:

- *Trading*

Included in this classification are investments which are purchased for immediate resale, normally characterized by the high frequency of purchase-and-sale transactions. These investments are made to earn immediate gains from the improvement in the short-term prices of the securities. Investments that meet this classification are stated at fair value. The unrealized gain/loss on the appreciation/decline in market value of the investments at the balance sheet date is credited or charged to current operations.

- *Held-to-maturity*

Investments in debt securities which are held-to-maturity are stated at cost, adjusted for amortization of premiums or accretion of discounts to maturity.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Investasi (lanjutan)

1. Surat berharga dalam bentuk efek hutang dan ekuitas (lanjutan).

- Tersedia untuk dijual

Investasi yang tidak memenuhi klasifikasi diperdagangkan dan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari apresiasi/penurunan harga pasar investasi pada tanggal neraca dikreditkan/dibebankan ke "Keuntungan/kerugian yang Belum Direalisasi dari Penilaian terhadap Harga Pasar Efek", disajikan di bagian Ekuitas di neraca konsolidasi.

Untuk menentukan keuntungan atau kerugian yang direalisasi, biaya efek yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode masuk terakhir keluar pertama.

2. Deposito berjangka

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atau yang mempunyai masa jatuh tempo yang lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

3. Investasi saham jangka panjang

Investasi saham di mana Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai hak kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak melebihi 50% dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode tersebut, investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan, disesuaikan dengan hak kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi setelah akuisisi, dividen yang diterima, penyesuaian penjabaran mata uang asing yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dan amortisasi garis lurus selama lima (5) tahun atas selisih antara biaya investasi dan proporsi hak kepemilikan Perusahaan/Anak Perusahaan atas aktiva bersih perusahaan penerima investasi pada tanggal akuisisi. Perusahaan dan Anak Perusahaan menelaah dan mengevaluasi nilai tercatat goodwill secara periodik, dengan mempertimbangkan hasil operasi saat ini dan prospek di masa yang akan datang dari perusahaan asosiasi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investments (continued)

1. Marketable securities in the form of debt and equity securities (continued).

- Available-for-sale

Investments which do not meet the classification of trading and held-to-maturity categories are stated at fair value. Any unrealized gain/loss on the appreciation/decline in market value of investments at the balance sheet date is credited/charged to "Unrealized Gain/Loss from Valuation to Market of Securities", under the Equity section of the consolidated balance sheets.

To determine any realized gains or losses, the costs of securities sold are determined using the last-in first-out method.

2. Time deposits

Time deposits which are either used as collateral or with maturity periods of greater than three months but not more than one year from the time of placement are stated at cost.

3. Long-term investments in shares of stock

Investments in shares of stock wherein the Company and Subsidiaries have an ownership interest of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method. Under this method, the investments are stated at cost, adjusted for the Company and Subsidiaries' share in the net earnings (losses) of the associated companies after acquisition, dividends received, foreign currency translation adjustments arising from financial statements translation, and straight-line amortization over a five (5) year period of the difference between the cost of such investments and the Company/Subsidiary's proportionate share in the underlying net assets of the investee at the date of acquisition. The Company and Subsidiaries review and evaluate periodically the carrying values of goodwill, taking into consideration current results and future prospects of the related associate.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Investasi (lanjutan)

Perubahan transaksi ekuitas dari anak perusahaan/perusahaan asosiasi dicerminkan melalui penambahan atau pengurangan di bagian Ekuitas atas akun "Dampak Perubahan dalam Transaksi Ekuitas dari Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi" di neraca konsolidasi. Sesuai dengan persyaratan dari PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", keuntungan atau kerugian diakui pada saat investasi tersebut dilepaskan.

Nilai buku bersih dari anak perusahaan yang diakuisisi yang dimaksudkan untuk segera dilepaskan atau dijual, disajikan di Aktiva Lain-lain.

h. Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar hutang yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai aktiva lancar. Rekening koran lainnya dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aktiva tidak lancar.

i. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu dilakukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

j. Persediaan

Persediaan methanol dan bahan kimia, suku cadang dan perlengkapan lainnya untuk rig pengeboran, sumur dan peralatan, casing dan tubing yang dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang atau metode rata-rata. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih yang ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Investments (continued)

The changes in the equity transactions of subsidiaries/associated companies are reflected as additions to or reductions of Equity under the account "Effects of Changes in Equity Transactions of Subsidiaries/Associated Companies" in the consolidated balance sheets. In accordance with the requirements of PSAK No. 40, "Accounting for a Change in the Value of Equity of a Subsidiary/Associated company", gains or losses are recognized when the investments are disposed of.

The net book value of newly acquired subsidiaries which are primarily intended for immediate disposal or sale, are presented under Other Assets.

h. Restricted Cash in Banks

Restricted cash in banks which will be used to pay currently maturing obligations are presented under current assets. Other current accounts and time deposits which are restricted in use are presented under non-current assets.

i. Allowance for Doubtful Accounts

An allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

j. Inventories

Inventories of methanol and chemicals, spare parts and supplies for drilling rigs, wells and equipment, casing and tubing are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method or the average method. Allowance for decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values determined based on the review of the individual inventory items at the end of the year.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aktiva Tetap

Aktiva tetap, kecuali untuk aktiva yang dinilai kembali, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva tertentu dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian independen yang dilakukan oleh pihak ketiga sesuai dengan peraturan pemerintah Indonesia yang berlaku. Peningkatan nilai aktiva karena penilaian kembali dikreditkan pada "Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap" di akun Ekuitas.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Years
Bangunan dan perbaikan	20
Mesin	20 - 25
Rig pengeboran lepas pantai	20 - 21
Peralatan control panel	12
Rig pengeboran darat	4 - 8
Perlengkapan rig	4 - 10
Peralatan telekomunikasi	5
Kendaraan bermotor	4 - 5
<i>Leasehold improvement</i>	3 - 8
Peralatan kantor dan lainnya	3 - 5

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke operasi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aktiva atau mengakibatkan peningkatan manfaat ekonomis di masa yang akan datang dikapitalisasi. Pada saat aktiva tetap sudah tidak digunakan lagi atau dilepas, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan terkait dikeluarkan dari akun-akun dan keuntungan atau kerugian yang timbul dibukukan ke operasi tahun berjalan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan direklasifikasi ke akun aktiva tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aktiva tersebut telah siap untuk digunakan.

Apabila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran nilai yang dapat diperoleh kembali, maka aktiva tersebut diturunkan ke taksiran nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Property and Equipment

Property and equipment except for revalued assets are stated at cost less accumulated depreciation. Any increment arising from assets which are revalued based on independent appraisals conducted by third parties in accordance with Indonesian government regulations are credited to "Revaluation Increment in Property and Equipment" under Equity.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Bangunan dan land improvements	<i>Buildings and land improvements</i>
Mesin	<i>Machinery</i>
Rig pengeboran lepas pantai	<i>Offshore drilling rigs</i>
Peralatan control panel	<i>Control panel equipment</i>
Rig pengeboran darat	<i>Onshore drilling rigs</i>
Perlengkapan rig	<i>Rig equipment</i>
Peralatan telekomunikasi	<i>Telecommunication equipment</i>
Kendaraan bermotor	<i>Vehicles</i>
<i>Leasehold improvement</i>	<i>Leasehold improvements</i>
Peralatan kantor dan lainnya	<i>Office and other equipment</i>

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; expenditures which extend the useful life of the asset or result in an increase in future economic benefits are capitalized. When assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in current operations.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs are reclassified to the appropriate property and equipment accounts when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is the higher of net selling price or value in use.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Aktiva Minyak dan Gas Bumi

Anak Perusahaan yang bergerak di industri minyak dan gas bumi menggunakan metode akuntansi *successful effort* untuk aktivitas minyak dan gas bumi. Berdasarkan metode ini, biaya untuk memperoleh hak pengelolaan atas aktiva minyak dan gas bumi, untuk pengeboran dan penyediaan peralatan untuk sumur eksplorasi yang cadangannya terbukti dan untuk pengeboran dan penyediaan peralatan untuk sumur pengembangan dikapitalisasi. Biaya geologi dan geofisika serta biaya eksplorasi lainnya dibebankan ke beban pada saat terjadi.

Biaya pengeboran sumur eksplorasi, termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi, dikapitalisasi dan dicatat sebagai bagian dari aktiva sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam penggerjaan. Jika ditemukan cadangan terbukti pada sumur, maka biaya-biaya pengeboran sumur yang dikapitalisasi dicatat dalam sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait. Namun demikian, apabila usaha yang telah dilakukan tidak berhasil, maka biaya tersebut dicatat sebagai beban.

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur tes stratigrafi tahap pengembangan, platform, perlengkapan sumur dan fasilitas produksi terkait, dikapitalisasi sebagai aktiva sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam penggerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aktiva sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait pada saat pengeboran atau konstruksi selesai.

Penyusutan, deplesi dan amortisasi atas aktiva minyak dan gas bumi, kecuali untuk *unoperated acreage* dan aktiva sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam penggerjaan, dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi, dengan menggunakan produksi kotor yang dibagi dengan cadangan yang terbukti dan telah dikembangkan kotor.

Mulai tahun 2005, penyusutan untuk fasilitas dan peralatan pendukung dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama empat (4) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Kebijakan akuntansi untuk penyusutan fasilitas dan peralatan pendukung berubah dari metode satuan unit produksi menjadi metode garis lurus dilakukan untuk mencerminkan asumsi yang lebih baik atas manfaat ekonomi selama penggunaan aktiva tersebut. Dampak perubahan atas kewajiban akuntansi karena tidak material, telah dibebankan ke operasi berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Oil and Gas Properties

Subsidiaries engaged in the oil and gas industry use the successful efforts method of accounting for oil and gas activities. Under this method, costs to acquire interests in oil and gas properties, to drill and equip exploratory wells that locate/result in proved reserves and to drill and equip development wells are capitalized. Geological and geophysical costs and other exploration costs are charged to expense as incurred.

The costs of drilling exploratory wells, including the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells, are initially capitalized and recorded as part of uncompleted wells, equipment and facilities. If the well locates proved reserves, the capitalized costs of drilling the well are included in wells and related equipment and facilities. However, should the efforts be determined unsuccessful, such costs are then charged to expense.

The costs of drilling development wells and development-type stratigraphic test wells, platforms, well equipment and attendant production facilities, are capitalized as uncompleted wells, equipment and facilities. Such costs are transferred to wells and related equipment and facilities upon completion.

Depreciation, depletion and amortization of oil and gas properties, except unoperated acreage and uncompleted wells, equipment and facilities, is calculated based on the unit-of-production method, using the gross production divided by gross proved developed reserves.

Beginning in 2005, depreciation for support facilities and equipment was calculated using the straight-line method over four (4) to twenty (20) years. The accounting policy for depreciating support facilities and equipment from the units-of-production method to the straight-line method was made to be the reflect more economic benefits of these assets. The effect of the change in accounting policy being immaterial, was charged to current operations.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Aktiva Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

Biaya untuk memperoleh hak eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dicatat sebagai *unoperated acreage*, yang merupakan aktiva dimana cadangan terbukti belum ditemukan, atau *operated acreage*. *Unoperated acreage* dinilai secara periodik untuk penurunan nilai, dan kerugian diakui pada saat penurunan nilai terjadi.

n. Aktiva Tidak Berwujud

Biaya-biaya untuk memperoleh dan menyiapkan penggunaan perangkat lunak dicatat sebagai aktiva tidak berwujud dan diamortisasi selama empat sampai lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Biaya Emisi

1. Obligasi/Hutang Wesel

Biaya emisi obligasi/hutang wesel dikurangi secara langsung dari hasil emisi obligasi/hutang wesel tersebut untuk menentukan hasil penerimaan bersih. Selisih antara hasil penerimaan bersih dengan nilai nominal kewajiban merupakan diskonto yang diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi/hutang wesel tersebut.

2. Biaya Transaksi Hutang

Biaya transaksi hutang bank, yang terdiri dari biaya-biaya yang dibayarkan kepada konsultan, dikurangkan dari hasil penerimaan hutang bank dan diamortisasi selama periode hutang bank terkait dengan menggunakan metode garis lurus.

3. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Oil and Gas Properties (continued)

Costs to acquire rights to explore for, and produce oil and gas are recorded as *unoperated acreage*, which pertains to properties wherein proved reserves have not yet been discovered, or *operated acreage*. *Unoperated acreage* is periodically assessed for impairment in value, and a loss is recognized at the time of impairment.

n. Intangible Assets

Costs to acquire and prepare software for use are recorded as *intangible assets* and amortized over four to five years using the straight-line method.

o. Issuance Costs

1. Bonds/Notes Payable

Bonds/notes payable issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds/notes payable to determine the net proceeds. The difference between the net proceeds and face value of the obligations represents a discount or premium which is amortized using the straight-line method over the term of the bonds/notes.

2. Loan Transaction Costs

Transaction costs of bank loans, which consist of fees paid to advisers, are deducted from the proceeds of bank loans and are amortized over the term of the related loans using the straight-line method.

3. Shares Issuance Costs

Shares issuance costs are presented as a reduction to additional paid-in capital under Equity.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Saham Treasuri

Perolehan kembali modal saham (saham treasuri) yang akan diterbitkan kembali di masa yang akan datang dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal. Berdasarkan metode ini, nilai nominal saham treasuri disajikan sebagai pengurang akun modal saham. Apabila saham treasuri tersebut semula diterbitkan dengan harga di atas pari, akun tambahan modal disetor terkait akan disesuaikan. Selisih lebih harga perolehan kembali atas harga penerbitan awal disesuaikan ke saldo laba.

q. Program Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya

1. Program Pensiun

Anak perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi telah menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap lokalnya. Program pensiun tersebut dibiayai dari kontribusi anak perusahaan dan karyawannya berdasarkan persentase tertentu dari gaji karyawan.

Biaya pensiun anak perusahaan diakru pada saat terjadinya.

2. Imbalan Kerja Lainnya

Perusahaan dan Anak perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 yang diterbitkan oleh Presiden Republik Indonesia.

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 24) efektif tanggal 1 Januari 2005. Sesuai PSAK No. 24 Revisi, biaya imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuaria *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuaria diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat akumulasi bersih keuntungan dan kerugian aktuaria yang belum diakui untuk masing-masing individu pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari kewajiban manfaat pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang ditanggung. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan kerja dari rencana yang telah ada diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut dinyatakan menjadi hak karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Treasury Stock

Reacquisition of capital stock to be held as treasury stock for future reissuance is accounted for under the par value method. Under this method, the par value of treasury stock is presented as a reduction from the capital stock account. If the treasury stock had been originally issued at a price above par value, the related additional paid-in capital account is adjusted. Any excess of the reacquisition cost over the original issuance price is adjusted to retained earnings.

q. Pension and Other Employee Benefits

1. *Pension Plan*

Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production have established defined contribution pension plans covering all of their local permanent employees. The plans are funded by contributions from both the subsidiaries and their employees based on a certain percentage of the employees' salaries.

The subsidiaries' pension costs are accrued when incurred.

2. *Other Employee Benefits*

The Company and Subsidiaries recognize employee benefits liabilities in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 Year 2003 (Law No. 13/2003) dated March 25, 2003 which was issued by the President of the Republic of Indonesia.

The Company and Subsidiaries apply PSAK No. 24 (Revised) effective January 1, 2005. Under the Revised PSAK No. 24, the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gain and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at the date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan minyak mentah dan gas diakui berdasarkan pengiriman ke pelanggan. Apabila volume dari minyak lebih besar/(kurang) dari hak Perusahaan, maka hutang/(piutang) harus diakui.

Pendapatan dari penjualan metanol diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan tenaga listrik diakui pada saat diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari kegiatan pengeboran dan jasa terkait lainnya diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan mobilisasi diakui pada saat rig telah sampai di lokasi pengeboran dan siap untuk beroperasi. Pendapatan demobilisasi diakui pada saat jasa pengeboran telah selesai dilaksanakan dan rig telah dipindahkan dari lokasi sumur pengeboran yang terakhir.

Bagian laba (rugi) atas kerjasama operasi diakui sebesar porsi hak kepemilikan Perusahaan/Anak Perusahaan di kerjasama operasi, dimana Perusahaan bukan sebagai operator.

Penghasilan lain-lain diakui pada saat diperoleh. Beban-beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

s. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46 "Akuntansi Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun berjalan.

Anak Perusahaan yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar 35% sebagaimana dinyatakan dalam Kontrak Bagi Hasil, kecuali untuk PT Medco E&P Rimau, yang menggunakan tarif 30%. Pajak dividen ditetapkan sebesar 20%, kecuali untuk MEPI dengan tarif sebesar 15% dari laba setelah pajak penghasilan badan.

Anak Perusahaan yang beroperasi berdasarkan Kontrak Bantuan Teknis, dikenai pajak penghasilan badan dan pajak dividen masing-masing dihitung dengan tarif sebesar 35% dan 13% dari penghasilan setelah dikurangi seluruh biaya produksi dan operasi dan komponen-komponen lain yang tidak dikenai pajak dan tidak diperhitungkan menurut fiskal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales of crude oil and gas is recognized based on delivery to the customer. When the volume of oil lifted is greater/(less) than the Company's entitlement, a payable/(receivable) accrues.

Revenue from sales of methanol is recognized upon delivery to the customer.

Revenue from sale of electric power supply is recognized upon delivery to customer.

Revenue from drilling and other related services is recognized when the service is rendered. Mobilization revenue is recognized when the rig has arrived in the drilling area and is ready to operate. Demobilization revenue is recognized when the drilling service has been completed and the rig has been moved from the last drilled well.

Share of profits (losses) of joint ventures is recognized to the extent of the Company's/Subsidiaries' working interests in non-company operated joint ventures.

Other income/revenues are recognized when earned. Other expenses are recognized when these are incurred (accrual method).

s. Income Tax

The Company and Subsidiaries determine their income taxes in accordance with the PSAK No. 46, "Accounting for Income Taxes".

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production in Indonesia are subject to a corporate income tax at the rate of 35% as stated in the PSC, except for PT Medco E&P Rimau for which a rate of 30% applies. Dividend tax applies at 20%, except for MEPI for which the rate is 15% of income after corporate income tax.

Subsidiaries operating under the provisions of TACs are subject to corporate income tax and dividend tax at the rate of 35% and 13%, respectively, based on income net of all production and operating expenditures and other non-taxable and non-deductible items.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara dasar pencatatan di laporan keuangan dengan pelaporan pajak atas aktiva dan kewajiban di setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kerugian fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui sepanjang realisasi manfaat tersebut sangat mungkin terjadi (probable).

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan untuk berlaku pada periode aktiva tersebut direalisasi atau kewajiban diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (Undang-undang pajak) yang berlaku pada tanggal neraca. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dari masing-masing entitas disajikan sebesar nilai bersih pada laporan keuangan konsolidasi.

Perubahan atas kewajiban pajak dicatat pada saat pemeriksaan diterima atau, jika Perusahaan/Anak Perusahaan naik banding, pada saat keputusan atas naik banding tersebut ditetapkan.

t. Instrumen Derivatif

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". PSAK No. 55 menetapkan standar akuntansi dan pelaporan yang mengharuskan instrumen derivatif (termasuk derivatif yang melekat) untuk dicatat dalam neraca baik sebagai aktiva atau kewajiban yang diukur pada nilai wajarnya. PSAK No. 55 mensyaratkan perubahan nilai wajar derivatif untuk diakui pada laba tahun berjalan kecuali keuntungan atau kerugian derivatif disaling hapus dengan hasil dari lindung nilai tersebut dalam laporan laba rugi, dan mengharuskan suatu entitas untuk secara formal mendokumentasikan, merancang dan menilai efektivitas transaksi-transaksi yang menerima perlakuan akuntansi lindung nilai tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as carry-forward of tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the balance sheet date. The deferred tax assets and liabilities of each entity are shown at the applicable net amounts in the consolidated financial statements.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company/Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

t. Derivative Instruments

The Company and Subsidiaries apply PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". PSAK No. 55 establishes the accounting and reporting standards which require that every derivative instrument (including embedded derivatives) be recorded in the balance sheet as either an asset or liability, measured at its fair value. PSAK No. 55 requires that changes in derivative fair values be recognized currently in earnings unless specific hedges allow a derivative gains or losses to offset related results on the hedged item in the statement of income, and requires that an entity must formally document, designate and assess the effectiveness of transactions that receive hedge accounting treatment.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Kapitalisasi Biaya Pinjaman dan Rugi Selisih Kurs

Sesuai dengan PSAK No. 26 revisi, "Biaya Pinjaman", beban bunga dan selisih kurs yang timbul dari pinjaman dan biaya lainnya yang timbul untuk mendanai pembangunan atau pemasangan fasilitas utama dikapitalisasi. Kapitalisasi dari biaya pinjaman tersebut dihentikan pada saat konstruksi atau instalasi sebagian besar telah selesai dan aktiva sudah siap digunakan sesuai tujuannya (Catatan 2l).

v. Informasi Segmen

Informasi segmen usaha disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Dasar utama dari pelaporan informasi segmen berdasarkan segmen usaha, sedangkan informasi segmen sekunder berdasarkan segmen geografis.

Segmen usaha adalah suatu komponen yang dapat dibedakan dalam perusahaan yang terlibat dalam aktivitas menghasilkan produk atau jasa secara individual atau sekelompok produk atau jasa yang terkait, dan mempunyai risiko serta imbalan yang berbeda dari risiko dan imbalan segmen yang lain.

Segmen geografis adalah suatu komponen yang dapat dibedakan pada perusahaan yang terlibat dalam aktivitas menghasilkan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu dan memiliki risiko serta imbalan yang berbeda dari komponen yang beroperasi di lingkungan ekonomi yang lain.

Pendapatan antar segmen berdasarkan harga pengalihan antar perusahaan.

w. Penurunan Nilai Aktiva

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", nilai aktiva ditelaah untuk mengidentifikasi adanya kemungkinan penurunan ke nilai wajar apabila ada suatu kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan nilai tercatat aktiva tersebut tidak dapat dipulihkan seluruhnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Capitalization of Borrowing Costs and Foreign Exchange Losses

In accordance with PSAK No. 26, "Borrowing Costs" (Revised), interest charges and foreign exchange differences incurred on borrowings and other costs incurred to finance the construction or installation of major facilities are capitalized. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use (Note 2l).

v. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary basis in reporting segment information is based on business segments, while secondary segment information is based on geographical segments.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Inter-segment revenues are based on intercompany transfer prices.

w. Impairment of Asset Value

In compliance with PSAK No. 48, "Impairment of Asset Values", asset values are reviewed for any impairment and possible write down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. PSAK No. 38 Revisi "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali"

Berdasarkan PSAK No. 38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" (Revisi), Selisih atas restrukturisasi entitas sepengendali diakui sebagai keuntungan atau kerugian jika kondisi-kondisi dalam PSAK terpenuhi.

y. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjenji pada tanggal laporan keuangan. Meskipun manajemen menggunakan pertimbangan dan estimasi yang terbaik sekalipun, hasil sesungguhnya yang terjadi dapat berbeda dari estimasi tersebut apabila peristiwa di masa yang akan datang yang mengkonfirmasikan peristiwa tersebut terjadi, khususnya berkaitan dengan cadangan minyak dan gas bumi.

z. Program Hak Opsi Saham Karyawan

Beban kompensasi untuk program yang memberikan instrumen ekuitas kepada karyawan diakui selama masa bakti karyawan, yaitu dengan mengakui beban kompensasi dan mengkredit tambahan modal disetor (*paid-in capital*) jika instrumen ekuitas tersebut melibatkan jasa karyawan masa mendatang. Jika periode masa bakti karyawan tidak ditentukan untuk periode yang lebih awal atau lebih pendek, maka masa bakti karyawan dianggap sama dengan periode dari tanggal pemberian kompensasi sampai tanggal saat kompensasi tersebut menjadi hak karyawan dan eksekusinya tidak lagi tergantung kepada berlanjut atau tidaknya masa bakti karyawan. Apabila program kompensasi diberikan untuk jasa masa lalu, beban kompensasi diakui pada periode pemberian kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Revised PSAK No. 38 "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control"

In accordance with PSAK No. 38, "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control" (Revised), any difference realized from a restructuring of entities under common control are recognized as a gain or loss if the conditions are met.

y. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the amounts of assets and liabilities reported therein and the disclosures of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements. While management uses its best estimates and judgements, actual results could differ from these estimates as future confirming events occur, particularly in respect of oil and gas reserves.

z. Employee Stock Option Program

The compensation expense for programs providing equity instrument to an employee is recognized over the term of the employee's service period, i.e., by recognizing compensation expense and crediting paid-in capital if such equity instrument involves an employees' future service. If the employees' service period is not set for an earlier or shorter period, it would be considered the same as the period from date of granting until the period such compensation becomes the employees' right as its exercise is no longer dependent on whether the service period is continued or not. If the compensation program is awarded for past service, compensation expense is recognized in the period of granting such compensation.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Laba Per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disesuaikan dengan seluruh dampak dilusi yang potensial.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilutions.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2006	2005	
Kas	53,144	48,054	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Banks</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			<i>Related party</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Saudara Tbk (dahulu PT Bank Himpunan Saudara 1906)	1,485,233	1,435,690	<i>PT Bank Saudara Tbk (formerly PT Bank Himpunan Saudara 1906)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,034,373	60,486	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	1,874,403	-	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,628,125	2,042,933	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Citibank, N.A	1,126,787	8,295,028	<i>Citibank, N.A</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	422,572	181,388	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Niaga Tbk	401,078	747,100	<i>PT Bank Niaga Tbk</i>
Standard Chartered Bank	304,466	555,096	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Central Asia Tbk	158,261	206,375	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	154,807	5,035	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	44,874	12,087	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	37,383	251,688	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	33,645	118,077	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$5.000)	8,618	3,532	<i>Others (each below US\$5,000)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollars</i>
Citibank, N.A	48,378,800	90,751,571	<i>Citibank, N.A</i>
Standard Chartered Bank	5,674,639	3,816,637	<i>Standard Chartered Bank</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	2,387,733	-	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</i>
Capital One, N.A. (dahulu Hibernia Bank)	1,636,513	6,120,486	<i>Capital One, N.A. (formerly Hibernia Bank)</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1,537,574	1,013,241	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Niaga Tbk	959,229	3,796,195	<i>PT Bank Niaga Tbk</i>
Merrill Lynch Capital Services, Inc.	-	3,286,863	<i>Merrill Lynch Capital Services, Inc.</i>

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2006	2005	
Fortis Banks S.A/N.V.	-	3,026,102	Fortis Banks S.A/N.V.
Bank of America, NA	-	300,366	Bank of America, NA
ANZ Bank	-	191,974	ANZ Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	161,424	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	254,875	178,594	Others (each below U\$100,000)
Dolar Australia			Australian Dollars
Australia New Zealand (ANZ) Bank	132,468	314,505	Australia New Zealand (ANZ) Bank
AED Dirham			AED Dirham
Citibank, NA	219,272	67,305	Citibank, NA
Euro			Euro
Fortis Bank S.A/N.V.	39,159	-	Fortis Bank S.A/N.V.
ABN AMRO Bank N.V.	-	12,751	ABN AMRO Bank N.V.
LYD			LYD
Bank of Commerce and Development	74,078	74,078	Bank of Commerce and Development
OMR			OMR
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. Middle East	54,951	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. Middle East
Oman Arab Bank			Oman Arab Bank
Smart Gird	2,392	-	Smart Gird
Poundsterling			Poundsterling
Nat West Bank PLC	78,357	10,136	Nat West Bank PLC
Sub-jumlah	<u>71,144,665</u>	<u>127,036,743</u>	Sub-total
<u>Setara kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Saudara Tbk (dahulu PT Bank Himpunan Saudara 1906)	2,106,430	1,322,483	PT Bank Saudara Tbk (formerly PT Bank Himpunan Saudara 1906)
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Citibank, N.A	1,108,647	6,000,000	Citibank, N.A
PT Bank Bukopin Tbk	609,756	462,685	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	2,397,393	PT Bank Mega Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollars
Citibank, N.A	75,771,362	2,619,195	Citibank, N.A
Deutsche Bank AG	20,592,103	-	Deustche Bank AG
Standard Chartered Bank	8,409,801	11,000,000	Standard Chartered Bank
PT Bank Mega Tbk	6,266,241	1,221,487	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,505,396	-	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	751,365	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Sub-jumlah	<u>117,121,101</u>	<u>25,023,243</u>	Sub-total
Jumlah	<u>188,318,910</u>	<u>152,108,040</u>	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rate per annum
Deposito berjangka			Time Deposits
Rupiah	5.75% - 13%	7.25% - 13%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.81% - 7.5%	2.73% - 4%	United States Dollars

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

4. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

	2006	2005	
Obligasi Jangka Menengah			<i>Medium Term Bonds (MTB)</i>
Dana Ganesa Abadi	329,961	224,746	<i>Dana Ganesa Abadi</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	8,005,205	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	-	810,744	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero)</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	308,515	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Surat-surat Berharga			<i>Marketable Securities</i>
Goldman Sachs	36,139,998	29,623,214	<i>Goldman Sachs</i>
PT Insight Management	20,120,526	-	<i>PT Insight Management</i>
PT Kresna Graha Sekurindo Tbk	18,336,508	6,927,004	<i>PT Kresna Graha Sekurindo Tbk</i>
Andalas Artha Advice Securities	9,807,250	5,250,000	<i>Andalas Artha Advice Securities</i>
Kapital Asia	6,100,000	-	<i>Kapital Asia</i>
Niaga Asset Manajemen	899,863	632,800	<i>Niaga Asset Manajemen</i>
PT Indopremier Securities	-	6,804,345	<i>PT Indopremier Securities</i>
Jumlah	91,734,106	58,586,573	Total
Tingkat bunga per tahun			<i>Interest rate per annum</i>
Obligasi	13,74%	7% - 13.5%	<i>Bonds</i>

Deposito berjangka tertentu digunakan sebagai jaminan atas penerbitan sertifikat bank garansi jangka pendek, surat LC, performance dan bid bonds.

Certain time deposits are used as collateral for the issuance of short-term bank guarantee certificates, letters of credit and performance and bid bonds.

5. PIUTANG USAHA - Bersih

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES - Net

The details of this account are as follows:

a. Berdasarkan Langganan

a. By Debtor

	2006	2005	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			<i>Related party</i>
Medco Moeoco Langsa Ltd.	-	550,530	<i>Medco Moeoco Langsa Ltd.</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(55,674)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Bersih	-	494,856	Net
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pelanggan dalam negeri	85,995,733	67,277,529	<i>Local debtors</i>
Pelanggan luar negeri	33,891,897	36,378,772	<i>Foreign debtors</i>
Sub-jumlah	119,887,630	103,656,301	<i>Sub-total</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(527,568)	(3,161,784)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Bersih	119,360,062	100,494,517	Net
Jumlah	119,360,062	100,494,517	Total

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - Bersih (lanjutan)

b. Berdasarkan Umur

	2006	2005	
Belum jatuh tempo	92,323,823	66,225,329	<i>Not yet due</i>
1 - 30 hari	21,265,014	33,765,028	<i>1 - 30 days past due</i>
31 - 60 hari	908,567	251,720	<i>31 - 60 days past due</i>
61 - 90 hari	1,344,762	88,033	<i>61 - 90 days past due</i>
91 - 120 hari	353,921	67,434	<i>91 - 120 days past due</i>
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	3,691,543	3,809,287	<i>More than 120 days past due</i>
 Jumlah	 119,887,630	 104,206,831	 <i>Total</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(527,568)	(3,217,458)	Allowance for doubtful accounts
 Bersih	 119,360,062	 100,989,373	 Net

c. Berdasarkan Mata Uang

	2006	2005	
Dolar Amerika Serikat	111,548,813	100,810,306	<i>United States Dollars</i>
Rupiah	8,338,817	3,396,525	<i>Rupiah</i>
 Jumlah	 119,887,630	 104,206,831	 <i>Total</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(527,568)	(3,217,458)	Allowance for doubtful accounts
 Bersih	 119,360,062	 100,989,373	 Net

Perubahan dalam penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2006	2005	
Saldo awal tahun	3,217,458	2,924,039	<i>At beginning of year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	178,372	293,419	<i>Provision during the year</i>
Penghapusan tahun berjalan	(2,868,262)	-	<i>Write off during the year</i>
 Saldo akhir tahun	 527,568	 3,217,458	 At end of year

Berdasarkan hasil penelaahan status dari akun piutang secara individual pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, piutang usaha masing-masing sebesar AS\$5.988.768 dan AS\$6.344.137 digunakan sebagai jaminan atas hutang yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) oleh Apexindo, sedangkan hak atas piutang dari Proyek Panaran I digunakan sebagai jaminan atas hutang BCA oleh MEB (Catatan 20).

The changes in the allowance for doubtful accounts are as follows:

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, management is of the opinion that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk involving third party receivables.

As of December 31, 2006 and 2005, trade receivables totaling US\$5,988,768 and US\$6,344,137, respectively, were used as security for loans received from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) by Apexindo, while the rights over receivables from the Panaran I project are used as collateral for the BCA loans of MEB (Note 20).

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN - Bersih

Akun ini terdiri dari:

	2006	2005
BP Migas	40,771,118	28,337,581
PT Pertamina (Persero)	32,757,566	16,501,319
Anadarko Petroleum Corporation	8,107,897	-
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam)	4,319,469	1,360,891
Pinjaman karyawan	3,879,917	2,491,938
Piutang kerjasama operasi	3,301,909	2,621,879
PT Dalle Energy	3,080,210	2,293,489
Kantor Pelayanan Pajak (Catatan 17)	718,422	7,228,627
YPK PLN Batam	134,867	-
Allens Arthur Robinson	-	6,000,000
Probe Technology Services	-	1,049,667
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	24,468,280	22,394,186
Jumlah	<u>121,539,655</u>	<u>90,279,577</u>
Bagian jangka panjang	(49,515,721)	(17,805,112)
Penyisihan atas piutang ragu-ragu	3,749,744	-
Bagian jangka panjang - bersih	(45,765,977)	(17,805,112)
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	72,023,934	72,474,465
Penyisihan atas piutang ragu-ragu	(144,585)	(909,538)
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - bersih	71,879,349	71,564,927

Piutang dari BP Migas merupakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang telah dibayarkan oleh anak perusahaan yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi yang dapat ditagih kembali dari BP Migas, juga termasuk yang dibayarkan terlebih dahulu oleh anak perusahaan atas uang muka yang dibayar oleh anak perusahaan atas beban operasional BP Migas di lapangan.

Piutang ke PT Pertamina (Persero) (Pertamina) terutama merupakan uang muka yang telah dibayarkan oleh anak perusahaan untuk beban operasi migas bagian Pertamina sehubungan dengan ketentuan-ketentuan dalam PSC-JOB Senoro Toili. Piutang tersebut akan ditagih melalui bagian lifting dari Pertamina setelah disesuaikan dengan beberapa biaya yang dinyatakan dalam PSC.

Piutang dari Anadarko timbul dari beban-beban yang telah dibayar dimuka oleh Perusahaan sehubungan dengan Perjanjian Kerjasama Eksplorasi dan Perjanjian terkait yang dijelaskan pada Catatan 37b.

6. OTHER RECEIVABLES - Net

This account consists of:

BP Migas	BP Migas
PT Pertamina (Persero)	PT Pertamina (Persero)
Anadarko Petroleum Corporation	Anadarko Petroleum Corporation
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam)	PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam)
Loans to employees	Loans to employees
Joint Venture receivables	Joint Venture receivables
PT Dalle Energy	PT Dalle Energy
Tax office (Note 17)	Tax office (Note 17)
YPK PLN Batam	YPK PLN Batam
Allens Arthur Robinson	Allens Arthur Robinson
Probe Technology Services	Probe Technology Services
<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
	Total
Bagian jangka panjang	Long-term portion
Penyisihan atas piutang ragu-ragu	Allowance for doubtful accounts
Bagian jangka panjang - bersih	Long-term portion - net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	Current portion
Penyisihan atas piutang ragu-ragu	Allowance for doubtful accounts
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - bersih	Current portion - net

Accounts receivable from BP Migas represent Value Added Tax (VAT) that has been paid by subsidiaries involved in the oil and gas operations which is reimbursable from BP Migas, as well as advances by subsidiaries for BP Migas field operational expenses.

Accounts receivable from PT Pertamina (Persero) (Pertamina) mainly consists of advances made by a subsidiary for PT Pertamina field operations expenses in accordance with the provisions under Senoro Toili PSC-JOB. The receivables shall be collected through Pertamina's share on lifting after adjustment with several costs as stated in the PSC.

Receivables from Anadarko arise from the expenses advanced by the Company in connection with the Exploration Joint Venture Agreement and related Agreements as discussed in Note 37b.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN - Bersih (lanjutan)

Piutang dari PLN Batam terdiri dari biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh anak perusahaan untuk pemasangan Gas Turbin Genset dengan dua macam bahan bakar atas nama PLN Batam sejumlah AS\$2.257.385 pada tahun 2006 dan AS\$1.360.891 pada tahun 2005, dan piutang sejumlah AS\$2.062.084 yang timbul dari modal saham yang dipesan oleh PLN Batam pada Anak Perusahaan pada tahun 2006. Uang muka tersebut akan dibayar kembali oleh PLN Batam secara cicilan dengan harga tetap untuk setiap hasil produksi energi listrik sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian terkait (Catatan 37d).

Berdasarkan penelaahan status dari masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu pada tahun 2006 dan 2005 adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya akun-akun tersebut.

6. OTHER RECEIVABLES - Net (continued)

Receivables from PLN Batam consisted of amounts advanced by Subsidiaries to install Gas Turbine Genset Dual Fuel on behalf of PLN Batam amounting to US\$2,257,385 in 2006 and US\$1,360,891 in 2005, and receivables totaling to US\$2,062,084 arising from capital stock subscription of PLN Batam to a Subsidiary in 2006. These advances will be repaid by PLN Batam on an installment basis at a fixed amount per production output of electricity as stated in the related agreement (Note 37d).

Based on the review of the other receivable accounts at the end of the year, management is of the opinion that the allowance for doubtful accounts in 2006 and 2005 is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

7. PERSEDIAAN – BERSIH

Persediaan terdiri dari:

	2006	2005
Suku cadang, perlengkapan sumur dan lainnya	49,664,447	31,263,228
Metanol	919,640	877,348
Barang dalam perjalanan	454,039	1,651,794
Jumlah	51,038,126	33,792,370
Penyisihan penurunan nilai	(2,536,704)	(1,063,620)
Bersih	48,501,422	32,728,750

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Saldo awal tahun	1,063,620	688,261
Penyisihan selama tahun berjalan	1,473,084	375,359
Saldo akhir tahun	2,536,704	1,063,620

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Seluruh persediaan telah diasuransikan kepada berbagai perusahaan asuransi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Catatan 12).

7. INVENTORIES - Net

Inventories consist of:

<i>Inventories consist of:</i>																							
<table border="1"> <thead> <tr> <th></th><th style="text-align: center;">2006</th><th style="text-align: center;">2005</th><th style="text-align: right;">Total</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Spareparts, well supplies and others</td><td style="text-align: right;">31,263,228</td><td style="text-align: right;">33,792,370</td><td style="text-align: right;">Allowance for decline in value</td></tr> <tr> <td>Methanol</td><td style="text-align: right;">877,348</td><td style="text-align: right;">(1,063,620)</td><td></td></tr> <tr> <td>Materials in transit</td><td style="text-align: right;">1,651,794</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>Bersih</td><td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">32,728,750</td><td></td><td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">Net</td></tr> </tbody> </table>		2006	2005	Total	Spareparts, well supplies and others	31,263,228	33,792,370	Allowance for decline in value	Methanol	877,348	(1,063,620)		Materials in transit	1,651,794			Bersih	32,728,750		Net			
	2006	2005	Total																				
Spareparts, well supplies and others	31,263,228	33,792,370	Allowance for decline in value																				
Methanol	877,348	(1,063,620)																					
Materials in transit	1,651,794																						
Bersih	32,728,750		Net																				

The change in the allowance for decline in value of inventories is as follows:

	2006	2005	At beginning of year
Saldo awal tahun	1,063,620	688,261	Provision during the year
Penyisihan selama tahun berjalan	1,473,084	375,359	
Saldo akhir tahun	2,536,704	1,063,620	At end of year

Based on the review of the physical condition of inventories at the end of the year, management is of the opinion that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

All inventories were insured with various insurance companies as of December 31, 2006 and 2005 (Note 12).

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2006	2005	
Perusahaan			<i>Company</i>
Pajak penghasilan badan lebih bayar	5,138,686	1,600,642	<i>Corporate income tax overpayments</i>
Anak Perusahaan			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan badan lebih bayar	19,160,860	12,670,694	<i>Corporate income tax overpayments</i>
Pajak pertambahan nilai	7,552,698	8,828,022	<i>Value added tax</i>
Klaim atas pengembalian pajak AS (Catatan 17)	1,302,608	-	<i>Claim for US tax refund (Note 17)</i>
Sub-jumlah	28,016,166	21,498,716	<i>Sub-total</i>
Jumlah	33,154,852	23,099,358	Total

**9. REKENING BANK YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

9. RESTRICTED CASH IN BANKS

The details of this account are as follows:

	2006	2005	
<u>Lancar</u>			<i>Current</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollars</i>
PT Bank Central Asia Tbk	4,610,906	6,212,891	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Merrill Lynch Capital Services Inc.	-	9,109,533	<i>Merrill Lynch Capital Services Inc</i>
Jumlah	4,610,906	15,322,424	Total
<u>Tidak lancar</u>			<i>Non-current</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			<i>Related party</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Saudara Tbk (dahulu PT Bank Himpunan Saudara 1906)	7,528,550	6,030,062	<i>PT Bank Saudara Tbk (formerly PT Bank Himpunan Saudara 1906)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Niaga Tbk	5,591,841	4,088,110	<i>PT Bank Niaga Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	1,731,569	1,588,886	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	922,949	1,052,391	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Mega Indonesia	814,856	747,711	<i>PT Bank Syariah Mega Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	401,468	370,907	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	171,382	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollars</i>
Standard Chartered Bank	4,000,000	4,178,026	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Central Asia Tbk	2,555,122	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Citibank, NA	1,453,883	4,310,255	<i>Citibank, NA</i>
Jumlah	25,171,620	22,366,348	Total

Saldo kas di bank yang dibatasi penggunaannya (Rupiah) di PT Bank Saudara Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Niaga Tbk merupakan deposito berjangka dan giro Anak Perusahaan yang digunakan untuk jaminan hutang karyawan.

Restricted cash in banks (Rupiah) in PT Bank Saudara Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Niaga Tbk represent Subsidiaries' time deposits and current accounts used for employees loans collateral.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

**9. REKENING BANK YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Sebagian dari saldo kas di bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2006 merupakan rekening yang dicadangkan (escrow) atau rekening kas "waterfall" sehubungan dengan hutang bank yang diperoleh oleh Anak Perusahaan pada bank tersebut (Catatan 20).

Giro di Standard Chartered Bank (SCB) dan kas di Citibank NA yang dibatasi penggunaannya pada tahun 2006 dan 2005 dan giro di Merril Lynch Capital Services Inc. pada tahun 2005 merupakan jaminan yang memadai sehubungan dengan transaksi swap antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan masing-masing bank. Jaminan tersebut akan berada di masing-masing bank sampai dengan tanggal pembatalan kontrak-kontrak swap tersebut (Catatan 19).

Sebagian rekening giro pada SCB merupakan jaminan yang memadai sehubungan dengan fasilitas bank garansi yang diperoleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dari SCB (Catatan 20 dan 37).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Syariah Mega Indonesia merupakan dana cadangan yang dibentuk untuk obligasi Anak Perusahaan (Catatan 21).

Giro yang ditempatkan di Citibank NA merupakan akun yang dicadangkan (escrow) sehubungan dengan pembelian saham PT Jakarta Depot Satellite dan PT Pandanwangi Sekartadjji oleh Anak Perusahaan.

9. RESTRICTED CASH IN BANKS (continued)

A portion of the restricted cash in bank in PT Bank Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in 2006 represents escrow accounts or Cash Waterfall accounts in relation to bank loans obtained by Subsidiaries from such banks (Note 20).

The bank account in Standard Chartered Bank (SCB) and restricted cash in Citibank NA in 2006 and 2005 and a current account in Merrill Lynch Capital Services Inc. in 2005 represent eligible collateral in connection with swap transactions between the Company and Subsidiaries and the respective banks. Such collateral shall be held by the respective banks until the termination date of the swap contracts (Note 19).

A portion of the bank accounts with SCB represents eligible collateral in connection with bank guarantee facilities obtained by the Company and Subsidiaries from SCB (Notes 20 and 37).

The restricted time deposits placed with PT Bank Mega Tbk and PT Bank Syariah Mega Indonesia represent the sinking fund for Subsidiary's bonds (Note 21).

The bank account placed in Citibank NA represents an escrow account in connection with the purchase of shares of stock of PT Jakarta Depot Satellite and PT Pandanwangi Sekartadjji by a Subsidiary.

	2006	2005
Tingkat bunga per tahun		
Deposito berjangka		
Rupiah	9.75% - 12%	6.5%-13%
Dolar Amerika Serikat	4.8%	4.5%

Interest rate per annum
Time Deposits
Rupiah
United States Dollars

10. PIUTANG DARI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Akun ini terdiri dari piutang dari Medco Moeo Langsa Limited (MML), yang terutama merupakan fasilitas kredit yang dapat diperpanjang dan tidak dijamin yang diberikan oleh MEFL, anak perusahaan, kepada MML. Hutang ini dikenai bunga sebesar 1% di atas biaya pendanaan MEFL (Catatan 34).

10. RECEIVABLES FROM A RELATED PARTY

This account consists of receivables from Medco Moeo Langsa Limited (MML), mainly representing unsecured revolving credit facility provided by MEFL, a subsidiary, to MML. The loan bears interest of 1% above the cost of funds of MEFL (Note 34).

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

11. INVESTASI

A. Investasi Saham

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

11. INVESTMENTS

A. Investments in Shares of Stock

This account consists of the following:

31 Desember 2006/December 31, 2006				
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Hak atas Laba Bersih/ Accumulated Equity in Net Earnings	Jumlah/ Total	
<u>Dengan Metode Ekuitas</u>				
Medco Moeo Langsa Limited (MML)	50	1	6,797,055	6,797,056
<u>Dengan Metode Biaya Perolehan</u>				
PT Energi Sengkang (ES)	5	3,760,000	-	3,760,000
Jumlah		3,760,001	6,797,055	10,557,056
<i>Equity Method</i>				
<i>Medco Moeo Langsa Limited (MML)</i>				
<i>Cost Method</i>				
<i>PT Energi Sengkang (ES)</i>				
Total				

31 Desember 2005/December 31, 2005				
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Hak atas Laba Bersih/ Accumulated Equity in Net Earnings	Jumlah/ Total	
<u>Dengan Metode Ekuitas</u>				
Medco Moeo Langsa Limited (MML)	50	1	9,562,601	9,562,602
<u>Dengan Metode Biaya Perolehan</u>				
PT Energi Sengkang (ES)	5	3,760,000	-	3,760,000
Jumlah		3,760,001	9,562,601	13,322,602
<i>Equity Method</i>				
<i>Medco Moeo Langsa Limited (MML)</i>				
<i>Cost Method</i>				
<i>PT Energi Sengkang (ES)</i>				
Total				

Bagian hak atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

The equity in net earnings (losses) of associated entities for the years ended December 31, 2006 and 2005 are as follows:

31 Desember/December 31,		
	2006	2005
MML	(2,765,546)	10,573,046
Probe	-	389,927
Bersih	(2,765,546)	10,962,973

MML
Probe
Net

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

11. INVESTASI (lanjutan)

A. Investasi Saham (lanjutan)

a. Investasi Dicatat Dengan Metode Ekuitas

MML

MML didirikan di Mauritius dan beroperasi di Indonesia. MML bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi di wilayah kontrak Langsa yang ada di Aceh Timur, Sumatera, berdasarkan TAC (Catatan 37b). MML adalah operator blok Langsa TAC yang mana juga mempunyai hak kepemilikan yang tidak dapat dibagi (*undivided interest*) sebesar 70% di TAC dan JOA. Produksi komersialnya dimulai pada tanggal 7 November 2004 dan lifting komersial pertamanya terjadi pada tanggal 6 Januari 2005.

b. Investasi pada Biaya Perolehan

Akun ini merupakan investasi di PT Energi Sengkang dengan hak kepemilikan sebesar 5%, Perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi tenaga listrik.

B. Investasi pada Proyek

Investasi pada proyek-proyek terdiri dari sebagai berikut:

	2006	2005	
Proyek Jeruk	34,604,905	21,453,369	Jeruk Project
Proyek Bawean	5,833,392	19,322,830	Bawean Project
Proyek Bangkanai	2,429,054	-	Bangkanai Project
Proyek Pembangkit Listrik Lainnya	167,401	-	Other Power Projects
Proyek Sengkang	-	5,820,569	Sengkang Project
Proyek Tanjung Jati B	-	3,429,562	Tanjung Jati B Project
Proyek Indo Muba Power	-	356,284	Indo Muba Power Project
Jumlah	43,034,752	50,382,614	Total

11. INVESTMENTS (continued)

A. Investments in Shares of Stock (continued)

a. Investment Under Equity Method

MML

MML was incorporated in Mauritius and operates in Indonesia. MML is engaged in the exploration for and production of crude oil and gas in the Langsa contract area of East Aceh, Sumatera under a TAC (Note 37b). MML is the operator of the Langsa Block TAC where it also has a 70% undivided interest in the TAC and the JOA. It started commercial production on November 7, 2004 and its first commercial lifting occurred on January 6, 2005.

b. Investment Under Cost Method

This account represents a 5% ownership interest in PT Energi Sengkang, a Company engaged in power distribution.

B. Investments in Projects

Investments in projects consist of the following:

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

B. Investasi pada Proyek (lanjutan)

1. Proyek Jeruk

Saldo investasi di Proyek Jeruk merupakan uang muka oleh Medco Straits Service Pte., Ltd. (Medco Straits), anak perusahaan yang dikonsolidasi, dalam bentuk *cash call*, kepada Cue Sampang Pty., Ltd. (Cue), dan Singapore Petroleum Company Ltd. (SPC), sehubungan dengan Perjanjian Proyek Jeruk yang dilakukan antara Medco Straits dengan Cue dan SPC pada tanggal 4 Januari 2006 (Catatan 37b).

2. Proyek Bawean

Akun ini merupakan uang muka ke Proyek Bawean yang dilakukan oleh Perusahaan sesuai dengan perjanjian yang dilakukan antara Perusahaan dengan Camar Resources Canada Inc. (Catatan 37b).

Sebagian uang muka tersebut dikonversi menjadi hak kepemilikan blok pada tahun 2006.

3. Proyek Bangkanai

Investasi di Proyek Bangkanai merupakan nilai tercatat dari hak kepemilikan di Blok Bangkanai.

4. Proyek Pembangkit Listrik

Pada tanggal 31 Desember 2005, investasi di Proyek Sengkang, Tanjung Jati B (TJB) dan Indo Muba, merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh PT Medco Power Indonesia sehubungan dengan beberapa proyek pembangkit listrik. Investasi pada TJB telah dikonversi menjadi kepemilikan saham sebesar 80,1% (kepemilikan efektif sebesar 40,85%) pada tanggal 13 April 2006, sedangkan uang muka untuk Proyek Indo Muba telah dikonversi menjadi kepemilikan saham sebesar 64,98% (kepemilikan efektif sebesar 64,78%) pada tanggal 27 Januari 2006. Seperti dijelaskan pada Catatan 37j, surat pemberian Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dibatalkan oleh PLN.

Pada tanggal 31 Desember 2006, investasi di proyek pembangkit listrik lainnya terutama merupakan beban-beban yang dikeluarkan sehubungan dengan beberapa proposal yang masih dalam proses persetujuan pada proyek-proyek pembangkit listrik di luar negeri seperti di Oman dan Kamboja.

11. INVESTMENTS (continued)

B. Investments in Projects (continued)

1. Jeruk Project

The outstanding balance of the investment in the Jeruk Project represents the amount advanced by Medco Straits Service Pte., Ltd. (Medco Straits), a consolidated subsidiary, in the form of cash calls to Cue Sampang Pty., Ltd (Cue), and Singapore Petroleum Company Ltd. (SPC), in accordance with the Jeruk Project Agreement entered into by Medco Straits with Cue and SPC on January 4, 2006 (Note 37b).

2. Bawean Project

This account represents advances to the Bawean Project made by the Company in accordance with the agreement entered into by the Company with Camar Resources Canada Inc. (Note 37b).

A portion of the advances were converted into working interest in 2006.

3. Bangkanai Project

Investment in Bangkanai Project represents the carrying value of a working interest in the Bangkanai Block.

4. Power Projects

As of December 31, 2005, investments in the Sengkang, Tanjung Jati B (TJB) and Indo Muba Projects represent amounts incurred by PT Medco Power Indonesia in connection with these power projects. The investment in TJB was converted into an equity ownership of 80.1% (effective ownership was 40.85%) on April 13, 2006, while the advances for the Indo Muba Project were converted into equity ownership of 64.98% (effective ownership was 64.78%) on January 27, 2006. As discussed in Note 37j, the awarding letter of the Power Purchase Agreement was cancelled by PLN.

As of December 31, 2006, investments in other power projects mainly represent expenses incurred in connection with several outstanding proposals on overseas power projects such as in Oman and Cambodia.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

12. AKTIVA TETAP - BERSIH

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

This account consists of the following:

31 Desember 2006/December 31, 2006					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments
Nilai tercatat					
Tanah	1,034,387	3,285,756	-	1,205,076	-
Bangunan dan prasarana	6,605,568	1,225,715	20,206	-	62,663
Mesin	44,107,482	33,906,231	6,425	-	1,923,102
Peralatan panel pengendali	2,622,245	3,912,772	959,304	-	235,479
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	408,654,390	10,811,936	4,535,625	4,879,670	-
Kendaraan bermotor	8,541,307	637,965	111,883	-	15,488
Peralatan kantor dan lainnya	5,748,294	1,326,636	45,990	-	6,858
<i>Leasehold improvement</i>	5,018,518	1,278,685	-	-	-
Peralatan telekomunikasi	10,173	27,772	-	-	914
Aktiva dalam penyelesaian	69,551,281	129,869,063	10,780,762	(6,084,746)	858,466
Jumlah Nilai Tercatat	551,893,645	186,282,731	16,460,195	-	3,102,970
					724,819,151
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan prasarana	1,850,293	319,227	-	-	4,456
Mesin	7,009,304	4,626,738	-	-	120,536
Peralatan panel pengendali	253,119	462,746	-	-	28,464
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	205,902,789	22,524,286	4,477,715	-	-
Kendaraan bermotor	8,226,310	411,990	111,883	-	2,839
Peralatan kantor dan lainnya	3,474,117	632,997	43,407	-	2,090
<i>Leasehold improvement</i>	3,510,145	547,148	-	-	4,057,293
Peralatan telekomunikasi	1,695	6,754	-	-	243
Jumlah Akumulasi Penyusutan	230,227,772	29,531,886	4,633,005	-	158,628
					255,285,281
Nilai Buku Bersih	321,665,873				469,533,870
					Net Book Value
31 Desember 2005/December 31, 2005					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments
Nilai tercatat					
Tanah	1,034,387	-	-	-	-
Bangunan dan prasarana	6,527,732	190,130	77,016	-	(35,278)
Mesin	45,194,508	151,506	-	-	(1,238,532)
Peralatan panel pengendali	2,706,793	64,147	-	-	(148,695)
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	400,826,928	5,777,216	1,390,894	3,441,140	-
Kendaraan bermotor	8,542,832	548,543	546,889	-	(3,179)
Peralatan kantor dan lainnya	4,831,522	941,514	24,079	-	(663)
<i>Leasehold improvement</i>	5,018,518	-	-	-	-
Peralatan telekomunikasi	-	10,173	-	-	10,173
Aktiva dalam penyelesaian	1,123,031	71,869,390	-	(3,441,140)	-
Jumlah Nilai Tercatat	475,806,251	79,552,619	2,038,878	-	(1,426,347)
					551,893,645
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan prasarana	1,578,197	272,650	-	-	(554)
Mesin	3,528,914	3,496,051	-	-	(15,661)
Peralatan panel pengendali	37,596	219,360	-	-	(3,837)
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	184,979,289	22,310,089	1,386,589	-	-
Kendaraan bermotor	8,408,526	357,203	538,825	-	(594)
Peralatan kantor dan lainnya	2,570,094	992,345	88,196	-	(126)
<i>Leasehold improvement</i>	2,707,375	802,770	-	-	3,510,145
Peralatan telekomunikasi	-	1,709	-	-	(14)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	203,809,991	28,452,177	2,013,610	-	(20,786)
					230,227,772
Nilai Buku Bersih	271,996,260				321,665,873
					Net Book Value

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

12. AKTIVA TETAP - BERSIH (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2006	2005
Beban pokok penjualan	28,476,713	27,114,525
Beban usaha (Catatan 29a)	1,055,173	1,337,652
Jumlah	29,531,886	28,452,177

PT Usaha Kita Makmur Bersama (UKMB), PT Medco Methanol Bunyu (MMB) dan Apexindo, Anak Perusahaan, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cilincing, Jakarta, Pondok Pinang, Jakarta dan Balikpapan dengan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk periode 20 tahun, masing-masing akan jatuh tempo di tahun 2012, 2018 dan 2008. Manajemen berpendapat bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Apexindo juga memiliki tanah seluas 31.651 m² di Bojonegara, sedangkan PT Medco Indo Power (IMP) memiliki tanah 100.900 m² di Gunung Megang, Sumatera Selatan. Pada tahun 2006, Apexindo memperoleh HGB atas lahan seluas 9.716 m², sedangkan HGB untuk lahan yang lainnya masih dalam proses. HGB untuk Gunung Megang juga masih dalam proses.

Aktiva dalam penyelesaian terutama merupakan pembangunan rig pengeboran jack-up lepas pantai, TM2500, mooring, wisma tamu untuk Jakarta, pabrik ethanol dan kilang pengolahan bahan bakar pada tahun 2006, dan konstruksi rig pengeboran jack-up lepas pantai, perlengkapan rig dan renovasi dan pemutakhiran rig pengeboran darat, dan pembangkit listrik pada tahun 2005. Renovasi dan pemutakhiran rig pengeboran darat telah selesai pada tahun 2006.

Bunga dan biaya pendanaan lainnya dikapitalisasi sebagai bagian dari aktiva tetap masing-masing sebesar AS\$6.028.112 dan AS\$2.734.325 pada tahun 2006 dan 2005.

12. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Allocation of depreciation expense is as follows:

	2006	2005	
Cost of sales			Total
Operating expenses (Note 29a)			
	28,452,177	28,452,177	

PT Usaha Kita Makmur Bersama (UKMB), PT Medco Methanol Bunyu (MMB) and Apexindo, subsidiaries, own several pieces of land located in Cilincing, Jakarta, Pondok Pinang, Jakarta, and at Balikpapan with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for periods of 20 years until 2012, 2018 and 2008, respectively. Management believes that the HGB certificates can be extended upon their expiration.

Apexindo also owns 31,651 m² of land in Bojonegara and PT Medco Indo Power (IMP) owns 100,900 m² of land in Gunung Megang, South Sumatera. In 2006, Apexindo obtained a HGB for 9,716 m² while the HGB for the remaining areas are still being processed. The HGB for Gunung Megang is also still in process.

Construction in progress mainly represents the construction of an off shore jack-up drilling rig, TM2500, mooring, a guest house for Jakarta, an ethanol plant and a fuel blending plant in 2006 and, the construction of an offshore jack-up drilling rig, rig equipment and refurbishment and up-grading of the onshore drilling rig, and power plant in 2005. The refurbishment and upgrade of the onshore drilling rig was completed in 2006.

Interest and other financing costs capitalized as part of the property and equipment amounted to US\$6,028,112 and US\$2,734,325 in 2006 and 2005, respectively.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

12. AKTIVA TETAP - Bersih (lanjutan)

Pada tanggal 8 Oktober 2004, Apexindo, Anak Perusahaan yang dikonsolidasi, dan PPL Shipyard Pte., Ltd. (PPL) mengadakan Perjanjian Konstruksi Rig. Berdasarkan perjanjian tersebut, PPL akan mendesain, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji dan menyerahkan satu unit Rig Pengeboran Lepas Pantai Jack-Up dengan nilai kontrak sebesar AS\$123.500.000. Perjanjian tersebut diubah pada tanggal 20 Januari 2005 dengan nilai kontrak yang direvisi menjadi sebesar AS\$133.726.250, yang akan dikirim paling lambat 24 bulan sejak tanggal efektif (4 Februari 2005). Pengiriman Rig ditunda dan selanjutnya diharapkan dikirim pada bulan April 2007. Saldo hutang berdasarkan kontrak konstruksi masing-masing sebesar AS\$100.695.866 dan AS\$25.809.166 pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

Aktiva tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas hutang yang diperoleh Anak Perusahaan (Catatan 20).

Seluruh aktiva tetap, kecuali tanah, dan persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$673.880.875 dan Rp32.350.225 ribu pada tanggal 31 Desember 2006 dan AS\$659.479.899 dan Rp165.437.982 ribu pada tanggal 31 Desember 2005. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas aktiva tetap secara individu pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai pendapat untuk tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai aktiva tetap yang diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

13. AKTIVA MINYAK DAN GAS BUMI - Bersih

a. Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

	2006	2005	
Operated acreage	78,319,564	68,228,355	Operated acreage
Unoperated acreage	4,903,221	5,090,792	Unoperated acreage
Sumur dan perlengkapan terkait dan fasilitasnya	863,945,140	739,490,855	Wells and related equipment and facilities
Perlengkapan kantor	9,615,228	9,614,253	Office equipment
Kendaraan bermotor	3,399,509	3,269,995	Vehicles
Sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengeraian	83,583,079	77,988,668	Uncompleted wells, equipment and facilities
Penyesuaian nilai wajar	119,363,879	102,944,079	Fair value adjustments
Jumlah	1,163,129,620	1,006,626,997	Total
Akumulasi penyusutan dan amortisasi	(585,462,387)	(472,126,800)	Accumulated depreciation and amortization
Nilai Buku Bersih	577,667,233	534,500,197	Net Book Value

12. PROPERTY AND EQUIPMENT - Net (continued)

On October 8, 2004, Apexindo, a consolidated subsidiary, and PPL Shipyard Pte., Ltd. (PPL) entered into a Rig Construction Agreement. Under the agreement, PPL shall design, construct, launch, equip, test and deliver Jack-Up Drilling Rig for a contract price of US\$123,500,000. The agreement was amended on January 20, 2005 for a revised contract price of US\$133,726,250, deliverable at least 24 months from the effective date (February 4, 2005). The delivery of the rig was delayed and it is now expected to be delivered in April 2007. An outstanding payable under the construction contract amounted to US\$100,695,866 and US\$25,809,166 as of December 31, 2006 and 2005, respectively.

Certain property and equipment are used as collateral for the loans obtained by the Subsidiaries (Note 20).

All property and equipment, except land, and inventories were insured against fire, theft and other possible risks for US\$673,880,875 and Rp32,350,225 thousand as of December 31, 2006 and US\$659,479,899 and Rp165,437,982 thousand as of December 31, 2005. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the review of the individual property and equipment at the end of the year, the Company and Subsidiaries' management are of the opinion that no provision for decline in the value of property and equipment is necessary as of December 31, 2006 and 2005.

13. OIL AND GAS PROPERTIES - Net

a. This account consists of the following:

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

-
- 13. AKTIVA MINYAK DAN GAS BUMI – Bersih (lanjutan)**
- b. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, seluruh sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait yang dimiliki anak perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$523.812.233 dan AS\$252.554.625.
- c. Mulai tahun 2005, penyusutan untuk fasilitas pendukung operasi minyak dan gas bumi tertentu telah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 sampai dengan 20 tahun, disamping metode satuan unit produksi untuk mencerminkan asumsi yang lebih realistik atas manfaat ekonomi dari penggunaan aktiva tersebut. Perubahan metode penyusutan telah menurunkan beban deplesi sebesar AS\$833.148 dan menaikkan laba bersih sebesar AS\$463.431 pada tahun 2005.
- d. Akun ini termasuk aktiva minyak dan gas bumi dari Medco Madura Pty. Ltd. (Medco Madura) dengan nilai buku bersih sebesar nol pada tahun 2006 dan AS\$24.278.144 pada tahun 2005 sehubungan dengan Kontrak Bagi Hasil Blok Madura. Izin eksplorasi telah berakhir pada tanggal 15 Mei 2005. Medco Madura telah mengajukan surat permohonan perpanjangan atas izin tersebut melalui suratnya tanggal 22 Maret 2005 kepada BP Migas. Pada tanggal 17 Juni 2005, berdasarkan surat dari BP Migas ke Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi (MIGAS) No. 368/BP00000/2005-SI, BP Migas telah merekomendasikan perpanjangan izin eksplorasi Medco Madura untuk satu tahun sampai dengan tanggal 15 Mei 2006.
- Medco Madura selanjutnya telah menerima surat-surat sebagai berikut sehubungan dengan permohonannya untuk perpanjangan izin eksplorasi:
1. Surat Direktorat Jendral Minyak dan Gas Bumi No.11580/23/M.DJM/2005 tanggal 27 September 2005, menyetujui permohonan Medco Madura untuk perpanjangan masa eksplorasi atas Onshore Madura JOB Pertamina - Medco E&P Madura dari tanggal 16 Mei 2005 sampai dengan tanggal 15 Mei 2006 atau sampai dengan diselesaikannya pengeboran sumur eksplorasi Konang.
- 13. OIL AND GAS PROPERTIES - Net (continued)**
- b. As of December 31, 2006 and 2005, all wells and related equipment and facilities of subsidiaries involved in oil and gas exploration and production activities were insured for US\$523,812,233 and US\$252,554,625, respectively.
- c. Beginning 2005, the depreciation for certain support facilities for oil and gas operations began using the straight-line method over 4 to 20 years, instead of the units-of-production method to reflect a more realistic assumption of the economic benefits realized from these assets. The change in the method of depreciation decreased depletion expense by US\$833,148 and increased net income by US\$463,431 in 2005.
- d. This account includes oil and gas properties of Medco Madura Pty. Ltd. (Medco Madura) with the net value amounting to zero in 2006 and US\$24,278,144 in 2005 in respect of the Madura Block PSC. The exploration license expired on May 15, 2005. Medco Madura has submitted a request for the extension of this license in its letter dated March 22, 2005 to BP Migas. In the June 17, 2005 letter of BP Migas to the Director General of Oil and Gas (MIGAS) No. 368/BP00000/2005-SI, BP Migas has recommended the extension of the exploration license of Medco Madura for another one year up to May 15, 2006.
- Medco Madura has received the following letters in connection with its request for the extension of its exploration license:
1. Directorate General of Oil and Gas Letter No. 11580/23/M.DJM/2005 dated September 27, 2005, approving Medco Madura's request for extension of the exploration period for an Onshore Madura JOB Pertamina - Medco E&P Madura from May 16, 2005 to May 15, 2006 or until the completion of drilling of the Konang exploration well.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

-
- 13. AKTIVA MINYAK DAN GAS BUMI – Bersih (lanjutan)**
2. Surat BP MIGAS No.692/BP00000/2005-S1 tanggal 27 Oktober 2005, menyetujui permohonan Medco Madura untuk perpanjangan periode eksplorasi dan penundaan penyisihan di wilayah kerja atas Madura Onshore Block - Jawa Timur dari tanggal 16 Mei 2005 sampai dengan tanggal 15 Mei 2006 atau sampai dengan diselesaikannya pengeboran sumur eksplorasi Konang tanpa merubah periode kontrak selama 30 tahun.
3. Surat BP MIGAS No. 101/BP00000/2006-S1 tanggal 16 Februari 2006, menyetujui penggantian usulan rencana kerja dan anggaran tahun 2006 wilayah kerja Blok Madura (Penggantian Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2006).
4. Tanggapan BP Migas atas surat dari JOB Pertamina – Medco Madura Pty., Ltd. No. MGMM 033/II/06 tanggal 22 Februari 2006, menyetujui surat permohonan perpanjangan penundaan penyisihan dan perpanjangan masa eksplorasi blok Madura dari tanggal 16 Mei 2005 sampai dengan tanggal 15 Mei 2006 atau sampai dengan diselesaikannya pengeboran sumur eksplorasi Konang tanpa merubah periode kontrak selama 30 tahun.
- 13. OIL AND GAS PROPERTIES – Net (continued)**
2. *BP MIGAS Letter No.692/BP00000/2005-S1 dated October 27, 2005, approving Medco Madura's request for the extension of the exploration period and of the postponement of the application provision of the working area of Madura Onshore Block – West Java from May 16, 2005 to May 15, 2006 or until the completion of the drilling of the Konang exploration well without changing the period of the contract of 30 years.*
3. *BP MIGAS Letter No. 101/BP00000/2006-S1 dated February 16, 2006, approving the replacement of the work plan proposal and 2006 budget of the Madura Block working area. (Replacement Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2006).*
4. *BP Migas response to JOB Pertamina – Medco Madura Pty. Ltd. Letter No. MGMM 033/II/06 dated February 22, 2006, approving the application of Medco-Madura to defer the provision and the request for extension of the exploration period for the Madura Block from May 16, 2005 to May 15, 2006 or until the completion of the drilling of the Konang exploration well without changing the period of the contract of 30 years.*

Berdasarkan surat BP Migas No. 919/BPA1000/2006-S1, tanggal 23 November 2006 BP Migas mengingatkan JOB bahwa ijin perpanjangan periode eksplorasi hanya sampai dengan tanggal 15 Mei 2006 atau setelah selesainya pengeboran sumur Konang-3. BP Migas menyatakan bahwa eksplorasi Sumur Konang 3 tidak konklusif karena masalah teknis. Berdasarkan surat dari JOB tanggal 9 November 2006, dilaporkan bahwa status Sumur Pengganti Konang 3 adalah Ditutup Sementara (*Temporary Suspended*), sehingga JOB harus melepaskan hak kepemilikannya.

Pada tanggal 9 Februari 2007, JOB, berdasarkan suratnya ke BP Migas, telah mengusulkan untuk memperpanjang kembali periode eksplorasi atas Blok Madura dan melakukan pengujian kembali atas sumur-sumur Telaga-1 dan Tambuku-1 untuk menilai komersialitas dari blok tersebut. Jika BP Migas menolak usulan tersebut, JOB mengusulkan untuk melepaskan kepemilikan blok dan meminta petunjuk atas pelepasan kepemilikan.

In BP Migas letter No. 919/BPA1000/2006-S1, dated November 23, 2006, BP Migas reminded the JOB that the extension of the exploration period was only until May 15, 2006 or the completion of the drilling of the Konang 3 well. BP Migas stated that the Konang 3 exploration well was not conclusive due to technical failure. Based on the letter from JOB dated November 9, 2006, the Konang 3 - replacement well was temporary suspended. Accordingly, the JOB has to relinquish its working interest.

On February 9, 2007, the JOB based on its letter to BP Migas, has proposed to extend the exploration period of the Madura Block and to conduct re-testing of Telaga-1 and Tambuku-1 wells to assess the commerciality of the block. If BP Migas rejects the proposal, the JOB proposes to relinquish the block and will request guidance for such relinquishment.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

13. AKTIVA MINYAK DAN GAS BUMI – Bersih (lanjutan) **13. OIL AND GAS PROPERTIES – Net (continued)**

Berdasarkan penelaahan atas aktiva minyak dan gas bumi individual pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan lebih lanjut atas penurunan nilai aktiva minyak dan gas bumi pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

Based on the review of the individual oil and gas properties at the end of the year, the Company and Subsidiaries management are of the opinion that no further provision for decline in value of oil and gas properties is necessary as of December 31, 2006 and 2005.

14. AKTIVA LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

14. OTHER ASSETS

This account consists of the following:

	2006	2005	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Aktiva yang akan dilepas/dijual			Assets for disposal/sale
Jumlah aktiva	37,790,524	67,122,712	Total assets
Jumlah kewajiban	37,790,524	7,760,401	Total liabilities
Nilai Buku Bersih	-	59,362,311	Net Book Value
Uang muka	2,742,369	188,532	Advances
Lain-lain	-	30,930	Others
Jumlah	2,742,369	59,581,773	Total
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
Uang muka pembelian aktiva tetap	12,960,620	13,347,914	Advance payments for property and equipment
Bonus penandatanganan kontrak operatorship - bersih	8,427,400	-	Signature bonus on operatorship contract - net
Setoran jaminan	1,192,798	255,278	Security deposits
Biaya perangkat lunak SAP - bersih	57,258	933,507	SAP Software costs - net
Lain-lain	5,457,103	4,928,560	Others
Jumlah	28,095,179	19,465,259	Total

Aktiva yang akan dilepas/dijual merupakan aktiva bersih dan hak kepemilikan dari PT Medco E&P Brantas (Medco Brantas), dimana Perusahaan bermaksud untuk melepas/menjual atau mengalihkannya. Seperti yang telah dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 29b, 100% saham Medco Brantas selanjutnya dijual kepada pihak ketiga pada tanggal 14 Maret 2007.

Uang muka pembelian aktiva tetap sebesar AS\$3.095.626, merupakan uang muka pembelian ruang perkantoran dengan pola *strata title* di Graha Niaga 2, yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta.

Assets for disposal/sale represent the net assets and working interest of PT Medco E&P Brantas (Medco Brantas) which the Company intends to dispose/sell or transfer. As discussed further in Note 29b, Medco Brantas 100% shares were subsequently sold on March 14, 2007 to third parties.

Advance payments for property and equipment under a strata title ownership plan, amounting to US\$3,095,626, represent advances for the purchase of office space in the Graha Niaga 2, building located at Jalan Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

14. AKTIVA LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2005, PT Medco Power Indonesia (MPI), anak perusahaan, telah melakukan suatu perjanjian dengan PT Rolitran International (RTI) sehubungan dengan peraturan pabean Uni Emirat Arab (UAE) yang mensyaratkan pengirim dan/atau pihak lainnya untuk menyediakan obligasi/jaminan sebesar 5% dari nilai kargo untuk departemen bea & cukai Dubai. Obligasi tersebut dapat ditarik kembali sepenuhnya pada saat selesainya ekspor dan penyerahan semua dokumen ke pihak berwenang yang terkait. Bagian MPI atas pembayaran obligasi/jaminan sebesar AS\$200.000. Jaminan tersebut telah dikembalikan pada 2006.

15. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	2006	2005	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related party
PT Andrawina Praja Sarana	808,069	613,504	PT Andrawina Praja Sarana
Pihak-pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	40,409,624	39,436,710	Local suppliers
Pemasok luar negeri	21,806,739	7,955,750	Foreign suppliers
Sub-jumlah	62,216,363	47,392,460	Sub-total
Jumlah	63,024,432	48,005,964	Total

b. Berdasarkan Umur

	2006	2005	
Sampai dengan 1 bulan	44,578,369	40,642,900	Up to 1 month
1 - 3 bulan	16,069,340	5,197,424	1 - 3 months
3 - 6 bulan	1,676,832	1,319,915	3 - 6 months
6 bulan - 1 tahun	546,683	344,020	6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	153,208	501,705	More than 1 year
Jumlah	63,024,432	48,005,964	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

	2006	2005	
Dolar Amerika Serikat	47,682,341	37,028,145	United States Dollars
Rupiah	15,093,310	10,442,322	Rupiah
Dolar Singapura	247,304	514,119	Singapore Dollars
Euro	1,477	13,840	Euro
Dirham Uni Emirat Arab	-	7,538	Arab Emirates Dirham
Jumlah	63,024,432	48,005,964	Total

Pembelian bahan baku dan jasa, baik dari pemasok lokal maupun luar negeri, mempunyai masa kredit 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases of materials and services, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

16. HUTANG LAIN-LAIN

	2006	2005	
<u>Jangka Pendek</u>			<u>Current</u>
BP MIGAS	14,478,968	6,435,338	BP MIGAS
Hutang kerjasama operasi	5,104,711	17,208,000	Joint Venture payables
Anadarko Petroleum Corporation (Anadarko)	2,724,743	-	Anadarko Petroleum Corporation (Anadarko)
McGriff, Siebels & Williams of Texas Inc.	2,575,083	-	McGriff, Siebels & Williams of Texas Inc.
Falcon Oil Ltd.	1,008,980	5,140,351	Falcon Oil Ltd.
Praj Industries, Ltd.	802,500	-	Praj Industries, Ltd.
ENPRIMA	572,007	2,892,858	ENPRIMA
PT Rekayasa Industri	397,239	-	PT Rekayasa Industri
Singapore Petroleum Sampang Ltd. (SPS)	-	15,398,391	Singapore Petroleum Sampang Ltd. (SPS)
Cue Sampang Pty., Ltd. (Cue)	-	5,774,397	Cue Sampang Pty. Ltd. (Cue)
Lain-lain	25,351,073	10,953,954	Others
Jumlah	53,015,304	63,803,289	Total
<u>Jangka Panjang</u>			<u>Non-Current</u>
BP	4,536,217	4,536,217	BP
PT Unitrada Komatama	1,467,021	-	PT Unitrada Komatama
PT Elnusa Petro Teknik	759,611	-	PT Elnusa Petro Teknik
PT Amigas Jaya Sejahtera	452,198	-	PT Amigas Jaya Sejahtera
PT Citra Yala Tama Raya	160,290	-	PT Citra Yala Tama Raya
Lain-lain	61,779	80,841	Others
Jumlah	7,437,116	4,617,058	Total

Hutang ke BP MIGAS merupakan overlifting di blok Rimau dan Senoro Toili.

Hutang kepada SPS dan Cue timbul dari Perjanjian Proyek Jeruk yang dilakukan oleh Medco Straits Services Pte. Ltd. dengan SPS dan Cue (Catatan 37b).

Hutang kepada Anadarko merupakan kas yang diterima dari Anadarko sehubungan dengan Perjanjian Kerjasama Eksplorasi (EJVA) dan perjanjian terkait yang dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 37b.

Hutang kepada BP merupakan jumlah yang akan dibayar oleh PT Medco E&P Tomori Sulawesi, anak perusahaan, kepada BP pada saat produksi minyak di wilayah kerja Senoro-Toili telah mencapai volume tertentu sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian.

Accounts payable to BP MIGAS represents overlift of crude oil in the Rimau and Senoro Toili blocks.

Payables to SPS and Cue arise from the Jeruk Project Agreement entered into by Medco Straits Services Pte., Ltd. with SPS and Cue (Note 37b).

Payable to Anadarko represents cash received from Anadarko in connection with the Exploration Joint Venture Agreement and related agreements as discussed further in Note 37b.

Payable to BP represents the amount to be paid by PT Medco E&P Tomori Sulawesi, a subsidiary, to BP once the petroleum production from the Senoro-Toili Block has reached the volume as stipulated in the agreement.

17. HUTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	2006	2005	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	9,099	-	Article 4(2)
Pasal 15	12,784	-	Article 15
Pasal 21	1,316,843	246,028	Article 21
Pasal 23	71,520	216,069	Article 23
Pasal 25	2,500,849	-	Article 25
Pasal 26	114,867	417,348	Article 26
Pajak pertambahan nilai	184,996	319,000	Value added tax
Sub-jumlah	4,210,958	1,198,445	Sub-total

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

17. HUTANG PAJAK (lanjutan)

17. TAXES PAYABLE (continued)

	2006	2005	<i>Subsidiaries</i>
<u>Anak Perusahaan</u>			
Pajak penghasilan badan	25,270,023	23,424,800	Corporate income tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	5,343	11,585	Article 4(2)
Pasal 15	29,951	3,088	Article 15
Pasal 21	1,791,250	1,272,036	Article 21
Pasal 23	3,421,158	1,474,842	Article 23
Pasal 25	154,283	542,248	Article 25
Pasal 26	203,838	537,560	Article 26
Pajak pertambahan nilai	6,622,021	3,851,066	Value added tax
Denda Pajak	140,293	-	Tax penalties
Kewajiban pajak Amerika Serikat	-	149,751	United States of America tax liabilities
Sub-jumlah	<u>37,638,160</u>	<u>31,266,976</u>	
Jumlah	<u>41,849,118</u>	<u>32,465,421</u>	
			Sub-total
			Total

Kewajiban Pajak Indonesia

Indonesian Tax Obligations

a. Perusahaan

1. Pada tanggal 12 Oktober 2005, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak yang menyetujui lebih bayar sebesar AS\$176.050. Pada tanggal yang sama, Perusahaan menerima ketetapan dari Kantor Pajak atas kekurangan bayar pajak (termasuk denda) untuk Pasal 4(2), 21, 23 dan 26 untuk tahun fiskal 2003 dan pajak pertambahan nilai untuk tahun fiskal 2003 sejumlah AS\$381.492 (Rp3.249.119.067). Perusahaan telah membayar kewajiban pajak bersih sesuai dengan yang diperiksa oleh Kantor Pajak sebesar AS\$205.442 (Rp1.749.726.772) pada tahun 2005. Selanjutnya, manajemen berkeyakinan bahwa urusan pajak ini sudah dianggap selesai.
2. Pada tahun 2006, Perusahaan menerima ketetapan dari Kantor Pajak atas kurang bayar pajak penghasilan (termasuk denda) untuk Pasal 4(2), 21, 23, 26 dan PPN untuk tahun pajak 2004, 2005 dan 2006 sejumlah AS\$817.303,09 (Rp7.475.091.255). Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak pada tahun 2006 atas pajak penghasilan Pasal 25/29 sejumlah AS\$3.774.866. Perusahaan telah membayar sebesar AS\$2.091.125 pada tahun 2006 dan AS\$1.274.212 pada tanggal 22 Januari 2007. Selanjutnya, manajemen berkeyakinan bahwa urusan pajak ini sudah dianggap selesai.

a. Company

1. On October 12, 2005, the Company received an assessment from the Tax Office confirming an overpayment of US\$176,050. On the same date, the Company received assessments from the Tax Office for underpayments of taxes (and penalties) for Articles 4(2), 21, 23, and 26 for 2003 fiscal year and Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2003 totaling US\$381,492 (Rp3,249,119,067). The Company has paid the net tax liabilities assessed by the Tax Office amounting to US\$205,442 (Rp1,749,726,772) in 2005. Accordingly, management believes that this tax matter is considered settled.
2. In 2006, the Company received tax assessments from the Tax Office for under payment of taxes (and penalties) for Articles 4(2), 21, 23, 26 and VAT for fiscal years 2004, 2005 and 2006 totaling US\$817,303.09 (Rp7,475,091,255). The Company received a Tax Collection Notice for Articles 25/29 for fiscal year 2006 totaling US\$3,774,866. The Company has paid US\$2,091,125 in 2006 and US\$1,274,212 on January 22, 2007. Accordingly, management believes that this tax matter is considered settled.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

17. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Kewajiban Pajak Indonesia (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

3. Pada tanggal 25 November 2005, Perusahaan mengajukan surat keberatan untuk ketetapan pajak tahun 2003 dan mengajukan tambahan pengembalian pajak sebesar AS\$439.523 (Rp3.731.987.787). Pada tanggal 20 Oktober 2006, Perusahaan menerima Surat Ketetapan dari Kantor Pajak yang menyetujui keberatan dan mengizinkan Perusahaan untuk mengkreditkan AS\$437.756 sebagai angsuran atas pajak penghasilan pasal 25/29 untuk tahun fiskal 2006.

Manajemen berkeyakinan bahwa semua audit pajak yang berkaitan dengan pajak badan dan pajak tidak langsung Perusahaan telah selesai. Untuk tahun sampai dengan dan termasuk tahun 2004.

b. Apexindo dan Anak Perusahaan

Klaim atas pengembalian pajak penghasilan oleh Apexindo untuk tahun 2002, 2003 dan 2004 sejumlah AS\$6.691.048 telah disetujui oleh Kantor Pajak pada tahun 2006. Selisih antara jumlah yang diklaim dan jumlah yang diterima sebesar AS\$11.625 (setara dengan Rp114.321 ribu) telah dihapuskan pada tahun 2006. Piutang bunga yang terkait dengan klaim atas pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2001 yang telah disetujui Kantor Pajak yaitu sebesar AS\$8.234 (setara dengan Rp80.936.000) telah dihapuskan oleh perusahaan pada tahun 2006.

Selama tahun 2006 dan 2005, Apexindo dan Anak Perusahaan juga menerima beberapa surat ketetapan pajak sebagai berikut:

- i. Pada tanggal 22 Juni 2005, PT Antareja Jasa Tama Indonesia (AJTI) (merger dengan Apexindo pada tahun 2001) menerima ketetapan dari Kantor Pajak atas kekurangan pajak penghasilan (termasuk denda) Pasal 21 dan 23 untuk tahun fiskal 2003 sejumlah Rp8.765.000 dan penyesuaian rugi fiskal AJTI pada tahun 2003 dari sejumlah Rp346.863.000 menjadi Rp74.058.000. Kantor Pajak juga menyetujui klaim AJTI atas pengembalian pajak penghasilan untuk tahun fiskal 2003 sejumlah Rp115.578.000, yang telah diterima pengembaliannya oleh AJTI pada tanggal 14 Juli 2005.

17. TAXES PAYABLE (continued)

Indonesian Tax Obligations (continued)

a. Company (continued)

3. On November 25, 2005, the Company submitted objection letters in relation to the 2003 assessments and requested an additional refund amounting to US\$439,523 (Rp3,731,987,787). On October 20, 2006, the Company received letter from the Tax Office approving an additional refund of US\$437,756 and allowing the Company to credit such amount as installment of corporate income tax Article 25/29 for the 2006 fiscal year.

Management believes that all tax audits related to the Company's corporate and indirect taxes have been closed for the years up to and including 2004.

b. Apexindo and Subsidiaries

Apexindo's claims for an income tax refunds for 2002, 2003 and 2004 totalling US\$6,691,048 were approved by the Tax Office in 2006. The difference between the amounts claimed and the amounts approved for refund totaling US\$11,625 (equivalent to Rp114,321 thousand) were written off in 2006. Interest receivable in connection with the 2001 approved corporate income tax refund amount of US\$8,234 (equivalent to Rp80,936,000) was written off in 2006.

During 2006 and 2005, Apexindo and its Subsidiaries received several tax assessment letters as follows:

- i. On June 22, 2005, PT Antareja Jasa Tama Indonesia (AJTI) (merged with Apexindo in 2001) received assessments from the Tax Office for shortpayments of (including penalties) income taxes for Articles 21 and 23 for fiscal year 2003 totaling Rp8,765,000 and AJTI's tax loss for 2003 was adjusted from Rp346,863,000 to Rp74,058,000. The Tax Office approved AJTI's income tax refund claim for the 2003 fiscal year amounting to Rp115,578,000, which amount was received by AJTI on July 14, 2005.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

17. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Kewajiban Pajak Indonesia (lanjutan)

b. Apexindo dan Anak Perusahaan (lanjutan)

- ii. Pada tanggal 9 Februari 2006, Apexindo menerima ketetapan dari Kantor Pajak atas kekurangan pajak penghasilan (termasuk denda) untuk Pasal 4(2), 15, 21, 23 dan 26 untuk tahun fiskal 2004 sejumlah Rp2.247.581.000 dan pajak pertambahan nilai untuk periode Januari 2003 sampai dengan bulan Maret 2005 sejumlah Rp1.995.810.000 dan menyesuaikan rugi fiskal Perusahaan pada tahun 2004 dari Rp208.740.779.000 menjadi Rp223.353.207.000.
- iii. Pada tanggal 29 Maret 2006, AJTI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tahun fiskal 2004 untuk pajak penghasilan Pasal 21, 23 dan 4(2) (termasuk denda) sejumlah Rp35.729.000.

Selanjutnya, setelah 31 Desember 2006, Apexindo menerima sebagai berikut dari Otoritas Pajak:

- i. Pada tanggal 8 Januari 2007, Apexindo telah menerima surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang menyetujui permohonan Apexindo atas penghapusan sanksi administrasi PT Medco Antareja (telah merger dengan Apexindo di tahun 2002) sebesar Rp428.716 ribu. Pada tanggal 12 Februari 2007, Apexindo telah menerima pembayaran tersebut dari Otoritas Pajak.
- ii. Pada tanggal 15 Februari 2007, Apexindo menerima surat Keputusan dari Pengadilan Pajak yang isinya mengabulkan seluruh permohonan banding Apexindo sehubungan dengan Ketetapan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2000 sebesar Rp6.051.453 ribu. Sampai dengan tanggal 4 April 2007, Apexindo belum menerima pengembalian pajak tersebut dari otoritas pajak.
- iii. Pada tanggal 13 Maret 2007, Apexindo telah menerima ketetapan pajak atas kelebihan pembayaran PPN tahun 2006 sebesar Rp40.282.687 ribu.

17. TAXES PAYABLE (continued)

Indonesian Tax Obligations (continued)

b. Apexindo and Subsidiaries (continued)

- ii. On February 9, 2006, Apexindo received assessments from the Tax Office for short payments (including penalties) for income taxes Articles 4(2), 15, 21, 23 and 26 for the 2004 fiscal year totaling Rp2,247,581,000 and value added tax for the period from January 2003 until March 2005 totaling Rp1,995,810,000 and the Company's tax loss for 2004 was adjusted from Rp208,740,779,000 to Rp223,353,207,000.
 - iii. On March 29, 2006, AJTI received assessments for the fiscal year 2004 for income tax Articles 21, 23 and 4(2) (including penalties) amounting to Rp35,729,000.
- Subsequently after December 31, 2006, Apexindo received the following from the Tax Authorities:
- i. On January 8, 2007, Apexindo has received a Decision Letter from the Directorate General of Taxation which approved the Apexindo's appeal to annul the administrative penalties imposed on PT Medco Antareja (previously merged to Apexindo in 2002) amounting to Rp428,716 thousand. On February 12, 2007, Apexindo has received such payment from the Tax Authorities.
 - ii. On February 15, 2007, Apexindo received a Decision Letter from Tax Court which approved Apexindo's appeal in relation to a Value Added Tax (VAT) assessment for the fiscal year 2000 amounting to Rp6,051,453 thousand. As of April 4, 2007, the amount has not yet been refunded to Apexindo by the tax authorities.
 - iii. On March 13, 2007, Apexindo has received a tax assessment confirming an overpayment of VAT for fiscal year 2006 amounting to Rp40,282,687 thousand.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

17. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Kewajiban Pajak Indonesia (lanjutan)

c. EPI

Pada tanggal 15 Desember 2005, Kantor Pajak menyetujui klaim EPI atas pajak pertambahan nilai untuk periode dari Januari sampai dengan Juni 2005 sebesar AS\$147.606, setelah dikurangi dengan kurang bayar. Pada tanggal 6 Februari 2006, EPI telah menerima pengembalian pajak tersebut di atas.

Pada tanggal 18 Januari 2007, EPI menerima berbagai ketetapan pajak yang mengoreksi rugi pajak EPI tahun 2004 dari AS\$1.996.764 menjadi pendapatan kena pajak sebesar AS\$1.869.025, kurang bayar pajak penghasilan (termasuk denda) Pasal 21, 23, 26 dan PPN tahun 2004 sejumlah AS\$563.906 dan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar AS\$423.613. Kurang bayar bersih sebesar AS\$140.293 telah dibayar EPI pada tanggal 19 Februari 2007.

d. MPI

Pada tanggal 28 Februari 2007, MPI menerima ketetapan pajak dari Kantor Pajak atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2005 sejumlah Rp272.499.206. Pada tanggal yang sama, MPI menerima ketetapan pajak dari Kantor Pajak untuk kekurangan pembayaran pajak (termasuk denda) untuk tahun fiskal 2005 atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai sejumlah Rp5.978.355.771.

e. MLK

Pada tanggal 26 Maret 2007, PT Medco LPG Kaji (MLK), anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, menerima ketetapan pajak dari Kantor Pajak untuk kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun fiskal 2002-2003 dan pajak penghasilan Pasal 4(2), 21, 23, 26 dan Pajak Pertambahan Nilai (termasuk denda) untuk tahun pajak 2004-2005 sejumlah Rp7.840.451.938 (setara dengan AS\$869.230). Pada hari yang sama, MLK menerima ketetapan pajak atas lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2005 sebesar Rp5.426.135.609 (setara dengan AS\$601.567).

17. TAXES PAYABLE (continued)

Indonesian Tax Obligations (continued)

c. EPI

On December 15, 2005, the Tax Office approved the refund of EPI's value added tax for period from January until June 2005 amounting to US\$147,606. On February 6, 2006, EPI received the above tax refund.

On January 18, 2007, EPI received various tax assessments whereby EPI's 2004 tax loss has been revised from US\$1,996,764 to become taxable income of US\$1,869,025, an underpayment of income tax (including penalty) for Article 21, 23, 26 and VAT for 2004 totalling US\$563,906 and confirming an overpayment of corporate income tax amounting to US\$423,613. The net underpayment amounting to US\$140,293 has been settled by EPI on February 19, 2007.

d. MPI

On February 28, 2007, MPI received an assessment from the Tax Office confirming MPI's overpayment of 2005 corporate income tax amounting to Rp272,499,206. On the same date, MPI received assessments from the Tax Office for underpayment of taxes (including penalties) for the 2005 fiscal year for income tax Articles 21, 23, 26, 4(2) and VAT totaling Rp5,978,355,771.

e. MLK

On March 26, 2007, PT Medco LPG Kaji (MLK), a wholly-owned subsidiary, received assessments from the Tax Office for underpayments of 2002-2003 for fiscal years corporate income tax and 2004-2005 fiscal years income tax Article 4 (2), 21, 23, 26 and Value Added Tax (including penalties) totaling Rp7,840,451,938 (equivalent to US\$869,230). On the same day, MLK received assessment from the Tax Office confirming the overpayment of 2005 fiscal year corporate income tax amounting to Rp5,426,135,309 (equivalent to US\$601,567).

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

17. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Kewajiban Pajak Indonesia (lanjutan)

f. Medco E&P Tarakan

Pada tanggal 18 April 2006 PT Medco E&P Tarakan (MEPI) menerima ketetapan dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Jakarta Tebet atas kekurangan bayar (termasuk denda) untuk tahun fiskal 2004 atas pajak penghasilan Pasal 23 sejumlah Rp45.645.909. Pada tanggal 4 Mei 2006, MEPT menerima ketetapan dari KPP Tarakan atas kekurangan bayar pajak (termasuk denda) untuk tahun fiskal 2004 atas pajak penghasilan Pasal 23 sejumlah Rp2.627.373 dan Pasal 4(2) sejumlah Rp455.000.

g. Exspan Cumi-Cumi dan Medco Lematang Ltd.

Exspan Cumi-Cumi Inc. dan Medco Lematang Ltd., anak perusahaan, menerima Ketetapan Pajak sejumlah Rp4.785.020.637 atau setara dengan AS\$535.237 dan Rp15.051.413.009 atau setara dengan AS\$1.683.608 pada tahun 2002, mengenai pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun-tahun sebelum akuisisi hak kepemilikan blok dari masing-masing PSC. Masing-masing SPA atas hak kepemilikan blok yang bersangkutan mensyaratkan kewajiban yang timbul sebelum akuisisi hak kepemilikan blok tersebut oleh anak perusahaan tetap menjadi tanggung jawab dari kontraktor terdahulu. Anak Perusahaan telah mengajukan kepada Otoritas Pajak, untuk mereview kembali Ketetapan Pajak tersebut.

h. Kewajiban Pajak AS

Pada tanggal 31 Desember 2005, Exspan Airsenda, Inc. (EAS) and Exspan Airlimau, Inc. (EAL) (Anak perusahaan) telah mencatat akrual kewajiban pajak AS untuk tahun fiskal 2005 sebesar AS\$149.751. Pada bulan September 2006, berdasarkan perhitungan terakhir pajak penghasilan badan 2005, EAS dan EAL telah mengklaim kelebihan pembayaran pajak badan AS sebesar AS\$1.302.608.

Selisih antara kewajiban pajak yang dicatat dengan yang diklaim untuk pengembalian sebesar US\$1.452.359 dikreditkan ke Penghasilan Lain-lain pada tahun 2006.

17. TAXES PAYABLE (continued)

Indonesian Tax Obligations (continued)

f. Medco E&P Tarakan

On April 18, 2006, PT Medco E&P Tarakan (MEPT) received assessments from the Jakarta Tebet Tax Office for underpayment (including penalties) for 2004 for Article 23 totalling Rp45,645,909. On May 4, 2006, MEPT also received assessments from the Tarakan Tax Office for underpayment (including penalties) for 2004 for Article 23 amounting to Rp2,627,373 and Article 4(2) amounting to Rp455,000.

g. Exspan Cumi-Cumi and Medco Lematang Ltd.

Exspan Cumi-Cumi Inc. and Medco Lematang Ltd., subsidiaries, received tax assessments amounting to Rp4,785,020,637 or equivalent to US\$535,237 and Rp15,051,413,009 or equivalent to US\$1,683,608 in 2002 regarding the payment of Value Added Tax (VAT) for years prior to acquisition of working interests under the respective PSC. The respective SPAs of such working interests provide that liabilities incurred prior to acquisition of those working interests by the subsidiaries remain the responsibility of the former contractors. The Subsidiaries have already requested reviews of the tax assessments by the Tax Authorities.

h. US Tax Obligation

As of December 31, 2005, Exspan Airsenda, Inc (EAS) and Exspan Airlimau, Inc (EAL) (Subsidiaries) had accrued their 2005 fiscal year US tax obligations in the amount of US\$149,751. In September 2006, the final corporate income tax return for EAS and EAL were filed reporting overpayment of corporate income tax amounting to US\$1,302,608.

The difference of US\$1,452,359 between the amount of the tax obligations accrued and amount of over payments was credited to Other Income in 2006.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

17. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Kewajiban Pajak Indonesia (lanjutan)

h. Kewajiban Pajak AS (lanjutan)

Selanjutnya pada bulan Februari 2007, EAS dan EAL telah menerima pembayaran atas klaim dari kantor pajak AS sebesar AS\$1.294.408 dan bunga sebesar AS\$56.764.

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2006	2005
Bunga	10,435,938	9,252,426
Pesangon	8,096,597	4,993,599
<i>Asset Retirement Obligations</i>		
(Catatan 40)	6,718,771	5,577,650
Sewa	6,504,540	4,558,349
Penyisihan untuk biaya restorasi area		
(Catatan 40)	4,615,916	1,566,001
Kerjasama operasi	2,090,721	3,928,934
Tenaga kerja	694,917	626,388
Bonus produksi	-	1,500,000
Lain-lain	11,320,257	14,280,319
Jumlah	50,477,657	46,283,666

17. TAXES PAYABLE (continued)

Indonesian Tax Obligations (continued)

h. US Tax Obligation (continued)

In February 2007, EAS and EAL received refunds of 2005 tax overpayments from US tax authorities amounting to US\$1,294,408 and interest thereon amounting to US\$56,764.

18. ACCRUED EXPENSES

	2006	2005	
Bunga	10,435,938	9,252,426	Interest
Pesangon	8,096,597	4,993,599	Severance
<i>Asset Retirement Obligations</i>			<i>Asset Retirement Obligations</i>
(Note 40)	6,718,771	5,577,650	(Note 40)
Sewa	6,504,540	4,558,349	Rental
Penyisihan untuk biaya restorasi area			<i>Abandonment and site restoration</i>
(Note 40)	4,615,916	1,566,001	(Note 40)
Kerjasama operasi	2,090,721	3,928,934	Joint venture
Tenaga kerja	694,917	626,388	Labor supply
Bonus produksi	-	1,500,000	Production bonus
Lain-lain	11,320,257	14,280,319	Others
Jumlah	50,477,657	46,283,666	Total

19. DERIVATIF

Dalam mengelola resiko atas biaya bunga dalam mata uang asing, Perusahaan dan Anak Perusahaan menggunakan instrument perlindungan nilai. Kontrak derivatif yang dimiliki oleh Perusahaan memiliki tujuan tersebut.

- i. Pada tanggal 13 Juli dan 15 Juli 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian-perjanjian swap tingkat bunga atas mata uang silang (CCIRS) dengan Merrill Lynch Capital Services, Inc. (ML) masing-masing sebesar AS\$25 juta. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Perusahaan akan menerima tingkat bunga tetap sebesar 13,125% per tahun, dan membayar tingkat bunga mengambang setara dengan Dolar AS Libor BBA ditambah 2,45%, keduanya menjadi piutang/hutang setiap tanggal 12 Oktober, 12 Januari, 12 April dan 12 Juli, dimulai pada tanggal 12 Oktober 2004. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku efektif pada tanggal 13 Juli 2004 dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2009. Pada tanggal 1 April 2005, Perusahaan merestrukturisasi transaksi awal dengan ML dari tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap sedangkan syarat-syarat lainnya dalam perjanjian awal tidak berubah. Berdasarkan persyaratan yang baru tersebut, Perusahaan akan membayar tingkat bunga tetap sebesar 6,98% dan 6,99% per tahun. Swap tersebut telah dibatalkan tanpa biaya pada tanggal 21 Maret 2006.

19. DERIVATIVES

The Company and Subsidiaries manage their currency and interest expense risk exposure using several hedge instrument. All derivatives contract has underlying obligation.

- i. On July 13 and July 15, 2004, the Company entered into cross-currency interest rate swap (CCIRS) agreements with Merrill Lynch Capital Services, Inc (ML) for notional amounts of US\$25 million each. Under the agreements, the Company would receive a fixed interest rate of 13.125% per year, and pay a floating interest rate equivalent to US Dollar Libor BBA plus 2.45% on both receivable/payable every October 12, January 12, April 12 and July 12, commencing on October 12, 2004. The agreements were effective on July 13, 2004 and expire on July 12, 2009. On April 1, 2005, the Company restructured the original agreement with ML from a floating interest rates into a fixed interest rates while all other terms in the original agreements remained unchanged. Under the new terms, the Company will pay fixed rates of 6.98% and 6.99% per year. The swaps were unwound at zero cost on March 21, 2006.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

19. DERIVATIF (lanjutan)

- ii. Pada tanggal 2 Juni 2005, Perusahaan melakukan Perjanjian CCIRS yang lain sebesar AS\$25 juta. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan menerima tingkat bunga tetap sebesar 13,125% per tahun dan membayar tingkat bunga tetap ekuivalen dengan 7,98%. Perjanjian tersebut berlaku efektif pada tanggal 12 Juli 2005 dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2009. Nilai wajar dari hutang swap bersih sebesar AS\$9.109.533 pada tanggal 31 Desember 2005, sementara keuntungan bersih atas pelunasan pembayaran tingkat bunga sebesar AS\$3.250.339 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005. Kontrak swap tersebut dibatalkan pada tanggal 8 Februari 2006 dengan pembayaran sebesar AS\$295.000. Jaminan tunai sebesar AS\$8.000.000 telah ditarik pada tanggal 16 Februari 2006.
- iii. Pada tanggal 3 Agustus 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian CCIRS dengan Standard Chartered Bank (SCB) sebesar AS\$25 juta (setara dengan Rp228.125.000.000) untuk menutupi risikonya terhadap mata uang silang dan bunga tetap sebesar 13,125% dari obligasi rupiahnya (Catatan 21). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan membayar pada pertukaran awal pada tanggal 5 Agustus 2004, dalam Rupiah dan menerima dalam Dolar AS. Pada pertukaran akhir pada tanggal 10 Juli 2009, Perusahaan membayar dalam Dolar AS dan akan menerima dari SCB dalam Rupiah berdasarkan nilai pasar. Perusahaan juga menerima bunga tetap sebesar 13,125% per tahun dan membayar sebesar tingkat bunga mengambang setara dengan Libor Dolar AS periode 3 bulan ditambah 2,90% setiap tanggal 10 Oktober, 10 Januari, 10 April dan 10 Juli. Berdasarkan perjanjian, jika kurs spot dari Dolar AS/Rupiah adalah sebesar atau lebih dari Rp10.000 setiap waktu selama masa berlakunya perjanjian, persyaratan berdasarkan nilai pasar akan berlaku. Pada tanggal 25 April 2005, Perusahaan melakukan perubahan perjanjian dengan SCB di mana bunga yang akan dibayar oleh Perusahaan pada tanggal jatuh tempo berdasarkan tingkat bunga tetap sebesar 7,23% per tahun. Nilai wajar dari piutang swap sebesar AS\$1.749.427 pada tanggal 31 Desember 2006 dan hutang swap sebesar AS\$4.108.857 pada tanggal 31 Desember 2005, sedangkan keuntungan bersih dari penyelesaian pembayaran tingkat bunga masing-masing sebesar AS\$1.405.234 dan AS\$1.499.594 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

19. DERIVATIVES (continued)

- ii. On June 2, 2005, the Company entered into another CCIRS for a notional amount of US\$25 million. Under the agreement, the Company would receive a fixed interest rate of 13.125% per year and pay a fixed interest rate equivalent to 7.98% per year. The agreement was effective on July 12, 2005 and expire on July 12, 2009. The fair value of the outstanding swap payable with ML amounted to US\$9,109,533 as of December 31, 2005, while the net gain on settlement of the interest rate payments amounted to US\$3,250,339 for the year ended December 31, 2005. The swap contract was unwind on February 8, 2006 for US\$295,000. The cash collateral amounting to US\$8,000,000 was withdrawn on February 16, 2006.
- iii. On August 3, 2004, the Company entered into a CCIRS agreement with Standard Chartered Bank (SCB) for a notional amount of US\$25 million (equivalent to Rp228,125,000,000) to cover its cross currency and interest exposure on its 13.125% fixed rate IDR bonds (Note 21). Under the agreement, the Company pays on the initial exchange on August 5, 2004, the Indonesian Rupiah notional amount and receives the US Dollar notional amount. At the final exchange on July 10, 2009, the Company pays the US Dollar notional amount and will receive from SCB the Indonesian Rupiah mark to market notional amount. The Company shall also receive a fixed rate of 13.125% per year and pay a floating rate equivalent to 3 months US Dollar Libor plus 2.90% every October 10, January 10, April 10 and July 10. Under the agreement, if the US Dollar/Indonesian Rupiah spot rate is at or above Rp10,000 at any time during the term of the agreement, the mark to market provision shall apply. On April 25, 2005, the Company has entered into an amendment of the agreement with SCB whereby the interest to be paid by the Company on the due dates would based on fixed rates of 7.23% per year. The fair value of the swap receivables amounted to US\$1,749,427 as of December 31, 2006 and the swap payables amounted to US\$4,108,857 as of December 31, 2005, and the net gain on settlement of the interest rate payments amounted to US\$1,405,234 and US\$1,499,594 for the years ended December 31, 2006 and 2005, respectively.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

19. DERIVATIF (lanjutan)

- iv. Pada tanggal 28 Maret 2005, Perusahaan melakukan perjanjian CCIRS dengan SCB sebesar AS\$25 juta (setara dengan Rp235.250.000.000) untuk menutupi eksposur mata uang silang dan bunga terhadap obligasi IDR dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,125% (Catatan 21). Berdasarkan perjanjian, Perusahaan membayar pada nilai tukar awal pada tanggal 24 Maret 2005 dalam Rupiah dan menerima dalam Dolar AS. Pada pertukaran akhir tanggal 12 Oktober 2005, Perusahaan membayar dalam Dolar AS dan akan menerima Rupiah dari SCB dengan nilai tukar pasar yang berlaku. Perusahaan juga akan menerima tingkat bunga tetap sebesar 13,125% per tahun dan membayar tingkat bunga tetap sebesar 9,15% per tahun pada tanggal 12 April dan 12 Juli 2005. Berdasarkan perjanjian tersebut, jika nilai tukar spot Dolar AS/Rupiah berada pada atau di atas Rp10.000 pada saat perjanjian berlangsung, persyaratan dengan nilai tukar pasar akan berlaku. Kerugian bersih atas pelunasan pembayaran tingkat bunga sampai bulan Oktober 2005 sebesar AS\$1.493.890.
- v. Pada tanggal 7 Oktober 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian CCIRS jangka pendek yang lain dengan SCB sebesar AS\$12,5 juta (setara dengan Rp125.875.000.000) untuk melindungi eksposur mata uang silang dan tingkat bunga tetap dari obligasi Rupiah sebesar 13,125% (Catatan 21). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan membayar dalam Rupiah pada saat pertukaran awal pada tanggal 12 Oktober 2005 dan menerima Dolar AS. Pada saat pertukaran akhir pada tanggal 12 Januari 2006, Perusahaan membayar dalam Dolar AS dan menerima dari SCB dalam Rupiah yang sesuai dengan nilai pasar. Perusahaan juga akan menerima tingkat bunga tetap sebesar 13,125% per tahun dan membayar tingkat bunga tetap sebesar 1% pada tanggal 12 Januari 2006. Nilai wajar dari piutang swap sebesar AS\$371.562 pada tanggal 31 Desember 2005. Keuntungan bersih dari penyelesaian CCIRS pada bulan Januari 2006 sebesar AS\$1.728.658.

19. DERIVATIVES (continued)

- iv. On March 28, 2005, the Company entered into a CCIRS agreement with SCB for a notional amount of US\$25 million (equivalent to Rp235,250,000,000) to cover its cross currency and interest exposure on its 13.125% fixed rate IDR bonds (Note 21). Under the agreement, the Company pays on the initial exchange on March 24, 2005, the Indonesian Rupiah notional amount and receives the US Dollar notional amount. At the final exchange on October 12, 2005, the Company pays the US Dollar notional amount and will receive from SCB the Indonesian Rupiah mark to market notional amount. The Company shall also receive a fixed rate of 13.125% per year and pay a fixed rate of 9.15% per year on April 12 and July 12, 2005. Under the agreement, if the US Dollar/Indonesian Rupiah spot rate is at or above Rp10,000 at any time during the term of the agreement, the mark to market provision shall apply. The net loss on settlement of the interest rate payment in October 2005 amounted to US\$1,493,890.
- v. On October 7, 2005, the Company entered into another short-term CCIRS agreement with SCB for a notional amount of US\$12.5 million (equivalent to Rp125,875,000,000) to cover its cross currency and interest exposure on its 13.125% fixed rate IDR bonds (Note 21). Under the agreement, the Company pays on the initial exchange on October 12, 2005, the Indonesian Rupiah notional amount and receives the US dollar notional amount. At the final exchange on January 12, 2006, the Company pays the US Dollar notional amount and will receive from SCB the Indonesian Rupiah mark to market notional amount. The Company also received a fixed rate of 13.125% per year and pays a fixed rate of 1% on January 12, 2006. The fair value of the swap receivables amounted to US\$371,562 as of December 31, 2005. The net gain on settlement of the CCIRS in January 2006 amounted to US\$1,728,658.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

19. DERIVATIF (lanjutan)

- vi. Pada tanggal 19 Oktober 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian CCIRS dengan Citibank, N.A. sebesar AS\$25 juta (setara dengan Rp226.250.000.000) untuk menutupi eksposur atas mata uang silang dan bunga tetap sebesar 13,125% per tahun dari obligasi Rupiah (Catatan 21). Berdasarkan perjanjian, Perusahaan membayar dalam nilai Rupiah pada pertukaran awal pada tanggal 19 Oktober 2004 dan menerima dalam Dolar AS. Pada pertukaran akhir pada tanggal 12 Juli 2009, Perusahaan membayar dalam Dolar AS dan akan menerima dari Citibank dalam Rupiah pada nilai tukar sebesar Rp226.250.000.000. Perusahaan juga akan menerima tingkat bunga tetap sebesar 13,125% per tahun dan membayar pada tingkat bunga mengambang setara dengan Dolar AS Libor-BBA ditambah 2,45% setiap tanggal 12 Januari, 12 April, 12 Juli dan 12 Oktober, dimulai pada tanggal 12 Januari 2005. Berdasarkan perjanjian tersebut, Citibank dapat meminta jaminan dalam Dolar AS jika selisih penyesuaian ke nilai pasar lebih tinggi dari AS\$1.250.000. Nilai wajar dari piutang swap tingkat bunga sebesar AS\$1.381.114 pada tanggal 31 Desember 2006 dan hutang swap tingkat bunga sebesar AS\$4.310.255 pada tanggal 31 Desember 2005. Keuntungan bersih dari penyelesaian pembayaran tingkat bunga sebesar AS\$1.392.748 dan AS\$211.628 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.
- vii. Pada tanggal 5 November 2004, Perusahaan menandatangani kontrak swap nilai tukar dengan PT Investindo Nusantara Sekuritas. Berdasarkan perjanjian tersebut, pada pertukaran awal pada tanggal 9 November 2004, Perusahaan menerima AS\$6 juta dan AS\$7 juta pada tanggal 10 November 2004, dan membayar masing-masing sebesar Rp51.522.000.000 dan Rp60.109.000.000. Pada pertukaran akhir pada tanggal 9 Mei 2005, Perusahaan akan menerima Rupiah untuk jumlah yang sama sebagai pertukaran untuk AS\$13 juta. Perusahaan telah membatalkan kontrak swap nilai tukar pada tanggal 9 Mei 2005 dan mengakui kerugian atas swap sebesar AS\$1.235.170.

19. DERIVATIVES (continued)

- vi. On October 19, 2004, the Company entered into a CCIRS agreement with Citibank, N.A. for a notional amount of US\$25 million (equivalent to Rp226,250,000,000) to cover its cross currency and interest exposure on its 13.125% per year fixed rate IDR bonds (Note 21). Under the agreement, the Company pays on the initial exchange on October 19, 2004, the Indonesian Rupiah and receives the US Dollar notional amount. At the final exchange on July 12, 2009, the Company pays the US Dollar notional amount and will receive from Citibank the Indonesian Rupiah at the exchange rate amount of Rp226,250,000,000. The Company shall also receive a fixed rate of 13.125% per year and pay a floating rate equivalent to US Dollar Libor-BBA plus 2.45% every January 12, April 12, July 12 and October 12, commencing on January 12, 2005. Under the agreement, Citibank may demand collateral in US Dollars if its mark to market exposure is higher than US\$1,250,000. The fair value of the interest rate swap receivables amounted to US\$1,381,114 as of December 31, 2006 and the interest rate swap payables amounted to US\$4,310,255 as of December 31, 2005. The net gain on settlement of the interest rate payments amounted to US\$1,392,748 and US\$211,628 for the years ended December 31, 2006 and 2005, respectively.
- vii. On November 5, 2004, the Company entered into a foreign exchange swap contract with PT Investindo Nusantara Sekuritas. Under the agreement, on the initial exchange on November 9, 2004, the Company received US\$6 million and US\$7 million on November 10, 2004, and paid Rp51,522,000,000 and Rp60,109,000,000, respectively. At the final exchange on May 9, 2005, the Company shall receive Indonesian Rupiah for the same amount in exchange for the US\$13 million. The Company has unwound the foreign exchange swap contract on May 9, 2005 and recognized a loss on the swap amounting to US\$1,235,170.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

19. DERIVATIF (lanjutan)

- viii. Pada tanggal 21 Mei dan 21 November 2003, AAP mengadakan Perjanjian Swap Tingkat Bunga dengan Fortis Bank S.A./N.V., Singapura (Fortis) masing-masing sebesar AS\$30 juta yang jatuh tempo pada tanggal 1 Mei 2007, dan AS\$17,9 juta yang jatuh tempo pada tanggal 1 September 2006. Pada tanggal 3 Mei 2005 dan 1 Juni 2005, AAP telah membatalkan kontrak swap tanpa biaya.
- ix. Apexindo mempunyai lima (5) Perjanjian Swap mata Uang Silang (Cross Currency Swap) (Perjanjian Swap) dengan Standard Chartered Bank. Perjanjian Swap tersebut berlaku efektif sejak tanggal 8 April 2005. Jumlah dari kelima perjanjian Swap tersebut dalam Rupiah adalah sebesar Rp750.000.000.000 dan dalam Dolar Amerika Serikat sebesar AS\$78.947.368.

Berdasarkan Perjanjian Swap, Apexindo membayar pada pertukaran awal pada tanggal 8 April 2005, dalam rupiah sejumlah Rp750.000.000.000 dan menerima dalam Dolar Amerika Serikat sejumlah AS\$78.947.368. Apexindo juga akan menerima bunga tahunan sebesar 12,25% atas nilai nominal dalam Rupiah dan membayar bunga atas nilai nominal dalam Dolar Amerika Serikat dengan perincian sebagai berikut:

- 8,65% per tahun atas AS\$27.631.579;
- 8,45% per tahun atas AS\$11.842.105 dan;
- Libor BBA Dolar Amerika Serikat periode tiga bulan ditambah 4,05% per tahun atas AS\$39.473.684

Bunga akan menjadi piutang atau hutang setiap tanggal 7 Januari, 7 April, 7 Juli dan 7 Oktober dan dimulai pada tanggal 7 Juli 2005. Pada pertukaran akhir, tanggal 7 April 2010, Apexindo akan membayar dalam Dolar Amerika Serikat sebesar AS\$78.947.368 dan menerima dalam Rupiah sebesar Rp750.000.000.000.

Nilai wajar atas piutang swap sebesar AS\$3.723.513 (setara dengan Rp33.586.087) pada tanggal 31 Desember 2006 dan keuntungan atas transaksi swap sebesar AS\$19.260.440 (setara dengan Rp186.314.079.000) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, sedangkan nilai wajar dari hutang swap tersebut dan rugi atas transaksi swap adalah sebesar AS\$15.536.927 (atau setara dengan Rp152.727.992.000) pada tanggal 31 Desember 2005 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

19. DERIVATIVES (continued)

- viii. On May 21 and November 21, 2003, AAP entered into Interest Rate Swap Agreements with Fortis Bank S.A./N.V., Singapore (Fortis) for a notional amount of US\$30 million with a maturity period ending May 1, 2007, and US\$17.9 million with a maturity period ending September 1, 2006, respectively. On May 3, 2005 and June 1, 2005, AAP has unwound the swap contracts at zero cost.
- ix. Apexindo has five (5) Cross Currency Swap Agreements (Swap Agreements) with Standard Chartered Bank. The Swap Agreements are effective on April 8, 2005. The total notional amount of the five (5) Swap Agreements is Rp750,000,000,000 in Rupiah and US\$78,947,368 in US Dollars.

Under the Swap Agreements, Apexindo pay on the initial exchange on April 8, 2005, the total Rupiah notional amount of Rp750,000,000,000 and received the total US Dollar notional amount of US\$78,947,368. Apexindo will also receive interest of 12.25% per year on the total Rupiah nominal amount and will pay interest on the total US Dollar nominal amount as follows:

- 8.65% per year on US\$27,631,579;
- 8.45% per year on US\$11,842,105 and;
- Three months US Dollar Libor BBA plus 4.05% per year on US\$39,473,684

Interest will be receivable/payable every January 7, April 7, July 7 and October 7 and commencing on July 7, 2005. At the final exchange on April 7, 2010, Apexindo shall pay the total US Dollar notional amount of US\$78,947,368 and receives the total Rupiah notional amount of Rp750,000,000,000.

The fair value of the swap receivables amounted to US\$3,723,513 (equivalent to Rp33,586,087) as of December 31, 2006 and the gain on swap transactions amounted to US\$19,260,440 (equivalent to Rp186,314,079,000) for the year ended December 31, 2006, while the total fair value of the swap payables and the loss on swap transactions amounted to US\$15,536,927 (equivalent to Rp152,727,992,000) as of December 31, 2005 and for the year then ended.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

20. HUTANG

Akun ini terdiri dari:

a. Hutang Bank

	2006	2005	
PT Bank Central Asia Tbk	20,194,990	31,674,317	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	13,117,535	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Niaga Tbk	13,080,248	-	PT Bank Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,236,141	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
DEG - Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft MBH	4,800,000	8,050,000	DEG - Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft MBH
Jumlah	57,428,914	39,724,317	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	12,971,426	16,091,336	Less current portion
Bagian hutang jangka panjang	44,457,488	23,632,981	Long-term portion

b. Lain-lain

GE Capital Service Pte. Ltd	11,457,986	7,200,000	GE Capital Service Pte. Ltd
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1,264,303	542,014	Less current portion
Bagian hutang jangka panjang	10,193,683	6,657,986	Long-term portion
Jumlah			Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	14,235,729	16,633,350	Current portion
Bagian hutang jangka panjang	54,651,171	30,290,967	Long-term portion
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	13% - 16.96%	12.5%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7.75% - 7.88%	4.51% - 7.38%	United States Dollars

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Hutang BCA terdiri dari AS\$4.031.738 yang diperoleh Apexindo dan AS\$16.163.252 yang diperoleh MEB pada tahun 2006, dan AS\$14.595.288 yang diperoleh Apexindo dan AS\$17.079.029 yang diperoleh MEB pada tahun 2005.

(i) Apexindo

Pada tanggal 25 Agustus 2003, Apexindo mengadakan Perjanjian Fasilitas Kredit Bank dengan BCA, dimana yang terakhir setuju untuk menyediakan fasilitas kredit bank sebagai berikut:

20. LOANS

This account consists of:

a. *Bank Loans*

b. *Others*

GE Capital Service Pte. Ltd	11,457,986	7,200,000	GE Capital Service Pte. Ltd
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1,264,303	542,014	Less current portion
Bagian hutang jangka panjang	10,193,683	6,657,986	Long-term portion
Jumlah			Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	14,235,729	16,633,350	Current portion
Bagian hutang jangka panjang	54,651,171	30,290,967	Long-term portion
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	13% - 16.96%	12.5%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7.75% - 7.88%	4.51% - 7.38%	United States Dollars

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The BCA loans consist of US\$4,031,738 obtained by Apexindo and US\$16,163,252 obtained by MEB in 2006, and US\$14,595,288 obtained by Apexindo and US\$17,079,029 obtained by MEB in 2005.

(i) Apexindo

On August 25, 2003, Apexindo entered into a Banking Facilities Credit Agreement with BCA, whereby the latter agreed to provide banking credit facilities as follows:

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

20. HUTANG (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

(i) Apexindo (lanjutan)

- Kredit Investasi (KI) sebesar AS\$20 juta, dengan tingkat bunga pinjaman utama BCA dikurangi 0,625% per tahun dan terhutang bulanan dari tanggal penarikan. Hutang tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo 4 (empat) tahun dengan tenggang waktu 6 (enam) bulan yang dimulai sejak tanggal penarikan pertama kali dari hutang tersebut.
- Kredit Lokal (KL) sebesar AS\$5 juta, dengan tingkat bunga berdasarkan tingkat bunga pinjaman utama BCA dikurangi 0,75% per tahun. Hutang tersebut dapat diperpanjang dan mempunyai jangka waktu jatuh tempo 1 (satu) tahun.
- Bank garansi sebesar AS\$5 juta untuk 3 (tiga) tahun.

Fasilitas di atas dijamin dengan peralatan pengeboran milik Apexindo, piutang dari Total E&P Indonesia dan arus kas "waterfall" yang diperoleh dari pengoperasian rig pengeboran Maera dan Raisis, yang harus ditempatkan di rekening yang dibatasi penggunaannya (Catatan 5, 9 dan 12).

Pembayaran pokok Kredit Investasi (KI) akan dilakukan setiap kuartal berdasarkan jadwal sebagai berikut (setelah masa tenggang waktu):

- Angsuran pokok pertama sampai dengan ketiga: masing-masing sebesar 5% dari nilai pokok
- Angsuran pokok keempat sampai dengan ketujuh: masing-masing sebesar 6,5% dari nilai pokok
- Angsuran pokok kedelapan sampai dengan kesebelas: masing-masing sebesar 8% dari nilai pokok
- Angsuran pokok kedua belas sampai kelima belas: masing-masing sebesar 6,75% dari nilai pokok

Apexindo disyaratkan untuk memperoleh persetujuan dari BCA terlebih dahulu, sebelum melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut, antara lain:

20. LOANS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

(i) Apexindo (continued)

- Investment Credit (KI) amounting to US\$20 million, with an interest rate based on BCA's prime lending rate minus 0.625% per year and payable monthly from the drawing date. The term loan is payable over 4 (four) years with a grace period of 6 (six) months commencing from the first loan drawing.
- Local Credit (KL) amounting to US\$5 million, with an interest rate based on BCA's prime lending rate minus 0.75% per year. This revolving loan is payable over 1 (one) year.
- Bank guarantee amounting to US\$5 million for 3 (three) years.

The above facilities are collateralized by Apexindo's drilling rig, receivables from Total E&P Indonesia and cash flow waterfall retained from the operation of the Maera and Raisis rigs, to be placed in an escrow account (Notes 5, 9 and 12).

Investment Credit principal payment will be made quarterly based on the following schedule (after the grace period):

- 1st – 3rd installments: 5% each of the principal amount
- 4th – 7th installments: 6.5% each of the principal amount
- 8th – 11th installments: 8% each of the principal amount
- 12th – 15th installments: 6.75% each of the principal amount

Apexindo is required to obtain BCA's approval before entering into the following transactions, among others:

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

20. HUTANG (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

(i) Apexindo (lanjutan)

- Memperoleh hutang baru atau fasilitas kredit dari pihak lain yang akan menaikkan rasio Hutang terhadap Ekuitas menjadi lebih dari 2:1.
- Memberi pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali untuk aktivitas operasi.
- Merger, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status dan Anggaran Dasarnya.
- Melakukan pembayaran atas hutang kepada pemegang saham, kecuali untuk hutang yang diperoleh sebelum penandatanganan perjanjian fasilitas kredit bank.
- Memperoleh investasi baru atau mendirikan bisnis baru, yang mana nilainya melebihi 10% dari pendapatan Apexindo atau 20% dari jumlah ekuitasnya.
- Penjualan, penjaminan dan pelepasan aktivanya.

Pada tanggal 8 Februari 2005, BCA memberikan persetujuan untuk penerbitan instrumen hutang dengan masa jatuh tempo lima tahun dan perubahan atas persyaratan rasio hutang terhadap ekuitas untuk tahun 2005 (Catatan 21).

Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, yang terakhir pada tanggal 2 Oktober 2006, yang mencakup ketersediaan atas fasilitas berikut ini dan periode ketersediaannya:

- Fasilitas kredit lokal I dengan jumlah tidak melebihi AS\$5.000.000 dan tersedia hingga 25 Agustus 2007;
- Fasilitas kredit lokal II dengan jumlah tidak melebihi Rp10.000.000.000 dan tersedia hingga 25 Agustus 2007;
- Fasilitas kredit investasi dengan jumlah tidak melebihi AS\$20.000.000 dan tersedia hingga 25 November 2003; dan
- Fasilitas bank garansi dengan jumlah tidak melebihi AS\$5.000.000 dan tersedia hingga 25 Agustus 2007.

Fasilitas kredit investasi dikenakan bunga tahunan sebesar 7,88% dan 7,38% untuk tahun 2006 dan 2005, sedangkan fasilitas kredit lokal dikenakan bunga tahunan sebesar 7,75% pada tahun 2006 dan 7,25% pada tahun 2005.

20. LOANS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

(i) Apexindo (continued)

- Obtain new loans or credit facilities from other parties that will increase the Debt to Equity ratio to more than 2:1.
- Lend money to third parties, except for operational activities.
- Merger, takeover, liquidation or change in its status and its Articles of Association.
- Payment of loans to stockholders, except for those obtained prior to signing of the bank credit facility agreement.
- Acquire new investments or establish new businesses, involving a value exceeding 10% of Apexindo's revenue or 20% of its total equity.
- Sell, guarantee, and dispose of assets.

On February 8, 2005, BCA has given approval for the issuance of five-year debt instrument and an amendment with respect to debt-to-equity ratio requirement for 2005 only (Note 21).

This agreement has been amended several times, with the latest amendment on October 2, 2006, covering the availability of the following facilities:

- Local credit facility I of not more than US\$5,000,000 available until August 25, 2007;
- Local credit facility II of not more than Rp10,000,000,000 available until August 25, 2007
- Investment credit facility of not more than US\$20,000,000, available until November 25, 2003; and
- Bank guarantee facility of not more than US\$5,000,000, available until August 25, 2007.

The investment credit facility bears annual interest at 7.88% and 7.38% in 2006 and 2005, respectively, while the local credit facility bears annual interest at 7.75% in 2006 and 7.25% in 2005.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

20. HUTANG (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

(ii) MEB

Hutang MEB dari BCA diperoleh berdasarkan fasilitas kredit proyek dengan jumlah maksimum Rp195 miliar. Hutang tersebut dikenai bunga sebesar 12,5% per tahun untuk enam bulan pertama sejak penarikan pertama, dan harus disesuaikan dengan dasar progresif sesuai dengan Perjanjian Hutang yang berkisar antara 12% sampai dengan 16% pada tahun 2006 dan 2005. Hutang tersebut dijamin dengan seluruh aktiva tetap MEB, hak atas piutang atas Proyek Panaran I; saham MEB; uang muka yang dibayarkan sebagai jaminan untuk Roll Royce, obligasi kinerja (performance bond) (Catatan 5, 9 dan 12), hak atas asuransi proyek, dan seluruh akun-akun BCA yang berkaitan dengan proyek. Hutang tersebut dibayar bulanan sebanyak 84 kali angsuran dalam jumlah yang sama dari tanggal 10 Agustus 2004. Pada tanggal 28 April 2005, MEB telah mengadakan Perubahan Pertama dari Perjanjian Kredit dengan BCA, dimana angsuran pokok bulanan diubah menjadi 82 kali angsuran mulai tanggal 29 Maret 2005 sampai dengan tanggal 29 Januari 2011, sedangkan seluruh persyaratan dan kondisi lainnya atas perjanjian tertanggal 10 Agustus 2004 tetap sama.

Sehubungan dengan perjanjian hutang, MEB diminta untuk memperoleh persetujuan dari BCA sebelum mengadakan transaksi-transaksi tertentu, antara lain; (1) memperoleh hutang baru atau fasilitas kredit dari pihak ketiga kecuali untuk proyek yang BCA tidak dapat menyediakan pendanaannya; dan (2) menjual aktiva kecuali untuk yang berkaitan dengan transaksi bisnis yang normal. BCA juga mensyaratkan MEB untuk mempertahankan beberapa rekening di BCA dengan saldo minimum dan maksimum yang ditetapkan dalam perjanjian.

20. LOANS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

(ii) MEB

The loan to MEB from BCA was obtained under a project credit facility with a maximum limit of Rp195 billion. The loan bears interest at 12.5% per annum for the first six months from the first withdrawal, and shall be adjusted on a progressive basis in accordance with the loan agreement, which interest ranged from 12% to 16% per year in 2006 and 2005. The loan is collateralized by all of MEB's property and equipment, rights over receivables from the Panaran I Project, shares of stock of MEB, advance payment guarantee for Rolls Royce, performance bonds (Notes 5, 9 and 12), rights on project insurance, and all BCA accounts related to the project. The loan is payable monthly in 84 equal installments from August 10, 2004. On April 28, 2005, MEB has entered into a First Amendment of Credit Agreement with BCA, under which the monthly principal installments were changed into 82 installments beginning on March 29, 2005 through January 29, 2011, while the other terms and conditions stipulated in loan agreement dated August 10, 2004 remain the same.

In accordance with the loan agreement, MEB is required to obtain BCA's approval before entering into transactions among others; (1) obtaining new loans or credit facilities from third parties except for projects where BCA cannot provide the related financing; and (2) disposal of assets except for those relating to the regular conduct of business. BCA also requires MEB to maintain several accounts with BCA based on the minimum and maximum balances as specified in the agreement.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

20. HUTANG (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

(ii) MEB (lanjutan)

MEB juga memperoleh fasilitas kredit konsumsi dari BCA dengan jumlah maksimal sebesar Rp300 juta (US\$30.519) dan telah diperoleh untuk mendanai wisma tamu. Hutang ini dikenai bunga sebesar 11% per tahun untuk tahun pertama dan akan disesuaikan atas dasar progresif sesuai dengan perjanjian hutang. Hutang tersebut dibayar bulanan selama 48 kali angsuran dalam jumlah yang sama dari September 2005. Hutang tersebut dijamin dengan wisma tamu (Catatan 12).

b. GE Capital Services

Pada tanggal 17 Desember 2005, PT Medco Power Indonesia (MPI), anak perusahaan, telah mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan GE Capital Services Pte, Ltd. MPI memperoleh fasilitas pinjaman maksimal sebesar AS\$12 juta yang terutang dalam waktu 36 bulan. Hutang tersebut hanya akan digunakan untuk membeli Peralatan Sistem Kelistrikan GE TM2500. Pinjaman tersebut dijamin dengan *Standby Letter of Credit* dari Standard Chartered Bank yang mencakup 100% pokok hutang dan bunga. Pada tanggal 23 Desember 2005, MPI telah melakukan penarikan pertama sebesar AS\$7.200.000. Penarikan kedua dan penarikan terakhir dilakukan pada tanggal 23 Januari 2006 sebesar AS\$3.800.000, dan pada tanggal 23 Februari 2006 sebesar AS\$1.000.000. Hutang bunga atas pinjaman tersebut sejumlah masing-masing AS\$1.743.723 (termasuk bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sejumlah AS\$927.892) dan AS\$2.715.124 (termasuk bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sejumlah AS\$971.401) pada tahun 2006 dan 2005.

20. LOANS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

(ii) MEB (continued)

MEB also obtained a consumer credit facility from BCA for a maximum amount of Rp300 million (US\$30,519) to finance its guest house. The loan bears interest at 11% per annum for the first year which rate shall be adjusted on a progressive basis in accordance with the loan agreement. The loan is payable in 48 equal monthly installments from September 2005. The loan is collateralized by the guest house (Note 12).

b. GE Capital Services

On December 17, 2005, PT Medco Power Indonesia (MPI), a subsidiary, entered into a loan facility agreement with GE Capital Services Pte, Ltd. for a maximum facility of US\$12 million, payable in 36 months. The loan shall be used solely to purchase TM2500 GE Power Systems Equipment. The loan is secured by a standby letter of credit from Standard Chartered Bank, covering 100% of the loan principal and interest. On December 23, 2005, MPI made the first drawdown amounting to US\$7,200,000. The second and final drawdowns were made on January 23, 2006 amounting to US\$3,800,000, and on February 23, 2006 amounting to US\$1,000,000, respectively. Interest payable on the loan amounted to US\$1,743,723 (including current portion amounting to US\$927,892) and US\$2,715,124 (including current portion amounting to US\$971,401) as of December 31, 2006 and 2005, respectively.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

20. HUTANG (lanjutan)

c. DEG-Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft MBH (DEG)

Pada tanggal 19 Maret 2004, PT Medco LPG Kaji (LPG) telah mengadakan perjanjian hutang dengan DEG-Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft MBH (DEG) dimana DEG bersedia untuk memberikan fasilitas hutang sejumlah AS\$13,3 juta untuk mendanai proyek LPG yang berkaitan dengan pabriknya di lapangan Minyak Kaji Blok Rimau, Sumatera Selatan. Hutang, yang tersedia dari tanggal 31 Mei 2004 dengan pembayaran final yang jatuh tempo pada tanggal 15 September 2008, akan dikenai bunga berdasarkan DEB Base Rate ditambah margin. Hutang tersebut juga dijamin dengan fiduciary transfer atas harta bergerak sejumlah AS\$10.472.285 dan perlindungan asuransi atas aktiva sejumlah AS\$28.054.004 (Catatan 12).

Berdasarkan perubahan atas perjanjian hutang tanggal 13 Desember 2004, hutang akan tersedia untuk LPG sampai dengan 31 Maret 2005, kecuali dibatalkan sebelumnya dan akan dikenai bunga sebesar DEG base rate berdasarkan Tingkat Swap Antar Bank Dolar AS untuk periode yang sama dengan atau dapat dibandingkan dengan rata-rata masa hutang.

Pada tanggal 13 Desember 2004, Perusahaan, LPG dan DEG mengadakan Akta Persetujuan dimana LPG mengalihkan kepada Perusahaan seluruh hak dan kewajibannya pada perjanjian hutang meskipun kewajibannya akan dicatat dibuku LPG.

Pada tanggal 3 Februari 2005, LPG melakukan penarikan atas hutang sejumlah AS\$13.3 juta (setelah dikurangi beban bank) dari fasilitas tersebut. Hutang tersebut dikenai bunga sama dengan biaya pendanaan Perusahaan ditambah 4% per tahun (atau setara dengan 7,75% per tahun) dan dijamin dengan seluruh aktiva tetap LPG (Catatan 12). Hutang tersebut dibayar kembali dengan sembilan kali angsuran dengan jumlah yang sama dari tanggal 15 Maret 2005.

Perjanjian hutang mensyaratkan LPG, antara lain, untuk mematuhi hal-hal sebagai berikut:

- (1) Kepatuhan dengan rasio keuangan, pembatasan atas penjualan, pengalihan atau pelepasan aktivanya, perubahan lingkup operasi atau aktivitas dan terjadinya kapailitan atau kewajiban lainnya.

20. LOANS (continued)

c. DEG-Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft MBH (DEG)

On March 19, 2004, PT Medco LPG Kaji (LPG) entered into a loan agreement with DEG-Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft MBH (DEG), whereby DEG agreed to provide LPG with a loan facility totaling US\$13.3 million to finance a LPG project in the Kaji Oil Field, Rimau Block, South Sumatra. The loan, which was available from May 31, 2004 with the final repayment due on September 15, 2008, shall bear interest based on DEG Base Rate plus a margin. The loan is collateralized by a fiduciary transfer of movable property totaling US\$10,472,285 and insurance coverage on assets totaling US\$28,054,004 (Note 12).

Based on the restated loan agreement dated December 13, 2004, the loan shall be made available to LPG up to March 31, 2005 unless earlier terminated and shall bear an interest rate of the DEG base rate based on the US Dollar Interbank Swap Rate for a period equal or comparable to the average tenure of the loan.

On December 13, 2004, the Company, LPG and DEG entered into a deed of undertaking whereby LPG assigned to the Company all its rights and obligations under the loan agreement although the obligations will be maintained in the books of LPG.

On February 3, 2005, LPG made withdrawal of the loan of US\$13.3 million (net of bank charges) from the facility. The loan currently bears interest equal to the cost of funds of the Company plus 4% per annum (or equivalent to 7.75% per annum) and is collateralized by all of the property and equipment of LPG (Note 12). The loan will be repayable in nine equal installments from March 15, 2005.

The loan agreement requires LPG to among others, comply with:

- (1) Certain financial ratios compliance, limitations on the sale, transfer or disposal of its assets, change of scope of its operations or activities and incurrence of other indebtedness or obligations.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

20. HUTANG (lanjutan)

- c. DEG-Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft MBH (DEG) (lanjutan)
 - (2) Menyerahkan laporan-laporan yang diminta seperti laporan keuangan tahunan audit dan laporan lingkungan hidup dan pengawasan sosial tahunan.
 - (3) Persyaratan atas saham dan dividen.

Perjanjian tersebut juga mensyaratkan bahwa kewajiban akan selalu mempunyai peringkat yang sama dengan semua pinjaman lainnya yang tidak dijamin dan disubordinasi, kecuali yang berhubungan dengan penutupan Perusahaan berdasarkan hukum yang berlaku.
- d. Hutang Sindikasi
 - i. PT Bank Niaga Tbk
 - a. Pada tanggal 28 Desember 2005, PT Dalle Energy Batam (DEB), anak perusahaan yang bergerak di bidang pembangkit tenaga listrik, telah menandatangi Fasilitas Pembayaran Hutang (*Payment Credit Facility*) dengan jumlah maksimal Rp120 miliar dengan PT Bank Niaga Tbk. Hutang ini dikenai bunga sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) satu bulan ditambah 4% per tahun yang akan disesuaikan secara progresif sesuai dengan perjanjian. Hutang tersebut terhutang dalam 90 bulan angsuran sampai dengan tanggal 28 Desember 2013. Hutang ini akan digunakan untuk mendanai pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Panaran II yang berlokasi di Batam. Pada tanggal 30 Januari 2006, DEB telah menarik Rp120 miliar dari fasilitas. Sesuai dengan perjanjian, DEB disyaratkan untuk menjaga rasio keuangan tertentu yang harus dihitung berdasarkan laporan keuangannya pada tanggal 31 Desember.

20. LOANS (continued)

- c. DEG-Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft MBH (DEG)(continued)
 - (2) Submit required reports such as audited annual financial statements and annual environmental and social monitoring reports.
 - (3) Share and dividend undertakings.

The agreement also requires that the obligation will at all times rank at least pari passu in all respects with all the other unsecured and unsubordinated obligations, except those which in a winding up of the Company will be preferred solely by operation of law.
- d. Syndicated Loans
 - i. PT Bank Niaga Tbk
 - a. On December 28, 2005, PT Dalle Energy Batam (DEB), a subsidiary engaged in a power plant project, has signed a Payment Credit Facility with PT Bank Niaga Tbk with a maximum limit of Rp120 billion. The loan bears interest at 1 (one) month SBI plus 4% per annum, to be adjusted on a progressive basis in accordance with the agreement. The loan shall be payable in 90 months installments and shall be terminated on December 28, 2013. The loan shall be used to finance the development of Gas Power Plant (PLTG) Panaran II, located in Batam. On January 30, 2006, DEB withdraw Rp120 billion from the facility. In accordance with the loan agreement, DEB is required to maintain certain financial ratios which shall be calculated based on its financial statements as of December 31.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

20. HUTANG (lanjutan)

d. Hutang Sindikasi (lanjutan)

i. PT Bank Niaga Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 27 Januari 2006, DEB memperoleh Fasilitas Kredit Proyek yang lain dengan batas maksimal sebesar Rp120 miliar dari PT Bank Niaga Tbk. Pinjaman tersebut dikenai bunga berdasarkan SBI 3 bulan ditambah 4% per tahun, yang terhutang dalam waktu 3 bulan. Pada tanggal 26 Februari 2006, DEB telah menarik Rp120 miliar dari fasilitas tersebut. Pada tanggal 26 April 2006, perjanjian tersebut telah diubah untuk memperpanjang jatuh tempo pinjaman menjadi 1 Mei 2006.

ii. PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 April 2006, DEB telah memperoleh hutang dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) sebesar Rp120 miliar untuk digunakan mendanai kembali hutang dari Bank Niaga, yang didapatkan pada tanggal 27 Januari 2006 dan jatuh tempo pada tanggal 1 Mei 2006, sehubungan dengan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Panaran II yang telah dijelaskan di atas. Periode hutang tersebut maksimal 8 tahun setelah tanggal penarikan pertama, dengan masa tenggang maksimal 6 bulan sejak tanggal penarikan pertama atau sampai dengan jatuh tempo masa tenggang atas hutang dari Niaga, yang mana lebih dahulu. Hutang tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan dasar *pari passu* dengan hutang dari Bank Niaga. Hutang dikenai bunga sebesar SBI 1 bulan ditambah 5% per tahun. Berdasarkan perjanjian, BII mensyaratkan DEB untuk memelihara beberapa rekening sehubungan dengan kondisi "Cash Waterfall" dengan BII dengan jumlah minimal dan maksimal tertentu sesuai yang disebutkan dalam perjanjian (Catatan 9). Pada tanggal 1 Mei 2006, DEB telah menarik Rp120 miliar dari fasilitas ini.

Hutang sindikasi diatas dijamin dengan piutang pihak ketiga, mesin-mesin, saham dari DEB, Kontrak Engineering, Procurement and Construction (EPC) dan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA).

20. LOANS (continued)

d. Syndicated Loan (continued)

i. PT Bank Niaga Tbk (continued)

On January 27, 2006, DEB obtained another Project Credit Facility with maximum limit of Rp120 billion from PT Bank Niaga Tbk. The loan bears interest based on 3 months SBI plus 4% per annum, payable in 3 months. On February 26, 2006, DEB withdrawn Rp120 billion from the facility. On April 26, 2006, the agreement was amended to extend the loan maturity to May 1, 2006.

ii. PT Bank Internasional Indonesia Tbk

On April 27, 2006, DEB obtained a loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) amounting to Rp120 billion to be used to refinance its loan from Bank Niaga which was obtained on January 27, 2006 and matured on May 1, 2006 and relating to the development of Gas Power Plant (PLTG) Panaran II as discussed above. The loan is for a maximum period of 8 years after the first drawdown date or until the maturity of the grace period of a maximum of 6 months after the first drawdown date, with the grace period of the Niaga loan, whichever is earlier. The loan is collateralized with the same securities on a *pari passu* basis with Bank Niaga. The loan bears interest at 1 month SBI plus 5% per year. Under the agreement, BII requires DEB to maintain several accounts in connection with "Cash Waterfall" conditions with specific minimum and maximum balances as specified in the agreement (Note 9). On May 1, 2006 DEB has withdrawn Rp120 billion under the facility.

The above syndicated loans are collateralized by third party receivables, machinery, shares of stock of DEB, an Engineering, Procurement and Construction Contract (EPC) and Power Purchase Agreement (PPA).

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

20. HUTANG (lanjutan)

e. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 3 Agustus 2005, PT Usaha Kita Makmur Bersama (UKMB), anak perusahaan yang dikonsolidasi, mengadakan perjanjian hutang dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), dimana BRI setuju memberikan fasilitas kredit Investasi maksimal sebesar Rp75 miliar. Hasil yang diperoleh dari fasilitas tersebut sebesar Rp65 miliar digunakan untuk mendanai kembali hutang ke PT ASABRI dan Rp10 miliar digunakan untuk pendanaan proyek renovasi fasilitas penyimpanan dan pengolahan bahan bakar minyak (BBM). Fasilitas tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan milik UKMB di Kali Baru berikut kilang pengolahan serta dermaga, mesin-mesin dan peralatan pipa (Catatan 12). Hutang akan dibayar dalam 8 (delapan) kali angsuran dalam jumlah yang sama selama 4 (empat) tahun dan dikenai bunga tahunan sebesar 13%.

UKMB disyaratkan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BRI sebelum melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- Melakukan merger, akuisisi, menjual aktiva dan go public.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan UKMB atas transaksi dengan pihak lain.
- Melakukan perubahan Anggaran Dasar atau mengubah susunan pengurus serta pemegang saham
- Melakukan penerbitan saham atau penawaran investasi baik kepada group sendiri maupun kepada perusahaan lain.
- Melunasi atau membayar hutang kepada pemegang saham sebelum hutang dari BRI dilunasi terlebih dahulu, kecuali jika dikonversi menjadi setoran modal.
- Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman dari pemegang saham.

20. LOANS (continued)

e. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On August 3, 2005, PT Usaha Kita Makmur Bersama (UKMB), a subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), whereby BRI agreed to provide an investment credit facility with a maximum amount of Rp75 billion. The proceeds of the facility were used to finance the renovation project of storage and blending fuel facility, of which Rp65 billion of the loan shall be used to refinance the loan from PT ASABRI, amounting to Rp65 billion while Rp10 billion shall be used to refinance a renovation project. The facility is collateralized by land and building owned by UKMB in Kali Baru including the blending plant, docking area (Jetty), machinery, and piping equipment (Note 12). The loan is payable in 8 (eight) equal installments over 4 (four) years with annual interest at 13%.

Under the agreement, UKMB is required to obtain written approval from BRI before it enters into the following transactions:

- Merger, acquisition, sale of assets and go public.
- Commit as guarantor to other parties or use the UKMB assets as collateral for transactions with parties.
- Amend the Articles of Association, or change composition of board of directors and shareholders.
- Undertake issuance of shares or investment offerings within the Group and the other Companies.
- Settlement of loan to shareholders prior to settlement of the BRI loan, unless it is converted as paid in capital.
- Payment of interest on loan from shareholders.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

20. HUTANG (lanjutan)

e. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)

- Melakukan pengumuman atau pembagian deviden kepada pemegang saham kecuali dalam bentuk deviden saham.
- Mengadakan transaksi dengan pihak lain yang tidak wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal dan melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga.
- Menerima pinjaman dari Bank lain atau dari lembaga keuangan lainnya dengan jumlah di atas Rp500.000.000.

Pembatasan-Pembatasan atas Hutang

Manajemen berpendapat, Perusahaan dan Anak Perusahaan mematuhi pembatasan-pembatasan atas seluruh fasilitas hutang yang diperoleh, kecuali untuk:

- (1) Persyaratan atas rasio keuangan untuk hutang kepada DEG yang diperoleh LPG pada tahun 2006 dan 2005. LPG telah memperoleh pengabaian atas pembatasan tersebut yang mengecualikan LPG dari pemenuhan atas pembatasan rasio keuangan pada tahun 2006 dan 2005.
- (2) Pada tanggal 31 Desember 2006, DEB tidak memenuhi persyaratan atas rasio keuangan untuk hutang yang diperoleh dari PT Bank Niaga Tbk, namun demikian, pada tanggal 31 Maret 2007, DEB telah memperoleh pengabaian atas pembatasan rasio keuangan yang membebaskan DEB dari pemenuhan atas pembatasan rasio keuangan tersebut. Pada surat yang sama, pihak bank menghendaki hutang DEB ke pemegang saham disubordinasikan atas hutang bank dalam waktu satu bulan sejak tanggal penerbitan surat pengabaian dan DEB harus menyerahkan, dalam waktu 14 hari sejak tanggal penerbitan surat tersebut, laporan proyeksi arus kas terbaru yang akan digunakan oleh pihak bank untuk membuat pembatasan yang baru.

20. LOANS (continued)

e. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)

- Declare or pay dividends to shareholders except in the form of stock dividends.
- Enter into transactions with other parties involving unusual circumstances, purchases above market values and sale below market values.
- Propose bankruptcy with the Commercial Court.
- Receive loans from other banks or other financial institutions involving amounts in excess of Rp500,000,000.

Debt Covenants

In management's opinion, the Company and Subsidiaries are in compliance with the covenants of all existing loan facilities, except for:

- (1) The financial ratio requirement for the DEG loan obtained by LPG in 2006 and 2005. LPG has obtained a waiver for the covenant which exempted LPG from meeting the related financial ratio covenant in 2006 and 2005.
- (2) As of December 31, 2006, DEB did not meet the financial ratio requirements of the loan obtained from PT Bank Niaga Tbk, hence, on March 31, 2007, DEB has obtained a waiver for this financial ratio covenant which exempted DEB from meeting the related financial ratio covenant. In the same letter, the Bank has required that DEB's payable to its shareholders be subordinated to the bank's loan within one month from the issue date of the waiver and to submit within 14 days from the issuance of the letter, an updated cash flow projection which shall be used by the Bank to prepare the new covenants.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

21. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG LAINNYA

21. OTHER LONG-TERM OBLIGATIONS

	2006	2005	
Wesel Bayar			Notes Payable
Guaranteed Notes (GN) jatuh tempo pada tahun 2010	325,411,000	325,411,000	Guaranteed Notes (GN) due in 2010
Senior Guaranteed Notes jatuh tempo pada tahun 2007	27,500,000	27,500,000	Senior Guaranteed Notes (SGN) due in 2007
Guaranteed convertible Bond jatuh tempo pada tahun 2011	185,121,000	-	Guaranteed convertible Bonds due in 2011
Wesel bayar treasuri	(75,863,000)	(70,863,000)	Treasury notes
Bersih	462,169,000	282,048,000	Net
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	6,657,674	5,946,352	Less unamortized discounts
Bersih	455,511,326	276,101,648	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	25,772,818	-	Less current portion
Bagian hutang jangka panjang	429,738,508	276,101,648	Long-term portion
Obligasi Rupiah			Rupiah Bonds
Jatuh tempo pada tahun 2009	149,667,406	137,334,690	Due in 2009
Obligasi treasuri	(18,625,277)	(16,785,351)	Treasury bonds
Bersih	131,042,129	120,549,339	Net
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	657,115	916,689	Less unamortized discounts
Bersih	130,385,014	119,632,650	Net
Jatuh tempo pada tahun 2010	83,148,559	76,297,050	Due in 2010
Obligasi treasuri	(3,325,943)	(2,034,588)	Treasury bonds
Bersih	79,822,616	74,262,462	Net
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	969,543	1,284,997	Less unamortized discounts
Bersih	78,853,073	72,977,465	Net
Jumlah Obligasi Rupiah	209,238,087	192,610,115	Total Rupiah Bonds
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	12.25% - 13.125%	12.25% - 13.125%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8.75% - 10%	8.75% - 10%	United States Dollars

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

21. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan) **21. OTHER LONG-TERM OBLIGATIONS (continued)**

Obligasi Konversi

Pada tanggal 9 Mei 2006, Medco CB Finance BV (Medco CB), anak perusahaan yang sahamnya dimiliki sepenuhnya, telah menerbitkan Obligasi Konversi zero coupon yang dijamin sebesar AS\$176.900.000 yang akan jatuh tempo pada tahun 2011. Obligasi Konversi ini dapat dikonversikan menjadi saham yang diterbitkan dan dimiliki Perusahaan sebagai saham treasuri.

Perusahaan telah memberikan jaminan yang tidak terbatas dan mengikat kepada pemegang obligasi berkaitan dengan kesanggupan dan ketepatan pembayaran oleh Medco CB atas seluruh jumlah yang sewaktu-waktu jatuh tempo dan terhutang sehubungan dengan obligasi awal.

Obligasi konversi yang diperdagangkan di Bursa Efek Singapura (SGX-ST) dengan satuan AS\$100.000, yang masing-masing dapat dikonversi atas permintaan pemegang obligasi menjadi saham Perusahaan dengan harga konversi awal sebesar Rp6.923.25 per saham.

Kecuali jika sebelumnya dilunasi, dibeli dan dibatalkan, atau dikonversi, obligasi akan dilunasi pada tanggal 12 Mei 2011 (tanggal jatuh tempo) pada 142,77% (dengan tingkat bunga efektif 7,25% per tahun). Pemegang obligasi mempunyai hak untuk meminta penerbit obligasi untuk melunasi seluruhnya atau sebagian obligasi pada 123,82% dari jumlah pokok obligasinya pada tanggal 11 Mei 2009.

Pada tanggal 9 Mei 2006, Standard & Poor's telah memberikan peringkat "B+" kepada Perusahaan dengan prakiraan stabil terhadap hutang Perusahaan.

Ketentuan dan persyaratan Obligasi Konversi menyatakan beberapa pembatasan dimana Perusahaan dan anak-anak perusahaannya tidak diperbolehkan melakukan pembentukan jaminan pencadangan pelunasan hutang di masa yang akan datang dan melarang Perusahaan untuk melakukan merger.

Obligasi Rupiah Jangka Panjang yang Jatuh Tempo pada tahun 2009

Pada tanggal 29 Juni 2004, Perusahaan menerbitkan Obligasi Rupiah dengan nilai nominal Rp1.350 miliar yang terhutang pada tanggal 12 Juli 2009. Hasil dari penerbitan obligasi digunakan untuk mendanai akuisisi Novus (Catatan 1b). Obligasi dikenai tingkat bunga sebesar 13,125% per tahun, terhutang tiga bulanan dengan pembayaran pertama kali jatuh tempo pada tanggal 12 Oktober 2004.

Convertible Bonds

On May 9, 2006, Medco CB Finance BV (Medco CB), a wholly-owned subsidiary, issued US\$176,900,000 of Zero Coupon Guaranteed Convertible Bonds due in 2011. The Convertible Bonds are convertible into shares issued and held by the Company as Treasury Shares.

The Company has provided to the bondholders an unconditional and irrevocable guarantee with respect to the due and punctual payment by Medco CB of all amounts at any time becoming due and payable in respect of the initial bonds.

The convertible bonds which are traded on the Singapore Stock Exchange (SGX-ST) are denominated at US\$100,000, each convertible at the option of the holder thereof into shares of the Company at an intial conversion price of Rp6,923.75 per share.

Unless previously redeemed, purchased and cancelled or converted, the bonds will be redeemed on May 12, 2011 (the maturity date) at 142.77% (effective interest rate of 7.25% per year). Holders of the bonds will have the right to require the issuer to redeem all or some of the bonds at 123.82% of their principal amount on May 11, 2009.

The Company was assigned a "B+" corporate credit rating with stable outlook by Standard & Poor's on May 9, 2006.

The terms and condition of the Bonds contain certain covenants, which among others, restrict the Company and its Subsidiaries from creation of security for future indebtedness and quarantees, and restrict the Company from merger.

Long-Term Rupiah Bonds Due in 2009

On June 29, 2004, the Company issued Rupiah Bonds (IDR Bonds) involving a nominal value of Rp1,350 billion, payable on July 12, 2009. The proceeds of the bonds were used to finance the acquisition of Novus in 2004. The bonds bear interest at 13.125% per annum, payable quarterly with the first payment due on October 12, 2004.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

21. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan) **21. OTHER LONG-TERM OBLIGATIONS (continued)**

Obligasi Rupiah Jangka Panjang yang Jatuh Tempo pada tahun 2009 (lanjutan)

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari obligasi Rupiah, Perusahaan dibatasi dari melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut, antara lain, tanpa persetujuan terlebih dahulu dari wali amanat yang dibentuk:

1. Merger atau akuisisi yang mengakibatkan leburnya Perusahaan.
2. Mengurangi modal dasar, diterbitkan dan disetor penuh dari modal saham Perusahaan
3. Mengubah bisnis utama.
4. Memberi pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali pinjaman yang telah dijaminkan sebelum perjanjian wali amanat atau pinjaman, pinjaman untuk karyawan dan organisasi atau program kesejahteraan karyawan.
5. Menjaminkan aktiva Perusahaan termasuk hak Perusahaan atas penghasilan dari aktiva-aktiva tersebut, kecuali yang dijaminkan untuk:
 - pembayaran saldo hutang berdasarkan perjanjian obligasi dan wali amanat.
 - yang telah ada sebelum perjanjian wali amanat.
 - yang berhubungan dengan fasilitas baru untuk mendanai kembali kewajiban di mana aktiva tersebut telah digunakan sebagai jaminan.
 - yang telah diberikan sebelum merger atau akuisisi atau ambil alih.
 - Jaminan yang memadai dan/atau batasan dalam operasi Perusahaan.
6. Pengalihan aktiva Perusahaan kecuali (a) pengalihan aktiva yang tidak menghasilkan pendapatan, dan (b) pengalihan aktiva sehubungan dengan sekuritisasi aktiva.
7. Penerbitan obligasi atau memperoleh hutang dari pihak-pihak lain, kecuali: (a) hutang untuk proyek pendanaan, (b) hutang yang diperlakukan istimewa sesuai dengan sekuritisasi aktiva Perusahaan.
8. Mengajukan permintaan bangkrut atau penundaan pembayaran hutang sebelum pembayaran pokok dan bunga obligasi.

Long-Term Rupiah Bonds Due in 2009 (continued)

Under the terms and conditions of the IDR Bonds, the Company is restricted from undertaking the following actions, among others, without prior approval from the designated trustee:

1. *Mergers or acquisitions resulting in the dissolution of the Company.*
2. *Decrease in the authorized, issued and fully paid capital stock of the Company.*
3. *Change in the main business.*
4. *Grant loans to third parties, except loans which have been secured and/or pledged before the trustee agreement or loan, loans to employees and loans for employees' welfare organizations/programs.*
5. *Pledge the Company's assets including the Company's rights to income on those assets, except those pledged for:*
 - *payment of outstanding payables based on bond and trustee agreements.*
 - *those existing before the trustee agreement.*
 - *those in connection with new facilities to refinance the original obligations where such assets have already been pledged.*
 - *those which have been given before merger or acquisition or take over.*
 - *Adequate pledge and/or burden in connection with the Company's operations.*
6. *Transfer of the Company's assets except (a) transfer of assets not earning any income, and (b) transfers of assets in connection with asset securitization.*
7. *Issue bonds or obtaining loans from other parties, except for: (a) loans for project financing and, (b) loans which is special treatment in accordance with the Company's assets securitization.*
8. *Propose to file for bankruptcy or delaying loan payments prior to the payment of bond interest and principal.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

21. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan) **21. OTHER LONG-TERM OBLIGATIONS (continued)**

Obligasi Rupiah Jangka Panjang yang Jatuh Tempo pada tahun 2009 (lanjutan)

9. Mengumumkan dan membayar dividen melebihi 50% laba bersih konsolidasi.

Obligasi Rupiah dijamin dengan seluruh aktiva yang bergerak dan tidak bergerak Perusahaan yang dimiliki sekarang dan yang akan dimiliki di masa yang akan datang oleh Perusahaan dalam jumlah yang sama dengan jumlah kewajiban kepada pemegang obligasi sebagaimana dinyatakan dalam Sertifikat Jumbo Obligasi (Catatan 12).

Berdasarkan perjanjian obligasi, Perusahaan mempunyai hak untuk membeli kembali obligasi baik langsung atau tidak langsung, setiap saat sebelum tanggal jatuh tempo dari pokok obligasi tetapi tidak bisa sebelum satu tahun dari penerbitan obligasi tersebut.

Perusahaan telah melakukan beberapa transaksi swap yang berkaitan dengan obligasi IDR ini (Catatan 19).

Pada tahun 2006 dan 2005, Perusahaan membeli kembali obligasi Rupiah masing-masing dengan nilai sebesar AS\$344.349 (setara dengan Rp3.000.000.000) dan AS\$16.361.265 (setara dengan Rp165.000.000.000). Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, saldo obligasi yang dibeli kembali tersebut masing-masing sebesar AS\$18.625.277 dan AS\$16.785.351, dengan harga pasar sebesar AS\$19.064.461 dan AS\$15.501.271.

Pada tanggal 23 Juni 2006, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), agen pemeringkat lokal telah memberikan peringkat "AA-" dengan prakiraan stabil untuk Obligasi Rupiah senilai Rp1.350 miliar.

Obligasi Rupiah I Apexindo Jangka Panjang yang Jatuh Tempo pada tahun 2010

Pada tanggal 8 Februari 2005, Apexindo telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada BAPEPAM untuk Penawaran Umum Obligasi Apexindo Pratama Duta I (Obligasi APD I) dan obligasi Syariah Ijarah Apexindo Pratama Duta I (Obligasi Syariah APD I) Tahun 2005 sebesar Rp750 miliar. Pernyataan Pendaftaran tersebut dinyatakan efektif oleh BAPEPAM pada tanggal 30 Maret 2005.

Obligasi akan jatuh tempo (seluruhnya) pada tanggal 8 April 2010. Bunga atas obligasi dan beban ijarah atas obligasi syariah terutang tiga bulanan dimulai sejak tanggal 8 Juli 2005. Obligasi dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun. Beban ijarah sejumlah Rp7.350.000 per tiga bulan.

Long-Term Rupiah Bonds Due in 2009 (continued)

9. Declare and pay dividends in excess of 50% of consolidated net income.

The IDR bonds are collateralized by all movable and non-movable property of the Company that existed and will be owned in the future by the Company in an amount equal to the total obligation to the bond holders as stated in the Jumbo Bond Certificate (Note 12).

Under the Bond agreement, the Company has the right to buy-back the bonds directly or indirectly, at any time before the maturity date of the bond principal but prior to one year from their issuance.

The Company has entered into several swap transactions in relation to the IDR bonds (Note 19).

In 2006 and 2005, the Company bought-back Rupiah bonds with a total value of US\$344,349 (equivalent to Rp3,000,000,000 and US\$16,361,265 (equivalent to Rp165,000,000,000), respectively. As of December 31, 2006 and 2005, the outstanding balance of the bought-back bonds amounted to US\$18,625,277 and US\$16,785,351, with a market value amounting to US\$19,064,461 and US\$15,501,271, respectively.

On June 23, 2006, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), the local rating agency assigned an "AA-" corporate rating with stable outlook to the Rp1,350 billion bonds.

Long-Term Apexindo Rupiah Bonds I Due in 2010

On February 8, 2005, Apexindo submitted a Registration Statement to BAPEPAM for the issuance of conventional bonds and Syariah Ijarah Bonds Apexindo Pratama Duta 1 Tahun 2005 totalling Rp750 billion. The Registration Statement was declared effective by BAPEPAM on March 30, 2005.

The bonds are due (lumpsum) on April 8, 2010. Interest on conventional bonds and the ijarah fee on the syariah bonds are payable quarterly starting on July 8, 2005. The conventional bonds bear interest at 12.25% per year. The ijarah fee amounts to Rp7,350,000 per quarter.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

21. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan) **21. OTHER LONG-TERM OBLIGATIONS (continued)**

Obligasi Rupiah I Apexindo Jangka Panjang yang Jatuh Tempo pada tahun 2010 (lanjutan)

Apexindo mempunyai dana cadangan (sinking fund) dimana setara dengan bunga tiga bulanan atas obligasi dan beban ijarah untuk obligasi syariah sejumlah Rp22.968.750.000 yang digunakan untuk membayar bunga obligasi dan beban ijarah terakhir. Dana cadangan (sinking fund) dicatat sebagai bagian dari rekening bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 9).

Pada tahun 2006, Apexindo membeli kembali obligasi senilai Rp10.000.000.000 pada harga Rp10.172.222.000 (pokok sebesar Rp9.900.000.000 dan akrual bunga sebesar Rp272.222.000). Apexindo mencatat rugi dari pembelian kembali sebesar Rp296.522.000.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, saldo obligasi yang dibeli kembali tersebut masing-masing sebesar AS\$3.325.942 dan AS\$2.034.588, dengan harga pasar sebesar AS\$3.292.683 dan AS\$1.847.202.

Pada tanggal 31 Januari 2005, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), agen pemeringkat lokal telah memberikan peringkat "A-" dengan prakiraan stabil untuk peringkat Obligasi Rupiah Apexindo ini.

Senior Guaranteed Notes (SGN) yang Jatuh Tempo pada Tahun 2007 dan Guaranteed Notes (GN) yang Jatuh Tempo pada Tahun 2010

Pada tanggal 19 Maret 2002, MEFL menerbitkan SGN sebesar AS\$100 juta yang jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2007 dengan harga penawaran perdana 98,093% melalui Credit Suisse First Boston (CSFB).

SGN tersebut dikenai bunga sebesar 10% per tahun, yang terutang pada tanggal 19 Maret dan 19 September setiap tahun, dimulai sejak tanggal 19 September 2002. SGN ini dijamin Perusahaan dan tercatat di Bursa Efek Singapura (SGX-ST).

Long-Term Apexindo Rupiah Bonds I Due in 2010 (continued)

Apexindo has a sinking fund, which is equivalent to one quarter's interest on the conventional bonds and the ijarah fee on the syariah bonds totaling Rp22,968,750,000, used to repay the final bond interest and ijarah fee amounts. The sinking fund is recorded as part of restricted cash in bank (Note 9).

In 2006, Apexindo bought back bonds of Rp10,000,000,000 at Rp10,172,222,000 (principal of Rp9,900,000,000 and accrued interest of Rp272,222,000). Apexindo recorded a loss on the buy-back amounting to Rp296,522,000.

As of December 31, 2006 and 2005, the outstanding balance of the bought-back bonds amounted to US\$3,325,942 and US\$2,034,588, respectively, with a market value amounting to US\$3,292,683 and US\$1,847,202, respectively.

On January 31, 2005, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), the local rating agency assigned an "A-" corporate rating with stable outlook to Apexindo's Rupiah Bonds.

Senior Guaranteed Notes (SGN) Due in 2007 and
Guaranteed Notes (GN) Due in 2010

On March 19, 2002, MEFL issued US\$100 million of Senior Guaranteed Notes (SGN) maturing on March 19, 2007 at an initial offering price of 98.093% through Credit Suisse First Boston (CSFB).

The SGN bear interest at 10% per annum, payable on March 19 and September 19 of each year, commencing on September 19, 2002. The SGN are guaranteed by the Company and are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

21. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

Senior Guaranteed Notes (SGN) yang Jatuh Tempo pada Tahun 2007 dan Guaranteed Notes (GN) yang Jatuh Tempo pada Tahun 2010 (lanjutan)

Syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari SGN meliputi pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, mengharuskan Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, melarang Perusahaan untuk mengumumkan dan membayar dividen kepada para pemegang saham Perusahaan melebihi 50% dari laba bersih konsolidasi dan melarang anak perusahaan untuk menambah hutang baru, kecuali untuk hutang tertentu yang diperbolehkan. Syarat-syarat dan kondisi-kondisi tersebut juga tidak memperbolehkan Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penggabungan usaha kecuali syarat-syarat tertentu telah terpenuhi.

Pada tanggal 22 Mei 2003, MEFL telah menerbitkan Guaranteed Notes (GN) yang lain sebesar AS\$250 juta yang terutang pada tanggal 22 Mei 2010 dengan harga penawaran 99,011% melalui UBS Warburg dan Credit Suisse First Boston. GN tersebut dikenai tingkat bunga 8,75% per tahun, dan terutang pada tanggal 22 Mei dan 22 November setiap tahun, yang dimulai pada tanggal 22 November 2003. GN ini dijamin oleh Perusahaan dan terdaftar di Bursa Efek Singapura (SGX-ST).

Syarat-syarat dan kondisi-kondisi sehubungan dengan penerbitan GN berisi pembatasan-pembatasan tertentu yang mana antara lain, mengharuskan Perusahaan dan Anak Perusahaan mempertahankan rasio keuangan tertentu, melarang Perusahaan untuk menerbitkan wesel bayar atau instrumen sejenis yang lain yang lebih diprioritaskan dengan wesel bayar, melarang Perusahaan untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepas aktiva tetap selain karena penurunan nilai aktiva tetap dan melarang Perusahaan untuk mengumumkan dividen atau distribusi lainnya melebihi 50% dari laba bersih konsolidasi.

Bersamaan dengan penerbitan Guaranteed Notes, MEFL mengeluarkan program "Exchange Offer and Consent Solicitation" atas SGN sebesar AS\$100 juta yang diterbitkan sebelumnya pada tanggal 19 Maret 2002. Pemegang SGN sebesar AS\$72,5 juta setuju untuk menukar SGN-nya dengan yang baru, sedangkan pemegang SGN sebesar AS\$27,5 juta memilih untuk melakukan perubahan syarat-syarat yang berkaitan dengan, antara lain, kewajiban Perusahaan sehubungan dengan terjadinya kepailitan dan pembatasan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

21. OTHER LONG-TERM OBLIGATIONS (continued)

Senior Guaranteed Notes (SGN) Due in 2007 and
Guaranteed Notes (GN) Due in 2010 (continued)

The terms and conditions of the SGN contain certain covenants which, among others, require the Company and subsidiaries to maintain certain financial ratios, prohibit the declaration and payment of dividends to stockholders of the Company in excess of 50% of consolidated net income and restrict the subsidiaries from incurring additional indebtedness except for certain permitted indebtedness. The terms and conditions also do not allow the Company and Subsidiaries to merge unless certain conditions have been met.

On May 22, 2003, MEFL issued another US\$250 million of Guaranteed Notes (GN) payable on May 22, 2010 at an initial offering price of 99.011% through UBS Warburg and Credit Suisse First Boston. The GN bears interest at 8.75% per year, and payable on May 22 and November 22 of each year, commencing on November 22, 2003. The GN are guaranteed by the Company and listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

The terms and conditions of the GN contain certain covenants which among others, require the Company and Subsidiaries to maintain certain financial ratio, prohibit the Company from issuing any notes or other similar instruments that are senior to the notes, nor to sell, lease, transfer or otherwise dispose of its fixed assets other than due to impairment and nor to declare any dividend or other distribution in excess of 50% of consolidated net income.

Concurrent with the issuance of the Guaranteed Notes, MEFL launched a program called "Exchange Offer and Consent Solicitation" for the US\$100 million of SGN previously issued on March 19, 2002. The holders of US\$72.5 million of the SGN agreed to exchange their SGN with the new notes, while the holders of US\$27.5 million preferred only to amend the conditions of the SGN pertaining to, among others, the Company's obligation with respect to incurrence of indebtedness and limitations on affiliate transactions.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

21. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

Senior Guaranteed Notes (SGN) yang Jatuh Tempo pada Tahun 2007 dan Guaranteed Notes (GN) yang Jatuh Tempo pada Tahun 2010 (lanjutan)

Pada tanggal 25 Desember 2006, Standard & Poor's telah memberikan peringkat "B+" kepada Perusahaan dengan prakiraan stabil terhadap hutang Perusahaan. Peringkat yang sama juga diberikan terhadap *Guaranteed Notes* senilai AS\$250 juta dan SGN senilai AS\$100 juta yang diterbitkan oleh MEFL. Pada tanggal 15 Agustus 2006, Moody's Investor Services memberikan peringkat "B1".

MEFL telah melakukan beberapa transaksi swap berkaitan dengan wesel bayar tersebut (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, saldo wesel yang dibeli kembali tersebut masing-masing sebesar AS\$74.767.237 dan AS\$69.369.012 (setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi masing-masing sebesar AS\$1.095.763 dan AS\$1.493.988), dengan harga pasar sebesar AS\$77.285.431 pada tahun 2006 dan AS\$72.856.664 pada tahun 2005.

SGN yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2007 telah dilunasi pada tanggal 15 Maret 2007.

Pembatasan-Pembatasan atas Hutang

Manajemen berpendapat, pada tanggal 31 Desember 2006, Perusahaan dan Anak Perusahaan mematuhi pembatasan-pembatasan atas masing-masing kewajiban jangka panjang.

22. GOODWILL NEGATIF

Goodwill negatif timbul dari akuisisi anak perusahaan, adalah sebagai berikut:

	2006	2005	
Exspan Exploration and Production Pasemah, Ltd.	3,104,411	3,104,411	Exspan Exploration and Production Pasemah, Ltd.
Exspan Pasemah, Inc.	3,104,411	3,104,411	Exspan Pasemah, Inc.
Medco Far East Ltd.	1,337,421	1,337,421	Medco Far East Ltd.
PT Medco E&P Kalimantan	1,012,044	1,012,044	PT Medco E&P Kalimantan
Exspan Airsensa, Inc.	729,857	729,857	Exspan Airsensa, Inc.
Exspan Airlimau, Inc.	729,857	729,857	Exspan Airlimau, Inc.
PT Apexindo Pratama Duta Tbk	339,215	339,215	PT Apexindo Pratama Duta Tbk
PT Medco Sarana Balaraja	213,445	213,445	PT Medco Sarana Balaraja
PT Medco E&P Tarakan	79,555	79,555	PT Medco E&P Tarakan
Jumlah	10,650,216	10,650,216	Total
Dikurangi akumulasi amortisasi	(9,751,276)	(9,696,696)	Less accumulated amortization
Nilai buku bersih	898,940	953,520	Net book value

Senior Guaranteed Notes (SGN) Due in 2007 and
Guaranteed Notes (GN) Due in 2010 (continued)

The Company was assigned a "B+" corporate credit rating with stable outlook by Standard & Poor's on December 25, 2006. The same rating was assigned to the US\$250 million Guaranteed Notes and the US\$100 million SGN issued by MEFL. On August 15, 2006, Moody's Investor Services assigned a "B1" corporate rating.

MEFL has entered into several swap transactions in relation to these notes (Note 19).

As of December 31, 2006 and 2005, the outstanding balance of the buy-back notes amounted to US\$74,767,237 and US\$69,369,012, respectively (net of unamortized discount of US\$1,095,763 and US\$1,493,988, respectively), with a market value amounting to US\$77,285,431 in 2006 and US\$72,856,664, in 2005.

SGN which are maturing on March 19, 2007 have been fully repaid on March 15, 2007.

Debt Covenants

In management's opinion, as of December 31, 2006, the Company and Subsidiaries are in compliance with the covenants of all respective long-term obligations.

22. NEGATIVE GOODWILL

Negative goodwill arose from the acquisition of the following subsidiaries:

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

22. GOODWILL NEGATIF (lanjutan)

Goodwill negatif dari Anak Perusahaan yang non-aktif atau tidak beroperasi atau sedang dalam likuidasi sejumlah AS\$790.678 diamortisasi seluruhnya di tahun 2005 (dikreditkan ke "Penyusutan, Deplesi dan Amortisasi").

22. NEGATIVE GOODWILL (continued)

Negative goodwill of non-active or non-operating or under liquidation subsidiaries totaling US\$790,678 was fully amortized (credited to "Depreciation, Depletion and Amortization") in 2005.

23. HAK MINORITAS

a. Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan:

	2006	2005	
PT Apexindo Pratama Duta Tbk	104,516,989	88,252,982	<i>PT Apexindo Pratama Duta Tbk</i>
Camar Bawean Petroleum, Ltd.	6,334,807	-	<i>Camar Bawean Petroleum, Ltd.</i>
PT Medco Energi Menamas	5,796,246	6,899,276	<i>PT Medco Energi Menamas</i>
PT Dalle Energy Batam	3,876,460	-	<i>PT Dalle Energy Batam</i>
Medco LLC	981,394	-	<i>Medco LLC</i>
PT Medco Gajendra Power Services	274,018	-	<i>PT Medco Gajendra Power Services</i>
PT Dalle Panaran	11,530	-	<i>PT Dalle Panaran</i>
PT Medco Methanol Bunyu	2,080	1,927	<i>PT Medco Methanol Bunyu</i>
PT Exspan Petrogas Intranusa	557	3,044	<i>PT Exspan Petrogas Intranusa</i>
Jumlah	121,794,081	95,157,229	Total

b. Hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan:

	2006	2005	
Camar Bawean Petroleum, Ltd.	1,274,748	-	<i>Camar Bawean Petroleum, Ltd.</i>
PT Dalle Energy Batam	311,855	-	<i>PT Dalle Energy Batam</i>
PT Medco Power Sumatra	61,399	-	<i>PT Medco Power Sumatra</i>
PT Exspan Petrogas Intranusa	7	171,389	<i>PT Exspan Petrogas Intranusa</i>
PT Apexindo Pratama Duta Tbk	(12,166,261)	(2,382,659)	<i>PT Apexindo Pratama Duta Tbk</i>
Medco LLC	(856,594)	-	<i>Medco LLC</i>
PT Medco Energi Menamas	(797,738)	(709,887)	<i>PT Medco Energi Menamas</i>
PT Medco Gajendra Power Services	(167,827)	-	<i>PT Medco Gajendra Power Services</i>
PT Medco Methanol Bunyu	(153)	(410)	<i>PT Medco Methanol Bunyu</i>
Bersih	(12,340,564)	(2,921,567)	Net

24. MODAL SAHAM

24. CAPITAL STOCK

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Ownership Percentage	2006		Stockholder
			Rp '000	US\$	
Densico Energy Resources Pte. Limited	1,113,641,792	33.42%	111,364,179	33,805,822	<i>Densico Energy Resources Pte. Limited</i>
Aman Energy Resources Pte. Ltd.	575,751,214	17.28%	57,575,121	17,479,491	<i>Aman Energy Resources Pte. Ltd.</i>
PT Medco Duta	39,177,091	1.18%	3,917,709	1,193,623	<i>PT Medco Duta Public</i>
Masyarakat	1,603,881,353	48.12%	160,388,136	48,675,528	
Jumlah	3,332,451,450	100.00%	333,245,145	101,154,464	<i>Total</i>
Dikurangi saham treasuri (Catatan 21)	(223,597,000)	(6.71%)	(22,359,700)	(3,147,999)	<i>Less treasury stock (Note 21)</i>
Bersih	3,108,854,450	93.29%	310,885,445	98,006,465	Net

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. CAPITAL STOCK (continued)

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Ownership Percentage	2005		Stockholder
			Rp '000	US\$	
Densico Energy Resources Pte. Limited	1,113,641,792	33.42%	111,364,179	33,805,822	Densico Energy Resources Pte. Limited
Aman Energy Resources Pte. Ltd.	575,751,214	17.28%	57,575,121	17,479,491	Aman Energy Resources Pte. Ltd.
PT Medco Dutta	28,276,987	0.85%	2,827,699	859,813	PT Medco Dutta
PT Nuansa Grahacipta	50,000	0.00%	5,000	1,518	PT Nuansa Grahacipta
PT Multifabindo Gemilang	2,000,000	0.06%	200,000	60,693	PT Multifabindo Gemilang
Masyarakat	1,612,731,457	48.39%	161,273,146	48,947,127	Public
Jumlah	3,332,451,450	100.00%	333,245,145	101,154,464	Total
Dikurangi saham treasuri	(223,597,000)	(6.71%)	(22,359,700)	(3,147,999)	Less treasury stock
Bersih	3,108,854,450	93.29%	310,885,445	98,006,465	Net

Pada tanggal 5 Mei 2006, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, pemegang saham menyetujui untuk merubah keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Juni 2000 dan 25 Juni 2001 dalam hal penjualan kembali saham treasuri Perusahaan.

RUPSLB tersebut juga memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penukaran, penjualan atau pengalihan saham treasuri Perusahaan dengan tetap mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal.

Pada tanggal 15 Juli 2005, Densico Energy Resources Pte. Limited (Densico), melalui Perusahaan, telah melakukan penawaran saham secara langsung atau dalam bentuk *Global Depository Receipts (GDS)*. Pencatatan GDS ini dilakukan di Bursa Efek Luksemburg dan diperdagangkan pada *Internal Order Book System* di Bursa Efek London serta Portal Bursa Nasdaq. Dana dari hasil penawaran saham biasa atau GDS ini tidak diterima oleh Perusahaan (Catatan 1).

Perubahan jumlah saham yang beredar pada tahun 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Saldo pada tanggal 31 Desember 2004	3,105,854,450
Penjualan saham treasuri - 2005	3,000,000
Saldo pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005	3,108,854,450

Perusahaan menjual 3.000.000 saham dari saham treasuri sejumlah AS\$1.169.361 pada tahun 2005. Saldo saham treasuri masing-masing sejumlah 223.597.000 saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

On May 5, 2006, in an Extraordinary Shareholders' Meeting, the shareholders approved changes to the resolutions of the Company's Extraordinary Meetings dated June 23, 2000 and June 25, 2001 with regards to the sale of the Company's treasury shares.

The meeting also granted authorization to the Company's Board of Directors to carry out necessary actions related to the assignment, sale and exchange of the Company's treasury shares in compliance with applicable laws and regulations, including stock exchange regulations.

On July 15, 2005, Densico Energy Resources Pte. Limited (Densico), through the Company, has undertook an offering of common shares directly or in the form of Global Depository Shares (GDS). The GDS have been listed on the Luxembourg Stock Exchange and included for trade in the Internal Order Book System of the London Stock Exchange and the portal market of the Nasdaq Stock Market. No proceeds from the offering of common shares or GDS went to the Company (Note 1).

Changes in the shares outstanding in 2006 and 2005 is as follows:

Balance as of December 31, 2004
Sale of treasury stock - 2005
Balance as of December 31, 2006 and 2005

The Company sold 3,000,000 of its treasury shares for US\$1,169,361 in 2005. Outstanding treasury shares totaled 223,597,000 shares as of December 31, 2006 and 2005, respectively.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	Jumlah/Total		
	2006	2005	
Penerbitan 321.730.290 saham melalui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham pada tahun 1999	139,908,988	139,908,988	Issuance of 321,730,290 shares through rights offering I to stockholders in 1999
Penjualan 22.000.000 saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 1994	33,500,000	33,500,000	Sale of 22,000,000 shares through public offering in 1994
Penjualan kembali saham	1,073,325	1,073,325	Resale of shares
Pembagian saham bonus pada tahun 1998	(32,254,579)	(32,254,579)	Distribution of bonus shares in 1998
Tambahan modal disetor dari saham treasuri	(19,040,298)	(19,040,298)	Additional paid - in capital on treasury shares
Jumlah	123,187,436	123,187,436	Total

26. DAMPAK PERUBAHAN TRANSAKSI EKUITAS ANAK PERUSAHAAN/PERUSAHAAN ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

	2006	2005	
Tambahan nilai dari revaluasi yang di konversi ke modal saham	28,753,083	28,753,083	Revaluation increment converted into capital stock
Konversi agio saham ke modal saham oleh anak perusahaan	1,697,294	1,697,294	Conversion of additional paid-in capital into common stock by a subsidiary
Agio dari opsi saham kepada pegawai	677,738	677,738	Additional paid-in capital resulting from employee stock options
Modal sumbangan	107,870	107,870	Donated capital
Laba yang belum direalisasi atas penilaian investasi jangka pendek ke harga pasar	2,783	2,783	Unrealized gain in market value of short-term investments
Pengaruh penerbitan saham baru dalam rangka penawaran umum perdana saham anak perusahaan	(2,769,920)	(2,769,920)	Effect of new shares issued in relation to initial public offering of a subsidiary
Pengaruh penerbitan saham baru oleh anak perusahaan	(12,609,937)	(10,985,106)	Effect of new shares issued by a subsidiary
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(386,789)	-	Translation adjustment
Jumlah	15,472,122	17,483,742	Total

27. PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Penjualan bersih dan pendapatan usaha lainnya yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	2006	2005	
Penjualan minyak dan gas	568,327,034	432,361,384	Oil and gas sales
Jasa pengeboran dan jasa terkait	122,872,447	89,026,128	Drilling operations and related services
Kontrak lainnya	41,135,097	25,825,241	Other contracts
Penjualan metanol	32,600,006	44,954,265	Methanol sales
Penjualan tenaga listrik	24,422,445	8,204,808	Electric power sales
Bagian atas laba dari kerjasama operasi	3,048,458	19,781,592	Share of profits of joint ventures
Jumlah	792,405,487	620,153,418	Total

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

27. PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA (lanjutan)

Rincian penjualan minyak dan gas-bersih pada tahun 2006 dan 2005 yang merupakan bagian yang signifikan dari penjualan bersih dan pendapatan usaha, adalah sebagai berikut:

	2006
Itochu Petroleum Co. (S) Pte. Ltd.	336,052,730
PT Pertamina (Persero)	106,384,465
BP Migas	46,656,304
Petro Diamond Co. Ltd., Hong Kong	30,042,912
Pelanggan Medco US di luar negeri	24,738,022
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	23,461,346
PTT Public Company Ltd.	-
Lain-lain	991,255
Jumlah	568,327,034

27. SALES AND OTHER OPERATING REVENUES (continued)

Details of net oil and gas sales for the years ended December 31, 2006 and 2005 which represent a significant portion of the net sales and operating revenues, are as follows:

	2005	Total
Itochu Petroleum Co. (S) Pte. Ltd.	267,833,256	
PT Pertamina (Persero)	83,386,843	
BP Migas	37,392,479	
Petro Diamond Co. Ltd., Hong Kong	-	
Medco US overseas customers	21,176,419	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	19,476,113	
PTT Public Company Ltd.	2,587,830	
Others	508,444	
		Total

28. BIAYA PENJUALAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai beban-beban sebagai berikut dalam mengoperasikan, memproses dan menjual produk dan jasanya:

a. Biaya Produksi dan Lifting

Akun ini terdiri dari:

	2006
Operasi dan pemeliharaan	46,845,126
Biaya overhead operasi lahan	40,216,627
Pipa dan biaya transportasi	14,164,209
Tunjangan operasional	4,842,162
Jumlah	106,068,124

28. COST OF SALES

The Company and Subsidiaries incurred the following expenses to operate, process and sell their products and services:

a. Production and Lifting Costs

This account consists of:

	2005	Total
Operations and maintenance	26,616,102	
Field operations overhead	31,734,635	
Pipeline and transportation fees	9,910,889	
Operational support	6,347,170	
Jumlah	74,608,796	

b. Beban Eksplorasi

Akun ini terdiri dari:

	2006	2005	Total
Dry hole costs	29,966,983	8,623,199	
Exploration overhead	5,092,414	1,743,224	
Seismic	4,820,188	3,083,436	
Geological and geophysical	1,356,879	5,593,547	
Jumlah	41,236,464	19,043,406	

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

28. BIAYA PENJUALAN (lanjutan)

c. Penyusutan, Deplesi dan Amortisasi

Akun penyusutan, deplesi dan amortisasi, adalah sebagai berikut:

	2006	2005	
Operasi minyak dan gas bumi	94,472,372	60,367,082	Oil and gas operations
Pengeboran dan jasa terkait	22,665,843	22,465,081	Drilling and related services
Kimia	3,207,850	3,511,489	Chemical
Tenaga listrik	2,603,020	1,137,955	Electric power
Jumlah	122,949,085	87,481,607	Total

d. Biaya Operasi Pengeboran

Akun ini terdiri dari:

	2006	2005	
Tenaga kerja	26,926,825	23,166,558	Labor
Perlengkapan pengeboran	19,737,124	12,483,008	Drilling equipment
Sewa	15,012,714	7,458,608	Rental
Reparasi dan pemeliharaan	11,145,282	9,251,391	Repairs and maintenance
Asuransi	5,372,142	4,703,469	Insurance
Jasa boga	4,948,559	4,227,138	Catering
Transportasi	4,661,527	3,725,853	Transportation
Perpindahan rig	2,303,554	1,001,457	Rigs movement
Lain-lain	1,497,014	1,440,146	Others
Jumlah	91,604,741	67,457,628	Total

e. Beban Pokok Penjualan Kimia

Akun ini terdiri dari:

	2006	2005	
Gas	8,568,253	10,665,318	Feed gas
Sewa	8,246,822	17,767,719	Rental
Biaya operasi kilang	2,846,128	1,309,022	Processing plant operational costs
Gaji dan tunjangan lainnya	2,553,142	1,851,309	Salaries and other allowances
Bahan bakar	613,454	318,052	Fuel
Persediaan dan perlengkapan	476,399	484,887	Materials and supplies
Tenaga kerja kontrak	251,252	169,131	Contract labor
Lain-lain	58,932	180,820	Others
Jumlah biaya produksi	23,614,382	32,746,258	Total production costs
Persediaan:			Inventories:
Pada awal tahun	877,348	1,148,580	At beginning of year
Pada akhir tahun	(919,640)	(877,348)	At end of year
Jumlah	23,572,090	33,017,490	Total

f. Beban Penjualan Tenaga Listrik

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

	2006	2005	
Biaya pemeliharaan	18,816,639	4,765,072	Maintenance costs
Gaji dan imbalan lainnya	159,040	158,459	Salaries and benefits
Jumlah	18,975,679	4,923,531	Total

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

28. BIAYA PENJUALAN (lanjutan)

g. Beban Pembelian Minyak Mentah

Akun ini terdiri dari biaya pembelian minyak mentah oleh Perusahaan dari BP Migas.

h. Pembelian bahan baku metanol, suku cadang dan jasa boga termasuk pembelian dari 10 pemasok utama pada tahun 2006 dan 2005.

	2006	2005	
PT Menara Sekarwangi Persada	17,276,377	-	PT Menara Sekarwangi Persada
PT Panji Adi Samudera	13,707,987	-	PT Panji Adi Samudera
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	12,361,668	-	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Oil Service and Trading Inc.	11,706,970	2,155,329	Oil Service and Trading Inc.
PT Pertamina (Persero)			PT Pertamina (Persero)
DOH Kalimantan	8,568,253	10,180,213	DOH Kalimantan
PT Halliburton Indonesia	8,095,320	6,345,010	PT Halliburton Indonesia
PT Schumberger Geophysics Nusantara	7,703,345	-	PT Schumberger Geophysics Nusantara
PT Halliburton Drilling Systems			PT Halliburton Drilling Systems
Indonesia	6,376,829	-	Indonesia
PT Pertamina UPMS II Palembang	5,771,456	-	PT Pertamina UPMS II Palembang
ENPRIMA	4,946,641	-	ENPRIMA
PT Andrawina Praja Sarana	-	3,403,299	PT Andrawina Praja Sarana
CV Tiga Putra	-	1,571,271	CV Tiga Putra
Jumlah	96,514,846	23,655,122	Total

29a. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2006	2005	
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji, upah dan manfaat karyawan lainnya	42,447,355	33,767,350	Salaries, wages and other employee benefits
Honorarium profesional	11,186,106	12,234,824	Profesional fees
Beban kontrak	9,731,531	13,026,504	Contract charges
Sewa	6,329,720	1,085,253	Rental
Penyisihan piutang ragu-ragu	3,446,528	1,010,697	Provision for doubtful accounts
Peralatan dan perlengkapan kantor	2,677,767	2,974,524	Office supplies and equipment
Asuransi	2,250,744	1,890,248	Insurance
Perawatan dan perbaikan	1,314,973	222,865	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 12)	1,055,173	1,337,652	Depreciation (Note 12)
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$100.000)	9,497,446	8,634,903	Others (each below US\$100,000)
Jumlah	89,937,343	76,184,820	Total
Penjualan			Selling
Beban ekspor	12,215,809	10,999,220	Export expenses
Perjalanan dinas	4,629,524	1,985,277	Business travel
Beban jamuan	415,751	349,927	Entertainment
Iklan dan promosi	240,512	553,678	Advertising and promotion
Jumlah	17,501,596	13,888,102	Total
Jumlah Beban Usaha	107,438,939	90,072,922	Total Operating Expenses

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

**29b. BAGIAN ATAS LABA (RUGI) DARI KERJA SAMA
OPERASI**

Akun ini terdiri dari bagian laba/rugi Perusahaan dan Anak Perusahaan non operasi pada kerjasama operasi sebagai berikut:

	2006	2005	
PSC Kakap	(1,802,970)	-	PSC Kakap
Libya EPSA Area 47	(6,134,309)	-	Area 47 Libya EPSA
PSC Brantas	(61,660,607)	-	PSC Brantas
Rugi Bersih	(69,597,886)	-	Net Loss
PSC JOB Tuban	3,048,458	7,580,298	PSC JOB Tuban
PSC Kakap	-	11,395,713	PSC Kakap
PSC Brantas	-	805,581	PSC Brantas
Laba Bersih	3,048,458	19,781,592	Net Income

Bagian laba (rugi) atas PSC Brantas terdiri dari sebagai berikut:

	2006	2005	
Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya	11,669,630	14,454,125	Sales and Other Operating Revenues
Depresiasi, Deplesi dan Amortisasi Biaya Produksi dan Lifting	27,477,605	4,829,754	Depreciation, Depletion and Amortization Production and Lifting Costs
Beban Eksplorasi	4,439,365	1,337,713	Exploration Expenses
Laba Kotor	2,531,999	4,162,628	
Beban Usaha	(22,779,339)	4,124,030	Gross Profit
	2,058,987	2,165,649	Operating Expenses
Laba Usaha	(24,838,326)	1,958,381	Income from Operations
Penghasilan (Beban) Lain-lain			Other Income (Charges)
Penghapusan aktiva	(20,446,262)	-	Write-off of assets
Penyisihan lainnya	(20,334,437)	-	Other provisions
Biaya sosial	(2,152,615)	-	Social costs
Lain-lain	(611,971)	12,864	Others
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain	(43,545,285)	12,864	Total Other Income (Charges)
Laba (Rugi) Sebelum Pendapatan (Beban) Pajak	(68,383,611)	1,971,245	Income (Loss) Before Tax Benefit (Expense)
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	6,723,004	(1,165,664)	Tax Benefit (Expense) - Deferred
Laba (Rugi) Bersih	(61,660,607)	805,581	Net Income (Loss)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

**29b. BAGIAN ATAS LABA (RUGI) DARI KERJA SAMA
OPERASI (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Mei 2006, terjadi insiden di sumur Banjar Panji-1 yang terletak di Blok Brantas PSC yang dioperasikan oleh Lapindo Brantas Inc ("Lapindo") dimana PT Medco E&P Brantas ("Medco Brantas"), anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, bertindak sebagai non operator atas hak kepemilikan sebesar 32%. PSC Brantas dioperasikan oleh Lapindo Brantas Inc ("Lapindo"). Luapan lumpur dan air keluar ke permukaan tanah secara terus menerus dan tidak dapat dikendalikan selama lebih dari 10 bulan memberikan dampak kerugian pada sejumlah desa, usaha, jalan dan transportasi.

Pada tanggal 16 Oktober 2006, Medco Brantas mengajukan arbitrasi terhadap Lapindo ke American Arbitration Association di New York, AS, atas bencana semburan liar di sumur Banjar Panji-1. Medco Brantas mengajukan klaim atas Lapindo dengan rujukan pasal-pasal dalam Perjanjian Kerjasama Operasi ("JOA") diantara beberapa pihak, dan meminta pernyataan hukum bahwa, karena Lapindo melanggar JOA, maka Medco Brantas tidak bertanggung jawab atas bagian yang menjadi tanggung jawabnya atas kerusakan yang disebabkan semburan liar tersebut. Lapindo mengajukan gugatan balik yang menyatakan bahwa Medco Brantas bertanggung jawab atas bagian yang menjadi tanggung jawabnya atas kerusakan yang telah terjadi dan seluruh biaya-biaya yang mungkin timbul atas peristiwa tersebut.

Pada tanggal 16 Maret 2007, Perusahaan dan PT Medco E&P Indonesia ("MEPI") (bersama-sama disebut Medco Energi) menandatangani Akta Pembelian Saham ("SPD") dengan PT Prakarsa Cipta Abadi ("PCA") dan PT Prakarsa Cipta Selaras ("PCS") (bersama-sama disebut Grup Prakarsa) untuk mendivestasikan 100% sahamnya di Medco Brantas dengan harga jual AS\$100. Harga tersebut merupakan nilai ekonomis dari Medco Brantas pada tanggal 31 Desember 2006.

**29b. SHARE OF PROFITS (LOSSES) OF JOINT
VENTURES (continued)**

On May 29, 2006, a well control incident occurred at Banjar Panji-1 well located in the Brantas PSC in which PT Medco E&P Brantas ("Medco Brantas"), a wholly owned subsidiary, held a 32% non-operating interest. The Brantas PSC is operated by Lapindo Brantas Inc. ("Lapindo"). A continuous and uncontrollable flow of mud and water has been escaping to the surface for over 10 months adversely affecting a number of villages, businesses, roads and transportation.

On October 16, 2006, Medco Brantas instituted arbitration against Lapindo to the American Arbitration Association in New York, USA, arising out of the catastrophic blow out of the Banjar Panji-1 well. Medco Brantas asserted a claim against Lapindo under the terms of the Joint Operating Agreement ("JOA") between the parties, and sought a declaration that because of Lapindo's breaches of the JOA, Medco Brantas was not responsible for its proportionate share of the damages caused by the blow out. Lapindo asserted counterclaims asserting Medco Brantas was liable for its share of the past damages and all unspecific future costs.

On March 16, 2007, the Company and PT Medco E&P Indonesia ("MEPI") (altogether Medco Energi) each signed a Shares Purchase Deeds ("SPD") with PT Prakarsa Cipta Abadi ("PCA") and PT Prakarsa Cipta Selaras ("PCS") (altogether the Prakarsa Group), to divest 100% of the shares in Medco Brantas for a sales price of US\$100. Such price was calculated based on the economic value of Medco Brantas as of December 31, 2006.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

**29b. BAGIAN ATAS LABA (RUGI) DARI KERJA SAMA
OPERASI (lanjutan)**

Perusahaan melaporkan transaksi di atas ke BAPEPAM-LK pada tanggal 20 Maret 2007. Pada tanggal 29 Maret 2007 Perusahaan memperoleh tanggapan dari BAPEPAM-LK yang meminta informasi lebih lanjut atas transaksi tersebut beserta dokumen pendukungnya. Pada tanggal 3 April 2007 Perusahaan menyampaikan informasi yang diminta tersebut ke BAPEPAM-LK. Pada tanggal 4 April 2007, Perusahaan masih menunggu komentar final dari BAPEPAM-LK.

Dengan divestasi tersebut, Grup Prakarsa akan menanggung seluruh kewajiban lampau (sebagaimana didefinisikan dalam PJBS), kini dan potensial kewajiban maupun klaim di masa depan yang berkaitan dengan PT Medco Brantas dan seluruh permintaan cash call terhadap PT Medco Brantas oleh Lapindo. Grup Prakarsa juga akan mengambil alih posisi MEPB tindakan dalam arbitrasi.

Pada tanggal 31 December 2006, Perusahaan telah mencatat kepemilikannya di Brantas PSC sebagai Aktiva yang Akan Dilepas/Dijual dengan nilai buku bersih sebesar AS\$0 (Catatan 14) dan telah mengakui kerugian atas kerjasama operasi sebesar AS\$61.660.607. Pada tanggal 18 Maret 2007, Perusahaan mengalihkan Aktiva yang Akan Dijual ke Group Prakarsa. Setelah melakukan koreksi dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2006 dan mengalihkan Aktiva yang Akan Dijual, manajemen berkeyakinan bahwa insiden Sumur Banjar Panji tidak akan mempunyai dampak negatif lebih lanjut terhadap Perusahaan.

**29b. SHARE OF PROFITS (LOSSES) OF JOINT
VENTURES (continued)**

The Company reported the sales transaction to BAPEPAM-LK in a letter dated March 20, 2007. On March 29, 2007, the Company received a response from BAPEPAM-LK requesting further information on the transaction and supporting documents. On April 3, 2007, the Company submitted the requested information to BAPEPAM-LK. As of April 4, 2007, the Company is awaiting for BAPEPAM-LK's final comments.

With this divestment, the Prakarsa Group assumed any past (as defined in the SPA), current or future potential obligations, duties, and claims related to Medco Brantas and all cash calls requested from Medco Brantas by Lapindo. The Prakarsa Group also assumed Medco Brantas's position in the arbitration action.

As of December 31, 2006, the Company has recorded its investment in Medco Brantas as Assets Held for Disposal/Sale with a net book value of \$0 (Note 14) and has recognized a loss from joint venture operations of US\$61,660,607. On March 18, 2007, the Company transferred such Assets Held for Disposal/Sale to the Prakarsa Group. After the adjustments to the December 31, 2006 consolidated financial statements and the transfer of Assets Held for Disposal/Sale, management believes that the Banjar Panji-1 well incident will have no further material negative impact to the Company.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari sebagai berikut:

	2006	2005	
Pajak kini Anak Perusahaan	(113,719,931)	(99,573,680)	Current tax expense Subsidiaries
Beban (manfaat) pajak tangguhan Perusahaan	5,607,352	(5,009,959)	Deferred tax expense (benefit) Company
Anak Perusahaan	(10,926,249)	1,090,640	Subsidiaries
Sub-jumlah	(5,318,897)	(3,919,319)	Sub-total
Jumlah Beban Pajak	(119,038,828)	(103,492,999)	Total Tax Expense

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2006	2005	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	169,549,760	181,111,825	Income before tax expense per consolidated statements of income
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan anak perusahaan	(225,796,174)	(155,404,219)	Less income before tax expense of Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(56,246,414)	25,707,606	Income before tax expense of the Company
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyisihan piutang ragu-ragu	34,992,719	-	Allowance for doubtful accounts
Imbalan kerja lain-lain	174,967	201,803	Other employee benefits
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	10,960	507,313	Depreciation, depletion and amortization
Keuntungan (kerugian) dari penjualan surat berharga yang belum direalisasikan	(4,794,367)	-	Unrealized loss from marketable securities
Perbedaan tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6,451,756	2,469,529	Non - deductible expenses
Laba bersih Medco Moeo Langsa Pty. Ltd	1,561,019	(10,573,047)	Net income from Medco Moeo Langsa Pty. Ltd.
Pendapatan yang dikenai pajak final	(6,426,771)	(2,003,296)	Income subject to final income tax
Laba kena pajak sebelum penggunaan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(24,276,131)	16,309,908	Taxable income before utilization of tax loss carryforwards
Penggunaan rugi fiskal tahun lalu	(3,077,035)	(20,486,013)	Utilization of prior years tax losses
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasi	2,791,158	1,099,070	Expired tax losses carried forward
Rugi fiskal pada akhir tahun	(24,562,008)	(3,077,035)	Tax losses carried forward end of year

Tidak dilakukan penyisihan untuk beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 karena Perusahaan masih dalam posisi rugi fiskal.

No provision for current income tax was made for the years ended December 31, 2006 and 2005 because the Company is still in a tax loss position.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Disajikan Kembali, Catatan 42/As Restated, Note 42

	1 Januari/ January 1, 2005	Jumlah aktiva/ Kewajiban pajak tangguhan atas Anak Perusahaan yang diakuisisi/ Cumulative deferred tax assets/liabilities of acquired subsidiaries	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charged (credited) to statements of income	31 Desember/ December 31, 2005	Jumlah aktiva/kewajiban pajak tangguhan atas Anak Perusahaan yang diakuisisi/ Cumulative deferred tax assets/liabilities of acquired subsidiaries	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charged (credited) (to statements of income	31 Desember/ December 31, 2006
Aktiva Pajak Tangguhan							
Perusahaan							
Rugi fiskal	6,145,804	-	5,222,693	923,111	-	(7,368,602)	8,291,713
Biaya ditangguhan	86,832	-	(60,540)	147,372	-	(52,490)	199,862
Penyusutan aktiva tetap	(44,396)	-	(152,194)	107,798	-	(3,287)	111,085
Penyisihan piutang rugi-ragu	-	-	-	-	-	(10,497,816)	10,497,816
Sub-jumlah	6,188,240	-	5,009,959	1,178,281	-	(17,922,195)	19,100,476
Kewajiban Pajak Tangguhan							
Perusahaan							
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga	-	-	-	-	-	1,438,310	(1,438,310)
Jumlah	6,188,240	-	5,009,959	1,178,281	-	(16,483,885)	17,662,166
Penyisihan pajak tangguhan yang tidak dapat dipulihkan	-	-	-	-	-	10,876,533	(10,876,533)
Bersih	6,188,240	-	5,009,959	1,178,281	-	(5,607,352)	6,785,633
Anak Perusahaan							
31,006,100	-	(1,298,709)	32,304,809	10,884,508	-	(6,909,780)	50,099,097
Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih	37,194,340	-	3,711,250	33,483,090	10,884,508	(12,517,132)	56,884,730
Kewajiban Pajak Tangguhan							
Anak Perusahaan							
(101,065,155)	(14,450,747)	(3,689,081)	(111,826,821)	1,180,175	13,855,459	(124,502,105)	
Anak Perusahaan dijual	-	-	-	1,474,182	-	-	1,474,182
Sebuah kurs karena penjabaran mata uang	-	-	-	3,506	-	-	(11,975)
Kewajiban pajak tangguhan kumulatif atas perusahaan yang sebelumnya disajikan sebagai assets yang akan dijual	-	-	-	(478,097)	-	-	(478,097)
Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih	(101,065,155)	(14,450,747)	(3,689,081)	(110,827,230)	1,180,175	13,855,459	(123,517,995)
Beban Pajak Tangguhan							
Disajikan sebagai kerjasama operasi				22,169	1,338,327		
				3,897,150	3,980,570		
Jumlah Beban Pajak Tangguhan				3,919,319		5,318,897	

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan hasil perhitungan menggunakan tarif pajak efektif yang berlaku atas laba sebelum beban pajak, adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	169,549,760	181,111,825
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan Anak Perusahaan	(225,796,174)	(155,404,219)

A reconciliation between the tax expense and the amount computed by applying the effective tax rate to income before tax expense, is as follows:

Income before tax expense per
consolidated statements of income
Less income before tax expense
of Subsidiaries

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2006	2005	
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan	(56,246,414)	25,707,606	Income before tax expense (benefit) of the Company
Beban (manfaat) pajak menggunakan tarif pajak efektif yang berlaku	16,873,924	(7,712,282)	Tax expense (benefit) using statutory tax rates
Dampak pajak dari beda tetap:			Tax effects of permanent differences:
Pendapatan yang sudah dikenai pajak penghasilan final	1,928,031	600,989	Income already subjected to final income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(1,935,527)	(740,859)	Non-deductible expenses
Laba (rugi) bersih dari Medco Moeco Langsa Pty. Ltd.	(468,306)	3,171,914	Net income (loss) from Medco Moeco Langsa Pty. Ltd.
Jumlah	(475,802)	3,032,044	Total
Penggunaan rugi fiskal tahun lalu	923,110	4,892,973	Utilization of prior years tax losses
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasi	(837,347)	-	Expired tax loss carried forward
Penyesuaian pajak tangguhan atas rugi fiskal	(10,876,533)	(5,222,694)	Deferred tax adjustments - tax loss
Manfaat (beban) pajak :			Tax benefit (expense):
Perusahaan	5,607,352	(5,009,959)	Company
Anak Perusahaan	(124,646,180)	(98,483,040)	Subsidiaries
Beban Pajak - Bersih	(119,038,828)	(103,492,999)	Tax Expense - Net

31. LABA PER SAHAM

a. Laba per saham

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan 3.108.854 ribu dan 3.107.354 ribu saham, yang masing-masing merupakan jumlah rata-rata tertimbang saham pada tahun 2006 dan 2005.

31. EARNINGS PER SHARE

a. Earnings per share

The computation of basic earnings per share is based on 3,108,854 thousand and 3,107,354 thousand shares, representing the weighted average number of shares in 2006 and 2005, respectively.

	2006	2005	
<u>Laba per saham</u>			<u>Earnings per share</u>
Laba bersih untuk tahun berjalan	38,170,368	74,697,259	Net income for the current year
Laba per saham dasar	0.0123	0.0240	Basic earnings per share

b. Laba per saham dilusian

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat dampak dilutif yang potensial dari saham biasa untuk periode dua tahun yang disajikan.

b. Diluted earnings per share

The Company did not compute diluted earnings per share since there were no dilutive potential ordinary shares in the two years presented.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

32. DIVIDEN TUNAI

Pada tanggal 5 Mei 2006, pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Tahunan telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar AS\$0,0112 per saham atau setara dengan AS\$34.842,655.

Pada tanggal 9 Juni 2005, Pemegang saham Perusahaan pada Rapat Umum Tahunan menyetujui pembagian dividen kas sejumlah AS\$0,0105 per saham atau setara dengan AS\$32.642,972.

33. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA

Program Pensiun

Anak Perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi telah menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Program ini akan memberikan manfaat pensiun yang dihitung berdasarkan gaji dan masa kerja karyawan. Dana Pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Tugu Mandiri (DPLK Tugu Mandiri) yang akta pendiriannya disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. Kep. 234/KM.17/1995 tanggal 16 Agustus 1995. Program pensiun tersebut didanai dengan kontribusi baik dari Anak Perusahaan sebesar 6% dari gaji kotor maupun dari karyawan sebesar 2% dari gaji kotor.

Rekonsiliasi atas kewajiban pensiun Anak Perusahaan yang bergerak dalam eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi adalah sebagai berikut:

	2006	2005	
Saldo awal	51,685	52,436	Beginning balance
Biaya pensiun tahun berjalan	781,653	645,099	Pension cost for the year
Iuran pensiun yang dibayar tahun berjalan	(771,889)	(645,935)	Pension contributions paid during the year
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	2,083	85	Gain (loss) on foreign exchange
Saldo akhir	63,532	51,685	Ending balance

Program Imbalan Kerja Lainnya

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang memenuhi syarat sesuai dengan peraturan yang berlaku. Imbalan pasca kerja untuk karyawan yang bekerja di bidang minyak dan gas bumi didanai dengan penempatan dana pada PT AIG Life, PT Asuransi Allianz Life Indonesia dan deposito berjangka atas nama PT DPP Medco E&P Indonesia dan Dana Pesangon Pegawai PT MEPI pada tahun 2006 dan deposito berjangka atas nama Dana Pensiun Pesangon Exspan Sumatera pada tahun 2005.

32. CASH DIVIDENDS

On May 5, 2006, the Company's stockholders in the Annual General Meeting, approved the distribution of cash dividends amounting to US\$0.0112 per share or equivalent to US\$34,842,655.

On June 9, 2005, the Company's stockholders in the Annual General Meeting, approved the distribution of cash dividends amounting to US\$0.0105 per share or equivalent to US\$32,642,972.

33. PENSION AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

Pension Plans

Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production have established defined contribution pension plans covering all their local permanent employees. These plans provide pension benefits based on salaries and years of service of the employees. The pension plans are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Tugu Mandiri (DPLK Tugu Mandiri) which deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in decision letter No. Kep. 234/KM.17/1995 dated August 16, 1995. The pension plans are funded by contributions from both the Subsidiaries at 6% of gross salaries and their employees at 2% of gross salaries.

The reconciliation of pension liability of the subsidiaries involved in the oil and gas exploration and production is as follows:

	2006	2005	
Saldo awal	51,685	52,436	Beginning balance
Biaya pensiun tahun berjalan	781,653	645,099	Pension cost for the year
Iuran pensiun yang dibayar tahun berjalan	(771,889)	(645,935)	Pension contributions paid during the year
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	2,083	85	Gain (loss) on foreign exchange
Saldo akhir	63,532	51,685	Ending balance

Other Employee Benefits

The Company and Subsidiaries also recognize employee benefit obligations for their qualifying employees in accordance with applicable regulations. The post retirement benefits of the employees involved in oil and gas operations are being funded by placing funds in PT AIG Life, PT Asuransi Allianz Life Indonesia and time deposits under the name of PT DPP Medco E&P Indonesia and Dana Pesangon Pegawai PT MEPI in 2006 and time deposits under the name of Dana Pensiun Pesangon Exspan Sumatera in 2005.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

33. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

Program Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan tersebut masing-masing adalah 2.164 dan 2.373 orang pada tahun 2006 dan 2005.

a. Analisa kewajiban imbalan kerja yang diakui di dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2006	2005	
Nilai sekarang kewajiban imbalan kerja	54,980,563	41,763,848	Present value of employee benefits obligations
Nilai wajar aktiva program imbalan kerja	(37,229,831)	(29,669,332)	Fair value of plan assets
Kewajiban imbalan kerja yang tidak dilakukan pendanaan	17,750,732	12,094,516	Unfunded employee benefits obligations
Jasa masa lalu yang belum diakui	(1,586,955)	(1,691,062)	Unrecognized past service cost - non vested
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(1,263,647)	(422,281)	Unrecognized actuarial gain
Penyesuaian atas rencana pemutusan hubungan kerja	96,452	-	Adjustment to termination plan
Koreksi bersih jasa karyawan tahun berjalan	-	(1,352)	Current year employee benefits expense adjustment
Kewajiban imbalan kerja	14,996,582	9,979,821	Employee benefits obligations
Disajikan pada beban yang masih harus dibayar	(8,096,597)	(4,993,599)	Presented as accrued liabilities
Kewajiban imbalan kerja	6,899,985	4,986,222	Employee benefits obligation

b. Analisa biaya imbalan kerja pada laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2006	2005	
Kerugian aktuarial yang diakui	5,300,639	-	Actuarial loss recognized
Beban bunga	4,638,531	3,435,427	Interest expense
Biaya jasa kini	3,965,336	7,754,543	Current service cost
Biaya pesangon	285,659	125,469	Termination cost
Amortisasi kewajiban transisi	222,878	370,973	Amortization of transitional liability
Biaya jasa lalu yang diakui segera	124,327	-	Immediate recognition of past service cost
Amortisasi jasa masa lalu	21,928	20,391	Amortization of past service cost
Amortisasi kerugian aktuarial	5,702	1,144,064	Amortization of actuarial losses
Pengembalian dari aktiva yang diharapkan	(1,877,492)	(1,770,681)	Expected return on plan assets
Kurtailmen	(99,089)	-	Curtailment
Lain-lain	329,649	1,416	Others
Jumlah	12,918,068	11,081,602	Total

c. Analisa mutasi kewajiban imbalan kerja di neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2006	2005	
Saldo awal tahun	9,979,821	3,633,777	Balance at beginning of year
Biaya imbalan kerja pada tahun berjalan	12,918,068	11,081,602	Employee benefits cost
Laba selisih kurs	928,186	(34,054)	Gain on foreign exchange

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

33. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

Program Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

	2006	2005
Penyesuaian atas akuisisi baru	94,926	-
Koreksi bersih imbalan kerja tahun berjalan	90,871	135,096
Kontribusi pada tahun berjalan	(8,000,000)	(3,000,000)
Imbalan kerja yang dibayarkan	(1,015,290)	(1,836,600)
 Saldo akhir tahun	 14,996,582	 9,979,821
 Disajikan pada beban yang masih harus dibayar (Catatan 18)	 8,096,597	 4,993,599
Kewajiban imbalan kerja	6,899,985	4,986,222

Nilai sekarang dari kewajiban imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	2006	2005	
Tingkat diskonto	8% - 11%	11% - 13%	<i>Discount rates</i>
Tingkat pengembalian yang diharapkan dari aktiva:			<i>Expected rate of return on assets:</i>
- Portofolio IDR	0 - 6%	-	- IDR Portfolio
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	8 -12%	9% - 11%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI 1999 and CSO'80	TMI 1999	Mortality rate
Tingkat morbiditas (disability)	0,03% - 10% tingkat mortalitas/ mortality rate	10% tingkat mortalitas/ mortality rate	<i>Morbidity rate (disability rate)</i>
Tingkat pengunduran diri:			
- Anak perusahaan yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi	0 - 1%	-	<i>Resignation rate:</i> - Oil and gas subsidiaries
- Lain-lain	1% per tahun sampai dengan umur 25 tahun; 6% per tahun untuk karyawan sebelum umur 30 tahun kemudian menurun secara garis lurus menjadi; 0% pada umur 52 tahun; 0,05% pada umur 39 - 55 tahun; 2% untuk umur 40 - 54 tahun/1% per annum up to age 25; 6% for employee before the age of 30 then decreasing linearly to; 0% at the age of 52; 0,05% at age 39 - 55; 2% for age 40 - 54	1% per tahun sampai dengan umur 25 tahun kemudian menurun secara garis lurus menjadi 0,05% pada umur 49 - 55 tahun/1% per year up to age 25 then decreasing linearly to 0,05% at age 49 - 55	- Others
Proporsi pengambilan pensiun dini	-	0,15%	<i>Proportion of early retirement</i>
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100% minus 15%	<i>Proportion of normal retirement</i>

34. SIFAT DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat hubungan istimewa

- Perusahaan yang pemegang saham mayoritas dan kendali manajemennya adalah sama dengan Perusahaan:
 - PT Medco Central Asia (MCA)
 - PT Bank Saudara Tbk

34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- Companies whose major stockholder and management control are the same as the Company:
 - PT Medco Central Asia (MCA)
 - PT Bank Saudara Tbk

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

Sifat hubungan istimewa (lanjutan)

- b. Perusahaan yang mempunyai sebagian anggota manajemen yang sama dengan Perusahaan:
 - PT Andrawina Praja Sarana (APS)
 - PT Multifabindo Gemilang
 - PT Medco Inti Dinamika (INTI)
- c. PT Medco Duta (DUTA) adalah salah satu pemegang saham Perusahaan.
- d. INTI merupakan pemegang saham utama PT Bank Saudara Tbk.

Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak yang
Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

- a. Penempatan deposito berjangka dan rekening giro di PT Bank Saudara Tbk.
- b. Menyewa APS untuk menyediakan jasa boga, yang mana menurut manajemen, dilakukan dengan harga dan kondisi yang normal sebagaimana halnya jika dilakukan dengan pihak ketiga. Jasa boga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sejumlah AS\$5.003.665 dan AS\$3.403.299. Pada tanggal neraca, hutang yang timbul dari jasa ini disajikan sebagai Hutang Usaha yang merupakan 1,2% dari jumlah hutang usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.
- c. Apexindo, menyewa gedung perkantoran dari INTI dengan beban sewa tahunan sebesar AS\$153.594 dan AS\$123.223 masing-masing pada tahun 2006 dan 2005.
- d. Pada tanggal 12 Mei 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian hutang dengan Medco CB Finance BV atas hutang sejumlah USD176.900.000. Hutang ini mempunyai tingkat imbalan efektif sebesar 7,25% per tahun (*effective bond yield*) ditambah dengan margin sebesar 0,096%. Hutang berikut bunganya akan jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2011 (Catatan 21).

**34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Nature of Relationship (continued)

- b. Companies which partly have the same key members of management as the Company:
 - PT Andrawina Praja Sarana (APS)
 - PT Multifabindo Gemilang
 - PT Medco Inti Dinamika (INTI)
- c. PT Medco Duta (DUTA) is a stockholder of the Company.
- d. INTI is the major stockholder of PT Bank Saudara Tbk.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries have entered into certain transactions with related parties. These transactions included the following:

- a. Placement of time deposits and current accounts in PT Bank Saudara Tbk.
- b. Engaging APS to render catering services at the same prices and conditions as those with third parties. Catering services from a related party for the years ended December 31, 2006 and 2005 amounted to US\$5,003,665 and US\$3,403,299, respectively. At the balance sheet date, outstanding liabilities for these services were presented as Trade Payables which constituted 1.2% of the total trade payables as of December 31, 2006 and 2005.
- c. Apexindo rents office building from INTI at an annual rental cost of US\$153,594 and US\$123,223 in 2006 and 2005, respectively.
- d. On May 12, 2006, the Company signed an intercompany loan agreement with Medco CB Finance BV, for a total loan amount of US\$176,900,000. The loan has an effective yield of 7.25% per year (*effective bond yield*) plus a margin of 0.096%. This intercompany loan, together with the accrued interest will be due on May 12, 2011 (Note 21).

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

Transaksi Benturan Kepentingan

Transaksi-transaksi di bawah merupakan transaksi-transaksi yang dianggap mempunyai benturan kepentingan antara Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagaimana dijelaskan dalam peraturan BAPEPAM No. IX.E.1 mengenai Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu, dan merupakan transaksi yang material sebagaimana dijelaskan di dalam peraturan BAPEPAM No. IX.E.2 mengenai Transaksi Material dan Perubahan dalam Aktivitas Bisnis Utama.

1. Rencana untuk pembayaran kompensasi oleh AAP, anak perusahaan Apexindo yang dimiliki sepenuhnya, kepada MEFO untuk porsi kepemilikannya dalam biaya konstruksi *Submersible Swamp Barge Rig Raissa* dan *Yani*. Rencana ini disetujui oleh pemegang saham independen Apexindo dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Ketiga yang dilakukan pada tanggal 21 April 2004 dan Rapat Umum Pemegang Saham Independen Apexindo yang dilakukan pada tanggal 28 April 2003. Kompensasi ini telah dilunasi pada tanggal 13 Maret 2006.
2. Pada tanggal 12 April 2005, Apexindo telah membayar kembali sebagian klaim asuransi Rig *Maera* kepada MEFO sesuai Perjanjian Pembelian Klaim Asuransi sebelumnya sebesar AS\$18.511.000. Saldo klaim asuransi terhutang pada tanggal 31 Desember 2005 sebesar AS\$5.156.077 telah dibayar lunas oleh Apexindo pada tanggal 13 Maret 2006.
3. Perjanjian Hutang antara Medco Moeco Langsa Ltd. (MML) (Catatan 10), MEFL dan Mitsui Oil Exploration Co. Ltd. (Moeco), dimana MEFL dan Moeco setuju untuk menyediakan MML fasilitas kredit tanpa jaminan yang dapat diperpanjang sejumlah AS\$15 juta dengan dasar 50:50. Fasilitas tersebut tersedia untuk MML dari tanggal 31 Januari 2004 sampai dengan tanggal 31 Januari 2009 dan dikenai bunga sebesar 1% di atas biaya pendanaan MEFL, yaitu sebesar 9,5% pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

**34. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Conflicts of Interest

The transactions below represent transactions which are construed as conflicts of interest between the Company and Subsidiaries as discussed in BAPEPAM regulation No. IX.E.1 concerning "Certain Conflict of Interest Transactions", and represent material transactions as discussed in BAPEPAM regulation No. IX.E.2 concerning "Material Transactions and Change in Main Business Activity".

1. The plan for compensation payment by AAP, a wholly owned subsidiary of Apexindo, to MEFO for its share of the construction cost of the *Submersible Swamp Barge Rigs Raissa* and *Yani*. This plan was approved by the Company's independent stockholders in their Third Extraordinary Stockholders' Meeting held on April 21, 2004 and in Apexindo's General Independent Stockholders' Meeting held on April 28, 2003. This compensation payment was fully paid on March 13, 2006.
2. On April 12, 2005, Apexindo has partially repaid its insurance claim on the *Maera* rig to MEFO based on a previous signed Insurance Claim Purchase Agreement involving an amount of US\$18,511,000. The outstanding balance of the insurance payable as of December 31, 2005 amounted to US\$5,156,077, which was fully repaid by Apexindo on March 13, 2006.
3. Loan Agreement between Medco Moeco Langsa Ltd (MML) (Note 10), MEFL and Mitsui Oil Exploration Co. Ltd. (Moeco), whereby MEFL and Moeco agreed to provide MML with an unsecured US\$15 million revolving credit facility on a 50:50 basis. The facility which shall be available to MML from January 31, 2004 up to January 31, 2009 shall bear interest of 1% above the cost of funds of MEFL, which was 9.5% per year as of December 31, 2006 and 2005.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Transaksi Benturan Kepentingan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2004, para pihak telah menyetujui untuk mengubah perjanjian hutang tersebut untuk meningkatkan jumlah fasilitas hutang dari AS\$15 juta menjadi AS\$22 juta. Pada tanggal 20 Oktober 2006, para pihak telah menyetujui untuk mengubah perjanjian hutang untuk meningkatkan fasilitas hutang sampai dengan jumlah maksimal sebesar AS\$43 juta. Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, saldo hutang (termasuk bunga) masing-masing sejumlah AS\$21.127.479 dan AS\$7.853.052 dan disajikan sebagai Piutang Lain-lain - Tidak Lancar (Catatan 10).

Transaksi ini dikecualikan dari persyaratan untuk memperoleh persetujuan pemegang saham independen mayoritas sesuai dengan Peraturan BAPEPAM No. IX.E.1 Pasal 3.b.

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Conflicts of Interest (continued)

On December 31, 2004, the parties have agreed to amend the loan agreement to increase the loan facility from US\$15 million to US\$22 million. On October 20, 2006, the parties have agreed to amend the loan agreement to increase the loan facility to a maximum of US\$43 million. As of December 31, 2006 and 2005, the outstanding balance of the loan (including interest) amounted to US\$21,127,479 and US\$7,853,052 respectively, and is reported under Other Receivables - Non Current (Note 10).

This transaction is exempted from the requirement of obtaining the approval of majority independent stockholders by virtue of Article 3.b of BAPEPAM Regulation No. IX.E.1.

35. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan dan mengevaluasi informasi keuangan mereka menjadi dua segmen pelaporan besar yaitu segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen geografis sebagai segmen sekunder.

Segmen Usaha

Perusahaan dan Anak Perusahaan saat ini bergerak di bidang usaha sebagai berikut:

- a. Eksplorasi dan produksi minyak dan gas
- b. Jasa pengeboran dan terkait lainnya
- c. Produksi kimia
- d. Tenaga listrik
- e. Perniagaan
- f. Pembiayaan
- g. Lain-lain

35. SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiaries classify and evaluate their financial information into two major reportable segments which is the business segment as the primary segment and the geographical segment as the secondary segment.

Business Segment

The Company and Subsidiaries are presently engaged in the following business activities:

- a. Exploration for and production of oil and gas
- b. Drilling and other related services
- c. Chemicals production
- d. Electric power generation
- e. Trading
- f. Finance
- g. Others

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Segmen Usaha (lanjutan)

2006	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ Exploration for and production of oil and gas	Jasa pengeboran dan jasa terkait lainnya/Drilling and other related services	Kimia/Chemical	Tenaga Listrik/Electric Power generation	Perdagangan/Trading	Pembiayaan/Finance	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	2006
PENDAPATAN									
Penjualan ektern	214,372,392	146,134,115	32,600,006	39,261,970	360,037,004	-	-	792,405,487	REVENUES
Penjualan antar segmen	318,118,166	23,081,841	9,199,506	-	183,500	-	(350,583,013)	-	External sales
Jumlah pendapatan	532,490,558	169,215,956	41,799,512	39,261,970	360,220,504	-	(350,583,013)	792,405,487	Inter-segment sales
HASIL									
Hasil segmen	119,726,525	44,004,264	4,669,490	6,711,538	(16,881,137)	(174,956)	21,963,557	180,019,281	RESULTS
Laba usaha								180,019,281	Segment results
Keuntungan dari transaksi swap		19,260,440	-	-	20,287,623	-	-	39,548,063	Income from operations
Keuntungan (kerugian) dari selisih kurs - bersih	3,099,100	(5,711,436)	(72,799)	1,971,925	(11,798,767)	1,000	169,060	(12,341,917)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga - bersih	(592,038)	(5,714,127)	(1,151,916)	(4,047,432)	(2,150,095)	(31,760,172)	(1,088,859)	(46,504,639)	Interest expense - net
Keuntungan (kerugian) bersih dari perusahaan asosiasi - bersih	-	-	-	-	(1,561,019)	-	(1,204,527)	(2,765,546)	Equity in net losses of associated entities - net
Keuntungan dari penjualan surat berharga - bersih	143,067	-	-	-	4,380,116	-	-	4,523,183	Gain on sale of marketable securities - net
Biaya pendanaan - bersih	(38,994)	(708,082)	(275,433)	(476,483)	(1,642,327)	(1,235)	880,000	(1,987,121)	Financing charges - net
Lain-lain - bersih	70,139,130	275,110	(917,368)	11,688,826	(272,338)	(71,579,471)	(9,058,456)		Others - net
Laba sebelum beban pajak								169,549,760	Income before tax expense
Manfaat (beban) pajak	(95,904,371)	(19,978,560)	(1,269,681)	(908,171)	(978,045)	-	-	(119,038,828)	Tax benefit (expense)
Hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi	418,112	(5)	-	(592,259)	-	-	(12,166,412)	(12,340,564)	Minority interests in net losses (earnings) of consolidated subsidiaries
LABA BERSIH									
								38,170,368	NET INCOME
INFORMASI LAIN AKTIVA									
Aktiva segmen	1,741,465,060	472,480,961	61,506,975	102,312,559	576,070,899	405,258,876	(1,571,104,315)	1,787,991,015	OTHER INFORMATION ASSETS
Investasi saham Invetasi pada proyek	83,110	-	-	-	566,642,060	-	(556,168,114)	10,557,056	Segment assets Investments in shares of stock
TOTAL AKTIVA	42,867,351	-	-	167,401	-	-	-	43,034,752	Investments in projects
KEWAJIBAN									
Kewajiban segmen	781,226,577	255,230,141	39,724,694	93,996,667	1,093,915,527	534,441,023	(1,492,809,557)	1,305,725,072	LIABILITIES
Pembelian barang modal	156,510,369	97,037,314	11,428,154	43,102,843	21,349,448	-	-	329,428,128	Segment liabilities Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	94,068,688	22,665,843	3,207,850	2,603,020	-	-	403,683	122,949,084	Depreciation and amortization
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi	4,281,032	561,754	-	-	76,827	-	-	4,919,613	Non-cash expenses other than depreciation and amortization

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

2005	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ Exploration for and production of oil and gas	Jasa pengeboran dan jasa terkait lainnya/Drilling and other related services	Kimia/Chemical	Tenaga Listrik/Electric Power generation	Perdagangan/Trading	Pembayaran/Finance	Eliminasi/Elimination	Konsolidasi/Consolidated	2005
PENDAPATAN									REVENUES
Penjualan ekstern	181,314,095	105,922,007	44,954,265	17,134,170	270,828,881	-	-	620,153,418	External sales
Penjualan antar segmen	255,215,496	20,607,358	9,518,684	-	274,000	-	(285,615,538)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	436,529,591	126,529,365	54,472,949	17,134,170	271,102,881	-	(285,615,538)	620,153,418	Total revenues
HASIL									RESULTS
Hasil segment	198,200,576	27,189,909	8,966,089	6,918,578	(6,544,438)	(57,547)	4,666,321	239,339,488	Segment results
Laba usaha								239,339,488	Income from operations
Kerugian dari transaksi swap	(2,474,887)	(15,536,927)	-	-	(12,249,342)	-	-	(30,261,156)	Loss from swap transactions
Keuntungan (kerugian) dari selisih kurs - bersih	(2,627,827)	1,044,748	43,496	(931,991)	6,861,811	-	-	4,390,237	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga - bersih	1,896,302	(11,465,196)	(1,648,702)	(2,286,394)	(7,399,441)	(32,060,190)	9,609	(52,954,012)	Interest expense - net
Bagian laba (rugi) dari perusahaan asosiasi - bersih	-	389,926	-	-	6,073,241	-	4,499,806	10,962,973	Equity in net earnings of associated entities - net
Keuntungan dari penjualan surat berharga - bersih	-	-	-	-	4,292,787	-	-	4,292,787	Gain on sale of marketable securities - net
Biaya pendaftaran - bersih	-	-	-	(11,431)	(1,072,222)	-	-	(1,083,653)	Financing charges - net
Bonus penandatanganan kontrak	-	-	-	-	5,000,000	-	-	5,000,000	Sigining bonus
Lain-lain - bersih	(1,508,523)	(1,453,568)	1,040,091	(764,774)	25,657,647	(442,010)	(21,103,702)	1,425,161	Others - net
Laba sebelum beban pajak								181,111,825	Income before tax expense
Manfaat (beban) pajak	(97,265,567)	1,887,367	(2,245,681)	(768,176)	(5,009,959)	(90,983)	-	(103,492,999)	Tax benefit (expense)
Hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi	(20)	171,322	-	(709,823)	-	-	(2,383,046)	(2,921,567)	Minority interests in net losses (earnings) of consolidated subsidiaries
LABA BERSIH								74,697,259	NET INCOME

	OTHER INFORMATION ASSETS								
Aktiva segment	1,982,566,399	370,104,239	52,348,536	52,363,467	821,906,626	260,560,804	(2,068,352,764)	1,471,497,307	Segment assets Investments in shares of stock
Investasi saham Invetasi pada proyek	21,453,571	-	102	9,606,415	19,626,430	-	4,499,806	13,322,602	Investments in projects
TOTAL AKTIVA								1,535,202,523	TOTAL ASSETS
LIABILITIES									
Kewajiban segment	1,163,775,410	183,233,947	32,568,207	49,326,953	713,061,368	360,084,249	(1,500,018,386)	1,002,031,748	Segment liabilities
Pembelian barang modal	140,571,635	44,910,456	(2,205,095)	7,442,136	792,283	-	-	191,511,415	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	57,537,005	22,465,081	3,511,489	1,137,955	-	-	2,830,077	87,481,607	Depreciation and amortization
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi	816,586	569,470	-	-	-	-	-	1,386,056	Non-cash expenses other than depreciation and amortization

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan berdasarkan pasar geografis:

Segmen geografis	2006	2005
Indonesia	379,304,155	328,148,117
Luar negeri		
Asia	359,333,742	270,828,881
Timur Tengah	29,029,568	3,102,966
Amerika Serikat	24,738,022	18,073,454
Jumlah	792,405,487	620,153,418

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment

The following table shows the distribution of the Company and Subsidiaries' revenues by geographical market:

Geographical segment	Total
Indonesia	
Overseas	
Asia	
Middle East	
United States of America	

Aktivitas Perusahaan dan Anak Perusahaan telah terkonsentrasi menjadi beberapa lokasi geografis yang signifikan (Asia, Amerika Serikat, Timur Tengah dan Afrika). Aktivitas utama berpusat di Indonesia.

The Company and Subsidiaries' activities are concentrated into several major geographic locations (Asia, USA, Middle East and Africa). The main concentration of activities are in Indonesia.

36. KESEPAKATAN BAGI HASIL DAN UNDANG-UNDANG MINYAK DAN GAS YANG BARU

Kesepakatan Bagi Hasil

Mayoritas Anak Perusahaan yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi berlokasi di Indonesia dan beroperasi berdasarkan berbagai kesepakatan bagi hasil masing-masing dengan BP Migas. Uraian umum kesepakatan dan ketentuan dalam peraturan baru minyak dan gas bumi yang berlaku tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kontrak Bagi Hasil (PSC)

PSC diberikan untuk mencari dan mengembangkan cadangan hidrokarbon komersial di area tertentu sebelum berproduksi secara komersial. PSC berlaku untuk beberapa tahun tergantung pada syarat kontrak, tergantung penemuan minyak dan gas dalam jumlah komersial dalam suatu periode tertentu, meskipun pada umumnya periode ini dapat diperpanjang melalui perjanjian antara kontraktor dan BP Migas. Kontraktor pada umumnya diwajibkan untuk menyerahkan kembali persentase tertentu dari area kontrak pada tanggal tertentu, kecuali jika area tersebut terkait dengan permukaan lapangan dimana telah ditemukan minyak dan gas.

36. PRODUCTION SHARING ARRANGEMENTS AND NEW OIL AND GAS LAW

Production Sharing Arrangements

The majority of the Company's oil and gas subsidiaries are located in Indonesia and operate under various production sharing arrangements with BP Migas. A general description of those arrangements and applicable oil and gas law are as follows:

a. Production Sharing Contracts (PSC)

A PSC is awarded to explore for and to establish commercial hydrocarbon reserves in a specified area prior to commercial production. The PSC is awarded for a number of years depending on the contract terms, subject to discovery of commercial quantities of oil and gas within a certain period, although this exploration period can generally be extended by agreement between the contractor and BP Migas. The contractor is generally required to relinquish specified percentages of the contract area by specified dates unless such designated areas correspond to the surface area of any field in which oil and gas has been discovered.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

**36. KESEPAKATAN BAGI HASIL DAN UNDANG-
UNDANG MINYAK DAN GAS YANG BARU
(lanjutan)**

Kesepakatan Bagi Hasil (lanjutan)

a. Kontrak Bagi Hasil (PSC) (lanjutan)

BP Migas secara khusus bertanggung jawab untuk mengelola semua operasi PSC, perolehan persetujuan dan izin yang dibutuhkan untuk proyek dan persetujuan program kerja dan anggaran kontraktor. Tanggung jawab dari kontraktor dalam PSC umumnya menyediakan dana atas semua aktivitas serta menyiapkan dan melaksanakan program kerja dan anggaran. Sebagai imbalannya, kontraktor diijinkan untuk melakukan lifting atas minyak mentah dan produksi gas yang menjadi haknya.

Dalam setiap PSC, kontraktor dan BP Migas membagi total produksi untuk setiap periode berdasarkan suatu rasio yang disetujui oleh keduanya dibawah persyaratan dari PSC tersebut. Kontraktor umumnya berhak untuk memperoleh kembali dana yang telah dikeluarkan untuk biaya pencarian dan pengembangan, serta biaya operasi di tiap PSC dari pendapatan yang tersedia yang dihasilkan PSC setelah dikurangkan First Tranche Petroleum (FTP). Dalam ketentuan FTP, para pihak berhak untuk mengambil dan menerima minyak dan gas dengan persentase tertentu setiap tahun, tergantung pada persyaratan kontrak, dari total produksi di tiap formasi atau zona produksi dalam masing-masing tahun sebelum pengurangan untuk pengembalian biaya operasi dan kredit investasi. FTP setiap tahun umumnya dibagi antara BP Migas dan kontraktor sesuai dengan kesepakatan standar bagi hasil.

Jumlah produksi yang tersedia untuk pemulihan biaya (*cost recovery*) oleh kontraktor dihitung berdasarkan referensi atas harga minyak mentah yang berlaku di Indonesia dan harga gas aktual. Setelah kontraktor memulihkan semua biaya yang dikeluarkan, Pemerintah berhak memperoleh pembagian tertentu dari hasil produksi minyak mentah dan gas bumi yang tersisa, selanjutnya kontraktor berhak atas sisanya sebagai bagian ekuitas (laba).

Kontraktor diwajibkan untuk membayar pajak badan atas bagian labanya berdasarkan tarif pajak yang berlaku di Indonesia pada saat PSC tersebut dilaksanakan.

**36. PRODUCTION SHARING ARRANGEMENTS AND
NEW OIL AND GAS LAW (continued)**

Production Sharing Arrangements (continued)

a. Production Sharing Contracts (PSC)
(continued)

BP Migas is typically responsible for managing all PSC operations, obtaining approvals and permits needed for the projects and approving the contractor's work program and budget. The responsibilities of a contractor under a PSC generally include financing all activities and preparing and executing the work program and budget. In return, the contractor may freely lift, dispose of its share of crude oil and gas production.

In each PSC, the contractor and BP Migas share the total production in any given period in a ratio agreed between the two under the terms of that PSC. The contractor generally has the right to recover all finding and development costs, as well as operating costs in each PSC against available revenues generated by the PSC after deduction of First Tranche Petroleum (FTP). Under FTP terms, the parties are entitled to take and receive oil and gas of a certain percentage each year, depending on contract terms of the total production from each production zone or formation in each such year, before any deduction for recovery of operating costs and, investment credits. FTP for each year is generally shared between BP Migas and the contractor in accordance with standard sharing split arrangements.

The balance of production is available for cost recovery for the contractor calculated by reference to the prevailing Indonesian crude price and actual gas prices. After the contractor has recovered all allowable costs, the Government is entitled to a specified share of the remaining natural gas and crude oil production and the contractor is entitled to the balance as its equity (profit) share.

The contractor is obligated to pay Indonesian corporate taxes on its specified profit share, generally, at the Indonesian corporate tax rate in effect at the time the PSC is executed.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

36. KESEPAKATAN BAGI HASIL DAN UNDANG-UNDANG MINYAK DAN GAS YANG BARU (lanjutan)

Kesepakatan Bagi Hasil (lanjutan)

a. Kontrak Bagi Hasil (PSC) (lanjutan)

Jumlah bagian kontraktor atas FTP, hasil produksi yang dialokasikan ke pemulihan biaya dan bagian laba mencerminkan hak kontraktor atas minyak mentah dan gas untuk suatu periode tertentu.

PSC di Indonesia wajib memenuhi domestik market obligation (DMO) dimana kontraktor harus menyediakan kepada pasar domestik sebanyak yang lebih rendah antara 25% dari (i) bagian kontraktor sebelum pajak atas total produksi minyak bumi dan (ii) bagian laba kontraktor atas minyak.

b. Kontrak Bantuan Teknis (TAC)

TAC diberikan pada wilayah yang belum atau telah berproduksi untuk jangka waktu tertentu, tergantung pada perjanjian kontraknya. Produksi minyak atau gas bumi dibagi terlebih dahulu menjadi bagian yang tidak dapat dibagikan (shareable) dan bagian yang dapat dibagikan (shareable). Bagian yang tidak dapat dibagikan merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu wilayah (berdasarkan data historis produksi dari suatu wilayah) pada saat perjanjian TAC ditandatangani dan menjadi hak milik PERTAMINA. Dalam TAC, produksi dari bagian yang tidak dapat dibagikan akan menurun setiap tahunnya. Bagian yang dapat dibagikan berkaitan dengan penambahan produksi yang berasal dari investasi pihak operator terhadap wilayah yang bersangkutan secara umum dibagikan kepada kedua belah pihak dengan cara yang sama seperti PSC.

c. Joint Operating Body (JOB)

Dalam JOB, kegiatan operasional dilakukan oleh badan operasi bersama yang dikepalai oleh BP Migas dan dibantu oleh kontraktor sebagai pihak kedua dalam JOB. Dalam JOB, 50% dari produksi merupakan milik BP Migas dan sisanya adalah bagian yang dapat dibagikan dan dibagikan kepada kedua belah pihak dengan cara yang sama seperti PSC.

36. PRODUCTION SHARING ARRANGEMENTS AND NEW OIL AND GAS LAW (continued)

Production Sharing Arrangements (continued)

a. Production Sharing Contracts (PSC)
(continued)

The total of the contractor's share of FTP, production attributable to cost recovery and profit share represents its crude and gas entitlement for a given period.

PSCs in Indonesia are subject to a domestic market obligation (DMO) under which the contractor is required to supply the domestic market with the lesser of 25% of (i) the contractor's before-tax share of total crude oil production and (ii) the contractor's profit share for oil.

b. Technical Assistance Contracts (TAC)

A TAC is awarded when a field has prior or existing production and is awarded for a certain number of years depending on the contract terms. The oil or gas production is first divided into non-shareable and shareable portions. The non-shareable portion represents the Production which is expected from the field (based on historic production of the field) at the time the TAC is signed and accrues to PERTAMINA. Under a TAC, the non-shareable portion of production declines annually. The shareable portion corresponds to the additional production resulting from the operator's investment in the field and is in general split in between the parties in the same way as for a PSC.

c. Joint Operating Body (JOB)

In a JOB, operations are conducted by a joint operating body headed by BP Migas and assisted by the contractor through their respective secondees to the JOB. In a JOB, 50% of the production is retained by BP Migas, and the balance is the shareable portion which is split between the parties in same way as for a PSC.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

**36. KESEPAKATAN BAGI HASIL DAN UNDANG-
UNDANG MINYAK DAN GAS YANG BARU
(lanjutan)**

Revisi Undang-undang Minyak dan Gas Bumi

Revisi Undang-Undang Minyak dan Gas Bumi No. 22/2001 telah mulai berlaku pada bulan November 2001, menggantikan Undang-undang No. 8 tahun 1971 (tentang PERTAMINA) dan No. 44 tahun 1960 (tentang pertambangan minyak dan gas bumi).

Sebagai konsekuensi dari Revisi Undang-undang Minyak dan Gas Bumi, semua hak dan kewajiban PERTAMINA yang timbul dari kontrak PSC (Kontrak bagi hasil), termasuk kontrak-kontrak pendukung, diserahkan kepada BP MIGAS yang menggantikan PERTAMINA sebagai pihak pemerintah yang mengatur kontrak bagi hasil.

Revisi Undang-undang Minyak dan Gas Bumi ini merupakan payung hukum sebagai dasar umum yang diharapkan dapat dikembangkan ke dalam sejumlah peraturan pemerintah, keputusan presiden dan keputusan menteri, yang beberapa diantaranya telah disahkan. Dalam revisi Undang-undang Minyak dan Gas Bumi ini kegiatan hulu dilakukan berdasarkan PSC atau dalam bentuk kontrak kerjasama lainnya. Dasar utama untuk mengatur bentuk kontrak masa depan ini sebenarnya sama dengan yang dipakai untuk mengatur PSC yang sekarang. Dalam Revisi Undang-undang Minyak dan Gas Bumi ini, dasar utamanya adalah sumber daya yang berasal dari dalam bumi tetap menjadi hak pemerintah (dan hak atas Minyak dan Gas yang diangkat menjadi bagian kontraktor setelah melewati titik dilakukannya transfer), manajemen pengendalian operasional dilakukan oleh BP Migas, dan semua pendanaan dan resiko akan ditanggung oleh kontraktor. Negosiasi atas kesepakatan bagi hasil dengan kontraktor potensial akan ditangani oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, dan pihak DPR Indonesia harus diberitahukan mengenai kesepakatan bagi hasil ini. Hanya satu wilayah operasi yang dapat diberikan kepada satu badan hukum (dikenal dengan nama *Ring-Fencing*).

Revisi Undang-undang Minyak dan Gas Bumi ini, mungkin akan memberikan beberapa dampak pada sektor hulu sebagai berikut:

**36. PRODUCTION SHARING ARRANGEMENTS AND
NEW OIL AND GAS LAW (continued)**

Revised Oil and Gas Law

The revised Oil and Gas Law No. 22/2001 came into force in November 2001, replacing the Law No. 8 of 1971 (regarding PERTAMINA) and Law No. 44 of 1960 (regarding the oil and gas mining).

As a consequence of the Revised Oil and Gas Law, all of PERTAMINA's rights and obligations arising from existing production sharing contracts, including their ancillary contracts, were transferred to BP Migas which replaced PERTAMINA as the Government party to all production sharing contracts.

The Revised Oil and Gas Law is an umbrella legislation setting forth general principles that are expected to be further developed in a series of Government regulations, presidential decrees and ministerial decrees, few of which have yet been promulgated. Under the Revised Oil and Gas Law, upstream activities are performed through production sharing contracts or other forms of cooperation contracts. The main principles governing future form of contracts are the similar to those governing the current production sharing arrangements. Under the Revised Oil and Gas Law, the key principles are that title over the resources in the ground continues to remain with the Government (and title to the oil and gas lifted for the contractor's share passes at the point of transfer), operational management control is with BP Migas, and all funding and risks are to be assumed by the contractors. Negotiation of production sharing arrangement terms with potential contractors will be handled primarily by the Ministry of Energy and Natural Resources, and the Indonesian Parliament must be notified of the production sharing arrangements. Only one working area can be assigned to any one legal entity (also known as Ring-Fencing).

The Revised Oil and Gas Law may have the following implications for the upstream sector:

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

**36. KESEPAKATAN BAGI HASIL DAN UNDANG-
UNDANG MINYAK DAN GAS YANG BARU
(lanjutan)**

Revisi Undang-undang Minyak dan Gas Bumi
(lanjutan)

- Dalam struktur PSC yang sudah ada, kontraktor hanya diwajibkan untuk menyediakan 25% dari minyak yang diproduksi untuk domestik sesuai dengan harga yang tercantum dalam kontrak. Hal ini tidak berlaku lagi, karena Revisi Undang-Undang Minyak dan Gas Bumi menetapkan kewajiban untuk menyediakan maksimum 25% dari minyak dan atau gas yang diproduksi untuk pasar domestik. Kewajiban ini akan dijabarkan lebih lanjut melalui peraturan pelaksanaan pemerintah yang pada dasarnya berisi kondisi pasar domestik, mekanisme pelaksanaan dan penetapan harga, serta kebijakan insentif.
- Dalam struktur PSC yang sudah ada, kontraktor hanya diwajibkan untuk membayar pajak penghasilan badan dan pajak atas dividen dengan tarif pajak penghasilan badan sesuai dengan tarif yang berlaku pada saat berlakunya/ perpanjangan kontrak. Kontrak kerjasama ini akan memperbolehkan kontraktor untuk memilih kebijaksanaan pajak yang konsisten dengan peraturan pajak yang berlaku pada saat kontrak ditandatangani atau peraturan perpajakan yang berlaku umum.
- Dalam Revisi Undang-Undang Minyak dan Gas Bumi, Kontraktor berhak memilih tarif pajak pemerintah yang berlaku untuk seluruh kesepakatan bagi hasil yang baru pada saat kesepakatan berlaku.

37. IKATAN

a. Kesepakatan Bagi Hasil

Beberapa Anak Perusahaan telah menandatangani Perjanjian PSC dan PSC-JOB dengan BP Migas dan TAC dengan PERTAMINA untuk eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi di daerah tertentu. Berikut adalah beberapa ketentuan penting dalam kontrak tersebut:

Produksi minyak dan gas bumi dibagi berdasarkan ketentuan dari kontrak terkait.

**36. PRODUCTION SHARING ARRANGEMENTS AND
NEW OIL AND GAS LAW (continued)**

Revised Oil and Gas Law (continued)

- Under the existing PSC structure, contractors are only required to supply 25% of oil produced domestically at a price specified in the contract. The revised Oil and Gas Law imposes the obligation to supply up to maximum of 25% of oil and or gas production to the domestic market. This requirement will be further elaborated in an implementing Government regulation which will essentially contain the domestic market conditions, implementing mechanism and pricing rules, as well as incentive policies.
- Under the existing PSC structure, contractors are required to pay corporation and dividend taxes with the corporate tax rate being the rate in effect at the inception/extention of the contract. Cooperation contracts allow contractors to opt for a tax regime consistent with the applicable tax law at the time that the contract is signed or the general corporate tax law.
- Under the Revised Oil and Gas Law, a contractor is entitled to elect to lock-in prevailing Government tax rates for the entire term of a new production sharing arrangement at the time the arrangement commences.

37. COMMITMENTS

a. Production Sharing Arrangements

The Subsidiaries have entered into PSC and PSC-JOB agreements with BP Migas and TAC with PERTAMINA in the exploration for and production of crude oil and gas in certain areas. Following are the significant provisions of the contracts:

Oil and gas produced is shared based on the provisions of the related contracts.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

37. IKATAN (lanjutan)

a. Kesepakatan Bagi Hasil (lanjutan)

Anak Perusahaan diwajibkan untuk membayar bonus produksi kepada BP Migas sejumlah AS\$1.000.000 sampai dengan AS\$5.000.000 bila produksi minyak rata-rata mencapai 50.000 barel per hari untuk periode 120 hari berturut-turut dan tambahan bonus sejumlah AS\$1.000.000 sampai dengan AS\$10.000.000 bila terdapat peningkatan produksi rata-rata menjadi 75.000 barel sampai dengan 100.000 barel per hari untuk periode 120 hari berturut-turut.

Sampai dengan jangka waktu tertentu, Anak Perusahaan harus menyerahkan sebagian kontrak area kepada BP Migas. Kewajiban untuk menyerahkan sebagian dari kontrak area tersebut tidak berlaku untuk wilayah di mana cadangan hidrokarbon telah ditemukan.

Pada saat kontrak berakhir atau diputuskan, pelepasan sebagian kontrak area, penutupan lapangan, anak perusahaan mungkin diharuskan untuk memindahkan semua peralatan dan instalasi dari kontrak area dan melakukan seluruh aktivitas restorasi sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum di kontrak atau peraturan pemerintah yang berlaku. Biaya untuk penutupan dan pekerjaan restorasi area dapat dipulihkan berdasarkan usulan dari masing-masing kontrak.

b. Akuisisi dan Pengalihan

i. Pada tanggal 9 Desember 2006, Perusahaan telah dinyatakan sebagai pemenang dari tender Blok 82 dan 83 dalam Tender Internasional yang diselenggarakan oleh Kementerian Minyak dan Mineral Republik Yemen melalui otoritas Eksplorasi dan Produksi Petroleum ("PEPA"). Penyelesaian atas Perjanjian Bagi Hasil ("PSA") untuk mengembangkan blok tersebut akan tergantung dari negosiasi selanjutnya.

37. COMMITMENTS (lanjutan)

a. Production Sharing Arrangements (continued)

The Subsidiaries are obliged to pay between US\$1,000,000 to US\$5,000,000 representing a production bonus to BP Migas if the oil production averages 50,000 barrels per day for a period of 120 consecutive days and an additional bonus of US\$1,000,000 to US\$10,000,000 if production increases to an average of 75,000 barrels to 100,000 barrels per day for a period of 120 consecutive days.

Up to a certain period, Subsidiaries are required to surrender parts of the contract areas to BP Migas. The obligation to surrender parts of the contract areas does not apply to the surface area of any field in which hydrocarbon resources have been discovered.

Upon the expiration or termination of the contract, relinquishment of part of the Contract Area, or abandonment of any fields, the Subsidiaries maybe required to remove all equipment and installations from the Contract Area, and perform site restoration activities in accordance with the terms of the contract or applicable government regulations. The cost of abandonment and site restoration work is cost recoverable under the respective contract proposals.

b. Acquisitions and Transfers

i. On December 9, 2006, the Ministry of Oil and Minerals of the Republic of Yemen, through the Petroleum Exploration and Production Authority ("PEPA"), notified the Company that it has been awarded winner for the International Bid for Blocks 82 and 83. The finalization of the Production Sharing Agreement ("PSA") to develop such blocks will be subject to further negotiation.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

37. IKATAN (lanjutan)

b. Akuisisi dan Pengalihan (lanjutan)

- ii. Pada tanggal 5 Desember 2006 Medco Energi US LLC (Medco US) telah memperoleh satu kontrak tambahan yang mencakup seluruh Blok 437 yang terdapat di Brazos Area di Teluk Meksiko, Amerika Serikat, dari Centaurus Gulf of Mexico, LLC. Medco US memiliki hak kepemilikan 100% dengan harga beli sebesar AS\$500.000. Blok tersebut memiliki area seluas 5.760 acre dan memiliki jangka waktu kontrak utama selama lima tahun untuk mencapai komersialitas serta jangka waktu tetap bilamana kegiatan produksi telah dicapai.
- iii. Pada tanggal 24 November 2006, Perusahaan melalui anak perusahaan yang dimiliki penuh, PT Medco Sarana Balaraja ("MSB"), telah mengambil alih 100% saham PT Usaha Kita Makmur Bersama ("UKMB"), yang memiliki Kilang Pengolahan dan Fasilitas Penyimpanan Bahan Bakar di Tanjung Priok, Jakarta Utara dengan harga Rp165 miliar. Nilai wajar dari aktiva bersih UKMB sama dengan nilai akuisisi yang dibayar oleh MSB.
- iv. Pada tanggal 12 dan 19 Oktober 2006, Medco US memenangkan kontrak atas Blok 435, Blok 492 dan 514 di Brazos Area, yang berlokasi di Teluk Meksiko. Masing-masing kontrak mencakup wilayah sebesar 5.760 acre dari perairan federal. Masing-masing kontrak tersebut memiliki jangka waktu selama lima tahun sampai mencapai komersialitas, dan jangka waktu tetap selama masa produksi jika produksi telah berhasil dicapai. Medco US memiliki hak kepemilikan 100% pada masing-masing blok dengan royalti untuk pemerintah Amerika Serikat sebesar 16,67%. Medco US telah mengakuisisi blok-blok tersebut dengan luas 17.280 acre dengan biaya sebesar AS\$796.522.

37. COMMITMENTS (lanjutan)

b. Acquisitions and Transfers (continued)

- ii. On December 5, 2006, Medco Energi US LLC (Medco US) acquired an additional lease in the Brazos Area Block 437 in Gulf of Mexico, USA, from Centaurus Gulf of Mexico, LLC., with a 100% working interest for US\$500,000. The block involves 5,760 net acres and carries a five year primary term in which to establish commerciality and a perpetual term once production is achieved.
- iii. On November 24, 2006, PT Medco Sarana Balaraja ("MSB"), a wholly-owned subsidiary, has acquired 100% of the shares of PT Usaha Kita Makmur Bersama ("UKMB") for Rp165 billion. UKMB owns Fuel Blending Plant and Storage facilities at Tanjung Priok, North Jakarta. The fair values of the net assets of UKMB equal the acquisition price paid by MSB.
- iv. On October 12 and 19, 2006, Medco US, has been awarded the leases for Blocks 435, 492 and 514 located in the Brazos Area in the Gulf of Mexico. Each of these leases covers 5,760 acres of federal waters. Each lease carries a five year primary term to establish commercially, and a perpetual term for the life of production once production is achieved. Medco US owns a 100% working interest in each of the blocks which are all subject to a 16.67% royalty in favor of the United States government. Medco US has acquired the 17,280 net acres covered by these blocks at a cost of US\$796,522.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

37. IKATAN (lanjutan)

b. Akuisisi dan Pengalihan (lanjutan)

- v. Pada tanggal 1 Oktober 2006, Perusahaan melalui anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, yaitu Medco International Petroleum Limited (MIPL), dan mitra kerjanya, JHL Petroleum Limited (JHL), telah mendapatkan Petroleum Agreement and Participation Deed ("Perjanjian") dari Kerajaan Kamboja yang diwakili oleh Cambodia National Petroleum Authority (CNPA) untuk mengeksplorasi Blok E, Lepas Pantai Kamboja. MIPL dan JHL merupakan kontraktor yang ditunjuk dengan hak kepemilikan masing-masing sebesar 90% dan 10% dan MIPL akan bertindak sebagai operator dalam blok tersebut.

Berdasarkan perjanjian, komitmen pengelolaan pada tahap awal (3 tahun pertama) adalah AS\$10,250 juta. Hasil produksi dialokasikan sebagai berikut:

1. 12,5% dialokasikan kepada Pemerintah Kamboja sebagai royalti pemerintah.
2. Cost recovery maksimal sebesar 90% setelah royalti Pemerintah, dialokasikan kepada Kontraktor.
3. Keuntungan bersih dibagi antara Pemerintah dan Kontraktor.
4. Kontraktor akan dikenai Pajak Penghasilan Badan sebesar 30%.

Sesuai dengan Perjanjian, Perusahaan telah membayarkan Dana Proyek Pengembangan Sosial sebesar AS\$4,5 juta untuk Kerajaan Kamboja.

- vi. Pada tanggal 25 April 2006, Perusahaan melalui anak perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung, Camar Bawean Petroleum Ltd. (CBPL), mengadakan Perjanjian Pemesanan dengan HCM Investment Services Ltd. (HCM) dan Camar Resources Canada Inc. (CRC), dimana semua pihak setuju untuk menerima HCM sebagai salah satu pemegang saham dari CBPL. Kepemilikan HCM atas saham CBPL sebesar 49,99% telah efektif pada tanggal 13 Juni 2006.

37. COMMITMENTS (continued)

b. Acquisitions and Transfers (continued)

- v. On October 1, 2006, Medco International Petroleum Limited (MIPL), a wholly-owned subsidiary, and its joint venture partner, JHL Petroleum Limited (JHL) (collectively referred to as the "Contractor"), has been awarded a Petroleum Agreement and Participation Deed (the "Agreement") by the Kingdom of Cambodia through the Cambodian National Petroleum Authority (CNPA), for the exploration of Block E, Offshore Cambodia. MIPL and JHL shall share working interest in the ratio of 90:10, with MIPL being the Operator.

Under the agreement, the working commitment for the first exploration period (3 years) is US\$10.250 million. The production is to be allocated in the following manner:

1. 12.5% allocated to the Government of Cambodia as a Government royalty.
2. 90% cost recovery ceiling after government royalty, allocated to the Contractor.
3. The net profit is to be split between Government and Contractor.
4. The Contractor shall be subject to corporate income tax at the rate of 30%.

Pursuant to the agreement, the Company has paid Social Development Project Funds amounting to US\$4.5 million to the Kingdom of Cambodia.

- vi. On April 25, 2006, the Company through its indirect subsidiary Camar Bawean Petroleum Ltd. (CBPL) entered into a Subscription Agreement with HCM Investment Services Ltd. (HCM) and Camar Resources Company Inc. (CRC), whereby the parties agreed to accept HCM as one of the shareholders of CBPL. HCM 49.99% ownership interest in CBPL was effective on June 13, 2006.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

37. IKATAN (lanjutan)

b. Akuisisi dan Pengalihan (lanjutan)

Pada tanggal 20 Juni 2006, Perusahaan, CBPL dan CRC mengadakan Perjanjian Jual Beli dimana CRC setuju untuk mengalihkan 65% hak kepemilikan di wilayah kerja Kontrak Bagi Hasil Blok Bawean kepada CBPL dengan harga beli sebesar AS\$15.222.153. Pengalihan tersebut telah mendapat persetujuan dari BP Migas pada tanggal 3 Juli 2006.

Pada tanggal 24 Agustus 2006, Medco Bawean (Holding) Pte. Ltd. (MBHPL), anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, dan HCM mengadakan Perjanjian Pemegang Saham untuk mengesahkan manajemen dan struktur dari CBPL.

vii. Pada tanggal 30 Mei 2006, Medco US telah menyelesaikan pembelian 43,75% hak kepemilikan di Blok 758 Mustang Island dari Rampant Lion Energy LLC. (RLEL), perseroan terbatas di Louisiana, dengan harga pembelian sebesar AS\$464.246. Dengan pembelian ini, Medco US akan menjadi operator atas blok sedangkan RLEL akan tetap menjadi partner aktif.

viii. Pada tanggal 26 April 2006, Perusahaan melalui Medco Far East Ltd., anak perusahaan yang sahamnya dimiliki sepenuhnya, bersama dengan Japan Petroleum Exploration Co., Ltd. (Japex), dan Premier Oil BV (Premier), telah menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan Exxon Mobil Block A Investment Ltd. (Exxon Mobil) untuk membeli 100% saham Mobil Block A Ltd. (MBAL), anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Exxon Mobil. MBAL memegang 50% hak kepemilikan atas Kontrak Bagi Hasil Blok A (PSC Blok A) di Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Indonesia. Selanjutnya, MBAL telah merubah nama menjadi Aceh Block A Ltd. (ABAL).

37. COMMITMENTS (continued)

b. Acquisitions and Transfers (continued)

On June 20, 2006, the Company, CBPL and CRC entered into sale and Purchase Agreement, whereby CRC agreed to transfer its 65% working interest in the Bawean Block Production Sharing Contract to CBPL for a consideration of US\$15,222,153. The transfer was approved by BP Migas on July 3, 2006.

On August 24, 2006, Medco Bawean (Holdings) Pte. Ltd. (MBHPL), a wholly-own subsidiary, and HCM entered into a Shareholder Agreement formalizing the management and structure of CBPL.

vii. On May 30, 2006, Medco US has completed the purchase of a 43.75% working interest in the Mustang Island Block 758 from Rampant Lion Energy, LLC. (RLEL), a Louisiana limited liability company, for a purchase price of US\$464,246. With this purchase, the Company will be the Operator of the block while RLEL will remain as an active partner.

viii. On April 26, 2006, Medco Far East Ltd. (MFE), a wholly-owned subsidiary, together with Japan Petroleum Exploration Co., Ltd. (Japex), and Premier Oil BV (Premier), (collectively referred to as "Purchaser") signed a Shares Sale Agreement with Exxon Mobil Block A Investment Ltd. (Exxon Mobil) to purchase 100% of the shares of Mobil Block A Ltd. (MBAL, a wholly-owned subsidiary of Exxon Mobil). MBAL holds a 50% interest in the Block A Production Sharing Contract (Block A PSC) located in Nanggroe Aceh Darussalam province, Indonesia. MBAL has subsequently changed its name to Aceh Block A Ltd. (ABAL).

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

37. IKATAN (lanjutan)

b. Akuisisi dan Pengalihan (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2006, MFE mengalihkan 33,33% kepemilikan saham atas MBAL kepada PT Medco E&P Malaka (MEM), yang juga anak perusahaan yang dikonsolidasi, dengan harga AS\$17 juta. Selanjutnya, ABAL menjual hak kepemilikan atas PSC ke MEM, Japex dan Premier dengan harga sejumlah AS\$51 juta. Pada tanggal 12 Desember 2006, BP Migas telah menyetujui pengalihan hak kepemilikan dari ABAL ke MEM, Japex dan Premier.

- ix. Pada tanggal 20 Maret 2006, Medco LLC, anak perusahaan yang dimiliki 68% melalui Medco International Enterprise Ltd., telah menandatangani Kontrak Jasa serta *Participation and Economic Sharing Agreement* dengan Petroleum Development Oman LLC ("PDO") dan Oman Oil Company SAOC ("OOC") untuk mengembangkan cluster yang terdiri dari 18 sumur di wilayah Nimr-Karim, bagian selatan Oman, untuk periode 10 tahun dan efektif pada tanggal 18 Februari 2006 yang mana periodenya dapat diperpanjang.

Berdasarkan kontrak jasa, Medco LLC dan mitra kerjanya, kecuali OOC, harus membayar Signature Bonus sejumlah AS\$30.000.000 kepada PDO yang akan dibayarkan bertahap, yaitu 50% pada tahun pertama, 25% pada tahun kedua dan sisa sebesar 25% pada tahun ketiga.

- x. Pada tanggal 14 Maret 2006, PT Medco E&P Bangkanai (sebelumnya, PT Exspan Madura) (Medco Bangkanai), mengadakan Perjanjian Jual Beli (SPA) dengan Mitra Energia Bangkanai Ltd. Berdasarkan Perjanjian tersebut, Medco Bangkanai membeli seluruh saham dari Bangkanai Petroleum (L) Berhad ("Bangkanai Petroleum") yang memiliki 15% hak kepemilikan di blok Bangkanai PSC, senilai AS\$1,5 juta. Pengalihan hak kepemilikan telah disetujui oleh BP Migas pada tanggal 15 Juni 2006.

37. COMMITMENTS (continued)

b. Acquisitions and Transfers (continued)

In October 2006, MFE transferred its 33.33% ownership interest in MBAL to PT Medco E&P Malaka (MEM), also a consolidated subsidiary, for the amount of US\$17 million. Subsequently, ABAL sold its working interest in the PSC to MEM, Japex and Premier for a total amount of US\$51 million. On December 12, 2006, BP Migas approved the transfer of working interest of ABAL to MEM, Japex and Premier.

- ix. On March 20, 2006, Medco LLC, a 68% owned subsidiary through Medco International Enterprise Ltd., has signed a Service Contract and a Participation and Economic Sharing agreement with Petroleum Development Oman LLC ("PDO") and Oman Oil Company SAOC ("OOC"), respectively, to develop a cluster of 18 wells in the Nimr-Karim area in South Oman, for a period of 10 years effective February 18, 2006, which period can be extended.

Pursuant to the Service Contract, Medco LLC and its partner, except OOC, shall pay a Signature Bonus in the total amount of US\$ 30,000,000 to PDO, of which 50% is due in the first year, 25% is due in the second year and the remaining 25% is due in the third year.

- x. On March 14, 2006, PT Medco E&P Bangkanai (formerly, PT Exspan Madura) (Medco Bangkanai) entered into a Sale and Purchase Agreement (SPA) with Mitra Energia Bangkanai Ltd. Under the agreement, Medco Bangkanai will purchase all of the shares of Bangkanai Petroleum (L) Berhad ("Bangkanai Petroleum"), a company which owns a 15% interest in the Bangkanai PSC, for amount of US\$1.5 million. The transfer of such PSC interest was approved by BP Migas on June 15, 2006.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

37. IKATAN (lanjutan)

b. Akuisisi dan Pengalihan (lanjutan)

xi. Pada tanggal 5 November 2003, PT Medco E&P Sampang (MS) mengadakan perjanjian dengan Santos (Sampang) Pty., Ltd. (Santos Sampang) untuk berpartisipasi dengan dasar 50:50 dalam pengeboran sole-risk di Sumur Jeruk. Santos Sampang adalah operator PSC Sampang dan Santos menawarkan untuk mengebor Sumur Jeruk dengan dasar sole-risk karena Coastal Indonesia Sampang Ltd dan Cue Sampang Pty., Ltd., menjadi pemegang hak kepemilikan yang lain di PSC Sampang memilih untuk tidak berpartisipasi dalam pengeboran Sumur Jeruk. Jika ternyata Sumur Jeruk sole-risk adalah sumur kering, MS berhak menerima kembali investasinya dari Santos melalui pemulihian biaya dari sumur-sumur lain yang berproduksi di mana Santos mempunyai hak untuk menerima biaya yang dapat dipulihkan. Jika Sumur Jeruk sole-risk berhasil secara komersial, MS dan Santos harus:

- (a) membagi hasil produksi tersebut dengan dasar 50:50, atau
- (b) jika Coastal dan Cue memutuskan untuk kembali dan ikut berpartisipasi dalam pengeboran sole-risk, Coastal dan Cue wajib membayar premi sebagaimana ditetapkan di dalam Perjanjian Kerjasama Operasi untuk PSC Sampang.

Pada tanggal 29 April 2005, Cue Energy Resources Limited (Cue) dan Singapore Petroleum Company Limited (SPC) telah mengumumkan keinginannya untuk mendapatkan kembali haknya atas Penemuan Minyak Jeruk. Berdasarkan Perjanjian Sole-Risk, MS berhak atas pengembalian untuk semua pembayaran cash call sampai dengan pengumuman pengambilan kembali hak tersebut pada tanggal 30 Mei 2005. Pada tanggal 1 Juni 2005, Perusahaan menerima AS\$30.369.160 sebagai pelunasan sesuai dengan perjanjian dengan Santos. MS telah mengembalikan hak pengeboran Sole Risk Sumur Jeruk ke Cue dan SPC berdasarkan Perjanjian Partisipasi dan Operasi Jeruk (Jeruk Participation and Operating Agreement). Perusahaan juga akan berhak atas pendapatan denda sesuai dengan perjanjian pengembalian tersebut.

37. COMMITMENTS (continued)

b. Acquisitions and Transfers (continued)

xi. On November 5, 2003, PT Medco E&P Sampang (MS) entered into an agreement with Santos (Sampang) Pty., Ltd. (Santos Sampang) to participate on a 50:50 basis in a sole-risk Jeruk well. Santos Sampang is the operator of the Sampang PSC and Santos proposed to drill a Jeruk well on a sole-risk basis because Coastal Indonesia Sampang Ltd., and Cue Sampang Pty., Ltd., the other interest holders in the Sampang PSC, elected not to participate in such Jeruk well. If the sole-risk Jeruk well is a dry-hole, MS is entitled to recover its investment through Santos' cost recovery from other producing wells in the Sampang PSC. If the sole-risk Jeruk well is commercially successful, MS and Santos shall either:

- (a) share the production proceeds on a 50:50 basis, or
- (b) in case Coastal and Cue decide to back-in and participate in the sole-risk Jeruk well, Coastal and Cue shall be obliged to pay a premium as stipulated in the Sampang PSC Joint Operating Agreement.

On April 29, 2005, Cue Energy Resources Limited (Cue) and Singapore Petroleum Company Limited (SPC) have announced their intention to reinstate their rights in the Jeruk Oil Discovery. Under the Sole-Risk Agreement, MS shall be entitled to reimbursement for all of its cash call payments upon the announcement of the reinstatement scheduled on May 30, 2005. On June 1, 2005, the Company received US\$30,369,160 in settlement of the amounts in accordance with the agreement with Santos and has assigned its sole-risk drilling rights in the Jeruk well to Cue and SPC based on the Jeruk Participation and Operating Agreement. The Company was also entitled to penalty income in accordance with the reassignment agreement.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

37. IKATAN (lanjutan)

b. Akuisisi dan Pengalihan (lanjutan)

Pada tanggal 4 Januari 2006, Medco Straits Service Pte., Ltd. (Medco Straits), anak perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki, telah menandatangani perjanjian proyek Jeruk dengan SPC dan Cue. Berdasarkan perjanjian, Medco Straits memperoleh sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari kepemilikan secara ekonomis dari Cue dan SPC di lapangan minyak Jeruk Sampang PSC, Madura, Jawa Timur, Indonesia dengan harga beli sebesar AS\$21,18 juta efektif pada tanggal 1 Desember 2005 (Catatan 16).

Sehubungan dengan Perjanjian ini, MS setuju untuk mengabaikan hak sebagaimana tertera dalam *Jeruk Participation and Operating Agreement* dan *Jeruk Equalisation Agreement* (keduanya disebut "Perjanjian Jeruk") untuk menerima dari Santos *in kind premium* sebesar 90,9% dari jumlah keseluruhan yang harus dibayarkan kepada Santos sehubungan dengan kembalinya SPC dan Cue menjadi pemegang hak kepemilikan di lapangan Jeruk.

xii. Pada tanggal 1 Oktober 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Trihasra Sarana Jaya Purnama untuk membeli 5% (lima persen) kepemilikan saham di PT Energi Sengkang sejumlah AS\$3.760.000, tergantung dari pemenuhan kondisi-kondisi yang tercantum dalam perjanjian tersebut. PT Energi Sengkang adalah perusahaan kerjasama operasi yang mengoperasikan pembangkit listrik yang berlokasi di Sengkang, Sulawesi Selatan. Perusahaan telah menyelesaikan pembelian 5% kepemilikan atas ES pada tanggal 2 Februari 2005. Pada tanggal 15 Desember 2006, Perusahaan telah menjual kepemilikannya atas ES kepada PT Medco Power Indonesia (MPI), anak perusahaan yang dikonsolidasi, sebesar US\$3.760.000.

37. COMMITMENTS (continued)

b. Acquisitions and Transfers (continued)

On January 4, 2006, Medco Straits Service Pte., Ltd. (Medco Straits), a wholly - owned subsidiary, entered into a Jeruk Project Agreement with SPC and Cue. Under the agreement, Medco Straits acquired an aggregate of 25% (twenty five percent) of the economic interests from Cue and SPC in the Jeruk Oilfield, Sampang PSC, Madura, East Java, Indonesia for US\$21.18 million effective December 1, 2005 (Note 16).

Pursuant to this agreement, MS agreed to waive its rights stipulated in the *Jeruk Participation and Operating Agreement* and *Jeruk Equalisation Agreement* ("Jeruk Agreement"), to receive an *in-kind premium* from Santos for 90.9% of the amount due to Santos in relation to the reinstatement of SPC and Cue's interests in the Jeruk Field.

xii. On October 1, 2003, the Company entered into a Conditional Share Sale and Purchase Agreement with PT Trihasra Sarana Jaya Purnama to purchase its 5% (five percent) share holding in PT Energi Sengkang (ES) for US\$3,760,000, subject to the fulfillment of conditions precedent as stipulated in the agreement. ES is a joint-venture company operating a power plant located in Sengkang, South Sulawesi. The Company completed the purchase of the 5% ownership in ES on February 2, 2005. On December 15, 2006, Company has sold its ownership interest in ES to PT Medco Power Indonesia (MPI), a consolidated subsidiary, for US\$3,760,000.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

37. IKATAN (lanjutan)

b. Akuisisi dan Pengalihan (lanjutan)

xiii. Pada tanggal 23 September 2005, Medco Far East Limited ("Medco Far East"), anak perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki, telah mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham ("Perjanjian") dengan Synergy Petroleum Limited ("Synergy"), perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Negara Mauritius, untuk membeli 100% saham Perkasa Equatorial Sembakung Ltd. ("PESL") sebesar US\$29.722.800. Perusahaan juga akan membayar tambahan sebesar US\$2.021.491 sebagai pelunasan atas hutang PESL kepada Synergy. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 30 September 2005.

xiv. Pada tanggal 26 Juli 2005, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Eksplorasi ("Perjanjian") dengan Anadarko Global Holdings Company ("Anadarko"), salah satu perusahaan Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas Independen terbesar yang berkantor pusat di Houston, Texas, AS. Perjanjian ini ditujukan untuk meningkatkan kegiatan-kegiatan eksplorasi di wilayah kerja yang sudah ada di Indonesia, yang mana hak kepemilikannya dimiliki dan dioperasikan oleh anak perusahaan yang bergerak di bidang usaha eksplorasi dan produksi. Jangka waktu Perjanjian ini adalah tiga (3) tahun yang akan berlaku efektif setelah kedua belah pihak memenuhi seluruh kondisi yang ditetapkan dalam Perjanjian.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan dan Anadarko akan mengembangkan program eksplorasi bersama yang mencakup Seismic, Geologi & Geofisika, dan aktivitas Pengeboran Eksplorasi dan Anadarko akan menanggung seluruh biaya eksplorasi sebesar US\$80 juta untuk program pengembangan eksplorasi bersama ini.

Sebagai imbalan, Perusahaan akan memberikan sebanyak-banyaknya 40% dari hak kepemilikan ekonomi atas cadangan baru yang ditemukan di ladang migas yang bersangkutan kepada Anadarko, yang dapat dikonversi menjadi hak kepemilikan di wilayah kerja dimana ditemukannya cadangan baru tersebut. Operator atas wilayah kerja tersebut akan tetap dilakukan oleh anak perusahaan.

37. COMMITMENTS (continued)

b. Acquisitions and Transfers (continued)

xiii. On September 23, 2005, Medco Far East Limited ("MFE"), a wholly-owned subsidiary, has entered into a Shares Purchase And Sales Agreement ("Agreement") with Synergy Petroleum Limited ("Synergy"), a company established under the laws of the Republic of Mauritius, to buy 100% of the shares of Perkasa Equatorial Ltd., for US\$29,722,800. The Company will also pay an additional amount of US\$2,021,491 as settlement of PESL's liability to Synergy. The Agreement become effective on September 30, 2005.

xiv. On July 26, 2005, the Company signed an Exploration Joint Venture Agreement ("Agreement") with Anadarko Global Holdings Company ("Anadarko"), one of the largest Independent Oil and Gas Exploration and Production companies with headquarters in Houston, Texas, USA. This Agreement is intended to intensify exploration activities in most of its existing contract areas in Indonesia of which the working interests are held and operated by the Company's exploration and production subsidiaries. The Agreement will be effective for three (3) years and will cover into effect after both parties have met all the conditions stipulated in the Agreement.

Under the Agreement, the Company and Anadarko will jointly develop exploration programs covering Seismic, Geological & Geophysical, and Exploration Drilling activities and Anadarko will spend US\$80 million for such joint development exploration.

In return, the Company will release a maximum of 40% of its economic interests over the new reserves discovered to Anadarko, convertible into working interest ownerships in the contract areas where the new reserves are discovered. The operatorship of these working areas will remain with the Company's subsidiaries.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

37. IKATAN (lanjutan)

b. Akuisisi dan Pengalihan (lanjutan)

Sehubungan dengan Perjanjian antara Perusahaan dengan Anadarko di atas, anak perusahaan mengadakan beberapa perjanjian pendukung sebagai berikut:

- (1) Kontrak Jasa Eksplorasi antara PT Medco E&P Indonesia (MEPI) dengan Daging Citra Petroleum Technology Services tanggal 1 Juni 2005.
 - (2) Perjanjian Pembagian Data Seismik Tarakan antara MEPI dan Anadarko Indonesia MEJV Company tanggal 7 Desember 2005.
 - (3) Perjanjian Pemrosesan Data Seismik antara MEPI dan PT Horizon Nusantara Explora tanggal 9 September 2005.
 - (4) Perjanjian jasa pengeboran Blok Nunukan antara PT Medco E&P Nunukan dan Anadarko Indonesia MEJV Company tanggal 7 Desember 2005.
 - (5) Perjanjian jasa pengeboran blok Simenggaris antara Medco E&P Simenggaris Pty., Ltd. dan Anadarko Indonesia MEJV Company tanggal 7 Desember 2005.
- xv. Pada tanggal 29 Juli 2005, Novus US Holdings, Inc. (NUSHI) telah menandatangani LLC Interest Purchase Agreement ("Perjanjian") dengan Long Flat, Ltd. ("Long Flat"), perusahaan yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Bagian Texas, AS, dimana NUSHI setuju untuk menjual blok minyak dan gas Padre Islands, AS. Perusahaan secara tidak langsung memiliki 70% hak kepemilikan di Blok Padre Island melalui anak perusahaan Novus USA, Novus Nevada Petroleum, LLC dan Novus Oil & Gas Texas, LLC. Perjanjian ini berlaku efektif tanggal 1 Juli 2005. Novus menerima AS\$1 juta sebagai harga penjualan pada saat tanggal penutupan pada tanggal 17 November 2005. Rugi dari pelepasan sebesar AS\$2,9 juta.

37. COMMITMENTS (continued)

b. Acquisitions and Transfers (continued)

In connection with above agreement between the Company with Anadarko, the subsidiaries entered into several support agreements as follows:

- (1) Exploration Service Contract between PT Medco E&P Indonesia (MEPI) with Daging Citra Petroleum Technology Services dated June 1, 2005.
 - (2) Tarakan Seismic Data Cost Sharing Agreement between MEPI and Anadarko Indonesia MEJV Company dated December 7, 2005.
 - (3) Seismic Data Processing Agreement between MEPI and PT Horizon Nusantara Explora dated September 9, 2005.
 - (4) Nunukan Drilling Agreement between PT Medco E&P Nunukan and Anadarko Indonesia MEJV Company dated December 7, 2005.
 - (5) Simenggaris Drilling Agreement between Medco E&P Simenggaris Pty., Ltd. and Anadarko Indonesia MEJV Company dated December 7, 2005.
- xv. On July 29, 2005, Novus US Holdings, Inc, (NUSHI) signed an LLC Interest Purchase Agreement ("Agreement") with Long Flat, Ltd. ("Long Flat"), a company established under the Laws of Texas, USA, whereby NUSHI agreed to sell its Padre Island oil and gas block in the USA. The Company indirectly owned a 70% interest in the Padre Island Block through Novus USA subsidiaries, Novus Nevada Petroleum, LLC and Novus Oil & Gas Texas, LLC. The agreement was effective on July 1, 2005. Novus received US\$1 million in consideration for the sale at the closing date on November 17, 2005. The net loss on the disposal amounted to US\$2.9 million.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

37. IKATAN (lanjutan)

b. Akuisisi dan Pengalihan (lanjutan)

xvi. Pada tanggal 8 Juli 2005, Perusahaan dan Novus Australia Energy Company Pty. Limited ("Novus Australia Energy"), anak perusahaan yang dimiliki secara penuh, menandatangani Perjanjian Jual Beli ("PJB") dengan Meridian Oil & Gas (Middle East) Limited ("Meridian"), perusahaan dari Cayman Island, untuk menjual 100% saham Novus Middle East Limited ("Novus Middle East") sebesar AS\$65 Juta. Novus Middle East merupakan anak perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan dan memiliki masing-masing 100% saham di Medco West Asia Ltd., Novus Al Khaleej Ltd., dan Novus Oman Ltd. Penjualan tersebut dilakukan pada tanggal 15 Juli 2005 dan keuntungan yang direalisasi atas penjualan tersebut sebesar AS\$6,72 juta.

xvii. Pada tanggal 29 Juli 2005, PT Medco E&P Merangin ("Medco Merangin"), anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya, telah menandatangani Perjanjian Farm-Out ("Perjanjian") dengan MOECO Merangin Co., Ltd. ("MOECO Merangin"), anak perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Mitsui Oil Exploration Co., Ltd. ("MOECO"), untuk mengalihkan 20% dari 61% hak kepemilikannya di blok Merangin-I PSC. Medco Merangin menerima pembayaran sebesar AS\$521.200 atas pengalihan tersebut. BP Migas menyetujui pengalihan hak kepemilikan pada tanggal 23 Desember 2005.

xviii. Pada tanggal 18 Juli 2005, Medco Merangin juga telah menandatangani Perjanjian serupa dengan PTTEP Offshore Investment Company ("PTTEPO"), anak perusahaan PTT Exploration and Production Public Company Limited ("PTTEP"), perusahaan migas asal Thailand, untuk mengalihkan 39% hak kepemilikannya di blok Merangin-I dengan nilai sebesar AS\$1.016.340.

Tanggal efektif dari pengalihan hak kepemilikan di blok Merangin-I kepada PTTEPO sebesar 39% ini mendapat persetujuan dari BP Migas pada tanggal 23 Desember 2005.

37. COMMITMENTS (continued)

b. Acquisitions and Transfers (continued)

xvi. On July 8, 2005, the Company and Novus Australia Energy Company Pty. Limited, a wholly owned subsidiary, entered into a Share Purchase Agreement with Meridian Oil & Gas (Middle East) Limited ("Meridian"), a Cayman Islands company, to sell 100% of the shares in Novus Middle East Limited ("Novus Middle East") for an amount of US\$65 million. Novus Middle East is an indirect subsidiary of the Company and owns 100% of the shares of Medco West Asia Ltd., Novus Al Khaleej Ltd., and Novus Oman Ltd. The sale was consummated on July 15, 2005, and the net gain realized on the disposal amounted to US\$6.72 million.

xvii. On July 29, 2005, PT Medco E&P Merangin ("Medco Merangin"), a wholly-owned subsidiary, signed a Farm-Out Agreement ("Agreement") with MOECO Merangin Co., Ltd. (MOECO Merangin), a wholly-owned subsidiary of Mitsui Oil Exploration Co., Ltd. ("MOECO"), to assign 20% of its 61% interest in the Merangin-I PSC. Medco Merangin received consideration of US\$521,200 for the transaction. BP Migas approval of the transfer of such working interest was received on December 23, 2005.

xviii. On July 18, 2005, Medco Merangin also signed a similar Agreement with PTTEP Offshore Investment Company ("PTTEPO"), a subsidiary of PTT Exploration and Production Public Company Limited ("PTTEP"), a Thailand-based oil and gas company, to assign a 39% interest in the Merangin-I PSC for a consideration of US\$1,016,340.

The effective date for the transfer of the 39% interest in the Merangin-I's PSC to PTTEPO was approved by BP Migas as December 23, 2005.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

37. IKATAN (lanjutan)

b. Akuisisi dan Pengalihan (lanjutan)

- xix. Pada tanggal 15 Juli 2005, PT Medco E&P Asahan ("Medco Asahan"), anak perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki, telah menandatangani Perjanjian Farmout dengan Asia Petroleum Development (Asahan) Limited, perusahaan yang didirikan di British Virgin Island dan anak perusahaan dari Serica Energy Corporation, atas 15% hak kepemilikan di Blok Asahan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2005 dan harus mendapatkan persetujuan dari BP MIGAS.
- xx. Pada tanggal 29 Januari 2005, Perusahaan memperoleh hak melakukan eksplorasi atas Blok 47 yang meliputi wilayah seluas 6.182 kilometer di daerah Ghadames basin, Barat laut Libya. Perolehan hak tersebut dilanjutkan dengan penandatanganan Exploration and Production Sharing Agreement (EPSA) dengan National Oil Company, Libya, sebagaimana yang telah diratifikasi oleh pemerintah Libya. Tanggal efektif dari kontrak tersebut adalah 12 Maret 2005.

Berdasarkan EPSA, Perusahaan dan Verenex Energy, Inc. (Verenex) masing-masing mempunyai 50% hak kepemilikan untuk melakukan kegiatan eksplorasi minyak dan gas bumi selama 5 tahun dan mengeksplorasi segala bentuk penemuan komersial selama 25 tahun.

c. Fasilitas Bank

Pada tanggal 31 Desember 2006, Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai fasilitas bank sebagai berikut:

37. COMMITMENTS (continued)

b. Acquisitions and Transfers (continued)

- xix. On July 15, 2005, PT Medco E&P Asahan ("Medco Asahan"), a wholly-owned subsidiary, signed a Farm Out Agreement with Asia Petroleum Development (Asahan) Limited, a company incorporated in the British Virgin Islands and a wholly-owned subsidiary of Serica Energy Corporation, for its 15% interest in the Asahan PSC. The effective date of the Agreement was August 1, 2005, subject to BP MIGAS approval.
- xx. On January 29, 2005, the Company was awarded the right to explore Block 47, involving a 6,182-kilometer area in the Ghadames basin in Northwest Libya. The award of such right has been followed by the signing of an Exploration and Production Sharing Agreement (EPSA) with Libya's National Oil Company, as ratified by the Libyan Government. The effective date of the contract is March 12, 2005.

The EPSA provides the Company and Verenex Energy Inc. (Verenex), each holding a 50% interest, with the right to explore for oil and gas for a five-year period and to exploit any commercial discoveries over a term of 25 years.

c. Banking Facilities

As of December 31, 2006, the Company and Subsidiaries have the following outstanding bank facilities:

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

37. IKATAN (lanjutan)

c. Fasilitas Bank (lanjutan)

37. COMMITMENTS (continued)

c. Banking Facilities (continued)

Bank	Fasilitas/Facility	Jumlah Fasilitas Maksimum/Maximum Facility Limit/Amount	Fasilitas yang tidak dipakai pada tanggal 31 Desember 2006/Unused Portion of the Facility as of December 31, 2006
Standard Chartered Bank (Bond guarantee, advance payment, overdraft and import facilities)	General Banking Facilities (Fasilitas bank umum)	AS\$/US\$39,000,000	AS\$/US\$825,450
Syndicated loan facility (arranged by Natixis Banques Populaires, Standard Chartered Bank and United Overseas Bank)	Syndicated loan facility	AS\$/US\$125,000,000	AS\$/US\$125,000,000
PT Bank Central Asia, Tbk (Available until August 25, 2007)	<ul style="list-style-type: none"> • Local credit facility I (Fasilitas kredit lokal I) • Local credit facility II (Fasilitas kredit lokal II) • Investment credit facility (Fasilitas kredit investasi) • Bank guarantee facility (Fasilitas bank garansi) • Spot line facility (Fasilitas Spot line) • Letter of Credit and Bank Guarantee Facility • Project Credit Facility (Fasilitas Kredit Proyek) 	AS\$/US\$5,000,000 IDR10,000,000,000 AS\$/US\$20,000,000 AS\$/US\$5,000,000 AS\$/US\$1,500,000 AS\$/US\$25,000,000 IDR195,000,000,000 AS\$/US\$35,000,000	AS\$/US\$5,000,000 IDR10,000,000,000 - AS\$/US\$4,529,898,00 AS\$/US\$1,500,000 AS\$/US\$25,000,000 - AS\$/US\$15,848,807
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Bank Guarantee Facility, standby letter of Credit Facility, Letter of Credit Import, Trust Receipt and Open Account Financing		
Syndicated Loan Facility (PT Bank Niaga Tbk and PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	Project Credit Financing (Kredit Pendanaan Proyek)	IDR240,000,000,000	-
GE Capital Services Pte	Working Capital (Modal Kerja)	AS\$/US\$12,000,000	-
DEG – Deutsche Investitions – Und Entwicklungsgesellschaft MSH (DEG)	Project Credit Financing (Kredit Pendanaan Proyek)	AS\$/US\$4,800,000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Investment Credit Facility (Fasilitas Kredit Investasi)	IDR75,000,000,000	-

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

37. IKATAN (lanjutan)

- d. Perjanjian Pasokan Gas dan Jual Beli Tenaga Listrik
- i. Pada tanggal 24 Juli 2006, PT Medco E&P Indonesia (MEPI) mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Mitra Energi Buana, dimana MEPI setuju untuk memasok gas sebanyak 6.125 BBTU mulai sejak pengiriman pertama sampai dengan 27 November 2007 atau sampai pada saat seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana lebih dulu. Harga gas yang disepakati sebesar AS\$2,65/MMBTU sampai dengan AS\$3,59/MMBTU.
 - ii. Pada tanggal 20 Januari 2006, MEPI telah menandatangani 2 (dua) Perjanjian Jual-Beli Gas Bumi (PJBG) dengan PT Meta Epsi Pejeb Power Generation (MEPO-GEN) dan PT PLN. Jumlah gas yang akan dipasok berdasarkan kedua perjanjian tersebut masing-masing sebesar 34.561,6 BBTU selama 6 (enam) tahun untuk MEPO-GEN dan 71.852,3 BBTU selama 7 (tujuh) tahun untuk PLN.
 - iii. Pada tanggal 30 September 2005, Perusahaan dan PTT Public Co. Ltd. (PTT), Thailand telah menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) untuk bekerjasama dalam eksplorasi gas baik di Indonesia maupun Thailand. MOU ini berlaku selama 24 (dua puluh empat) bulan sejak ditandanganinya dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak.
 - iv. Pada tanggal 20 September 2005, Perusahaan juga telah menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) dengan PT PLN (Persero) untuk menyediakan gas bumi dalam bentuk Compressed Natural Gas (CNG) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) di Pulau Bali dan Sulawesi.
 - v. Pada tanggal 12 Desember 2004, MEPI telah mengadakan Perjanjian Jual dan Pasok Gas dengan PT Pertamina (Persero), dimana MEPI setuju untuk memasok gas sebanyak 54,7 trilyun BTU. Harga gas yang disepakati adalah dari sebesar AS\$1,4/MMBTU sampai dengan AS\$1,55/MMBTU. Perjanjian tersebut mulai berlaku efektif pada tanggal 1 September 2004 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2007.

37. COMMITMENTS (continued)

- d. Gas Supply and Transfer of Power Purchase Agreement
- i. On July 24, 2006, PT Medco E&P Indonesia (MEPI) entered into a Sale and Purchase of Gas Agreement with PT Mitra Energi Buana, whereby MEPI agreed to deliver gas involving a total quantity of 6,125 BBTU, commencing from the delivery date to November 27, 2007 or once total gas supply is fulfilled, which ever first occurs. The agreed gas price is in a range from US\$2.65 per MMBTU to US\$3.59 per MMBTU.
 - ii. On January 20, 2006, MEPI signed 2 Gas Sales Agreements (GSA) with PT Meta Epsi Pejeb Power Generation (MEPO-GEN) and PT PLN. The total expected gas supply under these agreements amounts to 34,561.6 BBTU for 6 (six) years with MEPO-GEN and 71,852.3 BBTU for 7 (seven) years with PLN.
 - iii. On September 30, 2005, the Company and PTT Public Co. Ltd. (PTT), Thailand have signed a Memorandum of Understanding (MOU) to explore for gas both in Indonesia and Thailand. This MOU will be effective for a period of 24 (twenty four) months from the signing date and may be extended by mutual agreement between the parties.
 - iv. On September 20, 2005, the Company has signed a Memorandum of Understanding (MOU) with PT PLN (Persero) to supply natural gas in the form of Compressed Natural Gas (CNG) to Gas Fueled Power Plants (PLTG) in Bali and Sulawesi.
 - v. On December 12, 2004, MEPI entered into an Amendment of a Sale and Supply of Gas Agreement with PT Pertamina (Persero), whereby MEPI agrees to supply gas of a total quantity of 54.7 trillion BTU. The gas price was agreed to be from US\$1.4/MMBTU to US\$1.55/MMBTU. The agreement shall be effective on September 1, 2004 until December 31, 2007.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

37. IKATAN (lanjutan)

- d. Perjanjian Pasokan Gas dan Jual Beli Tenaga Listrik (lanjutan)
- vi. Pada tanggal 21 Juli 2004, PT Medco E&P Tomori Sulawesi dan PT Pertamina (Persero) telah mengadakan Nota Kesepahaman dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, dimana kedua pihak setuju untuk memasok gas sebanyak 350 MMSCFD yang dimulai pada tahun 2008 selama 20 tahun.
- vii. Pada tanggal 9 Juli 2004, MEPI telah mengadakan Perjanjian Jual dan Pasok Gas dengan ConocoPhilips (Grissik) Ltd., dimana MEPI setuju untuk membeli gas sebanyak 0,8 BBTU/hari untuk mendukung operasi di Blok Ukui. Perjanjian tersebut berlaku selama 5 (lima) tahun sejak kondisi yang disepakati di dalam perjanjian dipenuhi.
- viii. Pada tanggal 29 April 2004, PT Mitra Energi Batam (MEB) melakukan Pengalihan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT Menamas (Menamas) dan PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), dimana hak dan kewajiban dari Menamas kepada PLN Batam, sebagaimana dinyatakan dalam Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik antara Menamas dan PLN Batam telah dialihkan kepada MEB. Berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik, MEB wajib mendanai, merancang, membangun dan mengoperasikan 2 (dua) unit Gas Turbin Genset dengan dua jenis bahan bakar dengan tanggal operasi komersialnya adalah 30 Juni 2004 untuk unit 1 dan 17 Agustus 2004 untuk unit 2. Para pihak telah melakukan suatu perjanjian tambahan I dari Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik tanggal 14 Juli 2004, dimana para pihak sepakat, antara lain, untuk merubah tanggal operasi komersial menjadi tanggal 30 Agustus 2004 untuk unit 1 dan 30 September 2004 untuk unit 2.

PLN Batam akan membeli tenaga listrik sebesar minimum 408.391.200 kwh per tahun dengan harga Rp190/kwh untuk 12 tahun. Pihak-pihak tersebut selanjutnya setuju bahwa biaya yang ditimbulkan oleh MEB untuk memasang Gas Turbin Genset dengan dua jenis bahan bakar harus dibayar kembali oleh PLN Batam secara cicilan pada harga Rp7/kwh atau maksimum sejumlah 408.391.200 kwh/per tahun selama 12 tahun (Catatan 6). MEB mulai beroperasi komersial pada tanggal 29 Oktober 2004.

37. COMMITMENTS (continued)

- d. Gas Supply and Transfer of Power Purchase Agreement (continued)
- vi. On July 21, 2004, PT Medco E&P Tomori Sulawesi and PT Pertamina (Persero) have entered into a Memorandum of Understanding with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk., whereby both companies agreed to supply gas of a 350 MMSCFD, commencing in 2008 for twenty years.
- vii. On July 9, 2004, MEPI has entered into a Sale and Supply of Gas Agreement with ConocoPhillips (Grissik) Ltd., whereby MEPI agreed to purchase gas of 0.8 BBTU/day to support its operation in the Ukui Block. The term of the agreement is for five years commencing on the date after all conditions set forth in the agreement are met.
- viii. On April 29, 2004, PT Mitra Energi Batam (MEB) entered into a Transfer of Power Purchase Agreement with PT Menamas (Menamas) and PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), wherein the rights and obligations of Menamas in relation to PLN Batam as stated in the Power Purchase Agreement between Menamas and PLN Batam, have been transferred to MEB. Based on the Agreement, MEB is required to fund, design, establish and operate 2 of Gas Turbine Genset Dual Fuel units with a commercial operation date of June 30, 2004 for unit 1 and August 17, 2004 for unit 2. The parties have entered into an additional agreement I of the Power Purchase Agreement dated July 14, 2004 in which the parties agreed, among others, to change the commercial operation date to become August 30, 2004 for unit 1 and September 30, 2004 for unit 2.

Under the agreement, PLN Batam will purchase electricity of a minimum of 408,391,200 kwh/year at a price of Rp190/kwh for 12 years. The parties further agreed that the costs incurred by MEB to install the Gas Turbine Genset Dual Fuel units shall be repaid by PLN Batam in installments at Rp7/kwh or a maximum of 408,391,200 kwh/year over 12 years (Note 6). MEB started commercial operations on October 29, 2004.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

37. IKATAN (lanjutan)

d. Perjanjian Pasokan Gas dan Jual Beli Tenaga Listrik (lanjutan)

- ix. Pada tanggal 21 Januari 2004, MEPI telah mengadakan Perjanjian Pemasokan Gas dengan PT Pertamina (Persero), dimana MEPI setuju untuk memasok gas sebanyak 31.035 BBTU, mulai sejak disepakatinya pengiriman gas pertama kali sampai dengan 31 Maret 2008 atau sampai seluruh jumlah yang sepakati telah dipasok, yang mana lebih dahulu. Mulai tanggal 1 Januari 2004, harga gas yang disepakati adalah AS\$2,5/MMBTU.
- x. Pada tanggal 16 Januari 2004, MEPI telah mengadakan Perjanjian Jual Beli Liquified Petroleum Gas (LPG) dengan PT Pertamina (Persero), dimana MEPI akan mengirim dan menjual LPG sesuai dengan kondisi yang ditetapkan di dalam perjanjian. Perjanjian tersebut berlaku selama 5 (lima) tahun sejak pengiriman pertama kali yang disetujui kedua belah pihak.

- xi. Pada tanggal 30 Desember 2003, MEPI mengadakan Perjanjian Penyediaan dan Penjualan Gas dengan PT PLN (Persero), di mana MEPI setuju untuk menjual dan menyediakan gas dari wilayah kerja MEPI yang terletak di Sumatera Selatan ke PLTG Borang, Sumatera Selatan, dengan kuantitas sejumlah 40.638 BBTU.

Pengiriman gas akan dilakukan selama periode 9 (sembilan) tahun, dimulai dari hari pertama pengiriman yang disepakati sampai dengan tanggal 31 Mei 2013. Prosedur pengiriman akan bergantung kepada persetujuan kedua belah pihak dan untuk disetujui oleh Direktor Teknik Minyak dan Gas Bumi, Direktor Jenderal Minyak dan Gas Bumi dan Departemen ESDM.

Harga gas disepakati berkisar dari AS\$2,42/MMBTU sampai AS\$2,55/ MMBTU untuk 365 hari dimulai dari tanggal pengiriman. Setelah 365 hari, harga gas akan dihitung berdasarkan rumus yang ditetapkan di dalam perjanjian.

Pada tanggal 12 Desember 2004, para pihak setuju untuk mengubah perjanjian, mengubah jumlah gas yang akan dipasok menjadi 80.123.000 MMBTU, harga jual berubah menjadi AS\$2,55 per MMBTU dan masa perjanjian berubah dari sembilan menjadi sepuluh tahun.

37. COMMITMENTS (continued)

d. Gas Supply and Transfer of Power Purchase Agreement (continued)

- ix. On January 21, 2004, MEPI entered into a Gas Supply Agreement with PT Pertamina (Persero), whereby MEPI agreed to supply gas involving a total quantity of 31,035 BBTU, commencing on the agreed first day of delivery until March 31, 2008 or until such quantity has been fully supplied, whichever comes first. Starting January 1, 2004, the gas price is agreed to be US\$2.5/MMBTU.

- x. On January 16, 2004, MEPI entered into a Liquified Petroleum Gas (LPG) Sales and Purchase Agreement with PT Pertamina (Persero), whereby MEPI will deliver and sell LPG pursuant to the conditions setforth in the agreement. The term of the agreement is five (5) years commencing on the first delivery date of LPG as agreed by the parties.

- xi. On December 30, 2003, MEPI entered into a Sale and Supply of Gas Agreement with PT PLN (Persero), whereby MEPI agreed to supply gas from MEPI working area located in South Sumatera to PLTG in Borang, South Sumatera involving a total quantity of 40,638 BBTU.

The delivery of gas will be for a period of nine (9) years to start on the agreed-upon first day of delivery until May 31, 2013. The procedures for delivery are subject to approval of both parties and are to be approved by Technical Director for Oil and Gas, the Director General for Oil and Gas and the ESDM Department.

The gas price is agreed in a range from US\$2.42/MMBTU to US\$2.55/MMBTU for 365 days from the commencement of delivery. After 365 days, the gas price will be calculated based on the formula provided in the contract.

On December 12, 2004, the parties agreed to amend the agreement to change the quantity of gas to be supplied into 80,123,000 MMBTU, the sales price to be US\$2.55 per MMBTU and the term of the agreement from nine to ten years.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

37. IKATAN (lanjutan)

d. Perjanjian Pasokan Gas dan Jual Beli Tenaga Listrik (lanjutan)

xii. Pada tanggal 19 Juli 2003, MEPI melakukan Perjanjian Penjualan dan Penyediaan Gas dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN), dimana MEPI setuju untuk menjual dan menyediakan gas sejumlah 25.280 BBTU dari lapangan Kaji Semoga ke PLTG Kaji.

Harga gas yang disetujui sebesar US\$1,15/MMBTU untuk 365 hari dimulai dari hari pertama pengiriman. Setelah 365 hari, harga gas akan dihitung berdasarkan rumus yang terdapat pada kontrak.

e. Perjanjian-perjanjian Metanol

i. Perjanjian Pengelolaan Kilang Metanol Bunyu

Pada tanggal 29 April 1997, Perusahaan melalui anak perusahaannya, PT Medco Methanol Bunyu (MMB), telah melakukan Perjanjian Operasi Kilang Metanol Bunyu dengan PERTAMINA. Berdasarkan perjanjian tersebut, PERTAMINA setuju untuk mengalihkan tanggung jawab untuk mengelola kilang metanol Bunyu kepada MMB, termasuk operasi dan pemeliharaan fasilitas terkait dari kilang dan infrastruktur, wewenang untuk menentukan persediaan dan bahan kimia yang diperlukan, katalis dan suku cadang, wewenang untuk perbaikan dan ekspansi fasilitas kilang, dan pelatihan, serta mempertahankan karyawan PERTAMINA yang ditugaskan ke MMB. Sebagai kompensasi, MMB setuju untuk membayar biaya sewa tetap dan sewa yang tidak tetap dalam Dolar Amerika Serikat setara dengan penjualan metanol yang dihasilkan, dengan harga yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian. Perjanjian tersebut berlaku untuk 20 tahun efektif dari tanggal 1 April 1997.

37. COMMITMENTS (continued)

d. Gas Supply and Transfer of Power Purchase Agreement (continued)

xii. On July 19, 2003, MEPI entered into a Sale and Supply of Gas Agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN), whereby MEPI agreed to supply gas of 25,280 BBTU from the Kaji Semoga field to PLTG Kaji.

The gas price was agreed at US\$1.15/MMBTU for 365 days from commencement of delivery. After 365 days, the gas price will be calculated based on formula provided in the contract.

e. Methanol Agreements

i. Methanol Bunyu Refinery Operations Agreement

On April 29, 1997, the Company through its subsidiary, PT Medco Methanol Bunyu (MMB), entered into a Methanol Bunyu Refinery Operations Agreement with PERTAMINA. Under the agreement, PERTAMINA agreed to hand over the responsibilities for the management of the methanol bunyu refinery to MMB, including the operations and maintenance of the refinery related facilities and infrastructure, authority to determine supply and necessary chemical materials, catalyst and spareparts, authority for the betterment and expansion of the refinery facilities, and training and retention of the PERTAMINA's employees assigned to MMB. As compensation, MMB agreed to pay a fixed rental fee and a non-fixed rental in US Dollar equivalent of the sales of methanol produced, with the price determined in accordance with the agreement. The agreement is valid for 20 years effective April 1, 1997.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

37. IKATAN (lanjutan)

e. Perjanjian-perjanjian Metanol (lanjutan)

ii. Perjanjian Off Take

Pada tanggal 9 Agustus 2004, MMB melakukan Perjanjian Off Take dengan Nitracom International Pte. Ltd. (Nitracom) dan PT Unitrada Komutama (Trada), membatalkan perjanjian yang pertama tanggal 7 Februari 2000, sebagaimana diperbarui pada tanggal 9 Juni 2000 dan 3 Oktober 2001. Berdasarkan perjanjian tersebut, MMB harus menyediakan metanol minimum sejumlah 150.000 metrik ton kepada Nitracom dan 120.000 metrik ton kepada Trada per tahun.

Perjanjian tersebut berlaku untuk periode dua tahun dan akan diperbarui secara otomatis untuk dua tahun lagi kecuali pemberitahuan untuk pemutusan telah diberikan oleh pihak-pihak yang bersangkutan berdasarkan persyaratan-persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian.

f. Transaksi Minyak Mentah

i. Pada tanggal 9 Februari 2007, Perusahaan telah mengadakan perjanjian Jual Beli Minyak Mentah dengan Mitsui & Co., Ltd. Sesuai dengan Perjanjian tersebut, Perusahaan antara lain, telah setuju untuk memasok minyak mentah sekitar 280.000 - 400.000 barel per bulan efektif mulai tanggal 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Juli 2007 dengan harga berdasarkan Indonesian Crude Price (ICP) ditambah dengan premium tertentu per barel sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

37. COMMITMENTS (continued)

e. Methanol Agreements (continued)

ii. Off Take Agreement

On August 9, 2004, MMB entered into an Off Take agreement with Nitracom International Pte. Ltd. (Nitracom) and PT Unitrada Komutama (Trada), canceling the original agreement dated February 7, 2000, as amended on June 9, 2000 and October 3, 2001. Under the agreement, MMB shall supply a minimum methanol quantity of 150,000 metric tons per year to Nitracom and 120,000 metric tons per year to Trada.

The agreement shall be valid for two years and shall be automatically renewed for another two year term unless notice of termination is given by either party based on the requirements as stated in the agreement.

f. Crude Oil Transaction

i. On February 9, 2007, the Company entered into a Crude Oil Sale and Purchase Agreement with Mitsui & Co., Ltd. Under the agreement, the Company among others, has agreed to supply crude oil of approximately 280,000 - 400,000 barrels per month effective from January 1, 2007 to July 31, 2007 at a price based on the Indonesian Crude Price (ICP) plus a fixed premium per barrel as stated in the agreement.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

37. IKATAN (lanjutan)

f. Transaksi Minyak Mentah (lanjutan)

ii. Pada tanggal 23 Maret 2007, Perusahaan telah mengadakan Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah dengan Itochu Petroleum Co. (Singapore) Pte. Ltd. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan antara lain telah setuju untuk memasok minyak mentah sekitar 270.000 barel per bulan efektif mulai tanggal 1 Agustus 2007 sampai dengan 31 Desember 2009 dengan harga berdasarkan Indonesian Crude Price (ICP) dari Sumatra Light Crude (SLC) ditambah dengan premium tertentu per barrel sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Efektif pada tanggal yang sama, Perusahaan mengadakan perjanjian Pembayaran di Muka dengan Itochu sehubungan dengan penjualan minyak mentah sebesar AS\$120.000.000.

g. Pengembangan potensi sumber energi panas bumi

Pada tanggal 12 Juli 2005, PT Medco Geothermal Indonesia ("Medco Geothermal"), anak perusahaan yang dikonsolidasi, menandatangani Nota Kesepahaman ("MOU") dengan PD Wahana Rahardja, Perusahaan milik Pemerintah Daerah Propinsi Lampung dengan tujuan untuk memulai kerjasama dalam pengembangan potensi sumber energi panas bumi di provinsi Lampung, khususnya untuk lapangan Suoh dan Sekincau, serta untuk pembangunan pembangkit listrik tenaga panas bumi di provinsi Lampung. Pada tanggal 29 Juli 2005, kedua belah pihak telah menandatangani perjanjian kerjasama operasi untuk mendirikan PT Medco Wahana Geothermal Company untuk menjalankan proyek tersebut.

h. Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan

Pada tanggal 9 Juni 2005, Perusahaan, melalui Konsorsium Fortum Service Oy (Fortum) - PT Medco Energi Internasional Tbk (Medco-Fortum), konsorsium yang didirikan berdasarkan perjanjian tanggal 9 Oktober 2004 (Operator), telah mengadakan Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan (Perjanjian O&M) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (Penyewa).

37. COMMITMENTS (continued)

f. Crude Oil Transaction (continued)

ii. On March 23, 2007, the Company has entered into a Crude Oil Sale and Purchase Agreement with Itochu Petroleum Co. (Singapore) Pte. Ltd. Under the agreement, the Company has agreed to, among others, supply crude oil of approximately 270,000 barrels per month effective August 1, 2007 to December 31, 2009 at a price based on Indonesian Crude Price (ICP) of Sumatra Light Crude (SLC) plus a fixed premium per barrel as stated in the agreement. On the same date, the Company entered into a Prepayment Agreement with Itochu in relation to such crude oil sale for an amount of US\$120,000,000.

g. Development of Geothermal Potential

On July 12, 2005, PT Medco Geothermal Indonesia ("Medco Geothermal"), a consolidated subsidiary, signed a Memorandum of Understanding (MOU) with PD Wahana Rahardja, a company owned by the Local Government of Lampung Province, for the purpose of initiating a joint development of geothermal potential in Lampung Province, particularly at Suoh and Sekincau and development of a geothermal power plant in Lampung Province. On July 29, 2005, the parties signed a joint venture agreement to establish PT Medco Wahana Geothermal Company to implement the project.

h. Operation and Maintenance Agreement

On June 9, 2005, the Company, through Consortium of Fortum Service Oy - PT Medco Energi Internasional Tbk (Medco-Fortum), a Consortium established by virtue of an agreement dated October 9, 2004 (the Operator), entered into an Operation and Maintenance Agreement (O&M Agreement) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), (the Lessee).

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

37. IKATAN (lanjutan)

h. Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian, Konsorsium Medco-Fortum ditunjuk sebagai operator untuk Stasiun Pembangkit Listrik Tenaga Uap di Tanjung Jati, Jawa Tengah dengan kapasitas 2x660 MW untuk jangka waktu dua puluh empat (24) tahun.

Pada tanggal 27 September 2005, Medco-Fortum, PT Medco Power Indonesia (MPI) dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) mengadakan Perubahan Perjanjian No. 1 atas Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan dimana para pihak sepakat untuk memasukkan MPI sebagai salah satu anggota.

Seperti disyaratkan dalam Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan, Perusahaan dengan Tujuan Khusus (SPC) akan didirikan sebagai operator atas pembangkit tersebut dan akan bertanggung jawab atas pelaksanaan jasa-jasa yang disebutkan dalam Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan. Berdasarkan Akta Notaris Mardiah Said, S.H. No. 5 tanggal 13 April 2006 dan surat BKPM No. 383/1/PMA/2006 tanggal 6 April 2006, PT TJB Power Services (TJBPS) didirikan sehubungan dengan Perjanjian ini. Akta Pendirian telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. C-11409 HT.01.01.TH2006 tanggal 21 April 2006.

Pada tanggal 10 Juni 2005, Konsorsium Fortum Service Oy dan Enprima Oy, konsorsium yang didirikan di bawah hukum Finlandia (Penyedia MTS), dan Medco-Fortum (Operator) mengadakan Perjanjian Manajemen Operasi dan Pemeliharaan dan Dukungan Teknis.

Menurut Perjanjian, Penyedia MTS harus menyediakan jasa manajemen dan dukungan teknis untuk Proyek Tanjung Jati B dengan imbalan AS\$6.666.002. Honorarium tersebut terutang bulanan sebesar AS\$482.143 per bulan dari bulan Juni 2005 sampai dengan Januari 2006 dan sebesar AS\$468.143 per bulan dari bulan Februari 2006 sampai dengan akhir periode mobilisasi.

37. COMMITMENTS (continued)

h. Operation and Maintenance Agreement
(continued)

Under the agreement, Medco-Fortum Consortium was appointed as the Operator for a 2x660 MW coal fired power station at Tanjung Jati, Central Java for twenty four (24) years.

On September 27, 2005, Medco-Fortum, PT Medco Power Indonesia (MPI) and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) entered into an Amendment Agreement No. 1 of the O & M Agreement whereby the parties agreed to include MPI as one of its members.

As required under the O&M Agreement, a Special Purpose Company (SPC) shall be established to be the Operator of the plant and shall be responsible for the execution of the services as stated in the O&M agreement. Based on notarial deed No. 5 dated April 13, 2006 of Mardiah Said, S. H. and BKPM letter No. 383/1/PMA/2006 dated April 6, 2006, PT TJB Power Services (TJBPS) was established in compliance with this agreement. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights (MJHR) in decision letter No. C-11409 HT.01.01.TH2006 on April 21, 2006.

On June 10, 2005, the Consortium of Fortum Service Oy and Enprima Oy, a consortium established under the laws of Finland (MTS Provider), and Medco-Fortum (Operator) entered into an O & M Management and Technical Support Agreement.

Under the Agreement, MTS Provider shall provide management and technical support services for the Tanjung Jati B Project for a consideration of US\$6,666,002. The fee shall be payable monthly, in the amount of US\$482,143 from June 2005 until January 2006 and US\$468,143 per month from February 2006 until the end of the mobilization period.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

37. IKATAN (lanjutan)

i. Kontrak-kontrak Pengeboran

Apexindo mempunyai kontrak-kontrak pengeboran yang masih berlaku sebagai berikut:

37. COMMITMENTS (continued)

i. *Drilling Contracts*

Apexindo has the following outstanding drilling contracts:

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Estimasi Nilai Kontrak/ Estimated Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Rig/Rig
Total E & P Indonesia/ Total E & P Indonesia	27 Juli 2004/ July 27, 2004	AS\$49,965.900/ US\$49,965,900	36 bulan/ 36 months	Maera/ Maera
Total E & P Indonesia/ Total E & P Indonesia	9 Maret 2006/ March 9, 2006	AS\$46,994.085/ US\$46,994,085	36 bulan/ 36 months	Raisis/ Raisis
Santos (Sampang) Pty. Ltd./ Santos (Sampang) Pty. Ltd.	20 Maret 2006/ March 20, 2006	AS\$166,651.600/ US\$166,651,600	36 bulan/ 36 months	Raniworo/ Raniworo
Total E & P Indonesia/ Total E & P Indonesia	9 Oktober 2002/ October 9, 2002	AS\$93,833.285/ US\$93,833,285	60 bulan/ 60 months	Raissa/ Raissa
Total E & P Indonesia/ Total E & P Indonesia	23 Maret 2006/ March 23, 2006	AS\$53,055.345/ US\$53,055,345	36 bulan/ 36 months	Yani/ Yani
Total E & P Indonesia/ Total E & P Indonesia	22 Agustus 2006/ August 22, 2006	AS\$166,733.285/ US\$166,733,285	31 bulan/ 31 months	Soehanah/ Soehanah
Chevron Geothermal Salak, Ltd./ Chevron Geothermal Salak, Ltd.	9 Maret 2006/ March 9, 2006	AS\$21,645.035/ US\$21,645,035	24 bulan/ 24 months	Rig 4/ Rig 4
Star Energy Holdings Pte. Ltd. (Magma Nusantara Limited)/ Star Energy Holdings Pte. Ltd. (Magma Nusantara Limited)	15 Juni 2006/ June 15, 2006	AS\$22,253.000/ US\$22,253,000	12 bulan/ 12 months	Rig 5/ Rig 5
VICO Indonesia/ VICO Indonesia	22 September 2006/ September 22, 2006	AS\$42,644.400/ US\$42,644,400	27 bulan/ 27 months	Rig 9 dan 10/ Rig 9 and 10

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

37. IKATAN (lanjutan)

j. Lain-lain

i. Proyek Sengkang

Pada tanggal 8 Desember 2005, MPI dan PT PLN Tarakan mengadakan perjanjian untuk membentuk konsorsium dan Perusahaan dengan Tujuan Khusus (SPC). SPC akan menyediakan jasa pembangkit listrik ke PLN Sulselra dan akan mengoperasikan Pembangkit Listrik Mobile GE Turbine Generator Package (TM2500) (Catatan 11b).

Menurut Perjanjian, Konsorsium akan membeli dari GE Rental Asset Holding Inc. (Penjual) satu unit TM2500 dengan harga kontrak sebesar AS\$7.522.000, sesuai dengan kontrak penjualan tanggal 17 Desember 2005. Harga kontrak tersebut terhutang dengan jadwal pembayaran sebagai berikut: 10% uang muka, 65% harus dibayar paling lambat tanggal 23 Desember 2005 dan sisanya terhutang pada tanggal 23 Januari 2006. Penjual juga setuju untuk menyediakan perakitan dan pemasangan, pelatihan, jasa pelayanan transportasi untuk Proyek Sengkang dengan honorarium sebesar AS\$404.800.

Berdasarkan surat dari konsorsium ke PLN Sulselra tanggal 27 Februari 2006, Konsorsium memberitahukan PLN tentang kedatangan TM2500 di Pelabuhan Singapura, dan menunggu pelaksanaan dari Perjanjian Pembelian Listrik ("PPA") antara Konsorsium dan PLN Sulselra untuk Proyek Sengkang. Pada tanggal 13 Maret 2006, PLN Sulselra memberitahu Konsorsium bahwa Proyek tersebut masih menunggu izin prinsip dari Direktur PT PLN (Persero).

Sehubungan dengan ketidakpastian atas pelaksanaan Proyek Sengkang, berdasarkan surat tanggal 9 Mei 2006, Konsorsium memberitahu PLN Tarakan tentang keputusannya untuk memindahkan TM 2500 dari Pelabuhan Singapura ke Batam untuk digunakan pada proyek yang lain. PLN Tarakan, berdasarkan suratnya ke MPI tanggal 19 Juni 2006, telah menyetujui pemindahan TM 2500 ke Batam untuk digunakan pada Proyek yang lain. Pada surat yang sama, PLN Tarakan mengindikasikan tidak akan berpartisipasi pada Proyek di Batam.

37. COMMITMENTS (continued)

j. Others

i. Sengkang Project

On December 8, 2005, MPI and PT PLN Tarakan have entered into an agreement to establish a Consortium and a Special Purpose Company (SPC). The SPC will supply electric power to PLN Sulselra and will operate a Mobile GE Turbine Generator Package Power Plant (TM2500) (Note 11b).

Under the agreement, the Consortium will purchase from GE Rental Asset Holding, Inc. (Seller) one unit of TM2500 for a contract price of US\$7,522,000, as covered by a sales contract dated December 17, 2005. The contract price is payable as follows: 10% down payment, 65% payable no later than December 23, 2005, and the balance payable on January 23, 2006. The Seller also agreed to provide assembly and commissioning, training, and transportation advisory services for the Sengkang Project for a fee of US\$404,800.

In the Consortium's letter to PLN Sulselra dated February 27, 2006, the Consortium has advised PLN Sulselra of the arrival of the TM2500 at the Singapore port, and that it is waiting for the execution of the Power Purchase Agreement ("PPA") between the Consortium and PLN Sulselra for the Sengkang Project. On March 13, 2006, PLN Sulselra advised the Consortium that it is still awaiting for in-principle approval ("izin prinsip") from the PT PLN (Persero) directors.

Due to the uncertainty of execution of the Sengkang Project, the Consortium, in its letter dated May 9, 2006, has advised PLN Tarakan of its decision to transfer the TM 2500 from Singapore port to Batam to be used in the other project. PLN Tarakan, in its letter to MPI dated June 19, 2006, has agreed on the transfer of TM 2500 to Batam to be used in another Project. PLN Tarakan also indicated in the same letter that it will not participate in Batam Project.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

37. IKATAN (lanjutan)

j. Lain-lain (lanjutan)

i. Proyek Sengkang (lanjutan)

Pada tanggal 4 Juli 2006, PLN Batam menyetujui pemasangan TM2500 di Batam dalam rangka meningkatkan pasokan listrik di Batam.

Pada tanggal 29 November 2006, PLN Wilayah Sulsel, Sultra dan Sulbar telah mengumumkan tender prakualifikasi. MPI dan dua perusahaan lainnya ikut serta dalam penawaran tender. MPI menyerahkan dokumen prakualifikasi yang lama pada tanggal 2 Februari 2007. MPI sedang menunggu keputusan final dari PLN tentang tender tersebut.

ii. Proyek IMP

Pada tanggal 12 Oktober 2004, PT Indonesia Power, PT Dika Karya Lintas dan PT Petro Muba telah menandatangani perjanjian untuk mendirikan perusahaan joint venture (JVC). JVC didirikan dengan tujuan untuk menyediakan jasa kelistrikan dan jasa pendukung kelistrikan, termasuk tetapi tidak terbatas pada pembangunan dan operasi Pembangkit Listrik Tenaga Gas 2x40 MW (PLTG) di Musi Banyuasin-Sumatera Selatan (selanjutnya disebut sebagai "Proyek IMP") dan untuk memasok listrik ke PT PLN (Persero). JVC didirikan sehubungan dengan kemenangan atas tender terbatas untuk PLTG di Sumatera Selatan oleh Joint Venture Konsorsium PT Petro Muba - PT Dika Karya Lintas Nusa dan PT Indonesia Power, berdasarkan surat dari PT PLN (Persero) No. 046/180/PAN-PLTG SUMSEL/2004 tanggal 30 Juli 2004 dan surat PT PLN (Persero) No. 00697/180/DITKIT/2004 tanggal 6 Agustus 2004 sehubungan dengan keinginan PLN untuk mengadakan Perjanjian Pembelian tenaga Listrik (PPA) atas Proyek IMP dengan Konsorsium.

Pada tanggal 20 Oktober 2006, Proyek IMP telah memperoleh sebagai berikut:

37. COMMITMENTS (continued)

j. Others (continued)

i. Sengkang Project (continued)

On July 4, 2006, PLN Batam has agreed on the installation of TM2500 in Batam in order to improve the electricity supply in Batam.

On December 29, 2006, a pre-qualification tender has been announced by PLN Wilayah Sulsel, Sultra and Sulbar. MPI and another two companies have joined the bidding. MPI re-submitted its original pre-qualification document on February 2, 2007. MPI is currently waiting for the final decision on this matter from PLN.

ii. IMP Project

On October 12, 2004, PT Indonesia Power, PT Dika Karya Lintas and PT Petro Muba have signed an agreement to establish a joint venture company (JVC) for the purpose of providing electricity services and electricity support, which include but not limited to development and operation of Gas Fired Power Plant of 2x40 MW in Musi Banyuasin-Sumatera Selatan (herewith referred to as "IMP Project"), and to supply electricity to PT PLN (Persero). The JVC was established in connection with the awarding of the limited tender for a Gas Fired Power Plant of 2 x 40 MW in South Sumatera to the joint venture involving the Consortium of PT Petro Muba - PT Dika Karya Lintas Nusa and PT Indonesia Power, as covered by PT PLN (Persero) letter No. 046/180/PAN-PLTG SUMSEL/2004 dated July 30, 2004, and the PT PLN (Persero) letter No. 00697/180/DITKIT/2004 dated August 6, 2004 with respect to PT PLN (Persero)'s intention to award a Power Purchase Agreement (PPA) for the IMP Project to the Consortium.

As of December 31, 2006, the IMP project has obtained the following:

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

37. IKATAN (lanjutan)

j. Lain-lain (lanjutan)

ii. Proyek IMP (lanjutan)

1. Persetujuan dari PT PLN (Persero) atas usulan IMP untuk memindahkan PLTG dari rencana awalnya di Wilayah Lais ke Gunung Megang, keduanya di Sumatera Selatan. Persetujuan tersebut berdasarkan surat dari PT PLN (Persero) ke IMP tanggal 29 November 2005.
2. Ijin atas lahan sekitar 9 hektar yang berlokasi di Gunung Megang - Muara Enim, berdasarkan keputusan dari Bupati Muara Enim No. 311/KPTS/Pertanahan/2006, yang didukung oleh surat No. 117/Bappeda-PP.III/2006 tanggal 16 Maret 2006.

Selama tahun berjalan, IMP telah meminta penyediaan gas dimasukkan dalam PPA. BP Migas dalam suratnya tanggal 27 November 2006, telah meminta PLN, dimana PLN dalam suratnya tanggal 12 Januari 2007 setuju untuk memproses pengaturan atas penyediaan gas. Berdasarkan surat PLN tanggal 2 April 2007, surat tertanggal 6 Agustus 2004 yang dirujuk di atas telah dibatalkan.

iii. Pengalihan atas Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

Pada tanggal 20 Mei 2005, PT Dalle Energy Batam (DEB) mengadakan Pengalihan atas Perjanjian Tenaga Listrik dengan PT Dalle Energy (DE) dan PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), dimana semua hak dan kewajiban DE ke PLN Batam, yang disebutkan pada Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik antara PT DE dan PLN Batam, telah dialihkan ke DEB. Berdasarkan Perjanjian tersebut, DEB diminta untuk mendanai, mendirikan dan mengoperasikan 2 unit Generator Turbin Gas dengan tanggal operasi komersial 23 Juli 2005 untuk kedua unit tersebut. Oleh karena tanggal operasi komersial tersebut tidak terpenuhi, pihak-pihak tersebut telah mengadakan tambahan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik tanggal

37. COMMITMENTS (continued)

j. Others (continued)

ii. IMP Project (continued)

1. Approval from PT PLN (Persero) on IMP's proposal to move the location of the Gas Fired Power Plant from its original plan in the Lais area to the Gunung Megang area, both in South Sumatra. The approval was advised by PT PLN (Persero) letter to IMP dated November 29, 2005.
2. License for approximately 9 hectares of land located in Gunung Megang - Muara Enim to be used for the IMP Project, based on the decision of Bupati Muara Enim No. 311/KPTS/Pertanahan/2006, as supported by letter No. 117/Bappeda-PP.III/2006 dated March 16, 2006.

During the year, IMP has requested for fuel pass through the PPA of which BP Migas in its letter dated November 27, 2006, has requested PLN, and PLN in its letter dated January 12, 2007, has agreed to process the gas arrangement. Based on PLN letter dated April 2, 2007, the August 6, 2004 letter referred to above has been cancelled.

iii. Transfer of Power Purchase Agreement

On May 20, 2005, PT Dalle Energy Batam (DEB) entered into a Transfer of Power Purchase Agreement with PT Dalle Energy (DE) and PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), wherein all the rights and obligations of DE involving PLN Batam, as stated in the Power Purchase Agreement between DE and PLN Batam, have been transferred to DEB. Based on the Agreement, DEB is required to fund, establish and operate 2 Gas Turbine Generator units wherein the commercial operation date is on July 23, 2005 for both units. Since the commercial operation date could not be fulfilled, the parties have entered into an additional Power Purchase Agreement dated December 14, 2005 in which the parties agreed among others, on: (1) the development of a Gas

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

37. IKATAN (lanjutan)

- j. Lain-lain (lanjutan)
iii. Pengalihan atas Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (lanjutan)

14 Desember 2005, dimana pihak-pihak tersebut menyetujui antara lain: (1) pembangunan PLTG, yang mana DEB akan mendanai, mendirikan dan mengoperasikan teknologi Chiller, dan (2) mengubah tanggal operasi komersial menjadi 31 Desember 2005 untuk unit 1, 31 Maret 2006 untuk unit 2 dan 30 April 2006 untuk Chiller. Berdasarkan Perjanjian tersebut, PLN Batam akan membeli pasokan tenaga listrik dari DEB untuk periode 12 tahun.

iv. Perjanjian Sewa Pesawat Terbang

Pada tanggal 8 Mei 2006, Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa Pesawat dengan PT Airfast Indonesia (Airfast) dimana Perusahaan akan menyewa pesawat terbang dari Airfast selama 10 tahun dari tanggal pengiriman pesawat terbang. Berdasarkan Perjanjian, Perusahaan harus membayar honorarium sewa bulanan sejumlah AS\$308.830, setelah pajak, dan honorarium jasa yang harus didasarkan pada kesepakatan honorarium jasa yang akan dibebankan selama dua tahun setelah tanggal pengiriman pesawat.

Honorarium sewa dan jasa berdasarkan perjanjian yang dibebankan ke operasi sebesar AS\$4.219.080 pada tahun 2006.

37. COMMITMENTS (continued)

- j. Others (continued)
iii. Transfer of Power Purchase Agreement (continued)
Fired Power Plant, which DEB will also fund, establish and operate the chiller technology, and (2) change the commercial operation dates to become December 31, 2005 for unit 1, March 31, 2006 for unit 2 and April 30, 2006 for the chiller. Under the Agreement, PLN Batam will purchase the power supply from DEB for a period of 12 years.

iv. Aircraft Leasing Agreement

On May 8, 2006, the Company entered into a Charter Agreement with PT Airfast Indonesia (Airfast) whereby the Company shall lease an Aircraft from Airfast for ten years from the delivery date of the aircraft. Under the Agreement, the Company shall pay monthly rental fees totaling US\$308,830, net of tax, and service fee which shall be based on service fee arrangements chargeable for two years after the delivery date of the aircraft.

Rental and service fees under the agreement charged to operations amounted to US\$4,219,080 in 2006.

38. KEWAJIBAN KONTINJENSI

a. Litigasi

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki beberapa tindakan hukum yang timbul dari kegiatan bisnis yang normal. Berikut ini adalah kasus-kasus yang sedang dihadapi oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan:

38. CONTINGENT LIABILITIES

a. Litigation

The Company and Subsidiaries are parties to various legal actions that have arisen in the normal course of business. The following is a listing of cases in which the Company and Subsidiaries have been or are involved with:

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

38. KEWAJIBAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

1. Penyelesaian Bawean

*Alberta Court of Queen's Bench Action No.
0501-16525*

Tindakan ini dilakukan oleh Indo-Pacific Resources (Java) Ltd. ("IPR") melawan Camar Resources Canada Inc. ("CRC") dan Medco International Ventures Ltd. ("MIV"). Tuntutan hukum ini dimulai oleh IPR dan Fortune pada bulan November 2005 menanggapi Pemberitahuan Dilusi oleh CRC. Dalam Pemberitahuan Dilusi tersebut, CRC menyatakan telah mendilusi hak yang dimiliki oleh IPR dalam rangka mengembalikan biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh CRC untuk melunasi hutang dagang dan hutang pajak tertentu. Tuntutan ini telah diselesaikan oleh pihak-pihak tersebut pada bulan Februari 2007.

*Alberta Court of Queen's Bench Action No.
0601-10504*

Tindakan ini dilakukan oleh Indo-Pacific Resources (Java) Ltd. ("IPR") dan perusahaan induknya, Fortune Oil & Gas Inc. ("Fortune") melawan CRC, MIV, Perusahaan dan Camar Bawean Petroleum Ltd. ("CBPL"). Tuntutan hukum ini dilakukan oleh IPR and Fortune pada bulan September 2006 dan pada dasarnya merupakan pengulangan dari klaim sebelumnya. Tuntutan ini telah diselesaikan oleh pihak-pihak tersebut pada bulan Februari 2007 dan sekarang telah dihentikan sepenuhnya.

*International Chamber of Commerce
Arbitration 13 988 EBS*

Arbitrasi ini dilakukan oleh IPR melawan CRC pada Pengadilan Arbitrasi Internasional di Paris, Prancis. Tuntutan hukum ini dibatalkan oleh Pengadilan Internasional pada awal tahun 2006 karena IPR tidak dapat menyerahkan deposit yang disyaratkan oleh Pengadilan. Walaupun kasus ini telah dibatalkan oleh pengadilan, para pihak dengan kesadaran penuh telah menghentikan kasus ini pada bulan Februari 2007.

38. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

a. Litigation (continued)

1. Bawean Settlement

*Alberta Court of Queen's Bench Action No.
0501-16525*

This was an action brought by Indo-Pacific Resources (Java) Ltd. ("IPR") against Camar Resources Canada Inc. ("CRC") and Medco International Ventures Ltd. ("MIV"). The action was commenced by IPR in November 2005 following delivery of a Dilution Notice by CRC. In that Dilution Notice, CRC sought to dilute certain interests held by IPR in order to recover monies expended by CRC to discharge certain of IPR's trade debts and tax liabilities. This claim was settled by the Parties in February 2007 and has now been wholly discontinued.

*Alberta Court of Queen's Bench Action No.
0601-10504*

This was another action brought by IPR and its parent company, Fortune Oil & Gas Inc. ("Fortune") against CRC, MIV, the Company and Camar Bawean Petroleum Ltd. ("CBPL"). This action was commenced by IPR and Fortune in September 2006 and was largely a restatement of the above claim. This claim was also settled by the Parties in February 2007 and has now been wholly discontinued.

*International Chamber of Commerce
Arbitration 13 988 EBS*

This was an arbitration claim brought by IPR against CRC in the International Court of Arbitration in Paris, France. This claim was dismissed by the International Court in early 2006 when IPR failed to post the necessary fees with such Court. Although the claim had been dismissed by the International Court of Arbitration, out of an abundance of caution, this matter was also discontinued by the Parties in February 2007.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

38. KEWAJIBAN KONTIJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

(2) Gugatan Hukum Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) atas dampak lingkungan hidup yang terjadi dari Semburan Lumpur Brantas.

Gugatan Hukum ini dilakukan oleh WALHI pada tanggal 12 Februari 2007 melalui Pengadilan Jakarta Selatan. WALHI adalah organisasi yang didirikan untuk melindungi dan menjaga lingkungan hidup. Dalam kasus ini, WALHI diwakili oleh Tim Pengacara untuk Korban Semburan Lumpur Sidoarjo. Gugatan ini ditujukan pada 12 (dua belas) pihak sebagaimana tertuduh dibawah ini:

- (i) Lapindo Brantas Inc.;
- (ii) PT Energi Mega Persada Tbk.;
- (iii) Kalila Energy Limited;
- (iv) Pan Asia Enterprise;
- (v) PT Medco Energi Internasional Tbk;
- (vi) Santos Limited (Australia);
- (vii) Pemerintah Republik Indonesia cq. Presiden Republik Indonesia;
- (viii) Pemerintah Republik Indonesia cq. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral;
- (ix) Pemerintah Republik Indonesia cq. Ketua BPMIGAS;
- (x) Pemerintah Republik Indonesia cq. Menteri Negara Lingkungan Hidup;
- (xi) Pemerintah Daerah Propinsi Jawa Timur cq. Gubernur Propinsi Jawa Timur;
- (xii) Pemerintah Daerah Propinsi Jawa Timur cq. Bupati Sidoarjo.

38. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

a. Litigation (continued)

(2) Indonesian Forum for the Environment (WALHI)'s lawsuit on environmental impact resulting from the Brantas Mudflow incident.

This lawsuit was instituted by the Indonesian Forum for the Environment (WALHI) on February 12, 2007 in the South Jakarta District Court. WALHI is an organization established to protect and conserve the environment. In this case, WALHI is represented by the Advocacy Team for Humanitarian Victims of the Sidoarjo Mudflow. This lawsuit nominates 12 (twelve) parties as the Accused, namely:

- (i) Lapindo Brantas Inc.;
- (ii) PT Energi Mega Persada Tbk.;
- (iii) Kalila Energy Limited;
- (iv) Pan Asia Enterprise;
- (v) PT Medco Energi Internasional Tbk;
- (vi) Santos Limited (Australia);
- (vii) Government of the Republic of Indonesia cq. President of the Republic of Indonesia;
- (viii) Government of the Republic of Indonesia cq. Minister of Energy and Mineral Resources;
- (ix) Government of the Republic of Indonesia cq. Chairman of BP MIGAS;
- (x) Government of the Republic of Indonesia cq. State Minister of Environment;
- (xi) Regional Government of East Java Province cq. Governor of East Java Province;
- (xii) Regency Government of East Java Province cq. Regent of Sidoarjo.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

38. KEWAJIBAN KONTIJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

(2) Gugatan Hukum WALHI (lanjutan)

Dasar gugatan hukum yang dilakukan oleh WALHI adalah pelanggaran atas Hukum Lingkungan Hidup No. 23 Tahun 1997 Pasal 38. Pasal ini menyebutkan organisasi lingkungan hidup memiliki hak untuk melakukan gugatan hukum dalam rangka perlindungan lingkungan. WALHI telah meminta pengadilan untuk menerapkan hukum yang tegas atas gugatan ini seperti yang diakui dalam norma hukum tentang lingkungan hidup di Indonesia.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral telah melakukan rapat koordinasi dengan pihak-pihak yang digugat pada tanggal 3 April 2007. Pihak-pihak yang tergugat sepakat akan menghadiri pengadilan tahap pertama pada tanggal 10 April 2007. Manajemen belum dapat memberikan penilaian dari kasus ini karena masih dalam proses awal.

(3) Gugatan hukum Rahman Fajriansyah atas JOB Tuban

Gugatan hukum ini diajukan oleh Rahman Fajriansyah pada tanggal 5 Februari 2007 melalui Pengadilan Distrik Gresik. Rahman Fajriansyah mewakili 255 masyarakat yang tinggal di sekitar lapangan operasi JOB Tuban, yang menuntut pertanggungjawaban atas ledakan yang terjadi akibat kegiatan eksplorasi, eksploitasi dan test produksi di Sumur Lengowangi-1 yang menimbulkan kerusakan yang material dan tidak material. Tuntutan hukum ini ditujukan kepada:

- (i) Petrochina International (Bermuda) Ltd.;
- (ii) PT Pertamina (Persero);
- (iii) BPMIGAS;
- (iv) Pemerintah Republik Indonesia cq. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral;
- (v) Pemerintah Daerah Propinsi Jawa Timur cq. Bupati Gresik;
- (vi) Ketua DPRD Gresik;

38. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

a. Litigation (continued)

(2) WALHI's lawsuit (continued)

The underlying legal basis on which WALHI has instituted a lawsuit against the Accused is the violation of Article 38 of Law Number 23 Year 1997 on the Environment. This article states that the environmental organization has the right to institute a lawsuit in the interest of environmental conservation. WALHI requests the court to apply strict liability to this lawsuit as recognized by environmental legal norms in Indonesia.

The Ministry of Energy and Mineral Resources has initiated a coordination meeting amongst the Accused on April 3, 2007. The meeting has resolved that all parties agreed to attend the first proceeding to this lawsuit which will be on April 10, 2007. Due to the initial stage of the proceedings, management is unable to assess the outcome of this matter.

(3) Rahman Fajriansyah's lawsuit relating to JOB Tuban

This lawsuit was instituted by Rahman Fajriansyah on February 5, 2007 to the Gresik District Court. Rahman Fajriansyah was acting on behalf of 255 people who live near or around the Tuban JOB field operations, who claimed that a blow-out resulting from the exploration, exploitation and production test of the Lengowangi-1 well resulted in both material and immaterial damages. This lawsuit nominates 11 (eleven) parties as the Accused, namely:

- (i) Petrochina International (Bermuda) Ltd.;
- (ii) PT Pertamina (Persero);
- (iii) BPMIGAS;
- (iv) Government of the Republic of Indonesia cq. Minister of Energy and Mineral Resources;
- (v) Regency Government of East Java Province cq. Regent of Gresik;
- (vi) Chairman of DPRD Gresik;

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

38. KEWAJIBAN KONTIJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

- (3) Gugatan hukum Rahman Fajriansyah atas JOB Tuban (lanjutan)
- (vii) Pemerintah Daerah Propinsi Jawa Timur cq. Gubernur Propinsi Jawa Timur;
- (viii) PT Medco Energi Internasional Tbk;
- (ix) PT Semen Gresik (Persero);
- (x) PT Bumi Lingga Pertiwi;
- (xi) LPPM/LEMLIT ITS Surabaya.

Dasar hukum dari Rahman Fajriansyah adalah pelanggaran atas Undang-undang No. 23 Tahun 1997 atas Pengelolaan Lingkungan Hidup pasal 5, 6 dan 7. Penggugat menuntut bahwa aktivitas yang dilakukan tergugat di sekitar lapangan telah melanggar aturan dan regulasi yang menimbulkan gangguan dan berpotensi menimbulkan resiko kepada orang-orang disekitar lapangan tersebut. Penggugat meminta tergugat untuk membayar jumlah sebagai berikut atas kompensasi kerusakan:

- (i) kompensasi harga beli tanah dan bangunan yang dimiliki oleh penggugat adalah Rp15 juta/m² x 1.731 m² = Rp25.965.000.000 (dua puluh lima miliar sembilan ratus enam puluh lima juta Rupiah);
- (ii) kompensasi harga beli tanah dan bangunan yang dimiliki oleh 255 warga Gresik adalah Rp15 million/m² x 25.000 m² = Rp375.000.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima miliar Rupiah); dan
- (iii) Kerusakan tidak material sejumlah Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah).

38. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

a. Litigation (continued)

- (3) *Rahman Fajriansyah's lawsuit relating to JOB Tuban (continued)*
- (vii) *Regional Government of East Java Province cq. Governor of East Java Province;*
- (viii) *PT Medco Energi Internasional Tbk;*
- (ix) *PT Semen Gresik (Persero);*
- (x) *PT Bumi Lingga Pertiwi;*
- (xi) *LPPM/LEMLIT ITS Surabaya.*

The underlying legal basis on which Rahman Fajriansyah has instituted a lawsuit against the Accused is the violation of Articles 5, 6 and 7 of Law Number 23 Year 1997 on the Environment. The Plaintiff's allegation is the Defendant's activities in the surrounding field were in violation of laws and regulations, which resulted in a disturbance with no guarantee whatsoever on the potential risks suffered by the local people. The Plaintiff demands that the Defendants should pay the following amount of damages compensation:

- (i) *purchasing the land and building owned by the Plaintiff for Rp15 million/m² x 1,731 m² = Rp25,965,000,000 (twenty five billion nine hundred sixty five million Rupiah);*
- (ii) *purchasing the land and building owned by 255 local Gresik people for Rp 15 million/m² x 25,000 m² = Rp375,000,000,000 (three hundred and seventy five billion Rupiah); and*
- (iii) *Immaterial damages in the amount of Rp500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah).*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

38. KEWAJIBAN KONTIJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

(3) Gugatan hukum Rahman Fajriansyah atas JOB Tuban (lanjutan)

Tahapan pertama atas kasus tersebut dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2007. Berdasarkan Peraturan Pengadilan No. 2 Tahun 2003, pihak-pihak yang berselisih dianjurkan untuk melaksanakan proses mediasi dengan menunjuk pihak pengadilan sebagai juri mediasi. Proses mediasi tersebut akan dilakukan pada tanggal 19 April 2007. Karena gugatan hukum tersebut masih dalam tahap awal maka manajemen tidak dapat memperkirakan hasil dari hal tersebut.

b. Lingkungan

Operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan mengikuti hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia yang mengatur pembuangan limbah ke lingkungan atau yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan. Hukum dan peraturan tersebut mensyaratkan harus adanya izin sebelum dimulainya pengeboran, yang dapat membatasi jenis, jumlah dan konsentrasi berbagai jenis bahan yang bisa dilepas ke lingkungan sehubungan dengan aktivitas pengeboran dan produksi, membatasi atau melarang aktivitas pengeboran di atas tanah tertentu yang berada di dalam hutan belantara, rawa-rawa, dan area dilindungi lainnya, mensyaratkan tindakan atau langkah perbaikan untuk mencegah polusi yang dihasilkan dari operasi Perusahaan. Pemerintah telah menerapkan peraturan lingkungan hidup kepada perusahaan minyak dan gas bumi yang beroperasi di Indonesia dan perairan Indonesia. Operator dilarang untuk mencemari lingkungan akibat tumpahan minyak dan harus memastikan bahwa daerah di sekitar sumur minyak di darat akan dipulihkan ke kondisi semula jika memungkinkan setelah operator tidak beroperasi lagi di daerah tersebut.

38. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

a. *Litigation (continued)*

(3) *Rahman Fajriansyah's lawsuit relating to JOB Tuban (continued)*

The first proceeding on the issue was conducted on March 21, 2007. Pursuant to the Supreme Court Rule No. 2, Year 2003, the parties were encouraged to explore the mediation process by appointing a Mediating Judge at such court. The Mediation will proceed on April 9, 2007. If the mediation fails, further proceedings will held on April 19, 2007. Due to the initial stage of proceedings, management is unable to assess the outcome of the matter.

b. *Environment*

The Company and Subsidiaries operations are subject to Indonesian laws and regulations governing the discharge of materials into the environment or otherwise relating to environment protection. These laws and regulations may require the acquisition of a permit before drilling commences, which may restrict the types, quantities and concentration of various substances that can be released into the environment in connection with drilling and production activities, limit or prohibit drilling activities on certain lands lying within wilderness, wetlands and other protected areas, and require remedial measures to prevent pollution resulting from the Company's operations. The Government has imposed environmental regulations on oil and gas companies operating in Indonesia and in Indonesian waters. Operators are prohibited from allowing the discharge of oil into the environment and must ensure that the area surrounding any onshore well is restored to its original state insofar as this is possible after the operator has ceased to operate on the site.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

38. KEWAJIBAN KONTIJENSI (lanjutan)

- c. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan mentaati peraturan dan undang-undang lingkungan hidup yang berlaku saat ini.

39. RISIKO (BAHAYA) USAHA DAN RISIKO TIDAK DIASURANSIKAN

Kegiatan operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak terlepas dari risiko keadaan bahaya dan risiko bawaan dari pengeboran dan produksi serta transportasi minyak dan gas bumi, seperti kebakaran, bencana alam, ledakan, menemukan formasi dengan tekanan yang tidak normal, semburan gas, *cratering*, pipa retak yang tumpahannya dapat menyebabkan hilangnya hidrokarbon, polusi lingkungan, klaim kecelakaan karyawan dan kerusakan lainnya terhadap aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan. Sebagai tambahan, operasi tertentu dari Perusahaan dan Anak Perusahaan yang berada di daerah yang dapat mengalami gangguan cuaca tropis, beberapa diantaranya dapat menyebabkan kerusakan yang cukup parah atas fasilitas dan kemungkinan mengganggu produksi. Untuk menghindari bahaya operasi tersebut, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mengasuransikan atas sebagian, namun tidak seluruhnya, terhadap potensi kerugian. Pertanggungan asuransi Perusahaan dan Anak Perusahaan atas kegiatan eksplorasi dan produksi termasuk, namun tidak terbatas pada kerugian sumur, semburan gas dan biaya pengendalian pencemaran tertentu, kerusakan fisik aktiva tertentu, kewajiban pemberi kerja, kewajiban umum secara komprehensif, kendaraan dan kompensasi karyawan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengasuransikan rig pengeboran, perlengkapan dan mesin sebesar nilai penggantian serta mengasuransikan pertanggungan terhadap pihak ketiga dan klaim kompensasi karyawan. Namun demikian, Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mengasuransikan aktiva tersebut terhadap gangguan bisnis atau kehilangan pendapatan karena kerusakan atau kehilangan rig pengeboran, kecuali rig pengeboran lepas pantai yang diasuransikan sebagai syarat untuk pendanaannya untuk kepentingan kreditur.

38. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

- c. Management believes that the Company and Subsidiaries are in compliance with current applicable environmental laws and regulations.

39. OPERATING HAZARDS AND UNINSURED RISKS

The Company and Subsidiaries' operations are subject to hazards and risks inherent in drilling for and production and transportation of natural gas and oil, such as fire, natural disasters, explosions, encountering formations with abnormal pressures, blowouts, cratering, pipeline ruptures and spills, which can result in the loss of hydrocarbons, environmental pollution, personal injury claims and other damage to properties of the Company and Subsidiaries. Additionally, certain of the Company and Subsidiaries oil and natural gas operations are located in areas that are subject to tropical weather disturbances, some of which can be severe enough to cause substantial damage to facilities and possibly interrupt production. As protection against operating hazards, the Company and Subsidiaries maintain insurance coverage against some, but not all, potential losses. The Company and Subsidiaries' insurance coverage for their oil and gas exploration and production activities include, but is not limited to, loss of wells, blowouts and certain costs of pollution control, physical damage to certain assets, employer's liability, comprehensive general liability, automobile and worker's compensation insurance.

The Company and Subsidiaries maintain insurance coverage for their drilling rigs, equipment and machinery for their replacement value and insure these against third party liability and workers' compensation claims. They do not, however, insure these assets against business interruption or loss of revenues following damage to or loss of a drilling rig, except in respect of an offshore rig where it is a term of the financing for such rig that such coverage be in place for the benefit of the lender.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

**40. KEWAJIBAN UNTUK MERESTORASI AREA YANG
DITINGGALKAN** **40. ABANDONMENT AND SITE RESTORATION
OBLIGATIONS**

- a. Berdasarkan Kontrak Bagi Hasil yang Diperbarui dan Diperpanjang yang ditandatangani oleh Exspan Airsenda Inc. dan Exspan Airlimau Inc., dan PT Medco E&P Tarakan dengan BP Migas, kerjasama operasi dari badan usaha tersebut disyaratkan untuk menyediakan biaya meninggalkan seluruh sumur eksplorasi dan restorasi daerah pengeborannya, bersama dengan seluruh taksiran dana yang diperlukan untuk mendanai peninggalan yang dilakukan dan program restorasi area yang dibentuk sehubungan dengan rencana pengembangan atas suatu penemuan komersial yang disetujui. Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam meninggalkan sumur eksplorasi dan restorasi area pengeboran harus dibebankan sebagai biaya operasi dari kerjasama operasi sesuai dengan PSC, yang dihitung berdasarkan seluruh taksiran biaya peninggalan dan restorasi area untuk setiap penemuan yang dibagi dengan jumlah taksiran umur ekonomis dari setiap penemuan. Taksiran tersebut harus direview setiap tahun dan disesuaikan setiap tahun bila diperlukan.
- b. Sehubungan dengan persyaratan dalam FASB No. 143 tanggal 15 Desember 2005, dan peraturan dari Minerals Management Services AS, Perusahaan melalui Anak Perusahaannya, Medco US, telah mencatat Asset Retirement Obligation sebesar AS\$6.718.771 dan AS\$2.822.049 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Catatan 18).

a. Under the Renewal and Extension Production Sharing Contracts signed by Expan Airsenda Inc. and Expan Airlimau Inc. and PT Medco E&P Tarakan with BP Migas, the joint ventures of these entities are required to provide for abandonment of all exploration wells and the restoration of their drill sites, together with all estimates of monies required for the funding of any abandonment and site restoration program established in conjunction with an approved plan of development for a commercial discovery. Expenditures incurred in the abandonment of exploratory wells and the restoration of their drill sites shall be charged as operating costs of the joint ventures in accordance with the PSC, calculated based on the total estimated cost of abandonment and site restoration for each discovery divided by the total estimated number of economic years of each discovery. Such estimates shall be reviewed on an annual basis and shall be adjusted each year as required.

b. In accordance with the provisions of FASB No. 143 dated effective December 15, 2005, and the requirement of US Minerals Management Service, the Company, through its subsidiary, Medco US, has provided for an Asset Retirement Obligation amounting to US\$6,718,771 and US\$2,822,049 as of December 31, 2006 and 2005, respectively (Note 18).

**41. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
NERACA**

a. Perusahaan

Pada tanggal 13 Maret 2007, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta sebagai berikut:

- Kredit Modal Kerja sebesar AS\$50.000.000 dengan Bank Mandiri Jakarta dengan jangka waktu satu tahun untuk digunakan sebagai modal kerja bagi Perusahaan dan anak-anak perusahaannya.
- Perjanjian fasilitas Forex Line sebesar AS\$25.000.000 dengan jangka waktu satu tahun untuk digunakan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam bertransaksi produk treasuri.

41. SUBSEQUENT EVENTS

a. Company

On March 13, 2007, the Company signed Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta as follows:

- Working Capital Facility Agreement in the amount of US\$50,000,000 with Bank Mandiri Jakarta for one year for the purpose of Working Capital of the Company and its Subsidiaries.
- Forex Line Facility Agreement in the amount of US\$25,000,000 for a one year period for the purposes of treasury product transactions by the Company and its Subsidiaries.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

41. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)

b. Anak Perusahaan

i. Apexindo

Kontrak pengeboran yang diadakan oleh Apexindo setelah tanggal 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Estimasi Nilai Kontrak/ Estimated Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period
PERLOIL (TUNGKAL) Ltd.	25 Januari 2007/ January 25, 2007	AS\$2.632.800/ US\$2,632,800	12 bulan/12 months
LUNDIN BLORA B.V	25 Januari 2007/ January 25, 2007	AS\$2.500.000/ US\$2,500,000	12 bulan/12 months
VICO Indonesia	29 January 2007 January 29, 2007	AS\$1.981.750/ US\$1,981,750	1 bulan/1 month
VICO Indonesia	27 Februari 2007/ February 27, 2007	AS\$13.933.500/ US\$13,933,500	6 bulan/6 months

ii. PSC BLOK A

Pada tanggal 23 Januari 2007, Perusahaan melalui Anak Perusahaannya, Medco Far East Limited dan mitra kerjanya, Premier Oil Sumatra (North) BV ("Premier"), telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan ConocoPhillips untuk membeli 100% saham ConocoPhillips (Aceh) Ltd. ("CPAL"), anak perusahaan yang dimiliki penuh oleh ConocoPhillips yang memegang 50% hak kepemilikan Kontrak Bagi Hasil dan bertindak sebagai operator atas Kontrak Bagi Hasil Blok A (PSC Blok A) di Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Indonesia.

Pada tanggal 4 April 2007, hak kepemilikan efektif Perusahaan di Blok A PSC adalah 41,67%.

iii. MEPI

Pada tanggal 21 Maret 2007, PT Medco E&P Indonesia (MEPI), anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, telah mengadakan Perjanjian Penjualan Gas (GSA) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk memasok gas ke PLN sebanyak 133 miliar Kaki Kubik (BCF) untuk periode dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2017. Pasokan gas tersebut akan digunakan PLN untuk pembangkit listrik yang berlokasi di Propinsi Jawa Barat. Penyalurnya akan melalui titik pertukaran Pagardewa dengan kontrak sebesar nilai AS\$430 juta.

41. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

b. Subsidiaries

i. Apexindo

Drilling contracts entered into by Apexindo subsequent to December 31, 2006 are as follows:

Perusahaan/ Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Estimasi Nilai Kontrak/ Estimated Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period
PERLOIL (TUNGKAL) Ltd.	25 Januari 2007/ January 25, 2007	AS\$2.632.800/ US\$2,632,800	12 bulan/12 months
LUNDIN BLORA B.V	25 Januari 2007/ January 25, 2007	AS\$2.500.000/ US\$2,500,000	12 bulan/12 months
VICO Indonesia	29 January 2007 January 29, 2007	AS\$1.981.750/ US\$1,981,750	1 bulan/1 month
VICO Indonesia	27 Februari 2007/ February 27, 2007	AS\$13.933.500/ US\$13,933,500	6 bulan/6 months

ii. BLOCK A PSC

On January 23, 2007, the Company through its wholly owned subsidiary, Medco Far East Limited and its partner, Premier Oil Sumatra (North) BV ("Premier"), have signed a Share Sale and Purchase Agreement to acquire the 100% share ownership of ConocoPhillips in ConocoPhillips (Aceh) Ltd. ("CPAL"), a wholly-owned subsidiary of ConocoPhillips which holds a 50% working interest in and acts as the Operator for the Block A Production Sharing Contract (Block A PSC) located in Nanggroe Aceh Darussalam province, Indonesia.

As of April 4, 2007, the Company's effective working interest in Block A PSC is 41.67%.

iii. MEPI

On March 21, 2007, PT Medco E&P Indonesia (MEPI), a wholly-owned subsidiary, has entered into a Gas Sales Agreement (GSA) with PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) to supply gas to PLN totaling 133 billion Cubic Feet (BCF) for a period from 2008-2017. The gas supply is to be utilized by PLN for its power plants located in West Java Province. The gas supply will be through the Pagardewa point of exchange and involving a contract value of US\$430 million.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

41. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

iv. MEB

Kepemilikan saham dari PT Mitra Energi Batam, anak perusahaan yang dikonsolidasi, setara dengan 10% hak kepemilikan yang dimiliki oleh YPK-PLN, dialihkan ke PT Medco Power Indonesia berdasarkan akta notaris Legalia Rama Uli Sirait No. 20 tanggal 30 Maret 2007.

v. Lain-lain

Anak Perusahaan yang didirikan oleh Perusahaan setelah tanggal 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut:

41. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

b. Subsidiaries (continued)

iv. MEB

The shares of stock of PT Mitra Energi Batam, a consolidated subsidiary, equivalent to a 10% ownership interest which were owned by YPK-PLN, were transferred to PT Medco Indonesia based on a notarial deed No. 20 dated March 30, 2007 of Legalia Rama Uli Sirait.

v. Others

The following are entities incorporated by the Company subsequent to December 31, 2006:

Perusahaan/ Company	Tempat Pendirian/ Place of Incorporation	Tanggal Pendirian/ Date of Incorporation/Acquisition	Kegiatan Usaha/ Nature of Business
Medco Tunisia Holding Limited	British Virgin Islands	16 Januari 2007/ January 16, 2007	Eksplorasi dan pengembangan aktiva minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and development of oil and gas properties</i>
Medco Yemen Holding Limited	British Virgin Island	16 Januari 2007/ January 16, 2007	Eksplorasi dan pengembangan aktiva minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and development of oil and gas properties</i>
Medco Tunisia Anaguid Limited	British Virgin Island	16 Januari 2007/ January 16, 2007	Eksplorasi dan pengembangan aktiva minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and development of oil and gas properties</i>
Medco Yemen Amed Limited	British Virgin Island	16 Januari 2007/ January 16, 2007	Eksplorasi dan pengembangan aktiva minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and development of oil and gas properties</i>
Medco Yemen Arat Limited	British Virgin Island	16 Januari 2007/ January 16, 2007	Eksplorasi dan pengembangan aktiva minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and development of oil and gas properties</i>
Medco Cambodia Blok D Limited	British Virgin Islands	27 Februari 2007/ February 27, 2007	Eksplorasi dan pengembangan aktiva minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and development of oil and gas properties</i>

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)**

41. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)

b. Anak Perusahaan (lanjutan)

v. Lain-lain (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

v. Others (continued)

Perusahaan/ Company	Tempat Pendirian/ Place of Incorporation	Tanggal Pendirian/ Date of Incorporation/Acquisition	Kegiatan Usaha/ Nature of Business
Medco Cambodia Holding Limited	British Virgin Island	27 Februari 2007/ February 27, 2007	Eksplorasi dan pengembangan aktiva minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and development of oil and gas properties</i>
Medco Cambodia Tonle SAP Limited	British Virgin Island	27 Februari 2007/ February 27, 2007	Eksplorasi dan pengembangan aktiva minyak dan gas bumi/ <i>Exploration for and development of oil and gas properties</i>
Medco Power Venture Pte., Ltd.	Singapore	19 Maret 2007/ March 19, 2007	Perusahaan investasi/ <i>Investment Company</i>
PT Medco Geopower Sarulla	Indonesia	30 Maret 2007/ March 30, 2007	Berusaha dibidang pembangkit tenaga listrik/ <i>Operation of a power plants</i>

42. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun berikut pada laporan keuangan konsolidasi tahun 2005 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun-akun tersebut pada laporan keuangan konsolidasi tahun 2006.

- a. Akun-akun sebagai berikut telah direklasifikasi ke Piutang lain-lain dari Pertamina sehubungan dengan kontrak PSC Senoro Toili antara PT Medco E&P Tomori Sulawesi dan PT Pertamina (Persero).

42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The following accounts in the 2005 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2006 consolidated financial statements.

- a. The following accounts have been reclassified to Other Receivables from Pertamina in connection with the Senoro Toili PSC contract between PT Medco E&P Tomori Sulawesi and PT Pertamina (Persero).

	Reklasifikasi/ Reclassification		
Aktiva lancar			Current assets
Piutang Lain-lain - pihak ketiga - bersih	1,929,311	Other receivables - third parties - net	
Persediaan - bersih	1,409,337	Inventories - net	
Aktiva tidak lancar			Non-current assets
Aktiva minyak dan gas bumi - bersih	15,869,525	Oil and gas properties - net	
Aktiva lain-lain - bersih	18,750	Other assets - net	
Kewajiban jangka pendek			Current liabilities
Hutang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	(1,064,782)	Third parties	
Hutang lain-lain	1,586	Other payables	
Hutang pajak	(114,502)	Taxes payable	
Beban yang masih harus dibayar	(1,547,906)	Accrued expenses	
Bersih	16,501,319		Net

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

42. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Reklasifikasi dibuat sehubungan dengan berproduksinya blok Tomori pada tahun 2006.

- b. Akun-akun dibawah ini telah direklasifikasi ke Aktiva Lain-lain-Lancar, Aktiva yang Akan Dilepas/Dijual:

	Reklasifikasi/ Reclassification	
Aktiva lancar		<i>Current assets</i>
Kas dan setara kas	119	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	972,368	<i>Trade receivables - third parties - net</i>
Piutang Lain-lain - pihak ketiga - bersih	2,501,971	<i>Other receivables - third parties - net</i>
Persediaan - bersih	3,317,298	<i>Inventories - net</i>
Beban dibayar dimuka	210,032	<i>Prepaid expenses</i>
Aktiva tidak lancar		<i>Non-current assets</i>
Aktiva minyak dan gas bumi - bersih	60,069,107	<i>Oil and gas properties - net</i>
Aktiva lain-lain	51,817	<i>Other assets</i>
Kewajiban jangka pendek		<i>Current liabilities</i>
Hutang usaha pihak ketiga	(42,154)	<i>Trade payables third parties</i>
Hutang lain-lain	(28,911)	<i>Other payables</i>
Hutang pajak	(100,827)	<i>Taxes payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	(865,505)	<i>Accrued expenses</i>
Kewajiban jangka panjang		<i>Non-current liabilities</i>
Kewajiban pajak tangguhan – bersih	(6,723,004)	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Bersih	59,362,311	Net

- c. Hutang sejumlah AS\$7.200.000 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai Kewajiban Jangka Panjang Lainnya pada tahun 2005 direklasifikasi ke Hutang Bank pada tahun 2006.
- d. Hutang Usaha Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa sejumlah AS\$128.892 pada tahun 2005 direklasifikasi ke Hutang Usaha Pihak Ketiga pada tahun 2006.
- e. Biaya Operasi Pengeboran sejumlah AS\$771.212 pada tahun 2005 direklasifikasi ke Beban Pokok Penjualan Kimia pada tahun 2006.
- f. Kerugian dari transaksi swap sejumlah AS\$4.394.239 pada tahun 2005 direklasifikasi ke Beban Bunga pada tahun 2006.
- g. Asset Retirement Obligations sejumlah AS\$2.755.600 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai Aktiva Minyak dan Gas Bumi pada tahun 2005 direklasifikasi ke Beban Yang Masih Harus Dibayar pada tahun 2006.
- c. A loan amounting to US\$7,200,000 presented as Other Long-Term Obligation in 2005 was reclassified to Bank Loans in 2006.
- d. Trade Payables to Related Party amounting to US\$128,892 in 2005 was reclassified to Trade Payables to Third Parties in 2006.
- e. Drilling Operations Costs amounting to US\$771,212 in 2005 was reclassified to Cost of Chemical Sales in 2006.
- f. Loss from swap transactions amounting to US\$4,394,239 in 2005 was reclassified to Interest Expense in 2006.
- g. Asset Retirement Obligations amounting to US\$2,755,600 presented as Oil and Gas Properties in 2005 was reclassified to Accrued Expenses in 2006.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in United States Dollars, unless
otherwise stated)

43. KONDISI EKONOMI

Kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan mungkin akan terpengaruh oleh kondisi ekonomi di masa yang akan datang di Indonesia yang menyebabkan ketidakstabilan nilai tukar dan berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Perbaikan ekonomi dan pemulihan yang stabil tergantung dari beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter, tindakan yang diambil oleh Pemerintah dan pihak lainnya, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan.

43. ECONOMIC CONDITION

The operations of the Company and Subsidiaries may be affected by future economic conditions in Indonesia that may contribute to volatility in currency values and negatively impact economic growth. Economic improvements and sustained recovery are dependent upon several factors such as fiscal and monetary actions being undertaken by the Government and others, actions that are beyond the control of the Company and Subsidiaries.

**44. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 4 April 2007.

**44. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on April 4, 2007.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
INFORMASI TAMBAHAN
31 DESEMBER 2006
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2005
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION
DECEMBER 31, 2006
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2005
(UNAUDITED)**

TAKSIRAN CADANGAN

Informasi berikut mengenai kuantitas cadangan yang *proved developed*, *undeveloped* dan *probable* hanya merupakan taksiran, dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai pasar yang wajar dari cadangan Anak Perusahaan. Anak Perusahaan menekankan bahwa taksiran cadangan secara bawaan tidak akurat. Sehubungan dengan hal tersebut, taksiran ini diharapkan dapat saja berubah bila tersedia informasi baru di kemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian bawaan dalam mengestimasi cadangan minyak dan gas bumi, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Informasi berikut atas kuantitas cadangan diestimasi oleh tenaga ahli Anak Perusahaan. Taksiran cadangan minyak dan gas bumi Sumatera, Kalimantan, Tarakan dan Sulawesi (kecuali lapangan gas Senoro Toili) tahun 2005 pada tabel dibawah disertifikasi oleh Gaffney, Cline & Associate (GCA), konsultan perminyakan independen. Dalam penyajian laporannya, GCA menggunakan prinsip teknik perminyakan yang berlaku umum dan definisi yang berlaku atas kategori dan sub-klasifikasi cadangan *proved* yang disusun oleh *United States Securities and Exchange Commission* dan untuk kategori dan sub-klasifikasi cadangan *probable* disusun oleh *Society of Petroleum Engineers*.

Manajemen berpendapat bahwa kuantitas cadangan di bawah ini merupakan taksiran yang wajar berdasarkan data geologi dan teknik yang tersedia.

Taksiran cadangan minyak dan gas bumi di Sumatera, Kalimantan, Tarakan dan Sulawesi adalah sebagai berikut:

	Minyak Mentah/ Crude oil	Gas	<i>Proved Developed, Undeveloped and Probable Reserves</i>
	Dalam ribu barel/ <i>In thousands of barrels</i>	Dalam juta kaki kubik/ <i>In millions of cubic feet</i>	
<i>Cadangan Proved Developed, Undeveloped dan Probable</i>			
Saldo 1 Januari 2005	159,806	504,750	<i>Balance as of January 1, 2005</i>
Revisi atas taksiran sebelumnya	(4,757)	(41,296)	<i>Revision to previous estimates</i>
Perolehan hak kepemilikan blok	5,629	-	<i>Aquisition of working interest</i>
Produksi tahun 2005	(17,863)	(45,149)	<i>Production in 2005</i>
Saldo 31 Desember 2005	142,815	418,305	<i>Balance as of December 31, 2005</i>
Penyesuaian atas saldo awal	(5,629)	12,543	<i>Adjustments to beginning balance</i>

RESERVE ESTIMATION

The following information on proved developed, undeveloped and probable reserve quantities are estimates only, and do not purport to reflect realizable values or fair market values of Subsidiaries' reserves. The Subsidiaries emphasize that reserve estimates are inherently imprecise. Accordingly, these estimates are expected to change as future information becomes available. There are numerous uncertainties inherent in estimating natural oil and gas reserves including many factors beyond the control of the Company and Subsidiaries.

The following information on Subsidiaries' reserve quantities are estimated by the Subsidiaries' engineers. The estimated oil and gas reserves in 2005 in the table below in respect of Sumatera, Kalimantan, Tarakan and Sulawesi (except Senoro Toili gas field) are certified by Gaffney, Cline & Associates (GCA), independent petroleum engineering consultants. In preparing their report, GCA utilized generally accepted petroleum engineering principles and definitions applicable to proved reserve categories and subclassification promulgated by the United States Securities and Exchange Commission and by the Society of Petroleum Engineers for probable reserves Category and subclassifications.

Management believes that the reserve quantities shown below are reasonable estimates based on available geologic and engineering data.

Estimated oil and gas reserves in Sumatera, Kalimantan, Tarakan and Sulawesi are as follows:

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
INFORMASI TAMBAHAN
31 DESEMBER 2006
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2005
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION
DECEMBER 31, 2006
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2005
(UNAUDITED)**

TAKSIRAN CADANGAN (lanjutan)

RESERVE ESTIMATION (continued)

	Minyak Mentah/ <i>Crude oil</i>	Gas	
	Dalam ribu barel/ <i>In thousands of barrels</i>	Dalam juta kaki kubik/ <i>In millions of cubic feet</i>	
<u>Cadangan Proved Developed, Undeveloped dan Probable (lanjutan)</u>			<u>Proved Developed, Undeveloped and Probable Reserves (continued)</u>
Saldo 31 Desember 2005 setelah direvisi	137,186	430,848	Balance as of December 31, 2005 as adjusted
Revisi atas taksiran sebelumnya	7	184	Revision of previous estimates
Produksi tahun 2006	(18,734)	(43,495)	Production in 2006
Saldo 31 Desember 2006	118,459	387,537	Balance as of December 31, 2006

	Minyak Mentah/ <i>Crude oil</i>	Gas	
	Dalam ribu barel/ <i>In thousands of barrels</i>	Dalam juta kaki kubik/ <i>In millions of cubic feet</i>	
<u>Cadangan Proved Developed dan Undeveloped</u>			<u>Proved Developed and Undeveloped Reserves</u>
Saldo 1 Januari 2005	85,283	222,347	Balance as of January 1, 2005
Revisi atas taksiran sebelumnya	36,400	50,921	Revision to previous estimates
Perolehan hak kepemilikan blok	5,108	-	Aquisition of working interest
Produksi tahun 2005	(17,863)	(45,149)	Production in 2005
Saldo 31 Desember 2005	108,928	228,119	Balance as of December 31, 2005
Penyesuaian atas saldo awal	(4,654)	12,826	Adjustments to beginning balance
Saldo 31 Desember 2005 setelah direvisi	104,274	240,945	Balance as of December 31, 2005 as adjusted
Revisi atas taksiran sebelumnya	7	184	Revision of previous estimates
Produksi tahun 2006	(18,734)	(43,495)	Production in 2006
Saldo 31 Desember 2006	85,547	197,634	Balance as of December 31, 2006

Estimasi cadangan minyak dan gas bumi di wilayah kerja Tuban, Senoro Toili (lapangan gas), Singa dan Brantas adalah sebagai berikut:

Estimated oil and gas reserves in Tuban, Senoro Toili (gas field), Singa and Brantas are as follows:

	Minyak Mentah/ <i>Crude oil</i>	Gas	
	Dalam ribu barel/ <i>In thousands of barrels</i>	Dalam juta kaki kubik/ <i>In millions of cubic feet</i>	
<u>Cadangan Proved Developed, Undeveloped dan Probable</u>			<u>Proved Developed, Undeveloped and Probable Reserves</u>
Saldo 1 Januari 2005	7,925	-	Balance as of January 1, 2005
Penambahan tahun 2005	2,500	1,161,829	Addition in 2005
Produksi tahun 2005	(2,168)	(2,620)	Production in 2005

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
INFORMASI TAMBAHAN
31 DESEMBER 2006
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2005
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION
DECEMBER 31, 2006
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2005
(UNAUDITED)**

TAKSIRAN CADANGAN (lanjutan)

RESERVE ESTIMATION (continued)

	Minyak Mentah/ <i>Crude oil</i>	Gas	
	Dalam ribu barel/ <i>In thousands of barrels</i>	Dalam juta kaki kubik/ <i>In millions of cubic feet</i>	
<i>Cadangan Proved Developed, Undeveloped dan Probable (lanjutan)</i>			
Saldo 31 Desember 2005	8,257	1,159,209	<i>Proved Developed, Undeveloped and Probable Reserves (continued)</i>
Penyesuaian atas saldo awal	30,210	348,592	<i>Balance as of December 31, 2005 Adjustments to beginning balance</i>
Saldo 31 Desember 2005 setelah direvisi	38,467	1,507,801	<i>Balance as of December 31, 2005 as adjusted</i>
Revisi atas taksiran sebelumnya	856	(4,972)	<i>Revision of previous estimates</i>
Penambahan tahun 2006	847	-	<i>Addition in 2006</i>
Produksi tahun 2006	(549)	(4,626)	<i>Production in 2006</i>
Saldo 31 Desember 2006	39,621	1,498,203	Balance as of December 31, 2006
	Minyak Mentah/ <i>Crude oil</i>	Gas	
	Dalam ribu barel/ <i>In thousands of barrels</i>	Dalam juta kaki kubik/ <i>In millions of cubic feet</i>	
<i>Cadangan Proved Developed dan Undeveloped</i>			
Saldo 1 Januari 2005	7,925	-	<i>Proved Developed and Undeveloped Reserve</i>
Penambahan tahun 2005	2,180	1,148,519	<i>Balance as of January 1, 2005</i>
Produksi tahun 2005	(2,168)	(2,620)	<i>Addition in 2005</i>
Saldo 31 Desember 2005	7,937	1,145,899	<i>Production in 2005</i>
Penyesuaian atas saldo awal	447	(1,130,057)	<i>Balance as of December 31, 2005 Adjustments to beginning balance</i>
Saldo 31 Desember 2005 setelah direvisi	8,384	15,842	<i>Balance as of December 31, 2005 as adjusted</i>
Revisi atas taksiran sebelumnya	856	(4,972)	<i>Revision of previous estimates</i>
Penambahan tahun 2006	847	-	<i>Addition in 2006</i>
Produksi tahun 2006	(549)	(4,626)	<i>Production in 2006</i>
Saldo 31 Desember 2006	9,538	6,244	Balance as of December 31, 2006

Saldo cadangan di atas pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 diestimasi oleh Anak Perusahaan.

The above reserves as of December 31, 2006 and 2005 were estimated by the Subsidiaries.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
INFORMASI TAMBAHAN
31 DESEMBER 2006
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2005
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION
DECEMBER 31, 2006
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2005
(UNAUDITED)**

TAKSIRAN CADANGAN (lanjutan)

Saldo cadangan di atas termasuk cadangan atas Blok Brantas. Selanjutnya, pada tanggal 16 Maret 2007, 100% kepemilikan atas Blok Brantas telah dijual ke pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, estimasi *proved developed*, *undeveloped*, dan *probable diblok Brantas* untuk cadangan minyak mentah masing-masing sebesar 3.266 ribu barel dan 3.170 ribu barel, sedangkan untuk cadangan gas masing-masing sebesar 24.066 juta kaki kubik dan 33.664 juta kaki kubik.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, estimasi *proved developed* dan *undeveloped* diblok Brantas untuk cadangan minyak mentah masing-masing sebesar 1.123 ribu barel dan 1.027 ribu barel, sedangkan untuk cadangan gas masing-masing sebesar 6.244 juta kaki kubik dan 15.842 juta kaki kubik.

Estimasi cadangan minyak dan gas bumi di wilayah kerja Novus di Amerika Serikat dan Indonesia dari entitas Novus sebelumnya (Kakap) adalah sebagai berikut:

	Minyak Mentah/ <i>Crude oil</i>	Gas	
	Dalam ribu barel/ <i>In thousands of barrels</i>	Dalam juta kaki kubik/ <i>In millions of cubic feet</i>	
<u>Cadangan <i>Proved Developed, Undeveloped</i> dan <i>Probable</i></u>			
Saldo 1 Januari 2005	20,981	295,778	<i>Balance as of January 1, 2005</i>
Revisi atas taksiran sebelumnya	650	(28,714)	<i>Revision to previous estimates</i>
Penjualan hak kepemilikan blok	(14,470)	(148,960)	<i>Sale of working interests</i>
Produksi tahun 2005	(716)	(13,244)	<i>Production in 2005</i>
Saldo 31 Desember 2005	6,445	104,860	<i>Balance as of December 31, 2005</i>
Penyesuaian atas saldo awal	(271)	(4,264)	<i>Adjustments to beginning balance</i>
Saldo 31 Desember 2005 setelah direvisi	6,174	100,596	<i>Balance as of December 31, 2005 as adjusted</i>
Revisi atas taksiran sebelumnya	138	436	<i>Revision of previous estimates</i>
Produksi tahun 2006	(526)	(7,497)	<i>Production in 2006</i>
Saldo 31 Desember 2006	5,786	93,535	<i>Balance as of December 31, 2006</i>

RESERVE ESTIMATION (continued)

The above reserves include reserves of Brantas block. Subsequently, on March 16, 2007, the 100% ownership interest in the Brantas block was sold to third parties. As of December 31, 2006 and 2005, the estimated proved developed, undeveloped and probable crude oil reserves of the Brantas block amounted to 3,266 thousand of barrels and 3,170 thousands of barrels, respectively, while for the gas reserves, amounted to 24,066 millions of cubic feet and 33,664 millions of cubic feet, respectively.

As of December 31, 2006 ad 2005, the estimated proved developed and undeveloped crude oil reserves of the Brantas block amounted to 1,123 thousand of barrels and 1,027 thousands of barrels, respectively, while for the gas reserves, amounted to 6,244 millions of cubic feet and 15,842 millions of cubic feet, respectively.

Estimated oil and gas reserves in the United States of America and Indonesia involving the previous Novus entities (Kakap) are as follows:

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
INFORMASI TAMBAHAN
31 DESEMBER 2006
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2005
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION
DECEMBER 31, 2006
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2005
(UNAUDITED)**

TAKSIRAN CADANGAN (lanjutan)

RESERVE ESTIMATION (continued)

	Minyak Mentah/ <i>Crude oil</i>	Gas	
	Dalam ribu barel/ <i>In thousands of barrels</i>	Dalam juta kaki kubik/ <i>In millions of cubic feet</i>	
<u>Cadangan <i>Proved Developed</i> dan <i>Undeveloped</i></u>			
Saldo 1 Januari 2005	5,886	223,491	<i>Balance as of January 1, 2005</i>
Revisi atas taksiran sebelumnya	660	(28,716)	<i>Revision to previous estimates</i>
Penjualan hak kepemilikan blok	(3,240)	(111,061)	<i>Sale of working interests</i>
Produksi tahun 2005	(716)	(13,244)	<i>Production in 2005</i>
Saldo 31 Desember 2005	2,590	70,470	<i>Balance as of December 31, 2005</i>
Penyesuaian atas saldo awal	620	360	<i>Adjustments to beginning balance</i>
Saldo 31 Desember 2005 setelah direvisi	3,210	70,830	<i>Balance as of December 31, 2005 as adjusted</i>
Revisi atas taksiran sebelumnya	138	436	<i>Revision of previous estimates</i>
Produksi tahun 2006	(526)	(7,497)	<i>Production in 2006</i>
Saldo 31 Desember 2006	2,822	63,769	<i>Balance as of December 31, 2006</i>

Saldo cadangan di atas pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 diestimasi oleh Anak perusahaan.

Estimasi cadangan minyak pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 di Blok Langsa (Sumatera) untuk cadangan *Proved Developed*, *Undeveloped* dan *Probable* masing-masing sebesar 1.763 ribu barel dan 1.824 ribu barel dan *Proved Developed* dan *Undeveloped* masing-masing sebesar 1.069 ribu barel dan 1.129 ribu barel. Saldo cadangan tersebut diestimasi oleh perusahaan asosiasi.

The above reserves as of December 31, 2006 and 2005 were estimated by the Subsidiaries.

As of December 31, 2006 and 2005, estimated crude oil reserves in Langsa block (Sumatera) for Proved Developed, Undeveloped and Probable reserves amounted to 1,763 thousand of barrels in 2006 and 1,824 thousand of barrels in 2005 and for proved developed and undeveloped reserves amounted to 1,069 thousand of barrels in 2006 and 1,129 thousand of barrels in 2005. These reserves were estimated by an associated company.

Informasi Perseroan

Corporate Information

PT Medco Energi Internasional Tbk

Graha Niaga, 16th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 5291 2010, 250 5459
Fax. (62-21) 5291 2011, 250 5536
E-mail: medc@medcoenergi.com
www.medcoenergi.com

PT Medco E&P Indonesia

Gedung Bidakara, 12th-17th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71-73
Jakarta 12870, Indonesia
Tel. (62-21) 8399 1010
Fax. (62-21) 8399 1011

PT Medco Methanol Bunyu

Plaza III Pondok Indah
Blok A No. 3A-7
Jl. T.B. Simatupang
Jakarta 12310, Indonesia
Tel. (62-21) 7590 0166
Fax. (62-21) 7590 0175

PT Apexindo Pratama Duta Tbk

Gedung Medco, 2nd & 3rd Floor
Jl. Ampera Raya No. 20
Jakarta 12560, Indonesia
Tel. (62-21) 780 4766
Fax. (62-21) 780 4666
www.apexindo.co.id

PT Medco LPG Kaji

Plaza III Pondok Indah
Blok A No. 3A-7
Jl. T.B. Simatupang
Jakarta 12310, Indonesia
Tel. (62-21) 7590 0166
Fax. (62-21) 7590 0175

PT Medco Power Indonesia

Graha Niaga, 8th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 8
Jakarta 12870, Indonesia
Tel. (62-21) 250 5459
Fax. (62-21) 250 5536

Medco Energi US LLC

Houston Office
10375 Richmond Avenue, Suite 200
Houston, TX 77042
Tel. (1-713) 328 3900
Fax. (1-713) 328 3901

Medco LLC

Harley Davidson Building
PO Box 1399, Al-Khuwair 133
Sultanate of Oman
Tel. (968) 2448 7306
Fax. (968) 2448 7031

Medco Energi US LLC

Lafayette Office
200 Corporate Blvd., Suite 100
Lafayette, LA 70508
Tel. (1-337) 237 1822
Fax. (1-337) 237 1823

Simbol Saham Ticker Symbol:

MEDC

Pencatatan Saham

Stock Exchange Listing

Bursa Efek Jakarta Jakarta Stock Exchange

Pencatatan GDR

GDRs Listing

Bursa Efek Luxembourg Luxembourg Stock Exchange

Pencatatan Obligasi IDR

IDR Bonds Listing

Bursa Efek Surabaya Surabaya Stock Exchange

Pencatatan Obligasi USD

USD Bonds Listing

Bursa Efek Singapura Singapore Stock Exchange

Akuntan Publik

Public Accountant

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja

(a members of Ernst & Young Global)
Jakarta Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 5289 5000
Fax. (62-21) 5289 4100
www.ey.com

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Sinartama Gunita

Plaza Bill Menara III Lt. 12
Jl. MH. Thamrin No. 51
Jakarta 10350, Indonesia
Tel. (62-21) 392 2332
Fax. (62-21) 392 3003

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Plaza Bapindo
Bank Mandiri Tower, 21st-22nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 526 6011
Fax. (62-21) 526 6044

Laporan Tahunan ini tersedia pada situs www.medcoenergi.com

This Annual Report is available on www.medcoenergi.com

PT Medco Energi Internasional Tbk

Graha Niaga, 16th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 58

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. 62-21 5291 2010, 250 5459

Fax. 62-21 5291 2011, 250 5536

E-mail medc@medcoenergi.com

www.medcoenergi.com

Laporan Tahunan ini dicetak di atas kertas daur ulang
This Annual Report is printed on recycled paper

Informasi Perseroan

Corporate Information

PT Medco Energi Internasional Tbk

Graha Niaga, 16th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 5291 2010, 250 5459
Fax. (62-21) 5291 2011, 250 5536
E-mail: medc@medcoenergi.com
www.medcoenergi.com

PT Medco E&P Indonesia

Gedung Bidakara, 12th-17th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71-73
Jakarta 12870, Indonesia
Tel. (62-21) 8399 1010
Fax. (62-21) 8399 1011

PT Medco Methanol Bunyu

Plaza III Pondok Indah
Blok A No. 3A-7
Jl. T.B. Simatupang
Jakarta 12310, Indonesia
Tel. (62-21) 7590 0166
Fax. (62-21) 7590 0175

PT Apexindo Pratama Duta Tbk

Gedung Medco, 2nd & 3rd Floor
Jl. Ampera Raya No. 20
Jakarta 12560, Indonesia
Tel. (62-21) 780 4766
Fax. (62-21) 780 4666
www.apexindo.co.id

PT Medco LPG Kaji

Plaza III Pondok Indah
Blok A No. 3A-7
Jl. T.B. Simatupang
Jakarta 12310, Indonesia
Tel. (62-21) 7590 0166
Fax. (62-21) 7590 0175

PT Medco Power Indonesia

Graha Niaga, 8th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 8
Jakarta 12870, Indonesia
Tel. (62-21) 250 5459
Fax. (62-21) 250 5536

Medco Energi US LLC

Houston Office
10375 Richmond Avenue, Suite 200
Houston, TX 77042
Tel. (1-713) 328 3900
Fax. (1-713) 328 3901

Medco LLC

Harley Davidson Building
PO Box 1399, Al-Khuwair 133
Sultanate of Oman
Tel. (968) 2448 7306
Fax. (968) 2448 7031

Medco Energi US LLC

Lafayette Office
200 Corporate Blvd., Suite 100
Lafayette, LA 70508
Tel. (1-337) 237 1822
Fax. (1-337) 237 1823

Simbol Saham Ticker Symbol:

MEDC

Pencatatan Saham

Stock Exchange Listing

Bursa Efek Jakarta Jakarta Stock Exchange

Pencatatan GDR

GDRs Listing

Bursa Efek Luxembourg Luxembourg Stock Exchange

Pencatatan Obligasi IDR

IDR Bonds Listing

Bursa Efek Surabaya Surabaya Stock Exchange

Pencatatan Obligasi USD

USD Bonds Listing

Bursa Efek Singapura Singapore Stock Exchange

Akuntan Publik

Public Accountant

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja

(a members of Ernst & Young Global)
Jakarta Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 5289 5000
Fax. (62-21) 5289 4100
www.ey.com

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Sinartama Gunita

Plaza Bill Menara III Lt. 12
Jl. MH. Thamrin No. 51
Jakarta 10350, Indonesia
Tel. (62-21) 392 2332
Fax. (62-21) 392 3003

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Plaza Bapindo
Bank Mandiri Tower, 21st-22nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 526 6011
Fax. (62-21) 526 6044

Laporan Tahunan ini tersedia pada situs www.medcoenergi.com

This Annual Report is available on www.medcoenergi.com

PT Medco Energi Internasional Tbk

Graha Niaga, 16th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 58

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. 62-21 5291 2010, 250 5459

Fax. 62-21 5291 2011, 250 5536

E-mail medc@medcoenergi.com

www.medcoenergi.com

Laporan Tahunan ini dicetak di atas kertas daur ulang
This Annual Report is printed on recycled paper